

Danang Endarto, Suprpto, Haryono S., Nahar Rifai



ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Untuk SMP/MTs Kelas IX

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 3

Danang E., Suprpto, Haryono S., Nahar Rifai



Untuk SMP/MTs Kelas IX



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

3

Danang Endarto, Suprpto, Haryono S., Nahar Rifai

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Untuk SMP/MTs Kelas IX



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

3

**Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-Undang**

IPS Terpadu 3
Untuk SMP/MTs Kelas IX

300.7

ILM

Ilmu Pengetahuan Sosial 3 : Untuk SMP/MTs Kelas ix /
Danang Endarto...[et al] ; penyunting, Achmad Buchory,
Ilustrator, Purwanto . – Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen
Pendidikan Nasional, 2009.
xii, 286 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 279-280

Indeks

ISBN 978-979-068-675-5 (no.jilid lengkap)

ISBN 978-979-068-681-6

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Judul
- II. Achmad Buchory III. Purwanto

**Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV. HaKa MJ**

**Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009**

Diperbanyak oleh



Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007 tanggal 25 Juni 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di tingkat SMP/MTs. Pada jenjang SMP/MTs, pelajaran IPS mencakup materi geografi, ekonomi, sejarah, maupun sosiologi yang diberikan secara terpadu. Melalui buku IPS yang kami terbitkan ini kami berharap siswa maupun guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran di sekolah.

Buku IPS ini disusun untuk memenuhi kebutuhan akan salah satu buku pelajaran di tingkat SMP/MTs sesuai tuntutan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang diisyaratkan dalam kurikulum. Materi dalam buku ini disajikan dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) sehingga baik siswa maupun guru lebih mudah mencapai target pembelajaran yang hendak dicapai.

Buku ini ditulis agar mudah dipelajari. Uraian materi dalam buku ini didahului dengan fakta-fakta yang ada dan dekat dengan kehidupan siswa. Contoh yang diambil dapat memperjelas konsep yang hendak diberikan. Untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami konsep secara individu disajikan kegiatan individu dan untuk melatih kecakapan sosial siswa disajikan kegiatan kelompok. Pada akhir bab disajikan rangkuman untuk mengetahui konsep-konsep penting dalam satu bab. Evaluasi berguna untuk melatih kemampuan kognitif siswa.

Dengan pola buku seperti yang kami sajikan tersebut, kami berharap peserta didik maupun guru dapat menggunakannya dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Selamat menggunakan buku ini.

Surakarta, April, 2008

Tim Penulis

Petunjuk Penggunaan Buku

Tujuan Pembelajaran:

Tujuan Pembelajaran berisikan tujuan utama yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari materi dalam satu bab.

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang negara maju dan berkembang.

Kata Kunci:

Kata Kunci merupakan kata inti yang perlu diketahui berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

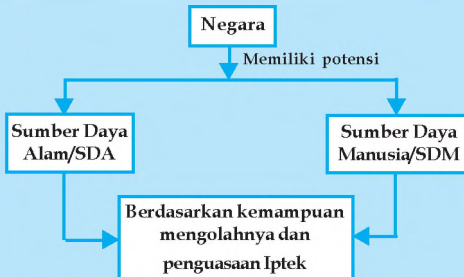
Kata Kunci

- Negara maju
- Negara berkembang
- Industri
- Ilmu pengetahuan

Peta Konsep:

Peta Konsep merupakan bagan/alur yang sistematis untuk mempelajari suatu konsep. Tujuannya untuk lebih memudahkan peserta didik memahami materi dalam satu bab.

Peta Konsep Negara Maju dan Berkembang



Kegiatan Individu:

Kegiatan Individu perlu dilakukan oleh peserta didik secara individu atau peorangan. Tujuannya untuk melatih kecakapan akademik secara personal.

Kegiatan Individu

Perhatikan pendapatan per kapita dan jumlah penduduk di berbagai kawasan benua berikut ini!

Kegiatan Kelompok:

Kegiatan ini biasa dilakukan secara berkelompok untuk memecahkan permasalahan tertentu. Tujuan kegiatan ini untuk melatih kecakapan sosial peserta didik

Kegiatan Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri atas dua orang laki-laki dan dua orang perempuan.

Rangkuman:

Rangkuman berisi konsep-konsep inti dari materi dalam satu bab.

Rangkuman

- Pembagian negara di dunia didasarkan dari berbagai aspek, ada yang didasarkan atas

Refleksi:

Refleksi ada pada materi sejarah, berisi kesimpulan sikap dan perilaku yang bisa diteladani peserta didik dari suatu tokoh atau peristiwa sejarah.



Refleksi

Apapun alasannya Perang Dunia II tidak membawa manfaat bagi hajat hidup orang banyak.

Evaluasi:

Evaluasi berguna untuk melatih peserta didik terhadap penguasaan dan pemahaman materi dalam satu bab.

Evaluasi

- A. *Pilihlah jawaban yang paling benar!*
1. Penggolongan negara menjadi negara maju dan berkembang didasarkan pada ...
 - a. keadaan wilayahnya
 - b. besarnya jumlah penduduk
 - c. keadaan penduduknya
 - d. keamanan negaranya

Daftar Pustaka:

Daftar Pustaka memuat berbagai macam referensi yang dijadikan acuan penyusunan materi.

Daftar Pustaka

Adam, Cindy. 1996. *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.

Glosarium:

Glosarium berisi daftar istilah penting beserta artinya yang dalam materi.

Glosarium

Barter : tukar menukar barang dengan barang.

Indeks:

Indeks berfungsi memudahkan peserta didik untuk menemukan istilah penting maupun tokoh penting yang ada di dalam materi.

Indeks Subjek dan Pengarang

A
A.C. Pigou 82
AFNEI 30, 40
Agresi militer 34
A. Giddens 255
Akulturasi 69, 71

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Petunjuk Penggunaan Buku	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar dan Tabel	ix
Bab 1 Negara Maju dan Negara Berkembang	1
Rangkuman	13
Evaluasi	14
Bab 2 Perang Dunia II serta Pengaruhnya terhadap Keadaan Ekonomi, Sosial, dan Politik di Indonesia	15
Rangkuman	27
Evaluasi	28
Bab 3 Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia	29
Rangkuman	40
Evaluasi	40
Bab 4 Perkembangan Politik dan Ekonomi Indonesia	43
Rangkuman	55
Evaluasi	57
Bab 5 Perubahan Sosial Budaya	59
Rangkuman	76
Evaluasi	77
Bab 6 Uang dan Lembaga Keuangan	79
Rangkuman	97
Evaluasi	98
Bab 7 Perdagangan Internasional	99
Rangkuman	113
Evaluasi	115
Bab 8 Pemanfaatan Peta untuk Mengetahui Pola dan Bentuk Muka Bumi	117
Rangkuman	135

	Evaluasi	135
Bab 9	Unsur-Unsur Fisik dan Sosial Negara-Negara di Kawasan Asia	
	Tenggara	137
	Rangkuman	166
	Evaluasi	166
Bab 10	Benua dan Samudra	169
	Rangkuman	194
	Evaluasi	195
Bab 11	Perjuangan Bangsa Indonesia Merebut Irian Barat	197
	Rangkuman	202
	Evaluasi	203
Bab 12	Berbagai Peristiwa Tragedi Nasional	205
	Rangkuman	215
	Evaluasi	216
Bab 13	Pemerintahan Orde Baru dan Terjadinya Reformasi	219
	Rangkuman	233
	Evaluasi	234
Bab 14	Kerja Sama Antarbangsa dan Peran Indonesia di Dunia Internasional	237
	Rangkuman	251
	Evaluasi	252
Bab 15	Perilaku Masyarakat dalam Perubahan Sosial Budaya di Era Global	253
	Rangkuman	262
	Evaluasi	263
Bab 16	Kerja Sama Ekonomi Internasional	265
	Rangkuman	276
	Evaluasi	277
	Daftar Pustaka	279
	Glosarium	281
	Indeks Subjek dan Pengarang	284
	Catatan	286

Daftar Gambar dan Tabel

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Pertanian adalah salah satu sektor usaha yang banyak diusahakan di negara berkembang	3
Gambar 1.2	Menara Eiffel	8
Gambar 1.3	National of Gallery, Canada	9
Gambar 1.4	Gedung parlemen India	10
Gambar 1.5	Kairo, ibu kota Mesir	12
Gambar 2.1	Benito Musollini bersama Adolf Hitler, keduanya merupakan tokoh negara fasisme dan naziisme	17
Gambar 2.2	Bendera Jepang, Hinomaru	18
Gambar 2.3	Pemimpin pasukan Peta	23
Gambar 3.1	(1) H.J. van Mook, Wakil Gubernur Hindia Belanda dan pemimpin NICA (2) Sir Archibald Kerr, diplomat Inggris yang ditugaskan untuk membantu menyelesaikan pertikaian Indonesia-Belanda	32
Gambar 3.2	Gedung tempat Perundingan Linggajati, selatan Cirebon	33
Gambar 3.3	Penandatanganan Perundingan Renville di kapal USS Renville	34
Gambar 3.4	Suasana Konferensi Inter Indonesia I di Yogyakarta	35
Gambar 3.5	Suasana Konferensi Meja Bundar/KMB di Den Haag	36
Gambar 3.6	(1) Insiden penggantian bendera di hotel Yamato (2) Bung Tomo adalah salah satu pemimpin perjuangan rakyat Surabaya	38
Gambar 3.7	Pahlawan I Gusti Ngurah Rai memakai selempang dada	39
Gambar 4.1	Rakyat Bandung menuntut pembubaran negara Pasundan	45
Gambar 4.2	Kabinet Natsir bersama Presiden dan wakil presiden	46
Gambar 4.3	Mr. Wilopo dilantik sebagai perdana menteri dan kabinet	47
Gambar 4.4	Kabinet Ali II	48
Gambar 4.5	Tanda-tanda gambar kontestan peserta pemilu tahun 1955	49
Gambar 4.6	Suasana pembacaan Dekrit Presiden 5 Juli 1959	50
Gambar 5.1	Emile Durkheim	62
Gambar 5.2	Karl Marx	62
Gambar 5.3	Demonstrasi menuntut adanya perubahan	65
Gambar 5.4	Penemuan mesin uap dapat membawa perubahan di masyarakat ...	66
Gambar 5.5	Suasana aksi protes	74
Gambar 6.1	Uang pecahan seratus rupiah	83
Gambar 6.2	Uang pecahan logam	83
Gambar 6.3	Uang kertas	84
Gambar 6.4	Contoh kartu kredit	86

Gambar 6.5	Mata uang Euro	87
Gambar 6.6	Gedung BI cabang Solo	90
Gambar 6.7	Seseorang melakukan transfer uang melalui ATM	93
Gambar 6.8	Pegadaian merupakan lembaga keuangan bukan bank	95
Gambar 8.1	Persebaran pemukiman di desa X	118
Gambar 8.2	Peta tematik persebaran penduduk di desa X	118
Gambar 8.3	Sebuah ilustrasi simbol batang vertikal	120
Gambar 8.4	Ilustrasi peta tematik dengan tampilan vertikal bar graph	120
Gambar 8.5	Sebuah ilustrasi simbol batang horizontal	120
Gambar 8.6	Sebuah ilustrasi peta tematik dengan tampilan horizontal bar graph	120
Gambar 8.7	Garis kontur pada pulau	121
Gambar 8.8	(A) Sesar dekstral (B) sesar sinistral	126
Gambar 8.9	Horst dan graben stadium dewasa	126
Gambar 8.10	Block mountain	127
Gambar 8.11	Macam patahan yang membentuk step faulting	127
Gambar 8.12	Bentuk-bentuk dasar laut	128
Gambar 8.13	Contoh gunung laut	129
Gambar 8.14	Relief dasar Samudra Pasifik	129
Gambar 9.1	Peta kawasan Asia Tenggara	140
Gambar 9.2	Petronas Malaysia	142
Gambar 9.3	Penduduk Malaysia	144
Gambar 9.4	Wilayah Singapura	146
Gambar 9.5	Ho Chi Minh, Vietnam	149
Gambar 9.6	Wat Arun, Thailand	151
Gambar 9.7	Ibu kota Laos, Vietnam	149
Gambar 9.8	Manila, ibu kota Filipina	154
Gambar 9.9	Pagoda Yangoon	159
Gambar 9.10	Masjid Sultan Brunei	161
Gambar 9.11	Bangunan pagoda di Kampuchea	168
Gambar 10.1	Sejarah terbentuknya benua	172
Gambar 10.2	Samudra di dunia	173
Gambar 10.3	Puncak Gunung Everest	174
Gambar 10.4	Benua Afrika	177
Gambar 10.5	Benua Australia	179
Gambar 10.6	Kawasan-kawasan pariwisata terkenal di Benua Eropa (1) Gedung Parlemen di London (2) Colosseum di Roma, (3) Menara Eiffel di Perancis (4) Menara Pisa di Italia	187
Gambar 10.7	Benua Antartika	190
Gambar 10.8	Tembok besar Cina	191
Gambar 10.9	Cape Town, Afrika Selatan	192
Gambar 10.10	Amsterdam, Belanda	195
Gambar 11.1	Presiden Soekarno sedang menandatangani pembatalan KMB	199
Gambar 11.2	Komodor Yos Sudarso	200

Gambar 12.2	Keganasan Kartosuwiryo di Jawa Barat	206
Gambar 12.2	Pasukan APRA terdiri dari bekas KNIL, Bandung	209
Gambar 12.3	Kapten Andi Aziz disidang di Pengadilan Militer Yogyakarta	209
Gambar 12.4	Dari kiri ke kanan Letnan Jenderal Ahmad Yani, Mayjen Suprpto, Mayjen M.T. Haryono, Mayjen S. Parman, Brigjen D.I. Panjaitan, Lettu P. Tendean, Brigjen Karel Sasuit Tubun, Kolonel Katamso, Letnan Kolonel Sugiono	212
Gambar 13.1	Demonstrasi menuntut Tritura di jalan-jalan utama Jakarta	221
Gambar 13.2	Basuki Rahmat, M. Yusuf, dan Amir Machmud	222
Gambar 13.3	Pengambilan sumpah dan pelantikan Jenderal Soeharto sebagai pejabat Presiden RI	223
Gambar 13.4	Tanda gambar pemilu tahun 1971	227
Gambar 13.5	Soeharto mundur dari jabatan presiden	229
Gambar 13.6	Abdurahman Wahid/Gus Dur	230
Gambar 13.7	Megawati Soekarno Putri	230
Gambar 14.1	Penandatanganan Piagam Deklarasi Bangkok	241
Gambar 14.2	Lambang PBB	244
Gambar 14.3	Indonesia diterima menjadi anggota PBB yang ke-60	245
Gambar 15.1	Mac Donald contoh perdagangan makanan cepat saji	256
Gambar 15.2	Budaya punk yang berasal dari Negara Barat	257
Gambar 15.3	Pemilihan Miss World ajang kompetisi tingkat dunia	258

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Pendapatan per kapita dan jumlah penduduk di kawasan Asia Tenggara	7
Tabel 1.2	Jenis-jenis industri besar di Perancis	9
Tabel 1.3	Hasil perekonomian di Kanada	20
Tabel 1.4	Sektor perekonomian di India	11
Tabel 1.5	Sektor perekonomian Negara Mesir	12
Tabel 6.1	Macam-macam nama mata uang asing	88
Tabel 7.1	Kurs jual dan kurs beli beberapa mata uang asing	108
Tabel 9.1	Negara bagian Malaysia dan ibu kotanya	143
Tabel 10.1	Nama-nama benua beserta luasnya	171
Tabel 13.1	Peserta dan hasil pemilu presiden putaran pertama 2004	222
Tabel 13.2	Peserta dan hasil pemilu presiden putaran kedua	232
Tabel 14.1	Nama Sekjen, asal negara, dan periode masa jabatan	246

BAB 1

NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang negara maju dan berkembang. Setelah mempelajari materi pada bab ini kalian diharapkan mampu mendeskripsikan kondisi dan perkembangan negara-negara di dunia. Dengan demikian diharapkan kalian dapat berperan serta atau berperan aktif dalam kegiatan memajukan bangsa sesuai bidang masing-masing.



Sumber: Encarta, Encyclopedia

Kata Kunci

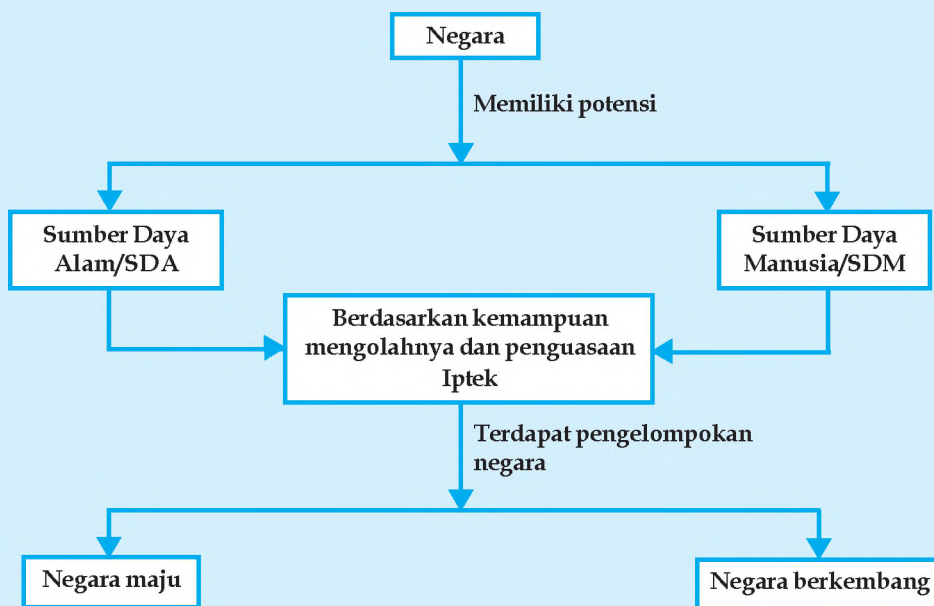
- Negara maju
- Negara berkembang
- Industri
- Agraris
- Teknologi
- Ilmu pengetahuan
- Wilayah
- Perekonomian

Kalian tentu telah mengenal negara-negara di dunia, seperti Amerika Serikat, Belanda, Rusia, Inggris, Perancis, Jepang, dan Korea Selatan. Negara-negara tersebut sudah sering disebut, diberitakan, dan digambarkan dalam berbagai tayangan media massa, seperti koran, majalah, radio, maupun televisi.

Negara-negara tersebut digambarkan sebagai suatu negara yang modern, kehidupan penduduknya sejahtera, menguasai iptek, kota-kotanya indah, dan sebagainya. Selain itu, negara-negara itu juga berperan dalam memberikan bantuan kepada negara-negara lain/ sebagai negara donor. Negara-negara tersebut sering disebut sebagai negara maju.

Selain negara Amerika, Belanda, Rusia, Jepang, Perancis, dan Korea Selatan, adapula negara-negara seperti India, Mesir yang sering disebut sebagai negara berkembang. Bagaimana dengan negara kita, Indonesia? Mengapa ada negara yang dikatakan sebagai negara maju dan adapula negara berkembang? Tentu ada ciri-ciri yang menandainya bukan? Apa saja ciri-ciri itu? Pelajarilah dalam bab ini dengan baik!

Peta Konsep Negara Maju dan Negara Berkembang



IDENTIFIKASI NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG

1. Pengertian Negara Maju dan Negara Berkembang

Untuk menggolongkan negara-negara di dunia ini ada beberapa macam tolok ukur yang digunakan, antara lain berdasarkan pada sistem politiknya, misalnya negara-negara sosialis dan negara-negara kapitalis. Ada juga pengelompokan menurut bentuk pemerintahannya, seperti negara-negara monarki, republik, dan serikat. Namun ada juga suatu penggolongan terhadap negara-negara yang didasarkan atas perekonomian ataupun kemajuan teknologinya, yaitu negara maju dan negara berkembang.

Negara maju adalah negara-negara yang kaya (developed) sedangkan negara berkembang adalah negara yang terbelakang dan miskin (underdevelop, backward).

a. Negara Maju

Bila kita amati, negara maju adalah negara-negara industri yang sudah mampu/berhasil dalam berbagai bidang. Corak dari negara-negara ini adalah negara dengan corak ekonomi pasar. Beberapa negara yang tergolong dalam negara ini adalah: Amerika Serikat, negara-negara di Eropa Barat, Jepang, dan Korea Selatan. Negara-negara ini tergolong negara bercorak ekonomi kapitalis.

b. Negara Berkembang

Negara berkembang atau sering disebut sebagai negara-negara dunia ketiga adalah negara-negara yang baru saja meraih kemerdekaan dari negara-negara maju. Beberapa negara yang tergolong dalam negara ini adalah: negara-negara di Asia Tenggara (kecuali Singapura), negara-negara di Amerika Latin, Afrika, negara-negara di Eropa Timur, dan Asia (kecuali Jepang, Korea Selatan, dan Singapura).

2. Indikator Negara Maju dan Negara Berkembang

Bilamanakah sebuah negara dikatakan sebagai negara maju ataupun negara berkembang? Tentu saja ada ciri-ciri tertentu yang menandainya. Beberapa ciri yang menandai sebuah negara dikatakan sebagai negara maju atau berkembang adalah sebagai berikut.

a. Pendapatan Per kapita Penduduk

Pendapatan per kapita/income per kapita penduduk pada hakikatnya mencerminkan tingkat kemakmuran dan kemajuan suatu negara. Di negara-negara maju pendapatan penduduk per kapita tinggi, sedangkan di negara berkembang pendapatan per kapita penduduk lebih rendah daripada negara maju.

b. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah suatu wilayah dapat diartikan sebagai bertambah dan berkurangnya jumlah penduduk suatu wilayah disebabkan faktor-faktor tertentu.

Di negara maju umumnya pertumbuhan penduduk sangat kecil. Umumnya orang tua hanya menginginkan jumlah anak sedikit (1 atau 2 anak aja), selain itu angka kematian di negara maju lebih besar daripada angka kelahiran. Berkebalikan di negara berkembang yang memiliki tingkat pertumbuhan penduduk tinggi.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi memerlukan ketersediaan sumber daya alam yang besar pula. Jika sumber daya alam dan jumlah penduduk tidak seimbang maka yang terjadi adalah kehidupan penduduk yang kurang sejahtera. Inilah yang terjadi di negara berkembang, bahkan negara miskin.

c. Jumlah Tenaga Kerja

Di negara maju, kesempatan kerja lebih terbuka dan beragam daripada di negara berkembang. Industri di negara maju sangat berkembang, hal ini memungkinkan kegiatan penduduk banyak terkait dengan kegiatan industri ini.

Di negara berkembang, kegiatan ekonomi penduduk lebih banyak terserap di sektor pertanian (termasuk perkebunan) dan perikanan/sebagai nelayan.

d. Angka Harapan Hidup

Di negara maju, pelayanan kesehatan dan taraf ekonomi baik sehingga menyebabkan penduduknya tumbuh dan berkembang dengan baik. Membaiknya kesehatan dan perkembangan tubuh menjadikan tingkat harapan hidup yang lebih baik pula.

Di negara maju angka harapan hidup warganya sekitar 60 tahun ke atas, sedangkan di negara berkembang angka harapan hidup warganya rata-rata di bawah 60 tahun. Hal ini tentu saja berkaitan dengan tingkat pelayanan kesehatan dan taraf ekonomi yang ada.

e. Mata Pencarian dan Pemanfaatan Lahan

Di negara-negara berkembang, sebagian besar mata pencarian penduduk adalah di sektor pertanian. Pemanfaatan lahan sebagian besar digunakan untuk sawah, perkebunan, tambak, dan hutan. Umumnya lahan yang tersedia masih luas dan termasuk negara agraris, contohnya Vietnam yang 80% penduduknya bekerja di bidang pertanian

Keadaan seperti di atas tidak ditemui di negara maju. Di negara maju, sebagian besar penduduknya bekerja di sektor industri yang sangat beragam, seperti industri elektronik, mesin-mesin, dan sebagainya.



Gambar 1.1 Pertanian adalah sektor usaha yang banyak ditemui di negara berkembang

Sumber: www.warsi.or.id

f. Penurunan Buta Huruf

Istilah buta huruf mengandung beberapa macam pengertian.

- 1) Buta bahasa, artinya tidak mampu melafalkan/berbicara menggunakan bahasa nasionalnya.
- 2) Buta angka, artinya tidak mampu membaca angka ataupun berhitung.
- 3) Buta aksara, yaitu tidak mampu membaca huruf, termasuk membaca dan menulis.

Di negara maju karena tingkat perekonomian sudah maju, maka negara mampu menyediakan fasilitas-fasilitas di bidang pendidikan secara memadai, penyediaan sekolah-sekolah, dari dasar sampai tingkat perguruan tinggi secara merata sehingga di negara maju penduduknya rata-rata sudah bebas buta huruf.

g. Penurunan Kesenjangan Hidup

Masalah kesejahteraan perekonomian suatu negara tidak saja dicapai dari aspek tingginya kesejahteraan ekonomi, tetapi juga dibarengi dengan tingkat pemerataan perekonomian tersebut. Di negara berkembang, tingkat perbedaan antara si kaya dan si miskin sangat mencolok sekali. Negara-negara maju mampu mengurangi jarak kesenjangan hidup warganya, artinya banyak orang kaya dan tidak terlalu banyak warga yang miskin.

h. Pemanfaatan Sumber Tenaga Mesin dan Listrik

Pemanfaatan mesin dan listrik sangat terkait dengan penguasaan teknologi di suatu negara, yang pada akhirnya akan berujung pada pendapatan (devisa) negara serta pendapatan per kapita dalam negara dalam negara tersebut. Di negara-negara maju, hampir semua peralatan sudah menggunakan listrik dan komputerisasi sehingga pekerjaan di berbagai sektor dapat dilakukan secara cepat, tepat, efektif, dan efisien. Sedangkan di negara berkembang, banyak peralatan yang masih nonlistrik, artinya masih dijalankan secara manual/tradisional.

i. Angka Penurunan Kematian Bayi

Pada prinsipnya, angka kematian akan menunjukkan besarnya kualitas penduduk dan negara di bidang kesehatan dan kemakmurannya. Negara dikatakan berkembang apabila angka kematian bayi di negara itu tinggi karena kualitas kesehatan dan kemakmuran penduduknya relatif rendah. Hal ini umumnya tidak terjadi di negara maju.



CIRI-CIRI NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG

Untuk mengetahui sebuah negara, termasuk negara maju atau berkembang, tentu ada ciri-ciri yang dapat digunakan untuk menggolongkannya. Bagaimanakah ciri-cirinya? Pelajari uraian berikut!

1. Ciri-Ciri Negara Berkembang

a. Ciri-Ciri Negara Berkembang Menurut Beberapa Ahli

Ciri-ciri negara berkembang yang dikemukakan oleh beberapa ahli adalah sebagai berikut.

1) Menurut Todaro

Todaro mengemukakan bahwa suatu negara berkembang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- (a) Ketergantungan dan dominasi pada negara maju. Ketergantungan di sini bisa pada sumbangan (piutang), teknologi, suplai sumber daya alam, ataupun bantuan tenaga-tenaga ahli.
- (b) Tingkat pertumbuhan dan ketergantungan penduduk tinggi

- (c) Tingkat pengangguran yang tinggi, masalah ini adalah umum pada negara-negara berkembang hal ini akan membawa dampak pada banyak hal seperti, kriminalitas dan gejala-gejala sosial lainnya.
- (d) Masih menggantungkan pada sektor pertanian, dan negara tersebut belum sempat mengembangkan sektor-sektor yang lain. Seperti sektor industri yang masih tertinggal jauh.
- (e) Taraf kehidupan yang rendah
- (f) Tingkat produktivitas rendah

2) Menurut **G.M. Meir dan R.E. Baidwin**

Dalam bukunya **Economic Development Theory History and Policy**, ia mengatakan bahwa ciri-ciri dari negara berkembang adalah sebagai berikut.

- (a) Belum memanfaatkan sumber daya alam yang dimilikinya secara optimal, dan masih menggantungkan pada bantuan negara yang lebih maju. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya sumber daya manusia dan penguasaan teknologi.
- (b) Penduduknya masih terbelakang, maksudnya sebagian besar masih hidup di bawah garis kemiskinan dan juga angka melek hurufnya masih sedikit.
- (c) Kekurangan modal dalam melakukan pembangunan negaranya, sering melakukan hutang luar negeri guna menutup kekurangan modal ini.
- (d) Mempunyai orientasi pada perdagangan luar negeri, hal ini dimaksudkan untuk menambah devisa negara tersebut.
- (e) Sebagai produsen barang-barang primer, maksudnya adalah barang-barang yang masih mentah seperti: kayu gelondongan yang baru ditebang, belum dibuat bahan jadi ataupun setengah jadi (alat-alat pertukangan, meubel).
- (f) Mempunyai masalah dengan pertumbuhan penduduk yang pesat, namun tidak diimbangi dengan peningkatan fasilitas untuk kehidupan yang layak (fasilitas kesehatan, pendidikan, jaminan sosial, lapangan pekerjaan, dan sebagainya).

Secara umum dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri negara berkembang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1) Pendapatan per kapita penduduk rendah.
- 2) Masih berada pada tahap pembangunan
- 3) Kurangnya tenaga terampil dan ahli
- 4) Belum memadainya sarana dan infrastruktur
- 5) Penghasilan pegawai yang rendah
- 6) Rendahnya kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi
- 7) Keadaan kuantitas dan kualitas makanan rendah.
- 8) Tingkat pendidikan yang rendah
- 9) Penduduknya lebih banyak bekerja pada sector pertanian dari pada industri.
- 10) Sistem pertanian yang diusahakan menelan biaya yang banyak dari sumber daya manusia, padahal dengan tenaga yang lebih sedikit dapat dihasilkan produk yang sama besarnya.
- 12) Luas tanah garapan rata-rata kecil, teknologinya tradisional dan hasil panen per hektar sedikit.
- 13) Kelebihan penduduk di pedesaan maupun di kota membawa akibat yang merugikan terutama mengganggu kesehatan penduduk.
- 14) Umumnya berada pada daerah tropika.
- 15) Rata-rata usia hidupnya lebih rendah dan presentasi buta hurufnya lebih tinggi.

- 16) Ekonomi ekspornya bergantung pada produk primer dari hasil pertanian sampai pertambangan dan sering hanya satu atau dua produk yang menghasilkan mayoritas pendapatan ekspornya.
- 17) Jumlah penduduk banyak dengan tingkat kelahiran yang tinggi.
- 18) Umumnya merupakan bekas negara jajahan.

b. Negara yang Tergolong Sedang Berkembang

Negara-negara yang sedang berkembang pada umumnya berada di Benua Afrika, Asia, dan Amerika Latin (Amerika Selatan dan Amerika Tengah). Berikut beberapa negara yang tergolong dalam negara berkembang.

- 1) Negara Asia, seperti Indonesia, Kamboja, Pakistan, India, Iran, dan Yaman
- 2) Negara Afrika, seperti Kenya, Afrika Selatan, Nigeria, Tunisia, Ghana, dan Maroko
- 3) Negara Amerika Latin, seperti Brasil, Bolivia, Chili, Argentina, Kuba, dan Meksiko

2. Ciri-Ciri Negara Maju

Negara-negara maju di dunia umumnya menempati Benua Amerika (Utara), Australia, dan Eropa (Barat). Di era globalisasi ini, negara-negara maju selalu menjaga stabilitas politiknya serta aspek perluasan pasar dalam hal produk-produk industrinya. Di negara maju selain tetap berusaha meningkatkan dominasi ekonominya juga tetap meratakan kesenjangan taraf hidup bagi warganya.

Suatu negara dapat dikatakan sebagai negara maju apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Pendapatan per kapita penduduk tinggi.
- b. Keadaan kuantitas dan kualitas makanan baik
- c. Tingkat pendidikan yang baik
- d. Penduduknya lebih banyak bekerja pada sektor industri daripada pertanian
- e. Rata-rata usia hidupnya lebih baik dan persentasi buta hurufnya lebih rendah
- f. Ekonomi ekspornya tidak bergantung pada produk primer.
- g. Jumlah penduduk relatif rendah dengan tingkat kelahiran yang rendah.
- h. Berorientasi pada perdagangan dalam dan luar negeri
- i. Kemajuan teknologi dan pembangunan ekonomi bergerak cepat
- j. Negara maju lebih lama merasakan kemerdekaan
- k. Memiliki taraf kehidupan yang lebih tinggi
- l. Modal negara melebihi kebutuhan

IMF dan Bank Dunia menggolongkan suatu negara di dunia ke dalam negara maju sebagai berikut.

- a. Negara Anggota Uni Eropa: Austria, Belgia, Denmark, Finlandia, Prancis, Jerman, Yunani, Irlandia, Italia, Luxemburg, Belanda, Portugal, Spanyol, Swedia, dan Inggris
- b. Negara Non-Uni Eropa: Andorra, Islandia, Liechtenstein, Monaco, Norwegia, San Marino, Swiss, dan Vatikan
- c. Negara bukan Eropa: Australia, Kanada, Israel, Jepang, Selandia Baru, dan Amerika Serikat

Kegiatan Individu



Perhatikan pendapatan per kapita dan jumlah penduduk di berbagai kawasan benua berikut ini!

Tabel 1.1 Pendapatan Per kapita dan Jumlah Penduduk di Berbagai Kawasan Benua

No.	Negara di Benua	Pendapatan Per Kapita (US\$)	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)
	Amerika		
1.	Meksiko	8.240	104,9
2.	Brasil	9.260	178,8
3.	Kosta Rika	9.260	14,2
4.	Argentina	10.980	36,9
	Eropa		
5.	Portugal	17.710	10,4
6.	Denmark	28.490	5,4
7.	Italia	24.530	57,2
8.	Austria	26.380	8,2
9.	Serbia	23.210	10,7
10.	Inggris	24.340	59,2
11.	Belanda	27.390	16,2
	Australia		
12.	New Zealand	18.250	4,0
13.	Oceania	18.400	32,0
14.	Australia	24.630	19,9
15.	Fiji	4.920	0,9
	Afrika		
16.	Kenya	970	31,6
17.	Namibia	18.259	2,9
18.	Libia	25.700	5,5
19.	Somalia	1.900	8,2
20.	Tunisia	2.170	9,9
21.	Ethiopia	800	70,7
22.	Ghana	2.170	20,5
23.	Togo	1.620	5,4
24.	Guinea	-	-
25.	Nigeria	880	12,1
	Asia		
26.	Nepal	1.322	25,2
27.	Pakistan	1.860	149,1
28.	Indonesia	2.830	220,5
29.	Jepang	25.550	127,5
30.	Vietnam	2.070	80,8
31.	Cina	3.950	1.288,7
32.	Malaysia	7.950	25,1
33.	Filipina	3.950	81,6
34.	Singapura	22.830	4,2
35.	Thailand	6.230	63,1

Sumber: Population Data Sheet, 2003

Berdasarkan Tabel 1.1, tulislah tanggapanmu tentang pembagian keberadaan negara maju dan berkembang di dunia yang dilihat berdasarkan pendapatan per kapita dan jumlah penduduk! Tuliskan hasilnya dalam buku tugasmu!

Faktor-faktor lain yang turut membentuk suatu negara menjadi negara maju ataupun masih menjadi negara berkembang adalah sebagai berikut.

1. Tingkat hubungannya dengan negara-negara lain dalam percaturan dunia internasional.
1. Kondisi alam negara itu sendiri (kondisi geologis, letak dan posisi geografis, kekayaan alam (SDA), serta aspek luas negara).
3. Kondisi kependudukan negara itu sendiri (sejarah negara, jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk, dan keragaman etnis).
4. Stabilitas ekonomi, politik, dan keamanan negara itu sendiri.

Suatu negara dapat meningkat dari semula sebagai negara berkembang menjadi negara maju apabila dapat meningkatkan:

1. bidang pendidikan dan teknologi guna meningkatkan peluang dan kesempatan kerja bagi para warga negaranya.
2. bidang mental ideologi serta rasa kebangsaan yang tinggi sehingga tercipta semangat kerja yang produktif melalui kedisiplinan yang tinggi, tanggung jawab, ketekunan, serta keuletan pemerintah dan warganya dalam melaksanakan pembangunan.



CONTOH NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG

Sekarang kalian sudah mengetahui tentang ciri-ciri negara maju dan berkembang. Untuk mengetahui lebih mendetail tentang negara maju dan berkembang, berikut contoh beberapa negara maju dan berkembang yang ada di dunia.

1. Negara Maju

Contoh negara maju yang akan disajikan di sini adalah Perancis dan Kanada.

a. Perancis

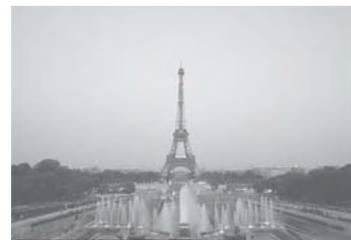
Nama internasional	: French Republic
Luas wilayah	: ± 547.026 km ²
Ibu kota	: Paris
Bentuk pemerintahan	: republik
Kepala negara	: presiden
Kepala pemerintahan	: perdana menteri
Lagu kebangsaan	: Allons Enfants de la Patrie
Jumlah penduduk	: 54.939.000 juta jiwa (2005)

Batas-batas negara:

- Utara : Selat Inggris, Luxemburg, Jerman, dan Belgia
- Spanyol : Laut Tengah dan Spanyol
- Timur : Swiss, Italia, dan Jerman
- Barat : Samudra Atlantik

Letak astronomis	: 41°21'LU - 51°LU dan 5° BB - 9°30'BT
Mata uang	: frank
Bahasa resmi	: Perancis
Agama	: Katholik (mayoritas)
Pendapatan per kapita	: US\$24.080
Angka usia harapan hidup	: 74 tahun

Perancis termasuk negara tua di Eropa dan tergolong negara maju. Penyebaran penduduknya tidak merata, (penduduk yang tinggal di kota ± 74,1%) dari total jumlah penduduk seluruhnya (± 59.439.000 jiwa pada tahun 2005). Tingkat kepadatan



Gambar.1.2 Menara Eiffel
Sumber: Encarta, Encyclopedia

penduduknya 103 orang per km², angka kelahiran 14, dan angka kematian 10 per 1000 penduduk per tahun. Pertambahan penduduknya rata-rata 0,4% per tahun. Perekonomian Perancis cukup stabil dan tidak hanya didukung industri saja. Bidang-bidang lain yang turut berperan memajukan negara adalah pertambangan, pertanian, dan perdagangan.

Tabel 1.2 Jenis-Jenis Industri Besar di Perancis

No.	Jenis Barang Industri	Tempat Produksi
1.	Pesawat terbang (sipil dan militer)	Paris, Toukouse, Bordeaux, Nantes
2.	Tekstil	St.Etienne, Paris, Mulhouse, Longwy, Lille, Nancy, Strasbourg, Charleville-Meziera
3.	Bahan-bahan kimia	Nancy, Marseille, Nantes, Paris, Rouen, Ferrand, Lyon, Longwy, Charleville-Meziera, Grenoble
4.	Mesin dan persenjataan	Ferrana, Lyon, Roanne, Nancy, Nancy, Mulhouse, Paris, Denain, Longwy
5.	Mobil	Strasbourg, Paris, Lion
6.	Kapal (sipil dan militer)	Rouaen, Marseille, Nantes, Bordeaux, Le Havre
7.	Karet dan plastik	Cleremont- Ferrand, Lyon, Paris, Rounne, Mulhouse
8.	Besi, baja, dan persenjataan	Lecroust, Denain, Nancy, Longwy

Perdagangan di Perancis yang sangat ramai, tak lepas dari letak negara Perancis yang diapit oleh Samudra Atlantik dan Laut Tengah. Pelabuhan-pelabuhan laut (Le Havre, Rouen, dan Marseille) merupakan pelabuhan-pelabuhan laut yang ramai di Eropa Barat. Ekspor Perancis ke negara-negara di seluruh dunia adalah: bahan-bahan kimia, parfum, tekstil, mobil, persenjataan, kapal, pesawat trbang, anggur, perabot rumah tangga, susu, dan daging. Impor Perancis dari berbagai negara meliputi minyak tanah dan gas alam, lada, teh, kopi, dan kayu.

b. Kanada

- Nama internasional : Canada
- Luas wilayah : ± 9.922.330 km²
- Ibu kota : Ottawa
- Bentuk pemerintahan : kerajaan konstitusional
- Kepala negara : raja/ratu Inggris yang diwakili gubernur
- Kepala pemerintahan : perdana menteri
- Lagu kebangsaan : O Canada
- Jumlah penduduk : ± 28,4 juta jiwa (2003)
- Agama mayoritas : Kristen dan Katholik
- Batas-batas negara

- Utara : Samudra Arktik
- Selatan : Amerika Serikat
- Barat : Samudra Pasifik
- Timur : Samudra Atlantik, Teluk Baffin, dan Selat Daffis



Gambar.1.3 National of Gallery, Canada
Sumber: Encarta, Encyclopedia

Letak astronomis : 52°BB -140°BB dan 42°LU - 85°LU
 Mata uang : dolar Kanada
 Bahasa resmi : Inggris dan Perancis
 Pendapatan per kapita : US\$26.530
 Usia harapan hidup : 79 tahun

Pada tahun 2005, jumlah penduduk mencapai ±36 juta jiwa. Pertumbuhan penduduk 0,3% per tahun dengan kepadatan penduduk 3 jiwa per km².

Di bidang perekonomian, Kanada banyak menghasilkan barang dan jasa. Perdagangan Kanada sangat maju dan banyak menghasilkan devisa bagi negara Kanada. Ekspor Kanada antara lain berupa gandum, kayu, daging, kertas, ikan dalam kaleng, kulit, pesawat, mobil, dan mesin. Adapun impor Kanada berupa cokelat, kopi, teh, kart. Mitra utama dagang Kanada adalah masyarakat Uni Eropa, USA, dan Jepang.

Tabel 1.3 Hasil Perekonomian di Kanada

No.	Kawasan Penting	Produksi yang Dihasilkan
	Pertanian	
1.	Ontario	Tembakau (jenis Dli), apel, sayur mayur, dan gandum
2.	Scotia Anapolis Vally	
3.	Winnipeg	
	Peternakan	
4.	(semua provinsi)	Lembu, kuda, ayam, babi, domba, produk susu, wol, dan keju
	Perikanan	
5.	New Foundland	Pabrik pengalengan ikan
6.	Teluk Hudson dan Lembah St. Valley	Pelabuhan ikan
	Kehutanan	
7.	Teluk Hudson dan Lembah St. Lawrence	Sutra, kertas, triplek
	Industri	
8.	Montreal	Mobil, galangan kapal, karet, kerajinan tangan, pengalengan ikan, kereta api, pesawat terbang, helikopter, kertas, kulit, besi, baja, pengilangan minyak
9.	Ontario	
10.	Winnipeg	
11.	Toronto	
12.	Quebec	
13.	Alberta	

2. Negara Berkembang

Berikut contoh negara berkembang di dunia.

a. India

Nama internasional : Republik of India
 Luas wilayah : ± 3.287.590 km²
 Ibu kota : New Delhi
 Bentuk pemerintahan : republik
 Merdeka : 15 Agustus 1947
 Kepala negara : presiden
 Kepala pemerintahan : perdana menteri
 Lagu kebangsaan : Jana Gana Mana



Gambar 1.4 Gedung parlemen India
 Sumber: Encarta, Encyclopedia

Jumlah penduduk : 1.068.903.000 jiwa
 Agama mayoritas : Hindu (85%)
 Batas-batas negara
 - Utara : Nepal, Bhutan, dan China
 - Selatan : Sri Lanka dan Laut Arab
 - Barat : Laut Arab dan Pakistan
 - Timur : Teluk Benggala, Bangladesh, dan Myanmar
 Letak astronomis : 8°LU - 37°LU dan 67½BT - 98BT
 Mata uang : rupee
 Bahasa resmi : Hindia dan Inggris
 Pendapatan per kapita : US \$ 2.820
 Usia harapan hidup : 63 tahun

Dengan penduduk skitar 1.068.903.000 jiwa (2003) India merupakan negara yang menempati urutan nomor 2 terpadat di dunia (nomor 1 adalah RRC). Tingkat pertumbuhan penduduknya 2% per tahun. Jumlah penduduk sebesar itu menyebabkan India sering mengalami kelaparan, terutama jika hujan datang terlambat sehingga menyebabkan panen gagal. Pembangunan industri di India didukung oleh tenaga buruh yang jumlahnya banyak, namun upahnya rendah sehingga kesejahteraan kaum buruh India juga rendah.

Tabel 1.4 Sektor Perekonomian di India

No.	Kawasan Penghasil	Produk-Produk yang Dihasilkan
1.	Punjab dan Lembah Gangga	Padi dan palawija
2.	Benggala, Assam	Batu bara
3.	Bihar dan Andra Pradesh	Bauksit dan tembaga
4.	Nagpur dan Misore	Seng, bijih besi, dan mangan
5.	Laut Bombay (sebelah timur) dan Assam	Minyak dan gas alam
6.	Mika	Bihar
7.	Bombay dan Madrass	Tekstil
8.	Bombay dan Calcuta	Jasa pelabuhan
9.	Dataran Tinggi Dekan	Sorghum
10.	Calcuta	Kertas, besi, baja
11.	Madras	Kerajinan kulit, Pengecoran logam, sepeda, bajaj, dan mesin

India merupakan negara berkembang yang berusaha sekuat tenaga untuk menjadi negara maju di kawasan Asia Selatan. India mengekspor tekstil, teh, bijih besi, goni, batu mika, besi, mangan, kerajinan kulit, vespa/bajaj, dan mesin-mesin. Adapun impor India yaitu berupa mesin-mesin, bahan kimia, kertas, dan gandum.

b. Mesir

Nama internasional : Arab Republic of Egypt
 Luas wilayah : ± 1.001.449 km²
 Ibu kota : Kairo
 Bentuk pemerintahan : republik

Merdeka : 28 Februari 1922
 Kepala negara : presiden
 Kepala pemerintahan : perdana menteri
 Lagu kebangsaan : Hanian Betuda to Samil Makam
 Mata uang : pound Mesir
 Bahasa Resmi : Arab, Inggris, dan Perancis
 Jumlah penduduk : ± 69.536,644 jiwa (tahun 2002)
 Agama : Islam (mayoritas)
 Pendapatan per kapita : US \$3.560
 Batas-batas negara
 - Utara : Laut Tengah
 - Selatan : Sudan
 - Barat : Libya
 - Timur : Laut Merah
 Letak astronomis : 22°LU - 31°30'LU dan 25°BT - 36°BT
 Usia harapan hidup : 68 tahun



Gambar 1.5 Kairo ibu kota Mesir
 Sumber: Encarta, Encyclopedia

Pada tahun 2003, jumlah penduduk Mesir sebanyak 69.536.644 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk rata-rata 2,9% per tahun. Angka kelahiran 38 dan angka kematian 9 orang per 1000 penduduk per tahun. Penyebaran penduduk Mesir tidak merata. Mereka cenderung berdiam di lembah dan delta Sungai Nil. Tempat ini merupakan kawasan padat penduduk (55 orang per km²). Penduduk Mesir terdiri atas orang Arab Nabia dan Hamit. Petani Mesir disebut Fellah.

Tabel 1.5 Sektor Perekonomian Negara Mesir

No.	Daerah Penghasil	Barang dan Jasa Yang Dihasilkan
1.	Qattarana dan El Alamien	Minyak dan gas alam
2.	Pantai Laut Merah	Fosfat
3.	Pantai Sinai (sebelah barat)	Mangan
4.	Bendungan Aswan (bagian timur)	Bijih besi
5.	Iskandariyah (kota pelabuhan penting)	Tekstil, wol, katun, rokok Camel
6.	Port Said	Jasa pelabuhan bunker
7.	Iskandariyah	Jasa pelabuhan
8.	Lembah Sungai Nil	Padi
9.	Lembah Sungai Nil bagian selatan	Kapas
10.	Semenanjung Sinai	Mangan

Perekonomian Mesir masih sangat tergantung pada sektor pertanian, di samping pertambangan minyak dan gas bumi. Sektor-sektor yang lain, seperti sektor pariwisata dan transportasi, sangat besar andilnya dalam membangun perekonomian Mesir. Sektor transportasi misalnya berupa pemasukan devisa yang diperoleh di Terusan Suez.

Sektor pertanian di Mesir berkembang dengan pesat. Agar pertanian meningkat dibangun beberapa bendungan untuk keperluan irigasi. Bendungan itu adalah Khartum, Kairo, Asviut, dan Aswan. Dengan adanya bendungan-bendungan tersebut, lahan pertanian di Mesir dapat diairi air sepanjang tahun.

Di sektor perdagangan, Mesir mengeksport kapas, padi, tekstil, rokok, dan benang tenun. Adapun barang-barang yang diimpor adalah hasil industri, batu bara, mesin, kayu lapis, dan bahan-bahan tenun.

Kegiatan Kelompok



1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 2 orang laki-laki dan dua orang perempuan
2. Carilah data-data negara maju, seperti Jerman (Eropa), Jepang (Asia), USA (Amerika) dengan memenuhi aspek-aspek yang ditentukan dalam tabel kerja berikut ini. Salinlah tabel ini di buku tugas kalian!

No.	Topik Bahasan/Negara	Jerman	Jepang	Amerika Serikat
1.	Letak/posisi negara dan batas-batas negara			
2.	Kondisi fisik			
3.	Kondisi pemerintahan			
4.	Kependudukan			
5.	Budaya			
6.	Perekonomian			
7.	Stabilitas politik			
8.	Komoditi perdagangan (ekspor-impor)			
	Ulasan:			
	1.			
	2.			
	3.			

3. Carilah sumber dan berbagai pustaka-pustaka ilmiah, internet, ensiklopedi, dan lain-lain.
4. Bandingkan ketiga negara maju tersebut, kemudian buatlah ulasan secukupnya.
5. Tulislah hasilnya pada buku tugas dan kumpulkan kepada guru untuk dinilai.

Rangkuman

- Pembagian negara di dunia didasarkan dari berbagai aspek, ada yang didasarkan atas sistem politiknya, bentuk negaranya, dan adapula yang didasarkan pada tingkat kemajuan teknologi dan kemakmurannya. Pada pembagian terakhir ini dibedakan atas negara berkembang dan negara maju.
- Indikator yang dipakai sebagai penentu dalam menggolongkan suatu negara menjadi negara maju ataupun negara berkembang adalah: jumlah tenaga kerja, angka harapan hidup, penurunan buta huruf, penurunan kesenjangan hidup, penurunan pertumbuhan penduduk, pendapatan per kapita, pemanfaatan sumber tenaga mesin dan listrik, mata pencaharian dan pemanfaatan lahan, dan penurunan angka kematian bayi.
- Faktor-faktor yang turut mempengaruhi suatu negara menjadi negara berkembang atau maju adalah: hubungan internasional negara itu dengan negara lainnya dalam percaturan global, kondisi alam negara itu sendiri, kondisi kependudukan, tingkat stabilitas politik, ekonomi, dan sosial negara itu sendiri.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

- Penggolongan negara menjadi negara maju dan berkembang didasarkan pada ...
 - keadaan wilayahnya
 - besarnya jumlah penduduk
 - keadaan penduduknya
 - keamanan negaranya
- Perhatikan data berikut!
 - 1) Belanda
 - 2) Swis
 - 3) Portugal
 - 4) Yunani
 - 5) Norwegia
 - 6) MonacoDari data di atas yang merupakan kelompok negara maju dan termasuk dalam Uni Eropa adalah ...
 - 1, 3, dan 4
 - 1, 3, dan 5
 - 2, 5, dan 6
 - 3, 4, dan 6
- Contoh negara maju adalah ...
 - Maroko
 - Brasil
 - Yunani
 - Maroko
- Suatu negara yang menikmati standar hidup relatif tinggi melalui teknologi tinggi dan ekonomi yang merata disebut ...
 - negara berkembang
 - negara agraris
 - negara maju
 - negara miskin
- Negara maju berikut yang tidak termasuk dalam Uni Eropa adalah ...
 - Spanyol
 - Inggris
 - Portugal
 - Norwegia
- Sektor perekonomian di negara berkembang sebagian besar masih menitikberatkan pada sektor ...
 - industri
 - pertanian
 - pariwisata
 - perdagangan
- Negara berkembang berikut yang berada di Benua Amerika adalah ...
 - Nigeria
 - Gana
 - Yaman
 - Bolivia
- Pelabuhan laut terbesar di Perancis adalah ...
 - Hamburg
 - Kiel
 - Marseille
 - Liverpool
- Negara Perancis termasuk dalam kawasan ...
 - Eropa Selatan
 - Eropa Utara
 - Eropa Barat
 - Eropa Timur
- Bahasa resmi negara Mesir adalah ...
 - Arab
 - Spanyol
 - Jerman
 - Perancis

B. Jawablah dengan jelas dan benar!

- Apa yang disebut dengan negara berkembang?
- Sebutkan ciri-ciri negara maju!
- Sebutkan lima negara Eropa yang termasuk dalam negara maju!
- Sebutkan lima negara berkembang di Asia Barat Daya! Sebutkan alasan yang menyebabkan negara-negara tersebut digolongkan sebagai negara berkembang!
- Sudahkah negara kita, Indonesia digolongkan sebagai negara maju? Jelaskan jawabanmu disertai alasan yang tepat!

BAB 2

PERANG DUNIA II SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEADAAN EKONOMI, SOSIAL, DAN POLITIK DI INDONESIA

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang Perang Dunia II serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi di Indonesia. Setelah mempelajari materi pada bab ini diharapkan kalian mampu mendiskripsikan hubungan sebab akibat Perang Dunia II dengan keadaan ekonomi, sosial, serta politik di Indonesia.



Sumber: Encarta, Encyclopedia

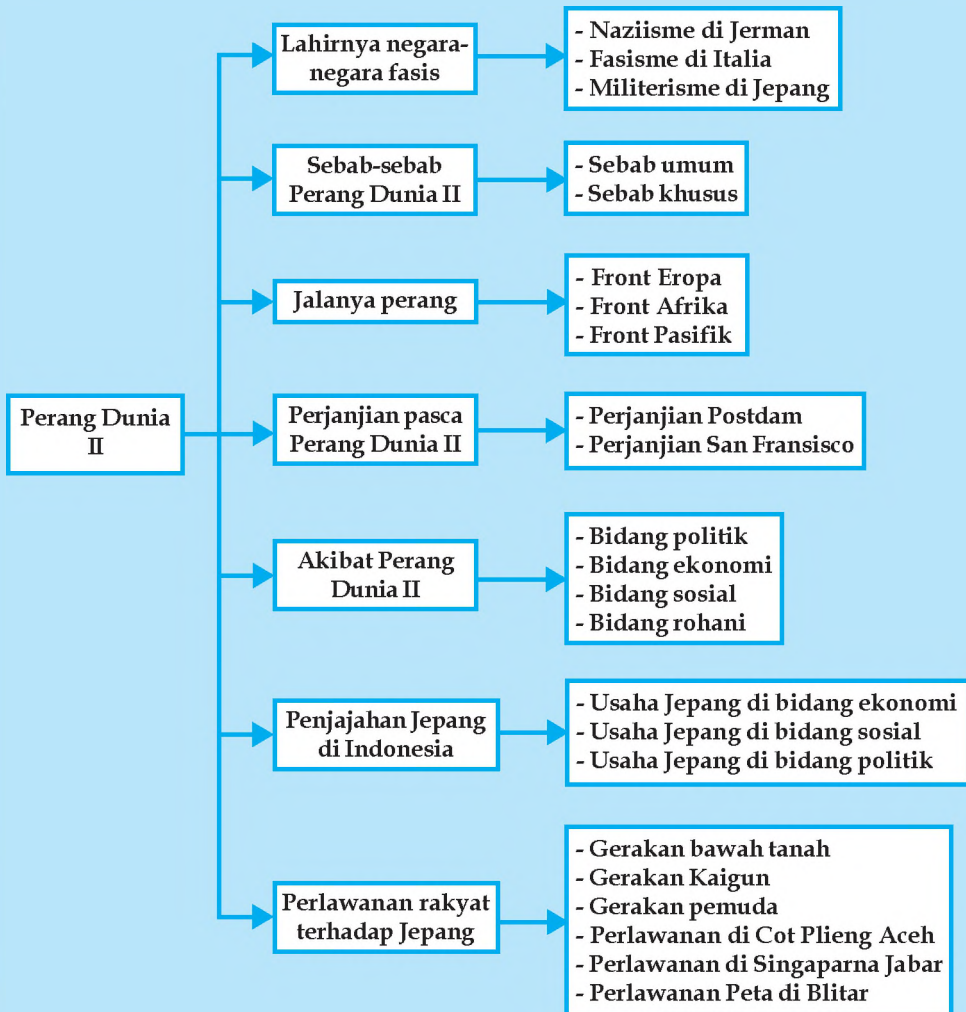
Kata Kunci

- Totaliter
- Fasisme
- Militerisme
- Adolf Hitler
- Pearl Harbour
- Romusha
- Putera

Pernahkah kalian melihat berita televisi atau membaca berita dari koran atau majalah tentang perang yang banyak terjadi di luar negeri saat ini? Apa yang kalian amati dari peristiwa itu? Dalam peristiwa itu sering diberitakan tentang banyaknya korban jiwa, baik yang tewas maupun menderita, serta rusaknya bangunan seperti hancurnya rumah, dan bangunan lain akibat diterjang peluru atau dentuman bom, sehingga suasana kota mencekam, keadaan politik kacau, dan kegiatan ekonomi porak-poranda.

Demikian halnya dengan Perang Dunia II. Perang tersebut telah menimbulkan kehancuran, kerusakan, dan penderitaan yang hebat, terutama dialami negara-negara di Eropa. Akibat Perang Dunia II ini sebagian orang-orang Eropa kehilangan kepercayaan terhadap liberalisme. Orang condong ke paham totaliter, yaitu paham yang mengutamakan kepentingan seluruhnya daripada kepentingan perseorangan. Munculnya paham atau perasaan cinta tanah air dan bangsa secara berlebih-lebihan, sehingga menganggap bangsa dan tanah airnya lebih hebat daripada bangsa dan tanah air negara lain. Paham tersebut di Jerman dalam wujud Naziisme, di Italia dalam wujud Fasisme dan di Jepang dalam wujud Militerisme.

Peta Konsep Perang Dunia II serta Pengaruhnya terhadap Keadaan Kehidupan Ekonomi, Sosial, dan Politik di Indonesia



LAHIRNYA NEGARA-NEGARA FASIS

1. Naziisme di Jerman

Pada tahun 1919 di Jerman dibentuk Partai Buruh Jerman yang didirikan oleh Adolf Hitler. Kemudian di bawah kepemimpinan Hitler, partai yang semula kecil itu berkembang dan namanya diubah menjadi *National Sozialistische Deutsche Arbeiter Partei (NSDAP)*, yang disingkat Partai Nazi.

Sebab-sebab timbulnya Partai Nazi.

- Kenangan akan kejayaan masa lampau yang ingin diperolehnya kembali. Seperti pada masa Fredrich Akbar dan Wilhelm I.

- b. Rasa tidak puas di kalangan rakyat terutama disebabkan adanya kesulitan-kesulitan ekonomi.
- c. Sistem pemerintahan yang demokratis parlementer dianggap tidak tepat lagi digunakan sebab mengutamakan kepentingan pribadi.

Tujuan dan cita-cita Naziisme adalah kejayaan Jerman. Hitler menyebut dirinya sebagai *Fuhrer* yang artinya adalah pemimpin. Ia juga mengarang buku yang berjudul “Mein Kampf” atau “Perjuanganku”, yaitu cara memperjuangkan Jerman atas dasar nasional sosialisme. Dikatakannya pula bahwa Jerman ditakdirkan untuk berkuasa atas bangsa-bangsa lain.

Pada tahun 1933, Partai Nazi mendapat kemenangan sehingga Hitler diangkat sebagai perdana menteri. Langkah pertama yang diambil adalah membersihkan lawan-lawan politiknya dengan alat Gestapo atau polisi rahasia.

Pembantu-pembantu Hitler yang terkenal yaitu Gobbels sebagai Menteri Propaganda, Himmler sebagai Kepala Gestapo dan Goering sebagai Pimpinan Angkatan Udara. Pada tahun 1934 Presiden Jerman Hindenburg meninggal, lalu jabatan presiden dirangkap oleh Hitler. Dengan demikian dia telah mengukuhkan dirinya sebagai seorang diktator. Untuk memperlancar usahanya, sejak semula Hitler telah mengingkari Perjanjian Versailles yang mencemarkan nama Jerman. Selanjutnya Jerman dijadikan negara militer yang kuat dan rintangan-rintangan dari luar tidak dihiraukan lagi. Bahkan tahun 1933 Jerman menyatakan keluar dari keanggotaan LBB. Milisi umum pun segera dijalankan.



Gambar 2.1 Benito Mussolini bersama Adolf Hitler keduanya merupakan tokoh negara fasisme dan naziisme
Sumber: Encarta, Encyclopedia

2. Fasisme di Italia

Dalam Perang Dunia I sebenarnya Italia termasuk negara yang menang dalam perang. Tetapi keadaan dalam negerinya sangat buruk. Oleh karena itu mudah tumbuh fasisme, yaitu paham yang mengutamakan negara di atas segala-galanya. Golongan Fasisme di Italia ini dipimpin oleh Benito Musollini, seorang bekas guru dan wartawan pada tahun 1919. Sebagai seorang ahli pidato, Musollini berhasil menarik banyak pengikut.

Sebab-sebab timbulnya fasisme di Italia.

- a. Bangsa Italia yang merosot kedudukannya menginginkan kejayaan kembali seperti zaman kerajaan Romawi.
- b. Rasa tidak puas di kalangan rakyat, karena banyaknya pengangguran.
- c. Sistem pemerintahan negara kesatuan Italia diperintah secara demokratis, tetapi tidak ada negarawan yang berhasil mengatasi kesulitan.

Partai Fasis bercita-cita membentuk Italia Raya. Caranya dengan membentuk pemerintahan yang kuat di bawah pimpinan berkuasa penuh yang disebut “Il Duce” yang artinya pemimpin.

Pada waktu Italia mengalami masa-masa kekacauan pada tahun 1919 - 1922, Musollini di luar pemerintahan membentuk pasukan yang disebut “Kemeja Hitam”. Dengan persenjataan yang lengkap, mereka berhasil mengembalikan keamanan di seluruh Italia. Oleh karena itu ia mendapat dukungan dari rakyat dan akhirnya dapat memegang kekuasaan sebagai diktator pada tahun 1922 - 1943.

Pada masa pemerintahan Musollini, Italia mendapat kemajuan-kemajuan yang amat berarti. Misalnya dapat memperbaiki perekonomian Italia yang meliputi perindustrian, pertanian dengan mengeringkan paya-paya, dan lalu lintas berjalan tertib.

Pada tahun 1929 Musollini berhasil menyelesaikan suatu masalah yang telah lama ditanggguhkan penyelesaiannya, yaitu berhubungan dengan Sri Paus. Usaha damai dengan Sri Paus selaku kepala Gereja Katholik Roma mencapai kata sepakat sebagai berikut.

- a. Sri Paus diakui kedaulatannya sebagai kepala gereja yang bertahta di Vatikan.
- b. Agama Katholik Roma diakui sebagai agama negara Italia dan diwajibkan diajarkan di sekolah.
- c. Sri Paus mengakui pemerintah kerajaan Italia.

Penyelesaian masalah gereja ini ternyata menguntungkan kedudukan Musollini. Sebagai salah satu bagian dari programnya, Musolini menjalankan politik luar negeri yang lebih agresif. Pada tahun 1935 Musollini merebut Abessinia atau Ethiopia dari Kaisar Haille Selassi. Di samping itu Albania juga direbut oleh Musollini, Raja Zogu diusirnya dan tahta kerajaan diberikan kepada Victor Emmanuel, Raja Italia pada tahun 1939.

Sebelumnya pada tahun 1937 Italia menerima baik uluran tangan Jerman untuk mengadakan perjanjian persahabatan yang erat. Hubungan ini agak goyah ketika pada tahun 1938 Jerman menduduki Austria. Tetapi akhirnya Hitler dapat meyakinkan Musollini, bahwa tindakannya itu tidak akan mengganggu kedaulatan Italia.

Demikianlah seperti Jerman pada masa Hitler, maka Italia pada masa Musollini mengalami kemajuan pesat di bawah rezim totaliter yang akan membawa Italia ke arah bencana Perang Dunia II.

3. Militerisme Jepang

Kemajuan Jepang tampak sejak zaman Restorasi Meiji pada tahun 1868. Tokoh pembaharu Jepang ini adalah Mutsuhito atau Meiji Tenno. Ia mengadakan pembaharuan dalam berbagai bidang. Salah satu di antaranya adalah bidang militer. Ia memperbarui susunan Angkatan Darat dan Angkatan Laut yang mencontoh keadaan Jerman. Namun dalam Perang Dunia I Jepang ikut berperang melawan Jerman. Perang ini memberi kesempatan yang baik untuk merebut daerah jajahan Jerman di Cina, yang akan dibangun pangkalan di daratan Cina. Setelah Perang Dunia I selesai, Jepang sebagai negara yang ikut menang perang mendapat beberapa keuntungan berupa beberapa pulau bekas jajahan Jerman di Samudera Pasifik.



Gambar 2.2 Bendera Hinomaru
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Dengan demikian Jepang menjadi saingan berat bagi negara-negara Barat di Asia, karena hasil industrinya yang membanjiri pasaran Asia dan pengaruhnya di Benua Asia semakin bertambah. Meskipun Jepang mempunyai daerah jajahan di Korea, namun hal itu belumlah mencukupi. Oleh karena itu Jepang yang merupakan negara imperialis modern satu-satunya di timur jauh, berkeinginan untuk mempunyai jajahan luas di Asia.

Pada tahun 1927 Baron Tanaka menjadi Perdana Menteri Jepang. Ia adalah ahli siasat militer yang sudah banyak pengalaman menghadapi Rusia. Kepada Kaisar Jepang disampaikannya rencana ekspansi Jepang untuk menguasai seluruh Asia Timur. Menurut Tanaka untuk dapat menguasai Cina lebih dahulu harus menguasai Mansyuria dan Mongolia. Apabila Jepang sudah dapat menguasai seluruh daratan Cina, semua negeri-negeri lainnya dan negara-negara di sekitar Asia Selatan akan menyerah kepada Jepang. Bahkan negara-negara besar di Eropa tidak akan berani mengganggu kedaulatan Jepang di Asia Timur.

Pada tahun 1931 Jepang merasa sudah dapat menyaingi industri di Eropa. Bahkan mampu menguasai seluruh Mansyuria. Dengan keadaan semacam itu, maka Jepang berani menyambut protes LBB dengan pernyataan keluar dari LBB.

Pada tahun 1936 Jepang bersama-sama dengan Jerman dan Italia membentuk “Anti Komintern Pact” dengan maksud untuk menghancurkan komunisme. Kemudian Jepang tidak kuat menahan sikap agresifnya. Oleh karena itu setelah menyerbu Cina Utara, pecalah Perang Cina-Jepang pada tahun 1937. Perang tersebut mengguncangkan suasana di daerah Pasifik, sehingga masing-masing negara di Pasifik mulai memperkuat kedudukannya. Tanda-tanda akan meletusnya Perang Pasifik mulai tampak nyata.

Negara-negara Barat semakin cemas terhadap tindakan Jepang. Oleh bangsa Barat, Jepang dianggap sebagai “bahaya kuning” artinya bahaya orang Jepang yang menyaingi industri Barat. Lebih-lebih ketika Jenderal Tojo mulai memegang pemerintahan militer di Jepang pada tahun 1941.



SEBAB-SEBAB TERJADINYA PERANG DUNIA II

Perang Dunia II sesungguhnya merupakan lanjutan dari Perang Dunia I. Hakikat dari Perang Dunia II juga merupakan persaingan antara kaum imperialisme muda yang sedang tumbuh berkembang dengan kaum imperialisme tua yang telah mempunyai kedudukan yang mantap.

1. Sebab-Sebab Umum Terjadinya Perang Dunia II

Perang Dunia II terjadi karena sebab-sebab berikut.

- a. Jerman yang kalah dalam Perang Dunia I dan merasa sangat dihinakan dalam Perjanjian Versailles ingin membalas (revanche) kekalahan terhadap musuh-musuhnya, terutama Perancis.
- b. Italia ingin mendirikan Risorgimento yang berartinya Italia Raya.
- c. Jepang ingin melaksanakan politik ekspansi atau perluasan wilayah.
- d. Timbulnya pertentangan ideologi Fasisme, Naziisme dan Militerisme yang anti demokrasi dengan paham-paham lainnya.
- e. Perkembangan industri, persenjataan, dan krisis ekonomi dunia (terjadi pada tahun 1929)
- f. Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa untuk menciptakan perdamaian dan menjauhkan peperangan. Bahkan Liga Bangsa-Bangsa dalam kenyataannya merupakan alat negara-negara besar dan kegiatannya lebih banyak dalam bidang politik.

2. Sebab Khusus Meletusnya Perang Dunia II

Selain sebab umum, meletusnya Perang Dunia II dilatarbelakangi oleh sebab-sebab berikut.

- a. Di Eropa, pada tanggal 1 September 1939 Jerman menyerang Polandia, sebuah negara di bawah pengawasan Liga Bangsa-Bangsa. Sebaliknya pada tanggal 3 September 1939 negara-negara pendukung LBB, terutama Inggris dan Perancis menyerang Jerman.
- b. Di Pasifik, pada tanggal 8 September 1941 Jepang menyerang pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour, Teluk Mutiara (Hawaii)



JALANYA PERANG DUNIA II

Mula-mula terjadi perang antara Jerman melawan Inggris dan Perancis. Tindakan Inggris segera diikuti oleh negara-negara jajahannya, sedangkan Jerman diikuti oleh Sekutunya yaitu Italia dan Jepang. Rusia sebelum perang meletus telah diajak Jerman untuk mengadakan perjanjian tidak saling menyerang. Tetapi tidak beberapa lama diserbu juga oleh Jerman, yaitu pada tahun 1941, sehingga Rusia juga terseret dalam kancah perang.

Begitulah, maka hampir semua negara di dunia turut serta dalam peperangan besar. Negara totaliter Jerman, Italia, dan Jepang yang disebut Blok Poros (Blok AS), dilawan oleh Blok Sekutu yang antara lain terdiri dari Inggris, Perancis, Amerika Serikat, Belanda, Belgia, Cina dan Rusia

1. Front Eropa

Hanya dalam waktu empat minggu saja Jerman dapat menduduki sebagian besar Polandia. Dengan strategi “Blitzkreig” atau “Perang Kilat” Jerman menyerbu Denmark, Norwegia, dan Swedia untuk mencari bahan tambang. Inggris yang akan membantunya dalam pertempuran di Narvik menderita kekalahan.

Belanda, Belgia, dan Perancis juga diserbu oleh Jerman pada bulan Mei 1940. Dalam waktu 6 hari saja Belanda dan Belgia menyerah. Pemerintah dan Ratu Belanda Wilhelmina mengungsi ke Inggris. Setelah Perancis jatuh ke tangan Jerman, Hitler menawarkan perdamaian kepada Inggris. Usaha Hitler ternyata tidak berhasil. Bahkan Royal Air Force (Angkatan Udara Inggris) mulai melakukan serangan balasan pada tahun 1941.

Sementara itu di Balkan, Italia, dan Jerman bersama-sama berhadapan dengan Inggris. Rumania dan Yugoslavia serta daerah-daerah sekitarnya berhasil diduduki Jerman. Kemudian Jerman juga ingin menguasai Ukraina tahun 1941, tetapi usahanya dapat dipatahkan oleh tentara Rusia di bawah pimpinan Jenderal Zukov.

2. Front Afrika

Pada tahun 1941 tentara Italia-Jerman didaratkan di Afrika Utara untuk menguasai Terusan Suez. Terjadilah pertempuran-pertempuran dahsyat di daerah padang pasir. Tentara Jenderal Rommel yang amat terkenal itu dapat dipukul mundur oleh tentara Inggris - Amerika Serikat di bawah pimpinan Jenderal Montgomery dan Alexander. Tentara Amerika Serikat di bawah pimpinan Eisenhower mendarat di Maroko pada tahun 1943. Ia membebaskan Tunisia, bahkan seluruh Afrika Utara jatuh ke tangan Sekutu.

3. Front Pasifik

Pertempuran ini terjadi antara Jepang melawan Amerika Serikat dengan sekutu-sekutunya. Perang di daerah Pasifik disebut Perang Pasifik atau Perang Asia Timur Raya



SERBUAN JEPANG KE BERBAGAI NEGARA DI KAWASAN PASIFIK KHUSUSNYA KE INDONESIA

Untuk membangun suatu imperium di Asia, Jepang telah mengobarkan Perang Pasifik. Serangan Jepang ke Pearl Harbour secara mendadak dan besar-besaran ini benar-benar melumpuhkan kekuatan armada Amerika Serikat di Pasifik. Terjadinya serangan tersebut telah membawa Amerika Serikat terjun dalam peperangan.

Bagi Jepang, kemenangan pertama tersebut disusul dengan serangan berencana terhadap Asia Tenggara dan perebutan pulau-pulau di Pasifik Barat, di antaranya Kepulauan Bismarck, Solomons, Marshall, Marianan, dan Gilbert. Untuk menghadapi serangan Jepang tersebut, Sekutu membentuk komando yang disebut ABDACOM (*American British Dutch Australian Command*) yang bermarkas di Lembang, dekat Bandung dan juga dibentuk front ABCD (*American British Cina Dutch*).

Serangan Jepang begitu hebat, sehingga tentara Amerika Serikat dan Sekutu-sekutunya tidak sanggup menahannya. Indo Cina yang diduduki oleh Perancis dapat direbut Jepang. Singapura terpaksa ditinggalkan oleh Inggris. Belanda di Indonesia hanya dapat bertahan dalam beberapa hari saja dan bertekuk lutut kepada Jepang pada tanggal 8 Maret 1942. Perjanjian serah terima jajahan diadakan di Kalijati, Jawa Barat. Pihak Belanda diwakili oleh **Tjarda van Starkendborg Stachouwer** dan **Ter Poorten**, sedangkan pihak Jepang diwakili oleh **Jenderal Hitosyi Imamura**.

Sementara itu Jepang juga berhasil merebut Muangthai dan Birma. Filipina ditinggalkan oleh Douglas Mac Arthur (Amerika Serikat) dan menyingkir ke Australia. Jepang pun berniat untuk menguasai Australia, namun usahanya gagal. Bahkan Laksamana Yamamoto tewas dalam pertempuran pada tahun 1942.

Pada akhir tahun 1942 keadaan mulai berbalik (*turning point*). Mac Arthur dengan dibantu oleh Laksamana Nimitz, segera melancarkan serangan-serangan balasan. Hasilnya pulau demi pulau berhasil direbutnya kembali. Dengan menggunakan strategi Perang Island Hopping, akhirnya Jepang terdesak mundur.

Perang Dunia II dimenangkan oleh pihak Sekutu. Negara Italia merupakan negara Blok Poros yang mengalami kekalahan pada akhir tahun 1944. Menyusul Jerman yang dijepit oleh Rusia menyebabkan Jenderal Gustav Jodl dan Laksamana Hans George Von Friedeberg menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada bulan Mei 1945. Akhirnya pada tanggal 15 Agustus 1945 Jepang menyerah kepada Sekutu, setelah Hiroshima dan Nagasaki dijatuhi bom atom.



PERJANJIAN DAN AKIBAT YANG DITIMBULKAN DARI PERANG DUNIA II

1. Perjanjian Pasca Perang Dunia II

Di antara perjanjian penting pasca Perang Dunia II adalah antara Sekutu dan Jerman serta Sekutu dan Jepang. Adapun perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut.

a. Perjanjian Postdam Tahun 1945 (Sekutu-Jerman)

Perjanjian tersebut oleh pihak Sekutu ditentukan oleh Truman (Amerika Serikat), Stalin (Uni Soviet), dan Atlee (Inggris). Isi perjanjian antara lain:

- 1) Jerman dibagi dalam empat daerah pendudukan, yaitu Jerman Timur oleh Rusia sedangkan Jerman Barat oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Perancis.
- 2) Kota Berlin yang terletak di tengah-tengah daerah pendudukan Rusia juga diduduki, Berlin Timur diduduki oleh Rusia dan Berlin Barat oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Perancis.
- 3) Danzig, Jerman di sebelah timur Sungai Oder, dan Niesse diberikan kepada Polandia.
- 4) Demiliterisasi dari Jerman.
- 5) Penjahat perang (*crime war*) dihukum.
- 6) Jerman harus membayar ganti kerugian perang.

b. Perjanjian San Francisco tahun 1951 (Sekutu-Jepang)

Isi perjanjian tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Kepulauan Jepang diperintah oleh tentara pendudukan Amerika Serikat.

- 2) Daerah hasil ekspansi Jepang dikembalikan, Kepulauan Kurilen dan Sakhalin Selatan diserahkan kepada Rusia, Mansyuria, dan Taiwan kepada Cina, Kepulauan Jepang di Pasifik kepada Amerika Serikat. Korea dibagi menjadi dua, di bagian utara diduduki Rusia dan di selatan oleh Amerika Serikat.
- 3) Penjahat perang harus dihukum.
- 4) Jepang harus membayar kerugian perang.

Sejumlah menteri Jerman seperti Von Ribbentrop, Goering, Gobbels, dan Perdana Menteri Jepang Hideki Tojo diadili sebagai penjahat perang dan dijatuhi hukuman gantung.

2. Akibat Perang Dunia II

Perang Dunia II menimbulkan akibat-akibat sebagai berikut.

a. Bidang Politik

- 1) Amerika Serikat dan Uni Soviet keluar sebagai pemenang dan menyebabkan keduanya menjadi negara raksasa (super power).
- 2) Terjadinya persaingan antara Amerika Serikat dengan Uni Soviet.
- 3) Politik memecah belah. Kedua negara super power tersebut menjalankan politik memecah belah bangsa lain demi kepentingan mereka.
- 4) Timbulnya negara-negara nasional. Negara-negara imperialis barat, seperti Inggris, Perancis, Belanda, Portugis, Spanyol tidak mampu lagi menghalangi semangat perjuangan bangsa-bangsa yang mereka jajah.
- 5) Timbul persekutuan-persekutuan lagi. Sebagai balance of power policy, negara-negara raksasa berusaha mengadakan persekutuan baru demi keamanan bersama. Misalnya Amerika Serikat dan sekutunya membentuk NATO dan Uni Soviet bersama sekutunya membentuk Pakta Warsawa.

b. Bidang Ekonomi

- 1) Ekonomi dunia kacau
- 2) Jerman dan Jepang muncul sebagai negara industri lagi.

c. Bidang Sosial

- 1) Golongan cerdas pandai kuat kedudukannya
- 2) Banyaknya badan-badan sosial

d. Bidang Rohani

Didirikan United Nation Organization (*UNO*) atau Perserikatan Bangsa-Bangsa (*PBB*) sebagai penyempurnaan dari Liga Bangsa-Bangsa (*LBB*) pada tanggal 24 Oktober 1945.

Kegiatan Individu



Buat kliping tentang Perang Dunia II, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Carilah sumber kliping dari majalah, buku, atau internet.
2. Jumlah kliping minimal 10 lembar.

Berilah komentar pada setiap halaman. Serahkan pada guru untuk dinilai!



MASA PENJAJAHAN JEPANG DAN AKIBAT YANG DITIMBULKANNYA

Sejak tanggal 8 Maret 1942 Jepang secara resmi menjajah Indonesia. Setelah jatuh ke tangan Jepang, Indonesia ditangani oleh pemerintahan militer. Pulau Jawa dan Sumatera berada di bawah komando Angkatan Darat, masing-masing berpusat di Jakarta dan Bukittinggi. Sedangkan Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku berada di bawah komando Angkatan Laut yang berpusat di Ujung Pandang.

Jepang menyadari bahwa untuk dapat mempertahankan daerah pendudukan yang begitu luas, maka Jepang harus melakukan usaha di berbagai bidang yaitu bidang sosial dan militer, ekonomi, dan politik.

1. Usaha di Bidang Sosial dan Militer

Ketika menduduki Indonesia, usaha pemerintahan Jepang di bidang sosial yaitu dengan cara melakukan pemerasan tenaga manusia di daerah pendudukan Jepang sebagai tenaga kerja. Adapun usaha tersebut diwujudkan dengan pelaksanaan program berikut.

- a. Romusha, yaitu kerja paksa tanpa upah pada masa penjajahan Jepang. Dalam hal ini tenaga kerja diarahkan untuk membuat fasilitas umum, seperti: jalan, jembatan, dan lapangan udara.
- b. Kinrohosi, yaitu kerja paksa tanpa upah bagi para pemimpin dan tokoh masyarakat.

Di samping usaha di bidang sosial, di bidang militer Jepang membentuk barisan semi militer dan barisan militer seperti berikut.

a. Barisan Semi Militer

- 1) Seinendan (Barisan Pemuda). Organisasi ini berdiri tanggal 9 Maret 1943. Anggotanya para pemuda berumur 14-22 tahun. Tujuannya mendidik dan melatih para pemuda agar dapat mempertahankan tanah air Indonesia.
- 2) Keibodan (Barisan Pembantu Polisi), dibentuk tanggal 29 April 1943. Anggotanya berumur 23-25 tahun. Tujuannya untuk membantu tugas-tugas kepolisian.
- 3) Fujinkai (Himpunan Wanita), dibentuk bulan Agustus 1943. Anggotanya para wanita, berumur 15 tahun ke atas.
- 4) Jawa Hokokai (Perhimpunan Kebaktian Rakyat Jawa), dibentuk tahun 1944. Tujuannya untuk mengarahkan rakyat agar berbakti sepenuhnya kepada Jepang demi tercapainya kemenangan dalam Perang Asia Timur Raya. Anggotanya minimal berumur 14 tahun. Tugasnya adalah mengumpulkan pajak, upeti, dan hasil pertanian.
- 5) Syuisintai (Barisan Pelopor). Organisasi ini dibentuk tanggal 14 September 1944 dan diresmikan tanggal 25 September 1944. Tujuannya untuk meningkatkan kesiapsiagaan rakyat. Tokoh yang menjadi anggota Syuisintai adalah Bung Karno, Otto Iskandardinata, dan R.P. Suroso.

b. Barisan Militer

- 1) Heiho (Pembantu Prajurit Jepang), dibentuk bulan April 1943, sebagai pembantu prajurit Jepang. Anggotanya para pemuda berumur 18-25 tahun.
- 2) Pembela Tanah Air (Peta), dibentuk 3 Oktober 1943 atas permintaan Gatot Mangkupraja. Tugas Peta adalah mempertahankan tanah air Indonesia.



Gambar 2.4 Pemimpin pasukan Peta
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Kegiatan Kelompok



Bentuklah kelompok beranggotakan 3 atau 4 orang. Masing-masing mementaskan sebuah sosiodrama tentang keadaan rakyat Indonesia pada masa penjajahan Jepang, misalnya tentang romusha, kerja rodi, atau yang lain. Durasi waktu pementasan setiap kelompok antara 7 sampai 10 menit. Mintalah kelompok lain untuk memberikan tanggapan.

2. Usaha di Bidang Ekonomi

Kegiatan bidang ekonomi diarahkan untuk kepentingan perang. Dalam hal ini Jepang mengambil langkah-langkah sebagai berikut.

- Jepang berusaha menguasai dan mendapatkan sumber-sumber bahan mentah untuk industri perang. Misalnya beras untuk keperluan logistik, tanaman jarak untuk minyak pelumas pesawat terbang, dan besi tua untuk alat-alat perang.
- Jepang berusaha memotong sumber perbekalan musuh-musuhnya di kawasan Asia.
- Pemerintah pendudukan Jepang langsung mengawasi perkebunan kopi, kina, karet dan teh.
- Pemerintah pendudukan Jepang memegang monopoli pembelian dan menentukan harga penjualan hasil perkebunan.

Jepang dengan segala keserakahannya terus-menerus memeras kekayaan rakyat, sehingga Jepang yang hanya 3,5 tahun menjajah Indonesia menyebabkan kemiskinan dan kesengsaraan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya:

- penyakit busung lapar yang merajalela.
- bahan maupun mutu makanan sangat berkurang, sehingga banyak rakyat mati kelaparan.
- rakyat sangat kekurangan bahan pakaian, sehingga tidak sedikit yang memakai pakaian dari karung goni.

3. Usaha di Bidang Politik

Untuk menarik simpati rakyat Indonesia, maka Jepang berusaha membentuk organisasi politik. Adapun organisasi-organisasi tersebut antara lain seperti berikut.

a. Organisasi Tiga A

Istilah Tiga A merupakan singkatan dari Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Pemimpin Asia, ketuanya M. Samsudin. Tujuannya untuk menanamkan kepercayaan rakyat bahwa Jepang adalah pelindung dan pemimpin Asia.

b. Pusat Tenaga Rakyat (Putera)

Organisasi ini dibentuk pada tanggal 1 Maret 1943. Pemimpinnya disebut Empat Serangkai yaitu Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta, K.H. Mas Mansyur dan Ki Hajar Dewantoro.

c. Chuo Sangi In (Badan Pertimbangan)

Atas anjuran Perdana Menteri Jenderal Tojo pada tanggal 5 September 1943 dibentuk Chuo Sangi In. Organisasi ini bertugas memberi masukan dan pertimbangan bagi pemerintah Jepang dan diketuai oleh Ir. Sukarno. Organisasi Tiga A dan Putera dimanfaatkan para tokoh nasional untuk mencapai kemerdekaan. Mereka bersedia menjadi pemimpin Putera dengan pertimbangan berikut.

- Mereka dapat membela rakyat agar terhindar dari kekejaman Jepang.
- Mereka dapat menggembleng semangat rakyat.

Pemerasan kekayaan dan tenaga manusia pada masa pendudukan Jepang menimbulkan bentuk-bentuk perlawanan terhadap Jepang. Bentuk perlawanan itu antara lain berupa gerakan bawah tanah dan gerakan bersenjata.

1. Gerakan Perjuangan Bawah Tanah

Gerakan bawah tanah, yaitu gerakan perjuangan yang dilakukan secara rahasia. Gerakan bawah tanah ini antara lain:

- a. kelompok Syahrir yang beroperasi di daerah sekitar Jakarta dan Jawa Barat. Sutan Syahrir pada waktu itu menyamar sebagai seorang petani dinas
- b. gerakan Kaigun yaitu terdiri dari para pemuda anggota dinas Angkatan Laut Jepang. Tokoh-tokohnya antara lain Mr. Ahmad Subarjo, Sudiro, dan Wikana
- c. gerakan kelompok pemuda yang berhasil menyusup sebagai pegawai kantor pusat propaganda Jepang yang disebut Sendenbu (sekarang Kantor Berita Antara). Tokoh-tokohnya yaitu Sukarni dan Adam Malik.

2. Gerakan Perjuangan Bersenjata

Di samping gerakan perjuangan bawah tanah yang bersifat rahasia, terdapat pula perlawanan rakyat secara bersenjata. Adapun perlawanan bersenjata yang dilakukan rakyat itu antara lain sebagai berikut.

- a. Perlawanan di Aceh
Perlawanan ini dilakukan pada tanggal 10 November 1942 di Cot Plieng, Aceh yang dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil. Dia ditembak Jepang ketika sedang melakukan salat.
- b. Perlawanan di Sukamanah, Singaparna, Jawa Barat
Perlawanan ini terjadi pada tanggal 25 Februari 1944, dipimpin oleh K.H. Zaenal Mustafa. Ia menentang Jepang, sebab tidak bersedia melakukan Seikerei yaitu memberi penghormatan kepada Kaisar Jepang yang dianggap dewa dengan membungkukkan badan ke arah Tokyo.
- c. Perlawanan di Lohbener, Jawa Barat
Perlawanan rakyat ini dipimpin oleh H. Madriyas.
- d. Perlawanan di Pontianak, Kalimantan Barat.
Pada tanggal 16 Oktober 1943 para tokoh mengadakan rapat di Gedung Medan dan sepakat dalam rangka menyerang Jepang, namun sebelum rapat itu dilaksanakan mereka sudah ditangkap dan dibunuh.
- e. Perlawanan Peta di Blitar
Perlawanan ini terjadi tanggal 14 Februari 1945 dipimpin oleh Supriyadi. Sebab timbulnya pemberontakan itu adalah karena anggota Peta tidak tahan lagi melihat kesengsaraan rakyat. Tapi dengan bujukan dan muslihat, akhirnya semua pemberontakan dan semua pemimpin-pemimpinnya diajukan ke depan Mahkamah Militer Jepang di Jakarta. Di antara mereka ada yang dihukum mati seperti: dr. Ismail, Muradi, Suparyono, Halir Mangkudijaya, Sunarto dan Sudarmo. Sedangkan Supriyadi tidak disebut-sebut dalam pengadilan. Pada umumnya orang menganggap bahwa ia telah tertangkap dan kemudian dibunuh secara diam-diam oleh Jepang. Meskipun perlawanan Peta di Blitar gagal, namun pengaruhnya sangat besar untuk mewujudkan Indonesia merdeka.



Saat belajar di kelas VIII, kalian telah mempelajari tentang peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya NKRI. Pada tahun 1944 Perdana Menteri Koiso memberikan janji kemerdekaan di kelak kemudian hari kepada rakyat Indonesia. Sementara itu perjalanan perang telah sampai di titik kritis, sehingga kantor-kantor diperbolehkan mengibarkan bendera merah putih, tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang Hinomaru.

1. Pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia/ BPUPKI

Pada tanggal 1 Maret 1945 panglima tentara ke-16 Letnan Jenderal Kumakichi Harada mengumumkan dibentuknya suatu Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia atau disebut *Dokuritsu Junbi Cosakai*. Tujuan pembentukan BPUPKI adalah untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan segi politik, ekonomi, dan tata pemerintahan yang dibutuhkan dalam usaha pembentukan negara merdeka Indonesia.

Pengangkatan anggota BPUPKI yang berjumlah 67 orang diumumkan pada tanggal 29 April 1945. Sebagai ketua BPUPKI adalah dr. Rajiman Wedyodiningrat, sebagai wakil ketua diangkat dua orang, yaitu R.P Suroso dan orang Jepang yang bernama Ichibangase. Upacara peresmian BPUPKI dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 1945 dihadiri oleh seluruh anggota dan dua pembesar Jepang yaitu Jenderal Itagaki (Panglima Tentara Wilayah ke-7 yang bemarkas di Singapura dan membawahi tentara-tentara yang bertugas di Indonesia) dan Panglima tentara ke-16 yang baruyaitu Letnan Jenderal Nagano.

Sidang-sidang yang dilaksanakan BPUPKI.

a. Sidang I (29 Mei -1 Juni 1945)

Hasil sidang I ini yaitu membahas rumusan dasar filsafat bagi negara Indonesia merdeka. Pada tanggal 29 Mei 1945 Mr. Muh. Yamin mengusulkan lima asas dan dasar negara Indonesia. Pada tanggal 1 Juni 1945 Ir. Sukarno mengucapkan pidato tentang lima asas yang dikenal dengan istilah Pancasila.

Pada tanggal 22 Juni 1945, sembilan orang anggota yaitu Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta, Moh. Yamin, Ahmad Subarjo, A.A. Maramis, Abdulkahar Muzakir, Wachid Hasyim, Agus Salim dan Abikusno Cokrosuyoso membentuk panitia kecil yang merumuskan asas dan tujuan negara Indonesia merdeka. Rumusan itu dikenal dengan nama Piagam Jakarta yang kelak setelah mengalami sedikit perubahan ketika dijadikan Pembukaan UUD 1945.

b. Sidang II (10-17 Juli 1945)

Sidang BPUPKI ke-2 ini merupakan kelanjutan sidang panitia kecil. Hasil sidang yaitu membahas rancangan hukum dasar yang nantinya setelah Indonesia merdeka disahkan menjadi UUD 1945.

2. Pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia/PPKI

Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan dan diganti dengan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau disebut *Dokuritsu Junbi Inkai* yang diketuai Ir. Sukarno dan Moh. Hatta sebagai wakilnya. Pembentukan PPKI sebagai akibat dari bayangan kekalahan Jepang, karena pada tanggal 6 Agustus 1945 kota Hiroshima dibom oleh Sekutu. Lebih-lebih setelah tanggal 9 Agustus 1945 kota Nagasaki dibom oleh Sekutu lagi.

Dalam situasi demikian tiga pemimpin Indonesia yaitu Ir. Sukarno, Moh. Hatta dan dr. Rajiman Wedyodiningrat dipanggil ke Dalath, Vietnam Selatan oleh Marsekal Darat Terauchi. Ia menyampaikan keputusan pemerintah Jepang untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Pelaksaaannya setelah persiapan selesai. Wilayah Indonesia yaitu meliputi seluruh Hindia-Belanda.

Akhirnya Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945, dengan demikian berakhirlah Perang Pasifik. Bersamaan itu pula ketiga pemimpin yang pergi ke Dalath telah kembali ke tanah air.

Rangkuman

- Perang Dunia II meletus pada tahun 1939-1945. Sebab khusus PD II di Eropa adalah pada tanggal 1 September 1939 Jerman menyerang Polandia, sebuah negara di bawah pengawasan Liga Bangsa-Bangsa. Sedangkan sebab khusus PD II di Pasifik adalah tanggal 8 September 1941 Jepang menyerang pangkalan angkatan laut Amerika Serikat di Pearl Harbour, Teluk Mutiara (Hawaii).
- Perang Dunia II diakhiri dengan Perjanjian Postdam antara Sekutu-Jerman pada tahun 1945 dan Perjanjian San Fransisco antara Sekutu- Jepang pada tahun 1951. Akibat PD II meliputi bidang politik, ekonomi, sosial, dan rohani.
- Masa pendudukan Jepang di Indonesia diawali dengan ditandatanganinya Perjanjian Kalijati pada tanggal 8 Maret 1942. Perjanjian tersebut sebagai tanda berakhirnya penjajahan Belanda di Indonesia. Jepang menjajah Indonesia hanya selama 3,5 tahun, namun cukup membuat rakyat sangat menderita dan sengsara. Kebijakan pemerintah Jepang yang membuat rakyat Indonesia menderita antara lain romusha, kerja rodi.
- Sebagai upaya untuk menarik simpati rakyat Indonesia, maka Jepang membentuk organisasi-organisasi, misalnya: Fujinkai, Peta, Heiho, Tiga A, Putera, dan Chuo Sangi In. Akhirnya Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945. Dengan demikian berakhirlah penjajahan Jepang di Indonesia.



Refleksi

Apapun alasannya Perang Dunia II tidak membawa manfaat bagi hajat hidup orang banyak. Ternyata perang telah membawa kerugian baik harta, benda, bahkan nyawa. Kita semua harus cinta damai, karena damai itu indah. Penjajahan mengakibatkan penderitaan, sedangkan penderitaan menimbulkan kesadaran untuk berjuang meraih kemerdekaan. Sekarang bangsa kita sudah merdeka, maka kita sebagai warga negara harus mengisi kemerdekaan dengan sebaik-baiknya. Kalian sebagai generasi muda penerus cita-cita bangsa harus berusaha mengisi kemerdekaan ini dengan sebaik-baiknya sesuai bidang yang ditekuni sehingga dapat mewujudkan cita-cita luhur para pendahulu kita.

Evaluasi

A. *Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!*

1. Paham yang mengutamakan kepentingan seluruhnya daripada kepentingan perseorangan disebut
 - a. totaliterisme
 - b. individualisme
 - c. nasionalisme
 - d. kapitalisme
2. Golongan Fasisme di Italia dipimpin oleh
 - a. Musollini
 - b. Stalin
 - c. Romario
 - d. Mancini
3. Partai fasis bercita-cita membentuk Italia Raya, dengan pemerintahan yang kuat di bawah pimpinan berkuasa penuh yang disebut "Il Duce", yang berarti
 - a. pejuang
 - b. pemimpin
 - c. diktator
 - d. rakyat jelata
4. Tokoh pembaharuan Jepang pada masa Restorasi Meiji adalah
 - a. Miyasawa
 - b. Hirohito
 - c. Mutsuhito
 - d. Hosokawa
5. Barisan wanita yang dibentuk oleh Jepang disebut
 - a. Keibodan
 - b. Seinendan
 - c. Syuisintai
 - d. Fujinkai
6. Perjanjian Kalijati berisi tentang
 - a. penyerahan kedaulatan pemerintahan Belanda kepada RI
 - b. penyerahan tanpa syarat pemerintahan Hindia Belanda kepada Jepang
 - c. penyerahan kedaulatan pemerintahan pendudukan Jepang
 - d. penyerahan tentara Sekutu kepada Belanda
7. Organisasi Tiga A diketuai oleh
 - a. M. Syamsudin
 - b. Moh. Hatta
 - c. Ir. Sukarno
 - d. Sutan Sahrir
8. Tugas Peta adalah
 - a. menyelidiki keinginan rakyat Indonesia
 - b. mempertahankan tanah air Indonesia
 - c. menerima penyerahan kekuasaan dari Belanda
 - d. mempertahankan Jawa dari serangan Sekutu
9. Perlawanan rakyat terhadap Jepang, tepatnya di Cot Plieng, Aceh dipimpin oleh
 - a. Teuku Hamid
 - b. Tengku Abdul Jalil
 - c. H. Madriyas
 - d. Tengku Abdurrahman
10. Pada akhir tahun 1944 kedudukan Jepang di Indonesia sangat terdesak sebab
 - a. Jepang gagal membentuk kemakmuran bersama Asia Timur Raya
 - b. Jepang terus-menerus menderita kekalahan dalam Perang Pasifik
 - c. Jepang tidak bersedia bekerja sama dengan rakyat di daerah pendudukan
 - d. Jepang hanya mengandalkan senjata-senjata tradisional

B. *Jawablah dengan jelas dan benar!*

1. Jelaskan tujuan Jepang, Jerman, dan Italia membentuk Anti Komintern Pact!
2. Jelaskan sebab khusus meletusnya Perang Dunia II!
3. Apakah tujuan Jepang membentuk BPUPKI dan PPKI?
4. Pusat Tenaga Rakyat dibentuk pada tahun 1943 di bawah pimpinan Empat Serangkai. Sebutkan tokoh Empat Serangkai tersebut dan apakah fungsi Putera?
5. Jelaskan dampak pendudukan Jepang di bidang sosial bagi rakyat Indonesia!

BAB 3

PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang perjuangan rakyat Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan. Setelah mempelajari materi pada bab ini kalian diharapkan mampu mendeskripsikan upaya yang telah dilakukan rakyat Indonesia guna mempertahankan kemerdekaan sehingga hal itu dapat menambah semangat kebangsaan kalian.



Sumber: 30 tahun Indonesia Merdeka

Kata Kunci

- Diplomasi
- Linggajati
- KMB
- AFNEI
- de facto
- Hotel Yamato
- Infanteri
- Medan Area

Kemerdekaan yang diraih bangsa Indonesia merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa dan hasil perjuangan rakyat Indonesia selama berpuluh-puluh, bahkan beratus-ratus tahun lamanya. Pada tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia berhasil meraih kemerdekaan. Dengan kemerdekaan itu bangsa Indonesia bebas dari belenggu penjajahan yang sangat menyengsarakan rakyat. Setelah memproklamasikan kemerdekaan, ternyata masih banyak ancaman dan hambatan yang harus dihadapi bangsa Indonesia. Oleh sebab itu segenap rakyat beserta pemimpin bangsa terus berupaya menghadapi ancaman dan hambatan yang menghadang tersebut.

Kemerdekaan tidak sekadar perwujudan tekad yang telah sekian lama ditempa sejarah, tetapi juga membukakan dengan dahsyat katup semangat perlawanan terhadap segala bentuk penjajahan, penindasan, dan penafikan harkat manusia. Oleh karena itu sejak kedatangan Sekutu ke Indonesia yang diboncengi NICA, maka bangsa Indonesia melakukan aktivitas diplomasi dan aktivitas bersenjata untuk mempertahankan kemerdekaan.

Peta Konsep Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia



KEDATANGAN SEKUTU DI INDONESIA DAN KONFLIK ANTARA INDONESIA DENGAN BELANDA

Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II, membawa akibat bahwa Jepang mendapat tugas dari Sekutu agar mempertahankan keadaan di Indonesia seperti pada saat penyerahannya. Hal itu menandakan bahwa Sekutu tidak menghendaki adanya perubahan di Indonesia. Padahal di Indonesia sudah terjadi perubahan yaitu bangsa Indonesia sudah memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Pada tanggal 8 September 1945 datanglah misi Sekutu pertama di bawah pimpinan **Mayor A.G. Greenbalgh**. Mereka dikirim oleh **South East Asia Command (SEAC)** yang berkedudukan di Singapura. Tugas misi ini adalah mempelajari situasi dan memberi laporan sehubungan akan mendaratnya pasukan Sekutu di kemudian hari.

Pada tanggal 16 September 1945 misi Sekutu dipimpin oleh **Laksamana Muda W.R. Patterson** mendarat di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Pendaratan Sekutu ini diboncengi oleh **Netherland Indies Civil Administration (NICA)**. Pada tanggal 27 September 1945 pasukan khusus Sekutu yang tergabung dalam **Allied Forces Netherland East Indies (AFNEI)** di bawah pimpinan Letnan Jenderal Sir Philip Christison mendarat di Jakarta.

Adapun tugas AFNEI di Indonesia adalah:

1. menerima penyerahan kekuasaan dari tangan Jepang
2. membebaskan tawanan perang dan interminan Sekutu

3. melucuti dan mengumpulkan orang Jepang untuk kemudian dipulangkan
4. menegakkan dan mempertahankan keadaan damai untuk kemudian diserahkan kepada pemerintahan sipil
5. menghimpun keterangan dan menuntut penjahat perang.

Pada tanggal 4 Januari 1946 ibu kota Republik Indonesia pindah dari Jakarta ke Yogyakarta. Tujuan pemindahan tersebut adalah untuk menjaga kelangsungan dan keselamatan pemerintahan Republik Indonesia. Pada mulanya rakyat Indonesia menerima dengan baik pendaratan tentara Sekutu tersebut, tetapi pasukan Sekutu menyalahgunakan sikap baik Indonesia. Bahkan Sekutu bersikap memusuhi pemerintah dan rakyat Indonesia, sehingga timbullah konflik antara Indonesia dan Belanda.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan konflik antara Indonesia dan Belanda adalah sebagai berikut.

1. Hasil perundingan Linggajati, Belanda yang hanya memasukkan Sumatra, Jawa, dan Madura sebagai wilayah Republik Indonesia, sehingga beberapa wilayah mengadakan perlawanan.
2. Belanda terus berusaha memecah belah bangsa Indonesia dengan mendirikan negara-negara boneka sebagai negara bagian dari RIS.
3. Belanda mengajukan tuntutan-tuntutan, antara lain:
 - a. pembentukan pemerintah federal sementara yang akan berkuasa di seluruh Indonesia sampai terbentuk RIS
 - b. pembentukan pasukan keamanan bersama yang juga akan masuk daerah republik.
4. Adanya Agresi Militer Belanda I dan II.



AKTIVITAS DIPLOMASI UNTUK MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN

Salah satu strategi untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia adalah dengan cara melakukan aktivitas diplomasi. Aktivitas perjuangan melalui cara diplomasi yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Perundingan Hooge Veluwe

Perundingan Hooge Veluwe merupakan lanjutan pembicaraan-pembicaraan yang didasarkan atas persetujuan yang telah disepakati antara Sutan Syahrir dan Van Mook. Kesepakatan itu tertuang dalam usul pemerintah Indonesia tanggal 27 Maret 1946. Perundingan itu diadakan di kota Hooge Veluwe, Belanda tanggal 14 - 25 April 1946.

Delegasi yang hadir dalam perundingan Hooge Veluwe.

- a. Delegasi Belanda terdiri dari: Perdana Menteri Prof. Ir. Dr. W. Schermerhorn, Menteri Daerah-daerah Seberang Lautan Prof. Dr. J.H. Logemann, Menteri Luar Negeri Dr. J.H. van Roijen, Letnan Gubernur Jenderal Dr. H.J. Van Mook, Prof. Baron van Asbeck, Sultan Hamid II, dan Letnan Kolonel Surio Santoso.
- b. Delegasi Republik Indonesia terdiri dari Menteri Kehakiman Mr. Suwandi, Menteri Dalam Negeri Dr. Sudarsono, dan Sekretaris Kabinet Mr. A.G. Pringgodigdo.
- c. Pihak perantara Sir Archibald Clark Keer beserta stafnya.

Dalam perundingan ini Belanda hanya mengakui kedaulatan Republik Indonesia secara de facto atas Jawa dan Madura. Dengan demikian perundingan ini tidak memberi kemajuan bagi RI, akhirnya perundingan ini dianggap gagal.



(1)

(2)

Gambar 3.1 (1) H.J. van Mook, Wakil Gubernur Jenderal Hindia Belanda dan Pemimpin NICA. (2) Sir Archibald Clark Kerr, diplomat Inggris yang ditugaskan untuk membantu menyelesaikan pertikaian Indonesia-Belanda
Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka

2. Perundingan Linggajati (10 November 1946 - 25 Maret 1947)

Lord Killearn akhirnya berhasil membawa wakil-wakil pemerintah Indonesia dan Belanda ke meja perundingan yang berlangsung di rumah kediaman Konsul Jenderal Inggris di Jakarta pada tanggal 7 Oktober 1946. Delegasi Republik Indonesia dalam perundingan tersebut diketuai oleh Perdana Menteri Sutan Syahrir, sementara Belanda diwakili oleh suatu komisi umum yang dikirim dari negeri Belanda di bawah pimpinan Prof. Schermerhorn.

Dalam perundingan tersebut masalah gencatan senjata yang telah gagal dalam perundingan pada tanggal 30 September 1946, disetujui untuk dibicarakan lebih lanjut dalam tingkat panitia yang juga diketuai oleh Lord Killearn. Dari pihak Indonesia dalam panitia tersebut duduk Perdana Menteri Sjahrir sendiri, sedangkan utusan Belanda dipimpin oleh Prof. Schermerhorn.

Perundingan tingkat panitia akhirnya menghasilkan persetujuan gencatan senjata yang isinya sebagai berikut.

- Gencatan senjata diadakan atas dasar kedudukan militer pada waktu itu dan atas dasar kekuatan militer Sekutu serta Indonesia.
- Dibentuk sebuah Komisi Bersama Gencatan Senjata, untuk masalah-masalah teknis pelaksanaan gencatan senjata.

Sebagai kelanjutan perundingan-perundingan sebelumnya, sejak tanggal 10 November 1946 di Linggajati dekat Cirebon, dilangsungkan perundingan antara pemerintah Republik Indonesia dengan komisi umum Belanda. Perundingan ini yang dipimpin pula oleh Lord Killearn, menghasilkan suatu persetujuan.

Pada tanggal 15 November 1946, naskah persetujuan tersebut diparaf oleh kedua belah pihak. Pokok-pokok isi persetujuan adalah sebagai berikut.

- Belanda mengakui secara de facto Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan yang meliputi Sumatra, Jawa, dan Madura. Belanda sudah harus meninggalkan daerah de facto paling lambat tanggal 1 Januari 1949.
- Republik Indonesia dan Belanda akan bekerja sama dalam membentuk Negara Indonesia Serikat, dengan nama Republik Indonesia Serikat, yang salah satu negara bagiannya adalah Republik Indonesia.
- Republik Indonesia serikat dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia - Belanda dengan Ratu Belanda selaku ketuanya.

Setelah melalui perdebatan sengit di dalam masyarakat dan dalam lingkungan KNIP, akhirnya pada tanggal 25 Maret 1947 persetujuan Linggarjati ditandatangani di Istana Rijswijk (sekarang Istana Merdeka) Jakarta.

Tokoh-tokoh yang menandatangani persetujuan.

- a. Indonesia : Sutan Syahrir, Moh Roem, Mr. Susanti Tirtoprojo, dan dr.A.K.Gani.
- b. Belanda : Schermerhorn, Van Mook, dan Van Poll.



Gambar 3.2 Gedung tempat perundingan Linggarjati, selatan Cirebon
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

3. Agresi Militer Belanda I (21 Juli 1947)

Perbedaan penafsiran terhadap ketentuan-ketentuan dalam persetujuan Linggarjati, menyebabkan hubungan Indonesia – Belanda cenderung menuntut antara lain seperti berikut.

- a. Menempatkan Indonesia sebagai negara commonwealth (persemakmuran) dan akan berbentuk federasi, sedangkan hubungan luar negerinya diurus Belanda.
- b. Agar segera diadakan gendarmerie (pasukan keamanan) bersama.

Tuntutan Belanda tersebut ditolak oleh Indonesia. Akibatnya pada tanggal 21 Juli 1947 Belanda melancarkan Agresi Militer Belanda I. Dalam agresinya Belanda berusaha menguasai kota-kota penting di Indonesia. Rakyat Indonesia pun tidak tinggal diam, dengan peralatan sederhana segera melancarkan perang gerilya. Sementara agresi sedang berlangsung, pesawat Dakota yang membawa obat-obatan dari Singapura pada tanggal 29 Juli 1947 jatuh ditembak oleh pesawat Belanda di Yogyakarta. Dalam peristiwa tersebut gugurlah Komodor Muda Udara Adi Sucipto, Komodor Muda Udara Dr. Abdurrahman Saleh, dan Opsir Muda Udara I Adi Sumarmo Wiriyokusumo.

4. Perundingan Renville (8 Desember - 17 Januari 1948)

Agresi Militer Belanda I mendapat reaksi keras dari dunia internasional, khususnya dalam forum PBB. Dalam rangka usaha penyelesaian damai, maka Dewan Keamanan PBB membentuk Komisi Tiga Negara (KTN). Negara-negara anggota KTN yaitu:

- a. Australia (pilihan Indonesia) diwakili oleh **Richard Kirby**
- b. Belgia (pilihan Belanda) diwakili oleh **Paul van Zeeland**
- c. Amerika Serikat (pilihan Indonesia dan Belanda) diwakili oleh **Frank Graham**.

Untuk melaksanakan tugas yang dibebankan oleh Dewan keamanan PBB, dalam pertemuannya di Sidney pada tanggal 20 Oktober 1947 KTN memutuskan bahwa tugas mereka di Indonesia adalah untuk membantu menyelesaikan sengketa antara Republik Indonesia dan Belanda dengan cara damai.

Kemudian KTN berusaha mendekatkan kedua belah pihak guna menyelesaikan persoalan-persoalan militer dan politik yang dapat memberikan dasar bagi perundingan selanjutnya. Diambil pula sikap bahwa dalam masalah militer KTN akan mengambil inisiatif, sedangkan untuk pemecahan masalah-masalah politik KTN hanya memberikan usul.

Masalah pertama yang timbul adalah mengenai tempat perundingan. Belanda mengusulkan Jakarta, tetapi ditolak oleh Republik Indonesia yang menginginkan suatu tempat yang berada di luar daerah pendudukan.

Atas usul KTN, perundingan dilakukan di atas sebuah kapal pengangkut pasukan Angkatan Laut Amerika Serikat "USS Renville" yang berlabuh di teluk Jakarta.

Delegasi yang hadir dalam perjanjian Renville.

- a. Delegasi Republik Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Syarifuddin.
- b. Delegasi Belanda dipimpin oleh Abdulkadir Wijoyoatmojo, orang Indonesia yang memihak Belanda.



Gambar3.3 Penandatanganan perundingan Renville di kapal "USS Renville".

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Perundingan Renville menghasilkan kesepakatan sebagai berikut.

- a. Penghentian tembak-menembak.
- b. Daerah-daerah di belakang garis Van Mook harus dikosongkan dari pasukan RI.
- c. Belanda bebas membentuk negara-negara federal di daerah-daerah yang didudukinya dengan melalui plebisit terlebih dahulu.
- d. Dalam Uni Indonesia- Belanda, negara Indonesia Serikat akan sederajat dengan Kerajaan Belanda.

5. Agresi Militer Belanda II (19 Desember 1948)

Sebagaimana perundingan sebelumnya, dalam Perundingan Renville Belanda juga mengingkarinya dengan jalan melancarkan Agresi Militer Belanda II pada tanggal 19 Desember 1948. Tindakan tidak terpuji yang dilakukan Belanda adalah menyerbu Lapangan Terbang Maguwo di Yogyakarta. Akibatnya seluruh kota Yogyakarta dikuasai oleh Belanda.

Dalam situasi darurat, Presiden Sukarno memerintahkan kepada Syafrudin Prawiranegara yang berada di Bukittinggi, Sumatra Barat untuk membentuk pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI). Tujuan dibentuknya PDRI adalah agar kelangsungan hidup pemerintah Republik Indonesia tetap terpelihara, tertib, dan lancar.

6. Serangan Umum 1 Maret 1949

Setelah terjadi Agresi Militer II pada bulan Desember 1948, Tentara Nasional Indonesia/TNI mulai melakukan konsolidasi untuk menyerang Belanda. Puncak serangan TNI itu terjadi pada 1 Maret 1949.

Serangan Umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta dipimpin oleh **Letkol. Soeharto**. Ternyata serangan tersebut berhasil menguasai kota Yogyakarta selama 6 jam. Dengan demikian Serangan Umum membawa pengaruh atau akibat.

- a. Pengaruh ke dalam negeri
 - 1) Mendukung perjuangan diplomasi.
 - 2) Meningkatkan semangat TNI yang berjuang di daerah lain.
- b. Pengaruh ke luar negeri
 - 1) Mematahkan semangat pasukan Belanda.
 - 2) Menunjukkan kepada dunia internasional bahwa TNI masih mampu melaksanakan ofensif (serangan).

7. Perundingan Roem – Royen

Atas prakarsa komisi PBB untuk Indonesia atau UNCI/United Nations Comissions for Indonesia, Indonesia-Belanda berhasil dibawa ke meja perundingan yang disebut Perundingan Roem-Royen.

Delegasi yang hadir pada perundingan tersebut.

- a. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Moh. Rum.
- b. Delegasi Belanda dipimpin oleh Dr. Van Royen.

Pada tanggal 17 April dimulailah perundingan pendahuluan di Jakarta yang diketuai oleh **Merle Cohran**, wakil Amerika Serikat dalam UNCI. Dalam perundingan-perundingan selanjutnya delegasi Indonesia diperkuat oleh Drs. Moh. Hatta dan Sri Sultan Hamengkubuwono IX.

Setelah melalui perundingan yang berlarut-larut, akhirnya pada tanggal 7 Mei 1949 tercapai persetujuan, yang kemudian dikenal dengan nama "Roem-Royen Statements". Isi persetujuan itu adalah sebagai berikut.

- a. Delegasi Indonesia menyatakan kesediaan Pemerintah Republik Indonesia untuk:
 - 1) mengeluarkan perintah kepada "pengikut Republik yang bersenjata" untuk menghentikan perang gerilya
 - 2) bekerja sama dalam mengembalikan perdamaian dan menjaga ketertiban dan keamanan
 - 3) turut serta dalam Konferensi Meja Bundar di Den Haag, dengan maksud untuk mempercepat "penyerahan" kedaulatan yang sungguh dan lengkap kepada Negara Indonesia Serikat dengan tidak bersyarat
- b. Pernyataan Belanda pada pokoknya berisi:
 - 1) menyetujui kembalinya Pemerintah Republik Indonesia ke Yogyakarta
 - 2) menjamin penghentian gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik
 - 3) tidak akan mendirikan atau mengakui negara-negara yang ada di daerah yang dikuasai oleh RI sebelum 19 Desember 1948, dan tidak akan meluaskan negara atau daerah dengan merugikan Republik
 - 4) menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat
 - 5) berusaha dengan sungguh-sungguh supaya KMB segera diadakan sesudah pemerintah Republik kembali ke Yogyakarta
 - 6) hasil perundingan Roem-Royen ini mendapat reaksi keras dari berbagai pihak di Indonesia, terutama dari pihak TNI dan PDRI.

8. Konferensi Inter Indonesia

Pendekatan antara pimpinan Republik dan BFO yang semakin hangat menjelang dilaksanakan Perundingan Roem - Royen dan kontak-kontak menjelang dan setelah Pemerintah Republik kembali ke Yogya, telah membuka jalan untuk mengadakan Konferensi Inter Indonesia. Delegasi RI ke Konferensi Inter Indonesia, terbentuk 18 Juli 1949 dipimpin oleh Wakil Presiden/PM Moh. Hatta.

Sedangkan delegasi BFO dipimpin oleh Sultan Hamid II dari Pontianak dan Anak Agung dari NIT.



Gambar 3.4 Suasana konferensi Inter Indonesia I di Yogyakarta
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Konferensi Inter Indonesia bertujuan untuk menyatukan pendapat antara RI dan BFO dalam rangka menghadapi Belanda dalam KMB. Konferensi dilaksanakan dua tahap.

a. Di Yogyakarta (19 - 22 Juli 1949)

Dalam konferensi tahap pertama telah disepakati bahwa:

- 1) negara Indonesia Serikat akan diberi nama Republik Indonesia Serikat;
- 2) Merah Putih adalah bendera kebangsaan;
- 3) Indonesia Raya adalah lagu kebangsaan;

- 4) Bahasa nasional adalah bahasa Indonesia;
- 5) 17 Agustus adalah Hari Kemerdekaan.

Hasil Konferensi Inter Indonesia ini ternyata adalah konfirmasi konsensus nasional yang sejak 17 Agustus 1945 direalisasikan dalam perjuangan bangsa.

b. Di Jakarta (31 Juli – 2 Agustus 1949)

Konferensi Inter Indonesia tahap kedua bertempat di Gedung Pejambon, Jakarta. Salah satu keputusan penting yang diambil adalah bahwa BFO menyokong tuntutan Republik Indonesia atas penyerahan kedaulatan tanpa ikatan-ikatan politik ataupun ekonomi.

Di bidang militer/pertahanan konferensi memutuskan antara lain:

- 1) Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS) adalah Angkatan Perang Nasional.
- 2) TNI menjadi inti APRIS dan akan menerima orang-orang Indonesia yang ada dalam KNIL, dan kesatuan-kesatuan tentara Belanda lain dengan syarat-syarat yang akan ditentukan lebih lanjut.
- 3) Pertahanan negara adalah semata-mata hak Pemerintah RIS, Negara-negara bagian tidak mempunyai angkatan perang sendiri.

9. Konferensi Meja Bundar (KMB)

Konferensi Meja Bundar dilaksanakan di Den Haag, Belanda pada tanggal 23 Agustus - 2 November 1949. Delegasi yang hadir dalam KMB.

- | | |
|---------------------|---------------------|
| a. Delegasi RI | : Drs. Moh. Hatta |
| b. Delegasi BFO | : Sultan Hamid |
| c. Delegasi Belanda | : Mr. Van Maarseven |
| d. Wakil UNCI | : Chritchley |



Gambar 3.5 Suasana Konferensi Meja Bundar (KMB), di Den Hag, Belanda
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Hasil Konferensi Meja Bundar adalah sebagai berikut.

- a. Indonesia menjadi negara federal dengan nama Republik Indonesia Serikat (RIS).
- b. Hutang bekas pemerintah Hindia Belanda ditanggung oleh RIS.
- c. RIS dan kerajaan Belanda bergabung yang merupakan Uni Indonesia-Belanda di bawah Ratu Belanda sebagai Kepala Uni.
- d. Pengakuan kedaulatan dilaksanakan akhir tahun 1949.
- e. Penyerahan Irian Barat dilaksanakan satu tahun setelah KMB.

Dalam KMB terdapat masalah-masalah yang sulit dipecahkan, beberapa masalah itu adalah sebagai berikut.

- a. Masalah istilah pengakuan kedaulatan dan penyerahan kedaulatan. Indonesia menghendaki penggunaan istilah pengakuan kedaulatan, sedangkan Belanda menghendaki istilah penyerahan kedaulatan.
- b. Masalah Uni Indonesia-Belanda. Indonesia menginginkan agar sifatnya hanya kerja sama yang bebas tanpa adanya organisasi permanen. Sedangkan Belanda menginginkan kerja sama yang luas dengan organisasi yang luas pula
- c. Masalah hutang. Indonesia hanya mengakui hutang-hutang Hindia-Belanda sampai menyerahnya Belanda kepada Jepang. Sebaliknya Belanda berpendapat bahwa Indonesia harus mengambil alih semua kekayaan maupun hutang Hindia Belanda sampai saat itu, termasuk biaya perang kolonial terhadap Indonesia.

10. Pengakuan Kedaulatan

Untuk mempersiapkan pembentukan negara RIS, pada tanggal 15-16 Desember 1949, Moh. Roem memimpin sidang Panitia Pemilihan Nasional (PPN) di Jakarta. Keputusan sidang PPN yaitu:

- memilih Ir. Soekarno sebagai Presiden RIS dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakilnya
- sebagai pemangku jabatan (*acting*) Presiden Republik Indonesia yaitu Mr. Asaat.

Pengakuan kedaulatan dilaksanakan tanggal 27 Desember 1949 di tiga tempat, yaitu di Belanda, Jakarta, dan Yogyakarta.

- Di Belanda
Ratu Yuliana, Perdana Menteri Williem Drees, dan Menteri Seberang Lautan Mr. Sassen menyampaikan pengakuan kedaulatan kepada Moh. Hatta.
- Di Jakarta
Wakil Tinggi Mahkota Belanda A.J.H. Lovink menyampaikan pengakuan kedaulatan kepada Sri Sultan Hamengkubuwono IX.
- Di Yogyakarta
Penyerahan kedaulatan RI kepada RIS dilakukan oleh pejabat Presiden Mr. Asaat kepada A. Mononutu (Menteri Penerangan RIS).

Kegiatan Individu



Lengkapilah tabel di bawah ini dengan tepat! Salinlah di buku tugasmu!

No.	Peristiwa	Waktu	Tempat	Tokohnya
1.	Perundingan Hooge Veluwe			
2.	Perundingan Linggarjati			
3.	Perundingan Renville			
4.	Perundingan Roem Royen			
5.	Konferensi Meja Bundar			



AKTIVITAS BERSENJATA UNTUK MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN

Usaha melalui aktivitas diplomasi belum membawa hasil, maka strategi lain yang dilakukan bangsa Indonesia adalah melalui aktivitas bersenjata.

1. Insiden Bendera di Surabaya

Di Surabaya pada tanggal 19 September 1945 terjadi peristiwa yang terkenal dengan sebutan Insiden Bendera di Hotel Yamato, Tunjungan, Surabaya. Beberapa orang Belanda bertindak gegabah, mereka mengibarkan bendera Belanda Merah Putih Biru di tiang bendera Hotel Yamato. Tindakan tersebut menimbulkan kemarahan rakyat yang kemudian menyerbu hotel itu dan menurunkan bendera tersebut serta merobek bendera yang berwarna biru dan mengibarkan kembali sebagai bendera Merah Putih.

2. Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya

Pada tanggal 9 November 1945 komandan tentara Sekutu mengeluarkan ultimatum sehubungan meninggalnya tentara Sekutu dari Inggris bernama Brigjen A.W.S. Mallaby. Isi ultimatum tersebut adalah “Semua pimpinan dan orang Indonesia yang bersenjata harus menyerahkan diri selambat-lambatnya tanggal 10 November 1945 pukul 06.00.”

Ternyata rakyat Surabaya tidak menggubris sama sekali ultimatum tersebut. Berbekal kebenaran dan keadilan dengan semangat membela dan mempertahankan kemerdekaan rakyat Surabaya bertempur pantang menyerah. Dalam pertempuran ini arek-arek Surabaya dipimpin oleh Bung Tomo dan Gubernur Jawa Timur R.A. Suryo.



(1)



(2)

Gambar 3.6 (1) Insiden penggantian bendera di hotel Yamato
(2) Bung Tomo adalah salah satu pemimpin perjuangan rakyat Surabaya

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

3. Bandung Lautan Api

Pada tanggal 17 Oktober 1945 pasukan Sekutu memasuki kota Bandung. Selanjutnya Sekutu mengeluarkan ultimatum agar Bandung Utara dikosongkan dan seluruh senjata rakyat diserahkan kepada Sekutu, tapi ultimatum tersebut disambut dengan pertempuran.

Pada tanggal 23 Maret 1946 Sekutu mengeluarkan ultimatum kedua. Sekutu menuntut agar rakyat mengosongkan seluruh kota Bandung. Ultimatum tersebut juga disambut dengan pertempuran. Namun pada saat pertempuran berlangsung, pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan instruksi agar TRI mengosongkan kota Bandung. Sebelum meninggalkan kota Bandung, TRI dan rakyat membumihanguskan kota Bandung Selatan.

4. Pertempuran Medan Area

Pada tanggal 9 Oktober 1945 pasukan Sekutu yang diboncengi NICA mendarat di Medan. Mereka mencoba merebut seluruh kota Medan dan sekitarnya. Rongrongan pasukan Sekutu tersebut tidak dibiarkan, maka pada tanggal 13 Oktober 1945 meletus pertempuran besar yang disebut Pertempuran Medan Area.

5. Pertempuran Ambarawa

Pasukan Sekutu dengan berbagai cara bermaksud membantu NICA untuk menjajah kembali Indonesia. Sehingga pertempuran hebat meletus di Ambarawa, dan menewaskan Komandan Resimen Banyumas yang bernama **Letkol Isdiman**. Pada tanggal 12-15 Desember 1945 pertempuran bertambah seru, sehingga Panglima Divisi Banyumas, Kolonel Sudirman mengambil alih pimpinan, pasukan diusir dan melarikan diri ke Semarang. Kemudian setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai Hari Infanteri.

6. Pertempuran Merah Putih di Minahasa

Latar belakang terjadinya peristiwa itu adalah pasukan Sekutu melarang rakyat Minahasa untuk mengibarkan bendera Merah Putih. Di bawah pimpinan C.H.Taulu, rakyat Minahasa bertempur melawan Sekutu. Ternyata mereka berhasil mempertahankan tetap berkibarnya bendera merah putih.

7. Puputan Margarana

Pada tanggal 2-3 Maret 1946 Belanda mendarat di Pulau Bali. Kedatangan Belanda tersebut bermaksud untuk menguasai Pulau Bali. Oleh karena itu pada tanggal 18 November 1946 meletus pertempuran di bawah pimpinan I Gusti Ngurah Rai. Pertempuran tidak seimbang, sehingga rakyat Bali mengadakan Perang Puputan, yang artinya perang habis-habisan di Margarana. I Gusti Ngurah Rai dan seluruh anak buahnya gugur sebagai kusuma bangsa.



Gambar 3.7 Pahlawan Gusti Ngurah Rai memakai selem-pang dada
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

8. Peristiwa Westerling di Makassar

Disebut sebagai Peristiwa Westerling, karena pasukan Belanda dipimpin **Kapten Raymond Westerling** mengadakan pembunuhan massal terhadap rakyat Sulawesi Selatan pada tanggal 7-25 Desember 1947. Salah satu korban keganasan Westerling adalah gugurnya Wolter Monginsidi.

9. Pertempuran Lima Hari Lima Malam di Palembang

Pada tanggal 1 Januari 1946 diadakan perundingan antara Belanda dan rakyat Palembang. Sewaktu perundingan sedang berlangsung, meletus pertempuran. Dalam pertempuran tersebut para pejuang Republik Indonesia berhasil menenggelamkan kapal pemburu di Sungai Musi dan melumpuhkan tank-tank milik Belanda. Akhirnya pada tanggal 6 Januari 1946 kedua belah pihak mengadakan gencatan senjata.

Kegiatan Kelompok



Buatlah sosiodrama bersama teman-temanmu satu kelas dengan ketentuan sebagai berikut.

- Tema tentang "aktivitas bersenjata"
- Jumlah anggota antara 3 sampai 5 orang setiap kelompok.
- Durasi waktu antara 7 sampai 10 menit.

Rangkuman

- Setelah Jepang kalah dari Sekutu, maka pasukan Sekutu yang tergabung dalam AFNEI segera tiba di Indonesia dengan diboncengi NICA. Tugas AFNEI di antaranya membebaskan tawanan perang dan menerima penyerahan kekuasaan dari tangan Jepang. Ternyata tugas tersebut tidak sesuai rencana. Buktinya adalah Sekutu berusaha membantu Belanda untuk menjajah Indonesia kembali.
- Dalam rangka mengusir Belanda dari Indonesia ditempuh dengan jalan perjuangan diplomasi. Perjuangan diplomasi tersebut antara lain : Perundingan Hooge Veluwe, Perundingan Linggajati, dan selanjutnya berturut-turut Perundingan Renville, Perundingan Rum-Royen, Konferensi Inter Indonesia, serta Perundingan Meja Bundar.
- Untuk persiapan Negara RIS, pada tanggal 15-16 Desember 1949, Moh. Roem memimpin sidang Panitia Pemilihan Nasional (PPN) di Jakarta. Keputusan sidang PPN yaitu memilih Ir. Soekarno sebagai presiden RIS dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakilnya, serta sebagai pemangku jabatan (*acting*) presiden Republik Indonesia yaitu Mr. Asaat.
- Pengakuan kedaulatan dilaksanakan tanggal 27 Desember 1949 di tiga tempat yaitu di Belanda, Jakarta, dan Yogyakarta.
- Aktivitas perjuangan bersenjata untuk mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia terjadi di berbagai daerah. Aktivitas bersenjata tersebut antara lain : Insiden Bendera Hotel Yamato, Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya, Pertempuran Ambarawa, Puputan Margarana di Bali, Peristiwa Merah Putih di Minahasa, Pertempuran Medan Area, dan Pertempuran Lima Hari Lima Malam di Palembang.



Refleksi

Dalam rangka mempertahankan kemerdekaan RI, rakyat Indonesia berjuang melalui gerakan bersenjata maupun upaya diplomasi. Perjuangan bersenjata maupun diplomasi menunjukkan kerelaan rakyat Indonesia dalam berkorban untuk bangsanya. Hal itulah yang seharusnya kalian teladani dalam mengisi kehidupan di alam kemerdekaan sekarang ini. Perjuangan secara diplomasi memperlihatkan bahwa ternyata musyawarah terkadang lebih membawa hasil daripada kekuatan fisik. Sebagai generasi penerus cita-cita para pendiri bangsa sudah sepantasnyalah kalian sebagai pelajar lebih meningkatkan prestasi diri agar bisa bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia sehingga bangsa kita tidak dipandang sebelah mata oleh dunia lain.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan, Indonesia harus berhadapan dengan
 - a. Jepang dan Inggris
 - b. Jepang dan Belanda
 - c. Jepang, Belanda, dan Sekutu
 - d. Jepang, Prancis, dan Belanda

2. Perhatikan pulau-pulau di bawah ini!
 - 1) Kalimantan
 - 2) Sumatera
 - 3) Jawa
 - 4) Madura
 Dari data di atas yang merupakan wilayah Republik Indonesia pascaperundingan Linggajati ditunjukkan pada nomor
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 1, 2, 3, dan 4
 - d. 2, 3, dan 4
3. Tokoh yang ditunjuk sebagai panglima AFNEI adalah
 - a. W.R.Patterson
 - b. Lord Killarn
 - c. A.W.S.Mallaby
 - d. Philip Christison
4. Delegasi Republik Indonesia dalam Perundingan Linggajati dipimpin oleh
 - a. Sutan Syahrir
 - b. Amir Syarifudin
 - c. Mohamad Hatta
 - d. Ir. Sukarno
5. Pemimpin Belanda dalam Perundingan Renville adalah
 - a. Van Mook
 - b. Van der Plass
 - c. Lord Killearn
 - d. AbdulkadirWijoyoatmojo
6. Tujuan diadakannya Konferensi Inter Indonesia adalah
 - a. menyatukan pendapat antara RI dan BFO untuk menghadapi Belanda dalam KMB
 - b. menyelenggarakan suasana tertib sebelum dan sesudah diselenggarakannya KMB
 - c. akan membentuk kabinet presidential
 - d. akan membentuk kabinet parlementer
7. Konferensi Meja Bundar dilaksanakan di
 - a. Nederland
 - b. Brussel
 - c. Den Haag
 - d. Amsterdam
8. Pemimpin Agresi Militer Belanda II adalah
 - a. Jenderal Spoor
 - b. Dr. Beel
 - c. Van Mook
 - d. Van der Plass
9. Perhatikan data di bawah ini!
 - 1) Ratu Yuliana
 - 2) Williem Dress
 - 3) Mr.Sassen
 - 4) A.J.H.Lovink
 Tokoh-tokoh yang menandatangani pengakuan kedaulatan di negeri Belanda ditunjukkan pada nomor
 - a. 1 dan 2
 - b. 1, 2, dan 3
 - c. 1, 2, 3, dan 4
 - d. 2, 3, dan 4
10. Insiden Bendera di Hotel Yamato, Surabaya meletus pada tanggal
 - a. 13 September 1945
 - b. 15 September 1945
 - c. 19 September 1945
 - d. 21 September 1945
11. Pertempuran terhadap Belanda yang dilakukan dalam Puputan Margarana dipimpin oleh
 - a. I Gusti Ktut Jelantik
 - b. Ida Bagus Oki
 - c. I Gusti Ngurah Rai
 - d. Ida Bagus Mantra
12. Hari Infanteri diperingati karena adanya peristiwa
 - a. Pertempuran Puputan Margarana
 - b. Pertempuran Medan Area
 - c. Pertempuran Ambarawa
 - d. Pertempuran Bandung Lautan Api

13. Setelah bangsa Indonesia memproklamkan kemerdekaannya, rakyat Indonesia segera melucuti senjata tentara Jepang. Hal ini dimaksudkan untuk ...
 - a. menghindari pertempuran melawan Sekutu
 - b. membantu tugas-tugas yang diberikan Sekutu
 - c. agar keamanan dan ketertiban semakin mantap
 - d. agar senjata Jepang tidak jatuh ke tangan Sekutu
14. Pada tanggal 23 Maret 1946 Sekutu mengeluarkan ultimatum di Bandung yang isinya...
 - a. agar rakyat Bandung membantu Sekutu melucuti senjata tentara Jepang
 - b. agar rakyat Bandung yang memiliki senjata menyerahkan diri kepada Belanda
 - c. agar TRI mengosongkan kota Bandung
 - d. agar rakyat membakar kota Bandung
15. Latar belakang terjadinya pertempuran 10 November 1945 karena rakyat Indonesia ...
 - a. menolak bekerja sama dengan Sekutu
 - b. menolak perundingan bilateral dengan Belanda
 - c. menolak menyerahkan senjata kepada Sekutu
 - d. menolak misi damai yang difasilitasi oleh PBB

B. Jawablah dengan jelas dan benar!

1. Sebutkan empat tugas AFNEI di Indonesia!
2. Jelaskan tujuan dibentuknya PDRI!
3. Sebutkan delegasi dan pemimpin yang hadir dalam Perundingan Renville!
4. Apakah latar belakang terjadinya Insiden Bendera di Hotel Yamato?
5. Jelaskan isi ultimatum tentara Sekutu sebelum meletusnya pertempuran 10 November 1945 di Surabaya!

BAB 4

PERKEMBANGAN POLITIK DAN EKONOMI INDONESIA PASCAPENGAKUAN KEDAULATAN

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang perkembangan ekonomi dan politik Indonesia pascakedaulatan. Setelah mempelajari materi pada bab ini kalian diharapkan mampu mendeskripsikan tentang proses kembalinya negara Indonesia ke bentuk negara kesatuan/NKRI, perkembangan politik pada masa demokrasi liberal, pemilu pertama, Dekrit Presiden 5 Juli 1959, persaingan ideologis pada masa demokrasi terpimpin dan perkembangan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan sehingga kalian mampu memahami kondisi Indonesia saat itu.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

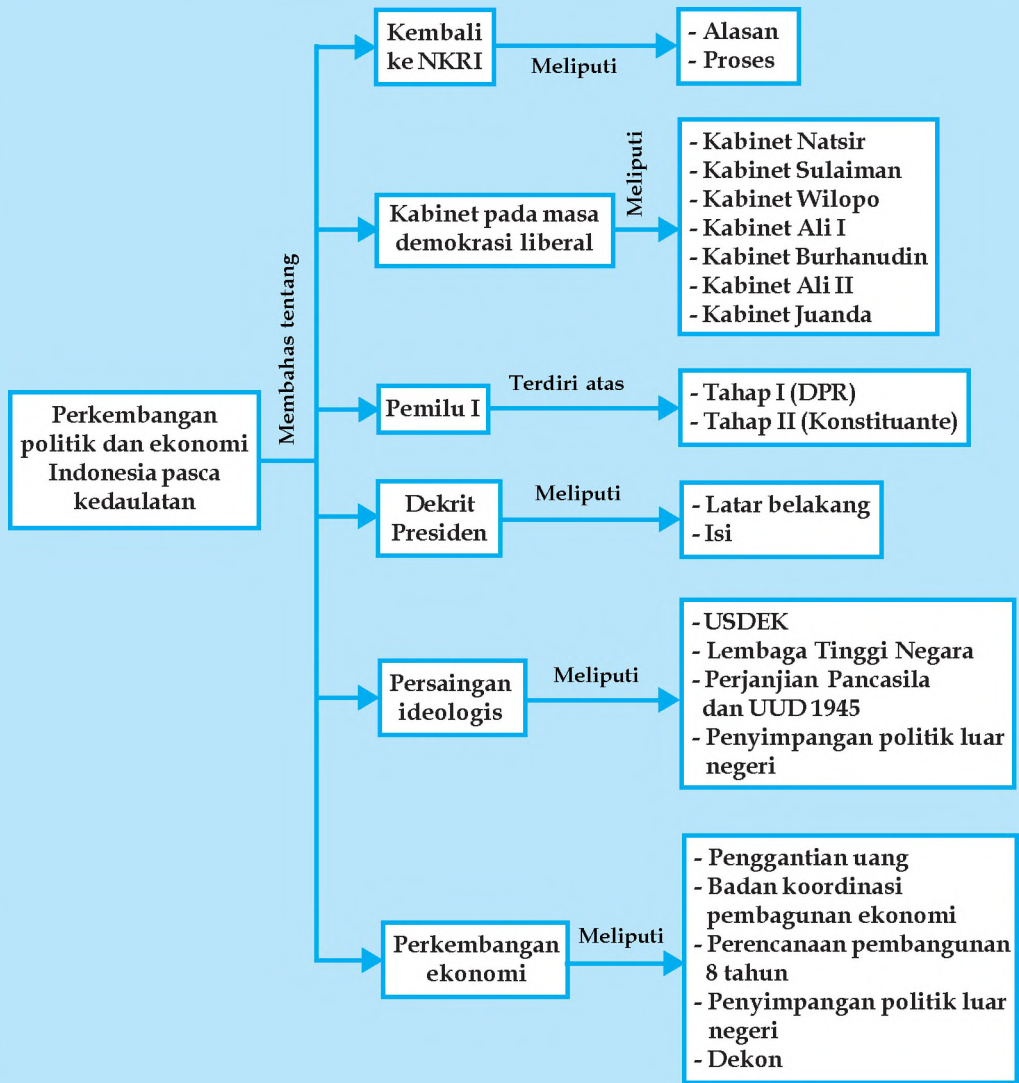
Kata Kunci

- RIS
- NKRI
- Unitaris
- Federalis
- Konstituante
- Dekrit Presiden
- Manipol
- Dwikora
- Inflasi

Kalian tentu sudah pernah melihat sapu lidi. Sapu lidi yang baik antara lain terdiri dari banyak lidi, besar dan panjang lidi hampir sama, serta diikat dengan tali yang kuat. Kalian dapat membayangkan, bagaimana jika sapu lidi kurang dari sepuluh dan tidak diikat. Dapatkah digunakan untuk menyapu? Tentu tidak bukan? Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dapat kita ibaratkan sebagai sapu lidi, jika bagian dari negara bercerai berai dapat dipastikan kehidupan bernegara tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka dan berdaulat dengan wilayah meliputi bekas daerah jajahan Belanda, telah tercabik-cabik oleh politik *divide et impera* yang dilaksanakan oleh Belanda. Namun atas dasar semangat persatuan dan kesatuan NKRI tetap terwujud, meskipun setelah pengakuan kedaulatan terjadi peristiwa-peristiwa politik maupun ekonomi.

Peta Konsep Perkembangan Politik dan Ekonomi Indonesia Pascapengakuan Kedaulatan



A

LATAR BELAKANG DAN PROSES KEMBALINYA REPUBLIK INDONESIA SEBAGAI NEGARA KESATUAN

1. Latar Belakang Kembali ke Negara Kesatuan RI (NKRI)

Kembalinya negara Indonesia ke bentuk kesatuan setelah sebelumnya berbentuk serikat karena sebab-sebab berikut.

- a. Negara Republik Indonesia Serikat (RIS) tidak sesuai dengan cita-cita proklamasi 17 Agustus 1945.

- b. Pada umumnya masyarakat Indonesia tidak puas dengan hasil KMB yang melahirkan negara RIS. Rakyat di berbagai daerah melakukan kegiatan-kegiatan, seperti demonstrasi dan pemogokan untuk menyatakan keinginannya agar bergabung dengan Republik Indonesia.
- c. Dengan sistem pemerintahan federal berarti melindungi manusia Indonesia yang setuju dengan penjajah Belanda.



Gambar 4.1 Rakyat Bandung berdemo menuntut pembubaran negara pasundan
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

2. Proses Kembali ke Negara Kesatuan RI

Dengan disetujuinya KMB pada tanggal 2 November 1949, di Indonesia terbentuklah satu negara federal yang bernama Indonesia Serikat (RIS). RIS terdiri dari negara-negara bagian yaitu Republik Indonesia, negara Sumatera Timur, negara Sumatera Selatan, negara Pasundan, negara Jawa Timur, negara Madura, negara Indonesia Timur, Kalimantan Tenggara, Banjar, Dayak Besar, Biliton, Riau, dan Jawa Tengah. Masing-masing negara bagian mempunyai luas daerah dan penduduk yang berbeda.

Setelah berdirinya negara RIS, segera muncul usaha-usaha untuk membentuk kembali Negara Kesatuan Republik Indonesia. Rakyat di daerah-daerah melakukan kegiatan-kegiatan seperti demonstrasi dan pemogokan untuk menyatakan keinginannya agar bergabung dengan Republik Indonesia di Yogyakarta. Bentuk nyata dari adanya pertentangan tersebut yaitu muncullah dua golongan berikut.

- a. Golongan unitaris, yaitu golongan yang menghendaki negara kesatuan, dipimpin oleh Moh. Yamin
- b. Golongan federalis, adalah golongan yang tetap menghendaki adanya negara serikat, dipimpin oleh Sahetapy Engel.

Pertentangan ini dimenangkan oleh golongan unitaris. Pada tanggal 8 Maret 1950, pemerintah RIS dengan persetujuan Parlemen dan Senat RIS mengeluarkan Undang-Undang Darurat No. 11 tahun 1950 tentang "Tata Cara Perubahan Susunan Kenegaraan RIS". Berdasarkan Undang-Undang Darurat tersebut berturut-turut negara-negara bagian menggabungkan diri dengan Republik Indonesia, sehingga sampai tanggal 5 April 1950 negara RIS tinggal terdiri dari tiga negara bagian, yaitu:

- a. Republik Indonesia (RI)
- b. Negara Sumatra Timur (NST)
- c. Negara Indonesia Timur (NIT)

Sementara itu pada tanggal 19 Mei 1950 dicapai kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Pemerintah Republik Indonesia Serikat (NST dan NIT). Kesepakatan tersebut dinamakan "Piagam Persetujuan" yang berisi sebagai berikut.

- a. Kedua pemerintah sepakat untuk membentuk negara kesatuan sebagai penjelmaan Republik Indonesia berdasarkan proklamasi 17 Agustus 1945.
- b. Undang-Undang Dasar yang diperoleh dengan mengubah konstitusi RIS sedemikian rupa sehingga prinsip-prinsip pokok UUD 1945 dan bagian-bagian yang baik dari konstitusi RIS termasuk di dalamnya.
- c. Dewan menteri harus bersifat parlementer.
- d. Presiden adalah Presiden Sukarno, sedangkan jabatan wakil presiden akan dibicarakan lebih lanjut.
- e. Membentuk sebuah panitia yang bertugas menyelenggarakan persetujuan tersebut.

Sesuai dengan Piagam Persetujuan tersebut pemerintah Republik Indonesia dan RIS akan membentuk panitia bersama. Panitia ini diketuai oleh Menteri Kehakiman RIS yaitu Prof. Dr. Mr. Supomo dan Abdul Hamid dari pihak Republik Indonesia. Tugas pokoknya yaitu merancang Undang-Undang Dasar Sementara Negara Kesatuan. Rancangan tersebut berhasil disusun pada tanggal 20 Juli 1950 untuk selanjutnya diserahkan kepada dewan perwakilan negara-negara bagian untuk disempurnakan.

Akhirnya pada tanggal 14 Agustus 1950 Rancangan UUD itu diterima baik oleh senat, parlemen RIS, dan KNIP. Pada tanggal 15 Agustus 1950 Presiden Sukarno menandatangani Rancangan UUD tersebut menjadi UUD Sementara Negara Kesatuan Republik Indonesia atau lebih dikenal sebagai UUDS 1950.

Pada tanggal 17 Agustus 1950 negara RIS secara resmi dibubarkan dan kita kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia. Rakyat Indonesia merayakan tanggal 17 Agustus 1950 itu dengan meriah sebagai ulang tahun kemerdekaan yang ke-5.



BERBAGAI PERISTIWA YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN UMUM 1955 DI TINGKAT PUSAT DAN DAERAH

1. Perkembangan Politik Indonesia pada Masa Demokrasi Liberal (1950-1959)

Menurut UUDS 1959, pemerintah Republik Indonesia menganut sistem demokrasi liberal. Dalam demokrasi liberal berlaku sistem kabinet parlementer, artinya pemerintahan dipegang oleh perdana menteri dan menteri-menterinya bertanggung jawab pada parlemen atau DPR.

Dengan berlakunya kabinet parlementer pemerintahan Republik Indonesia tidak stabil. Hal ini disebabkan antara lain:

- partai politik mementingkan kepentingan golongan masing-masing sehingga kabinet jatuh bangun
- partai politik tidak mencerminkan dukungan rakyat pemilih
- partai politik yang berkuasa tidak dapat melaksanakan programnya, sebab masa kerja kabinet pendek.

Sistem kabinet parlementer memungkinkan adanya persaingan antarpartai politik untuk menduduki kursi terbanyak dalam parlemen. Pada masa Demokrasi Liberal telah terjadi pergantian kabinet sebanyak tujuh kali, yaitu sebagai berikut.

a. Kabinet Natsir (6 September 1950 – 21 Maret 1951)

Pada tanggal 22 Agustus 1950 Presiden Sukarno mengangkat Muhammad Natsir dari Masyumi sebagai formatur kabinet. Lima belas hari kemudian kabinet berhasil dibentuk dengan nama Kabinet Natsir. Program kerja Kabinet Natsir, antara lain:

- mempersiapkan dan menyelenggarakan pemilu Konstituante dalam waktu singkat
- menggiatkan usaha mencapai keamanan dan ketentraman
- memperjuangkan penyelesaian masalah Irian Barat.



Gambar 4.2 Kabinet Natsir bersama presiden dan wakil presiden
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Salah satu keberhasilan Kabinet Natsir adalah diterimanya Indonesia sebagai anggota PBB yang ke-60 pada tanggal 28 September 1950. Akhirnya Kabinet Natsir jatuh, karena mosi Hadikusumo dari PNI tentang pembekuan dan pembubaran DPRD Sementara.

b. Kabinet Sukiman (27 April 1951 – 23 Februari 1952)

Dengan jatuhnya Kabinet Natsir, Presiden Sukarno menunjuk Dr. Sukiman Wiryosanjoyo dari Masyumi dan Dr. Suwiryo dari PNI untuk membentuk kabinet. Atas usaha dua orang formatur ini terbentuklah kabinet yang diberi nama Kabinet Sukiman dengan perdana menteri Dr. Sukiman dan wakil perdana menteri Dr. Suwiryo.

Program kerja kabinet Sukiman antara lain:

- 1) menjalankan tindakan-tindakan yang tegas sebagai negara hukum untuk menjamin keamanan dan ketentraman
- 2) mempercepat usaha penempatan bekas pejuang dalam lapangan pembangunan
- 3) menyelesaikan persiapan pemilihan umum Konstituante.
- 4) menjalankan politik luar negeri bebas aktif yang menuju perdamaian
- 5) memasukkan Irian Barat ke dalam wilayah Republik Indonesia.

Kabinet Sukiman jatuh, karena ditandatanganinya kerja sama keamanan Indonesia - Amerika Serikat berdasarkan **Mutual Security Aids (MSA)**.

c. Kabinet Wilopo (3 April 1952 – 30 Juli 1953)

Kabinet Wilopo merupakan koalisi dengan tulang punggung PNI, PSI, dan Masyumi Natsir. Program kabinet Wilopo antara lain seperti berikut.

- 1) Bidang pendidikan dan pengajaran adalah mempercepat usaha perbaikan untuk pembaharuan pendidikan dan pengajaran.
- 2) Bidang perburuhan adalah melengkapi undang-undang perburuhan.
- 3) Bidang keamanan adalah menyempurnakan organisasi alat-alat kekuasaan negara.
- 4) Bidang luar negeri adalah meneruskan perjuangan merebut Irian Barat.



Gambar 4.3 Mr. Wilopo dilantik sebagai perdana menteri dan kabinet
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Kabinet Wilopo jatuh karena Peristiwa Tanjung Morawa, Sumatra Utara yang ditunggangi oleh PKI yang berhubungan dengan masalah pembagian tanah.

d. Kabinet Ali - Wongso- Arifin atau Kabinet Ali I (1 Agustus 1953 – 24 Juli 1955)

Kabinet Ali-Wongso-Arifin dibentuk pada tanggal 30 Juli 1953. Program kerja kabinet Ali-Wongso-Arifin adalah sebagai berikut.

- 1) Bidang dalam negeri, meliputi keamanan, pemilihan umum, kemakmuran dan keuangan, organisasi negara, serta perburuhan.
- 2) Bidang Irian Barat adalah mengusahakan kembalinya Irian Barat ke dalam kekuasaan wilayah RI.
- 3) Bidang politik luar negeri, meliputi politik luar negeri bebas aktif, peninjauan kembali tentang hasil KMB.

Keberhasilan Kabinet Ali adalah pada masa pemerintahannya berhasil melaksanakan Konferensi Asia Afrika di Bandung. Terjadinya peristiwa pergantian pimpinan Kepala Staf Angkatan Darat yang dikenal dengan "**Peristiwa 27 Juni 1955**", beberapa anggota parlemen mengajukan mosi tidak percaya yang diterima oleh DPR.

e. Kabinet Burhanuddin Harahap (12 Agustus 1955 – 24 Maret 1956)

Kabinet Burhanuddin Harahap terbentuk pada tanggal 11 Agustus 1955. Program kerja Kabinet Burhanuddin Harahap antara lain:

- 1) mengembalikan kewibawaan moral pemerintah
- 2) melaksanakan pemilihan umum
- 3) memberantas korupsi
- 4) meneruskan perjuangan merebut kembali Irian Barat.

Keberhasilan Kabinet Burhanuddin Harapah adalah dapat menyelenggarakan pemilu pertama sejak Indonesia merdeka. Setelah hasil pemungutan suara dan pembagian kursi di DPR diumumkan, maka tanggal 2 Maret 1956 Kabinet Burhanuddin Harapah mengundurkan diri, menyerahkan mandatnya kepada Presiden Sukarno, untuk dibentuk kabinet baru berdasarkan hasil pemilu.

f. Kabinet Ali II (24 Maret 1956 – 14 Maret 1957)

Kabinet Ali II dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden No. 85 Tahun 1956. Program kerja Kabinet Ali II, antara lain:

- 1) pembatalan hasil KMB
- 2) meneruskan perjuangan mewujudkan kekuasaan de facto Indonesia atas Irian Barat dan membentuk Provinsi Irian Barat
- 3) bidang dalam negeri, meliputi: memulihkan keamanan, memperbaiki perekonomian dan keuangan, memperkuat pertahanan, memperbaiki sistem perburuahan, memperluas dan meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran
- 4) bidang luar negeri, meliputi menjalankan politik luar negeri bebas aktif dan meneruskan kerja sama dengan negara-negara Asia Afrika.



Gambar 4.4 Kabinet Ali II
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Keberhasilan Kabinet Ali II adalah membatalkan hasil KMB, membentuk Provinsi Irian Barat yang beribu kota di Soasio, Maluku Utara, dan pengiriman misi Garuda I ke Mesir. Sebab-sebab kejatuhan Kabinet Ali II.

- 1) Timbulnya pemberontakan di berbagai daerah
- 2) Adanya Konsepsi Presiden 21 Februari 1957
- 3) Adanya keretakan dalam tubuh kabinet, hal ini dapat dibuktikan dengan mundurnya satu per satu anggota kabinet.

g. Kabinet Juanda (9 April 1957 – 10 Juli 1959)

Kabinet Juanda atau Kabinet Karya dilantik pada tanggal 9 April 1957 dengan program kerja:

- 1) membentuk Dewan Nasional
- 2) normalisasi keadaan Republik Indonesia
- 3) melanjutkan pembatalan KMB
- 4) memperjuangkan Irian Barat
- 5) mempercepat pembangunan.

Salah satu keberhasilan Kabinet Karya yaitu pada tanggal 18 November 1957 mengadakan rapat umum pembebasan Irian Barat di Jakarta. Rapat ini diikuti dengan tindakan-tindakan pemogokan kaum buruh di perusahaan Belanda dan pembentukan Front Nasional Pembebasan Irian Barat.

Tanggal 5 Juli 1959 Presiden Sukarno mengeluarkan dekrit, berarti negara kita kembali ke UUD 1945 dan UUDS 1950 tidak berlaku. Kabinet Juanda secara otomatis harus diganti, sehari kemudian Ir. Juanda menyerahkan mandatnya kepada Presiden Sukarno.

Kegiatan Individu



Lengkapilah tabel di bawah ini dengan keterangan yang tepat! Salinlah di buku tugas!

No.	Kabinet pada Masa Demokrasi Liberal	Nama Perdana Menteri	Masa Pemerintahan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

2. Pemilihan Umum Pertama

Setelah beberapa tahun lamanya menjadi program pemerintah dari kabinet yang satu ke kabinet yang berikutnya, akhirnya selesailah persiapan-persiapan untuk melaksanakan pemilihan umum. Pemilihan umum dilaksanakan melalui dua tahap berikut.

- Tahap pertama pada tanggal 29 September 1955 bertujuan untuk memilih anggota-anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).
- Tahap kedua pada tanggal 15 Desember 1955 bertujuan untuk memilih anggota-anggota Konstituante (Badan pembuat Undang-Undang Dasar).

DPR hasil pemilihan umum beranggotakan 272 orang, yaitu dengan perhitungan bahwa satu orang anggota DPR mewakili 300.000 orang penduduk. Sedangkan anggota Konstituante berjumlah 542 orang. Pelantikan anggota DPR hasil pemilihan umum dilakukan pada tanggal 20 Maret 1956, sedangkan anggota Konstituante pada tanggal 10 November 1956.



Gambar 4.5 Tanda-tanda gambar kontestan pesertapemilu tahun 1955
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Sebagai akibat banyaknya partai, organisasi dan perorangan yang ikut dalam pemilihan umum, maka DPR terbagi dalam banyak fraksi. Adapun empat fraksi besar di DPR adalah sebagai berikut.

- Fraksi Masyumi : 60 anggota
- Fraksi PNI : 58 anggota
- Fraksi NU : 47 anggota
- Fraksi PKI : 32 anggota

Pemilu tahun 1955 ternyata tidak dapat memenuhi harapan rakyat yang menghendaki pemerintah yang stabil. Para wakil rakyat terpilih hanya memperjuangkan partainya masing-masing sehingga pergantian kabinet terus saja terjadi.

1. Latar Belakang Dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Setelah Konstituante terbentuk melalui pemilihan umum tahap kedua tahun 1955, maka pada tanggal 10 November 1956 mulai bersidang. Pada waktu itu keadaan negara sedang diliputi kekacauan yang ditimbulkan karena pergolakan-pergolakan di daerah yang menginginkan adanya integritas nasional. Seperti halnya DPR, anggota Konstituante terdiri atas wakil-wakil dari puluhan partai besar maupun partai kecil. Partai tersebut terpecah belah dalam berbagai ideologi yang sukar dipersatukan. Untuk mengatasi situasi yang tidak menentu itu, Presiden Sukarno pada tanggal 21 Februari 1957 mengajukan gagasan yang disebut **Konsepsi Presiden** mengenai:

- pembentukan kabinet gotong royong yang terdiri dari wakil semua partai ditambah golongan fungsional
- pembentukan Dewan Nasional (nantinya bernama DPA) yang beranggotakan seluruh partai dan golongan fungsional dalam masyarakat, dewan ini berfungsi memberi nasihat kepada kabinet baik diminta ataupun tidak.

Akan tetapi beberapa partai menolak Konsepsi Presiden tersebut. Pada tanggal 22 April 1959 di depan sidang Konstituante Presiden Sukarno mengharapkan agar kembali kepada UUD 1945. Harapan presiden ini juga menimbulkan pro dan kontra. Akibatnya meskipun sudah bersidang lebih kurang tiga tahun Konstituante tidak dapat menjalankan tugasnya. Latar belakang dikeluarkannya Dekrit Presiden adalah Konstituante gagal menyusun UUD baru.



Gambar 4.6 Suasana pembacaan Dekrit Presiden 5 Juli 1959
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

2. Isi Dekrit Presiden

Sebagai akhir kemelut di Konstituante, presiden mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Adapun isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah:

- pembubaran Konstituante
- berlakunya kembali UUD 1945 dan tidak berlakunya lagi UUDS 1950
- segera dibentuk MPRS dan DPAS.

3. Tanggapan Masyarakat terhadap Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Dikeluarkannya Dekrit Presiden tersebut mendapat dukungan dari masyarakat antara lain:

- KSAD mengeluarkan perintah harian yang ditujukan kepada seluruh anggota TNI untuk melaksanakan dan mengamankan dekrit tersebut
- Mahkamah Agung kemudian juga membenarkan Dekrit Presiden tersebut
- DPR hasil Pemilihan Umum dalam sidangnya pada tanggal 2 Juli 1959 secara aklamasi menyatakan kesediaannya untuk bekerja terus berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945.



PERSAINGAN IDEOLOGIS DAN PERGOLAKAN POLITIK DALAM KEHIDUPAN POLITIK NASIONAL

1. Persaingan Ideologis pada Masa Demokrasi Terpimpin

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Dekrit Presiden 5 Juli 1959, maka pada tanggal 10 Juli 1959 dibentuk Kabinet Kerja (Kabinet Kerja I). Kabinet Kerja I dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden No. 154 Tahun 1959. Presiden Sukarno sebagai perdana menteri dan Ir. Juanda, mantan perdana menteri Kabinet Karya ditunjuk sebagai menteri pertama. Kabinet ini merupakan kabinet presidentil pertama setelah Dekrit Presiden. Program kerja Kabinet Kerja I disebut **Triprogram**, meliputi:

- memperbaiki sandang pangan rakyat
- menyelenggarakan keamanan rakyat dan negara.
- melanjutkan perjuangan menentang imperialisme ekonomi dan imperialisme politik (Irian Barat).

Program-program tersebut berpedoman kepada pidato Presiden Sukarno pada HUT kemerdekaan RI ke-14 dengan judul "*Penemuan Kembali Revolusi Kita*". Pidato tersebut dikenal dengan Nama "*Manifesto Politik Republik Indonesia*" (MANIPOL) yang orang awam menyebutnya Manipol USDEK. Atas usul DPAS, Manipol ditetapkan sebagai GBHN dengan Penetapan Presiden No. 1 Tahun 1960 dan pada tanggal 19 November 1960 dalam sidang MPRS di Bandung dikukuhkan dengan ketetapan MPRS No. I/MPRS/1960. Menurut Presiden Sukarno intisari dari Manipol ada lima yaitu:

- UUD 1945 (**U**)
- Sosialisme Indonesia (**S**)
- Demokrasi Terpimpin (**D**)
- Ekonomi Terpimpin (**E**)
- Kepribadian Indonesia (**K**)

Presiden merencanakan pembubaran partai-partai politik yang dianggap tidak mau mengikuti sistem Demokrasi Terpimpin, tetapi rencana itu ditentang oleh PNI dan PKI. Hanya partai Masyumi dan PSI yang dibubarkan berdasarkan Penpres No.7 tahun 1959, karena dituduh terlibat pemberontakan PRRI/Permesta. Penpres No.7 tahun 1959 mengatur tentang dapat tidaknya suatu parpol diakui eksistensinya dalam negara RI. Sementara itu DPR-GR dan MPRS serta Front Nasional adalah golongan yang mendukung kebijaksanaan presiden. Akibatnya konsep Demokrasi Terpimpin berubah menjadi demokrasi yang berada di bawah kekuasaan seorang pemimpin saja. Dengan keadaan yang seperti ini PKI berusaha menggunakan kesempatan sebaik-baiknya untuk mempengaruhi pemerintah dalam menentukan kebijaksanaan.

Pada masa Demokrasi Terpimpin ini pengaruh PKI di dalam pemerintahan sangat dominan. PKI sangat agresif dalam melakukan usahanya, baik dengan cara yang halus maupun dengan cara yang terbuka. PKI selalu berusaha mempengaruhi pemerintah dalam menentukan kebijakan yang dapat memberikan keuntungan bagi PKI. Karena tujuan PKI adalah jelas, yaitu akan mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi komunis. Hal ini dapat diketahui dengan jelas, yaitu dengan dinyatakannya Manipol sebagai satu-satunya doktrin Revolusi Indonesia dan ucapan D.N. Aidit pada tanggal 16 Agustus 1964 bahwa Pancasila hanya sebagai alat pemersatu, dan kalau rakyat sudah bersatu Pancasila tidak diperlukan lagi. Hal ini menimbulkan kegelisahan bagi orang-orang dan tokoh-tokoh masyarakat yang berjiwa Pancasila.

Untuk mengimbangi hal tersebut, sekelompok wartawan membentuk Barisan Pendukung Soekarnoisme (BPS) yang bertujuan mempertahankan Pancasila. Nama badan ini dikaitkan dengan nama Presiden Soekarno dengan harapan agar Presiden Soekarno tertarik dan ikut membela Pancasila sehingga presiden dapat segera mengambil tindakan yang tegas terhadap PKI. Namun, kenyataannya lain. Presiden berhasil dipengaruhi PKI, bahkan BPS dilarang dan dibubarkan presiden.

2. Pembentukan Lembaga-Lembaga Tinggi Negara

a. Pembentukan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS)

MPRS dibentuk berdasarkan Penetapan Presiden No. 2 Tahun 1959. Anggota MPRS terdiri dari anggota DPR sebanyak 261 orang, utusan daerah 94 orang, dan wakil golongan sebanyak 200 orang. Ketua MPRS adalah Chaerul Saleh.

Para anggota MPRS ditunjuk dan diangkat oleh presiden dengan syarat-syarat sebagai berikut.

- 1) Setuju kembali kepada UUD
- 2) Setia kepada perjuangan Republik Indonesia
- 3) Setuju kepada manifesto politik

b. Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS)

DPAS dibentuk berdasarkan Penetapan Presiden No. 3 Tahun 1959. Ketua DPAS adalah Presiden Sukarno sedangkan wakilnya adalah Ruslan Abdulgani. Tugas DPAS antara lain memberi jawaban atas pertanyaan presiden dan mengajukan usul kepada pemerintah.

c. Pembentukan Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong (DPR-GR)

Melalui Penpres No. 4 Tahun 1960 pemerintah membentuk DPR-GR. Pembentukan DPR-GR ini merupakan pengganti dari DPR hasil pemilihan umum tahun 1955 yang dibubarkan oleh pemerintah pada tahun 1960. Latar belakang pembubaran DPR tersebut karena DPR tidak menyetujui RAPBN yang diajukan oleh pemerintah.

d. Pembentukan Front Nasional

Berdasarkan Penpres No. 13 Tahun 1959 pemerintah membentuk Front Nasional. Lembaga ini merupakan organisasi massa yang bertujuan menyatukan segala bentuk potensi nasional menjadi satu kekuatan untuk menyukseskan pembangunan nasional. Front Nasional diketuai oleh Presiden Sukarno dan memiliki tugas sebagai berikut.

- 1) Menyelesaikan revolusi nasional Indonesia.
- 2) Melaksanakan pembangunan semesta nasional.
- 3) Mengembalikan Irian Barat ke dalam wilayah Republik Indonesia.

e. Pembentukan Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (BPKAN)

BPKAN diketuai oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX. Pelantikan lembaga ini dilakukan pada tanggal 15 Agustus 1959.

f. Pembentukan Depernas

Depernas diketuai oleh Mr. Moh. Yamin dan dilantik pada tanggal 15 Agustus 1959. Sejak tahun 1963 Depernas diganti dengan Badan Perancang Pembangunan Nasional (Bappenas) dan ketuanya dijabat oleh presiden. Tugas Bappenas antara lain:

- 1) menyusun rencana pembangunan dan mengawasi jalannya pembangunan
- 2) menilai hasil kerja presiden sebagai mandataris MPRS.

3. Penyimpangan terhadap Pancasila dan UUD 1945

Pada masa Demokrasi Terpimpin telah terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, antara lain seperti berikut.

- a. Lembaga-lembaga negara berintikan Nasionalisme Agama Komunis (Nasakom). Adapun hal yang dianggap sebagai perwujudan Nasakom adalah:
 - 1) nasional diwakili oleh PNI
 - 2) agama diwakili oleh NU
 - 3) komunis diwakili oleh PKI
- b. Prosedur pembentukan MPRS, karena anggota MPRS diangkat oleh presiden. Seharusnya dipilih melalui pemilu.
- c. Prosedur pembentukan DPAS, karena lembaga ini anggotanya ditunjuk oleh presiden dan diketuai oleh presiden. Padahal tugas dari DPAS adalah memberi jawaban atas pertanyaan presiden dan memberi usulan kepada pemerintah.
- d. Prosedur pembentukan DPRGR, karena anggota DPRGR ditunjuk oleh presiden dan DPR hasil pemilu 1955 justru dibubarkan oleh presiden. Padahal kedudukan DPR dan presiden adalah seimbang. Presiden tidak dapat membubarkan DPR, sebaliknya DPR tidak dapat memberhentikan presiden.
- e. Penetapan Manifesto Politik Republik Indonesia sebagai GBHN. Seharusnya GBHN disusun dan ditetapkan oleh MPR.
- f. Pengangkatan presiden seumur hidup, karena tidak ada aturan tentang jabatan presiden seumur hidup. Menurut pasal 7 UUD 1945 (sebelum diamandemen), presiden memegang jabatan selama lima tahun dan sesudahnya boleh dipilih kembali.
- g. Sidang MPRS dilaksanakan di luar ibu kota negara yaitu di kota Bandung.

4. Penyimpangan Politik Luar Negeri Bebas Aktif

Pada masa Demokrasi Terpimpin, terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif yaitu sebagai berikut.

- a. Indonesia membagi kekuatan politik dunia menjadi dua.
 - 1) Nefo (New Emerging Forces), yaitu negara-negara baru penentang imperialisme dan kapitalisme.
 - 2) Oldefo (Old Established Forces), yaitu negara-negara Barat yang menganut imperialisme dan kapitalisme.
- b. Membentuk poros Jakarta-Peking.
Maksud poros ini adalah Indonesia menjalin persahabatan yang erat dengan RRC, padahal pada waktu itu RRC merupakan blok komunis.
- c. Indonesia melaksanakan Politik Mercusuar
Politik mercusuar adalah politik yang mengagungkan kemegahan Indonesia di mata dunia luar, seperti:
 - 1) pembangunan Stadion Senayan Jakarta.
 - 2) penyelenggaraan pesta olahraga negara-negara Nefo di Jakarta yang disebut Ganefo.
- d. Indonesia Keluar dari Perserikatan Bangsa Bangsa
Penyebab utama Indonesia keluar dari PBB adalah diterimanya Malaysia sebagai anggota Dewan Keamanan (DK) tidak tetap PBB. Dengan masuknya Malaysia menjadi anggota DK tidak tetap PBB, maka Presiden Sukarno berpidato di depan Sidang Umum PBB dengan judul "Membangun Dunia Kembali". Karena PBB tetap menerima Malaysia menjadi anggota DK, maka pada tanggal 7 Januari 1965 dengan terpaksa Presiden Sukarno memutuskan Indonesia keluar dari PBB. Secara resmi keluarnya Indonesia dari PBB dinyatakan oleh Menlu Subandrio. Akibat keluarnya Indonesia dari PBB adalah Indonesia semakin terkucil dari pergaulan internasional.

e. **Konfrontasi dengan Malaysia**

Presiden Sukarno menganggap bahwa Federasi Malaysia adalah proyek Neo Kolonialisme Imperialisme (Nekolim) Inggris yang sangat membahayakan revolusi Indonesia. Oleh karena itu Indonesia harus mencegah berdirinya Malaysia. Untuk mewujudkan cita-citanya, Presiden Sukarno mengumumkan Dwi Komando Rakyat (Dwikora) pada tanggal 3 Mei 1964 di Jakarta. Setelah dikeluarkannya Dwikora, dibentuklah suatu komando penyerangan yang diberi nama Komando Mandala Siaga (Kolaga) di bawah pimpinan Marsekal Madya Oemar Dhani.

Isi Dwi Komando Rakyat.

- 1) Perhebat ketahanan revolusi Indonesia.
- 2) Bantulah perjuangan rakyat di Malaysia, Singapura, Serawak, dan Sabah untuk menggagalkan negara boneka Nekolim Malaysia.



PERKEMBANGAN EKONOMI

Pada akhir pemerintahan pendudukan Jepang dan awal berdirinya Republik Indonesia, keadaan ekonomi Indonesia sangat kacau. Inflasi yang hebat menimpa negara Republik Indonesia yang baru berumur beberapa hari. Sumber inflasi adalah beredarnya mata uang Jepang secara tak terkendali, sehingga ekonomi kita bertambah sulit. Pemerintah Republik tidak dapat menyatakan bahwa uang pendudukan Jepang tidak berlaku. Hal ini disebabkan negara sendiri belum memiliki uang untuk penggantinya. Kas pemerintah kosong. Pajak-pajak dan bea masuk lainnya sangat berkurang, sebaliknya pengeluaran negara semakin bertambah.

Untuk sementara waktu kebijakan yang diambil oleh pemerintah adalah mengeluarkan penetapan berlakunya beberapa mata uang sebagai tanda pembayaran yang sah di wilayah RI. Pada masa itu ditetapkan tiga mata uang yaitu:

1. mata uang De Javasche Bank
2. mata uang pemerintah Hindia Belanda
3. mata uang pemerintah pendudukan Jepang

Perang kemerdekaan selama lima tahun telah mengakibatkan perekonomian Indonesia dalam keadaan terbengkalai, maka program pemerintah adalah berusaha memperbaiki keadaan ekonomi rakyat melalui langkah-langkah berikut.

1. Mengadakan Pengguntingan Uang

Untuk menyehatkan keuangan negara dengan keputusan Menteri Keuangan RIS tanggal 19 Maret 1950 dilakukan pengguntingan uang atau sanering. Berdasarkan peraturan tersebut uang kertas Rp 5,00 ke atas dinyatakan hanya bernilai 50 %-nya. Sebagai tindak lanjut pengguntingan uang tersebut dikeluarkan uang kertas baru, berdasarkan UU Darurat No. 21 Tahun 1950 tentang Pengeluaran Uang Kertas Baru.

2. Membentuk Badan Koordinasi Pembangunan Ekonomi

Pada masa Kabinet Ali Sastroamijoyo, kebijaksanaan pemerintah meningkat kepada perencanaan pembangunan nasional. Pemerintah membentuk Badan Koordinasi Pembangunan Ekonomi jangka panjang dengan wadah Biro Perancang Negara. Biro ini dibentuk dengan tugas merancang pembangunan jangka panjang, karena pemerintah terdahulu lebih menekankan program jangka pendek, sehingga hasilnya belum dapat dirasakan oleh masyarakat.

Karena pada masa itu pemerintahan terlalu singkat dengan program yang berganti-ganti, maka tidaklah terdapat stabilitas politik. Tidak adanya stabilitas politik ini merupakan faktor bagi kemerosotan ekonomi, inflasi, dan lambatnya rencana pembangunan. Biro ini dipimpin oleh Ir. Djuanda yang kemudian diangkat menjadi Menteri Perancang Nasional. Pada bulan Mei 1956 Biro ini menghasilkan Rencana Pembangunan Lima Tahun (RPLT) (1956-1961).

3. Menyusun Rencana Pembangunan Delapan Tahun

Sejak pemerintah mendekritkan kembali ke UUD 1945 pada tanggal 5 Juli 1959, kembali pemerintah memikirkan rencana pembangunan. Hasilnya adalah Rencana Pembangunan Delapan Tahun (1961-1969). Rencana Pembangunan Delapan Tahun ini disahkan oleh MPRS pada tahun 1960. Sasaran pembangunan meliputi bidang mental, kesejahteraan, pemerintah, produksi, dan distribusi. Rencana ini dibuat oleh Dewan Perancang Nasional yang diketuai oleh Prof. Muh. Yamin.

4. Mengeluarkan Deklarasi Ekonomi

Deklarasi Ekonomi (Dekon) dikeluarkan pada tanggal 26 Mei 1963. Pemerintah menganggap bahwa untuk menanggulangi kesulitan ekonomi, satu-satunya jalan adalah dengan sistem Ekonomi Terpimpin. Karena kesukaran-kesukaran yang menyolok, dari tahun 1961-1962 harga-harga telah naik sebesar 400%. Namun di dalam melaksanakan Ekonomi Terpimpin ini pemerintah lebih menonjolkan unsur terpimpinnya daripada unsur ekonomi efisien. Akibatnya struktur ekonomi mengarah kepada etatisme. Ekonomi terpimpin ala Indonesia terutama bersifat ekonomi peraturan yang menjerumus menjadi ekonomi anarki.

Pemerintah telah hidup di luar kemampuan, karena terlalu banyak yang ingin dilaksanakan. Inflasi kita sudah mencapai hiperinflasi. Pada tahun 1966 inflasi mencapai 600%. Penyebab utama merosotnya ekonomi Indonesia adalah:

- a. pengurusannya tidak rasional dan tidak ada pengawasannya,
- b. tidak adanya ukuran yang objektif dalam menilai sesuatu usaha atau hasil seseorang.

Kegiatan Kelompok



Buat kliping tentang pemilihan umum, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jumlah anggota 3-5 orang tiap kelompok
2. Sumber kliping berasal dari koran, majalah, buku, dan atau internet.
3. Jumlah kliping minimal 10 lembar.
4. Kliping diberi cover, kata pengantar, daftar isi, dan dijilid.
5. Kliping dikumpulkan selambat-lambatnya 10 hari, setelah ditugaskan.

Rangkuman

- Kembalinya negara ke NKRI di antaranya dilatarbelakangi adanya negara RIS tidak sesuai dengan cita-cita proklamasi 17 Agustus 1945 dan pada umumnya masyarakat Indonesia tidak puas dengan hasil KMB yang melahirkan negara RIS.

- Pada masa demokrasi liberal berlaku sistem kabinet parlementer. Ternyata kabinet parlementer menjadikan Indonesia tidak stabil. Sebab partai-partai politik yang ada mementingkan partainya masing-masing. Akibatnya dalam waktu kurang dari 10 tahun telah terjadi pergantian kabinet sebanyak tujuh kali. Pada masa demokrasi liberal tahun 1955 dilaksanakan Pemilu I yang diselenggarakan dua tahap, yaitu tahap pertama untuk memilih anggota DPR dan tahap kedua untuk memilih anggota Konstituante.
- Kegagalan Konstituante dalam tugasnya untuk menyusun Undang-Undang Dasar baru, menyebabkan Presiden Sukarno menyampaikan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 yang isinya yaitu pembubaran Konstituante, berlakunya kembali UUD 1945 dan tidak berlakunya kembali UUDS 1950, serta segera dibentuk MPRS dan DPAS.
- Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Dekrit Presiden 5 Juli 1959, maka pada tanggal 10 Juli 1959 dibentuk Kabinet Kerja (Kabinet Kerja I). Presiden Sukarno sebagai perdana menteri dan Ir. Juanda, mantan perdana menteri Kabinet Karya ditunjuk sebagai menteri pertama. Kabinet ini merupakan kabinet presidensil pertama setelah Dekrit Presiden. Program kerja Kabinet Kerja I disebut Triprogram.
- Program-program kabinet berpedoman pada pidato Presiden Sukarno pada HUT kemerdekaan RI ke-14 dengan judul "*Penemuan Kembali Revolusi Kita*". Pidato tersebut dikenal dengan nama "*Manifesto Politik Republik Indonesia*" (Manipol) yang orang awam menyebutnya Manipol USDEK. Atas usul DPAS Manipol ditetapkan sebagai GBHN.
- Pada masa demokrasi terpimpin terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap Pancasila dan UUD 1945, antara lain: lembaga-lembaga negara berintikan Nasakom, pengangkatan presiden seumur hidup, pelaksanaan sidang umum MPRS di Bandung, dan penetapan pidato presiden sebagai GBHN.
- Penyimpangan juga terjadi dalam bidang politik luar negeri bebas aktif, antara lain: adanya pembagian kekuatan politik dunia menjadi dua yaitu Oldefo dan Nefo, pembentukan poros Jakarta-Peking, Indonesia keluar dari PBB, dan Indonesia berkonfrontasi dengan Malaysia.
- Pada awal kemerdekaan RI diberlakukan tiga mata uang yaitu: mata uang De Javasche Bank, mata uang pemerintah Hindia Belanda, mata uang pemerintah pendudukan Jepang.
- Usaha-usaha pemerintah untuk mengatasi kesulitan ekonomi Indonesia antara lain: mengadakan pengguntingan uang, mengadakan Rencana Pembangunan Delapan Tahun, dan mengadakan deklarasi ekonomi.



Refleksi

Politik *divide et impera* yang diterapkan Belanda dengan cara membentuk negara RIS, ternyata tidak menyurutkan negara-negara bagian RIS untuk bergabung dalam NKRI. Hal ini pantas diteladani oleh kita semua termasuk generasi muda, karena dengan adanya negara RIS kita rawan konflik yang akhirnya akan membuat rakyat dan bangsa Indonesia menjadi lemah. Ingat peribahasa "*Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh*". Keadaan politik suatu negara sangat berpengaruh terhadap keadaan ekonomi. Jika politik kacau, ekonomi juga kacau. Dengan demikian sebagai warga negara yang baik hendaknya kita turut serta menciptakan terwujudnya stabilitas politik, agar ekonomi stabil dan berkembang.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Golongan yang menghendaki negara kesatuan disebut ...
 - a. golongan unitaris
 - b. golongan fungsionalis
 - c. golongan reformis
 - d. golongan federalis
2. Salah satu program kerja Kabinet Natsir adalah ...
 - a. mengadakan keamanan dalam negeri
 - b. menyempurnakan organisasi ABRI
 - c. meningkatkan pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif
 - d. mengadakan persiapan pemilihan umum
3. Pada masa demokrasi liberal, pembangunan nasional tidak dapat dilaksanakan sebab...
 - a. adanya tuntutan dari kalangan ABRI untuk mengganti presiden
 - b. para pemimpin partai saling berebut kekuasaan untuk kepentingan partainya
 - c. timbulnya demonstrasi-demonstrasi di berbagai daerah
 - d. adanya kesenjangan social di kalangan masyarakat
4. Jatuhnya kabinet Wilopo disebabkan oleh karena ...
 - a. peristiwa Tanjung Morawa
 - b. gagalnya pelaksanaan pemilihan umum
 - c. peristiwa pergantian pimpinan teras angkatan darat
 - d. politik luar negeri yang condong kepada Amerika Serikat
5. Tugas Konstituante adalah ...
 - a. membantu tugas-tugas presiden
 - b. menyusun undang-undang dasar baru
 - c. membuat rencana pembangunan lima tahun
 - d. membuat program kerja kabinet presidential
6. Badan Pembuat Undang-Undang Dasar disebut ...
 - a. parlemen
 - b. kabinet
 - c. konstituante
 - d. legislatif
7. Salah satu isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah ...
 - a. pembentukan DPRS
 - b. berlakunya kembali Konstitusi RIS
 - c. pembentukan Kabinet Kerja
 - d. pembubaran Konstituante
8. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!
 - 1) Partai Nasional Indonesia
 - 2) Partai Indonesia Baru
 - 3) Partai Komunis Indonesia
 - 4) Partai Sarikat Islam
 - 5) Nahdatul Ulama
 - 6) MasyumiOrganisasi-organisasi politik dan agama di atas yang merupakan perwujudan NASAKOM ditunjukkan pada nomor ...
 - a. 1, 2, dan 4
 - b. 1, 3, dan 5
 - c. 1, 2, 3, dan 5
 - d. 2, 3, 4, dan 6

9. Pada waktu upacara peringatan Hari Proklamasi ke-14, Presiden Soekarno menyampaikan pidato dengan judul ...
 - a. amanat penderitaan rakyat
 - b. sekitar revolusi republik Indonesia
 - c. penemuan kembali revolusi kita
 - d. kemenangan perjuangan republik Indonesia
10. Berdasarkan Deklarasi Ekonomi pada tanggal 26 Mei 1963, maka sistem ekonomi yang dianut oleh pemerintah Indonesia adalah ...
 - a. koperasi
 - b. ekonomi pasar
 - c. ekonomi Pancasila
 - d. ekonomi terpimpin

B. Jawablah dengan jelas dan benar!

1. Sebutkan tiga alasan bangsa Indonesia kembali ke NKRI!
2. Jelaskan tujuan pemilihan umum pertama tahap kedua!
3. Apakah yang melatarbelakangi dicetuskannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959? Sebutkan pula isinya!
4. Sebutkan intisari Manipol USDEK!
5. Sebutkan tiga langkah pemerintah untuk memperbaiki ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan!

BAB 5

PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang perubahan sosial budaya yang terjadi di dalam masyarakat. Setelah mempelajari materi ini, kalian diharapkan dapat mendeskripsikan perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat sehingga kalian mampu mengambil sikap yang tepat dalam menghadapi perubahan sosial dan budaya tersebut.



Sumber: H. Hamardani

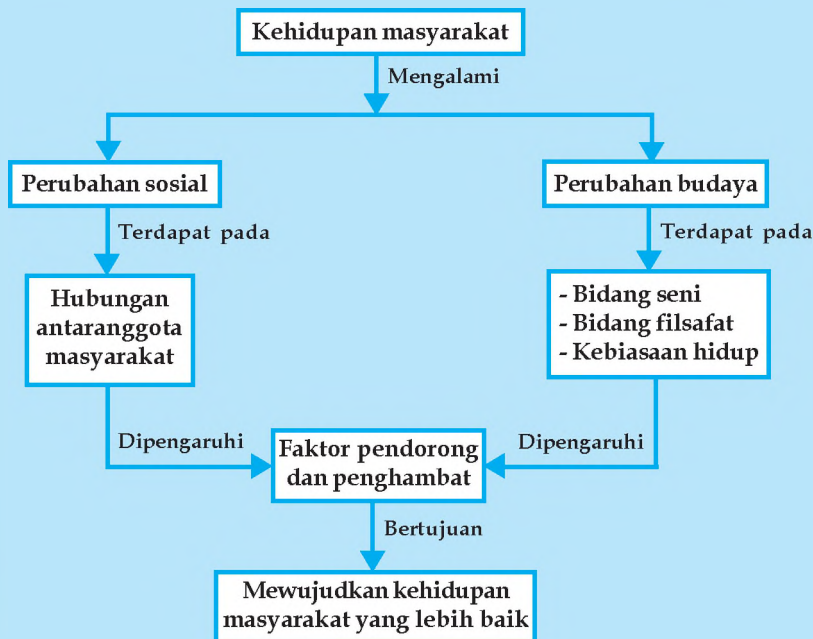
Kata Kunci

- Cultural lag
- Perubahan budaya
- Revolusi
- Konflik
- Perubahan sosial
- organisasi
- Agent of Change
- Difusi

Setiap kelompok masyarakat selama hidupnya, pasti mengalami perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan tersebut dapat berupa perubahan-perubahan yang tidak menarik dalam arti kurang menyolok, ada pula perubahan-perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun yang luas, serta ada perubahan-perubahan yang sangat lambat, dan ada juga yang berjalan dengan cepat.

Perubahan-perubahan dalam masyarakat memang telah ada sejak zaman dahulu. Pada masyarakat tradisional yang masih memegang kuat adat, perubahan yang terjadi memang berjalan sangat lambat. Namun, dewasa ini perubahan-perubahan tersebut berjalan dengan sangat cepatnya sehingga seolah-olah membingungkan manusia yang menghadapinya. Sehingga, di dalam kelompok masyarakat di dunia ini kita sering melihat terjadinya perubahan-perubahan atau suatu keadaan di mana perubahan-perubahan tersebut berjalan secara konstan. Perubahan-perubahan tersebut memang terikat oleh waktu dan tempat. Akan tetapi, karena sifatnya yang berantai, maka keadaan tersebut berlangsung terus, walaupun kadang-kadang diselingi keadaan di mana masyarakat yang bersangkutan mengadakan reorganisasi unsur-unsur struktur masyarakat yang terkena oleh proses perubahan tadi.

Peta Konsep Perubahan Sosial Budaya



TERJADINYA PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA

Perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu perubahan sosial yang menyangkut hubungan antaranggota masyarakat, dan perubahan budaya yang menyangkut perubahan bidang seni, filsafat, dan kebiasaan hidup.

1. Pengertian Perubahan Sosial Budaya

Masyarakat senantiasa berubah dari waktu ke waktu. Perubahan dalam masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial, nilai, sikap, dan pola perilaku individu diantara kelompoknya disebut *perubahan sosial*. Menurut Selo Sumardjan, perubahan sosial adalah semua perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, dan mencakup di dalamnya nilai-nilai dan pola-pola perilaku di antara kelompok-kelompok yang ada dalam masyarakat.

Unsur-unsur sosial dalam masyarakat yang mengalami perubahan meliputi:

- nilai-nilai sosial,
- norma-norma sosial,
- pola-pola perilaku,
- organisasi,
- susunan lembaga-lembaga kemasyarakatan,
- lapisan-lapisan dalam masyarakat,
- kekuasaan dan wewenang,
- interaksi sosial, dan
- hubungan sosial.

Perubahan dalam sistem ide yang dimiliki bersama pada berbagai bidang kehidupan dalam masyarakat bersangkutan disebut *perubahan kebudayaan*. Perubahan budaya meliputi perubahan dalam bidang seni, filsafat, dan kebiasaan hidup. Ada tujuh unsur kebudayaan dalam masyarakat yang dikenal sebagai tujuh unsur yang universal, yaitu:

- a. bahasa,
- b. sistem pengetahuan,
- c. organisasi sosial,
- d. sistem peralatan hidup dan teknologi,
- e. sistem ekonomi dan mata pencaharian,
- f. sistem religi, dan
- g. kesenian.

Unsur-unsur tersebut bersifat universal, artinya bahwa setiap kelompok masyarakat di manapun berada, yang masih primitif maupun yang sudah modern, pasti memiliki tujuh unsur tersebut. Sebagai contoh, pada kelompok masyarakat manusia purba, mereka pasti memiliki bahasa, meskipun bahasa isyarat, juga pasti terdapat sistem pengetahuan sesederhana apapun pengetahuan tersebut. Demikian juga mereka pasti memiliki organisasi sosial, peralatan hidup dan teknologi, sistem ekonomi dan mata pencaharian, sistem religi, serta kesenian, meskipun semuanya serba terbatas sesuai dengan kondisi masyarakatnya.

2. Sifat Perubahan

Tahukah kalian bagaimana sifat perubahan? Secara ringkas dapat kita ketahui bahwa perubahan bersifat sebagai berikut.

a. Perubahan merupakan hal yang wajar dan memang harus terjadi

Seiring dengan penambahan jumlah penduduk dari waktu ke waktu, perubahan merupakan hal wajar dan memang harus terjadi pada setiap kelompok masyarakat.

b. Perubahan merupakan gejala yang bersifat umum

Manusia diberi kelebihan akal oleh Tuhan. Melalui akalnya, manusia dapat membuat sesuatu untuk mempermudah memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam proses upaya pemenuhan kebutuhan itu, manusia senantiasa mengalami perubahan. Di manapun kelompok manusia itu tinggal, pasti akan mengalami perubahan sehingga menjadi gejala yang bersifat umum.

c. Selama masih ada masyarakat mesti akan mengalami perubahan

Masyarakat merupakan kumpulan individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah. Sebagai suatu kumpulan individu yang berbeda-beda sifat dan kemampuannya, masyarakat akan selalu mengalami perubahan.

d. Perubahan ada yang menarik, menyolok, atau hanya biasa-biasa saja

Perubahan yang terjadi dalam masyarakat kadang ada yang menarik, ada yang menyolok, atau bahkan kadang ada yang biasa saja. Apabila kalian menyaksikan berita tentang proses Reformasi di Indonesia, kalian tentu mengetahui bahwa Indonesia saat itu sedang mengalami perubahan yang menarik dan menyolok.

e. Perubahan ada yang pengaruhnya terbatas atau berpengaruh luas

Perubahan yang terjadi pada masyarakat, kadang memberikan pengaruh yang terbatas pada kelompok masyarakat tertentu, tetapi kadang memberikan pengaruh yang luas, mencakup sebagian besar lapisan masyarakat di suatu wilayah atau negara. Sebagai contoh, proses Reformasi di Indonesia yang diawali pada tahun 1998 memberikan pengaruh yang besar bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Namun, perubahan pada mode pakaian, misalnya hanya akan berpengaruh bagi kelompok masyarakat yang kalangannya terbatas, yaitu mereka yang suka dengan perkembangan mode.

f. Perubahan ada yang bisa berlangsung lambat dan adapula yang berlangsung cepat

Perubahan yang terjadi pada masyarakat ada yang berlangsung dengan lambat (evolusi), ada yang berlangsung sangat cepat (revolusi). Proses perubahan ketika terjadi Proklamasi di Indonesia sehingga Indonesia menjadi negara yang berdaulat berlangsung sangat cepat. Cobalah kalian hitung berapa jam atau berapa hari proses terjadinya Proklamasi di Indonesia, mulai terjadinya kekosongan kekuasaan sampai dibacakannya teks Proklamasi oleh Soekarno-Hatta.

g. Perubahan ada yang bisa diamati atau sama sekali tidak disadari

Perubahan yang terjadi pada masyarakat kadang ada yang bisa diamati, tetapi kadang ada yang terjadi tanpa disadari. Perubahan fisik yang terjadi pada diri kalian, misalnya sering tidak kalian sadari. Suara yang berubah, jakun yang mulai kelihatan bagi laki-laki, sering tidak disadari. Perubahan yang terjadi di pemerintahan akan mudah diamati karena ada dokumen resminya.

Proses perubahan sosial yang terjadi, dapat diketahui karena ada ciri-ciri tertentu, antara lain sebagai berikut.

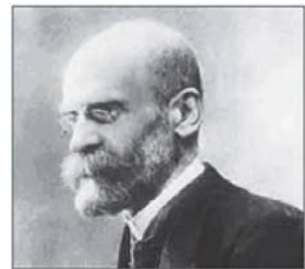
- 1) Tidak ada masyarakat yang berhenti perkembangannya. Setiap masyarakat pasti akan mengalami perubahan, baik yang terjadi secara lambat atau secara cepat. Jumlah penduduk, misalnya, dari waktu ke waktu pasti akan mengalami perubahan, baik secara lambat atau secara cepat.
- 2) Perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan tertentu, akan diikuti dengan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga sosial lainnya, karena proses yang terjadi merupakan suatu mata rantai.
- 3) Perubahan-perubahan sosial yang cepat, biasanya mengakibatkan terjadinya disorganisasi yang sementara sifatnya di dalam proses penyesuaian diri. Disorganisasi tersebut akan diikuti oleh suatu reorganisasi yang mencakup pemantapan kaidah-kaidah dan nilai-nilai lain yang baru.
- 4) Perubahan-perubahan yang terjadi, tidak dapat dibatasi pada bidang kebendaan atau bidang spiritual saja, karena kedua bidang tersebut mempunyai kaitan timbal balik yang sangat kuat.

3. Beberapa Teori tentang Perubahan Sosial Budaya

Ada beberapa teori yang membahas tentang perubahan sosial budaya. Beberapa ahli yang mengemukakan teori tersebut, di antaranya sebagai berikut.

a. Teori Evolusi (*Evolutionary Theory*)

Tokoh yang berpengaruh pada teori ini adalah *Emile Durkheim* dan *Ferdinand Tonnies*. Menurut Durkheim, perubahan karena evolusi mempengaruhi cara pengorganisasian masyarakat, terutama yang berhubungan dengan kerja. Menurut Tonnies,



Gambar 5.1 Emile Durkheim
Sumber: <http://id.wikipedia.org>

masyarakat akan berubah dari tipe masyarakat sederhana yang mempunyai hubungan erat dan kooperatif menjadi tipe masyarakat besar yang memiliki hubungan yang terspesialisasi dan impersonal. Perubahan-perubahan tersebut tidak selalu membawa kemajuan, kadang juga membawa perpecahan dalam masyarakat, individu menjadi terasing, dan lemahnya ikatan sosial seperti yang terjadi dalam masyarakat perkotaan.

b. Teori Konflik (*Conflict Theory*)

Tokoh dalam teori ini adalah *Ralf Dahrendorf*. Menurut Ralf Dahrendorf, semua perubahan sosial merupakan hasil dari konflik kelas di masyarakat. Ia yakin bahwa konflik dan pertentangan selalu ada dalam setiap bagian masyarakat. Menurut teori ini, konflik berasal dari pertentangan kelas antara kelompok tertindas dan kelompok penguasa sehingga akan mengarah pada perubahan sosial. Teori ini berpedoman pada pemikiran *Karl Marx* yang menyebutkan bahwa konflik kelas sosial merupakan sumber yang paling penting dan berpengaruh dalam semua perubahan sosial.



Gambar 5.2 Karl Max
Sumber: <http://id.wikipedia.org>

c. Teori Fungsionalis (*Functionalist Theory*)

Teori fungsionalis berusaha melacak penyebab perubahan sosial sampai ketidakpuasan masyarakat akan kondisi sosialnya yang secara pribadi mempengaruhi mereka. Konsep kejutan budaya (*cultural lag*) dari *William Ogburn* berusaha menjelaskan perubahan sosial dalam kerangka fungsionalis ini. Menurutnya, meskipun unsur-unsur masyarakat saling berhubungan satu sama lain, beberapa unsur lainnya tidak secepat itu sehingga tertinggal di belakang. Ketertinggalan itu menjadikan kesenjangan sosial dan budaya antara unsur-unsur yang berubah sangat cepat dan unsur-unsur yang berubah lambat. Kesenjangan ini akan menyebabkan adanya kejutan sosial dan budaya pada masyarakat.

Ogburn menyebutkan perubahan teknologi biasanya lebih cepat daripada perubahan budaya nonmaterial seperti kepercayaan, norma, nilai-nilai yang mengatur masyarakat sehari-hari. Oleh karena itu, dia berpendapat bahwa perubahan teknologi seringkali menghasilkan kejutan budaya yang pada gilirannya akan memunculkan pola-pola perilaku yang baru, meskipun terjadi konflik dengan nilai-nilai tradisional.

d. Teori Siklis (*Cyclical Theory*)

Teori ini mempunyai perspektif (sudut pandang) yang menarik dalam melihat perubahan sosial. Teori ini beranggapan bahwa perubahan sosial tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh siapa pun, bahkan orang-orang ahli sekalipun. Dalam setiap masyarakat terdapat siklus yang harus diikutinya. Menurut teori ini kebangkitan dan kemunduran suatu peradaban (budaya) tidak dapat dielakkan, dan tidak selamanya perubahan sosial membawa kebaikan.

Oswald Spengler mengemukakan teorinya bahwa setiap masyarakat berkembang melalui empat tahap perkembangan seperti pertumbuhan manusia, yaitu: masa kanak-kanak, remaja, dewasa, dan tua. Ia merasa bahwa masyarakat barat telah mencapai 'masa kejayaannya' pada masa dewasa, yaitu selama zaman pencerahan (*renaissance*) abad ke-18. Sejak saat itu tidak terelakkan lagi peradaban Barat mulai mengalami kemunduran menuju ke masa 'tua'. Tidak ada yang dapat menghentikan proses ini. Seperti yang terjadi pada peradaban Babilonia, Mesir, Yunani, dan Romawi yang terus mengalami kemunduran hingga akhirnya runtuh.

Arnold Toynbee, sejarawan Inggris, menambahkan bahwa kebangkitan dan kemunduran suatu peradaban bisa dijelaskan melalui konsep-konsep masyarakat yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu tantangan dan tanggapan (*challenge and response*). Dia mengamati bagaimana tiap-tiap masyarakat menghadapi tantangan-tantangan alam dan sosial dari lingkungannya. Jika suatu masyarakat mampu merespon dan menyesuaikan diri dengan tantangan-tantangan tersebut, maka masyarakat itu akan bertahan dan berkembang. Sebaliknya, jika tidak maka akan mengalami kemunduran dan akhirnya punah. Menurut Toynbee, jika satu tantangan sudah bisa diatasi akan muncul tantangan baru lainnya yang harus dihadapi masyarakat dalam bentuk interaksi timbal balik dengan lingkungannya.

4. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial budaya yang terjadi di dalam masyarakat sangat beragam. Secara umum, bentuk-bentuk perubahan sosial budaya dapat dibedakan sebagai berikut.

a. Berdasarkan Kecepatan Perubahan

1) Evolusi

Evolusi adalah perubahan yang sangat lambat. Evolusi memerlukan waktu yang lama, di mana terdapat suatu rentetan perubahan-perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat. Pada evolusi, perubahan-perubahan terjadi dengan sendirinya, tanpa suatu rencana ataupun suatu kehendak tertentu.

Perubahan-perubahan tersebut terjadi oleh karena usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan-keperluan, keadaan-keadaan dan kondisi-kondisi baru, yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat. Rentetan perubahan-perubahan tersebut, tidak perlu sejalan dengan rentetan peristiwa-peristiwa di dalam sejarah masyarakat yang bersangkutan.

2) Revolusi

Revolusi adalah perubahan yang sangat cepat. Revolusi bersifat radikal dengan menghancurkan seluruh tatanan lama untuk digantikan dengan tatanan baru. Di dalam prosesnya, revolusi seringkali disertai dengan kekerasan serta jumlah korban yang besar.

Sejarah modern mencatat dan mengambil rujukan revolusi mula-mula pada Revolusi Perancis, kemudian Revolusi Amerika. Namun, Revolusi Amerika lebih merupakan sebuah pemberontakan untuk mendapatkan kemerdekaan nasional, ketimbang sebuah revolusi masyarakat yang bersifat domestik seperti pada Revolusi Perancis. Begitu juga dengan revolusi pada kasus perang kemerdekaan Vietnam dan Indonesia. Secara sosiologis, agar suatu revolusi dapat terjadi, harus dipenuhi syarat-syarat tertentu, antara lain seperti berikut.

- a) Harus ada keinginan umum untuk mengadakan suatu perubahan. Masyarakat harus memiliki perasaan tidak puas terhadap keadaan yang ada, dan tumbuh keinginan untuk meraih perbaikan dengan perubahan keadaan tersebut.
- b) Harus ada seorang pemimpin atau sekelompok orang yang dianggap mampu memimpin masyarakat tersebut.
- c) Pemimpin tersebut dapat menampung keinginan-keinginan masyarakat, kemudian merumuskan serta menegaskan rasa tidak puas itu untuk dijadikan program dan arah bagi gerakannya masyarakat.
- d) Pemimpin tersebut harus dapat menunjukkan suatu tujuan pada masyarakat, artinya tujuan tersebut sifatnya konkret dan dapat dilihat oleh masyarakat. Di samping itu, diperlukan juga suatu tujuan yang abstrak, misalnya, perumusan sesuatu ideologi tertentu.
- e) Harus ada "momentum" untuk melaksanakan revolusi, yaitu waktu yang tepat untuk memulai gerakan revolusi. Apabila "momentum" yang dipilih keliru, maka revolusi dapat gagal.

Proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 merupakan contoh suatu revolusi yang "momentum"-nya sangat tepat. Pada waktu itu, perasaan tidak puas di kalangan bangsa Indonesia telah mencapai puncaknya dan ada pemimpin-pemimpin yang mampu menampung keinginan-keinginan masyarakat sekaligus merumuskan tujuannya. Pada saat itu bertepatan dengan kekalahan Jepang melawan Sekutu.

b. Berdasarkan Besar Kecilnya Pengaruh yang Ditimbulkan

1) Perubahan yang Kecil Pengaruhnya

Perubahan ini berkaitan dengan perubahan pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau pengaruh yang berarti bagi masyarakat. Suatu perubahan dalam mode pakaian, misalnya, tak akan membawa pengaruh yang berarti bagi masyarakat secara keseluruhan karena tidak mengakibatkan perubahan dalam lembaga-lembaga kemasyarakatan.

2) Perubahan-Perubahan yang Besar pengaruhnya

Perubahan ini membawa pengaruh langsung atau menimbulkan pengaruh yang berarti bagi masyarakat. Sebagai contoh, suatu proses industrialisasi pada masyarakat agraris, merupakan perubahan yang akan membawa pengaruh besar pada masyarakat. Berbagai lembaga-lembaga kemasyarakatan akan terpengaruh olehnya seperti dalam hal hubungan kerja, sistem kepemilikan tanah, hubungan-hubungan kekeluargaan, stratifikasi masyarakat, dan seterusnya.

c. Berdasarkan Ada Tidaknya Perencanaan Perubahan

1) Perubahan yang Dikehendaki (*Intended-Change*) atau Perubahan yang Direncanakan (*Planned-Change*)

Perubahan yang dikehendaki sudah diperkirakan atau direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat. Pihak-pihak yang menghendaki perubahan dinamakan *agent of change*, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan dari masyarakat sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan. *Agent of change* memimpin masyarakat dalam mengubah sistem sosial.



Gambar 5.4 Demonstrasi menuntut adanya perubahan

Sumber: <http://id.wikipedia.org>

Dalam melaksanakan hal itu *agent of change* langsung tersangkut dalam tekanan-tekanan untuk mengadakan perubahan, bahkan mungkin menyebabkan perubahan-perubahan pula pada lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya.

Suatu perubahan yang dikehendaki atau yang direncanakan, selalu berada di bawah pengendalian serta pengawasan *agent of change* tersebut. Cara-cara untuk mempengaruhi masyarakat dengan sistem yang teratur dan direncanakan terlebih dahulu dinamakan *social engineering* atau sering pula dinamakan *social planning*.

2) Perubahan-Perubahan Sosial yang Tidak Dikehendaki (*Unintended-Change*) atau Perubahan yang Tidak Direncanakan (*Unplanned-Change*)

Perubahan ini terjadi tanpa dikehendaki serta berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menimbulkan akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan oleh masyarakat. Seringkali terjadi perubahan yang dikehendaki bekerja sama dengan perubahan yang tidak dikehendaki dan kedua proses tersebut saling mempengaruhi.

5. Pola Perubahan

Perubahan yang terjadi dalam masyarakat mempunyai pola yang berbeda-beda. Pola-pola itu adalah sebagai berikut.

- Pola drastis, terjadi hanya sekali, misalnya revolusi, kemerdekaan, dan reformasi.
- Pola bergelombang, yaitu perubahan yang selalu timbul tetapi segera terjadi keseimbangan kembali, seperti perubahan gerak konjungtur dalam proses ekonomi, perubahan sistem politik, perubahan di bidang mode.
- Pola perubahan kumulatif, merupakan gangguan keseimbangan berkali-kali yang menghasilkan perubahan baru, baik membawa kemajuan maupun membawa kemunduran.

Kegiatan Kelompok



Bentuklah kelompok beranggotakan tiga atau empat orang untuk mengerjakan tugas berikut. Amatilah perubahan-perubahan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu, kemudian kelompokkan mana yang termasuk perubahan sosial, mana yang termasuk perubahan budaya! Analisislah dengan cermat dan beri penjelasan yang tepat. Buatlah laporannya dan presentasikan di depan kelas.

1. Faktor Penyebab Perubahan Sosial Budaya

Faktor penyebab perubahan sosial dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri (faktor internal) dan faktor yang bersumber dari luar masyarakat (faktor eksternal).

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang bersumber dalam masyarakat itu sendiri yaitu sebagai berikut.

1) Bertambah atau Berkurangnya Penduduk

Bertambahnya penduduk yang sangat cepat, menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat, terutama yang menyangkut lembaga-lembaga kemasyarakatan. Lembaga sistem hak milik atas tanah mengalami perubahan-perubahan. Orang mengenal hak milik individual atas tanah, sewa tanah, gadai tanah, bagi hasil dan selanjutnya, yang sebelumnya tidak dikenal.

Berkurangnya penduduk mungkin disebabkan karena berpindahnya penduduk dari desa ke kota atau dari daerah ke daerah lain (misalnya transmigrasi). Perpindahan penduduk tersebut mungkin mengakibatkan kekosongan, misalnya dalam bidang pembagian kerja, stratifikasi sosial dan selanjutnya, yang mempengaruhi lembaga-lembaga kemasyarakatan.

2) Penemuan-Penemuan Baru

Adanya penemuan baru dapat menyebabkan terjadinya perubahan. Proses penemuan baru disebut inovasi. Penemuan baru sebagai sebab terjadinya perubahan-perubahan dibedakan menjadi dua, yaitu *discovery* dan *invention*.

Discovery adalah penemuan dari suatu unsur kebudayaan yang baru, baik yang berupa suatu alat baru, ataupun yang berupa suatu ide yang baru, yang diciptakan oleh seorang individu atau suatu rangkaian ciptaan-ciptaan dari individu-individu dalam masyarakat yang bersangkutan.

Invention adalah penemuan baru yang sudah diakui, diterima, serta diterapkan oleh masyarakat. Sehingga *discovery* baru menjadi *invention* kalau masyarakat sudah mengakui, menerima serta menerapkan penemuan baru itu.

Faktor pendorong bagi individu-individu untuk mencari penemuan-penemuan baru antara lain:

- kesadaran dari orang perorangan akan kekurangan dalam kebudayaan,
- kualitas dari ahli-ahli dalam suatu kebudayaan,
- perangsang bagi aktivitas-aktivitas penciptaan dalam masyarakat

Di dalam setiap masyarakat tentu ada orang perorangan yang sadar akan adanya kekurangan dalam kebudayaan masyarakatnya. Di antara orang-orang tersebut banyak yang menerima kekurangan-kekurangan tersebut sebagai sesuatu hal yang memang harus diterima saja. Orang lain mungkin tidak puas dengan keadaan itu, akan tetapi tidak mampu untuk memperbaiki keadaan tersebut. Mereka inilah yang merupakan pencipta-pencipta hal-hal yang baru tadi. Keinginan akan kualitas dari ahli-ahli dalam suatu masyarakat, juga merupakan suatu pendorong bagi terciptanya penemuan-penemuan baru. Keinginan dari para ahli tersebut untuk mempertinggi kualitas dari hasil-hasil karyanya merupakan



Gambar 5.5 Penemuan mesin uap dapat membawa perubahan dalam masyarakat
Sumber: <http://id.wikipedia.org>

pendorong baginya untuk meneliti kemungkinan-kemungkinan dibuatnya ciptaan-ciptaan yang baru. Seringkali bagi mereka yang telah menemukan hal-hal yang baru diberikan hadiah atau tanda jasa atas jerih payahnya. Hal ini merupakan pendorong bagi mereka untuk lebih giat lagi.

Di samping penemuan-penemuan baru di bidang unsur-unsur kebudayaan jasmaniah atau kebendaan, terdapat pula penemuan-penemuan baru di bidang unsur-unsur kebudayaan rohaniah, misalnya adanya ideologi baru, aliran-aliran kepercayaan yang baru, sistem hukum yang baru, dan seterusnya.

Penemuan-penemuan baru yang oleh Ogburn dan Nimkoff dinamakan "social invention" adalah penciptaan pengelompokan dari individu-individu yang baru, atau penciptaan adat-istiadat baru, maupun suatu perikelakuan sosial yang baru. Akan tetapi yang terpenting adalah, akibatnya terhadap lembaga-lembaga kemasyarakatan, yang kemudian berpengaruh pada bidang-bidang kehidupan lainnya. Misalnya, dengan dikenalnya nasionalisme di Indonesia pada awal abad ke 20 melalui mereka yang pernah mengalami pendidikan barat. Timbullah gerakan-gerakan yang menginginkan kemerdekaan politik, gerakan-gerakan yang kemudian menimbulkan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang baru dikenal yaitu partai-partai politik.

3) Pertentangan (Konflik)

Konflik berasal dari kata kerja Latin *configere* yang berarti saling memukul. Secara sosiologis, konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (bisa juga kelompok) di mana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkannya atau membuatnya tidak berdaya.

Konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan ciri-ciri yang dibawa individu dalam suatu interaksi. Perbedaan-perbedaan tersebut di antaranya adalah menyangkut ciri fisik, kepandaian, pengetahuan, adat istiadat, keyakinan, dan lain sebagainya. Dengan dibawa sertanya ciri-ciri individual dalam interaksi sosial, konflik merupakan situasi yang wajar dalam setiap masyarakat dan tidak satu masyarakat pun yang tidak pernah mengalami konflik antaranggotanya atau dengan kelompok masyarakat lainnya, konflik hanya akan hilang bersamaan dengan hilangnya masyarakat itu sendiri.

Konflik bertentangan dengan integrasi. Konflik dan integrasi berjalan sebagai sebuah siklus di masyarakat. Konflik yang terkontrol akan menghasilkan integrasi. Sebaliknya, integrasi yang tidak sempurna dapat menciptakan konflik.

Adanya pertentangan dalam masyarakat dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial dan kebudayaan. Pertentangan dapat terjadi antara orang perorangan, orang perorangan dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

Pertentangan antarkelompok mungkin terjadi antara generasi tua dengan generasi muda.

Pertentangan-pertentangan demikian itu kerap kali terjadi, apalagi pada masyarakat-masyarakat yang sedang berkembang dari tahap tradisional ke tahap modern. Generasi muda yang belum terbentuk kepribadiannya, lebih mudah untuk menerima unsur-unsur kebudayaan asing (misalnya kebudayaan Barat) yang dalam beberapa hal mempunyai taraf yang lebih tinggi. Keadaan tersebut dapat menimbulkan perubahan-perubahan tertentu dalam masyarakat misalnya pergaulan yang lebih bebas antara wanita dengan laki-laki.

4) Terjadinya Pemberontakan atau Revolusi di Dalam Tubuh Masyarakat itu Sendiri

Perubahan dapat terjadi karena adanya pemberontakan oleh kekuatan-kekuatan dalam masyarakat terhadap kondisi yang telah mapan. Sebagai contoh adalah adanya Revolusi Prancis yang merupakan pemberontakan masyarakat kelas bawah yang tertindas terhadap kekuasaan kerajaan yang bertindak sewenang-wenang.

Contoh lain adalah revolusi yang terjadi pada bulan Oktober 1917 di Rusia yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan besar. Negara tersebut yang mula-mula mempunyai bentuk kerajaan yang absolut, berubah menjadi diktator proletariat yang didasarkan pada doktrin Marxisme. Segenap lembaga-lembaga kemasyarakatan, mulai dari bentuk negara sampai keluarga batih mengalami perubahan-perubahan yang besar sampai ke akar-akarnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar masyarakat itu. Faktor eksternal yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya adalah sebagai berikut.

1) Lingkungan Alam Fisik yang Ada di Sekitar Manusia

Perubahan dapat disebabkan oleh lingkungan fisik, seperti terjadinya gempa bumi, taufan, banjir besar, dan lain-lain mungkin menyebabkan bahwa masyarakat yang mendiami daerah-daerah tersebut terpaksa harus meninggalkan tempat tinggalnya. Apabila masyarakat tersebut mendiami tempat tinggalnya yang baru, maka mereka harus menyesuaikan diri dengan keadaan alam yang baru tersebut.

Kemungkinan hal tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatannya. Suatu masyarakat yang mula-mula hidup sebagai nelayan, kemudian meninggalkan tempat tinggalnya karena tempat tersebut dilanda tsunami, mereka kemudian menetap di suatu daerah yang memungkinkan mereka untuk bertani. Hal ini mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri masyarakat tadi, misalnya timbul lembaga kemasyarakatan baru yaitu pertanian dan selanjutnya.

Kadang-kadang, sebab-sebab yang bersumber pada lingkungan alam fisik, disebabkan oleh tindakan-tindakan dari warga-warga masyarakat itu sendiri. Misalnya karena penggunaan tanah secara besar-besaran tanpa memperhitungkan lapisan-lapisan humus tanah tersebut. Kegiatan pertambangan yang dilakukan dengan tidak disertai dengan perhitungan yang matang seringkali menyebabkan bencana pada masyarakat disekitarnya. Sebagai contoh kegiatan-kegiatan penambangan dengan resiko tinggi yang dilakukan dengan pengeboran dalam, apalagi dilakukan di tengah-tengah pemukiman penduduk yang padat akan beresiko terjadinya kebocoran maupun polusi. Hal-hal tersebut dapat mengakibatkan masyarakat yang bersangkutan terpaksa meninggalkan tempat tinggalnya untuk menetap di wilayah yang lain karena merasa tidak nyaman dan terganggu kehidupannya sehari-hari.

2) Peperangan

Peperangan dengan negara lain dapat menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang sangat besar baik pada lembaga kemasyarakatan maupun struktur masyarakat. Negara yang menang perang biasanya akan memaksa negara yang kalah untuk tunduk dan takluk menerima apa yang diinginkan oleh negara pemenang, termasuk juga menerima kebudayaannya. Sebagai contoh negara Irak yang kalah perang menghadapi koalisi pimpinan Amerika Serikat harus menerima ketentuan yang diputuskan oleh Amerika yaitu memaksakan penerapan sistem demokrasi menggantikan sistem yang telah berlaku sebelumnya.

3) Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain

Adanya pengaruh kebudayaan masyarakat lain dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial dan budaya. Hubungan yang dilakukan secara fisik antara dua masyarakat, mempunyai kecenderungan untuk menimbulkan pengaruh timbal-balik, artinya masing-masing masyarakat mempengaruhi masyarakat lainnya, tetapi juga menerima pengaruh dari masyarakat yang lain itu. Namun apabila hubungan tersebut berjalan melalui alat-alat

komunikasi massa seperti radio, televisi, film, majalah, dan surat kabar, maka ada kemungkinan pengaruh itu datangnya hanya dari satu pihak saja, yaitu dari masyarakat yang secara aktif menggunakan alat-alat komunikasi tersebut, sedangkan pihak lain hanya menerima pengaruh itu dengan tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan pengaruh kepada masyarakat lain yang mempengaruhinya itu.

Apabila pengaruh tersebut diterima tidak karena paksaan dari pihak yang mempengaruhi, maka hasilnya di dalam ilmu ekonomi dinamakan *demonstration effect*. Proses penerimaan pengaruh kebudayaannya, di dalam antropologi budaya dinamakan *akulturasi*. Di dalam proses pertemuan kebudayaan tersebut, tidak selalu akan terjadi saling mempengaruhi, kadangkala kedua kebudayaan tersebut yang seimbang tarafnya saling menolak. Hal itu kemungkinan disebabkan karena dalam masa-masa yang lalu pernah terjadi pertentangan fisik yang kemudian dilanjutkan dengan pertentangan-pertentangan nonfisik antara kedua masyarakat tersebut. Keadaan semacam itu dinamakan *cultural animosity*.

Apabila dua kebudayaan bertemu, sedangkan salah satu kebudayaan dalam unsur-unsur tertentu mempunyai taraf teknologi yang lebih tinggi maka mungkin terjadi proses imitasi, mula-mula unsur-unsur tersebut ditambahkan pada kebudayaan asli, akan tetapi lambat laun unsur-unsur kebudayaan aslinya yang diubah dan diganti oleh unsur-unsur kebudayaan asing tersebut. Misalnya, orang-orang Indonesia dewasa ini, pada umumnya memakai pakaian yang bercorak Barat, oleh karena lebih praktis. Jarang mereka memakai pakaian tradisional, kecuali pada kesempatan-kesempatan tertentu misalnya pada upacara-upacara resmi seperti perkawinan.

Dalam kaitannya dengan pengaruh kebudayaan masyarakat lain, dikenal istilah-istilah sebagai berikut.

- a) Akulturasi (*cultural contact*), yaitu suatu kebudayaan tertentu yang dihadapkan dengan unsur-unsur kebudayaan asing, yang lambat laun unsur kebudayaan asing tersebut melebur atau menyatu ke dalam kebudayaan sendiri (asli), tetapi tidak menghilangkan ciri kebudayaan lama.

Hal yang terjadi dalam akulturasi adalah sebagai berikut.

- (1) Substitusi, yaitu unsur kebudayaan yang ada sebelumnya diganti, dengan melibatkan perubahan struktural yang kecil sekali.
 - (2) Sinkretisme, unsur-unsur lama bercampur dengan yang baru dan membentuk sebuah sistem baru.
 - (3) Adisi, unsur-unsur baru ditambahkan pada unsur yang lama.
 - (4) Dekulturasi, hilangnya bagian substansial sebuah kebudayaan.
 - (5) Orijinasi, tumbuhnya unsur-unsur baru untuk memenuhi kebutuhan situasi yang berubah.
 - (6) Rejection (penolakan), perubahan yang sangat cepat sehingga sejumlah besar orang tidak dapat menerimanya, menyebabkan penolakan, pemberontakan, gerakan kebangkitan.
- b) Difusi, yaitu penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari suatu tempat ke tempat lain, dari orang ke orang lain, dan dari masyarakat ke masyarakat lain. Manusia dapat menghimpun pengetahuan baru dari hasil penemuan-penemuan. Tipe difusi seperti berikut.
 - (1) Difusi intramasyarakat
 - a) Pengakuan bahwa penemuan baru bermanfaat bagi masyarakat
 - b) Ada tidaknya unsur kebudayaan yang mempengaruhi (untuk diterima/ditolak)
 - c) Unsur berlawanan dengan fungsi unsur lama, akan ditolak
 - d) Kedudukan penemu unsur baru ikut menentukan penerimaan
 - e) Ada tidaknya batasan dari pemerintah

- (2) **Difusi antarmasyarakat dipengaruhi oleh:**
- (a) kontak antarmasyarakat tersebut,
 - (b) kemampuan mendemonstrasikan,
 - (c) kegunaan,
 - (d) menyaingi unsur lama/mendukung,
 - (e) peran penemu dan penyebarannya,
 - (f) pemaksaan.
- c) Penetrasi, yaitu masuknya unsur-unsur kebudayaan asing secara paksa, sehingga merusak kebudayaan lama yang didatangi. Apabila kebudayaan baru seimbang dengan kebudayaan setempat, masing-masing kebudayaan hampir tidak mengalami perubahan atau tidak saling mempengaruhi, yang disebut hubungan simbiotik.
 - d) Invasi, yaitu masuknya unsur-unsur kebudayaan asing ke dalam kebudayaan setempat dengan cara peperangan (penaklukan) bangsa asing terhadap bangsa lain.
 - e) Asimilasi, yaitu proses penyesuaian (seseorang/kelompok orang asing) terhadap kebudayaan setempat. Dengan asimilasi, kedua kelompok baik asli maupun pendatang lebur dalam satu kesatuan kebudayaan. Penyebab asimilasi antara lain: toleransi, rasa simpati, kesamaan kepentingan, dan perkawinan.
 - f) Hibridisasi, yaitu perubahan kebudayaan yang disebabkan oleh perkawinan campuran antara orang asing dengan penduduk setempat.
 - g) Milenarisme, yaitu salah satu bentuk kebangkitan, yang berusaha mengangkat golongan masyarakat bawah yang tertindas dan telah lama menderita dalam kedudukan sosial yang rendah.
 - h) Adaptasi, yaitu proses interaksi antara perubahan yang ditimbulkan oleh organisme pada lingkungannya dan perubahan yang ditimbulkan oleh lingkungan pada organisme (penyesuaian dua arah).
 - i) Imitasi, yaitu proses peniruan kebudayaan lain tanpa mengubah kebudayaan yang ditiru.

Kegiatan Individu



1. Pilihlah suatu kasus yang ada di daerahmu!
2. Telaah kasus tersebut dan carilah sebab-sebab mengapa kasus itu terjadi!
3. Carilah faktor pendorong dan faktor penghambat terjadinya kasus tersebut!
4. Jelaskan aspek positif dan negatif dari kasus tersebut!
5. Tulislah dalam bentuk laporan!

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Sosial Budaya

a. Faktor-Faktor yang Mendorong Jalannya Proses Perubahan

Faktor-faktor yang mendorong jalannya perubahan adalah sebagai berikut.

1) Kontak dengan Kebudayaan Lain

Kontak dengan kebudayaan lain akan mendorong terjadinya perubahan, karena unsur-unsur kebudayaan tersebut akan saling menyebar dari masyarakat satu ke masyarakat lainnya. Peristiwa itu disebut *difusi*, yaitu suatu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari orang perorangan kepada orang perorangan lain, dan dari satu masyarakat ke masyarakat lain.

Antara difusi dan akulturasi terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah bahwa kedua proses tersebut memerlukan adanya suatu kontak. Tanpa suatu kontak tersebut tidak mungkin kedua proses tersebut berlangsung. Akan tetapi dalam proses difusi berlangsungnya kontak tersebut tidak perlu ada secara langsung dan kontinu, sedangkan akulturasi memerlukan hubungan yang dekat, langsung, serta kontinu (ada kesinambungan). Proses difusi dapat menyebabkan lancarnya proses perubahan, karena difusi tersebut memperkaya dan menambah unsur-unsur kebudayaan, yang seringkali memerlukan perubahan-perubahan dalam lembaga-lembaga kemasyarakatan atau bahkan penggantian lembaga-lembaga kemasyarakatan lama dengan yang baru.

2) **Sistem Pendidikan Formal yang Maju**

Pendidikan mengajarkan manusia untuk dapat berpikir secara objektif, yang akan dapat memberikan kemampuan baginya untuk menilai apakah kebudayaan masyarakatnya akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan zaman atau tidak. Pendidikan memberikan suatu nilai-nilai tertentu bagi manusia, terutama dalam membuka pikirannya serta menerima hal-hal yang baru dan juga bagaimana cara berpikir secara ilmiah.

3) **Sikap Menghargai Hasil Karya Seseorang dan Keinginan-Keinginan untuk Maju**

Masyarakat akan memberikan pendorong bagi usaha-usaha untuk mengadakan penemuan-penemuan baru apabila memiliki sikap menghargai hasil karya orang lain dan memiliki keinginan untuk maju.

4) **Toleransi terhadap Perbuatan-Perbuatan yang Menyimpang (Deviation) yang Bukan merupakan Delik**

Artinya apabila masyarakat menerima suatu bentuk tindakan yang berbeda dari kebiasaan masyarakat yang perbuatan tersebut bukan berupa kejahatan.

5) **Sistem Terbuka dalam Lapisan-Lapisan Masyarakat (Open Stratification)**

Sistem yang terbuka memungkinkan adanya gerak sosial vertikal yang luas yang berarti memberi kesempatan bagi orang-perorangan untuk maju atas dasar kemampuan-kemampuannya. Dalam keadaan demikian, seseorang mungkin akan mengadakan indentifikasi dengan warga-warga yang mempunyai status yang lebih tinggi.

6) **Penduduk yang Heterogen**

Masyarakat-masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial yang mempunyai latar belakang kebudayaan yang berbeda, ras yang berbeda, ideologi yang berbeda dan seterusnya, mempermudah terjadinya pertentangan-pertentangan yang menyebabkan kegoncangan-kegoncangan. Keadaan tersebut merupakan pendorong bagi terjadinya perubahan-perubahan dalam masyarakat.

7) **Ketidakpuasan Masyarakat terhadap Bidang-Bidang Kehidupan Tertentu**

Keadaan ini apabila telah terjadi dalam waktu yang lama, serta masyarakat mengalami tekanan-tekanan dan kekecewaan, dapat menyebabkan timbulnya suatu revolusi dalam masyarakat tersebut.

8) **Orientasi ke Masa Depan**

Nilai bahwa Manusia Harus Senantiasa Berusaha untuk Memperbaiki Hidupnya.

b. Faktor-faktor yang Menghalangi Terjadinya Perubahan

Faktor-faktor yang menghalangi terjadinya perubahan-perubahan (*resistance to change*) antara lain sebagai berikut.

1) **Kurangnya Hubungan dengan Masyarakat-Masyarakat Lain**

Kehidupan yang terasing dari masyarakat menyebabkan masyarakat tersebut tidak mengetahui perkembangan-perkembangan apa yang terjadi pada masyarakat lain yang mungkin akan memperkaya kebudayaannya sendiri. Hal itu juga menyebabkan para warga masyarakat terkungkung pola-pola pemikirannya oleh tradisi.

- 2) **Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang Terlambat**
Hal ini mungkin disebabkan oleh karena hidup masyarakat tersebut terasing dan tertutup atau mungkin karena lama dijajah oleh masyarakat lain.
- 3) **Sikap Masyarakat yang Sangat Tradisional**
Suatu sikap yang mengagung-agungkan tradisi dari masa lampau serta anggapan bahwa tradisi tersebut secara mutlak tak dapat diubah, menghambat jalannya proses perubahan. Keadaan tersebut akan menjadi lebih parah apabila golongan konservatif yang berkuasa dalam masyarakat yang bersangkutan.
- 4) **Adanya Kepentingan-Kepentingan yang Telah Tertanam Sangat Kuat (Vested Interests)**
Dalam masyarakat terdapat kelompok sosial tertentu yang dianggap lebih tinggi. Mereka menikmati posisi itu dan berusaha mempertahankannya sehingga menutup diri dengan perubahan-perubahan.
- 5) **Rasa Takut Akan Terjadinya Kegoyahan pada Integrasi Kebudayaan**
Unsur-unsur dari luar dikhawatirkan akan menggoyahkan integrasi kebudayaan dan menyebabkan perubahan-perubahan pada aspek-aspek tertentu dari masyarakat.
- 6) **Prasangka terhadap Hal-hal yang Baru atau Asing atau Sikap yang Tertutup.**
Sikap yang demikian banyak dijumpai pada masyarakat-masyarakat yang pernah dijajah. Masyarakat-masyarakat yang pernah dijajah oleh bangsa-bangsa Barat, mencurigai sesuatu yang berasal dari negara-negara Barat, oleh karena mereka tidak mudah lupa pada pengalaman-pengalaman pahit selama penjajahan. Karena kebetulan unsur-unsur baru kebanyakan berasal dari negara-negara Barat, maka prasangka tetap ada karena kekhawatiran bahwa melalui unsur-unsur tersebut penjajahan akan masuk lagi.
- 7) **Hambatan-Hambatan yang Bersifat Ideologis.**
Setiap usaha mengadakan perubahan-perubahan pada unsur-unsur kebudayaan rohaniah, biasanya diartikan sebagai usaha yang berlawanan dengan ideologi masyarakat yang merupakan dasar integrasi masyarakat tersebut.
- 8) **Adat atau Kebiasaan.**
Adat istiadat yang dipegang teguh kadang akan menghambat adanya perubahan-perubahan.
- 9) **Nilai bahwa hidup ini pada hakikatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki.**

Kegiatan Kelompok



Buatlah kelompok kerja yang terdiri atas 4 – 5 anak!

Selesaikan permasalahan berikut ini secara kelompok!

1. Perkembangan informasi dari media masa saat ini sangat pesat, sehingga mempengaruhi sendi-sendi kehidupan masyarakat. Apa saja perubahan sosial budaya yang disebabkan oleh media masa ini? Diskusikan dengan temanmu!
2. Gempa bumi di Yogyakarta, Tsunami di Pangandaran, maupun Tsunami di Aceh menimbulkan perubahan. Apa saja perubahan sosial budaya yang terjadi? Carilah informasinya dari media cetak maupun elektronik!



AKIBAT ADANYA PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita jumpai orang-orang yang sukses karena bisa memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada. Petani menggunakan mesin modern (traktor) untuk mempercepat pengolahan tanahnya. Pengusaha surat kabar dengan cepat bisa mendistribusikan korannya pada daerah yang lebih luas dengan cara cetak jarak jauh. Anak-anak sekolah dalam belajar sudah memanfaatkan media internet untuk mencari materi pelajaran ataupun soal-soal yang membantu dalam proses belajarnya. Namun demikian ada juga sebagian orang yang memanfaatkan kemajuan teknologi dengan cara yang salah. Media internet digunakan untuk memfitnah orang dengan cara menyebarkan foto-foto yang direkayasa guna menjatuhkan nama baik seseorang. Anak-anak mencari situs-situs porno yang bisa merusak moral. Bagaimanakah seharusnya kita dalam menyikapi perubahan sosial dan kebudayaan

Perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat dapat menimbulkan ketidakseimbangan atau ketidakselarasan di antara unsur-unsur sosial dan budaya dalam masyarakat. Ketidakterkaitan ini terjadi karena sebab-sebab berikut.

1. Perubahan suatu unsur sosial budaya tidak dapat diikuti penyesuaiannya oleh unsur-unsur sosial dan budaya yang lain.
2. Laju perubahan di antara unsur-unsur sosial budaya tidak selalu seimbang antara satu dan yang lain. Ada unsur yang berubah dengan cepat, tetapi ada unsur-unsur yang berubah dengan laju yang lambat. Keadaan yang demikian dinamakan *cultural lag* (ketimpangan budaya)
3. Adanya perubahan sosial budaya yang berlangsung yang menimbulkan keterkejutan di kalangan masyarakat. Keterkejutan akan adanya perubahan sosial budaya yang cepat ini dinamakan *cultural shock*.

1. Pengaruh Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial budaya dapat menimbulkan dampak positif dan negatif.

a. Dampak Positif

- 1) Kemajuan ilmu pengetahuan
- 2) Kebutuhan mudah terpenuhi
- 3) Pola pikir yang lebih maju

b. Dampak negatif

- 1) Dekadensi Moral

Dekadensi moral adalah menurun atau merosotnya moral seseorang yang ditunjukkan dari perilakunya yang bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Biasanya perilaku orang tersebut merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Beberapa contoh yang termasuk dekadensi moral adalah perilaku pergaulan bebas di kalangan remaja maupun orang tua, prostitusi, perselingkuhan dan lain-lain.

- 2) Kriminalitas

Donald R. Gressey berpendapat bahwa kriminalitas adalah suatu kondisi dan proses sosial yang menghasilkan perilaku lain. Kriminalitas merupakan tindakan yang melanggar norma hukum dan menyakitkan orang lain secara langsung. Beberapa contoh yang termasuk tindak kriminalitas antara lain korupsi, pencurian, penodongan, pemerkosaan, dan pembunuhan.

3) Aksi Protes dan Demonstrasi

Demonstrasi adalah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum. Demonstrasi biasanya dilakukan untuk menyatakan pendapat kelompok tersebut atau menentang kebijakan yang dilaksanakan suatu pihak. Aksi protes merupakan gerakan atau tindakan yang dilakukan secara perorangan atau untuk menyampaikan pernyataan tidak setuju yang oleh sebagian besar orang dilancarkan melalui kecaman yang pedas. Demonstrasi umumnya dilakukan oleh kelompok mahasiswa yang menentang kebijakan pemerintah/para buruh yang tidak



Gambar 5.6 Suasana aksi protes
Sumber: www.edukasi.net

puas dengan perlakuan majikannya. Namun demonstrasi juga dilakukan oleh kelompok-kelompok lainnya dengan tujuan lainnya.

Unjuk rasa kadang dapat menyebabkan pengrusakan terhadap benda-benda. Hal ini dapat terjadi akibat keinginan menunjukkan pendapat para pengunjuk rasa yang berlebihan. Di Indonesia, unjuk rasa menjadi hal yang umum sejak jatuhnya rezim kekuasaan Orde Baru pada tahun 1998, di mana unjuk rasa menjadi simbol kebebasan berekspresi di negara tersebut. Unjuk rasa terjadi hampir setiap hari di berbagai bagian di Indonesia, khususnya Jakarta.

4) Konsumerisme

Konsumerisme adalah pandangan yang diikuti dengan tindakan atau perbuatan penggunaan barang dan jasa secara berlebihan. Pembelian barang-barang yang bukan kebutuhan pokok dan sifatnya hanya tersier jika dilakukan secara berlebihan dikategorikan konsumerisme.

2. Tipe-Tipe Masyarakat Dalam Menyikapi Perubahan Sosial Budaya

Adanya keseimbangan atau harmoni dalam masyarakat (*social equilibrium*) merupakan keadaan yang diidam-idamkan dalam setiap masyarakat. Dengan keseimbangan dalam masyarakat dimaksudkan sebagai suatu keadaan di mana lembaga-lembaga kemasyarakatan yang pokok dari masyarakat benar-benar berfungsi dan saling mengisi. Dalam keadaan demikian, individu secara psikologis merasakan akan adanya suatu ketenteraman, oleh karena tidak adanya pertentangan dalam norma-norma dan nilai-nilai. Setiap kali terjadi suatu gangguan terhadap keadaan keseimbangan tersebut, maka masyarakat dapat menolaknya atau mengubah susunan lembaga-lembaga kemasyarakatannya dengan maksud untuk menerima suatu unsur yang baru. Akan tetapi, kadang-kadang unsur baru tersebut dipaksakan masuknya oleh suatu kekuatan. Apabila masyarakat tidak dapat menolaknya, oleh karena masuknya unsur baru tersebut tidak menimbulkan kegoncangan, pengaruhnya tetap ada, akan tetapi sifatnya dangkal dan hanya terbatas pada bentuk luarnya. Norma-norma dan nilai-nilai sosial tidak akan terpengaruh olehnya, dan dapat berfungsi secara wajar. Perubahan sosial dan budaya beserta pengaruhnya merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan. Tidak ada masyarakat yang berhenti perkembangannya, setiap masyarakat dapat dipastikan mengalami perubahan-perubahan. Sehubungan dengan hal ini, yang lebih penting adalah bagaimana menyikapi pengaruh perubahan sosial budaya.

Perubahan sosial dan budaya menuntut adanya penyesuaian atau adaptasi baru di antara unsur-unsur sosial budaya yang ada dalam masyarakat dan keselarasan hubungan di antara unsur-unsur tersebut agar tetap terjaga. Kemampuan melakukan adaptasi ini sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan keutuhan sosial. Jika adaptasi terhadap keadaan baru akibat perubahan tidak dapat berlangsung, yang terjadi dalam masyarakat

adalah disorganisasi sosial atau ketidakteraturan sosial. Anggota masyarakat merasakan kesulitan menyesuaikan diri dengan tujuan-tujuan hidup bermasyarakat. Disorganisasi sosial ini apabila dibiarkan akan mengakibatkan terjadinya disintegrasi atau perpecahan sosial. Terjadinya disintegrasi sosial dalam masyarakat sering ditandai gejala awal sebagai berikut.

- a. Tidak adanya persamaan pandangan di antara para anggota masyarakat mengenai tujuan yang dijadikan pedoman atau pegangan hidup bermasyarakat.
- b. Norma-norma sosial dalam masyarakat tidak dapat berfungsi sebagai alat pengendalian sosial, bahkan sering terjadi pertentangan di antara norma-norma yang ada dalam masyarakat.
- c. Para anggota masyarakat merasakan kesulitan untuk menyesuaikan dirinya dengan norma-norma dan tujuan masyarakat.
- d. Timbul pertentangan atau konflik di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat yang dapat berlanjut kepada terjadinya perpecahan sosial.

Adakalanya unsur-unsur baru dan lama yang bertentangan dan secara bersamaan mempengaruhi norma-norma dan nilai-nilai yang kemudian berpengaruh pula pada warga-warga masyarakat. Hal itu berarti suatu gangguan yang kontinu terhadap keseimbangan dalam masyarakat. Keadaan tersebut berarti bahwa ketegangan-ketegangan serta kekecewaan-kekecewaan di antara para warga masyarakat, tidak mempunyai saluran ke arah suatu pemecahan atau penyelesaian.

Apabila ketidakseimbangan tersebut dapat dipulihkan kembali, setelah terjadi suatu perubahan, maka keadaan tersebut dinamakan suatu penyesuaian (*adjustment*) bila sebaliknya yang terjadi, maka keadaan tersebut dinamakan ketidaksesuaian sosial (*maladjustment*) yang mungkin mengakibatkan terjadinya anomie, yaitu tidak terdapatnya norma-norma yang dapat dijadikan pedoman hidup dalam masyarakat. Anomie sering terjadi pada masa-masa transisi atau perubahan dari satu keadaan ke keadaan lain. Misalnya pergantian orde dalam kehidupan politik atau pemerintahan.

Dengan demikian, dalam perubahan sosial budaya, kita mengenal adanya istilah organisasi, disorganisasi, dan reorganisasi. Organisasi merupakan artikulasi dari bagian-bagian yang merupakan bagian dari satu kebulatan, yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Disorganisasi atau disintegrasi adalah proses berpudarnya norma-norma dan nilai-nilai dalam masyarakat, disebabkan karena perubahan-perubahan yang terjadi dalam lembaga-lembaga kemasyarakatan. Reorganisasi atau reintegrasi adalah proses pembentukan norma-norma dan nilai-nilai yang baru untuk menyesuaikan diri dengan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang mengalami perubahan-perubahan. Reorganisasi dilaksanakan apabila norma-norma dan nilai-nilai yang baru telah melembaga (*institutionalized*) dalam diri warga-warga masyarakat.

Saluran-saluran yang dilalui oleh suatu proses perubahan dalam masyarakat pada umumnya adalah lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam bidang pemerintahan, ekonomi, pendidikan, agama rekreasi, dan lain-lain. Lembaga kemasyarakatan mana yang merupakan titik tolak, tergantung pada "cultural focus" masyarakat pada suatu masa yang tertentu, yaitu yang menjadi pusat perhatian masyarakat.

Menyikapi pengaruh perubahan sosial budaya, maka sikap kita yang tepat adalah:

- a. bersikap selektif dalam menerima pengaruh budaya lain,
- b. berpikir yang ilmiah terhadap perubahan,
- c. mendorong perubahan tersebut ke arah yang lebih baik,
- d. menerima perubahan yang mengarah pada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan umat manusia.

Rangkuman

- Perubahan dalam masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial, nilai, sikap, dan pola perilaku individu diantara kelompoknya disebut *perubahan sosial*.
- Perubahan dalam sistem ide yang dimiliki bersama pada berbagai bidang kehidupan dalam masyarakat bersangkutan disebut *perubahan kebudayaan*.
- Perubahan sosial budaya dalam masyarakat berdasarkan bentuknya dapat berupa perubahan yang terjadi secara lambat (Evolusi), perubahan yang terjadi secara cepat (Revolusi), perubahan yang berpengaruh kecil, perubahan yang berpengaruh besar, perubahan yang dikehendaki dan perubahan yang tidak dikehendaki.
- Berdasarkan polanya, perubahan sosial budaya dapat bersifat drastis, bergelombang dan perubahan kumulatif.
- Faktor penyebab perubahan sosial budaya dalam masyarakat.
 1. Faktor internal, meliputi:
 - a. bertambah atau berkurangnya penduduk
 - b. penemuan-penemuan baru (discovery dan invention)
 - c. pertentangan (conflict)
 - d. terjadinya pemberontakan atau revolusi di dalam tubuh masyarakat itu sendiri
 2. Faktor eksternal, meliputi:
 - a. lingkungan alam fisik yang ada di sekitar manusia (banjir, gunung meletus)
 - b. peperangan
 - c. pengaruh kebudayaan masyarakat lain.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya proses perubahan sosial budaya dalam masyarakat.
 1. Faktor-faktor yang mendorong jalannya perubahan, meliputi:
 - a. Kontak dengan kebudayaan lain
 - c. Sistem pendidikan formal yang maju
 - d. Sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan-keinginan untuk maju.
 - e. Toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang (deviation) yang bukan merupakan delik Sistem terbuka dalam lapisan-lapisan masyarakat (open stratification).
 - f. Penduduk yang heterogen.
 - g. Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu.
 - h. Orientasi ke masa depan
 - i. Nilai bahwa manusia harus senantiasa berusaha untuk memperbaiki hidupnya.
 2. Faktor-faktor yang menghalangi terjadinya perubahan.
 - a. Kurangnya hubungan dengan masyarakat-masyarakat lain.
 - b. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat.
 - c. Sikap masyarakat yang sangat tradisional
 - d. Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam sangat kuat.
 - e. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan.
 - f. Prasangka terhadap hal-hal yang baru atau asing atau sikap yang tertutup.
 - g. Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis.
 - h. Adat atau kebiasaan.
 - i. Nilai bahwa hidup ini pada hakikatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki
- Perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat dapat menimbulkan ketidakseimbangan atau ketidakselarasan di antara unsur-unsur sosial dan budaya dalam masyarakat.

- Modernisasi merupakan suatu bentuk perubahan sosial dan kebudayaan, yang biasanya merupakan perubahan yang terarah, yang didasarkan pada suatu perencanaan sosial, bertujuan untuk memperbaiki nasib manusia.
- Modernisasi dapat terwujud apabila anggota masyarakat memiliki ciri-ciri:
 1. Sikap terbuka pada perubahan
 2. Mau menerima hal yang baru
 3. Menghargai waktu
 4. Orientasi ke masa depan
 5. Percaya diri
 6. Percaya manfaat ilmu dan teknologi
 7. Memiliki perencanaan
- Dampak positif perubahan sosial budaya antara lain:
 1. Kemajuan ilmu pengetahuan
 2. Kebutuhan mudah terpenuhi
 3. Pola pikir yang lebih maju
- Dampak negatif perubahan sosial budaya antara lain:
 1. dekadensi moral
 2. kriminalitas
 3. aksi protes dan demonstrasi
 4. konsumerisme
- Cara menyikapi pengaruh perubahan sosial budaya.
 1. Bersikap selektif dalam menerima pengaruh budaya lain,
 2. berpikir yang ilmiah terhadap perubahan,
 3. Mendorong perubahan tersebut ke arah yang lebih baik,
 4. Menerima perubahan yang mengarah pada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan umat manusia.

Evaluasi

I. *Pilihlah jawaban yang paling benar!*

1. Adanya kesadaran dari orang perorangan akan kekurangan dalam kebudayaan merupakan
 - a. ancaman terhadap adanya perubahan
 - b. penghambat adanya perubahan
 - c. pihak yang dapat menghalangi terjadinya perubahan
 - d. pendorong bagi individu untuk mencari penemuan-penemuan baru
2. Perubahan akan cenderung lebih sukses apabila
 - a. dimulai dengan paksaan
 - b. menimbulkan ketegangan
 - c. dimulai dengan pertukaran pikiran antar warga
 - d. perubahan menimbulkan terganggunya keseimbangan sosial
3. Masyarakat yang mudah menerima perubahan, antara lain adalah masyarakat yang
 - a. tidak ada kontak dengan kebudayaan lain
 - b. pendidikan belum maju
 - c. berorientasi kepada masa lalu
 - d. penduduk heterogen
4. Orang dapat menolak perubahan karena
 - a. mereka paham betul akan perubahan tersebut
 - b. perubahan itu tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada
 - c. khawatir akan risiko yang dialaminya apabila terjadi perubahan
 - d. perubahan itu diterima oleh para pelopor perubahan

5. Perhatikan data berikut ini!
- | | |
|---|-------------------------------|
| 1) Hubungan didasarkan kekeluargaan | 5) Pendidikan formal tinggi |
| 2) Tertutup dengan masyarakat lain | 6) Mendasarkan hukum tertulis |
| 3) Memanfaatkan IPTEK untuk kesejahteraan | 7) Ekonomi pasar |
| 4) Profesional | 8) Sikap menerima perubahan |
- Ciri masyarakat modern ditunjukkan pernyataan
- | | |
|---------------------|---------------------|
| a. 1, 2, 3, 4, 5, 6 | c. 2, 4, 5, 6, 7, 8 |
| b. 1, 3, 4, 6, 7, 8 | d. 3, 4, 5, 6, 7, 8 |
6. Keadaan yang diidam-idamkan dalam setiap masyarakat adalah adanya
- disorganisasi dalam masyarakat
 - adanya perubahan terus menerus yang tidak dapat terkontrol
 - keseimbangan atau harmoni dalam masyarakat
 - konflik yang terjadi di antara anggota masyarakat
7. Menyikapi pengaruh perubahan sosial budaya, maka sikap kita harus
- bersikap menerima seluruh pengaruh budaya lain
 - mencurigai terhadap perubahan
 - mendorong perubahan tersebut ke arah yang lebih baik
 - menolak adanya perubahan
8. Masyarakat di daerah yang terjadi bencana terpaksa harus meninggalkan daerah tempat tinggalnya dan menempati daerah baru sehingga mengalami berbagai perubahan. Faktor yang menyebabkan perubahan ini adalah ...
- | | |
|------------------|-------------------------------|
| a. penemuan baru | c. perubahan aspek demografik |
| b. pemberontakan | d. perubahan lingkungan alam |
9. Masyarakat yang mengalami berbagai perubahan dengan cepat dikatakan sebagai masyarakat
- | | |
|------------|------------|
| a. statis | c. labil |
| b. dinamis | d. stagnan |
10. Apabila kontak kebudayaan terjadi di antara masyarakat yang berbeda taraf kebudayaannya, maka jalannya pengaruh akan
- bersifat timbal-balik
 - datang dari masyarakat yang taraf kebudayaannya lebih tinggi
 - datang dari masyarakat yang taraf kebudayaannya lebih rendah
 - ditolak oleh masyarakat yang taraf kebudayaannya lebih rendah

B. Jawablah dengan jelas dan benar!

- Mengapa suatu masyarakat menolak perubahan?
- Jelaskan tentang disintegrasi sosial!
- Bagaimana upaya kita untuk menghindari dampak negatif budaya asing?
- Jelaskan tentang sifat-sifat perubahan!
- Sebutkan faktor internal dan eksternal penyebab perubahan sosial budaya!

BAB 6

UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang uang dan lembaga keuangan. Setelah mempelajari materi pada bab ini kalian diharapkan mampu mengidentifikasi uang sebagai alat pembayaran dan lembaga keuangan, baik bank maupun nonbank dengan baik. Dengan demikian kalian mampu memanfaatkan uang dalam kehidupan sehari-hari serta menggunakan lembaga keuangan bank dan bukan bank dengan baik.



Sumber: Tempo, 08 Januari 2006

Kata Kunci

- Uang
- Bank
- Nilai uang
- Fungsi uang
- Lembaga keuangan
- Tabungan
- Koperasi
- Asuransi
- Modal

Dalam kehidupan yang semakin berkembang, masyarakat dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti kebutuhan makan, pakaian, tempat tinggal, dan kebutuhan lainnya. Agar dapat mencukupi kebutuhan tersebut diperlukan uang sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Di sini uang mempunyai peranan yang sangat penting, tanpa uang orang sulit memenuhi kebutuhan hidup. Dengan kata lain, setiap orang baik di desa maupun di kota sangat membutuhkan uang sebagai sarana untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Selain uang, lembaga keuangan juga sangat berperan dalam penyediaan modal bagi masyarakat yang membutuhkan. Modal dipakai sebagai sarana untuk membiayai dalam menciptakan barang/jasa sebagai alat pemuas kebutuhan. Pada bab ini kalian diajak untuk mempelajari materi tentang uang dan lembaga keuangan. Pelajarilah materi berikut dengan baik!

Peta Konsep Uang dan Lembaga Keuangan



A UANG

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, kita sangat membutuhkan uang. Dengan uang kita dapat membeli kebutuhan seperti makan atau pakaian yang kita pakai sehari-hari. Selain untuk membeli barang, uang juga kita gunakan untuk membeli jasa, misalnya menjahitkan baju, membayar uang les, memperbaiki sepeda di bengkel, dan lain-lain. Sehingga dapat dikatakan uang merupakan alat untuk mempermudah dan memperlancar pemenuhan kebutuhan manusia. Sedangkan untuk mendapatkan uang, kita harus bekerja.

Uang yang kita gunakan dalam kegiatan ekonomi sehari-hari mempunyai beberapa fungsi, antara lain sebagai alat ukur, sebagai alat tukar, melakukan pembayaran yang berupa barang dan jasa, serta sebagai alat penimbun kekayaan. Bagaimana terciptanya uang yang kita gunakan sekarang ini? Tentu ada sejarahnya bukan?

1. Sejarah/Asal-Usul Uang

Untuk mengetahui kapan masyarakat mulai menggunakan uang, maka perlu kita mempelajari perkembangan masyarakat karena uang merupakan hasil budaya dari perkembangan masyarakat. Pada masyarakat primitif, segala kebutuhan dicukupi sendiri dan diusahakan sendiri, sehingga sesuatu yang diusahakan dan diproduksi akan dipakai untuk konsumsi sendiri. Jadi pada masyarakat ini belum dikenal adanya *barter* (tukar-menukar barang).

Dengan semakin berkembangnya masyarakat dan semakin berkembangnya kebutuhan, maka manusia mulai sadar bahwa tidak mungkin semua kebutuhan dapat dipenuhi sendiri. Mereka membutuhkan orang lain untuk diajak melakukan pertukaran guna memenuhi kebutuhannya. Sejak itulah terjadi proses pertukaran barang, yang dikenal dengan istilah *barter*, contohnya beras ditukar dengan daging atau pakaian.

Sistem barter ini memiliki banyak kelemahan/kesulitan di antaranya:

- a. sulit dalam menemukan orang yang mau diajak melakukan pertukaran
- b. sulit dalam menemukan kebutuhan yang sesuai
- c. sulit menentukan nilai barang yang akan dipertukarkan
- d. sulit membawa/menyimpan barang yang dipertukarkan
- e. tidak ada satuan ukuran umum yang tetap/pasti untuk menyatakan nilai barang yang dipertukarkan.

Setelah masyarakat bertambah maju dan merasakan bahwa sistem barter sulit dilaksanakan, maka dicarilah cara lain yaitu dengan menetapkan suatu macam barang sebagai alat perantara dalam tukar-menukar, yang dapat ditukarkan dengan segala macam barang kebutuhan. Barang yang digunakan sebagai alat perantara harus memenuhi syarat berikut.

- a. Barang itu digemari, diterima, dan dibutuhkan semua orang.
- b. Barang itu setiap saat dapat dipertukarkan.

Contoh uang barang tersebut adalah garam, tembakau, gading gajah, kerang, dan kulit binatang. Penggunaan uang barang itu akhirnya juga menimbulkan kesulitan antara lain:

- a. tidak tahan lama,
- b. tidak mudah dibawa/disimpan,
- c. tidak mudah dibagi-bagi menjadi bagian kecil dengan tidak mengurangi nilai sebenarnya,
- d. nilai uang barang tidak tetap.

Tukar-menukar dengan perantara uang barang masih jauh dari sempurna dan banyak menemui kesulitan. Untuk itu dicarilah barang yang lebih praktis sebagai alat penukar yaitu logam mulia (emas dan perak), karena emas dan perak mempunyai ciri-ciri yang diperlukan untuk menjadi uang. Ciri-ciri tersebut adalah:

- a. tidak mudah rusak/tahan lama
- b. memiliki nilai tinggi dan relatif stabil
- c. mudah dipindah-pindah
- d. mudah dibagi tanpa mengurangi nilai
- e. mudah disimpan/dibawa
- f. jumlahnya terbatas
- g. disenangi umum.

Contoh uang logam ini adalah uang logam Romawi kuno, uang Mesir, uang Dukaton, dan uang Gulden. Uang logam ini dalam praktiknya juga memiliki kesulitan-kesulitan yaitu:

- a. memerlukan tempat penyimpanan yang besar,
- b. sulit membawa dalam jumlah banyak karena berat,
- c. sulit menambah jumlahnya,
- d. jumlah logam mulia tidak lagi dapat menyesuaikan dengan kebutuhan,
- e. persediaan emas/perak sangat terbatas sekali.

Penggunaan logam mulia sebagai perantara pertukaran dirasakan kurang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan, maka digunakanlah kertas sebagai bahan pembuat uang. Uang kertas ini nilai intrinsiknya kecil sekali jika dibandingkan dengan nilai nominal.

Sehingga akhirnya uang kertas merupakan uang kepercayaan karena dipercaya masyarakat sebagai alat tukar. Dalam peredarannya uang kertas ini didampingi dengan uang logam dan berlaku sampai sekarang.

2. Pengertian Uang

Setiap hari hampir setiap orang membutuhkan uang sebagai sarana untuk mendapatkan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhannya, misalnya membeli bensin bagi pengendara kendaraan bermotor, membayar pajak, membeli tiket pertunjukan, membeli aneka barang, membayar uang sekolah, dan sebagainya. Tapi tahukah kalian apa yang dimaksud dengan uang? Untuk mengetahui dan memahami pengertian uang, di bawah ini dikemukakan beberapa definisi uang dari para ahli ekonomi.

- a. **D.H. Robetson**, uang adalah sesuatu yang umum diterima untuk pembayaran barang.
- b. **Albert Gailort Hart**, uang adalah kekayaan yang dapat digunakan oleh pemiliknya untuk melunasi hutang dalam jumlah tertentu pada waktu itu juga.
- c. **Rollin G. Thomas**, uang adalah segala sesuatu yang diterima secara umum sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang, jasa, dan kekayaan berharga serta untuk pembayaran hutang.
- d. **R.S. Sayers**, uang adalah segala sesuatu yang umum diterima sebagai alat pembayaran hutang.
- e. **A.C. Pigou**, uang adalah segala sesuatu yang umum digunakan sebagai alat penukar.
- f. **George N. Halm**, uang adalah alat untuk mempermudah pertukaran dan dapat mengatasi kesukaran-kesukaran dari barter.

Dari beberapa definisi tersebut dapat diketahui bahwa para ahli ekonomi dalam mendefinisikan uang menitikberatkan pada fungsi uang, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa uang merupakan alat pembayaran yang sah untuk mempermudah pertukaran dan pertukaran.

3. Syarat Uang

Telah dijelaskan di depan bahwa tidak setiap barang atau benda dapat dijadikan uang, terbukti uang barang seperti kerang, gading, atau kulit binatang sulit dijadikan sebagai uang. Berarti agar suatu benda atau barang dapat dijadikan sebagai uang harus memenuhi syarat-syarat tertentu.

Adapun suatu benda dapat berfungsi sebagai uang apabila memenuhi kriteria atau syarat berikut:

- a. diterima umum
- b. mudah disimpan
- c. mudah dibawa
- d. tidak mudah rusak
- e. mudah dibagi-bagi menjadi satuan ukuran nominal yang lebih kecil
- f. mempunyai kestabilan nilai
- g. jumlah terbatas
- h. tidak mudah ditiru/dipalsukan

Saat ini uang yang beredar di masyarakat adalah uang kertas dan uang logam. Masyarakat menerima dua jenis uang tersebut karena keduanya merupakan uang kepercayaan. Keberadaan uang tersebut dijamin oleh pemerintah.

4 . Nilai Uang

Apakah uang memiliki nilai? Lalu nilai apa saja yang terkandung pada uang itu?

Mengingat uang dapat digunakan untuk membeli barang kebutuhan, tentu saja uang mempunyai nilai. Nilai uang dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut.

a. Nilai nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tertulis/tertera pada uang itu sendiri. Contoh: selembar uang bertuliskan 1.000.000 maka pemerintah atau masyarakat menerima uang tersebut dengan nilai seratus ribu rupiah.



Gambar 6.1 Uang pecahan seratus ribu rupiah

b. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik adalah nilai bahan yang digunakan untuk membuat mata uang. Jadi uang kertas Rp1.000,00 nilai intrinsiknya sama dengan harga/nilai kertas yang digunakan untuk membuat uang kertas Rp1.000,00. Uang logam Rp100,00 nilai intrinsiknya sama dengan harga bahan aluminium yang digunakan untuk membuat uang logam Rp100,00.

c. Nilai Internal

Nilai internal adalah kemampuan/daya beli uang untuk dapat ditukarkan dengan sejumlah barang atau jasa.

d. Nilai Eksternal (kurs mata uang)

Nilai eksternal adalah nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang asing. Misalnya uang rupiah senilai Rp9.800,00 sama nilainya dengan 1 dollar Amerika.

Apabila nilai intrinsik uang sama dengan nilai nominalnya maka hal ini disebut *full bodied money*, contohnya uang logam. Sedangkan uang yang nilai intrinsiknya lebih kecil dari pada nilai nominalnya disebut *fiduciary money*, contohnya uang kertas.

5. Jenis-Jenis Uang

Tentu kalian telah mengenal jenis uang yang beredar di masyarakat, bahkan sering kali menggunakannya untuk membeli berbagai kebutuhan hidup kalian. Uang yang beredar secara umum di masyarakat terdiri dari dua jenis, yaitu uang kartal dan uang giral.

a. Uang Kartal (Common Money)

Uang kartal adalah uang yang diterima oleh masyarakat sebagai alat pembayaran yang sah (dilindungi UU) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan dicetak oleh Perum Peruri (Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia)

Jenis uang kartal ada dua, yaitu uang logam dan uang kertas.

1) Uang logam

Uang logam adalah uang yang terbuat dari logam tertentu seperti emas, perak, tembaga, perunggu atau aluminium yang diberikan tanda/cap sebagai alat pembayaran yang sah. Contoh uang logam di antaranya: uang logam bernilai Rp100,00; Rp200,00; Rp500,00; dan Rp1.000,00.



Gambar 6.2 Uang pecahan logam

2) Uang kertas

Uang kertas sering disebut uang *fidusier* (uang kepercayaan). Masyarakat mau menerima uang tersebut karena adanya kepercayaan kepada pemerintah yang mengeluarkan uang kertas tersebut, walaupun nilai intrinsiknya sangat kecil dibandingkan dengan nilai nominalnya.

Contoh uang kertas Indonesia bernilai nominal: Rp500,00; Rp1.000,00; Rp5.000,00; Rp10.000,00; Rp20.000,00; Rp50.000,00; dan Rp100.000,00. Jadi uang kertas ini merupakan uang yang dikeluarkan oleh pemerintah yang terbuat dari kertas dengan nilai nominal tertentu dan gambar tertentu serta ada benang pengaman untuk menghindari pemalsuan.



Gambar 6.3 Uang kertas
Sumber: H. Humardani

b. Uang Giral/Deposit Money

Tahukah kalian apakah yang dimaksud uang giral? Uang giral adalah simpanan atau rekening pada suatu bank dalam bentuk giro (rekening koran) yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan cek, giro bilyet, atau telegrafic transfer. Uang giral ini dikeluarkan oleh bank umum.

Agar lebih jelas tentang uang giral, perhatikan contoh berikut!

Anton menabung uang di Bank Rakyat Indonesia, maka Anton dikatakan telah membuka rekening koran di bank tersebut. Rekening tersebut dicatat atas nama Anton, dengan demikian uang Anton kini telah berubah dari lembaran uang kartal (kertas atau logam) menjadi catatan atau rekening dalam buku bank. Catatan atau rekening yang dicatat dalam buku bank itulah yang disebut uang giral. Jika sewaktu-waktu Anton akan melakukan pembayaran dengan menggunakan uang giralnya, ia dapat melakukannya dengan perantara cek/giro/telegrafic transfer. Jadi syarat utama seseorang memiliki uang giral adalah ia harus mempunyai simpanan atau rekening di bank.

1) Macam-Macam Uang Giral

a) Cek

Cek adalah surat perintah dari nasabah yang mempunyai rekening atau simpanan di bank agar bank membayar sejumlah uang kepada pihak atau orang yang disebutkan dalam cek.

Contoh pembayaran dengan menggunakan cek:

Pak Jono mempunyai simpanan uang di bank dalam bentuk rekening koran/giro sebesar Rp20.000.000,00. Pada suatu hari Pak Jono membeli sepeda motor seharga Rp12.000.000,00 milik Ibu Tutik. Karena Pak Jono tidak memiliki uang tunai sebanyak itu, maka Pak Jono membayar dengan uang cek. Pak Jono menulis dalam blangko cek senilai Rp12.000.000,00 untuk dibayarkan kepada Ibu Tutik. Selanjutnya Ibu Tutik dapat menukarkan cek tersebut dengan uang tunai pada bank yang tersebut dalam cek itu. Setelah cek ditukar ke bank, berarti Ibu Tutik menerima uang kartal senilai Rp12.000.000,00 sedangkan rekening Pak Jono di bank berkurang sebesar Rp12.000.000,00.

b) Bilyet Giro

Bilyet giro adalah surat perintah kepada bank supaya bank membayar dengan cara memindahbukukan sejumlah uang dari rekening nasabah bank kepada rekening nasabah lain yang ditunjuk.

Pada pembayaran melalui bilyet giro tidak terjadi pengeluaran atau serah terima uang tunai, yang terjadi hanya pemindahan rekening dari rekening seseorang kepada rekening orang lain. Sehingga pembayaran melalui bilyet giro lebih aman jika dibandingkan dengan pembayaran melalui uang tunai atau cek.

Contoh pembayaran dengan bilyet giro.

Pak Harun mempunyai rekening di BNI sebesar Rp30.000.000,00 ia membeli TV di toko Sinar Jaya seharga Rp2.000.000,00 kebetulan toko Sinar Jaya juga mempunyai rekening di BNI yang besarnya Rp.100.000.000,00. Oleh karena itu pembayaran televisi

yang dibeli Pak Harun dapat dilakukan dengan menggunakan bilyet giro. Caranya, Pak Harun mengisi blangko bilyet giro sebesar Rp2.000.000,00 untuk diserahkan kepada toko Sinar Jaya, kemudian toko Sinar Jaya datang ke BNI untuk menyerahkan bilyet giro yang diterimanya dari Pak Harun. Setelah menerima bilyet giro, BNI mengurangi rekening Pak Harun sebesar Rp2.000.000,00 dan memindahbukukan ke dalam rekening toko Sinar Jaya. Dengan demikian rekening Pak Harun berkurang Rp2.000.000,00 dan tinggal sebesar Rp28.000.000,00 sedangkan rekening toko Sinar Jaya bertambah Rp2.000.000,00, menjadi Rp102.000.000,00.

Jadi pembayaran menggunakan bilyet giro hanya bisa terjadi apabila kedua belah pihak (penjual dan pembeli) mempunyai rekening di bank.

c) **Telegrafic Transfer**

Telegrafic transfer adalah perintah pembayaran yang dilakukan dengan pemindahan antarrekening dalam suatu bank yang sama melalui telegram.

Pembayaran melalui *telegrafic transfer* dilakukan apabila jarak antara pembayar dengan yang dibayar berjauhan dan ingin cepat, aman, serta menghemat waktu.

Contoh pembayaran melalui telegrafic transfer.

Andi tinggal di Jakarta dan mempunyai rekening di bank BCA Jakarta, sedangkan ayahnya tinggal di Solo dan punya rekening di BCA Solo. Andi ingin mengirim uang sebesar Rp10.000.000,00 kepada ayahnya dengan cepat. Maka Andi minta kepada BCA Jakarta untuk mengirim telegram perintah pemindahbukukan rekening kepada BCA Solo atas nama ayahnya sebesar Rp10.000.000,00 dan memberitahukan nomor rekening ayahnya yang ada di Solo kepada BCA Jakarta.

Dengan mengetahui tiga cara pembayaran uang giral dapat disimpulkan bahwa pembayaran dengan cek, bilyet giro, dan telegrafic transfer lebih aman dibandingkan pembayaran menggunakan uang kartal.

2) **Proses Terjadinya Uang Giral**

Sebelum membahas proses terjadinya uang giral, ada baiknya apabila kalian mengetahui terlebih dahulu macam simpanan di bank. Simpanan di bank dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a) *demand deposit money (call money)*, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan cek dan bilyet giro.
- b) *time deposit money*, yaitu simpanan di bank yang hanya dapat diambil setelah jangka waktu tertentu misalnya 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan.

Proses terjadinya uang giral dapat dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

- a) *Primary deposit*, adalah uang giral yang terjadinya karena seseorang menyimpan/ menitipkan uang kartal di bank. Sehingga uang kartal berubah menjadi uang giral.
- b) *Loan deposit*, yaitu uang giral yang terjadinya karena seseorang meminjam uang di bank untuk disimpan atau dititipkan di bank. Jadi uang pinjaman tersebut tidak diambil melainkan disimpan di bank, agar sewaktu-waktu dapat diambil.
- c) *Uang kuasi*, adalah uang yang tercipta karena adanya simpanan dari nasabah dalam bentuk *time deposit money* (simpanan berjangka) berupa deposito berjangka, sertifikat deposito, maupun tabungan. Uang kuasi ini tidak dapat digunakan secara langsung dalam transaksi karena harus diambil dahulu dari bank atau lembaga keuangan bukan bank. Oleh karena itu uang kuasi disebut juga uang dekat (*near money*) karena hanya dalam waktu yang dekat (sesuai jatuh temponya) baru dapat diuangkan.

Selain itu dengan adanya kemajuan di bidang teknologi perbankan, keuangan, dan sistem pembayaran elektronik, sekarang ini banyak beredar alat-alat pembayaran seperti credit card (kartu kredit) dan debit card (kartu debit). Fungsi dari kedua jenis kartu ini sama yaitu sebagai alat pembayaran mendampingi uang kartal dan uang giral.



Gambar 6.4 Contoh kartu kredit
Sumber: Tempo, 11 Juni 2006

6. Fungsi Uang

Kalian telah mengetahui dan merasakan manfaat uang dalam kehidupan sehari-hari, misalnya untuk membayar atau membeli sesuatu yang dibutuhkan. Ini menunjukkan bahwa uang mempunyai banyak fungsi.

Fungsi uang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan.

a. Fungsi Asli

Fungsi asli uang ada dua, yaitu uang sebagai alat tukar dan uang sebagai satuan hitung.

1) Uang sebagai Alat Tukar

Uang dapat mengatasi kesulitan dan mempermudah pertukaran barang. Kesulitan dalam tukar-menukar secara barter dapat diatasi dengan adanya perantara uang. Dengan uang, tukar-menukar barang menjadi mudah dan lancar. Contoh, seorang petani membutuhkan baju, ia akan kesulitan menentukan ukuran apabila menukar beras miliknya dengan baju di toko baju. Akan tetapi dengan adanya uang kesulitan pertukaran beras dengan baju dapat diatasi. Beras milik petani itu dijual sehingga ia akan memperoleh uang, dengan uang itu ia dapat membeli baju yang diinginkannya.

Dengan perantara uang, maka proses tukar menukar dapat berlangsung sebagai berikut.

- Barang ditukar uang kemudian uang ditukar barang yang dibutuhkan (barang - uang - barang)
- Barang ditukar uang kemudian uang ditukar jasa yang dibutuhkan (barang - uang - jasa)
- Jasa ditukar uang kemudian uang ditukar barang yang dibutuhkan (jasa - uang - barang)
- Jasa ditukar uang kemudian uang ditukar jasa yang dibutuhkan (Jasa - uang - jasa)

2) Uang sebagai Satuan Hitung

Uang dapat digunakan untuk menentukan hitungan suatu barang atau jasa, besarnya kekayaan, dan menghitung besarnya kredit atau hutang. Misalnya di toko pakaian harga sebuah kaos Rp25.000,00 dan sebuah kemeja Rp50.000,00. Jika seseorang akan membeli kedua barang itu maka ia harus membayar dengan uang senilai Rp75.000,00. Dapat dikatakan bahwa harga sebuah kemeja sama dengan harga dua buah kaos.

2. Fungsi Turunan

Selain fungsi asli, uang juga mempunyai fungsi turunan sebagai berikut.

a. Uang sebagai Penunjuk Harga

Harga suatu barang atau jasa selalu dinyatakan dengan jumlah satuan uang. Misalnya harga sebuah buku Rp20.000,00; harga memotong rambut di salon Rp15.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa uang sebagai penunjuk harga barang atau jasa.

b. Uang sebagai Alat Pembayaran

Uang dapat digunakan untuk membayar pajak, tiket pertunjukan, listrik atau membayar uang sekolah. Dalam hal ini jelas diketahui uang sebagai alat pembayaran.

c. Uang sebagai Alat Penyimpan atau Menabung

Dengan uang kita dapat menyimpan atau menabung, baik di bank maupun di rumah sebagai cadangan untuk keperluan di masa mendatang.

d. Uang sebagai Alat Pembentuk dan Pemindah Kekayaan

Dengan uang kita dapat membeli barang sebagai kekayaan, contohnya uang kita gunakan untuk membeli tanah atau perhiasan. Selain itu, uang dapat digunakan untuk memindahkan kekayaan. Sebagai contoh seseorang yang hendak pindah tempat tinggal, tidak mungkin ia membawa tanah dan rumah miliknya. Tanah dan rumah miliknya itu dapat dijual kemudian hasil penjualan itu dapat digunakan untuk membeli rumah baru di tempat lain.

e. Uang sebagai Pendorong Kegiatan Ekonomi

Setiap orang yang bekerja ingin mendapatkan uang. Dengan bekerja keras orang berharap mendapatkan uang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi uang dapat berfungsi sebagai pendorong kegiatan ekonomi.

f. Uang sebagai Alat Pencipta Kesempatan Kerja

Dengan uang, seseorang dapat mendirikan suatu usaha atau perusahaan. Dalam hal ini akan terbuka kesempatan kerja. Dengan demikian uang dapat digunakan sebagai alat untuk menciptakan kesempatan kerja.

7. Mata Uang Asing

Setiap negara mempunyai mata uang yang berbeda-beda. Mata uang negara satu dengan negara lainnya memiliki nilai yang berbeda. Nilai perbandingan antara mata uang negara satu dengan mata uang negara lain disebut *kurs*.

a. Kurs Jual dan Kurs Beli

Jika kita akan pergi ke negara lain, tentu kita tidak dapat membawa uang yang berlaku di negara kita. Agar dapat membeli barang dan jasa di negara tujuan kita itu, maka kita harus menukarkan uang kita dengan uang yang berlaku di negara tujuan. Penukaran uang itu dapat dilakukan di bank atau *money changer*.



Gambar 6.5 Mata uang Euro
Sumber: Encarta, Encyclopedia

Kalian bisa datang di bank untuk menukar uang rupiah dengan mata uang asing seperti yen, dollar, atau mata uang asing lainnya. Penukaran uang tersebut didasarkan pada kurs yang berlaku.

Dalam penukaran mata uang, bank tentu saja menginginkan adanya keuntungan. Oleh karena itu bank menetapkan kurs jual dan kurs beli terhadap mata uang asing. Kurs jual adalah kurs yang berlaku/ditetapkan oleh bank apabila bank menjual mata uang asing, sedangkan kurs beli adalah kurs yang diberlakukan oleh bank apabila bank membeli mata uang asing. Kurs jual selalu lebih tinggi daripada kurs beli. Selisih antara kurs jual dan kurs beli merupakan keuntungan bank.

Kurs valuta asing setiap saat bisa berubah, yaitu naik atau turun tergantung kekuatan permintaan dan penawaran mata uang yang bersangkutan. Apabila permintaan terhadap mata uang dollar sangat kuat maka kurs dollar akan naik. Sebaliknya jika permintaan terhadap mata uang dollar melemah maka kurs dollar menjadi turun.

b. Macam-Macam Mata Uang Asing

Setiap negara tentu memiliki mata uang sendiri. Di bawah ini disajikan daftar macam-macam mata uang asing yang dimiliki negara-negara di dunia.

Tabel 6.1 Macam-Macam Nama Mata Uang Asing

No	Nama Negara	Nama Mata Uang
1	Arab Saudi	Riyal (R/SR)
2	Amerika Serikat	Dollar (US\$)
3	Australia	Dollar Australia (A\$)
4	Belanda	Gulden (FL)
5	Belgia	Franc (BF)
6	Brunei Darussalam	Dollar Brunei (B\$)
7	Filipina	Peso (P)
8	Hongkong	Dollar Hongkong (HK\$)
9	India	Rupee (Re)
10	Indonesia	Rupiah (Rp)
11	Inggris	Pound Sterling (£)
12	Irak	Dinar (ID)
13	Iran	Rial (R/RL)
14	Italia	Lira (Lit)
15	Jepang	Yen (¥)
16	Jerman	Deutsche Mark (DM)
17	Korea Selatan	Won (W)
18	Malaysia	Ringgit
19	Mesir	Pound (E)
20	Myanmar	Kyat (K)
21	Perancis	Franc (Fr)
22	RRC	Yuan (Y)
23	Rusia	Rubel (R)
24	Singapura	Dollar Singapura (S\$)
25	Thailand	Baht (B)
26	Kamboja	Riel
27	Vietnam	Dong

Kegiatan Individu



Untuk melatih pemahaman kalian mengenai tentang uang, kerjakan tugas berikut!

1. Di sebuah bank berlaku kurs berikut:

a. Kurs jual US\$ 1 = Rp9.850,00

b. Kurs beli US\$ 1 = Rp9.800,00

Jika kalian mempunyai uang sebesar 25 dollar Amerika dan ingin menukarnya dengan rupiah, berapa rupiah uang yang akan kalian peroleh?

2. Pada hari Senin nilsi tukar 1\$ = Rp 9.150,00 dan pada hari Selasa 1\$ = Rp 9.280,00 Menurut kalian nilai rupiah terhadap dollar menguat atau melemah? Jelaskan alasannya!



Dewasa ini dunia perbankan berkembang dengan pesat dan memegang peranan penting dalam tata perekonomian, terutama yang menyangkut penarikan dana dari masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang memanfaatkan jasa perbankan seperti menyimpan uang di bank, meminjam uang di bank untuk keperluan usaha, dan melakukan pengiriman uang/transfer. Sudahkah kalian memanfaatkan jasa perbankan? Bila belum, cobalah untuk menggunakan jasanya!

1. Pengertian Bank

Pernahkah kalian datang atau mengunjungi sebuah bank? Apakah yang dimaksud dengan bank itu? Untuk menjawabnya pelajirlah materi berikut ini.

Secara etimologis, kata *bank* berasal dari bahasa Italia yaitu *banca* yang artinya bangku/meja, yang pada waktu itu merupakan tempat para pedagang uang atau bankir dalam melakukan usahanya, yaitu kegiatan memperdagangkan uang atau menukar uang.

Beberapa pengertian bank dikemukakan oleh beberapa ahli, yaitu sebagai berikut.

a. Menurut G.M. Verryn Stuart

Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat pembayarannya sendiri maupun dengan uang yang diperolehnya dari pihak lain atau dengan jalan mengedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral atau uang kartal.

b. Menurut Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan.

Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, mengawasi peredaran mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan uang atau benda-benda berharga, dan membiayai usaha-usaha perusahaan.

c. Menurut Undang-Undang Perbankan No.7 Tahun 1992

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Simpanan tersebut merupakan dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa bank adalah suatu lembaga keuangan sebagai tempat penitipan atau pe-nyimpanan uang, penyalur atau perantara kredit, pencipta uang giral, dan pemberi jasa dalam lalu lintas pembayaran serta sebagai pengedar uang.

2. Macam dan Jenis Bank

Pengelompokan jenis-jenis bank di Indonesia didasarkan pada hal-hal berikut.

a. Berdasarkan Kelembagaan Penciptaan Uang

Berdasarkan kelembagaan yang menciptakan uang, bank dapat dibedakan menjadi dua.

- 1) Bank primer, yaitu bank yang dapat menciptakan uang melalui simpanan masyarakat yang ada pada bank dalam bentuk simpanan giro. Contoh: bank umum dan bank sentral.
- 2) Bank sekunder, adalah bank yang tidak dapat menciptakan uang melalui simpanan masyarakat. Contoh: bank perkreditan rakyat, bank tabungan.

b. Berdasarkan Fungsinya

Berdasarkan fungsinya, bank dapat dibedakan menjadi lima jenis.

1) Bank Sentral

Bank sentral di negara kita adalah bank Indonesia yang merupakan banknya para bank (*the bankers bank*) dan berkedudukan di Jakarta dengan kantor-kantor cabang di provinsi-provinsi tertentu di wilayah Indonesia. Bank sentral disebut juga bank sirkulasi karena berfungsi mengatur sirkulasi/peredaran uang dalam negeri. Selain itu bank sentral mendapatkan hak monopoli (hak oktroi) dari pemerintah untuk mengeluarkan dan mengedarkan alat pembayaran yang sah.

Adapun ketentuan-ketentuan mengenai bank sentral diatur dalam UU Republik Indonesia No.23 tahun 1999 tentang kemandirian bank sentral.



Gambar 6.6 Gedung BI cabang Solo
Sumber: H. Humardani

2) Bank Umum

Bank umum adalah bank yang mengumpulkan dananya terutama menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro dan deposito serta memberikan pinjaman atau kredit jangka pendek.

Macam-macam bank umum adalah sebagai berikut.

- a) Bank umum milik negara, seperti BNI 46, BDN, BRI, BBD, Bank Export Import Indonesia, Bank Mandiri, BTN.
- b) Bank umum milik swasta nasional, misalnya: BII, BCA, Bank Lippo, Bank Niaga, Bank Danamon, Bank Umum Nasional, NISP.
- c) Bank umum milik swasta asing, antara lain: City Bank, Bank of Amerika, Bank of Tokyo.
- d) Bank umum milik koperasi: BUKOPIN, Bank Umum Koperasi Jawa Barat.

3) Bank Tabungan

Bank tabungan adalah bank yang mengumpulkan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan usaha utamanya membungakan dana dalam kertas berharga. Dana yang terkumpul tersebut diinvestasikan pada saham dan obligasi.

Tujuan utama dari bank tabungan tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi untuk mendidik masyarakat agar gemar menabung serta tugas-tugas sosial. Contoh bank tabungan adalah BTN.

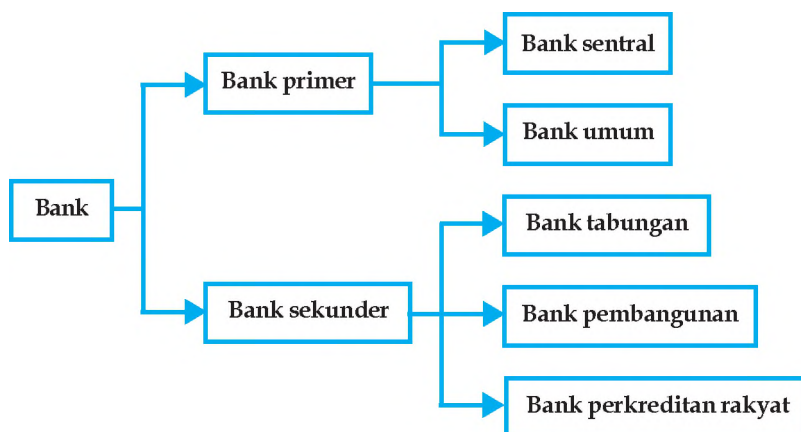
4) Bank Pembangunan

Bank pembangunan adalah bank yang mengumpulkan dana dengan menerima simpanan dalam bentuk deposito atau mengeluarkan kertas berharga jangka menengah dan panjang. Sedangkan usahanya adalah memberikan kredit di bidang pembangunan dalam jangka menengah dan jangka panjang. Contoh bank pembangunan adalah Bapindo, BPD.

5) Bank Perkreditan Rakyat (Bank Rural)

Bank perkreditan rakyat adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan serta menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, diutamakan untuk melayani usaha kecil. Contoh: bank pasar, badan kredit desa, bank desa, BKK.

Agar lebih jelas, pelajari macam dan jenis bank berikut ini!



3. Tugas Pokok Bank

Jenis bank yang telah disebutkan di atas mempunyai tugas yang berbeda-beda. Tugas masing-masing bank adalah sebagai berikut.

a. Bank Sentral

Sesuai dengan UU No.23 tahun 1999, bank sentral dalam hal ini Bank Indonesia mempunyai tugas-tugas berikut.

1) Tugas Pokok

- a) Mengatur sirkulasi uang, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah.
- b) Mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat.

2) Tugas dalam Hubungannya dengan Pemerintah

- a) Mempunyai hak tunggal untuk mengeluarkan uang kertas dan uang logam sebagai alat pembayaran yang sah.
- b) Mengedarkan uang dan menarik kembali dari peredaran.
- c) Bertindak sebagai pemegang kas pemerintah.
- d) Memberikan kredit kepada pemerintah.
- e) Membantu pemerintah dalam penjualan surat-surat hutang negara.

3) Tugas di Bidang Perbankan

- a) Memajukan perkembangan urusan kredit dan perbankan yang sehat.
- b) Menetapkan tingkat dan struktur bunga.
- c) Memperluas, memperlancar, dan mengatur lalu lintas pembayaran.
- d) Sebagai bankers bank.
- e) Sebagai *lender of last resort* (pemberi pinjaman dalam tingkat yang terakhir).
- f) Memberi pembinaan dan bimbingan kepada perbankan.
- g) Mendorong pengerahan dana masyarakat untuk usaha yang produktif.

4) Tugas dalam Hubungan Internasional

- a) Menyusun rencana devisa.
- b) Menguasai, mengurus, dan menyelenggarakan tata usaha cadangan emas dan devisa milik negara.

b. Bank Umum

Pengertian bank umum menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bentuk badan hukum bank umum yaitu berupa: Perseroan, Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, dan koperasi. Menurut UU No.10 tahun 1998 dan pasal 6 UU No.7 Tahun 1992 tugas pokok bank umum adalah:

- 1) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan
- 2) memberikan kredit
- 3) menerbitkan surat pengakuan hutang
- 4) membeli, menjual atau menjamin risiki sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah
- 5) memindahkan uang untuk kepentingan nasabah
- 6) menempatkan dana, meminjam, dan meminjamkan dana pada bank lain
- 7) menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga
- 8) menyediakan tempat untuk menyimpan barang berharga dan surat berharga
- 9) membeli agunan (barang jaminan) melalui pelelangan
- 10) melakukan usaha kartu kredit.

Kepemilikan bank umum yaitu:

- 1) bank umum yang dimiliki pemerintah, misalnya: BNI 1946, BRI, Bank Mandiri.
- 2) bank umum yang dimiliki swasta, contoh: Bank Central Asia, Bank Danamon, Bank Mega, Bank Niaga, dan lain-lain
- 3) bank umum milik koperasi, seperti Bukopin (Bank Umum Koperasi Indonesia).

c. Bank Tabungan

Tugas pokok bank tabungan antara lain:

- 1) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan
- 2) mendidik masyarakat agar gemar menabung
- 3) melakukan tugas-tugas sosial
- 4) memberi kredit pemilikan rumah (KPR)

Contoh bank tabungan yaitu Bank Tabungan Negara.

d. Bank Pembangunan

Tugas pokok bank pembangunan antara lain:

- 1) menghimpun dana dengan menerima simpanan dalam bentuk deposito dan mengeluarkan kertas berharga
- 2) membantu dalam pembiayaan pembangunan
- 3) memberi pinjaman atau kredit di bidang pembangunan dalam jangka menengah dan panjang.

e. Bank Perkreditan Rakyat

Adakah Bank Perkreditan Rakyat di daerahmu? Saat ini banyak sekali bermunculan Bank Perkreditan Rakyat/BPR. Menurut UU No.10 Tahun 1998, Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau prinsip syariah, tetapi tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jika dibandingkan dengan bank umum, kegiatan di BPR lebih sempit, BPR hanya boleh menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lain yang sama selain itu juga memberikan kredit kepada masyarakat.

Tugas pokok bank perkreditan rakyat (BPR) berdasarkan undang-Undang No.10 Tahun 1998 pasal 13 antara lain:

- 1) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan

- 2) memberikan kredit
- 3) menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil
- 4) menempatkan dananya dalam bentuk SBI (Sertifikat Bank Indonesia) deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan pada bank lain.

4. Fungsi Bank

Secara garis besar fungsi bank di Indonesia dapat digolongkan sebagai berikut.

a. Sebagai Kredit Pasif

Dalam hal ini bank berfungsi sebagai penghimpun dana/pembeli dana dari masyarakat dengan berbagai cara yang berupa produk-produk berikut.

- 1) Giro, adalah simpanan di bank yang dapat diambil setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, surat pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.
- 2) Tabungan, adalah simpanan di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Beberapa contoh nama tabungan yang dikeluarkan oleh bank adalah: Tabanas, Tapelpram, Simpedes, Simaskot, Tabungan Jumbo, Tahapan, Taska, Exim Save, Danamas, Tabungan Kesra, dan lain-lain.
- 3) Deposito berjangka, yaitu simpanan di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu misalnya 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan.
- 4) Sertifikat deposito, merupakan deposito berjangka yang dikeluarkan oleh bank sebagai bukti simpanan yang dapat diperjualbelikan/diperdagangkan.

b. Sebagai Kredit Aktif

Dalam posisi ini bank berfungsi sebagai penyalur atau penjual dana kepada masyarakat, dengan kata lain bank sebagai pemberi kredit kepada masyarakat. Dalam menyalurkan dananya, bank menggunakan berbagai cara yang merupakan produknya yaitu sebagai berikut.

- 1) Kredit dengan jaminan surat berharga, yaitu pinjaman yang diberikan bank kepada nasabah untuk membeli surat-surat berharga di mana surat-surat berharga tersebut sekaligus berlaku sebagai jaminannya.
- 2) Kredit aksep, adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah dengan mengeluarkan wesel dan wesel tersebut dapat diperjualbelikan.
- 3) Kredit rekening koran, yaitu pinjaman yang diberikan bank kepada nasabah yang dapat diambil sebagian sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- 4) Letter of credit/ L/C, adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah/importir berupa pembayaran kepada eksportir atas pembelian barang yang dilakukan oleh importir.

c. Jasa Keuangan Lain

Bank juga mengeluarkan jasa keuangan lain yang berupa produk-produk berikut.

- 1) Transfer uang, yaitu pengiriman uang oleh bank atas permintaan nasabah.
- 2) Melakukan *inkaso* (penagihan), yaitu pemberian kuasa dari nasabah kepada bank untuk menagihkan atau memintakan persetujuan pembayaran (akseptasi) kepada pihak lain.
- 3) Menerbitkan credit card/kartu kredit yang berfungsi sebagai alat pembayaran apabila nasabah melakukan transaksi pembelian.



Gambar 6.7 Seseorang melakukan transfer uang lewat ATM
Sumber: Tempo, 01 Januari 2006

- 4) Traveler's check, adalah sejenis cek yang dikeluarkan bank untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi-transaksi selama mereka dalam perjalanan.
- 5) Jasa pembayaran seperti jasa pembayaran rekening listrik, telepon, uang sekolah atau SPP, pembayaran pajak, dan pembayaran uang denda.
- 6) Kliring, adalah suatu proses penyelesaian pembayaran antarbank dengan memindahkan saldo kepada pihak yang berhak menerimanya.

Kegiatan Kelompok



Buatlah kelompok yang terdiri atas tiga atau empat orang siswa untuk mengunjungi/mendatangi suatu bank guna mencari informasi atau data mengenai:

1. nama bank
2. jenis bank
3. kegiatan/aktivitas yang dilakukan di dalam bank
4. produk bank yang dikeluarkan
5. manfaat dan peranan bank tersebut dalam kehidupan sehari-hari

Buatlah laporan hasil kunjungan kalian dan mintalah bantuan kepada guru bila mengalami kesulitan!



LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (LKBB)

Selain bank, masih ada beberapa lembaga keuangan bukan bank (LKBB). Lembaga Keuangan Bukan Bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dalam bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat.

Dasar hukum didirikannya Lembaga Keuangan Bukan Bank/LKBB adalah surat Keputusan Menteri Keuangan No.38/KMK/IV/I/1972 yang kemudian diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan 280/KMK.01/1989 mengenai pengawasan dan pembinaan lembaga keuangan bukan bank dan peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan.

Beberapa Lembaga Keuangan Bukan Bank/LKBB di Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Koperasi Simpan Pinjam/Koperasi Kredit

Koperasi kredit adalah suatu lembaga keuangan berbentuk koperasi yang usahanya di bidang perkreditan atau simpan pinjam dengan tujuan membantu memperbaiki keadaan ekonomi dan kesejahteraan anggotanya. Kegiatan koperasi kredit yaitu menerima simpanan dari anggotanya dan meminjamkan kepada anggota yang membutuhkan dengan syarat yang mudah dan bunga ringan.

Koperasi kredit mempunyai fungsi sebagai berikut.

- a. Sebagai pendorong kegiatan menabung di kalangan anggota.
- b. Sebagai lembaga yang melayani anggota yang membutuhkan pinjaman.
- c. Membimbing anggota dalam memanfaatkan pinjaman/kredit.
- d. Membantu anggota dari cengkeraman lintah darat.

Dalam menjalankan usahanya, koperasi kredit memperoleh dana atau modalnya dari beberapa sumber, yaitu sebagai berikut.

- a. **Simpanan pokok**
Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota koperasi, yang besarnya sama untuk tiap anggota.
- b. **Simpanan wajib**
Simpanan wajib adalah simpanan yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi secara rutin yang besarnya sama untuk tiap anggota. Pembayaran rutin di sini bisa setiap minggu, setiap bulan, atau setiap musim sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.
- c. **Simpanan suka rela**
Simpanan suka rela adalah simpanan yang sifatnya suka rela, artinya tidak diwajibkan kepada anggota koperasi, sehingga anggota koperasi boleh menyimpan boleh tidak. Besarnya simpanan suka rela tidak ditentukan dan terserah anggota yang bersangkutan.
- d. **Sumber lain yang sah**
Sumber lain pendanaan dan permodalan koperasi dapat berasal dari bantuan pemerintah, hibah, dana cadangan koperasi, dan modal pinjaman dari pihak lain.

Kegiatan Kelompok



Bentuklah kelompok beranggotakan tiga atau empat orang untuk mengerjakan tugas berikut.

Carilah informasi tentang koperasi kredit/koperasi simpan pinjam yang terdekat dengan sekolahmu. Selanjutnya catatlah tentang hal-hal yang berkaitan dengan koperasi kredit tersebut, misalnya nama, sumber modalnya, anggotanya, sistem penyaluran kreditnya, besarnya keuntungan koperasi, dan lain-lain. Catatlah hasil pengamatanmu pada selembar kertas lalu presentasikan di depan kelas!

2. Perusahaan Umum Pegadaian/Perum Pegadaian

Perum Pegadaian merupakan perusahaan umum milik pemerintah yang kegiatannya memberikan pinjaman uang yang besarnya berdasarkan pada nilai barang jaminan yang diserahkan. Jaminan tersebut bisa berupa barang bergerak, seperti perhiasan (emas dan perak), barang-barang elektronik, sepeda motor, mobil, dan lain-lain maupun tidak bergerak, contohnya tanah dan bangunan. Perum Pegadaian ada di setiap kota di Indonesia.



Gambar 6.8 Pegadaian merupakan lembaga keuangan bukan bank
Sumber: H. Humardani

Tujuan pemerintah menyelenggarakan Perum Pegadaian yaitu untuk membantu rakyat kecil dengan memberikan kredit/pinjaman agar terhindar dari kreditor liar (lintah darat) yang meminjamkan uang dengan bunga sangat tinggi. Jangka waktu pinjaman melalui pegadaian biasanya selama satu tahun atau kurang dari satu tahun.

3. Perusahaan Asuransi

Perusahaan asuransi merupakan lembaga yang menghimpun dana melalui penarikan premi asuransi dan menjanjikan akan memberi sejumlah ganti rugi apabila terjadi suatu

peristiwa atau musibah yang menimpa pihak yang ikut program asuransi. Dana yang dihimpun perusahaan asuransi umumnya diinvestasikan dalam surat berharga atau dipinjamkan kepada pihak lain.

Kegiatan perasuransian di Indonesia diatur dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992. Beberapa contoh perusahaan asuransi di Indonesia antara lain:

- a. Asuransi Bumi Putra
- b. Asuransi Jiwasraya
- c. Asuransi Kerugian Jasa Raharja
- d. Asuransi Sosial Tenaga Kerja
- e. Asuransi Kesehatan Indonesia

Sekarang ini banyak sekali bermunculan perusahaan asuransi yang menawarkan beragam jaminan bagi nasabahnya sehingga dikatakan perusahaan asuransi memiliki peranan yang penting, antara lain:

- a. menambah lapangan kerja bagi masyarakat
- b. mengurangi kekhawatiran dalam kehidupan masyarakat
- c. mengurangi kerugian yang ditanggung masyarakat
- d. memperlancar kegiatan ekonomi masyarakat.

4. Lembaga Dana Pensiun

Di Indonesia, para pegawai negeri sipil setelah tidak bertugas/purnatugas akan memperoleh dana pensiun. Dana pensiun ini diperoleh dari pemotongan gaji pegawai setiap bulan selama masih aktif bekerja. Ketika pegawai negeri yang bersangkutan telah pensiun, maka setiap bulan ia akan memperoleh uang pensiun. Lembaga yang mengelola dana pensiun adalah PT Taspen.

Jadi PT Taspen menghimpun dana dari para pegawai dan menyalurkannya dengan memberikan uang pensiun kepada para pegawai yang telah pensiun. Selain itu juga disalurkan melalui pembelian kredit atau diinvestasikan lewat pemberian surat berharga.

5. Lembaga Pembiayaan

Lembaga pembiayaan ialah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana langsung dari masyarakat.

Lembaga pembiayaan bergerak dalam bidang-bidang usaha berikut.

- a. Usaha sewa guna usaha/leasing company, yaitu badan usaha yang melakukan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal yang dibutuhkan oleh nasabah.
- b. Usaha pembiayaan konsumen, yaitu badan usaha yang melakukan usaha pembiayaan pengadaan barang untuk kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala.
- c. Usaha kartu kredit, adalah badan usaha yang melakukan usaha pembiayaan untuk membeli barang dan jasa dengan menggunakan kartu kredit.
- d. Usaha penyertaan modal/modal ventura, adalah suatu usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal kedalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu.

6. Bursa Efek

Bursa efek merupakan tempat bertemunya pihak yang menawarkan dengan pihak yang memerlukan dana dan tempat jual beli efek (obligasi, saham, dan surat berharga). Tujuan didirikannya bursa efek adalah untuk menghimpun dana lewat penjualan surat berharga/efek guna membiayai kegiatan-kegiatan yang produktif.

Rangkuman

- Uang adalah alat pembayaran yang sah untuk mempermudah pertukaran dan pembayaran.
- Sejarah/asal-usul penggunaan uang dapat dikelompokkan dalam lima tahap.
 - a. Masyarakat sebelum mengenal barter/pertukaran.
 - b. Masyarakat dengan pertukaran barter.
 - c. Masyarakat dengan perantara uang barang.
 - d. Masyarakat dengan perantara uang logam.
 - e. Masyarakat dengan perantara uang kartal dan uang giral.
- Syarat uang: diterima umum; disenangi; tidak mudah rusak/tahan lama; mudah disimpan dan dibawa; mudah dibagi-bagi menjadi satuan nominal yang lebih kecil; kestabilan nilai; jumlah terbatas; dan tidak mudah dipalsukan.
- Nilai uang dibedakan menjadi nilai nominal, nilai intrinsik, nilai internal, dan nilai eksternal.
- Jenis uang secara umum terdiri dari uang kartal dan uang giral.
- Fungsi uang ada dua yaitu fungsi asli (sebagai alat tukar dan satuan hitung) serta fungsi turunan (sebagai penunjuk harga, alat pembayaran, alat penyimpan kekayaan, alat pembentuk kekayaan, pendorong kegiatan ekonomi, dan pencipta lapangan kerja)
- Kurs jual adalah kurs yang berlaku dan ditetapkan bank apabila bank menjual mata uang asing.
- Kurs beli adalah kurs yang berlaku dan ditetapkan bank apabila bank membeli mata uang asing.
- Kurs jual lebih besar kurs beli.
- Bank adalah suatu lembaga keuangan sebagai tempat penitipan atau penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit, dan pemberi jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- Macam bank adalah bank sentral (BI), bank umum, bank tabungan, bank pembangunan, dan bank perkreditan rakyat.
- Tugas pokok bank sentral:
 - a. mengatur sirkulasi uang, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah.
 - b. mendorong kelancaran produksi, pembangunan, dan memperluas kesempatan kerja serta meningkatkan taraf hidup.
- Tugas pokok bank umum di antaranya: menghimpun dana dari masyarakat dan memberikan kredit.
- Fungsi bank ada tiga yaitu kredit pasif, kredit aktif, dan jasa keuangan lain.
- Lembaga Keuangan Bukan Bank/LKBB adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dalam bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat.
- Lembaga Keuangan Bukan Bank antara lain: koperasi kredit, pegadaian, perusahaan asuransi, dana pensiun (PT Taspen), dan bursa efek.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

- Segala sesuatu yang umum diterima sebagai alat pembayaran yang sah adalah ...
 - uang giral
 - uang kartal
 - cek
 - bilyet giro
- Ciri uang giral antara lain ...
 - nilai nominalnya besar
 - nilai intrinsiknya besar
 - berwujud rekening di bank
 - nilai tukarnya rendah
- Fungsi asli uang adalah ...
 - alat tukar dan alat pembayaran
 - alat satuan hitung dan alat tukar
 - alat tukar dan penunjuk harga
 - alat pembayaran dan satuan hitung
- Surat perintah kepada bank supaya bank memindahbukukan sejumlah uang dari rekening nasabah bank kepada rekening nasabah lain disebut ...
 - bilyet giro
 - cek
 - uang giral
 - uang kuasi
- Contoh uang yang nilai nominalnya lebih besar daripada nilai intrinsiknya adalah ...
 - uang logam
 - uang emas
 - uang barang
 - uang kertas
- PT Taspen merupakan lembaga keuangan yang mengelola ...
 - asuransi
 - dana pensiun
 - pegadaian
 - bursa efek
- Uang pertanggungan yang dibayar tertanggung kepada perusahaan asuransi dinamakan ...
 - premi asuransi
 - ganti rugi asuransi
 - saham
 - obligasi
- Modal utama koperasi kredit berasal dari ...
 - bantuan pemerintah
 - pinjaman
 - simpanan anggota
 - saham
- Uang yang diterima oleh masyarakat sebagai alat pembayaran yang sah dinamakan...
 - deposit money
 - call money
 - near money
 - common money
- Syarat utama seseorang memiliki uang giral adalah ...
 - mempunyai simpanan/rekening di bank
 - mempunyai uang kartal yang cukup besar
 - mempunyai penghasilan yang relatif besar
 - mempunyai usaha/bisnis yang besar

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

- Mengapa pembayaran dengan cek lebih aman dibandingkan dengan pembayaran menggunakan uang kartal?
- Apa yang dimaksud dengan uang kuasi?
- Mengapa kurs jual lebih tinggi dibandingkan dengan kurs beli? Jelaskan!
- Sebutkan mata uang negara-negara ASEAN!
- Sebutkan jenis produk yang dikeluarkan oleh bank pemerintah dan bank swasta!

BAB 7

PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian diajak untuk mengetahui lebih mendalam tentang perdagangan internasional. Setelah mempelajari materi pada bab ini diharapkan kalian dapat mengetahui pentingnya perdagangan internasional dalam hubungannya dengan negara lain. Selanjutnya suatu saat kalian diharapkan dapat berperan aktif dalam perdagangan internasional.



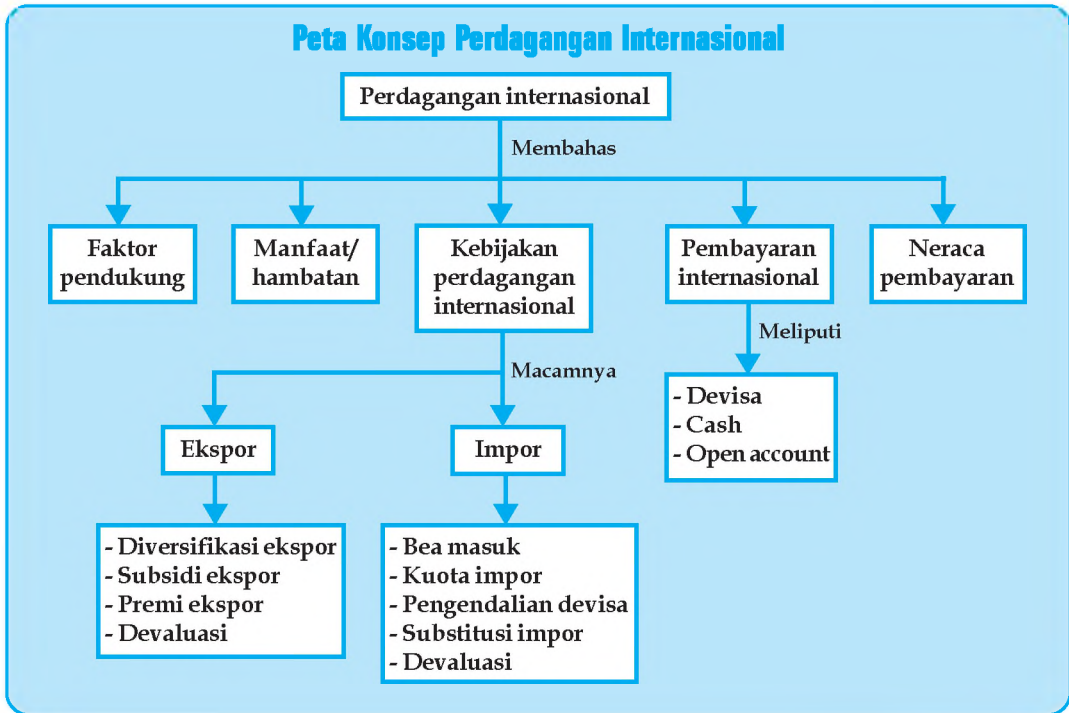
Sumber: Tanjung Emas Port Directory

Kata Kunci

- Perdagangan
- Perekonomian
- Ekspor
- Impor
- Valuta asing
- Kuota
- Neraca pembayaran
- Neraca perdagangan

Seiring dengan kemajuan zaman, kebutuhan manusia semakin lama semakin bertambah dan tidak terbatas. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia pada awalnya mengusahakan sendiri akan alat pemuas kebutuhan itu. Tetapi karena terbatasnya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan maka manusia mulai melakukan tukar menukar barang/barter. Kegiatan tukar-menukar tersebut semakin lama semakin berkembang sehingga menjadi perdagangan. Semula kegiatan perdagangan dilakukan secara sederhana dan bersifat lokal antar anggota masyarakat. Selanjutnya berkembang lagi menjadi perdagangan regional, nasional, dan bahkan menjadi perdagangan internasional atau antarnegara.

Di era globalisasi sekarang ini, yang ditandai dengan semakin majunya teknologi komunikasi antar orang, antar lembaga, bahkan antarnegara, perdagangan mutlak diperlukan. Tidak ada manusia, bahkan negara yang terlepas dari perdagangan, semua membutuhkan adanya perdagangan, baik nasional maupun internasional.



PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Mengapa timbul perdagangan internasional? Tahukah kalian bahwa tidak ada suatu negara yang mampu memenuhi kebutuhan sendiri (*autokrasi*) mengingat sumber daya, baik alam maupun manusia yang dimiliki setiap negara tidak sama dan terbatas. Oleh sebab itu suatu negara membutuhkan sumber daya atau barang dan jasa dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya. Faktor itulah yang menyebabkan munculnya perdagangan internasional. Sebagai contoh Indonesia karena keadaan alam dan iklimnya mampu menghasilkan batu bara, gas LPG, biji besi, karet dan, hasil pertanian. Sedangkan Jepang mampu menghasilkan barang-barang industri misalnya mobil atau mesin, karena memiliki SDM yang baik. Agar kedua negara mampu memenuhi kebutuhannya, maka perlu mengadakan perdagangan antarnegara/internasional.

1. Pengertian Perdagangan Internasional

Telah dijelaskan di depan bahwa untuk memenuhi kebutuhannya setiap negara sudah tentu akan melakukan perdagangan dengan negara lain atau perdagangan internasional. Adapun yang di maksud dengan perdagangan internasional adalah suatu kegiatan transaksi atau tukar-menukar barang dan jasa antarnegara melalui kegiatan ekspor dan impor.

Ekspor artinya mengirim atau menjual barang ke luar negeri, sedangkan *impor* artinya mendatangkan atau membeli barang dari luar negeri. Jadi inti dari kegiatan perdagangan internasional adalah ekspor dan impor. Perdagangan internasional itu sendiri ada yang bersifat bilateral, regional, maupun multilateral.

2. Faktor-Faktor yang Mendorong Perdagangan Internasional

Setiap negara sudah barang tentu akan melakukan perdagangan internasional. Apa yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan dengan negara lain? Ada beberapa faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional yaitu sebagai berikut.

a. Perbedaan Sumber Daya Alam

Setiap negara memiliki kekayaan alam yang berbeda-beda, ada yang kaya akan minyak bumi, hasil hutan, hasil pertanian, atau hasil tambang. Karena perbedaan sumber daya alam itulah yang menyebabkan hasil produksi suatu negara juga akan berbeda. Seperti Indonesia memiliki banyak kekayaan alam yang melimpah, salah satu contohnya di sektor kelautan dan gas bumi, sehingga Indonesia mampu mengekspor hasil laut dan gas bumi ke berbagai negara yang kekurangan diantaranya ke negara-negara Eropa. Sedangkan negara-negara Arab memiliki kekayaan alam yang melimpah berupa minyak bumi, sehingga negara Arab seperti Arab Saudi dan Iran akan mampu mengekspor minyak bumi ke negara-negara lain yang kekurangan minyak bumi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Indonesia memiliki keunggulan di sektor kelautan dan gas bumi, sedangkan negara-negara Arab memiliki keunggulan di sektor minyak bumi. Perbedaan sumber daya alam inilah yang akan mendorong timbulnya perdagangan antarnegara.

b. Perbedaan Iklim dan Kesuburan Tanah

Perbedaan iklim dan tingkat kesuburan tanah yang dimiliki suatu negara juga akan berpengaruh terhadap hasil produksi negara tersebut. Contohnya Indonesia yang beriklim tropis dengan tanahnya yang subur memiliki hasil hutan dan hasil pertanian yang lebih baik jika dibandingkan dengan negara-negara yang tanahnya relatif kurang subur dan beriklim subtropis. Dengan keadaan ini Indonesia mampu mengekspor hasil hutan seperti kayu dan karet ke negara-negara lain yang kekurangan.

c. Perbedaan Kebudayaan dan Gaya Hidup

Dengan adanya perbedaan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat negara satu dengan negara lain, dapat menyebabkan perbedaan terhadap produk yang dihasilkannya. Contohnya Indonesia dengan produk batiknya yang terkenal di mancanegara, Turki dengan karpetnya yang terkenal, dan Jepang dengan pakaian kimono. Perbedaan produksi karena perbedaan kebudayaan dan gaya hidup suatu negara ini juga dapat mendorong terjadinya perdagangan antarnegara.

d. Perbedaan Iptek

Tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki suatu negara juga akan menyebabkan perbedaan hasil produksi dan tingkat kualitas produksi yang dihasilkan. Misalnya Jepang mampu memproduksi mobil dengan kualitas relatif lebih baik jika dibandingkan dengan produk mobil dari Korea. Negara Amerika Serikat dan negara-negara Eropa mampu memproduksi pesawat terbang, sedangkan negara-negara berkembang belum mampu memproduksi barang-barang yang berteknologi tinggi itu. Dengan demikian perbedaan Iptek akan menyebabkan perbedaan barang hasil produksinya sehingga bagi negara yang menguasai Iptek tinggi akan mampu menjual atau mengekspor produksinya ke negara-negara yang belum menguasai Iptek dengan baik.

e. Perbedaan Sumber Daya Manusia

Kualitas masyarakat suatu negara akan sangat menentukan produk yang dihasilkannya. Bagi masyarakat suatu negara yang tingkat pendidikannya tinggi, sudah barang tentu kualitas sumber daya manusianya juga tinggi sehingga mampu menghasilkan produk yang berteknologi dan berkualitas. Sebagai contoh produk komputer, hand phone, lap top, mobil dan pesawat terbang yang dihasilkan oleh negara maju akan dapat diekspor ke negara-negara yang belum mampu memproduksinya.

Dengan adanya perbedaan tersebut menyebabkan pada suatu negara terdapat keunggulan atau kelebihan hasil produksi dan di sisi lain negara juga mengalami kekurangan hasil produksi. Negara yang kelebihan produksi akan mengekspor ke negara lain, sedangkan di negara yang kekurangan produksi akan mengimpor dari negara lain.

3. Manfaat dan Hambatan Perdagangan Internasional

a. Manfaat Perdagangan Internasional

Ada beberapa manfaat perdagangan internasional yaitu sebagai berikut.

- 1) Kebutuhan setiap negara akan dapat terpenuhi
Sebagai contoh Indonesia, walaupun Indonesia juga menghasilkan minyak bumi tetapi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri masih kurang maka untuk memenuhi kekurangan tersebut kita membeli atau mengimpor minyak dari negara anggota OPEC seperti Arab Saudi.
- 2) Negara pengekspor akan memperoleh devisa
Kita memiliki sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah batu bara. Selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, batu bara kita jual atau ekspor ke negara lain seperti Jepang. Dengan mengekspor batu bara kita dapat pembayaran yang berupa devisa.
- 3) Setiap negara dapat mengadakan spesialisasi produksi.
Spesialisasi produksi artinya pengkhususan pada produksi tertentu. Sebagai contoh Indonesia sebagai negara agraris yang tanahnya subur, sudah tentu akan lebih mengkhususkan pada hasil pertanian untuk diekspor ke negara-negara yang tanahnya kurang subur. Sedangkan Jepang lebih mengkhususkan ekspornya pada produksi yang berteknologi seperti mobil, mesin-mesin industri dan elektronik ke negara-negara berkembang seperti Indonesia, karena Jepang lebih unggul di bidang teknologi dan SDM.
- 4) Dapat mendorong kegiatan ekonomi suatu negara
Dengan perdagangan internasional, kita dapat mengekspor hasil produksi dalam negeri sehingga industri dan dunia usaha di dalam negeri dapat berkembang dengan baik, yang pada akhirnya dapat mendorong kegiatan ekonomi negara. Demikian juga apabila kita mengimpor barang-barang modal seperti mesin-mesin industri, akan dapat mendorong perkembangan dunia perindustrian di dalam negeri.
- 5) Dapat meningkatkan hubungan persahabatan antarnegara
Perdagangan internasional dapat mendorong timbulnya persahabatan antarnegara dalam bentuk kerja sama antarnegara di berbagai bidang misalnya sosial, budaya, politik, pertahanan keamanan, dan lain-lain.
- 6) Dapat mendorong kemajuan iptek
Dengan perdagangan internasional dapat mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan membuka kemungkinan terjadinya alih teknologi dari negara maju ke negara berkembang. Negara berkembang akan berupaya secara bertahap mengurangi ketergantungan dengan negara maju melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Hambatan Perdagangan Internasional

Dalam perdagangan internasional hubungan antarnegara tidak selalu berjalan dengan lancar. Pasti ada beberapa hambatan yang akan mempengaruhi kegiatan perdagangan internasional. Beberapa hambatan dalam perdagangan internasional yaitu sebagai berikut.

- 1) Perbedaan mata uang antara negara pengekspor dengan pengimpor.
Adanya perbedaan mata uang antara negara satu dengan negara lain, seperti rupiah dengan dollar Amerika dapat mengurangi kelancaran dalam pembayaran perdagangan

internasional, karena selain nilainya yang berbeda, juga tidak setiap orang Amerika mau dibayar dengan rupiah, demikian juga sebaliknya.

- 2) Adanya kebijakan impor yang dilakukan suatu negara
Dengan adanya kebijakan impor yang diberlakukan oleh suatu negara akan menghambat dan membatasi masuknya barang ke negara lain karena masing-masing negara akan berusaha untuk melindungi produk dalam negerinya, seperti adanya kuota impor atau larangan impor terhadap barang-barang tertentu.
- 3) Perbedaan bahasa antara negara pengeksportir dengan pengimpor
Adanya perbedaan bahasa antara negara pengeksportir dengan pengimpor akan dapat menghambat perdagangan internasional, seperti antara negara Indonesia dengan negara Filipina. Baik importir maupun eksportir harus saling berkomunikasi dan saling mengetahui maksud dan keinginannya, apabila ada kendala dalam komunikasi maka transaksi perdagangan antarkedua belah pihak sulit terjadi.
- 4) Adanya pengenaan bea masuk yang tinggi
Untuk melindungi produksi dalam negeri dari produk luar negeri maka setiap negara akan melakukan tindakan, salah satunya adalah dengan mengenakan bea masuk yang tinggi terhadap produk luar negeri yang masuk ke dalam negeri. Hal ini dapat menghambat perdagangan antarnegara.
- 5) Adanya perbedaan ketentuan atau peraturan
Setiap negara mempunyai ketentuan dan peraturan sendiri dalam mengatur perdagangan dengan negara lain. Tentu saja ketentuan antara negara satu dengan negara lainnya berbeda. Hal inilah yang dapat menghambat perdagangan internasional, karena negara pengeksportir harus mematuhi ketentuan yang berlaku di negara pengimpor, begitu juga sebaliknya. Misalnya Indonesia sebagai pengeksportir tekstil ke Amerika, harus mematuhi ketentuan-ketentuan dalam perdagangan yang berlaku di Amerika.
- 6) Adanya organisasi ekonomi yang mementingkan negara anggotanya
Banyak organisasi ekonomi, baik regional maupun internasional yang dibentuk untuk melindungi kepentingan dan memberikan keuntungan bagi anggotanya sehingga hal ini dapat menjadi penghambat bagi negara lain yang bukan menjadi anggotanya dalam menjalankan perdagangan internasionalnya. Misalnya ASEAN dan MEE, tentu saja kebijakan ekonomi atau perdagangan yang dikeluarkan akan mementingkan dan menguntungkan anggotanya. Seperti halnya pengenaan tarif impor yang tinggi terhadap negara-negara yang bukan menjadi anggotanya sedangkan dengan anggotanya sendiri dikenakan tarif impor yang relatif rendah, bahkan dibebaskan.
- 7) Proses dan prosedur ekspor impor yang panjang dan lama
Adanya proses dan prosedur ekspor impor yang panjang yang harus dilalui serta banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi oleh eksportir maupun importir dapat menjadi penghambat dalam perdagangan internasional.
- 8) Adanya perang yang dialami suatu negara dan perompak.
Terjadinya perang dan keadaan yang kurang aman, baik di darat maupun di laut dapat menjadi penghambat dalam perdagangan internasional, seperti terjadinya perang di negara Irak, banyaknya perompak di Selat Malaka dan adanya konflik di negara lainnya dapat menghalangi para pelaku dalam perdagangan internasional untuk melakukan transaksi atau pengiriman barang ke negara lain.

4. Kebijakan dalam Perdagangan Internasional

Dalam perdagangan internasional terdapat kegiatan yang berupa impor dan ekspor. Dalam kegiatan itu dikeluarkan kebijakan-kebijakan yang mengaturnya.

a. Kegiatan Impor

1) Pengertian Impor

Dalam perdagangan internasional terdapat dua kegiatan pokok, yaitu kegiatan impor dan kegiatan ekspor. Impor adalah kegiatan membeli barang atau jasa dari luar negeri. Orang atau pihak yang mengimpor barang atau jasa tersebut disebut importir.

Kegiatan impor terjadi karena faktor-faktor berikut.

- a) Negara pengimpor kekurangan pasokan beberapa barang tertentu, misalnya karena produksi dalam negeri tidak mencukupi kebutuhan masyarakatnya. Contoh Indonesia mengimpor beras dari Thailand karena produksi beras dalam negeri tidak mencukupi kebutuhan.
- b) Teknologi yang modern. Misalnya suatu negara belum mampu memproduksi barang elektronik dengan kualitas yang baik, maka negara itu perlu mengimpor barang elektronik dari negara yang teknologinya lebih maju. Negara maju yang lebih menguasai teknologi dapat menghasilkan barang-barang yang berkualitas bagus sehingga produk-produk itu dapat laku di pasaran.
- c) Harga yang lebih murah. Pada era globalisasi seperti saat ini harga barang sangat kompetitif. Konsumen yang jeli tentu lebih menginginkan produk dengan harga yang lebih murah bila kualitas barang akan dibeli sama. Hal inilah yang menyebabkan orang atau pihak dalam negeri mengimpor barang dari luar negeri.
- d) Permintaan pasar atau selera konsumen yang berbeda-beda juga merupakan penyebab importir mendatangkan barang dari luar negeri.

2) Kebijakan Impor

Kegiatan impor di satu pihak sangat dibutuhkan oleh suatu negara untuk memenuhi kebutuhannya, tetapi di lain pihak dapat merugikan perkembangan industri dalam negeri.

Agar tidak merugikan produk dalam negeri diperlukan adanya kebijakan impor untuk melindungi produk dalam negeri (proteksi) dengan cara berikut.

a) Pengenaan Bea Masuk

Barang impor yang masuk ke dalam negeri dikenakan bea masuk yang tinggi sehingga harga jual barang impor menjadi mahal. Hal ini dapat mengurangi hasrat masyarakat membeli barang impor dan produk dalam negeri dapat bersaing dengan produk impor.

b) Kuota Impor

Kuota impor merupakan suatu kebijakan untuk membatasi jumlah barang impor yang masuk ke dalam negeri. Dengan dibatasinya jumlah produk impor mengakibatkan harga barang impor tetap mahal dan produk dalam negeri dapat bersaing dan laku di pasaran.

c) Pengendalian Devisa

Dalam pengendalian devisa, jumlah devisa yang disediakan untuk membayar barang impor dijatah dan dibatasi sehingga importir mau tidak mau juga membatasi jumlah barang impor yang akan dibeli.

d) Substitusi Impor

Kebijakan mengadakan substitusi impor ditujukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap luar negeri dengan mendorong produsen dalam negeri agar dapat membuat sendiri barang-barang yang diimpor dari luar negeri.

e) Devaluasi

Kebijakan berupa devaluasi merupakan kebijakan pemerintah untuk menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing. Misalnya: 1US\$ = Rp8.000,00 menjadi 1US\$ = Rp 10.000,00. Dengan devaluasi dapat menyebabkan harga barang impor menjadi lebih mahal, dihitung dengan mata uang dalam negeri, sehingga akan mengurangi pembelian barang impor.

Kegiatan Kelompok



Bentuklah kelompok beranggotakan tiga atau empat orang untuk mendiskusikan permasalahan berikut!

Indonesia pernah mengalami swasembada pangan dan sebagai salah satu negara pengeksportir beras. Tetapi belakangan ini Indonesia justru sebagai pengimpor beras. Diskusikan mengapa hal ini bisa terjadi, padahal Indonesia di kenal sebagai negara agraris!

Tuliskan hasil diskusi kelompokmu, lalu presentasikan di depan kelas!

b. Kegiatan Ekspor

1) Pengertian Ekspor

Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa ke luar negeri. Orang atau pihak yang melakukan kegiatan ekspor disebut *eksportir*.

Kegiatan ekspor yang meningkat akan memberikan keuntungan bagi negara, yaitu negara memperoleh peningkatan pendapatan yaitu dari pajak barang yang diekspor. Selain itu ada pula pihak-pihak dalam negeri yang juga mendapat keuntungan, seperti perusahaan transportasi, perusahaan asuransi, perusahaan penghasil barang yang diekspor.

Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia terus menggiatkan usaha-usaha yang dapat mendorong kegiatan ekspor.

2) Kebijakan Ekspor

Ekspor suatu negara harus lebih besar daripada impor agar tidak terjadi defisit dalam neraca pembayaran. Oleh sebab itu pemerintah selalu berusaha mendorong ekspor melalui kebijakan ekspor dengan cara berikut.

a) Diversifikasi Ekspor/Menambah Keragaman Barang Ekspor

Diversifikasi ekspor merupakan penganebaran barang ekspor dengan memperbanyak macam dan jenis barang yang diekspor. Misalnya Indonesia awalnya hanya mengekspor tekstil dan karet, kemudian menambah komoditas ekspor seperti kayu lapis, gas LNG, rumput laut dan sebagainya. Diversifikasi ekspor dengan menambah macam barang yang diekspor ini dinamakan diversifikasi horizontal. Sedangkan diversifikasi ekspor dengan menambah variasi barang yang diekspor seperti karet diolah dahulu menjadi berbagai macam ban mobil dan motor atau kapas diolah dulu menjadi kain lalu diproses menjadi pakaian. Diversifikasi yang demikian ini disebut diversifikasi vertikal.

b) Subsidi Ekspor

Subsidi ekspor diberikan dengan cara memberikan subsidi/bantuan kepada eksportir dalam bentuk keringanan pajak, tarif angkutan yang murah, kemudahan dalam mengurus ekspor, dan kemudahan dalam memperoleh kredit dengan bunga yang rendah.

c) Premi Ekspor

Untuk lebih menggiatkan dan mendorong para produsen dan eksportir, pemerintah dapat memberikan premi atau insentif, misalnya penghargaan atas kualitas barang yang diekspor. Pemberian bantuan keuangan dari pemerintah kepada pengusaha kecil dan menengah yang orientasi usahanya ekspor.

- d) **Devaluasi**
Devaluasi merupakan kebijakan pemerintah untuk menurunkan nilai mata uang dalam negeri (rupiah) terhadap mata uang asing. Dengan kebijakan devaluasi akan mengakibatkan harga barang ekspor di luar negeri lebih murah bila diukur dengan mata uang asing (dollar), sehingga dapat meningkatkan ekspor dan bisa bersaing di pasar internasional.
- e) **Meningkatkan Promosi Dagang ke Luar Negeri**
Pemasaran suatu produk dapat ditingkatkan dengan mempromosikan produk yang akan dijual. Untuk meningkatkan ekspor ke luar negeri maka pemerintah dapat berusaha dengan melakukan promosi dagang ke luar negeri, misalnya dengan mengadakan pameran dagang di luar negeri agar produk dalam negeri lebih dapat dikenal.
- f) **Menjaga Kestabilan Nilai Kurs Rupiah terhadap Mata Uang Asing**
Kestabilan nilai kurs rupiah terhadap mata uang asing sangat dibutuhkan oleh para importir dan pengusaha yang menggunakan produk luar negeri untuk kelangsungan usaha dan kepastian usahanya. Bila nilai kurs mata uang asing terlalu tinggi membuat para pengusaha yang bahan baku produksinya dari luar negeri akan mengalami kesulitan karena harus menyediakan dana yang lebih besar untuk membiayai pembelian barang dari luar negeri. Akibatnya harga barang yang diproduksi oleh pengusaha tersebut menjadi mahal. Hal ini dapat menurunkan omzet penjualan dan menurunkan laba usaha, yang akhirnya akan mengganggu kelangsungan hidup usahanya.
- g) **Mengadakan Perjanjian Kerja Sama Ekonomi Internasional**
Melakukan perjanjian kerja sama ekonomi baik bilateral, regional maupun multilateral akan dapat membuka dan memperluas pasar bagi produk dalam negeri di luar negeri, serta dapat menghasilkan kontrak pembelian produk dalam negeri oleh negara lain. Misalnya perjanjian kontrak pembelian LNG (Liquid Natural Gas) Indonesia yang dilakukan oleh Jepang dan Korea Selatan



PEMBAYARAN INTERNASIONAL

Dalam perdagangan internasional diperlukan devisa sebagai alat pembayaran internasional. Pada waktu impor kita membutuhkan devisa untuk membayar impor, sedangkan pada waktu ekspor kita akan mendapatkan pembayaran dalam bentuk devisa. Sebagai contoh Indonesia mengimpor sapi dari negara Australia, untuk membayar harga impor sapi tersebut Indonesia harus membayar dengan devisa kepada Australia. Demikian juga apabila Indonesia mengekspor tekstil ke negara Amerika Serikat maka Indonesia akan mendapatkan pembayaran devisa dari Amerika Serikat. agar lebih jelas, pelajari materi berikut.

1. Pengertian Devisa

Devisa adalah semua alat pembayaran yang diterima sebagai alat pembayaran luar negeri/internasional. Adapun wujud devisa dapat berupa valuta asing/mata uang asing (seperti dollar Amerika, pounsterling, yen, euro, yuan dan sebagainya), emas, wesel asing, dan tagihan/putang luar negeri. Sedangkan mata uang asing yang pada umumnya dipakai sebagai alat pembayaran internasional adalah dollar Amerika. Dengan demikian dollar Amerika merupakan alat pembayaran internasional yang dapat digunakan untuk membayar berbagai transaksi luar negeri dengan negara-negara lain.

2. Fungsi Devisa

Mengapa devisa penting bagi suatu negara sehingga setiap negara tentu menginginkan memperbesar devisanya? Bagi suatu negara, devisa dapat digunakan sebagai:

- a. alat pembayaran luar negeri;
- b. membayar impor barang;
- c. membayar jasa dari luar negeri;
- d. membiayai kunjungan pejabat ke luar negeri;
- e. membiayai pengiriman mahasiswa misi kesenian dan misi-misi lain ke luar negeri seperti kedutaan dan konsulat;
- f. mengatasi kesulitan ekonomi dalam kaitannya dengan pembayaran luar negeri.

Devisa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu devisa umum dan devisa kredit. Devisa umum adalah devisa yang diperoleh dari kegiatan ekspor barang, penyelenggaraan jasa atau ekspor jasa dan bunga modal. Sedangkan devisa kredit adalah devisa yang diperoleh dari pinjaman atau kredit luar negeri. Devisa kredit ini harus dilinasi atau dikembalikan oleh negara. Wujud dari devisa antara lain berupa mata uang asing, tagihan atau piutang luar negeri, wesel asing dan emas.

3. Sumber Perolehan Devisa/Valuta Asing

Setiap negara sudah tentu memerlukan devisa, yang digunakan untuk membayar/membiayai transaksi-transaksi dengan luar negeri. Adapun sumber perolehan devisa/valuta asing berasal dari kegiatan-kegiatan berikut.

a. Ekspor Barang

Dengan menjual barang ke luar negeri, negara kita akan memperoleh devisa. Semakin besar nilai ekspor, semakin besar pula penerimaan devisa. Apabila ekspor lebih besar dari impor maka akan terjadi surplus, tetapi jika ekspor lebih kecil dari impor maka akan terjadi defisit.

b. Penyelenggaraan Jasa

Dengan menyelenggarakan atau menjual jasa ke luar negeri maka negara akan mendapatkan devisa. Contoh penyelenggaraan jasa yaitu jasa penyediaan pelabuhan, bandar udara, dan jasa-jasa lain.

c. Pariwisata

Kegiatan pariwisata juga dapat mendatangkan devisa, sebagai contoh bila ada wisatawan mancanegara/asing yang berkunjung ke Indonesia, tentu saja turis tersebut akan membelanjakan uangnya di Indonesia, dengan demikian Indonesia akan menerima mata uang asing yang merupakan devisa bagi Indonesia.

d. Hadiah dan Bantuan Luar Negeri

Hadiah atau bantuan dari luar negeri, baik berupa uang asing maupun barang merupakan devisa bagi negara penerima. Apabila hadiah atau bantuan tersebut berupa barang berarti dapat mengurangi anggaran belanja dan menghemat devisa. Jadi hadiah atau bantuan yang berupa barang itu secara tidak langsung merupakan tambahan devisa, akan tetapi jika hadiah atau bantuan berupa mata uang asing/valuta asing maka secara langsung menambah devisa.

e. Kredit atau Pinjaman dari Luar Negeri

Pinjaman dari luar negeri yang berupa mata uang asing merupakan tambahan devisa bagi negara penerima pinjaman. Pinjaman tersebut dapat digunakan untuk membiayai keperluan negara dan harus dikembalikan.

f. Kiriman Uang Asing dari Luar Negeri

Apabila ada orang Indonesia yang bekerja di luar negeri dan mengirim uang ke Indonesia untuk keluarganya, berarti terjadi aliran mata uang asing ke Indonesia, sehingga dapat menambah simpanan devisa di bank karena orang yang menerima kiriman mata uang asing akan menukar dengan mata uang rupiah di bank.



VALUTA ASING

Setiap transaksi perdagangan internasional, baik ekspor maupun impor menghendaki adanya alat pembayaran yang sah dan dapat diterima oleh negara-negara lain. Alat pembayaran ini sering disebut valuta asing (valas) atau *foreign exchange*. Agar lebih jelasnya pelajari uraian berikut dengan baik!

1. Pengertian Valuta Asing

Valuta asing atau valas merupakan alat pembayaran yang digunakan dalam transaksi perdagangan internasional. Adapun wujud dari valuta asing berupa mata uang asing. Tidak setiap mata uang asing dapat dipakai langsung untuk membayar transaksi perdagangan internasional, tetapi harus ditukarkan terlebih dahulu dengan mata uang yang berlaku secara internasional.

Mata uang yang sering digunakan dan berlaku sebagai alat pembayaran dalam transaksi keuangan dan perdagangan internasional disebut *hard currency*, yaitu mata uang yang nilainya kuat dan relatif stabil serta mengalami apresiasi atau kenaikan nilai terhadap mata uang lain. Contoh dari *hard currency* adalah mata uang-mata uang dari negara-negara maju seperti dollar Amerika, yen Jepang dan euro. Sedangkan mata uang yang nilainya lemah dan relatif kurang stabil nilainya serta jarang digunakan sebagai alat pembayaran dalam transaksi perdagangan internasional disebut *soft currency*. Mata uang yang termasuk *soft currency* ini sering mengalami depresiasi atau penurunan nilai mata uang terhadap mata uang lain. Contoh mata uang yang *soft currency* adalah mata uang dari negara-negara berkembang seperti rupiah Indonesia, kyat Myanmar, kina Papua Nugini, dong Vietnam, peso Filipina dan bath Thailand.

Bagi para importir Indonesia yang mau membayar impor barang dari luar negeri harus menukar mata uang rupiah terlebih dahulu di bursa valuta asing atau Money Changer dengan mata uang yang *hard currency* seperti dollar Amerika sesuai dengan nilai kurs yang berlaku.

Tabel 7.1 Kurs jual dan kurs beli beberapa mata uang asing

No	Nama Negara	Mata Uang	Kurs Beli (Rp)	Kurs Jual (Rp)
1	Amerika Serikat	Dollar Amerika	9.301,00	9.395,00
2	Inggris	Poundsterling	18.834,53	19.029,57
3	Australia	Dollar Australia	7.902,13	7.984,81
4	Singapura	Dollar Singapura	6.128,35	6.194,37
5	Hongkong	Dollar Hongkong	1.188,99	1.201,13
6	Jepang	Yen	78,65	79,48
7	Uni Eropa	Euro	12.748,88	12.880,55

Keterangan: Kurs Transaksi Bank Indonesia tanggal 14 Agustus 2007

2. Sistem Kurs Valuta Asing

Menurut Undang-Undang No. 24 tahun 1999, bank Indonesia diberi kewenangan untuk menentukan sistem nilai kurs yang berlaku. Dalam penentuan sistem kurs valuta asing ada tiga cara yang digunakan yaitu sebagai berikut.

a. Kurs Tetap (Fixed Exchange Rate)

Kurs tetap adalah nilai kurs mata uang dalam negeri yang ditetapkan besarnya oleh pemerintah terhadap mata uang asing seperti Dollar Amerika berdasarkan standar emas, artinya pemerintah menjamin mata uangnya dengan emas. Sebagai contoh pemerintah menetapkan Rp 8000,- = 1 Dollar Amerika. Kelebihan dari sistem kurs ini adalah nilai tukar mata uang akan stabil, akan tetapi kelemahannya pemerintah harus menyediakan cadangan devisa (emas) yang cukup besar untuk menjaminkannya.

b. Kurs Mengambang (Floating Exchange Rate)

Kurs mengambang adalah nilai kurs mata uang yang besarnya ditentukan oleh kekuatan pasar atau permintaan dan penawaran mata uang asing. Dengan sistem kurs ini nilai mata uang dalam negeri akan selalu berubah, bisa naik atau turun terhadap mata uang asing. Jika permintaan dalam negeri terhadap mata uang asing (dollar Amerika) naik maka nilai dollar Amerika akan naik terhadap mata uang dalam negeri (rupiah), akan tetapi jika permintaan atau yang membeli dollar Amerika turun maka nilai dollar Amerika juga akan turun. Sedangkan apabila penawaran atau yang menjual mata uang asing (dollar Amerika) naik maka akibatnya nilai dollar Amerika akan turun. Begitu juga sebaliknya. Dengan demikian dalam sistem kurs mengambang penentuan tinggi rendahnya kurs mata uang ditentukan oleh tinggi rendahnya permintaan dan penawaran terhadap mata uang tersebut.

c. Kurs Distabilkan (Managed Floating Rate)

Kurs distabilkan atau mengambang terkendali merupakan kombinasi dari kurs tetap dengan kurs mengambang. Dalam sistem kurs ini pemerintah bila dipandang perlu ikut campur tangan menstabilkan kurs jika kurs mata uang asing (dollar Amerika) nilainya terlalu tinggi, sedangkan nilai rupiah terlalu rendah.

Apabila nilai rupiah terlalu rendah terhadap dollar Amerika maka pemerintah melalui Bank Indonesia akan menjual dollar Amerika di pasar uang untuk mengurangi laju depresiasi atau penurunan nilai rupiah agar nilai dollar Amerika menjadi turun. Karena kalau dibiarkan akan merugikan dan memberatkan para importir, pengusaha yang bahan bakunya impor, dan masyarakat pengguna produk impor.



CARA PEMBAYARAN INTERNASIONAL

Dalam transaksi perdagangan internasional ada beberapa cara untuk melakukan pembayaran yaitu sebagai berikut.

1. Pembayaran Secara Tunai (Cash)

Pembayaran secara tunai dilakukan importir apabila importir membayar bersamaan dengan surat pesanan atau diterimanya kabar bahwa barang telah dikirim oleh eksportir. Pembayaran secara tunai lebih disukai oleh eksportir karena eksportir langsung dapat menerima uang sehingga dapat digunakan untuk membiayai keperluannya. Akan tetapi bagi importir pembayaran secara tunai kurang disukai karena importir harus mempunyai uang kas yang cukup besar atau menyediakan dana yang cukup.

Dalam pelaksanaan pembayaran secara tunai dapat digunakan cara-cara berikut.

a. Surat Wesel Bank Atas Tunjuk

Surat wesel bank atas tunjuk adalah surat perintah yang dibuat bank domestik (dalam negeri) yang ditujukan kepada bank korespondensi di luar negeri untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang membawa surat wesel atau kepada pihak yang namanya tercantum dalam surat wesel tersebut.

b. Commercial Bills of Exchange

Commercial bills of exchange adalah surat yang ditulis oleh eksportir yang berisi perintah kepada importir untuk membayar sejumlah uang pada waktu tertentu, dan apabila importir menandatangani berarti ia telah menyetujuinya. Surat perintah ini sering disebut juga wesel. Surat perintah/wesel yang sudah ditandatangani importir dapat diperjualbelikan oleh eksportir.

c. Letter of Credit (L/C)

Letter of Credit/LC yaitu suatu cara pembayaran dalam perdagangan luar negeri dengan penarikan suatu wesel dalam jumlah yang telah ditentukan. L/C ini dikeluarkan oleh bank devisa atas permintaan importir dan ditujukan kepada eksportir melalui bank koresponden.

Selain ketiga cara tersebut, masih ada cara pembayaran dengan traveler's check, cek, dan uang kartal yang sudah dijelaskan di bab 6.

2. Pembukaan Rekening (Open Account)

Pembukaan rekening adalah cara pembayaran yang dilakukan importir kepada eksportir beberapa hari setelah barang diterima importir. Menurut cara ini, barang telah dikirimkan oleh eksportir, sedangkan importir membayar pada waktu mendatang setelah barang diterima importir. Di sini eksportir menghadapi risiko sebab uang pembayarannya dari importir belum diterima eksportir padahal barang sudah dikirim. Pada umumnya cara ini dilakukan eksportir apabila eksportir sudah mengenal betul siapa importirnya dan percaya bahwa barang akan dibayar importir di kemudian hari.



DAMPAK PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

Setiap kegiatan perdagangan internasional yang dilakukan oleh suatu negara akan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung bagi perekonomian negara tersebut. Demikian juga dengan perdagangan internasional yang dilakukan oleh Indonesia akan berdampak juga terhadap perekonomian dalam negeri Indonesia. Perdagangan internasional akan memberikan dampak positif dan negatif.

1. Dampak Positif Perdagangan Internasional bagi Perekonomian Indonesia

Dalam setiap kerja sama perdagangan internasional yang dilakukan Indonesia dengan negara lain harus mengandung prinsip saling menguntungkan. Beberapa dampak positif perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia, di antaranya sebagai berikut.

a. Mendorong dan Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi

Dengan adanya perdagangan internasional yang dilakukan oleh Indonesia akan dapat mendorong tumbuhnya industri-industri dalam negeri untuk mengembangkan usahanya sehingga akan mempercepat pertumbuhan perekonomian dalam negeri. Perdagangan internasional akan dapat meningkatkan permintaan dan penawaran akan suatu produk. Hal inilah yang mendorong bertumbuhnya industri-industri dalam negeri. Sebagai contoh, berkembangnya industri batik, kerajinan, dan industri tekstil.

b. Meningkatkan Pendapatan Negara

Melalui perdagangan internasional akan diperoleh devisa yang merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Semakin besar ekspor kita maka semakin besar pula devisa yang diperoleh. Dengan meningkatnya pendapatan negara maka pembangunan dapat terlaksana dengan baik dan kebutuhan negara akan dapat terpenuhi.

c. Memperluas Lapangan Pekerjaan

Adanya perdagangan internasional dapat meningkatkan permintaan akan suatu produk. Hal inilah yang mendorong tumbuh dan berkembangnya industri-industri dalam negeri sehingga terciptalah lapangan kerja, yang pada akhirnya dapat mengurangi pengangguran di dalam negeri.

d. Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat

Adanya perdagangan internasional akan dapat memperluas lapangan kerja dalam negeri, dan banyak masyarakat yang dulunya sulit mencari pekerjaan/menjadi pengangguran sekarang dapat bekerja dan mempunyai penghasilan. Dengan berpenghasilan, masyarakat akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, yang berarti kesejahteraan hidupnya meningkat.

e. Meningkatkan Kualitas Produksi

Mengingat banyaknya persaingan dari negara-negara lain dalam perdagangan internasional maka hal itu mendorong setiap negara untuk meningkatkan kualitas produk ekspornya agar bisa laku di pasar internasional dan menang dalam persaingan.

Demikian juga dengan negara kita, agar dapat bersaing dengan negara lain maka Indonesia mau tidak mau juga dituntut selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas produknya agar sesuai dengan standar mutu internasional dengan cara menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses produksinya sehingga dapat bersaing dan laku di pasar internasional. Misalnya dengan mengganti peralatan/mesin industri dengan yang lebih modern dan berteknologi.

f. Memajukan Dunia Perbankan dan Lembaga Keuangan Lain

Dampak positif lain dengan adanya perdagangan internasional adalah semakin majunya lembaga keuangan, baik bank maupun nonbank, karena bagaimanapun dalam perdagangan internasional akan melibatkan lembaga keuangan untuk membantu memperlancar dan mempermudah transaksi dalam pembayaran dalam negara lain. Misalnya, mengatasi perbedaan alat pembayaran antarnegara.

2. Dampak Negatif Perdagangan Internasional bagi Perekonomian Indonesia

Dalam setiap kerja sama perdagangan internasional baik bilateral, regional, maupun multilateral tentu saja selain mempunyai dampak positif juga menimbulkan dampak negatif. Adapun dampak negatif perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia adalah sebagai berikut

a. Kelangsungan Hidup Produk Dalam Negeri Terancam

Kelangsungan hidup produksi dalam negeri dapat terancam karena perdagangan internasional dapat membuka peluang dan kesempatan masuknya produk luar negeri ke dalam negeri sehingga bagi produk dalam negeri yang kualitasnya rendah tentu akan kalah bersaing dan tidak laku di pasaran. Sedangkan produk luar negeri yang proses pembuatannya lebih maju dan modern tentu saja kualitasnya lebih baik akan laku dan menguasai pasaran.

b. Menyempitnya Pasar Produk Dalam Negeri

Dengan masuknya produk luar negeri ke dalam negeri tentu akan mengurangi pasar di dalam negeri. Sehingga pasar dalam negeri yang semula dikuasai oleh produk dalam negeri, perlahan-lahan akan dapat digeser dan dikuasai oleh produk luar negeri.

c. Hancurnya Industri Dalam Negeri

Bagi industri kecil yang kemampuan modalnya kecil dan daya saingnya rendah sudah pasti akan kalah bersaing dengan pengusaha asing. Akibatnya banyak pengusaha dalam negeri yang bangkrut atau menutup usahanya. Maka untuk mencegah hal ini pemerintah melakukan proteksi guna melindungi produksi dalam negeri dari serbuan produk-produk luar negeri.

d. Meningkatnya Pengangguran

Banyaknya perusahaan yang bangkrut atau gulung tikar karena kalah bersaing dengan perusahaan asing yang menjual produknya di Indonesia, mengakibatkan banyaknya tenaga kerja yang di-PHK sehingga menyebabkan pengangguran meningkat dan daya beli masyarakat menurun.

e. Terjadinya Utang Luar Negeri

Dalam perdagangan internasional apabila ekspor negara kita lebih kecil daripada impor, maka hal ini akan menyebabkan terjadinya hutang luar negeri. Padahal untuk membayar hutang tersebut Indonesia harus membayar dengan devisa, akibatnya devisa Indonesia berkurang dan perekonomian dalam negeri akan terganggu.



NERACA PEMBAYARAN (*BALANCE OF PAYMENT*)

Neraca pembayaran adalah suatu neraca pembukuan yang menunjukkan nilai berbagai jenis transaksi keuangan/ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain dalam kurun waktu satu tahun yang dinyatakan dalam uang.

Neraca pembayaran terdiri dari dua bagian yaitu bagian pasiva dan aktiva. Bagian pasiva atau debit (-) mencatat transaksi-transaksi yang menyebabkan negara melakukan pembayaran ke negara lain. Sedangkan bagian aktiva atau kredit (+) mencatat transaksi-transaksi yang menyebabkan negara menerima pembayaran dari negara lain.

Neraca pembayaran pada dasarnya terdiri atas lima neraca bagian yang saling berhubungan, kelima neraca itu adalah sebagai berikut.

1. Neraca Perdagangan (*Balance of Trade*)

Neraca perdagangan adalah daftar atau neraca yang berisi perbandingan antara besarnya nilai ekspor dengan nilai impor suatu negara dalam jangka waktu 1 tahun. Apabila nilai ekspor lebih besar dari impor maka negara mengalami surplus dalam neraca perdagangan. Tetapi jika nilai ekspor lebih kecil daripada impor maka negara mengalami defisit dalam neraca perdagangan. Neraca perdagangan surplus disebut juga neraca perdagangan aktif. Sedangkan neraca perdagangan defisit disebut juga neraca perdagangan pasif.

2. Neraca Jasa

Neraca jasa adalah neraca yang mencatat transaksi jasa yang diselenggarakan dan diterima suatu negara terhadap negara lain selama jangka waktu 1 tahun. Misalnya jasa pengangkutan, asuransi, pariwisata, jasa perdagangan, dan jasa perbankan.

3. Neraca Hasil Modal

Neraca hasil modal adalah neraca yang mencatat semua pembayaran dan penerimaan bunga, deviden, upah tenaga asing, serta hadiah-hadiah dari luar negeri.

4. Neraca Lalu Lintas Modal (*Capital Account*)

Neraca lalu lintas modal adalah neraca yang mencatat segala kredit atau pinjaman dari luar negeri dan segala kredit/pinjaman yang diberikan kepada negara lain. Dalam neraca ini juga dicatat jual beli efek, penanaman modal asing, bantuan luar negeri, serta pembayaran utang luar negeri.

5. Neraca Lalu Lintas Moneter (*Monetary Account*)

Neraca lalu lintas moneter adalah neraca yang mencatat dan memperlihatkan perkembangan/perubahan cadangan devisa suatu negara. Cadangan tersebut terdiri dari emas dan devisa.

Contoh neraca pembayaran secara sederhana

Pasiva (-) (Pembayaran/Utang)		Aktiva (+) (Penerimaan/Piutang)		Saldo
1. Impor barang	- 800	1. Ekspor barang	+ 850	+ 50
2. Penerimaan jasa	- 150	2. Pemberian jasa	+ 50	- 100
3. Bunga yang dibayar	- 100	3. Bunga yang diterima	+ 10	- 90
Transaksi berjalan	- 1.050		+ 910	- 140
4. Lalu lintas modal:		4. Lalu lintas modal:		
Kredit yang diberikan	- 500	Kredit yang diterima	+ 620	+ 120
Neraca keseluruhan	- 1.550		+ 1.530	- 20
5. Lalu lintas moneter:		5. Lalu lintas Moneter:		
Tambahkan cadangan		Pengurangan cadangan		
(emas/devisa)	- 120	(emas/devisa)	+ 140	+ 20
Jumlah	- 1.670		+ 1670	0

Rangkuman

- Perdagangan internasional adalah suatu kegiatan transaksi atau tukar menukar barang/jasa antarnegara melalui kegiatan ekspor dan impor.
- Faktor pendorong kegiatan internasional
 1. Perbedaan sumber daya alam
 2. Perbedaan iklim dan kesuburan tanah
 3. Perbedaan kebudayaan dan gaya hidup
 4. Perbedaan Iptek
 5. Perbedaan sumber daya manusia
- Manfaat perdagangan internasional
 1. Kebutuhan negara dapat terpenuhi
 2. Memperoleh devisa
 3. Dapat melakukan spesialisasi produksi
 4. Dapat mendorong kegiatan ekonomi
 5. Dapat meningkatkan hubungan persahabatan
 6. Mendorong kemajuan Iptek

- Hambatan perdagangan internasional
 1. Adanya perbedaan mata uang dan bahasa
 2. Adanya kebijakan impor yang dilakukan suatu negara
 3. Adanya pengenaan bea masuk yang tinggi
 4. Adanya perbedaan aturan
 5. Adanya organisasi ekonomi yang mementingkan anggotanya
 6. Proses dan prosedur ekspor impor yang panjang dan lama
 7. Adanya perang dan perompak
- Kebijakan impor
 1. Bea masuk
 2. Kuota impor
 3. Pengendalian devisa
 4. Subsidi impor
 5. Devaluasi
- Kebijakan ekspor
 1. difersifikasi ekspor
 2. subsidi ekspor
 3. premi ekspor
 4. devaluasi
- Devisa adalah alat pembayaran luar negeri.
- Wujud devisa berupa uang asing, emas, wesel asing, dan tagihan atau piutang luar negeri.
- Fungsi devisa
 1. Alat pembayaran luar negeri
 2. Membayar impor dan jasa dari luar negeri
 3. Membiayai kunjungan ke luar negeri
 4. Mengatasi kesulitan ekonomi dalam kaitannya dengan pembayaran luar negeri
- Sumber perolehan devisa
 1. Ekspor barang dan jasa
 2. Pariwisata
 3. Hadiah dan bantuan luar negeri
 4. Kredit/pinjaman luar negeri
 5. Kiriman uang asing dari luar negeri
- Bursa valuta asing adalah tempat penjualan dan pembelian mata uang asing.
- Valuta asing merupakan alat pembayaran transaksi perdagangan internasional yang berupa mata uang asing.
- Sistem penentuan kurs valuta asing ada tiga cara yaitu;
 1. kurs tetap
 2. kurs mengambang
 3. kurs distabilkan
- Cara pembayaran internasional.
 1. Pembayaran secara tunai/cash, seperti surat wesel bank atas tunjuk, Commercial Bill of Exchange, dan L/C
 2. Open account
- Perdagangan internasional menimbulkan dampak-dampak positif bagi perekonomian Indonesia, antara lain mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan negara, memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan rakyat, mendorong peningkatan kualitas produk, memajukan dunia perbankan dan lembaga keuangan lain.
- Dampak negatif perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia, antara lain produk dalam negeri terancam, menyempitnya pasar produk dalam negeri, hancurnya industri dalam negeri dan meningkatnya pengangguran serta terjadinya hutang luar negeri.
- Neraca pembayaran adalah suatu neraca yang menunjukkan nilai dari berbagai jenis transaksi ekonomi/keuangan yang dilakukan negara dengan negara lain dalam waktu 1 tahun.
- Neraca pembayaran terdiri atas: neraca perdagangan, neraca jasa, neraca hasil modal, neraca lalu lintas modal, dan neraca lalu lintas moeter.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Timbulnya perdagangan internasional disebabkan ...
 - a. tiap negara mempunyai ciri kebudayaan yang sama
 - b. tiap negara mempunyai keuntungan yang sama
 - c. tiap negara mempunyai kesuburan tanah yang berbeda
 - d. tiap negara mempunyai tujuan yang berbeda
2. Suatu kebijakan untuk membatasi jumlah barang impor yang masuk ke dalam negeri disebut ...
 - a. larangan impor
 - b. kuota impor
 - c. substitusi impor
 - d. tarif/bea impor
3. Suatu kebijakan pemerintah untuk menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing disebut ...
 - a. devaluasi
 - b. revaluasi
 - c. deviasi
 - d. deflasi
4. Suatu kebijakan untuk melakukan penganeekaragaman barang ekspor dengan memperbanyak macam barang disebut ...
 - a. subsidi ekspor
 - b. premi ekspor
 - c. intensifikasi ekspor
 - d. diversifikasi ekspor
5. Yang dimaksud dengan neraca perdagangan adalah ...
 - a. selisih antara ekspor dengan impor
 - b. catatan tentang besarnya ekspor dengan impor
 - c. jumlah barang dan jasa yang diekspor
 - d. jumlah barang dan jasa yang diimpor
6. Pengaruh devaluasi terhadap perdagangan internasional adalah ...
 - a. devaluasi mendorong impor dan mengurangi ekspor
 - b. devaluasi menyebabkan harga barang impor murah
 - c. devaluasi menyebabkan harga barang ekspor mahal
 - d. devaluasi mendorong ekspor dan mengurangi impor
7. Perbandingan nilai mata uang luar negeri dengan uang dalam negeri disebut ...
 - a. valuta asing
 - b. kurs valuta asing
 - c. bursa valas
 - d. nilai nominal
8. Kurs resmi US\$1 = Rp9.400,00 tetapi kemudian pemerintah mengubah kurs menjadi US\$1 = Rp8.000,00, maka langkah pemerintah ini dinamakan ...
 - a. inflasi
 - b. deflasi
 - c. devaluasi
 - d. revaluasi
9. Neraca perdagangan dikatakan surplus apabila ...
 - a. ekspor < impor
 - b. ekspor = impor
 - c. impor < ekspor
 - d. impor > ekspor
10. Neraca yang mencatat semua jenis transaksi keuangan atau ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara selama satu tahun disebut ...
 - a. neraca perdagangan
 - b. neraca pembayaran
 - c. neraca lalu lintas modal
 - d. neraca lalu lintas moneter

11. Dalam neraca pembayaran, bagian aktiva yang ditandai dengan tanda + digunakan untuk mencatat
 - a. transaksi-transaksi yang menyebabkan adanya penerimaan pembayaran dari luar negeri
 - b. transaksi-transaksi yang menyebabkan adanya pengeluaran pembayaran ke luar negeri
 - c. transaksi-transaksi yang menyebabkan adanya penerimaan dan pengeluaran pembayaran
 - d. transaksi-transaksi aliran dana, baik dari dalam negeri maupun luar negeri
12. Transaksi yang mengakibatkan timbulnya kewajiban bagi penduduk negara yang mempunyai neraca pembayaran untuk mengadakan pembayaran kepada penduduk negara lain disebut
 - a. transaksi valuta asing
 - b. transaksi debit
 - c. transaksi kredit
 - d. transaksi aktiva
13. Sumber devisa yang berasal dari tenaga kerja yang bekerja di luar negeri dinamakan....
 - a. devisa umum
 - b. devisa kredit
 - c. devisa ekspor
 - d. devisa jasa
14. Usaha-usaha pemerintah untuk melindungi hasil produksi dalam negeri antara lain....
 - a. mencintai produk dalam negeri
 - b. membatasi barang ekspor
 - c. mengadakan pembatasan impor
 - d. menjalin kerja sama dengan luar negeri
15. Pengendalian devisa dalam rangka melindungi produk dalam negeri dapat dilakukan dengan cara
 - a. membatasi jumlah devisa yang harus dikeluarkan
 - b. menaikkan bea masuk terhadap barang-barang impor
 - c. menaikkan pajak atas barang-barang impor
 - d. meningkatkan jumlah devisa untuk membayar impor barang

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

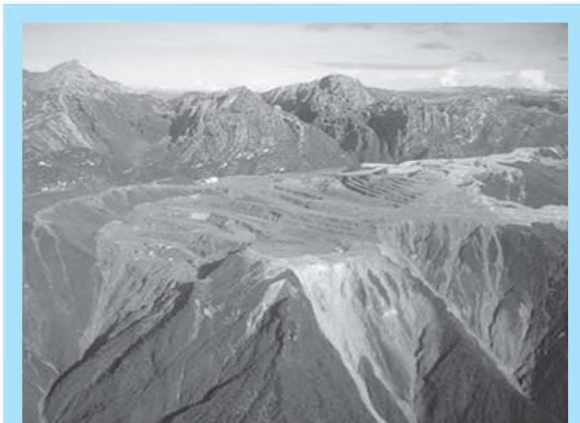
1. Apakah manfaat perdagangan antarnegara?
2. Faktor-faktor apakah yang mendorong terjadinya perdagangan internasional?
3. Langkah/kebijakan apa saja yang ditempuh pemerintah untuk melindungi produk dalam negeri?
4. Kebijakan apa saja yang ditempuh pemerintah untuk mendorong ekspor?
5. Mengapa kebijakan devaluasi dapat mendorong ekspor? Jelaskan dengan disertai alasan yang tepat!

BAB 8

PEMANFAATAN PETA UNTUK MENGETAHUI POLA DAN BENTUK MUKA BUMI

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang pemanfaatan peta untuk mengetahui pola dan bentuk muka bumi. Setelah mempelajari materi ini diharapkan kalian mampu membaca dan menginterpretasikan peta topografi maupun peta umum, selanjutnya kalian dapat mengetahui pola dan bentuk muka bumi atau penampang melintang muka bumi.



Sumber: Encarta, Encyclopedia

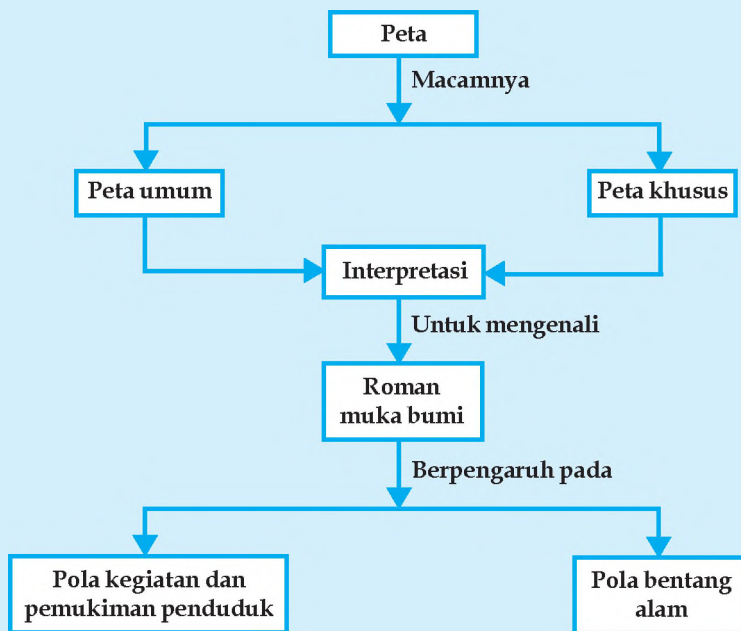
Kata Kunci

- Peta
- Kontur
- Simbol
- Dot
- Simbol garis
- Simbol batang
- Topografi
- Profil topografi
- Lingkaran Pasifik
- Lingkaran Mediteranian

Jika kita mempelajari geografi, maka tidak lepas dari pola-pola dan bentuk muka bumi. Untuk mengenal pola dan bentuk muka bumi, ada beberapa macam cara yang dapat digunakan. Salah satunya yaitu dengan menginterpretasikan dan memanfaatkan peta. Peta dapat memvisualisasikan data-data primer pada suatu daerah, selain itu peta juga dapat digunakan untuk menafsirkan keadaan suatu daerah.

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang berbagai pola serta bentuk muka bumi, baik yang ada di darat maupun di pantai, bahkan yang ada di dasar laut. Selain itu kalian juga akan mempelajari tentang aktivitas ekonomi atau kehidupan manusia yang menyesuaikan dengan keberadaan kondisi lingkungan sekitarnya. Materi pada bab ini cukup memberi wawasan kepada kalian tentang pengenalan unsur-unsur fisik muka bumi. Oleh sebab itu pelajirlah baik-baik agar kalian dapat memahaminya.

Peta Konsep Pemanfaatan Peta untuk Mengetahui Pola dan Bentuk Muka Bumi



BENTUK-BENTUK MUKA BUMI PADA PETA

Pada dasarnya semua peta merupakan suatu media komunikasi grafis, artinya informasi yang diberikan oleh peta adalah berupa gambar atau simbol. Maka dari itu peranan suatu simbol pada peta sangatlah vital. Simbol peta adalah suatu tanda yang ada di dalam peta untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

1. Interpretasi Simbol-Simbol pada Peta

Pada peta tematik, suatu simbol merupakan informasi pokok guna menunjukkan tema suatu peta. Secara sederhana simbol dapat diartikan sebagai suatu gambar atau tanda yang mempunyai makna atau arti. Agar dapat memahami simbol-simbol tersebut, kita perlu menginterpretasikannya, maksudnya memahami simbol-simbol itu secara mendalam, dalam hubungannya dengan simbol-simbol yang lain.

Berdasarkan bentuknya, beberapa macam simbol yang ada pada peta dikelompokkan sebagai berikut.

a. Simbol Garis

Simbol garis digunakan untuk menunjukkan karakter ketampakan peta terutama yang bersifat kualitatif. Simbol garis hanya dipakai sebagai tanda, misalnya simbol garis menggambarkan jalan raya, jalan kereta api, sungai, dan batas administrasi. Simbol garis juga dapat menggambarkan jumlah atau kuantitas fenomena tertentu. Dalam penggambarannya digunakan isopleth, yaitu garis yang menghubungkan tempat-tempat dengan data yang sama kuantumnya dan sama jenis datanya.

Contoh: Tempat K ketinggiannya 200 m dpal
 Tempat L ketinggiannya 200 m dpal
 Tempat M ketinggiannya 200 m dpal
 Tempat N ketinggiannya 200 m dpal

Apabila K, L, M dan N dihubungkan dengan suatu garis, maka garis tersebut disebut *isopleth* (*Isopleth* ketinggian = contour).

Beberapa contoh isopleth adalah sebagai berikut.

- 1) Isotherm : garis-garis di peta yang menghubungkan tempat-tempat yang memiliki temperatur udara sama.
- 2) Isohyse : garis-garis di peta yang menghubungkan tempat-tempat yang memiliki daerah sama.
- 3) Isogone: garis-garis di peta yang mneghubungkan tempat-tempat yang memiliki deklinasi magnetic sama.
- 4) Isohyet : garis-garis di peta yang menghubungkan tempat-tempat yang memiliki curah hujan sama.
- 5) Isobar : garis-garis di peta yang menghubungkan tempat-tempat yang memiliki tekanan udara sama
- 6) Isobath : garis-garis di peta yang menghubungkan tempat-tempat yang memiliki kedalaman laut sama.

b. Simbol Titik (dot)

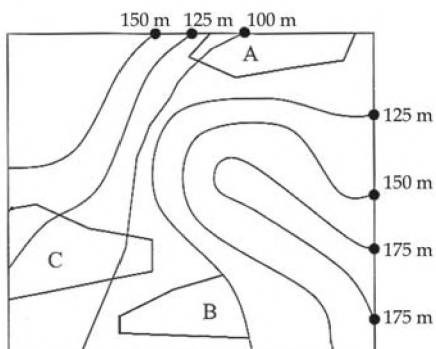
Simbol titik merupakan simbol yang paling sederhana, bentuknya seperti titik. Namun dot tidaklah diartikan sesempit itu, dot dikatakan adalah gambar yang dianggap tidak berdimensi karena bentuknya yang sangat kecil. Bentuk dot antara lain : X, V, ●, ▲, ■, ◆, dan sebagainya.

Umumnya, dot selalu digambarkan dalam bentuk titik. Setiap dot akan mempunyai nilai/harga tertentu. Sebagai suatu contoh dalam suatu peta tematik yang digambarkan dengan dot, untuk persebaran penduduk setiap dot mewakili 50 orang. Jika penduduknya 1000 orang maka harus digambar 20 dot.

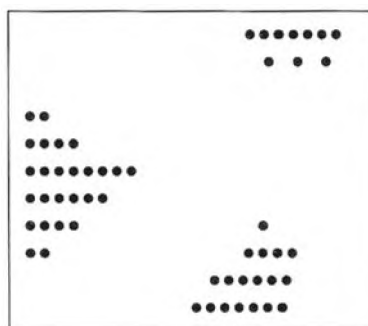
Persoalan yang sering muncul di dalam penggambaran dengan diagram dot adalah mengenai seberapa besar ukuran dot dan bagaimana meletakkan dot.

Untuk menjawab ukuran dot yang pasti secara eksak tidak ada pedoman pasti, dot ditentukan sendiri oleh penggambar peta, namun harus diingat bahwa unsur persebaran harus tampak. Sedangkan peletakan dot didasarkan pada persebaran wilayah. Maka peranan peta topografi sangatlah menentukan, karena dalam peta topografi persebaran wilayah dipetakan secara lengkap.

Contoh:



Gambar 8.1 Persebaran pemukiman di desa "X"



Gambar 8.2 Pete tematik persebaran penduduk di desa "X"

Jumlah penduduk desa "X"
 Dukuh A = 1000 orang
 Dukuh B = 2000 orang
 Dukuh C = 3000 orang
 Ditentukan 1 dot 10 orang

Maka:
 Dukuh A = 10 dot
 Dukuh B = 20 dot
 Dukuh C = 30 dot

Dalam peta tematik ini gambar kondisi permukiman di desa "K" dihapuskan sehingga hanya dot saja.

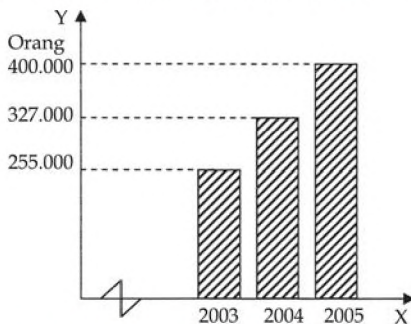
c. Simbol Batang

Simbol batang (*bar-graph*) berbentuk seperti batang di mana panjang pendeknya batang menunjukkan quantum data. Simbol batang paling tepat digunakan untuk menyatakan perbandingan kuantitatif suatu fenomena dalam bentuk batang atau grafik. Penggambaran bar, terikat dengan sumbu X dan sumbu Y seperti halnya diagram garis.

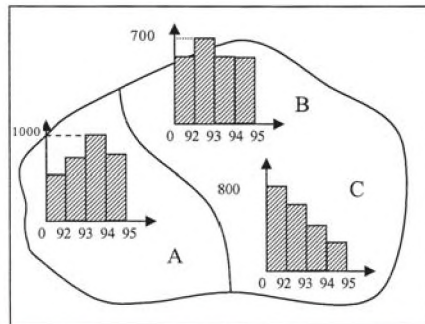
Ada dua macam simbol batang, yaitu simbol batang vertikal dan horizontal.

1) Simbol Batang Vertikal (*Vertical Bar Graph*)

Contoh: sebuah vertical bar graph yang menggambarkan perkembangan penduduk di kota "M" tahun 2005 - 2007. Di sini terlihat bahwa perkembangan batang dapat terpisah (seperti gambar) tetapi dapat pula dirapatkan satu sama lain.



Gambar 8.3 Sebuah ilustrasi simbol batang vertikal

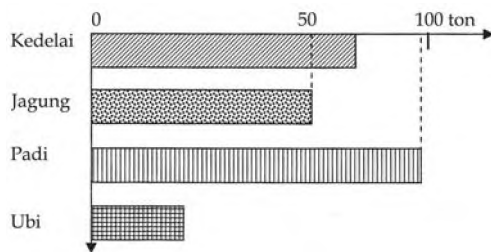


Gambar 8.4 Ilustrasi peta tematik dengan tampilan vertical bar graph

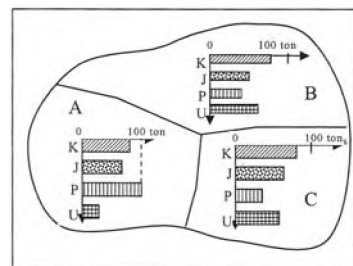
Produksi beras di tiga kelurahan (P, Q, dan R) dari tahun 1992 sampai tahun 1995 (dalam ton).

2) Simbol Batang Horizontal (*Horizontal Bar Graph*)

Sebuah Horizontal Bar Grafik yang menggambarkan perkembangan produksi palawija di desa "P" selama tahun 2006. Di sini sumbu X menunjukkan harga quantum, dan sumbu Y menunjukkan jenis palawija yang dihasilkan. Apabila ditampilkan dalam penggambaran peta tematik seperti gambar di bawah ini.



Gambar 8.5 Sebuah ilustrasi simbol batang horizontal



Gambar 8.6 Sebuah ilustrasi peta tematik dengan tampilan horizontal bar graph

Produksi palawija di tiga desa (P, Q, dan R) pada tahun 2006 (dalam ton)

d. Garis Kontur dan Profil Topografi

1) Garis Kontur

a) Pengertian Garis Kontur

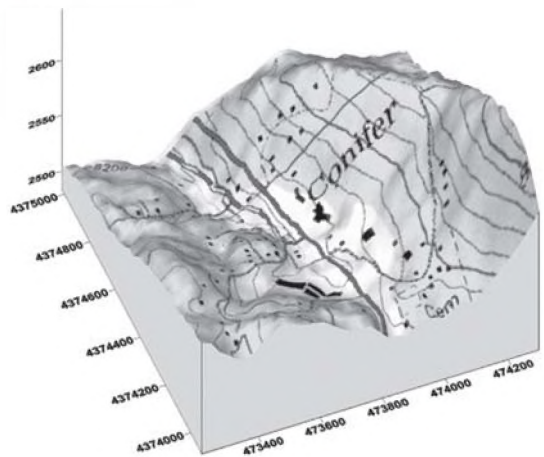
Garis kontur adalah garis yang menghubungkan titik-titik yang mempunyai ketinggian yang sama, yang diukur dari suatu bidang pembanding tertentu. Bidang pembanding ini yang dipakai umumnya adalah tinggi muka air laut rata-rata, dan ini diambil dan disepakati sebagai titik dengan ketinggian nol.

Interval kontur adalah jarak vertikal antara dua garis kontur yang berurutan. Indeks kontur adalah garis kontur yang dicetak besar dalam peta, yang merupakan kelipatan sepuluh dari interval kontur. Tetapi tidak selalu demikian, kadang-kadang merupakan kelipatan lima, dalam peta garis ini diberi angka ketinggian.

b) Sifat-sifat garis kontur

Garis kontur pada prinsipnya adalah suatu perwujudan dari perpotongan antara suatu benda dengan suatu bidang datar, yang dilihat dari atas. Maka garis kontur mempunyai sifat-sifat sebagai berikut.

- (1) Garis kontur **tidak pernah saling berpotongan**, kecuali dalam keadaan ekstrim seperti pada tebing yang menggantung.
 - (2) Garis kontur akan merenggang kalau topografi landai dan merapat kalau curam
 - (3) Garis kontur **tidak akan** bertemu atau menyambung dengan garis kontur yang bernilai lain.
 - (4) Pada lembah, garis kontur akan **meruncing kearah hulu**.
- c) Penentuan besarnya kontur-kontur
Besarnya interval ditentukan oleh:
- (1) skala peta, makin besar skala peta, interval konturnya makin kecil;
 - (2) variasi relief, makin besar variasi relief, makin kecil intervalnya;
 - (3) tujuan khusus.



Gambar 8.7 Garis kontur pada pulau
Sumber: www.ssg-surfer.com

Perlu diketahui, makin kecil interval kontur, makin banyak detail yang diperlihatkan. Tetapi dalam pemilihan besarnya, interval kontur tetap harus disesuaikan dengan kebutuhan seberapa detail yang diperlihatkan.

Kalau tidak ada hal-hal yang khusus atau luar biasa, interval kontur biasanya diambil sebesar $1/2000$ dari skala peta. Misalnya peta yang berskala $1 : 25.000$ akan mempunyai interval kontur sebesar $12\frac{1}{2}$ m.

a) Peraturan-peraturan dan cara-cara pembuatan garis kontur

Peraturan-peraturan garis kontur.

- (1) Garis kontur selalu dibuat tertutup atau harus berakhir pada tepi peta.
- (2) Kontur tertutup yang menunjukkan depresi harus dibedakan dengan kontur tertutup yang menunjukkan bukit, yaitu dengan cara menambahkan garis-garis gigi yang mengarah kearah depresi.

- b) Cara pembuatan garis kontur.
- (1) Cantumkan titik-titik ikat dengan harga ketinggiannya
 - (2) Hubungkan titik-titik yang tinggi dengan titik-titik yang lebih rendah di sekitarnya, kemudian buatlah interpolasi sesuai dengan interval konturnya.
 - (3) Hubungkan titik-titik yang diperoleh dari hasil interpolasi, yang harganya sama, dengan garis-garis.
 - (4) Kalau garis-garis kontur yang telah diperoleh memotong lembah, meskipun tidak ada suatu harga ketinggian pada lembah tersebut, garis kontur tersebut kita buat, meruncing ke hulu. Juga spasi kontur disesuaikan sesuai dengan bentuk-bentuk lereng.

2) Pembuatan Profil Topografi

Pada suatu produl topografi, harus ada unsur-unsur berikut.

- a) "*Section Line*", yaitu garis yang menunjukkan arah profil tersebut dibuat, garis ini harus ada pada peta.
- b) "*End Line*", yaitu garis vertikal yang membatasi sisi kiri dan kanan dari suatu profil. Pada garis ini dicantumkan angka-angka ketinggian
- c) "*Base Line*", yaitu batas bawah dari suatu profil.

Karena itu suatu profil topografi mempunyai dua jenis skala, yaitu skala vertikal dan horizontal. Skala horizontal umumnya selalu dibuat sama besarnya dengan skala peta.

Berdasarkan perbandingan kedua skala tersebut, dikenal:

- a) Profil normal, yaitu profil yang skala vertikal sama dengan skala horizontal.
- b) "*Exaggerated Profile*", yaitu profil yang skala vertikalnya lebih besar dari skala horizontal.

Maksud dari pembuatan profil ini adalah agar relief topografi dapat tergambar dengan jelas dan baik. Karena bila dibuat profil normal sering relief topografi kurang jelas.

Cara pembuatan profil.

- a) Buat "*Section Line*" pada peta di tempat yang akan dibuat sayatannya.
- b) Pada kertas lain, buat "*End Line*" dan "*Base Line*". Panjang *Base Line* dibuat sesuai dengan panjang sayatan yang akan dibuat. Panjang *End Line* disesuaikan dengan tinggi relief maksimum, dan pada garis tersebut dicantumkan angka-angka ketinggian nol (muka laut), sebaiknya dibuat sedikit diatas *Base Line*.
- c) Ambil sepotong kertas, kemudian letakkan disepanjang *Section Line*.
- d) Tandai pada kertas tersebut, tempat-tempat yang berpotongan dengan garis kontur
- e) Ambil kertas yang telah ditandai itu, dan letakkan di sepanjang *Base Line* dengan kedudukan yang sama.
- f) Proyeksikan titik-titik tersebut ke atas, sesuai dengan harga ketinggian garis kontur yang diwakilinya
- g) Hubungkan titik-titik hasil proyeksi tersebut
- h) Berikan keterangan bila profil melewati puncak bukit atau sungai.

Kegiatan Kelompok



Carilah sebuah peta geologi pada suatu daerah. Interpretasikan peta geologi berdasarkan simbol-simbol yang ada bersama kelompokmu. Selanjutnya buatlah laporan dari hasil diskusi itu!

2. Bentuk-Bentuk Muka Bumi di Daratan dan Lautan

Bentuk muka bumi yang menjadi tempat tinggal manusia akan memberikan beberapa kemungkinan sebagai penunjang kehidupan yang terdapat di wilayah tersebut. Berbagai bentuk muka bumi sebagai akibat tenaga yang berasal dari dalam bumi disebut *tenaga endogen*, sedangkan tenaga yang berasal dari luar permukaan bumi disebut *tenaga eksogen*.

a. Bentuk-bentuk Muka Bumi di Daratan

Dari hasil tenaga endogen dan tenaga eksogen kita dapatkan bentuk-bentuk muka bumi berupa daratan seperti berikut.

1) Pegunungan

Karena adanya pertumbukan dua lempeng litosfer maka akan terjadi suatu proses pelipatan kulit bumi. Hal ini terbentuk karena kerak samudra menekan dengan arah mendatar, sehingga pada kerak benua di beberapa wilayah terbentuk suatu pegunungan lipatan. Jadi dapat kita pastikan bahwa pada setiap zona tumbukan dua lempeng jalur-jalur pegunungan yang memanjang. Contoh jalur-jalur pegunungan yang melewati kawasan Indonesia adalah sebagai berikut.

a) Pegunungan Sirkum Mediterian

Pegunungan Sirkum Mediterian yang memanjang mulai dari pegunungan atlas (Afrika Utara) yang bersambung dengan Pegunungan Alpen (Eropa Selatan) dan Pegunungan Himalaya (Asia). Akhir jalur pegunungan tersebut berbelok ke selatan dan berangkai dengan pegunungan lipatan di wilayah Indonesia. Pada kawasan Kepulauan Indonesia, rangkaian jalur Pegunungan Sirkum Mediterian terbagi menjadi:

(1) Busur dalam

Busur dalam merupakan rangkaian pegunungan yang bersifat vulkanis, artinya selain merupakan rangkaian pegunungan lipatan juga merupakan kawasan kegunungapian. Busur dalam membentang sepanjang Bukit Barisan (Sumatra) rangkaian pegunungan vulkanis di Pulau Jawa, Pulau Bali, Pulau Sumatra, Pulau Flores, Pulau Alor, Pulau Solor, Pulau Wetar, Kepulauan Banda, dan terakhir berhenti di Pulau Saparua.

(2) Busur luar

Busur luar merupakan suatu rangkaian pegunungan nonvulkanis, namun hanyalah sebuah deretan pegunungan lipatan. Busur luar kenampakannya ada yang berada permukaan laut dan ada yang di bawah permukaan laut. Busur luar ini berawal dari Pulau Simule, Pulau Nias, Kepulauan Mentawai, Pulau Enggano, tenggelam sepanjang bagian selatan Pulau Jawa, muncul kembali di Pulau Sawu, Pulau Roti, Pulau Timor, Pulau Babar, Kepulauan Kai, Pulau Seram, dan terakhir berhenti di Pulau Buru.

b) Jalur Pegunungan Lipatan Busur Australia (Busur Irian)

Deretan pegunungan ini diawali dari Pegunungan Alpen Australia lalu melewati Papua lewat ekor Papua (Papua New Guinea) dan melewati kawasan utara Pantai Papua dan terakhir berhenti di Pulau Halmahera serta kawasan pulau-pulau kecil di sekitar Pulau Halmahera.

c) Pegunungan Sirkum Pasifik

Deretan pegunungan ini bermula dari Pegunungan Andes (Benua Amerika Selatan) lalu menyambung dengan Pegunungan Rocky (Benua Amerika Utara), kemudian berbelok arah ke Kepulauan Jepang dan menyambung dengan pegunungan-pegunungan di Kepulauan Filipina. Kemudian memasuki kawasan Indonesia jalur Pegunungan Sirkum Pasifik ini bercabang dua.

- (1) Cabang I, berawal dari Pulau Luzon (Filipina Utara) menyambung dengan Pulau Pahlawan (utara Kalimantan) dan Kepulauan Sulu.
- (2) Cabang II, berawal dari Pulau Luzon (Filipina Utara) menyambung ke Pulau Samar lalu ke Pulau Mindanao (Filipina Selatan) terus ke Kepulauan Sangihe dan terakhir di Pulau Sulawesi.

2) Gunung

Gunung adalah suatu jenis bentuk muka bumi yang terdiri dari lereng dan puncak. Jika kelerengannya kurang dari 45° dinamakan gunung dengan kelerengan landai, jika lebih dari 45° dinamakan gunung dengan kelerengan curam, dan jika kelerengan 90° dinamakan tegak. Dilihat dari aktivitas vulkanisnya (tingkat intensitasnya) gunung dapat dibedakan menjadi tiga jenis.

- a) Gunung aktif, yaitu suatu gunungapi yang masih aktif melakukan kegiatan vulkanisme hingga sekarang. Dicitrakan dengan adanya asap pada bagian kawah, adanya gempa tektonik di sekitar kawasan gunungapi tersebut, dan adanya letusan-letusan (erupsi) secara berkala maupun periodik. Contoh: Gunung Merapi, Gunung Tangkuban Perahu, Gunung Anak Krakatau, Gunung Tengger, dan Gunung Gamalama.
- b) Gunung istirahat, yaitu gunungapi yang sudah tidak menunjukkan aktivitas vulkanisme namun masih berpotensi untuk bangkit kembali untuk melakukan aktivitas vulkanismenya. Contoh: Gunung Kelud, Gunung Ungaran, Gunung Merbabu, dan Gunung Ciremai.
- c) Gunung mati, yaitu gunungapi yang sejak tahun 1600 sudah tidak menunjukkan tanda-tanda aktivitas vulkanismenya lagi. Contoh: Gunung Patuha, Gunung Sindoro, Gunung Sumbing, dan Gunung Maria.

Dalam membahas tentang rangkaian gunungapi yang ada di Indonesia dapat dikategorikan menjadi lima kelompok.

- a) Kumpulan Sunda, adalah kelompok gunungapi yang berawal di kawasan Sumatra, Jawa, Bali, Sumba, dan Alor.
- b) Kumpulan Banda, adalah kelompok gunungapi di dasar laut yang berasal dari pemekaran dasar samudra, terletak di kawasan Laut Banda dan pulau kecil lainnya.
- c) Kumpulan Halmahera, terdapat di kawasan Pulau Halmahera, berpusat di kawasan tengah yaitu antara daerah Tobelo dan Makian. Contoh: Gunung Tidore dan Gunung Maitara.
- d) Kumpulan Bothain, terdapat di sebelah selatan Sulawesi, merupakan kompleks gunungapi yang sudah tua jumlahnya banyak tetapi sudah tidak aktif lagi.
- e) Kumpulan Minahasa dan Sangihe, adalah kelompok gunungapi yang aktif di Indonesia. Contoh: Gunung Lokon dan Gunung Soputan.

Di Indonesia terdapat 400 gunungapi tetapi yang masih aktif hanya sekitar 80 buah saja. Namun banyak pula gunungapi yang sudah dianggap mati, tetapi tiba-tiba menunjukkan aktivitas vulkanisnya lagi. Tercatat letusan-letusan dahsyat di gunungapi di Indonesia.

- (1) Gunung Krakatau meletus tahun 1883
- (2) Gunung Merapi meletus tahun 2005 (1930 terhebat)
- (3) Gunung Kelud meletus tahun 1919
- (4) Gunung Galunggung meletus tahun 1982
- (5) Gunung Tambora meletus tahun 1815
- (6) Gunung Agung meletus tahun 1962

3) Dataran

Berdasarkan ketinggiannya, dataran dibedakan seperti berikut.

a) Dataran rendah

Dataran rendah adalah daerah yang rendah dan landai. Pada umumnya ketinggian daerah tersebut kurang dari 100 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah dapat berbentuk rata atau bergelombang lemah. Adapun jenis-jenis dataran rendah dari hasil endapan adalah dataran alluvial, dataran banjir, dan dataran delta.

b) Dataran tinggi

Dataran tinggi adalah suatu daerah yang mempunyai ketinggian sama lebih tinggi dari daerah sekitarnya dan terbentuk dari lapisan-lapisan batuan yang horizontal (disebut juga plateau). Dalam pengertian geomorfologi (ilmu tentang bentuk muka bumi atau bentuk landscape), plateau adalah suatu daerah yang mempunyai ketinggian sama sebagai akibat adanya pengangkatan dan struktur batuan yang horizontal dan berlapis-lapis.

Contoh dataran tinggi adalah Dataran Tinggi (Plateau) Wonosari (DIY), Plateau Jampang (Jawa Barat), Plateau Bandung, Plateau Dieng (Jawa Tengah), Plateau Sentral (Perancis), Plateau Australia Barat, Plateau Dekan, Plateau Gayo, Plateau Toba, Plateau Ranah, Plateau Alas dan Plateau Malang.

Kegiatan Individu



Sebutkan jenis potensi yang dapat dikembangkan di kawasan dataran tinggi dan aspek bencana apa yang mungkin bakal terjadi di kawasan tersebut! Carilah referensi yang mendukung tugas ini!

c) Lembah

Lembah merupakan ledokan atau basin (daerah rendah) yang terletak di antara dua pegunungan atau dua gunung. Lembah di daerah pegunungan lipatan disebut lembah sinklinal. Lembah di pegunungan patahan disebut graben atau slenk, dan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antarpegunungan. Jika lembah itu cekung seperti mangkuk, disebut basin. Jadi, lembah adalah daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah jika dibandingkan dengan daerah sekitarnya. Contohnya Lembah Serayu, Lembah Sindoro Sumbing, Lembah Sianok, dan Basin Wonosari.

d) Cekungan

Cekungan adalah bentuk muka bumi yang membentuk ledokan (seperti mangkok). Bagian yang rendah pada suatu cekungan disebut dasar cekungan, yang dikelilingi oleh bagian pegunungan yang miring. Skala cekungan dari beberapa km hingga puluhan kilometer.

e) Lipatan (*Fold*)

Lipatan adalah suatu kenampakan yang diakibatkan oleh tekanan horizontal dan tekanan vertikal pada kulit bumi yang plastik. Lipatan terjadi karena adanya tenaga endogen yang bekerja pada satu garis dalam lapisan sedimen dengan tekanan tangensial (arah horizontal). Akibat tekanan tangensial terjadi pelengkungan pada lapisan sedimen. Pada awalnya, tekanan ini menyebabkan terbentuknya lipatan simetri/tegak. Lapisan yang melengkung mungkin membentuk lipatan yang besar, punggung lipatan atau antiklinal dan lembah lipatan atau sinklinal. Lembah sinklinal yang sangat luas disebut geosinklinal. Daerah ladang minyak bumi di Indonesia umumnya terletak pada daerah geosinklinal yang oleh J.H.F. Umgrove disebut idiogeosinklinal.

Beberapa tipe lipatan.

- (1) Lipatan tegak/simetri (*Symmetrical folds*), yaitu suatu lipatan yang bidang sumbunya mempunyai jarak yang sama terhadap kedua sayapnya atau lipatan yang bidang sumbunya dapat membagi lipatan tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- (2) Lipatan miring (*Asymmetrical folds*), terjadi karena arah tenaga horizontal tidak sama atau tenaga radial lebih kecil daripada tenaga tangensial.
- (3) Lipatan reban (*overturned folds*), yaitu lipatan reban ini terjadi karena arah tenaga horizontal yang berasal dari satu arah atau dominan dari satu arah saja.
- (4) Lipatan kelopak, adalah lipatan yang mempunyai bidang aksial rebah dan horizontal.
- (5) Lipatan isoklinal, adalah lipatan yang terjadi secara intensif, di mana dalam jarak yang sangat dekat terdapat banyak sekali antiklin.

f) Patahan (*Fault*)

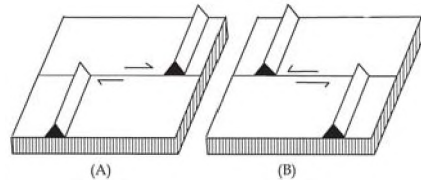
Patahan adalah kulit bumi yang patah atau retak karena adanya pengaruh tenaga horizontal dan atau tenaga vertikal pada kulit bumi yang tidak plastis. Daerah retakan seringkali mempunyai bagian-bagian yang terangkat atau tenggelam. Jadi, berubah dari keadaan semula, kadang bergeser pula dengan arah mendatar, bahkan mungkin setelah terjadi retakan bagian-bagiannya tetap di tempat.

Tenaga endogen yang bekerja pada kulit bumi secara horizontal dan vertikal dapat menyebabkan lapisan kulit bumi menjadi retak atau patah. Bidang tempat retak atau patahnya kulit bumi itu disebut bidang patahan. Bidang patahan yang telah mengalami pergeseran disebut *fault* atau *sesar*.

Pergeseran di daerah patahan mungkin vertikal, mungkin mendatar, mungkin pula miring, bergantung kepada arah tenaga penyebabnya. Penyebabnya dapat berupa tarikan, artinya dua tenaga yang saling menjauh, mungkin juga berupa tekanan.

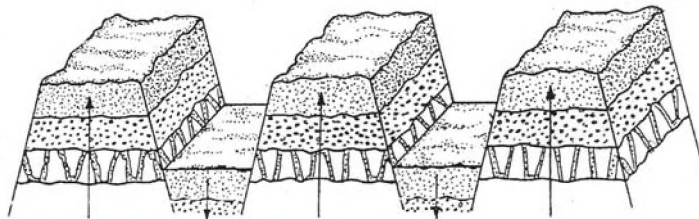
Beberapa jenis sesar, antara lain adalah sebagai berikut.

- (1) Sesar mendatar, yaitu sesar yang tegak lurus dengan pergeseran horizontal walaupun ada sedikit gerak vertikal.
- (2) Sesar naik dan sesar turun. Apabila gejala pensesaran yang atap sesarnya bergeser relatif turun terhadap alas sesar disebut sesar turun/ sesar normal/ sesar biasa. Gejala pensesaran yang atap sesarnya seakan-akan bergerak ke atas (vertikal) disebut sesar naik/reverse faults atau thrust. Jika jarak pergeseran itu sangat kecil sehingga seakan-akan belum terjadi patahan, akan terbentuk sebuah kedik yang disebut fleksur.



Gambar 8.8 (A) Sesar dekstral (B) Sesar sinistral

- (3) Graben dan horst, yaitu sebuah jalur batuan yang terletak di antara dua bidang sesar yang hampir sejajar dan panjang. Bagian yang meninggal atau muncul terhadap daerah sekitarnya disebut horst/pematang/lurah sesar/sembul.



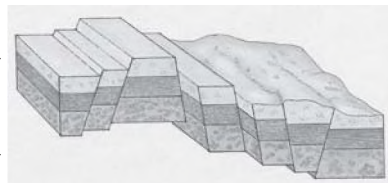
Gambar 8.9 Horst dan Graben sadium dewasa

Di Indonesia terdapat juga gejala horst dan graben, misalnya di Semangko (Sumatra) dan Piyungan (Yogyakarta). Lembah Rhein adalah contoh graben yang terkenal di

Eropa Barat, sedangkan Vogezen dan Schwarzwald merupakan horstnya. Graben di Afrika Timur dikenal dengan nama Graben Afrika Timur. Lembah Jordan dan Laut Mati juga merupakan graben, sedangkan Dataran Tinggi Judea dan Trans Jordania sebagai horstnya.

(4) Pegunungan patahan (*Block Mountain*)

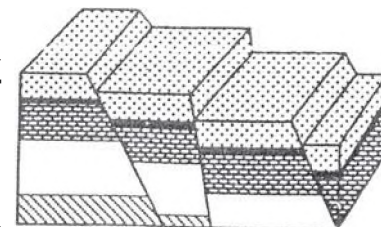
Block Mountain timbul akibat dari tenaga endogen berbentuk retakan-retakan di suatu daerah, ada yang naik, ada yang turun, dan ada pula yang bergerak miring sehingga terjadilah satu kompleks pegunungan patahan yang terdiri atas balok-balok litosfer yang disebut dengan block mountain.



Gambar 8.10 Block mountain
Sumber: www.um-tokyo.ac.jp

(5) Sesar tangga (*Step Faulting*)

Seperangkat gejala sesar turun dengan arah lemparan yang sama disebut step faulting. Step faulting ialah sesar bentuk tangga. Sebuah pegunungan yang mengandung banyak patahan disebut kompleks pegunungan patahan.



sesar bentuk tangga

Gambar 8.11 Macam patahan yang membentuk step faulting
Sumber: Katili dan Marks (1963)

b. Bentuk-Bentuk Muka Bumi di Dasar Laut

Perbedaan tinggi rendahnya dasar laut disebut relief dasar laut. Oleh karena itu, dasar laut yang tinggi menyebabkan laut tidak dalam. Bila dasar laut rendah, maka laut menjadi dalam. Dahulu orang menduga bahwa

relief dasar laut merupakan relief homogen yang terdiri atas dataran dengan relief yang lemah. Akan tetapi, dengan perkembangan ilmu geologi submarine, makin banyak dikenal relief dasar laut yang sebenarnya.

Lautan di Indonesia mempunyai kedalaman yang berbeda-beda. Ada yang dalamnya kurang dari 200 meter, misalnya laut-laut yang terletak di Dangkan Sunda seperti laut Jawa, Laut Cina Selatan, dan di Dangkan Sahul seperti Laut Arafuru. Ada yang dalamnya mencapai ribuan meter, yaitu laut-laut yang terletak di laut Tengah Australia-Asia yang terletak di antara dua dangkan tersebut, seperti Laut Banda, Laut Flores, Laut Seram, Laut Maluku, Laut Sulawesi, Laut Makassar dan sebagainya. Juga lautan Indonesia yang terletak di sebelah barat Pulau Sumatera, selatan Pulau Jawa dalam sekali. Diduga dalamnya lebih dari 3000 meter. Trog Sunda yang terletak di selatan Pulau Jawa dalamnya mencapai 7.000 meter.

Relief dasar laut sangat beraneka ragam, antara lain sebagai berikut.

1) Dangkan (Shelf)

Shelf, yaitu bagian dari benua dengan lereng yang tidak begitu curam. Letaknya di dekat pantai atau di tepi benua dan tergenang air laut kurang dari 200 meter. Shelf ialah relief dasar laut paling tepi, yang mengalami penurunan landai mulai dari pantai ke arah tengah lautan, kemiringan ke arah laut umumnya kurang dari satu derajat. Di beberapa lembah sungai, shelf ini merupakan bukti bahwa suatu ketika shelf ini merupakan massa daratan yang kemudian tenggelam.

Lebar dangkan antara 0 sampai 1.200 km terhitung dari garis pantai. Dangkan yang luas terdapat di bagian barat Indonesia (Dangkan Sunda), bagian timur Indonesia (Dangkan Sahul), Dangkan Laut Utara (antara Inggris dengan daratan Eropa), Dangkan Korea (Laut Kuning), dan Dangkan Laut Barents (Pantai Arktik Eropa).

Keberadaan shelf sangat penting untuk perikanan, sebab syarat hidup ikan dan plankton terpenuhi, antara lain:

- a) Sinar matahari dapat menembus sampai kedalaman 200 m.
- b) Plankton adalah makanan utama untuk ikan-ikan.
Perlu diketahui bahwa sebagian besar laut Jawa dalamnya tidak lebih dari 60 meter bahkan ada yang hanya 20 meter.

Kegiatan Individu



Gambarlah peta Kepulauan Indonesia, lalu buatlah batas-batas Paparan Sahul, Sunda, dan zona peralihan. Berilah warna yang berbeda di antara paparan itu. Kumpulkan pada gurumu untuk dinilai!

2) The Deep

The deep adalah dasar laut yang menjorok ke bawah sehingga letaknya lebih rendah daripada daerah sekitarnya. Kedalaman the deep ini mencapai ribuan meter. Sesuai dengan bentuknya, the deep dibedakan mejadi dua macam, yaitu palung laut dan basin.

a) Palung Laut (Trog)

Palung laut ialah lembah yang dalam, sempit, dan memanjang di dasar laut. Tepinya atau tebingnya sangat curam, ini terjadi karena lipatan kulit bumi atau patahan kulit bumi, misalnya: Trog Sunda di selatan Pulau Jawa (dalamnya 7.450 m), Trog Mindanau sebelah timur Pilipina (dalamnya 10.830 m), Trog Puerto Rico (dalamnya 9.175 m) dan Palung Bartlet (dalamnya 7.204 m)

b) Basin (Lubuk Laut atau Ledok Laut)

Bentuk basin membulat atau agak memanjang, potongan melintangnya berbentuk huruf U karena memiliki tebing yang curam dan dasar yang mendatar, misalnya: lubuk laut di Eropa Barat, Canary, Cape Verde, New Foundland, Carribea, Mediterania, Teluk Mexico. Contoh di Indonesia, misalnya: Lubuk Laut Sulu (5.000 m), Lubuk Laut Halmahera (2.030 m), Lubu Laut Sulawesi (6.220 m), Lubuk Laut Aru (3.680 m), Lubuk laut Sangihe (3.820 m)

3) Punggung Laut dan Ambang Laut (Drempel)

Punggung laut ialah pegunungan di dasar laut yang punggungnya muncul di atas permukaan laut. Dua punggung pegunungan yang sejajar serta membelok dari Kepulauan Nusa Tenggara ke Maluku yaitu Punggung Laut Siboga.

a) Punggung laut yang membentuk dari Pulau Wetar sampai ke Kepulauan Banda disebut Kepulauan Barat Daya.

b) Punggung laut yang membentuk dari Kepulauan Leti sampai Pulau Seram disebut Kepulauan Selatan Daya.

Jika punggung laut tersebut tidak sampai ke atas permukaan laut disebut ambang laut. Baik punggung laut maupun ambang laut memisahkan dua laut yang dalam. Biasanya ambang laut itu mempengaruhi suhu dan kadar garam terutama di dasar laut.

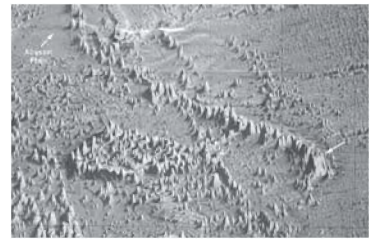


Gambar 8.12 Bentuk-bentuk dasar laut
Sumber: www.alamleonika.co.id

Contohnya: Ambang Laut Sulu (400 m), Ambang Laut Sulawesi (1.400 m), Ambang Laut Halmahera (700 m), Ambang laut Aru (1.480 m), Ambang Laut Sangihe (2.050 m).

4) Gunung Laut (*Seamounts*)

Gunung laut ialah gunung yang kakinya mulai dari dasar laut, kadang-kadang puncaknya tinggi menjulang di atas permukaan air laut seperti Gunung Krakatau di Selat Sunda. Tetapi ada juga yang puncaknya di bawah permukaan laut, misalnya : gunung api yang terdapat di Laut Banda.



Gambar 8.13 Contoh gunung laut
Sumber: www.indiana.edu

5) Plato Submarin

Plato submarin adalah bentukan positif yang mempunyai puncak relatif datar. Contoh Plato Albatros di Samudra Pasifik, Plato Seychelles di Samudra Hindia, dan Plato Azores di Samudra Atlantik Utara.

6) Punggungan (*Ridge*)

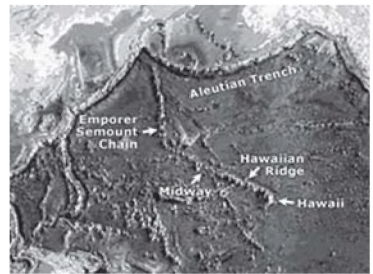
Punggungan (*ridge*) bentuknya positif mempunyai lereng yang curam, memanjang dan sempit serta bertopografi kasar, hampir serupa dengan gunung-gunung di daratan, contohnya : puncak *sistem ridge* di tengah-tengah samudera Atlantik yang tingginya mencapai 1 - 4 km di atas dasar laut yang memanjang dari Pulau Iceland sampai Tanjung Harapan.

7) Cembungan (*Rise* atau *Swell*)

Cembungan (*rise* atau *swell*) adalah bentukan positif dengan ukuran panjang dan lebar (luas), lebih tinggi dari dasar laut rata-rata di sekitarnya. Contohnya swell Hawaii yang mencembung dengan halus, panjangnya 3.500 km dan lebarnya 1.000 km. Di atasnya tumbuh kubah vulkan tempat Pulau Hawaii berdiri.

8) Lereng Kontinen

Lereng kontinen adalah bidang miring yang membatasi dangkalan kontinen. Kemiringannya antara 1° sampai 25° , mulai dari tepi dangkalan benua ke arah laut lepas, mulai dari kedalaman 200 meter sampai 1.800 meter. Melihat bukti yang mendukung, proses terjadinya lereng kontinen itu sebagai hasil sedimentasi dan sebagai sesar.



Gambar 8.13 Relief dasar S. Pasifik
Sumber: www.divediscovery.whoi.edu

9) Laut Dalam

Laut dalam adalah laut yang dalamnya lebih dari 200 m. di Indonesia ada beberapa laut dalam, misalnya Laut Banda, Lautan Indonesia.

10) Lantai suatu Lautan

Lantai dari lautan kebanyakan tertutup lapisan sedimen atau endapan. Cekungan-cekungan, serta bentuk penonjolan yang ada pada dasar lautan tertutup oleh endapan-endapan.

11) Bendul Laut

Bendul laut adalah gunung-gunung kecil di dasar laut. Apabila gunung tersebut tinggi dan tersembul di permukaan air laut dinamakan pulau (Pulau Oceanis).

12) Pantai

Perbatasan antara daratan dan lautan dinamakan pantai. Bentuk daratan di pantai mengalami perubahan akibat sedimentasi dari darat maupun dari laut atau akibat pengikisan air laut.

Ada beberapa bentukan permukaan bumi di pantai, antara lain sebagai berikut.

- (a) **Tanjung**
Tanjung merupakan daratan yang menjorok ke laut. Jika menjoroknya sangat jauh, disebut semenanjung. Tanjung sering disebut dengan ujung. Contohnya Tanjung Cina, Ujung Wetan (Blambangan), Ujung Kulon, Tanjung Kerawang, Tanjung Harapan, dan Semenanjung Malaka.
- (b) **Teluk**
Teluk adalah bagian laut yang masuk ke arah darat. Contohnya Teluk Penyu, Teluk Baron, Teluk Jakarta, Teluk Persi, dan Teluk Donggala.
- (c) **Cliff**
Cliff yaitu pantai yang curam atau terjal. Terjadinya karena daerah itu pernah mengalami pengangkatan sehingga terjadi perbedaan yang besar antara daratan dan laut. Pantai cliff merupakan tempat yang sangat baik untuk bersarang burung-burung wallet. Sarang burung wallet ini harganya cukup mahal. Contohnya pantai cliff di daerah Parangtritis, Rongkop (DIY), dan Karangbolong (Jawa Tengah).
- (d) **Pantai Berteras atau Pantai Bertingkat**
Pantai berteras atau pantai bertingkat adalah pantai yang terjadi akibat daerah itu mengalami pengangkatan berkali-kali.
- (e) **Tombolo**
Tombolo adalah suatu hasil endapan material pasir dan kerikil yang menghubungkan suatu pulau kecil pada pantai yang dangkal dengan daratan.
- (f) **Nehrung**
Nehrung adalah suatu endapan material pasir dan kerikil, yang diendapkan oleh air laut di pantai dangkal, sehingga merupakan dinding pemisah antara laut dengan darat. Jadi merupakan beting pantai yang memisahkan antara daratan dan laut.
- (g) **Pulau Karang**
Pulau karang atau pulau koral ialah pulau yang terbentuk dari koloni binatang yang hanya dapat hidup pada temperatur dan kedalaman laut tertentu. Contoh pulau karang ialah Kepulauan Tukang Besi di Sulawesi Selatan dan Kepulauan Seribu di Teluk Jakarta. Cincin besar yang terbentuk dari beberapa pulau karang yang berkelompok dinamakan atol, misalnya Pulau Macan di Indonesia. Laguna ialah bagian dari laut dangkal yang terdapat di tengah-tengah atol. Menurut teori yang dikemukakan oleh Charles Darwin, atol terjadi akibat pulau yang tenggelam secara perlahan-lahan.



POLA DAN BENTUK OBJEK GEOGRAFI

Geografi adalah pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan gejala alam dan kehidupan di muka bumi (gejala geosfer) serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya dalam konteks keruangan dan kewilayahan.

1. Identifikasi Objek Studi Geografi

Studi geografi meliputi gejala alam atau fisik dan gejala insani atau sosial. Oleh karena itu, secara garis besar geografi dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu geografi fisis (*physical geography*) dan geografi manusia (*human geography*). Geografi fisis mempelajari aspek-aspek fisik, misalnya batuan, mineral, relief muka bumi, cuaca dan iklim, air, tumbuhan, serta hewan. Geografi sosial mempelajari aspek-aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya.

Jadi sasaran atau kajian studi ilmu geografi adalah semua fenomena yang terjadi di permukaan bumi (fenomena geosfer) baik yang bersifat alami maupun fenomena sosial budaya. Geografi melakukan pendekatan pada objek-objek studinya melalui dua pendekatan.

a. Pendekatan Topikal (*Topical Geography*)

Apabila menggunakan pendekatan topical, harus dikaji variabel atau rangkaian antara sesama aspek fisik. Variabel yang berbeda dari suatu tempat ke tempat yang lainnya kemudian dikaji tentang faktor mana yang mempengaruhi pola keruangan (persebarannya), pola distribusi di mana terjadi keterkaitan antara dua variabel atau lebih.

Contoh : antara aspek fisik dan aspek sosial, misalnya hubungan antara bentuk lahan dengan kepadatan permukaan dan ketersediaan utilitas.

b. Pendekatan Region

Bumi telah terbagi-bagi dalam beberapa wilayah (region), di mana tiap region akan mempunyai sifat-sifat khas yang tertentu pula.

Contoh: antara aspek manusia dengan aspek fisik, misalnya keterkaitan penerapan sistem berladang oleh petani dengan tingkat kesuburan tanah.

2. Gejala Geografi dalam Kehidupan

Beberapa gejala alam yang mempengaruhi kehidupan manusia antara lain iklim, gempa bumi, vulkanisme, dan bentuk medan atau bentuk permukaan bumi. Masing-masing gejala alam itu mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap kehidupan manusia.

Dalam kehidupan sehari-hari, dapat kita jumpai berbagai gejala geosfer antara lain sebagai berikut.

- a. Musim penghujan dan musim kemarau sangat berpengaruh terhadap hidup atau matinya tanaman semusim. Selanjutnya hal ini mempengaruhi aktivitas petani. Pada musim kemarau, petani menanam palawija dan pada musim penghujan petani menanam padi.
- b. Turunnya satwa dan keringnya mata air di kawasan gunung api menandakan akan terjadinya peningkatan aktivitas vulkanisme (gunung api akan meletus)
- c. Naiknya atau turunnya permukaan air sumur tiba-tiba yang sepiintas kilas tidak tampak terkait langsung dengan gempa bumi
- d. Pengaruh bentukan muka bumi (relief) terhadap pola-pola permukiman penduduk
- e. Pengaruh persebaran jenis tanah, terkait erat dengan jenis tanaman yang ditanam
- f. Pengaruh angin darat dan angin laut terhadap aktivitas penangkapan ikan laut oleh para nelayan tradisional.

Kegiatan Individu



Sebutkan lagi empat gejala geosfer yang dapat kalian amati sehari-hari! Ulaslah untuk masing-masing gejala dengan pendekatan geografi. Tulislah jawabanmu dalam bentuk tulisan. Serahkan pada gurumu untuk menilai!

Dalam memandang gejala-gejala alam yang ada, geografi membagi dalam beberapa kajian yang ada, yaitu sebagai berikut.

- a. Kajian litosfer, antara lain mempelajari tentang bentuk-bentuk permukaan bumi, proses-proses yang menyebabkan terjadinya perubahan bentuk permukaan bumi, pengorganisasian wilayah di daratan, perairan, dan di udara.

- b. Kajian hidrosfer meliputi jumlah, mutu, persebaran, dan peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan air.
- c. Kajian atmosfer meliputi cuaca dan iklim.
- d. Kajian biosfer meliputi sejarah, pertumbuhan, dan persebaran kehidupan.
- e. Kajian antroposfer meliputi jumlah dan persebaran serta bentuk-bentuk hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya.

Sedangkan lingkungan kemanusiaan selalu mengalami perubahan yang bersifat kreatif dan berkembang secara cepat. Adapun lingkungan di sini meliputi lingkungan sosial, budidaya, bentang lahan dan masyarakatnya. Lingkungan sosial adalah segala sesuatu yang meliputi faktor-faktor kebiasaan, kepercayaan, tradisi dan hukum yang berlaku. Bentang lahan budidaya adalah segala sesuatu yang meliputi hutan buatan, perkebunan, persawahan, peternakan dan segala sesuatu buatan manusia.

3. Keterkaitan antara Corak Kehidupan dan Kegiatan Ekonomi Penduduk dengan Bentuk Muka Bumi

Bentuk muka bumi memperlihatkan kenampakan (dataran pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan kawasan pegunungan) hal ini diakibatkan oleh aktivitas tenaga eksogen dan endogen yang bekerja di bumi. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa seluruh aktivitas kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh bentuk-bentuk muka bumi di mana mereka berada (bermukim) baik meliputi corak kehidupan dan kegiatan ekonomisnya.

Di bawah ini akan dijabarkan tentang beberapa corak kehidupan di berbagai daerah yang bentuk-bentuk muka buminya berbeda-beda.

a. Kaitan Corak Kehidupan Penduduk dengan Bentuk Muka Bumi

Keberadaan bentuk muka bumi yang beragam dapat menimbulkan keragaman corak kehidupan penduduk yang ada. Namun juga bisa terjadi pada suatu bentuk muka bumi yang sama, namun faktor-faktor fisik yang lain berbeda, corak kehidupan penduduknya pun jadi berbeda pula. Sebagai gambaran adanya keragaman corak kehidupan yang timbul akibat adanya pengaruh bentuk muka bumi yang berbeda, yaitu sebagai berikut.

1) Corak Kehidupan Penduduk di Dataran Pantai

Kehidupan penduduk di kawasan dataran pantai meskipun sama-sama tinggal di tepi pantai pun akan berbeda-beda. Sebagai contoh, corak kehidupan penduduk yang tinggal di tepi pantai yang curam dan berombak besar akan berbeda dengan corak kehidupan penduduk di tepi pantai yang landai dan ombak lautnya yang tenang.

Oleh sebab itu kawasan pantai utara Jawa yang relatif landai dan ombaknya tenang relatif dikembangkan sebagai sawah pasang surut, tambak ikan dan udang, juga berkembang dermaga-dermaga baik kecil dan sedang, bahkan berkembang pelabuhan-pelabuhan besar (Tanjung Priok, Tanjung Perak, Tanjung Mas).

Sedangkan di kawasan Pantai Selatan Jawa dengan kondisi ombak yang besar dan kawasan pantai yang berinding terjal sulit dikembangkan sebagai kawasan pelabuhan atau dermaga. Kondisi laut dan perairan yang relatif lebih menantang di kawasan pantai Jawa bagian utara juga membawa konsekuensi sebagai berikut.

- a) Rata-rata para nelayan di Jawa selatan memiliki keberanian yang tinggi dalam mengarungi samudra yang lebih berbahaya daripada laut Jawa yang relatif tenang di Jawa bagian utara.
- b) Perahu-perahu nelayan di kawasan pantai selatan Jawa rata-rata bakunya lebih lancip dan panjang, bercadik, dan dilengkapi dengan layar yang relatif lebih kecil. Sedangkan perahu-perahu nelayan di kawasan pantai utara Jawa ukurannya relatif besar, tanpa cadik, dan ukuran layarnya juga besar.

2) Corak Kehidupan Penduduk di Dataran Rendah

Wilayah dataran rendah adalah meliputi daerah pantai sampai pada ketinggian sekitar 700 meter di atas permukaan laut merupakan suatu kawasan konsentrasi penduduk, hal ini diakibatkan sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan bisa dimaksimalkan untuk dikembangkan di wilayah dataran rendah.

Bentuk wilayah yang relatif datar juga dimungkinkan untuk pengembangan prasarana transportasi berupa jalan raya dan jalan kereta api secara optimal, sehingga di kawasan dataran rendah aktivitas perekonomian penduduk dapat berjalan lancar. Oleh karena itu kota-kota yang ada di Indonesia lengkap dengan segala fasilitas sosial seperti pusat perbelanjaan, pusat pemerintahan sarana pendidikan yang lebih banyak di dataran rendah.

Wilayah dataran rendah cukup potensial dilihat dari sektor pertanian, transportasi, pemukiman, dan perindustrian. Tentu saja potensi ini akan lebih baik jika diikuti kondisi cuaca dan iklim serta kualitas tanah yang baik. Corak kehidupan penduduk (pemukiman) adalah bercorak memusat.

3) Corak Kehidupan Penduduk di Dataran Tinggi

Dataran tinggi umumnya merupakan wilayah yang beriklim sejuk dengan cadangan air yang sudah banyak berkurang. Rumah-rumah terbuat dari kayu-kayu keras, bambu, ataupun batu-bata. Dipakai bahan-bahan tersebut adalah untuk menghindari pengaruh iklim yang perbedaannya sangat menyolok terutama pada kawasan pedalaman.

Namun pada dataran tinggi tanaman budidayanya akan berbeda-beda tergantung pada iklim, cuaca setempat, jenis tanaman setempat, dan ketersediaan transportasi. Corak pemukiman di dataran tinggi tidak lagi memusat seperti dataran rendah, tetapi sudah mulai terpecah mendekati lahan-lahan pertanian mereka. Metode terasering sering diterapkan oleh penduduk untuk menghindari kerusakan lahan pertanian akibat erosi, sehingga laju aliran air yang dapat mengikis lapisan tanah dapat dikurangi.

4) Corak Kehidupan Penduduk di Daerah Pegunungan

Daerah pegunungan mempunyai corak kehidupan penduduknya yang khas. Persediaan air yang relatif sedikit membuat terjadinya konsentrasi pemukiman penduduk pada lembah-lembah dan alur sungai. Hal ini terjadi karena penduduk berusaha agar memperoleh sumber air yang relatif lebih mudah didapat di daerah tersebut. Ladang-ladang yang diusahakan penduduk biasanya terletak di daerah lembah pegunungan.

Sungai-sungai yang ada dipergunakan untuk keperluan sehari-hari (MCK) dan tidak dipergunakan untuk budidaya karena arusnya deras dan erosinya berkembang secara intensif. Kesulitan yang paling berpengaruh di kawasan ini adalah dari segi transportasi, keadaan jalan yang tidak rata, naik turun, dan sempit yang menyebabkan hubungan antara dua buah desa jadi terhambat.

b. Kaitan Kegiatan Ekonomi Penduduk dengan Bentuk Muka Bumi

Tidak hanya corak kehidupan penduduk saja yang dipengaruhi oleh bentuk muka bumi namun juga meliputi kegiatan ekonomi penduduknya. Untuk lebih jelasnya akan diterangkan keterkaitan kegiatan ekonomi penduduk dengan bentuk muka bumi berikut.

1) Kegiatan Penduduk di Dataran Pantai

Untuk kawasan pantai dengan ombak dan arus yang besar (kawasan pantai selatan Jawa) serta pantai yang berinding curam menyebabkan aktivitas perikanan dan melaut tidak berkembang seperti di kawasan pantai yang landai dengan gelombang yang relatif tenang (kawasan pantai utara Jawa). Oleh karena itu di kawasan pantai dengan ombak dan arus yang besar mata pencaharian penduduknya sebagai nelayan hanya untuk pekerjaan sampingan, sedangkan pekerjaan utamanya adalah bertani dan berkebun. Mereka hanya melaut pada saat-saat tertentu di mana gelombang laut tidak begitu tinggi.

Sedangkan di kawasan pantai dengan relief landai dan gelombang yang tenang, mata pencaharian nelayan adalah merupakan pekerjaan utama. Pekerjaan sampingan mereka adalah sebagai petani garam dan perikanan tambak (udang dan bandeng). Kawasan dataran pantai juga merupakan kawasan yang cocok untuk dijadikan areal perkebunan kelapa serta pisang, sebab tanaman tersebut dapat tumbuh subur dengan suhu udara tinggi.

Kawasan pantai biasanya memiliki pemandangan yang indah dan dapat dikembangkan untuk pariwisata bahari. Contoh wilayah dataran pantai yang dikembangkan sebagai kawasan wisata bahari.

- a) Pantai Parangtritis di Yogyakarta
- b) Pantai Teleng Ria di Teluk Pacitan Jawa Timur
- c) Pantai Ancol Binaria di Kepulauan Seribu di DKI Jakarta
- d) Pantai Pelabuhan Ratu di Jawa Barat
- e) Pantai Anyer dan Pangandaran di Jawa Barat

Di wilayah kawasan wisata bahari inilah penduduk setempat seringkali mengembangkan industri kerajinan rakyat sebagai cinderamata bagi para wisatawan, membuka restoran, membuka hotel dan penginapan.

2) Kegiatan Ekonomi Penduduk di Dataran Rendah

Daerah dataran rendah memiliki cadangan air yang cukup serta didukung oleh iklim yang cocok adalah merupakan potensi alam yang sangat membantu untuk dapat dikembangkan menjadi kawasan pertanian, khususnya sawah dengan irigasi teknis. Kondisi semacam ini sesuai dengan kondisi penduduk Indonesia yang agraris, contohnya di daerah Cikampek, Purwakarta, Karawang, Bekasi, Subang, dan Indramayu yang merupakan kawasan lumbung padi di Pulau Jawa yang terdapat di dataran rendah.

Selain dikembangkan sebagai pertanian (khususnya padi) kawasan dataran rendah juga dikembangkan sebagai kawasan perkebunan tebu (bahan utama untuk membuat gula pasir) yang diusahakan dalam jumlah besar. Contoh perkebunan tebu yang ada di Jawa Tengah (Pemalang, Brebes, Tegal, Pekalongan), di Jawa Timur di daerah Jatiroto, dan di Jawa Barat terdapat di daerah Cirebon.

3) Kegiatan Ekonomi Penduduk di Dataran Tinggi

Dengan mengandalkan iklim sejuk dan memperhatikan jumlah cadangan air yang semakin berkurang, maka sistem pertanian yang diusahakan adalah sistem pertanian lahan kering dan hortikultura, seperti buah-buahan, sayur mayur, dan tanaman hias. Budidaya perkebunan khas di dataran tinggi adalah tanaman karet dan kopi.

Karena keterbatasan air, maka areal sawah yang diusahakan adalah jenis sawah tadah hujan yang penggarapannya tergantung dari curah hujan atau pun sistem ladang (huma) dengan jenis padi gogo/padi gogo.

4) Kegiatan Ekonomi Penduduk di Kawasan Pegunungan

Pemerintah memanfaatkan kawasan pegunungan ini untuk areal hutan (baik hutan lindung maupun hutan produksi). Hutan produksi adalah jenis hutan yang dibudidayakan untuk keperluan-keperluan ekonomis dan sekaligus menjaga kelestarian hidup. Sedangkan hutan lindung adalah jenis hutan yang berfungsi untuk menjaga kelestarian hidup saja. Di Indonesia jenis kayu yang ditanam pada kawasan hutan lindung adalah pinus, meranti, dan albizia (sengon).

Sedangkan untuk kawasan perkebunan kawasan pegunungan dibudidayakan tanaman teh dan kina. Banyak penduduk di kawasan-kawasan perkebunan bekerja sebagai buruh perkebunan. Contoh: perkebunan teh di kawasan puncak di daerah Bogor, Jawa Barat yang buruh pemetiknya adalah penduduk di sekitar perkebunan teh tersebut.

Rangkuman

- Bentuk-bentuk muka bumi dapat diamati pada peta.
- Dalam peta terdapat simbol garis, titik/dot, batang,
- Garis kontur adalah garis yang menghubungkan titik-titik yang mempunyai ketinggian sama, yang diukur dari suatu bidang pembanding tertentu.
- Bentuk-bentuk muka bumi ada dua, yaitu sebagai berikut.
 1. Bentuk muka bumi daratan, meliputi pegunungan, gunung, dan dataran,
 2. Bentuk-bentuk muka bumi di dasar laut, seperti dangkalan, the deep, punggung laut, gunung laut, plato submarine, punggung, cembungan, lereng kontinen, laut dalam, rantai suatu lautan, bentul laut, pantai.
- Identifikasi objek geografi meliputi dua hal, yaitu geografi fisis/physical geography) dan geografi manusia (human geography).
- Beberapa gejala alam yang mempengaruhi kehidupan manusia antara lain iklim, gempa bumi, vulkanisme, dan bentuk medan atau permukaan bumi.
- Bentuk muka bumi berpengaruh terhadap corak kehidupan yang dilakukan oleh penduduk yang tinggal di tempat tersebut.
- Kehidupan di daerah dataran pantai adalah untuk kegiatan : pelabuhan,) tambak/ payau, industri garam, dan sawah pasang surut.
- Kehidupan di dataran rendah adalah untuk berbagai kegiatan penduduk, antara lain peternakan, pertanian, industri, dan tegalan.
- Kehidupan di dataran tinggi adalah untuk berbagai kegiatan penduduk, antara lain: hortikultura, permukiman, peternakan, dan sawah tadah hujan.
- Kehidupan di daerah pegunungan adalah untuk berbagai kegiatan penduduk, antara lain: pertanian, hortikultura, dan perkebunan

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Simbol yang paling baik untuk menunjukkan perbandingan kuantitatif suatu data adalah
 - a. simbol luasan
 - b. simbol garis
 - c. simbol batang
 - d. simbol dot
2. Jarak vertikal antara dua garis kontur yang berurutan disebut
 - a. interval kontur
 - b. indeks kontur
 - c. skala kontur
 - d. garis kontur
3. Garis-garis yang berada di peta guna menunjukkan sekaligus menghubungkan tempat-tempat yang memiliki deklinasi magnetik yang sama disebut
 - a. isogone
 - b. isohyet
 - c. isobar
 - d. garis kontur
4. Batas bawah suatu profil topografi disebut
 - a. cross line
 - b. base line
 - c. end line
 - d. section line
5. Pegunungan menengah, mempunyai kisaran perbedaan tinggi antara
 - a. 200 – 5000 m
 - b. 500 – 1.500 m
 - c. 0 – 200 m
 - d. > 1.500 m

6. Dataran yang terjadi dari hasil sedimentasi material (tanah) yang dibawa oleh sungai-sungai ke muara disebut
 - a. dataran tinggi
 - b. dataran banjir
 - c. dataran alluvial
 - d. dataran delta
7. Ketinggian suatu tempat dari atas permukaan laut yang cocok/sesuai untuk dikembangkan sebagai area perkebunan teh adalah
 - a. sekitar 120 meter
 - b. antara 650 – 1.200 meter
 - c. kurang dari 650 meter
 - d. antara 1.800 – 2.500 meter
8. Lipatan yang terjadinya sangat intensif disebut
 - a. lipatan isoklinal
 - b. lipatan kelopak
 - c. lipatan rebah
 - d. lipatan asimetri
9. Batas pertemuan antara pegunungan Sirkum Mediterania dan Pasifik di wilayah kepulauan Indonesia yaitu di
 - a. Pulau Palawan dan Pulau Sulu
 - b. Kepulauan Talaut dan Tidore
 - c. Kepulauan Banggai dan Sula
 - d. Pulau Sangie dan Talaut
10. Persamaan species ikan sungai di Kalimantan Barat dan di Sumatera terjadi karena ...
 - a. kedalaman Selatan Karimata kurang dari 60 meter
 - b. sungai di Sumatra dengan sungai di Kalimantan Barat pernah menjadi satu muara
 - c. ikan sungai di Sumatra pernah diangkut dan dipindahkan ke sungai di Kalimantan Barat
 - d. Pulau Sumatra dan Pulau Kalimantan dihubungkan oleh Paparan Sunda
11. Bagian dari kulit bumi yang meninggi daripada daerah sekitarnya, akibat suatu patahan diistilahkan sebagai berikut, *kecuali*
 - a. horst
 - b. pematang
 - c. graben
 - d. sembul
12. Tinggi tempat antara 1.500 – 2.500 m di atas permukaan laut oleh F.W. Junghuhn disebut zone
 - a. beriklim sejuk
 - b. beriklim dingin
 - c. beriklim panas
 - d. beriklim sedang
13. Jenis Delta yang paling banyak terdapat di Indonesia adalah jenis delta
 - a. delta lobben
 - b. delta runcing
 - c. delat kaki burung
 - d. delta busur
14. Selat yang tidak kering pada zaman es yang lalu adalah
 - a. Selat Madura
 - b. Selat Makassar
 - c. Selat Karimata
 - d. Selat Sunda
15. Laut yang pada jaman Diluvium disebut dengan tanah Sahul, adalah
 - a. Laut Arafuru
 - b. Laut Sulawesi
 - c. Laut Cina Selatan
 - d. Laut Jawa

B. Jawablah dengan jelas dan benar!

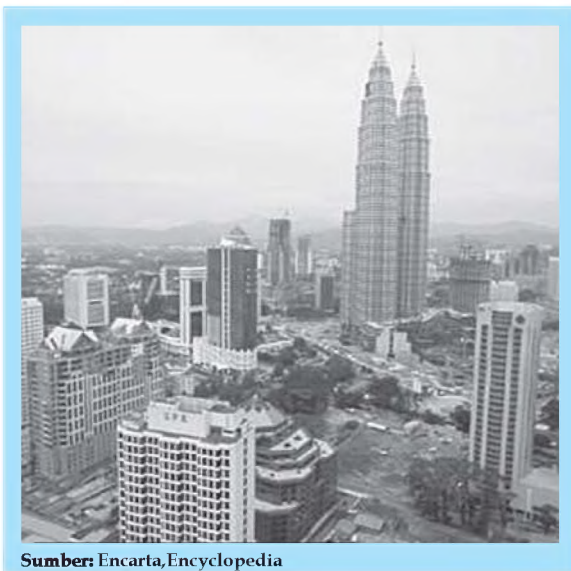
1. Sebutkan perbedaan kegiatan ekonomi antara penduduk di dataran rendah dengan pegunungan!
2. Bentuk muka bumi sangat berpengaruh kepada kehidupan di atasnya? Benarkah demikian? Berikanlah alasan yang tepat!.
3. Sebutkan bukti-bukti bahwa Paparan Sunda dan Paparan Sahul pernah menjadi daratan!
4. Mengapa dataran aluvial sangat cocok untuk lahan pertanian?
5. Apakah persamaan dan perbedaan antara lipatan (*fold*) dan patahan (*fault*)?

BAB 9

UNSUR-UNSUR FISIK DAN SOSIAL NEGARA-NEGARA DI KAWASAN ASIA TENGGARA

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari materi tentang kondisi fisik dan sosial negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Setelah mempelajari materi pada bab ini diharapkan kalian dapat mendeskripsikan hubungan antara unsur-unsur fisik dan sosial yang terdapat di kawasan Asia Tenggara. Dengan demikian, kalian dapat mengetahui pentingnya hubungan yang terjalin antara negara-negara di kawasan Asia Tenggara.



Sumber: Encarta, Encyclopedia

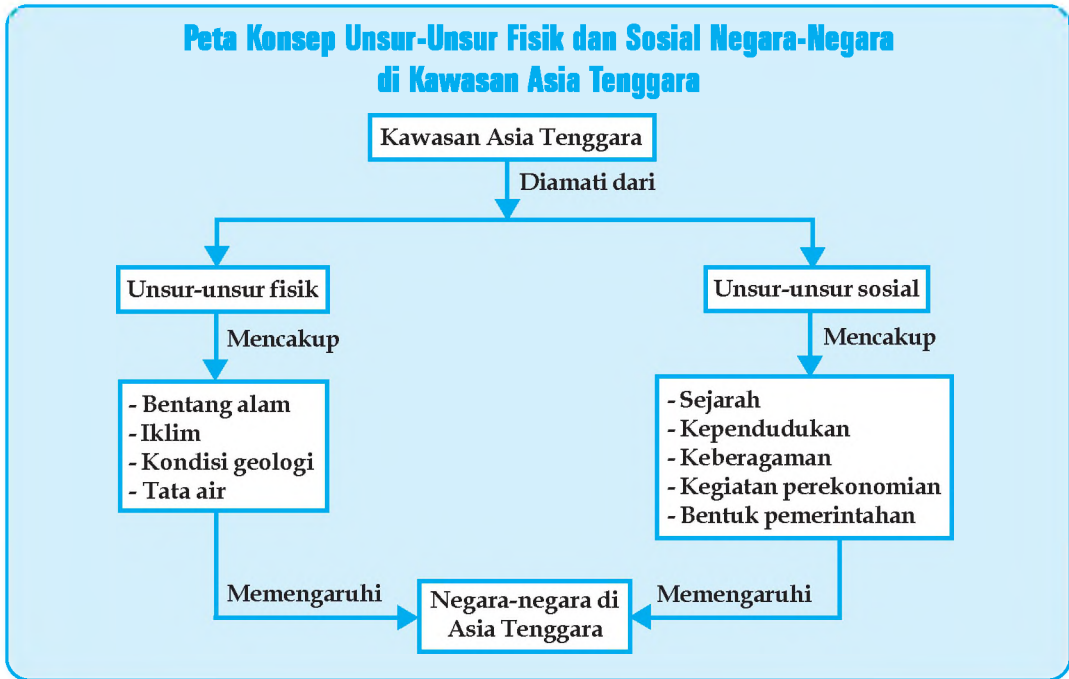
Kata Kunci

- ASEAN
- Asia Tenggara
- Iklim
- Bentang alam
- Bilateral
- Regional
- Letak geografis
- Ekspor
- Impor
- Internasional
- Pemerintahan
- Perekonomian
- Profil negara
- Penduduk

Kita tinggal di negara Indonesia, namun demikian kita sebenarnya juga merupakan bagian dari warga negara di Benua Asia, dan bahkan warga dunia. Negara kita terletak di kawasan Asia Tenggara. Negara kita bertetangga dengan negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara. Di kawasan ini ada 11 negara yang semuanya tergabung dalam organisasi ASEAN (*Association of South East Asian Nations*).

Pada bab ini kalian akan mempelajari karakteristik dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Pelajarilah materi berikut ini dengan baik.

Peta Konsep Unsur-Unsur Fisik dan Sosial Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara



KAWASAN ASIA TENGGARA

Asia Tenggara merupakan salah satu kawasan yang berada di kawasan benua Asia.

1. Informasi Geografis dan Kondisi Wilayah

Kawasan Asia Tenggara memiliki banyak hutan tropis. Secara astronomis, Asia Tenggara terletak antara 28°LU – 11°LS dan 95°BT – 141°BT . Batas-batas administratif Asia Tenggara adalah sebagai berikut.

- Sebelah utara berbatasan dengan daratan Cina dan India
- Sebelah timur berbatasan dengan Samudra Pasifik dan Papua Nugini
- Sebelah selatan berbatasan dengan Benua Australia dan Samudra Hindia
- Sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia, Laut Andaman, dan Teluk Benggala.

Luas negara Asia Tenggara lebih kurang $3.091.116 \text{ km}^2$. Di kawasan Asia Tenggara terdapat 10 negara yang tergabung dalam ASEAN. Negara yang paling luas adalah Indonesia, yaitu $4.919.443 \text{ km}^2$. Negara yang memiliki wilayah paling sempit adalah Singapura dengan luas wilayah hanya 622 km^2 . Perbandingan luas wilayah Indonesia dengan Singapura adalah $3.292 : 1$.

2. Organisasi Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara ASEAN (*Association of South East Asian Nations*)

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara tergabung dalam organisasi Asean. Berdirinya organisasi ASEAN (*Association of South East Asian Nations*), sebelumnya diawali dengan adanya pertemuan lima menteri luar negeri negara-negara Asia Tenggara pada tanggal 5-8 Agustus 1967 di Bangkok. Dari pertemuan tersebut diperoleh kesepakatan untuk mendirikan

organisasi kerja sama yang diberi nama ASEAN. Menteri luar negeri yang ikut menandatangani Deklarasi Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967 adalah:

- a. Adam Malik : Menteri luar negeri Indonesia
- b. S. Rajaratnam : Menteri luar negeri Singapura
- c. Narcisco Ramos : Menteri luar negeri Filipina
- d. Tun Abdul Razak : Menteri luar negeri Malaysia
- e. Thanat Khoman : Menteri luar negeri Thailand

Sejak tanggal 7 Januari 1984, Brunei Darussalam menjadi anggota ASEAN yang keenam dan tanggal 28 Juli 1995 Vietnam masuk menjadi anggota yang ketujuh. Dua tahun kemudian tepatnya tanggal 23 Juli 1997 Laos dan Myanmar masuk menjadi anggota kedelapan dan kesembilan. Kamboja berintegrasi dengan ASEAN tepatnya pada 30 April 1999 sebagai anggota yang kesepuluh. Adapun negara yang terakhir masuk ASEAN adalah Timor Leste, yaitu masuk pada tahun 2004.

a. Tujuan berdirinya ASEAN

Tujuan berdirinya ASEAN sesuai berdasarkan Deklarasi Bangkok adalah sebagai berikut.

- 1) Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan perkembangan kebudayaan kawasan Asia Tenggara.
- 2) Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional di kawasan Asia Tenggara
- 3) Bekerja sama untuk mendirikan industri dan memperluas perdagangan internasional
- 4) Meningkatkan kerja sama dan saling membantu untuk kepentingan bersama dalam bidang ekonomi, sosial budaya, teknik, ilmiah, dan administrasi
- 5) Memelihara kerja sama dengan organisasi regional dan organisasi internasional

b. Hasil Kerja Sama ASEAN

Hasil kerja sama negara-negara ASEAN di antaranya dapat dilihat dari:

- 1) berdirinya Universitas ASEAN di Pematangsiantar, Sumatera Utara (Indonesia)
- 2) berdirinya pabrik pupuk urea-amoniak di Malaysia
- 3) berdirinya pabrik abu soda di Thailand
- 4) terbentuknya ZOPFAN (Zone of Peace, Freedom, and Neutrality)
- 5) berdirinya tempat promosi ASEAN untuk pedagang, investasi, dan pariwisata di Tokyo
- 6) berdirinya pabrik pupuk ASEAN di Indonesia
- 7) berdirinya pabrik tembaga ASEAN di Filipina
- 8) berdirinya vaksin hepatitis B di Singapura

c. Susunan Organisasi ASEAN

Untuk mencapai tujuan-tujuan di atas, dibentuklah susunan organisasi ASEAN sebagai berikut.

- 1) Pertemuan para kepala pemerintahan (Summit Meeting)
Pertemuan ini merupakan kekuasaan tertinggi dalam ASEAN, hanya dilaksanakan bila dirasa perlu.
- 2) Sidang Tahunan para Menteri Luar Negeri ASEAN (Annual Ministerial Meeting)
Tugasnya merumuskan garis-garis kebijaksanaan dan mengkoordinasi kegiatan-kegiatan ASEAN
- 3) Sidang para Menteri Ekonomi (meeting of ASEAN Economic Ministers)
Tugas sidang para Menteri Ekonomi adalah:
 - a) merumuskan kebijaksanaan, khusus masalah kerja sama ASEAN di bidang ekonomi
 - b) menilai hasil-hasil yang dilakukan komite-komite yang berada di bawahnya sidang ini diselenggarakan dua kali setahun.

- 4) Sidang para Menteri Lainnya (Meeting of Other ASEAN Ministers)
Tugas sidang ini adalah merumuskan kebijaksanaan-kebijaksanaan menyangkut bidangnya masing-masing, misalnya pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, penerapan, kesehatan, dan kebudayaan.

3. Keadaan Geografis Kawasan Asia Tenggara

a. Bentang Alam Kawasan Asia Tenggara

Jazirah Asia Tenggara letaknya di sebelah timur India dan di sebelah selatan Tiongkok (Cina). Pada jazirah ini membentang pegunungan-pegunungan yang bersambung-sambung dari arah utara ke selatan sampai ke Indonesia. Lembah-lembah sungainya di sebelah utara sempit tetapi makin ke selatan makin lebar dan datar dan dekat pantai berubah menjadi dataran rendah.

Lembah-lembah sungai itu antara lain: Sungai Mekhong, Salween, dan Irawadi. Hawanya panas, banyak turun hujan, mengakibatkan adanya rimba yang subur dan menghasilkan kayu, terutama di Muang Thai (Thailand) dan Myanmar. Di kawasan pegunungan muda Mediterania dan Sirkum Pasifik terdapat banyak gunung berapi yang masih aktif.

Wilayah Asia Tenggara sebagian besar merupakan kepulauan. Pulau yang besar terdapat di wilayah Filipina (Pulau Luzon dan Mindanao) dan Indonesia (Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Irian jaya). Wilayah Asia Tenggara yang terletak di daratan Asia adalah Thailand, Vietnam dan sebagian wilayah negara Malaysia. Ujung dari daratan Asia adalah Semenanjung Malaka yang termasuk wilayah negara Malaysia.



Gambar 9.1 Peta kawasan Asia Tenggara
Sumber: www.managingip.com

Laut-laut yang termasuk wilayah Asia Tenggara di antaranya Laut Cina Selatan, Laut Sulawesi, Laut Sulu, Laut Jawa, Laut Maluku, Laut Arafuru, Laut Timor, Laut Banda, Laut Flores, dan Laut Halmahera.

Sungai yang besar di antaranya Sungai Chao Phraya, Sungai Mekong di Thailand, dan sungai-sungai di Indonesia.

Kegiatan Individu

Dengan menggunakan atlas, tulislah sungai-sungai yang merupakan sungai besar di tiap negara-negara ASEAN! Sebutkan tiga buah sungai untuk tiap negara!

b. Iklim di Kawasan Asia Tenggara

Menurut iklim matahari, sebagian besar wilayah negara-negara Asia Tenggara terletak pada iklim tropis, yaitu terletak antara garis balik (matahari) utara $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU dan garis balik (matahari) selatan $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS. Secara umum, negara-negara Asia Tenggara beriklim monsun dengan ciri-ciri setengah tahun mengalami musim basah dan curah hujan tinggi, setengah tahun berikutnya mengalami musim kemarau (kering).

Temperatur rata-rata tinggi sepanjang tahun, antara 24°C - 28°C dengan perbedaan hari-hari terpanas dan terdingin tidak mencolok, yaitu $\pm 5^{\circ}\text{C}$.

Di daerah sekitar 20° LU terasa adanya perbedaan temperatur pada musim kemarau dan musim hujan. Namun, perbedaannya tidak mencolok. Di daerah pegunungan terdapat daerah bertemperatur rendah hingga mencapai 9°C , di antaranya Thailand bagian utara, sedangkan daerah pegunungan di Indonesia ada yang mencapai titik beku dan bersalju abadi, misalnya Pegunungan Jayawijaya di Irian Jaya.

c. **Kondisi Geologi secara Umum di Kawasan Asia Tenggara**

Kawasan Asia Tenggara, jika ditinjau secara geologis keadaan umur batuananya bervariasi mulai dari kuartar yang paling muda (10 ribu - 1,6 juta tahun) sampai prekambrium yang paling tua (570 juta - 4,6 milyar tahun). Sedangkan bila ditinjau dari kenampakan permukaan buminya, Asia Tenggara merupakan pertemuan gugusan Pegunungan Muda Mediterania dan Sirkum Pasifik. Gugusan ini bertemu di Kepulauan Indonesia bagian timur, tepatnya di perairan Maluku arah Palung Banda.

4. **Keadaan Penduduk di Kawasan Asia Tenggara**

a. **Jumlah, Kepadatan, dan Pertumbuhan Penduduk Kawasan Asia Tenggara**

Jumlah penduduk ASEAN pada tahun 2005 kurang lebih sebanyak 544.8 juta jiwa. Lebih dari setengah jumlah penduduk ASEAN terdapat di Indonesia sehingga potensi terbesar sumber daya manusia dilihat dari segi jumlah penduduk dimiliki oleh Indonesia. Kepadatan penduduk Singapura memiliki kepadatan penduduk tertinggi, yaitu sebesar 703 jiwa/ km^2 , disusul oleh Vietnam sebesar 239 jiwa/ km^2 .

Pertumbuhan penduduk ASEAN ternyata masih cukup tinggi. Negara ASEAN yang memiliki angka pertumbuhan penduduk tertinggi adalah Laos ($2,5\%$) dan Filipina ($2,2\%$), sedangkan yang memiliki pertumbuhan penduduk terendah adalah Thailand ($0,8\%$), dan Singapura, yaitu $0,9\%$. Kepadatan penduduk kota rata-rata 125 jiwa/ km^2 , sedangkan kepadatan penduduk daerah rata-rata 435 jiwa/ km^2 .

b. **Etnis Penduduk di Kawasan Asia Tenggara**

Sebagian besar penduduk ASEAN termasuk orang Melayu yang berkulit sawo matang. Penduduk lainnya adalah orang Cina, India, Pakistan, dan orang Eropa. Selain itu, juga terdapat penduduk asli di antaranya orang Negrito, Semang, Sakai, dan Jakur. Bahasa yang digunakan penduduk ASEAN termasuk rumpun bahasa Austronesia. Setiap negara memiliki bahasa resminya masing-masing.

Lokasi pemusatan penduduk pendatang khususnya Cina banyak menempati kota-kota besar, misalnya di Jakarta, Manila, Kuala Lumpur, dan Bangkok.

c. **Mata Pencarian Penduduk Kawasan Asia Tenggara**

1) **Pertanian**

Negara-negara Asia Tenggara merupakan negara agraris, kecuali Singapura yang mata pencarian penduduknya di bidang industri dan jasa. Negara yang maju di bidang perkebunan adalah Indonesia, Malaysia, dan Thailand.

2) **Peternakan**

Kecuali negara Singapura, peternakan berkembang pesat di semua negara-negara ASEAN. Adapun hewan-hewan yang dibudidayakan adalah sapi (potong dan perah), unggas (petelur atau pedaging), babi, kambing, kerbau dan kelinci.

3) **Perikanan**

Thailand merupakan negara pelopor di bidang perikanan di kawasan Asia Tenggara (baik perikanan laut maupun perikanan tawar).

4) Pertambangan

Negara-negara ASEAN, terutama Brunei Darussalam, Indonesia dan Malaysia merupakan negara-negara penghasil minyak dan gas utama di kawasan Asia Tenggara. Di kawasan Asia Tenggara, juga terdapat pertambangan mineral dan logam seperti: emas, perak, batu bara, bijih besi, tembaga, bauksit, nikel dan mangan.

5) Perindustrian dan Perdagangan

Negara-negara ASEAN mengembangkan industrinya masing-masing, Malaysia, Indonesia dan Singapura mengembangkan wilayah industri Sijori. Sijori adalah singkatan dari Singapura-Johor-Riau. Untuk Indonesia dipusatkan di Pulau Batam yang berdekatan dengan Singapura. Pusat-pusat industri Malaysia terdapat di sekitar Kuala Lumpur, sedangkan Thailand di daerah Bangkok, Filipina mengembangkan kompleks industri Bataan, Teluk Manila, dan Teluk Batangas.

6) Pariwisata

Kebudayaan negara-negara Asia Tenggara sangat beraneka ragam, antara lain bermacam-macam tarian, musik, pakaian, seni pahat, seni patung, dan adat istiadat. Untuk menunjang pariwisata, adat istiadat dan kebudayaan kuno tetap dilestarikan keberadaannya. Bangunan peninggalan kuno banyak dikagumi orang asing, antara lain Indonesia (Candi Borobudur) dan Thailand (Pagoda).

Sektor pariwisata termasuk penghasil devisa yang cukup besar bagi negara-negara ASEAN seperti Indonesia, Thailand, dan Singapura. Hal ini terjadi berkat daya tarik alam dan budayanya selain faktor penunjang perhubungan laut dan udara serta penunjang lainnya.

Kegiatan Individu



Sebutkan tempat-tempat pariwisata terkenal di tiap negara di kawasan ASEAN. Carilah info-info dari media cetak maupun elektronik! Serahkan hasil pekerjaanmu kepada guru untuk dinilai!



NEGARA-NEGARA DI KAWASAN ASIA TENGGARA

Di kawasan Asia Tenggara terdapat 11 negara yang mempunyai karakter tersendiri. Negara-negara itu adalah sebagai berikut.

1. Malaysia

a. Profil Negara

Nama internasional	: Malaysia
Luas wilayah	: ± 330.434 km ²
Ibu kota	: Kuala Lumpur
Bentuk pemerintahan	: Kerajaan (Kesultanan)
Hari kemerdekaan	: 31 Agustus 1957
Kepala negara	: Yang Dipertuan Agong
Kepala pemerintahan	: Perdana menteri
Lagu kebangsaan	: Negaraku
Bahasa	: Malaysia dan Inggris



Gambar 9.2 Petronas Malaysia
Sumber: Encarta, Encyclopedia

Agama mayoritas penduduk : Islam
 Mata uang : Ringgit atau dolar Malaysia (MS)
 Bandar udara internasional : Payalebar Internasional Airport
 Perusahaan penerbangan : Malaysia Airline System (MAS)

b. Sejarah dan Bentuk Pemerintahan

Malaysia adalah sebuah kerajaan yang konstitusional, Islam sebagai agama negaranya. Kerajaan ini merupakan federal dari negara-negara bagian. Rajanya bergelar Yang Dipertuan Agong, yang dipilih oleh raja-raja dari negara bagian untuk masa bakti selama 5 tahun. Kepala pemerintahannya dipegang oleh sebuah kabinet yang dipimpin oleh seorang Perdana Menteri. Malaysia merdeka pada tanggal 31 Agustus 1967 (semula bernama Malaya). Tanggal 16 September 1963 bernama Malaysia meliputi Persekutuan Tanah Malaya, Singapura, Sabah, dan Serawak. Tetapi pada tanggal 9 Agustus 1965 Singapura memisahkan diri dan pada tanggal 1 Januari 1984 Brunei keluar menjadi negara Merdeka.

Tabel 9.1 Negara Bagian Malaysia dan Ibu Kotanya

No.	Negara Bagian/Kesultanan	Ibu Kota
1.	Johor	Johor Baru
2.	Kelantan	Kota Baru
3.	Negeri Sembilan	Seremban
4.	Pulau Penang	George Town
5.	Perlis	Kangar
6.	Serawak	Kuching
7.	Trengganu	Kuala trengganu
8.	Kedah	Alor Star
9.	Malaka	Malaka
10.	Pahang	Kuantan
11.	Perak	Ipoh
12.	Sabah	Kota Kinibalu
13.	Selangor	Shah Alam

Wilayah federasi adalah Kuala Lumpur, sebagai ibu kota Malaysia. Negara Federasi Malaysia mejadi anggota PBB, tergabung dalam *Comonwealth Inggris* (negeri persemakmuran) dan anggota ASEAN.

c. Keadaan Alam

1) Letak, Luas, dan Batas

Wilayah Malaysia terbagi menjadi dua bagian, yaitu Malaysia barat terletak pada Semenanjung Malaysia dan Malaysia Timur terletak di Pulau Kalimantan bagian utara. Luas seluruhnya adalah 330.434 km². Kedua bagian itu dipisahkan oleh Laut Cina Selatan dan kepulauan yang termasuk wilayah Indonesia.

Luas Malaysia kira-kira seluas 2,5 kali Pulau Jawa, terdiri dari: Malaysia Barat (131.590 km²), Serawak (124.449 km²), Sabah 73.711 km², perairan darat 648 km²

Batas wilayah negara Malaysia.

Malaysia Timur berada pada posisi 1°LU-7°LU dan 109°40'BT - 119°BT.

- (1) Sebelah utara dibatasi oleh negara Brunei Darussalam dan Filipina
- (2) Sebelah selatan dibatasi oleh negara Indonesia
- (3) Sebelah timur dibatasi oleh Laut Sulawesi
- (4) Sebelah barat dibatasi oleh laut Cina Selatan dan Indonesia.

Malaysia Barat berada pada posisi $1^{\circ}\text{LU} - 7^{\circ}\text{LU}$ dan $100^{\circ}\text{BT} - 104^{\circ}02'\text{BT}$.

- (1) Sebelah utara dibatasi oleh negara Muangthai
- (2) Sebelah selatan dibatasi oleh negara Singapura dan Indonesia.
- (3) Sebelah timur dibatasi oleh Laut Cina Selatan
- (4) Sebelah barat dibatasi oleh Selat Malaka.

2) Iklim

Malaysia beriklim Af, yaitu daerah panas yang mendapatkan hujan sepanjang tahun, sehingga merupakan daerah hutan berhujan tropis. Iklim Malaysia timur hampir sama dengan iklim di Indonesia, yaitu beriklim tropis dengan hujan sepanjang tahun, sedangkan Malaysia barat beriklim muson tropis.

3) Bentang Alam

Kondisi bentang alam Malaysia, kita bedakan menjadi bagian-bagian berikut.

a) Malaysia bagian barat

- (1) Di daerah ini terdapat deretan pegunungan tidak vulkanis, membujur di tengah-tengah tanah semenanjung, dengan batuan granit dan batuan gamping.
- (2) Tanah rendah yang terbentang di sebelah barat deretan pegunungan merupakan daerah pertanian utama, menjadi pusat pertambangan, dan padat penduduknya.
- (3) Tanah rendah yang terbentang di sebelah timur deretan pegunungan, sebagian besar berpayapaya dan banyak diliputi oleh hutan lebat. Maka tidak cocok untuk bercocok tanam.

b) Malaysia bagian timur

- (1) Dataran rendah terbentang di sepanjang pantai, berpayapaya, dan ditumbuhi hutan bakau.
- (2) Deretan pegunungan yang paling tinggi di kawasan Malaysia membujur dari wilayah Serawak sampai Sabah, dengan puncaknya yang tertinggi bernama Gunung Kinibalu (4101m)

Gunung yang ada di Malaysia barat yaitu Gunung Batu Puteh, Gunung Chamah, Gunung Korbu, dan Gunung Tahan. Malaysia timur terdiri dari pegunungan dengan puncaknya yaitu Gunung Kinibalu (4.101m) merupakan puncak tertinggi di Malaysia. Datarannya sempit dan sungai yang mengalir yaitu Sungai Kinabatangan, Sungai Rajang, dan Sungai Baram. Sungai-sungai ini berfungsi untuk irigasi.

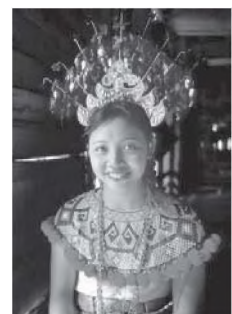
Dataran rendah alluvial yang subur terdapat di pantai selatan dan barat Semenanjung Malaysia, sedangkan pantai berawa-rawa terdapat di daerah Sabah.

Pegunungan terdapat di bagian tengah Semenanjung Malaysia dan daerah pedalaman Sabah dan Serawak. Bagian pantai barat, pantai timur, dan pantai selatan berupa dataran rendah yang terdiri atas tanah alluvial.

d. Penduduk

Pada tahun 2003, jumlah penduduk Malaysia adalah 25,1 juta dengan pertumbuhan 2,1% setiap tahun. Sebagian besar penduduknya bertempat tinggal di Jazirah Malaysia bagian barat dan selatan karena dataran rendahnya luas dan kaya akan barang tambang. Bahasa nasionalnya adalah bahasa Malayu yang hampir sama dengan bahasa Indonesia.

Penduduk Semenanjung Malaysia terdiri atas orang Melayu (50%), Cina (37%), dan India (11%). Sisanya adalah orang-orang Eropa, Erasia, dan penduduk asli.



Gambar 9.3 Penduduk Malaysia
Sumber: www.malysiasite.nl

Penduduk asli Malaysia adalah orang Sakai. Penduduk Serawak terdiri atas orang Dayak Pesisir (Iban) sebanyak 50%, Cina sebanyak 25% dan orang Dayak pedalaman atau Melanau sebanyak 7%. Penduduk Sabah terdiri atas orang Kadazan sebanyak 28%, Cina sebanyak 21% dan Bajau sebanyak 12%.

Komposisi penduduk berdasarkan agama yang mereka anut adalah : Islam (52,9%), Budha (17,3%), Kong Hu Chu (11,6%), Hindu (7%), Kristiani (4,8%) dan lain-lain (4,8%).

Kegiatan Kelompok



Bentuklah kelompok beranggotakan tiga atau empat orang, selanjutnya buatlah paper singkat dengan tema Malaysia dan Indonesia disebut sebagai bangsa “serumpun”? Apa saja persamaan antara keduanya? Setelah selesai presentasikan di depan kelas untuk dinilai guru dan teman-teman.

e. Perekonomian

1) Sektor Pertambangan

Hasil tambang adalah timah dengan pusatnya di Ipoh dan Kuala Lumpur. Tambang-tambang yang lain yaitu besi, bauksit, emas, dan batu bara. Daerah penambangan minyak bumi dan gas alam terdapat di daerah Serawak dan lepas pantai Semenanjung Malaysia (Miri dan Lutong). Pengolahan timah terbesar di Asia Tenggara terdapat di Penang.

2) Sektor Pertanian dan Perkebunan

Malaysia termasuk negara agraris (pertanian). Dataran alluvial yang subur menghasilkan padi sebagai tanaman pangan utama. Tanaman perdagangan juga merupakan tanaman ekspor di antaranya karet, kelapa sawit, dan nanas. Lada hitam dihasilkan dari Serawak. Hasil hutan berupa kayu merupakan barang ekspor yang dihasilkan dari daerah Sabah.

Perkebunan yang paling besar di Malaysia adalah perkebunan karet. Keseluruhan hasilnya mencapai 40% dari hasil karet seluruh dunia. Hasil-hasil pertanian lainnya adalah singkong dan beras.

3) Sektor Industri

Kawasan perindustrian yang terbesar dipusatkan di Pethaling Jaya dan Shah Alam, yaitu terdiri dari industri perakitan mobil, alat-alat rumah tangga, bahan makanan, dan barang-barang dari plastik.

4) Sektor Perhubungan dan Pariwisata

Kuala Lumpur sebagai ibu kota dan sebagai kota raya. Kota raya lain adalah Penang. Kedudukan Selat Malaka menjadi penting, karena merupakan jalan lalu lintas laut dari negara-negara barat ke timur, di samping adanya Singapura sebagai pelabuhan penting di Asia Tenggara.

Bandar udara internasional di Malaysia terdapat di Kuala Lumpur dan Penang, sedangkan pelabuhan laut yang terbesar di Kelang. Kawasan pariwisata yang terkenal terdapat di Langkawi yaitu pulau mini yang bergunung-gunung serta pantainya sangat indah.

Objek wisata yang terkenal di Malaysia antara lain: museum nasional Kukit Nanas, Cameron, Highland di Pahang, Genting Highlands, Taman Negara, Temple Park, dan Taman Nasional Kinibalu.

Kota-kota pelabuhan penting di Malaysia, yaitu Kuala Lumpur (ibu kota Federasi Malaysia), Kucing (ibu kota Negara bagian Serawak), Teluk Anson, Penang, Kinibalu, Swettenham, dan Weld)

5) Sektor Perdagangan

Kegiatan perdagangan berupa impor yaitu beras, mesin-mesin, alat-alat transportasi, bahan-bahan kimia, dan bahan-bahan elektronika serta ekspor berupa: karet, kayu olahan, kopra, timah, besi, dan minyak tanah. Mitra dagang Malaysia yang utama : Jepang, Inggris, USA, Indonesia, Singapura dan Australia.

f. Hubungan Bilateral Malaysia dan Indonesia

Hubungan bilateral yang dijalin antara Malaysia dan Indonesia meliputi hubungan diplomatik, ekonomi, sosial budaya, transportasi dan perhubungan, serta keamanan/militer.

g. Kerja Sama Malaysia dengan Indonesia dalam Skala Regional

1) Indonesia dan Malaysia sama-sama aktif dalam menggalang kerja sama ASEAN, baik di bidang politik, ekonomi, maupun sosial budaya.

2) Indonesia dan Malaysia sama-sama aktif dalam kegiatan SEA Games

h. Kerja Sama Malaysia dan Indonesia dalam Skala Internasional

Indonesia dan Malaysia ikut berperan serta dalam organisasi-organisasi internasional seperti: PBB, Organisasi Konferensi Islam (OKI), dan Gerakan Nonblok (GNB).

2. Singapura

a. Profil Negara

Nama internasional	: Republic of Singapura
Luas wilayah	: ± 692,7 km ²
Ibu kota	: Singapura
Bentuk pemerintahan	: Republik Parlementer
Hari kemerdekaan	: 9 Agustus 1965
Kepala negara	: Presiden
Kepala pemerintahan	: Perdana menteri
Lagu kebangsaan	: Majulah Singapura



Gambar 9.4 Wilayah Singapura
Sumber: Encarta, Encyklopedia

Bahasa	: Melayu, Cina, Inggris, dan Tamil
Agama mayoritas penduduk	: Islam, Konghucu, Budha, Hindu, dan Kristen
Mata uang	: Dolar Singapura (SS)
Bandar udara internasional	: Changi Internasional Airport
Perusahaan penerbangan	: Singapura Airline (SIA)

b. Sejarah Pemerintahan Negara Singapura

Sejarah Singapura bermula pada abad ke-14 Masehi. Pada masa itu Singapura dikenal sebagai Tumasik. Ia berada di bawah pemerintahan Kerajaan Sriwijaya yang pada masa itu sedang mengalami kemunduran. Singapura berkembang pesat sejak Raffles (1819) yang menjadikan Singapura sebagai pangkalan dagang Inggris.

Pada awalnya Singapura melepaskan diri dari tangan Inggris sejak tahun 1959 oleh Lee Kuan Yew. Kemudian pada tahun 1963 dibentuklah Malaysia yang wilayahnya meliputi: Tanah Melayu (Semenanjung Malaysia), Singapura, Sabah, dan Serawak. Dengan demikian, Singapura pernah menjadi negara bagian dari Kerajaan Majapahit.

Akhirnya Singapura keluar dari Malaysia 9 Agustus 1965 dan membentuk negara yang berdiri sendiri. Bergabung menjadi anggota negara Persemakmuran (Commonwealth) Inggris sejak 22 Desember 1965. Posisi presiden adalah simbolis dan kekuasaan pemerintahan berada di tangan perdana menteri yang merupakan ketua partai politik yang memiliki kedudukan mayoritas di parlemen.

Singapura merupakan negara republik parlementer. Kepala negaranya seorang presiden, dan kepala pemerintahannya seorang perdana menteri. Kekuasaan legislatif dipegang oleh parlemen yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum dengan masa bakti 5 tahun.

c. Keadaan Alam

1) Letak, Luas, dan Batas

Singapura merupakan negara yang terdiri dari sekelompok pulau. Salah satu pulau yang terbesar yaitu Pulau Singapura. Pulau-pulau lainnya mencakup tidak kurang dari 50 pulau kecil. Di antara pulau-pulau itu adalah Pulau Tekong Besar, Pulau Ubin, Pulau Sentosa, dan Pulau Ayer Chawan. Kepulauan ini dipisahkan oleh Semenanjung Malaya dan Selat Johor. Namun antara daratan Singapura dan Malaysia dihubungkan oleh jalan raya, jalan kereta api, dan saluran pipa sepanjang 1,5 km. Jalan yang merupakan jalan tinggi (*cause way*).

Secara astronomis Singapura terletak pada 1°LU - $1,5^{\circ}\text{LU}$ dan $103,5^{\circ}\text{BT}$ - 104°BT , dengan luas wilayah $\pm 622 \text{ km}^2$ (panjang $\pm 43 \text{ km}$, lebar $\pm 14,5 \text{ km}$).

Singapura mempunyai batas sebagai berikut.

Sebelah barat	:	Selat Malaka
Sebelah selatan	:	Indonesia (Kepulauan Riau)
Sebelah utara	:	Malaysia yang dipisahkan dengan Selat Johor
Sebelah timur	:	Malaysia berupa ujung Jazirah Malaya

b. Iklim

Meskipun negeri ini berada di kawasan khatulistiwa namun mengalami tiga musim. Musim hujan yang sejuk pada bulan November sampai Maret, musim kemarau yang panas pada bulan April sampai September dan musim pancaroba pada bulan September sampai November. Pada musim pancaroba ini terjadi perubahan cuaca yang mendadak. Suhu rata-rata di negeri ini 26°C , dengan kelembaban tinggi. Curah hujan rata-rata 2.500 mm per tahun.

Hujan terbanyak pada bulan Desember dan bulan terkering adalah bulan Agustus. Angit barat laut yang banyak menimbulkan hujan terjadi pada bulan November – Januari.

c. Bentang Alam

Wilayah Singapura terbagi atas 3 daerah bagian.

- 1) Bagian barat, terdiri atas lembah, sungai, dan perbukitan
- 2) Bagian tengah, wilayah bagian tengah merupakan daerah perbukitan yang terdiri dari Bukit Mandai, Bukit Panjang, Bukit Gombak dan Bukit Timah.
- 3) Bagian timur, merupakan dataran rendah, yang daratannya merupakan daerah hasil timbunan rawa-rawa.

Sungai-sungai di Singapura pada umumnya pendek-pendek dan bermata air dari daerah perbukitan. Sungai-sungai tersebut di antaranya Sungai Kranji, Sungai Kallang, Sungai Sangon dan Sungai Jurong.

Sungai yang mengalir melalui kota Singapura di antaranya Sungai Kallang dan Sungai Jurong yang alirannya relatif kecil dan pendek. Singapura ditutupi hutan tropis yang lebat, hutan rawa air tawar, dan hutan bakau. Saat ini hutan-hutan tersebut tinggal sisanya yang dapat dilestarikan di cagar alam Bukit Timah.

d. Penduduk

Pada tahun 2005 penduduk Singapura berjumlah 4.425.720 juta jiwa dengan pertumbuhan 0,70% pertahun. Sebagian besar penduduknya adalah keturunan Cina (76,8%), disusul dengan Melayu (14,6%), India, Pakistan, Sri Lanka, Bangladesh (6,4%) dan bangsa yang lain (0,6%).

Kepadatan penduduk Singapura adalah 6.753 jiwa/km². hal ini menimbulkan masalah kurangnya kesempatan kerja, perumahan dan masalah lain. Singapura merupakan salah satu negara yang paling padat di dunia (85% dari rakyat Singapura tinggal di rumah susun) yang disediakan oleh Dewan Pengembangan Perumahan (HDB).

Agama yang dianut penduduknya adalah Budha sebanyak 30%, Konghucu dan Islam sebanyak 20%, Kristen sebanyak 10%, Tao 26%, Hindu sebanyak 4%, dan yang tidak beragama sebanyak 13%.

Bahasa resmi di Singapura ada empat bahasa, yaitu: bahasa Cina, bahasa Tamil, bahasa Melayu dan bahasa Inggris. Bahasa-bahasa tersebut juga dipakai sebagai bahasa pengantar di sekolah-sekolah.

Program KB cukup berhasil, terbukti laju pertumbuhan penduduknya termasuk rendah, yaitu 1,3% per tahun. Karena KB telah berhasil menurunkan angka pertumbuhan penduduk, pemerintah Singapura saat ini melaksanakan program keluarga berencana dengan tujuan meningkatkan kelahiran bayi, karena laju pertumbuhan penduduk terus menurun.

e. Perekonomian

Singapura memiliki sebuah pasar ekonomi yang maju dan terbuka, dengan PDB per kapita kelima tertinggi di dunia.

1) Sektor Pertanian dan Peternakan

Hasil pertanian yang utama adalah sayur-mayur, buah-buahan dan anggrek. Bunga anggrek di Singapura dijadikan untuk tujuan ekspor. Peternakan telah menggunakan metode modern dengan memelihara babi dan unggas, baik pedaging maupun petelur. Penangkapan ikan dilakukan di sepanjang pantai dan kolam-kolam air tawar. Pelabuhan perikanan Jurong memiliki dermaga untuk menampung kapal-kapal penangkap ikan yang besar.

2) Sektor Industri

Di Singapura terdapat industri: pembuatan kapal, penyulingan minyak, pembuatan barang-barang dari besi/baja, pembuatan alat-alat listrik, pembuatan bahan-bahan kimia, pengolahan karet, pengolahan kayu.

3) Sektor Perhubungan dan Pariwisata

Pelabuhan Singapura merupakan salah satu pelabuhan yang paling sibuk di dunia, karena pelabuhan tersebut mampu menampung berbagai jenis kapal, baik kapal barang, kapal tangker, kapal pesiar, bahkan sampai kapal tangker raksasa sekalipun. Pelabuhan Singapura semakin penting, terutama setelah dibukanya terusan Suez.

Bandara internasional Changi, menjadi bandara yang sangat ramai, pelayanannya cepat, cermat, dan menyenangkan. Objek wisata yang ada di Singapura antara lain Pulau Sentosa, Cagar Alam Bukit Timah, Taman Asri di Lion City yang mempunyai lorong pemeliharaan burung terpanjang di dunia.

Kegiatan Kelompok



Bentuklah kelompok beranggotakan 3 atau 4 orang untuk mengerjakan tugas berikut! Deskripsikanlah dengan jelas, faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan sektor perhubungan dan pariwisata negara Singapura! Carilah informasi yang aktual dari buku, majalah, internet, atau sumber lain.

Beberapa tempat wisata terkenal di Singapura, adalah: Botanic Garden di Cluny Road, Central Park di Clemenceau Avenue, Central Park di Clemenceau Avenue, Elizabeth Walk, Mac Rithchie Reservoir di Lornie, Sir Stamford Raffles Landing Site, kebun-kebun Anggrek, kebun binatang di Mandai.

4) Sektor Perdagangan

Perdagangan menjadi sumber penghasilan yang pokok bagi negara Singapura sejak zaman Raffles sampai sekarang karena Singapura menjadi pelabuhan transit (pelabuhan pembagi) bagi Asia Tenggara.

Kegiatan perdagangan merupakan kegiatan utama yang dapat mendatangkan devisa terbesar bagi Singapura. Hal ini disebabkan oleh beberapa macam, yaitu: letaknya sangat strategis, memiliki fasilitas pelabuhan yang modern dan terbesar di kawasan Asia Tenggara, serta mempunyai pelabuhan transit.

f. Hubungan Bilateral Singapura dengan Indonesia

Hubungan bilateral antara Singapura dan Indonesia meliputi hubungan diplomatik, ekonomi, transportasi dan perhubungan, sosial budaya, dan pendidikan.

g. Kerja sama Singapura dan Indonesia dalam Skala Regional

- a) Indonesia dan Singapura menjadi negara ASEAN, dan menjalin kerja sama dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya
- b) Bersama-sama terlibat dalam kegiatan SEA Games

h. Kerja sama Singapura dan Indonesia dalam Skala Internasional

- a) Indonesia dan Singapura mengadakan kerja sama di forum PBB dan Gerakan Nonblok
- b) Singapura dan Indonesia tergabung dalam kontingen *United Nations Temporary Assistance Group* (UNTAG) atau kelompok bantuan peralihan PBB. UNTAG bertujuan untuk membantu negara Afrika Barat Daya dalam menyongsong kemerdekaannya pada tanggal 30 Maret 1990.

3. Vietnam

a. Profil Negara

Nama internasional	: Republik Sosialis Vietnam
Luas wilayah	: ± 332.559 km ²
Ibu kota	: Hanoi
Bentuk pemerintahan	: Republik
Hari kemerdekaan	: 2 September 1945
Kepala negara	: Presiden
Kepala pemerintahan	: Perdana menteri
Bahasa resmi	: Vietnam
Mata uang	: Dong
Agama mayoritas penduduk	: Buddha, Katolik, Kristen, Islam, Tao, Animisme
Motto	: Kemerdekaan, kebebasan, kebahagiaan
Lagu Kebangsaan	: Tien Quanca (barisan Tentara Mulai maju)



Gambar 9.5 Ho Chi Minh, Vietnam
Sumber: Encarta, Encyclopedia

b. Sejarah dan Bentuk Pemerintahan Negara Vietnam

Vietnam merupakan negara bekas jajahan Prancis. Semula Vietnam merupakan sebuah negara, kemudian terpecah menjadi dua yaitu menjadi Vietnam Utara yang berhaluan komunis dan Vietnam Selatan berhaluan nonkomunis.

Pada bulan November 1975 diadakan konferensi penyatuan kembali Vietnam. Konferensi tersebut menyetujui penyatuan kembali Vietnam. Sehubungan hal tersebut tanggal 12 Juli 1976 ditetapkan mulai berlakunya Vietnam menjadi satu negara yaitu Republik Sosialis Vietnam, dan Hanoi ditetapkan sebagai ibu kotanya.

Vietnam adalah negara ketujuh dari organisasi ASEAN yang masuk pada tanggal 28 Juli 1995. Vietnam berbentuk republik sosialis dengan kepala negara seorang presiden dan kepala pemerintahan seorang perdana menteri, sedangkan di tingkat provinsi dan distrik pemerintahan dijalankan oleh komite pemerintahan yang dipilih oleh dewan rakyat dan penguasa tertinggi di pemerintahan tingkat daerah. Tokoh yang terkenal adalah Ho Chi Minh. Ibu kota negara Vietnam adalah Hanoi dan satuan mata uangnya adalah Dong (D).

c. Keadaan Alam

1) Letak, Luas, dan Batas

Negara Vietnam secara astronomis terletak antara $8^{\circ}\text{LU} - 23^{\circ}\text{LU}$ dan $102^{\circ}\text{BT} - 109^{\circ}\text{BT}$. Wilayahnya terletak di bagian timur Asia Tenggara. Wilayah bagian utara berbatasan dengan RRC, bagian timur dan selatan berbatasan dengan Laut Cina Selatan, di bagian barat berbatasan dengan Teluk Siam, Kamboja, dan Laos. Luas wilayah Vietnam adalah 32.559 km^2 .

2) Iklim

Vietnam beriklim tropis. Di bagian tengah dan selatan udaranya panas sepanjang tahun. Di bagian utara udaranya dingin selama bulan Desember – Maret. Suhu di daerah selatan sepanjang tahun rata-rata 28°C , sedangkan di daerah utara sekitar 30°C .

3) Bentang Alam

Vietnam terlatak di Semenanjung Indocina. Negara itu bergunung-gunung dan mempunyai tiga dataran rendah yang luas. Dua pertiga wilayah Vietnam terdiri dari pegunungan dan dataran tinggi. Hanya di sekitar lembah Sungai Merah tanahnya subur.

a) Wilayah Utara

Di wilayah Vietnam bagian utara terdapat banyak gunung. Selain itu, terdapat Tanah Tinggi Tonkin Timur yang ketinggiannya lebih dari 1.000m di atas permukaan air laut yang dilalui oleh Sungai Song Cay, Sungai Gam, dan Sungai Song Cau.

b) Wilayah Tengah

Di bagian tengah seluruhnya merupakan rangkaian pegunungan yang dinamakan rangkaian Pegunungan Annam.

c) Wilayah Selatan

Di bagian selatan terdapat dataran yang sangat luas, yaitu Delta Sungai Mekong. Sungai Mekong berhulu di Dataran Tinggi Tibet dan merupakan sungai terpanjang di Asia Tenggara (4.160 km). Ketika mendekati pantai timur sungai itu bercabang-cabang yang masing-masing membentuk delta luas yang membentang dari kota Ho Chi Minh sampai ke Semenanjung Ca Mau.

d) Wilayah Tenggara

Di wilayah ini membujur barisan Pegunungan Annam dengan puncaknya Gunung Ngoc Linh (2.598m) dan Gunung Chu Yang Sin (2.408m). Pegunungan ini kemudian menjadi dataran pantai berpenduduk padat.

d. Penduduk

Jumlah penduduk Vietnam pada tahun 2003 sebanyak 80,8 juta jiwa dengan tingkat pertumbuhan 1,3% per tahun dan kepadatan penduduknya 264 per km^2 . Penduduk Vietnam sangat beragam dengan kelompok terbesar adalah orang Vietnam yaitu lebih kurang 88% dari seluruh penduduk. Kelompok-kelompok minoritas terdiri atas beberapa kelompok pendatang dan penduduk asli.

Mayoritas penduduk beragama Buddha, lainnya beragama Katolik Roma, Protestan, Islam, Taoisme dan Animisme. Bahasa resminya adalah bahasa Vietnam, mata uangnya Dong. Pendidikan di Vietnam sudah tergolong maju, sebab 44% penduduknya sudah bebas buta huruf, universitas terbaik di Vietnam adalah Universitas Ho Chi Minh di Hanoi.

e. Perekonomian

1) Sektor pertanian

Hasil pertanian yang terpenting adalah beras. Hasil pertanian lainnya kopi, teh, gula, jagung, kedelai, kapas, karet, ubi jalar, dan singkong.

2) Sektor Peternakan dan Perikanan

Hasil ternak negara Vietnam terutama kerbau, sapi, babi, dan unggas terus meningkat. Perikanan dipusatkan di Teluk Tonkin dan daerah penangkapan ikannya di Laut Cina Selatan.

3) Perindustrian

Kota-kota penghasil industri antara lain:

Hanoi	:	pusat utama pabrik semen, mesin, bahan kimia
Haipong	:	pusat utama gelas, porselin, tekstil
Thai Nguyen	:	pusat industri besi baja
Nan Dinh	:	pusat tekstil
Ho Chi Minh City	:	pusat industri sepeda, rokok, kertas, semen, tekstil, penggilingan padi
Lan Thao	:	pusat industri superphosfat
Hac Bac	:	pusat industri nitrogen.

4) Pertambangan

Quang Yen di sebelah utara Hanoi terdapat endapan antrasit yang paling besar di Asia Tenggara. Nong Song (di utara Da Nang) terdapat sedikit endapan batu bara. Bijih besi ditambang dan diolah di Thai Nguyen (di utara Hanoi) dan di daerah selatan (Thanh Hoa, Vinh, dan Ha Tinh). Barang tambang lain terpenting adalah fosfat (di Cao Cai), timah (di Tinh Tuc), grafit (di Lao Kay), dan emas (di Bong Meiu).

5) Perdagangan

Ekspor utama negara Vietnam adalah : beras, karet, kopi, tebu, batu bara, bijih logam, semen dan ikan. Sedangkan impornya berupa bahan makanan, hasil-hasil industri, minyak, petrokimia, gandum, dan mesin-mesin.

f. Hubungan Bilateral Vietnam dengan Indonesia

Hubungan bilateral antara Vietnam dan Indonesia meliputi hubungan diplomatik, ekonomi, transportasi dan perhubungan, sosial budaya dan pendidikan, serta keamanan.

g. Kerja sama Vietnam dengan Indonesia dalam Skala Regional

Indonesia dan Vietnam sama-sama aktif dalam menggalang kerja sama ASEAN, baik di bidang politik, sosial ekonomi, serta budaya. Selain itu Indonesia dan Vietnam sama-sama aktif dalam kegiatan SEA Games.

4. Thailand (Muangthai)

a. Profil Negara

Nama internasional	:	Kingdom of Thailand
Luas wilayah	:	± 514.000 km ²
Ibu kota	:	Bangkok (Krung Thep)
Bentuk pemerintahan	:	Kerajaan (Konstitusional)
Kepala negara	:	Raja



Gambar 9.6 Wat Arun Thailand
Sumber: Encarta, Encyclopedia

Kepala pemerintahan	: Perdana Menteri
Lagu kebangsaan	: Pleng Chard
Bahasa	: ThaiThai (Siam)
Agama mayoritas penduduk	: Buddha (95%)
Mata uang	: Bath (1 bath = 100 satang)
Bandar udara internasional	: Don MuangThai
Perusahaan penerbangan	: Internasional Airways

b. Sejarah dan Bentuk Pemerintahan Negara Thailand

Muangthai atau Thailand disebut juga *Negeri Gajah Putih*, karena gajah putih dianggap keramat oleh penduduknya. *Thailand* sendiri artinya negeri orang merdeka atau negara yang tidak pernah dijajah. Nama resminya sendiri adalah *Prathet Thai*. Dahulu orang Eropa menyebut negara ini Siam.

Sampai awal abad XX Thailand merupakan kerajaan absolut. Pada tahun 1932 terjadi coup berdarah yang mengubah sistem kekuasaan absolut menjadi sistem kekuasaan terbatas.

Negara Thailand berbentuk kerajaan konstitusional dengan kepala negara seorang raja dan kepala pemerintahan perdana menteri. Tokoh yang terkenal adalah Raja Bumibol dan Ratu Sirikit.

Konstitusi ditetapkan pada tahun 1968 yang mengandung ketentuan sebagai berikut.

1) Pemerintahan

Negara dikepalai oleh perdana menteri yang dibantu oleh dewan menteri (kabinet). Menteri dalam negeri mengangkat gubernur yang mengepalai daerah provinsi. Jumlah gubernur ada di 71 provinsi. Gubernur mengangkat kepala distrik.

2) Badan legislatif

Ada 2 macam dewan perwakilan rakyat, yaitu senat dan dewan perwakilan rendah. Thailand dibagi menjadi 71 daerah administrasi dan 42.000 buah kota/desa.

c. Keadaan Alam

1) Letak, Luas, dan Batas

Secara astronomis Thailand terletak antara 6°LU-21°LU dan 97°BT-106°BT. Batas-batas wilayah negara Thailand adalah sebagai berikut.

- Sebelah utara berbatasan dengan negara Laos dan Myanmar
- Sebelah timur berbatasan dengan negara Kampuchea.
- Sebelah selatan berbatasan dengan negara Malaysia, dan Teluk Siam
- Sebelah barat berbatasan dengan negara Myanmar dan Laut Andaman.

Luas negara Thailand 514.000 km², atau kira-kira 4 kali Pulau Jawa.

2) Iklim

Thailand beriklim tropis dan subtropis, menurut wilayahnya dapat dibedakan menjadi tiga.

- Daerah Utara. Pada umumnya mengalami udara lebih dingin (daerah pegunungan) bila dibandingkan dengan daerah lainnya.
- Daerah bagian Timur. Mengalami musim kering (pada bulan November - Februari) yang dipengaruhi musim dingin dari Daratan Cina.
- Daerah Selatan. Mengalami musim hujan (Mei-Oktober) yang berasal dari angin musim Samudra Hindia. Mengalami musim panas yang paling kering pada Februari-Mei.

Secara umum iklim musim di Thailand, dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu musim kemarau, terjadi pada bulan November sampai bulan Februari, musim panas, terjadi pada bulan Maret sampai April, musim penghujan, terjadi pada akhir bulan April hingga akhir Oktober.

3) **Bentang Alam**

Wilayah Thailand dibagi menjadi empat wilayah utama seperti berikut.

- a) Dataran rendah bagian selatan. Daerah ini merupakan daerah yang paling subur di Thailand dan banyak diusahakan tanaman padi.
- b) Daerah pegunungan bagian utara dan barat secara geomorfologi merupakan kelanjutan pegunungan dari Myanmar yang tingginya rata-rata 1000-2000 m di atas permukaan air laut. Puncaknya adalah gunung Inthanon (2.570m), berupa tanah pegunungan yang tertutup oleh hutan (terutama hutan jati). Karena banyaknya sungai yang mengalir di daerah tersebut, tanahnya menjadi subur.
- c) Wilayah Semenanjung Thailand, yang merupakan daratan sempit, bagian paling sempit dinamakan Tanah Genting Kra yang membatasi areal Laut Cina Teluk Siam dengan Samudra Hindia di Selatan Malaka.
- d) Plato Korat, berupa pegunungan kapur yang tandus dengan irigasi yang tidak baik. Di daerah ini mengalir anak Sungai Mekong

Sungai-sungai besar yang ada di negara Thailand adalah Sungai Salween, Sungai Mekong, Sungai Mun dan Sungai Chi, serta Sungai Menam.

d. Penduduk

Pada tahun 2005, penduduk Thailand berjumlah 72,1 juta jiwa dengan pertumbuhan 0,7% per tahun. Angka kelahiran 20, dan angka kematian 7, dengan kepadatan penduduk 122 orang/km².

Penduduk Muangthai sebagian besar (98,5%) adalah orang Thai, sisanya adalah orang-orang Cina (10%), India, dan Melayu. Mereka berbahasa Thai dengan sebagian besar penduduknya beragama Budha.

e. Perekonomian

Kira-kira 80% penduduk Thailand bermata pencaharian sebagai petani.

1) **Sektor Pertanian**

Padi adalah hasil utama pertanian. Daerah penghasil beras terbesar terdapat di Lembah Chao Phraya. Selain padi hasil pertanian yang lain adalah karet dan komoditi lain seperti kopra, kapas, singkong, kelapa, lada, dan lain-lain.

2) **Sektor Pertambangan**

Bahan tambang utama Thailand adalah timah yang dihasilkan dari Semenanjung Thailand. Hasil tambang lainnya adalah wolfram, timbal, seng, mangan, tembaga, bijih besi, batu bara, emas, lignit. Gas alam ditemukan di lepas pantai teluk Siam, dan timah (tambang utama).

3) **Sektor Peternakan**

Peternakan utama adalah kerbau dan babi, binatang lain yang ditanakkan adalah gajah, sapi, babi, ayam, itik, puyuh, dan angsa.

4) **Sektor Perikanan**

Kegiatan penangkapan ikan banyak dilakukan penduduk di Sungai Chao Phraya, Mekong, Selat Malaka, dan Teluk Siam. Hasil penangkapan ikan ini diekspor dalam bentuk petis ikan dan ikan asin.

5) **Sektor Industri dan Perdagangan**

Ekspor negeri ini adalah beras, tapioka, karet, ikan kalengan, jagung, gula, timah, dan kerang-kerangan. Impornya berupa minyak bumi, mesin-mesin, produk besi dan baja. Mitra dagangnya adalah Amerika Serikat, Singapura, Malaysia, Jerman, Jepang, Cina, Korea, dan Inggris.

6) **Sektor Perhubungan**

Thailand memiliki jalur perhubungan udara, darat, dan laut, bahkan melalui perhubungan sungai. Kegiatan perhubungan antarkota selain melalui sungai-sungai,

juga melalui jalan darat dan kereta api. Bandar udara internasional Dong Muang dan pelabuhan laut terbesar terdapat di Bangkok. Pelabuhan lautnya Khong Toei, Phuket, Songkla, dan Potani. Chiang May adalah kota paling utara yang mempunyai hubungan kereta api dengan Bangkok.

7) Sektor Pariwisata

Pariwisata juga termasuk penghasil devisa yang cukup besar, terutama dengan daya tarik *Pantai Pattaya* yang terkenal sangat indah. Beberapa kota pariwisata antara lain: Bangkok, Thonburi, Nakhon Ratchasima dan Ubonratchani, Chiangmai

f. Hubungan Bilateral Thailand dan Indonesia

Hubungan bilateral antara Thailand dan Indonesia meliputi hubungan diplomatik, perdagangan, dan transportasi.

g. Kerja Sama Thailand dan Indonesia dalam Skala Regional

- 1) Indonesia dan Thailand menjadi negara anggota Asean, baik di bidang politik, ekonomi, dan sosial budaya saling bekerja sama saling menguntungkan
- 2) Indonesia dan Thailand sama-sama aktif dalam kegiatan SEA Games

h. Kerja Sama Thailand dan Indonesia dalam Skala Internasional

Indonesia dan Thailand sama-sama anggota PBB yang ikut aktif memelihara dan menciptakan perdamaian dunia. Upaya keduanya paling nyata terungkap dalam upaya menciptakan perdamaian di Kamboja.

5. Laos

a. Profil Negara

Nama internasional	: Republic Democratic of Laos
Luas wilayah	: ± 236.800 km ²
Ibu kota	: Vientiane
Bentuk pemerintahan	: Republik
Hari kemerdekaan	: 19 Juli 1949
Kepala negara	: Presiden
Kepala pemerintahan	: Perdana menteri
Bahasa	: Lao
Mata uang	: New Kip (KN)
Agama mayoritas penduduk	: Buddha, Tao, KongHu Chu, dan Kristen
Lagu kebangsaan	: Pheng Xat Lao



Gambar 9.7 Ibu kota Vientiane di Laos
Sumber: Encarta, Encyclopedia

b. Sejarah dan Bentuk Pemerintahan Negara Laos

Awal sejarah Laos didominasi oleh Kerajaan Nanzhao yang diteruskan pada abad ke-14 oleh Kerajaan Lan Xang yang berlangsung hingga abad ke-18, setelah Thailand menguasai kerajaan tersebut. Kemudian Perancis menguasai wilayah ini di abad ke-19 dan menggabungkannya ke dalam Indochina Perancis pada 1893. Setelah penjajahan Jepang selama Perang Dunia II, negara ini memerdekakan diri pada tahun 1949 dengan nama Kerajaan Laos di bawah pemerintahan Raja Sisavang Vong.

Laos merupakan satu-satunya negara di kawasan Asia Tenggara yang tidak dibatasi oleh laut, sehingga negara ini sering mendapat sebutan "The Land Locked Country" yaitu tanah yang terkunci dan terkepung oleh lima negara. Nama resminya republik Demokrasi Rakyat Laos yang memperoleh kemerdekaan dari Perancis pada tanggal 19 Juli 1949 ibu kotanya di Vientiane.

Badan tertinggi dari pemerintah Laos adalah Dewan Rakyat Agama, ketua Dewan Rakyat Agama menjabat pula sebagai Kepala Negara dan Presiden Republik. Laos merupakan sebuah republik yang menerapkan sistem pemerintahan kabinet, di mana kepala negara dijabat oleh presiden, sedangkan kepala pemerintahan dipegang oleh seorang perdana menteri.

c. Keadaan Alam

1) Letak, Luas, dan Batas

Secara astronomis negara Laos terletak pada 14°LU - 22°LU dan 100°BT - 107°BT , sedangkan letak geografisnya terletak di kawasan Asia Tenggara yang terkurung daratan di bagian utara Semenanjung Indonesia dengan luas wilayah sebesar 236.804 km^2 .

Batas-batasnya adalah sebagai berikut.

Sebelah utara	:	Cina
Sebelah timur	:	Kampuchea
Sebelah selatan	:	Vietnam
Sebelah barat	:	Thailand dan Myanmar

2) Iklim

Berdasarkan letak astronomisnya Laos memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata tahunan antara 26°C - 28°C . Curah hujan rata-rata adalah 1.500 - 2.500 mm per tahun. Laos mempunyai tiga musim, yaitu musim penghujan (Juni-Oktober), musim kemarau (November-Februari), dan musim pancaroba (Maret- Mei).

3) Bentang Alam

Laos adalah negara yang terhimpit oleh daratan di Asia Tenggara dan diselimuti hutan lebat yang kebanyakan bergunung-gunung, di mana salah satunya yang tertinggi adalah Phou Bia dengan ketinggian 2.817 m dari permukaan laut. Laos juga memiliki beberapa dataran rendah dan dataran tinggi. Sungai Mekong membentuk sebagian besar dari perbatasannya dengan Thailand, sementara rangkaian pegunungan dari Rantai Annam membentuk sebagian besar perbatasan timurnya dengan Vietnam.

Kegiatan Kelompok



Bentuklah kelompok dan diskusikan permasalahan berikut!

Kondisi alam Laos turut membantu negara tersebut semakin terisolasi, benarkah demikian? Berikan jawaban disertai alasan yang tepat, lalu presentasikan jawaban itu di depan kelas!

d. Penduduk

Jumlah penduduk Laos pada tahun 2003 sebesar 5,6 juta jiwa. Agama yang dianut penduduk adalah Budha (57,8%), kepercayaan suku (33,6%), Kristen (1,8%), Islam (1%), atheis (1%), kepercayaan tradisional Cina (0,9%), tidak beragama (3,8%), lain-lain (0,1%). Penduduk Laos terdiri dari suku bangsa Laos 50%, Khoutheung 15%, Thai 20%. Bahasa resminya adalah bahasa Lao, sedangkan bahasa Perancis banyak digunakan di kalangan pemerintah dan perdagangan. Satuan mata uang adalah New Kip.

Pertumbuhan penduduk alami rata-rata setiap tahun 29%. Kepadatan penduduknya 23 jiwa per km^2 . Penduduk Laos terdiri atas beberapa kelompok ras yaitu orang Mon-Khmer (merupakan etnis terbesar di Laos), orang Thai, orang Meo dan Yao, serta orang Lao yang mendiami wilayah tertentu.

e. Perekonomian

1) Sektor Pertanian

Kegiatan ekonomi utama adalah pertanian, dan sektor pertanian mampu menyerap 72% tenaga kerja. Hasil pertanian negara Laos antara lain padi, kopi, kapas, jagung, sayur mayor.

2) Sektor Perhubungan

Sebagian besar dari wilayahnya kekurangan infrastruktur memadai. Laos masih belum memiliki jaringan rel kereta api, meskipun ada rencana membangun rel yang menghubungkan Vientiane dengan Thailand yang dikenal dengan Jembatan Persahabatan Thailand-Laos. Jalan-jalan besar yang menghubungkan pusat-pusat perkotaan, disebut Rute 13.

3) Sektor Pertambangan

Hasil tambang yang ada antara lain timah ditambang di daerah di Phonetiou, biji besi di Provinsi Xiangkhoang, tembaga di Provinsi Champasak, dan batu bara banyak ditambang di Luang Prahang, Vientiane, dan Provinsi Savamakhet.

3) Sektor kehutanan

Dua pertiga lebih wilayah Laos tertutup oleh hutan subtropis. Hasil utama kehutanan ini adalah kayu jati dan kayu-kayu keras lain untuk komoditas ekspor.

4) Sektor Perindustrian

Industri di Laos belum berkembang. Beberapa industri yang ada meliputi penggergajian kayu, semen, rokok, minuman, korek api, plastik, dan industri kerajinan.

f. Hubungan Bilateral Laos dan Indonesia

Hubungan bilateral antara Laos dan Indonesia meliputi hubungan diplomatic dan perdagangan.

6. Filipina

a. Profil Negara

Nama internasional	: Republic of The Philippines
Luas wilayah	: ± 330.324 km ²
Ibu kota	: Manila
Bentuk pemerintahan	: Republik
Hari kemerdekaan	: 12 Juni 1898
Kepala negara	: Presiden
Lagu kebangsaan	: Lupang Hirirang
Bahasa	: Inggris dan Tagalog
Mata uang	: Peso Filipina (PHP)
Agama mayoritas penduduk	: Katolik (90%)
Bandar udara internasional	: Ninoy Aquino Internasional Airport
Perusahaan penerbangan	: Philippines Airline (PAL)



Gambar 9.8 Ibu kota Manila Filipina
Sumber: Encarta, Encyclopedia

b. Sejarah dan Bentuk Pemerintahan Negara Filipina

Negeri ini pada tahun 1521 ditemukan oleh seorang Spanyol bernama Magelhaens, tetapi baru pada tahun 1565 kepulauan ini dijajah oleh Spanyol. Nama Filipina diberikan menurut nama Raja Spanyol pada waktu itu, Philipe II. Megelhaens meninggal dunia di kepulauan ini.

Pada tanggal 12 Juni 1898 Emilio Aguinaldo memproklamasikan kemerdekaan Filipina, yaitu pada saat negara Spanyol kalah perang dengan Amerika Serikat. Namun ternyata Filipina jauh dari arti merdeka yang sebenarnya, karena kemudian Amerika Serikat menguasai Filipina pada tahun 1902.

Istana Kepresidenan Filipina adalah Malacanang (baca: Malakanyang). Sejak tahun 1902 Filipina berada di bawah kekuasaan Amerika Serikat sampai memperoleh kemerdekaannya lagi pada tanggal 4 Juli 1946. Sekarang, hari kemerdekaan diperingati setiap tanggal 12 Juni, sedangkan tanggal 4 Juli diperingati sebagai hari Persahabatan Filipina-Amerika (*Philippines-American Friendship Day*).

c. Keadaan Alam

1) Letak, Luas, dan Batas

Filipina secara astronomis terletak antara 4°LU - 19°LU dan 117°BT - 126°BT . Karena letak lintangnya itu Filipina sering dilanda taifun (baca: tropis). Filipina terdiri dari 7.107 buah pulau. Pulau yang didiami manusia baru sekitar 1.000 buah pulau saja. Luas wilayahnya adalah 400.440 km^2

Pulau-pulau yang agak besar adalah Pulau Luzon, Mindoro, Samar, Panay, Negros, Palawan, Leyte, Mindanau, Masbate, Cebu, dan Bohol. Dua pulau yang terbesar adalah Pulau Luzon di ujung utara dan Pulau Mindanau di ujung selatan. Manila sebagai ibu kota negara Filipina terletak di Pulau Luzon.

Batas wilayah negara.

Sebelah utara	:	berbatasan dengan Samudera Pasifik
Sebelah selatan	:	berbatasan dengan Laut Sulawesi
Sebelah barat	:	berbatasan dengan Laut Cina Selatan
Sebelah timur	:	berbatasan dengan Samudera Pasifik

2) Iklim

Filipina beriklim muson tropis dengan suhu rata-rata 25°C . Pada bulan November sampai dengan Maret, Filipina bagian timur mengalami musim penghujan. Hujan ini dibawa oleh angin muson timur laut. Pada bulan Juni sampai Oktober, Filipina mengalami musim kemarau.

3) Bentang Alam

Filipina mempunyai banyak gunung api, di antaranya Gunung Mayon dan Gunung Pinatubo yang berada di Pulau Luzon, pada bulan Juni 1991 meletus dengan dahsyat. Sungai-sungai di Filipina terdapat di lembah-lembah, yang termasuk sungai utama seperti: Sungai Agno di Pulau Luzon, Sungai Agusan di Pulau Mindanau. Adapun danau di Filipina adalah Danau Laguna, Danau Bay (yang terbesar), Danau Mainit di Pulau Mindanau.

Kegiatan Individu



Dengan melihat atlas dunia, gambarlah peta negara Filipina, berilah warna untuk menunjukkan relief yang ada. Tandailah kota-kota dagang, industri, dan pariwisata di Filipina. Serahkan hasilnya kepada guru untuk dinilai!

d. Penduduk

Pada tahun 2003, jumlah penduduk Filipina sebesar 81,6 juta jiwa, dengan pertumbuhan 2,2% tiap tahun, dengan kepadatan penduduk 293 jiwa/km^2 . Angka kelahiran 33 dan angka kematian 7. Pendapatan per kapita (pada tahun 2004) sebesar \$4770. Ragam etnis yang terdapat di Filipina yaitu orang-orang Mestis, Negrito, keturunan Cina dan orang-orang Amerika, serta orang Moro.

Bahasa nasional yang digunakan penduduk Filipina adalah bahasa Tagalog. Namun bahasa Inggris dan bahasa Spanyol masih banyak digunakan di kalangan pemerintahan dan perdagangan karena Filipina pernah dijajah cukup lama oleh bangsa Spanyol dan Amerika Serikat. Berbagai macam agama yang hidup di kalangan masyarakat Filipina, antara lain: agama Katolik Roma yang dianut oleh 90% dari penduduk Filipina, sisanya adalah agama Kristen dan Islam.

e. Perekonomian

1) Sektor Pertanian

Hasil pertanian di negara Filipina antara lain berupa: padi, jagung, tebu, tembakau, dan kelapa.

2) Sektor Pertambangan

Usaha pertambangan yang diusahakan antara lain pertambangan krom, tembaga, emas dan perak, bijih besi, serta minyak bumi.

3) Sektor Industri

Perindustrian di Filipina juga belum berkembang pesat. Daerah industri yang terkenal ialah Bataan. Daerah Bataan merupakan kompleks industri yang mengolah bahan setengah jadi.

4) Sektor Perdagangan

Ekspor utama Filipina adalah kopra, serat manila, tebu (gula), peralatan elektronik, buah-buahan, sayur-mayur, hasil hutan, dan produk mineral. Impornya adalah minyak mentah, mesin-mesin, gandum, dan lain-lain. Mitra dagang utamanya yaitu Amerika Serikat, Jepang, dan Malaysia.

5) Sektor Kehutanan

Secara keseluruhan, 40% daratan negara Filipina tertutup oleh hutan, khususnya di pegunungan. Tumbuhannya sejenis dengan tumbuhan di Kalimantan misalnya mahoni, pinus, juga terdapat kelapa dan bakau di daerah pantai.

6) Sektor Perhubungan

Di Pulau Luzon dan Pulau Mindanau dibangun jalan raya untuk menghubungkan kota yang satu dengan kota lainnya. Untuk perhubungan antarpulau dikembangkan perhubungan laut. Pelabuhan laut yang utama adalah Manila di Luzon, Cebu di Pulau Cebu, dan Davao di Pulau Mindanau. Bandar internasionalnya terletak di Manila di Pulau Luzon.

7) Sektor Pariwisata

Objek wisata yang terkenal di Filipina antara lain Intramuros (kota peninggalan sejarah Spanyol), goa-goa, taman karang, kota peninggalan Magelhaens, pasar barter di Zamboanga, Danau Taal dan wisata pegunungan yang indah sejuk terdapat di Baguio.

f. Hubungan Bilateral Filipina dengan Indonesia

Hubungan bilateral antara Filipina dan Indonesia meliputi hubungan diplomatik dan perdagangan.

g. Hubungan Filipina dan Indonesia dalam Skala Regional

1) Indonesia dan Filipina menjadi negara anggota ASEAN, baik terikat hubungan di bidang politik, ekonomi, serta sosial budaya.

2) Indonesia dan Filipina sama-sama aktif dalam kegiatan SEA Games.

h. Kerja Sama Filipina dan Indonesia dalam Skala Internasional

Filipina dan Indonesia menjalin kerja sama melalui wadah PBB. Sebelumnya Filipina pernah berperan serta pula dalam Konferensi Asia-Afrika (KAA) di Bandung.

7. Myanmar (Burma)

a. Profil Negara

Nama internasional	: Republik Kesatuan Sosialis Burma
Luas wilayah	: ± 678.500 km ²
Ibu kota	: Pyinmana (Yangoon)
Bentuk pemerintahan	: Republik Perlemitter
Hari kemerdekaan	: 14 Januari 1949
Kepala negara	: Presiden
Kepala pemerintahan	: Perdana menteri
Bahasa resmi	: Bahasa Burma
Mata uang	: Kyat (MMK)
Agama mayoritas penduduk	: Buddha (90%)
Lagu kebangsaan	: Bya Majay Bma



Gambar 9.9 Pagoda Yangoon
Sumber: Encarta, Encyclopedia

b. Sejarah dan Bentuk Pemerintahan Negara Myanmar

Myanmar merupakan negara sosialis di Asia Tenggara dengan ibu kota Yangoon. Pemerintahannya berbentuk republik. Kepala negaranya seorang presiden dan kepala pemerintahannya perdana menteri. Luas negara Myanmar 678.500 km².

Jabatan lain untuk perdana menteri adalah Ketua Dewan menteri, sedangkan presiden sekaligus menjabat sebagai Ketua Dewan Negara. Badan legislatif di Myanmar dinamakan Majelis Rakyat yang dipilih langsung oleh rakyat dengan masa jabatan selama 4 tahun.

Myanmar merupakan nama baru dari negara Burma yang digunakan sejak tanggal 12 Juni 1989. Nama resmi Myanmar adalah Pyidaungzu Socialist Thamada Myanmar Nuinggandaw (Republik Kesatuan Sosialis Burma). Sepanjang sejarahnya, Myanmar yang merupakan bekas jajahan Inggris senantiasa dalam percaturan politik internasional menerapkan politik netralis ketat, bahkan cenderung ke arah mengisolasi diri.

c. Keadaan Alam

1) Letak, Luas, dan Batas

Secara astronomis Myanmar terletak antara 9°58'LU-28°29'LU dan 92°11'BT-101°10'BT.

Luas wilayah Myanmar ialah 678.500 km², dengan batas-batas negara sebagai berikut.

- Sebelah utara berbatasan dengan negara India dan Cina
- Sebelah selatan berbatasan dengan Laut Andaman dan Teluk Benggala
- Sebelah timur berbatasan dengan Cina, Laos, dan Thailand
- Sebelah barat berbatasan dengan Bangladesh dan India.

2) Iklim

Myanmar beriklim tropis dan suhunya rata-rata 27°C. Ada tiga musim yang menonjol, yaitu musim hujan, musim kemarau yang sejuk, dan musim kemarau yang panas.

3) Bentang Alam

Myanmar banyak dilalui beberapa rangkaian pegunungan, yaitu Daerah Pegunungan Barat yang membentang dari utara ke selatan sampai sejauh Tanjung Negrans, pegunungan di bagian ini mempunyai ketinggian rata-rata 3.000 meter.

Sebagian besar wilayah Myanmar berupa dataran tinggi dan pegunungan yang merupakan bagian dari deretan Pegunungan Mediterania. Gunung yang tinggi di bagian ini adalah Gunung Saramati (3.826 m). Di sebelah barat Pegunungan Arakan Yoma, di sepanjang Teluk Benggala terdapat jalur lahan sempit yang dialiri sungai yang bermata air dari Pegunungan Arakan. Wilayah ini merupakan lahan untuk pertanian.

Bagian timur terdiri atas Dataran Tinggi Shan yang berbentuk huruf V memanjang ke selatan menuju rangkaian Pegunungan Dawna dan Pegunungan Tenasserim. Dataran tinggi dan pegunungan ini merupakan perbatasan antara Myanmar dan Thailand.

Di antara deretan pegunungan bagian barat dan timur terdapat dataran rendah alluvial yang membentang dari daerah lembah Sungai Irawadi dan lembah Sungai Sittang sampai ke daratan pedalaman Mandalay. Separoh wilayah Myanmar terletak di lembah Sungai Irawadi dan cabang-cabangnya.

Pegunungan utara merupakan sumber mata air dari Sungai Irawadi dan Sungai Chindwin (anak sungai Irawadi). Sungai Irawadi adalah sungai yang terpanjang dan terbesar di Myanmar. Pada muara Sungai Irawadi tepatnya di pantai Laut Andaman terdapat Delta Irawadi.

d. Penduduk

Pada tahun 2003 penduduk Myanmar berjumlah 49,4 juta jiwa. Kepadatan penduduknya 73 jiwa per km², angka pertumbuhan penduduk 1,6%.

Penduduk Myanmar terdiri atas beberapa etnis. Kelompok terbesar adalah orang Burma keturunan Tibet dan orang Burma yang mewarisi peradaban bangsa-bangsa Pyus dan Monyang yang jumlahnya sekitar 69% dari penduduk Myanmar. Suku bangsa yang lain adalah Shan 98,5%), Karen (6,2%), Rakhin (4,5%), Mon (2,4%), Cina (2,2%), dan Kachin (1,4%). Agama penduduk, meliputi Budha (89,4%), Kristen (4,9%), Islam (3,8%), Hindu (0,5%), kepercayaan suku (1,1%); lain-lain (0,3%).

Mata pencaharian utama penduduk adalah bercocok tanam. Bahasa resmi yang digunakan adalah Burma yang berkaitan dengan bahasa Tibet. Sebagian penduduknya menggunakan bahasa Inggris, sedangkan penduduk yang tinggal di bukit memiliki bahasa sendiri. Satuan mata uangnya Kyat.

e. Perekonomian

1) Sektor Pertanian

Myanmar merupakan negara agraris dengan hasil pertanian utamanya adalah padi. Hasil pertanian lainnya adalah teh, dihasilkan di Plato Shan, tembakau di bagian utara, tebu di lembah Sungai Sittang, dan sayur-mayur di daerah Pantai Arakan Yoma. Daerah kering menghasilkan gandum, jagung, kapas, dan wijen.

2) Sektor Pertambangan

Hasil tambang Myanmar yaitu minyak tanah, seng, timah, nikel, emas, dan uranium. Ladang minyak bumi terdapat di Chaok dan Yenangyaong adalah tungsten, antemen, air raksa, batu bara, perak, mangan, dan gas alam di Chaok.

3) Sektor Kehutanan

Lebih dari 70% wilayah Myanmar tertutup oleh hutan. Hasil dari kehutanan berupa kayu jati dan kayu besi.

4) Sektor Perdagangan

Ekspor terpenting yaitu beras, kayu, dan barang logam. Impornya berupa mesin-mesin, alat-alat transportasi, barang logam, kertas, pupuk, dan obat-obatan.

5) Sektor Perindustrian

Kegiatan perindustrian di Myanmar semuanya dikendalikan oleh pemerintah. Hasil industri terutama industri pengolahan hasil pertanian, hasil hutan, mineral, pembuatan minyak bumi, pengawetan ikan, dan tekstil.

6) Sektor Perhubungan

Pelabuhan yang terbesar di Myanmar terdapat di Yangoon, kota pelabuhan lain yaitu Moulmein. Angkutan masih terbatas pada angkutan sungai, sedangkan jalan darat selalu terus dibangun. Sungai yang mempunyai peranan sangat penting yaitu Sungai Irawadi, Sungai Chindwin, dan Sungai Sittang. Untuk mengangkut kayu dari hutan, penduduk banyak memanfaatkan tenaga gajah.

f. Hubungan Bilateral Myanmar dan Indonesia

Hubungan bilateral antara Myanmar dan Indonesia meliputi hubungan diplomatik dan perdagangan.

g. Kerja Sama Myanmar dan Indonesia dalam Skala Regional

- 1) Indonesia dan Myanmar menjadi negara anggota ASEAN, baik di bidang politik, ekonomi, dan sosial budaya saling bekerja sama dan saling menguntungkan.
- 2) Indonesia dan Myanmar sama-sama aktif dalam kegiatan SEA GAMES.

h. Kerja Sama Myanmar dan Indonesia dalam Skala Internasional

Indonesia dan Myanmar sama-sama anggota PBB, dan pernah sama-sama menjadi anggota Dewan Keamanan (tidak tetap), yang ikut aktif memelihara dan menciptakan perdamaian di kawasan Asia Tenggara dan dunia.

8. Brunei Darussalam

a. Profil Negara

Nama internasional	:	State of Brunei Darussalam
Luas wilayah	:	± 5.765 km ²
Ibu kota	:	Bandar Seri Begawan
Bentuk pemerintahan	:	Kesultanan (Kerajaan)
Hari kemerdekaan	:	1 Januari 1984
Kepala negara dan pemerintahan	:	Sultan
Bahasa	:	Melayu
Mata uang	:	Dolar Brunei
Agama mayoritas penduduk	:	Islam
Lagu kebangsaan	:	Allah Peliharalah Sultan
Perusahaan penerbangan	:	Royal Brunei Airline



Gambar 9.10 Masjid Sultan Brunei
Sumber: Encarta, Encyclopedia

b. Sejarah dan Pemerintahan Negara Brunei Darussalam

Nama resmi negara ini adalah negara Brunei Darussalam. Negeri ini sebelum merdeka merupakan negara protektorat (perwakilan) Inggris sejak tahun 1888. Bentuk perwakilan ini ditunjukkan pada tahun 1906, saat Brunei menerima kehadiran resident Inggris yang pertama. Resident ini merupakan wakil pemerintah Inggris di Brunei. Tugasnya yaitu memberi nasihat kepada Sultan Brunei dalam segala bidaang kecuali masalah bea cukai dan agama.

Tahun 1959, Brunei merupakan negara yang berpemerintahan sendiri, namun urusan luar negeri, keamanan dan pertahanan menjadi tanggung jawab Inggris. Secara resmi Brunei merdeka dan berdaulat penuh mulai tanggal 1 Januari 1984, namun perayaan proklamasinya diselenggarakan tanggal 23 Februari 1984, karena itu tanggal 23 Februari dijadikan sebagai hari nasional negara Brunei Darussalam.

Sistem pemerintahannya adalah kerajaan yang bersendikan pada ajaran Islam, dengan kekuasaan pemerintahan tertinggi berada di tangan sultan. Kepala negara dan pemerintahan pada awal kemerdekaan sepenuhnya yaitu Sir Muda Hassanal Bolkiah Mu'izzadin Waddaulah, Sultan Darussalam. Ibu kotanya Bandar Seri Begawan.

c. Keadaan Alam

1) Letak, Luas, dan Batas

Brunei Darussalam terletak di Pantai Kalimantan Barat Laut, hanya berbatasan dengan satu negara saja, yaitu Malaysia, di negara bagian Serawak, atau terletak antara 4°2'LU-5°3'LU dan 114°5'BT-115°22'BT. Keseluruhan pantai menghadap laut Cina Selatan yang panjangnya sekitar 161 km.

Serawak membagi Brunei menjadi dua bagian yaitu bagian barat dan bagian timur. Negara Brunei Darussalam terbagi atas dua bagian, yaitu bagian barat dan bagian timur. Bagian barat terdiri atas 3 daerah yaitu daerah Tutong, Belait, dan Brunei, sedangkan bagian timurnya adalah daerah Temburong. Luas wilayah seluruhnya adalah 5,765 km², hampir sama dengan luas Pulau Bali di Indonesia (5.561 km²).

Brunei mempunyai batas sebagai berikut.

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan
 - b) Sebelah timur berbatasan dengan Sabah, Malaysia
 - c) Sebelah barat berbatasan dengan Serawak, Malaysia
- 2) Iklim

Keadaan iklim Brunei dipengaruhi oleh iklim tropis yang lembab dengan suhu rata-rata tahunan 27,8°C. Hujan turun pada bulan Mei hingga Desember. Musim kemarau terjadi pada bulan Januari sampai dengan April.

3) Bentang Alam

a) Relief

Di bagian barat sebagian besar reliefnya merupakan dataran rendah. Di bagian timur lebih tinggi daripada bagian barat (1.000-1.500m). Tanahnya berbukit-bukit. Di ujung selatan daerah Temburong terdapat Bukit Pagon yang tingginya 1.850 m. Daerah ini merupakan lereng Pegunungan Crocker. Di bagian utara Pantai utara daerahnya relatif datar dengan Teluk Bruneinya. Di sebelah barat terletak ibu kota Brunei, Bandar Seri Begawan.

b) Sungai

Di Brunei Timur hanya mengalir satu sungai yaitu Sungai Temburong. Sungai-sungai di Brunei sebagian besar berfungsi sebagai alat perhubungan, lebih-lebih di daerah yang sukar dibangun jalan. Di Brunei Barat mengalir tiga sungai, yaitu : Sungai Belait, Sungai Tutong, dan Sungai Brunei.

c) Sumber Daya Alam

Brunei Darussalam memiliki sumber daya alam yang utama berupa minyak. Ladang minyak merupakan cadangan minyak terbanyak di Asia Tenggara. Ladang minyak di lepas pantai terdapat di Kuala Belait, Ampar, dan Jerudong. Di Brunei sendiri belum ada kilang penyulingan minyak. Sebagian besar minyak mentah dialirkan melalui pipa-pipa ke Miri dan Lutong di Serawak untuk disuling.

d. Penduduk

Penduduk Brunei pada tahun 2003 berjumlah 400.000 jiwa dengan pertumbuhan penduduknya 1,9%, dan kepadatan penduduknya 63 jiwa per km². Pertumbuhan penduduk di negara ini rata-rata 2,0% setahun. Pada umumnya penduduk bertempat tinggal di kota-kota sepanjang pantai Laut Cina Selatan. Mereka terdiri atas orang Melayu sebanyak 50%, Cina sebanyak 18%, orang Kedayan yang diperkirakan berasal dari Jawa dan Sumatera sebanyak 16%, sisanya adalah orang Kedayan dan orang Dayak. Bahasa resmi penduduk Brunei adalah bahasa Melayu. Agama resminya adalah agama Islam.

e. Perekonomian

- 1) Sektor pertanian menghasilkan padi, jagung, kelapa, dan sagu.
- 2) Sektor perkebunan menghasilkan karet, kelapa sawit, dan lada.
- 3) Sektor pertambangan menghasilkan minyak dan gas bumi.

Sumber ekonomi utamanya diperoleh dari sektor minyak dan gas bumi, yaitu mencapai 76% dari pendapatan negara. Minyak bumi merupakan komoditi ekspor tertinggi yaitu 99% dari seluruh ekspor Brunei.

4) Sektor Perhubungan

Untuk perhubungan dibangun transportasi melalui darat, laut, dan udara. Jaringan jalan raya masih terbatas (1.250 km) dan jalan kereta api hanya sepanjang 10 km. Untuk menghubungkan dengan luar negeri dibangun bandar udara internasional Bandar Seri Begawan dan Pelabuhan Samudra di muara Sungai Brunei.

5) Sektor Perdagangan

Ekspor Brunei berupa minyak bumi dan gas alam, kayu serta karet. Negeri ini mengimpor 80% bahan makanan, tekstil, mesin-mesin pertanian dan alat transportasi dari negara lain. Karena itu, dalam jangka panjang Brunei akan berusaha dapat melakukan swasembada pangan..

6) Sektor Kehutanan

Hasil hutan yang bisa diandalkan Brunei adalah kayu, rotan, cengal, dan damar.

f. Hubungan Bilateral antara Brunei dengan Indonesia

Hubungan bilateral antara Brunei dan Indonesia meliputi hubungan diplomatik, perdagangan, ketenagakerjaan, serta pendidikan sosial dan budaya.

g. Kerja Sama Brunei dan Indonesia dalam Skala Regional

- 1) Indonesia dan Brunei sama-sama menjadi negara anggota ASEAN dan saling bekerja sama dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya.
- 2) Indonesia dan Brunei sama-sama aktif dalam kegiatan SEA Games.

h. Kerja Sama Brunei dan Indonesia dalam Skala Internasional

Antara Indonesia dengan Brunei Darussalam sama-sama aktif dalam kegiatan Organisasi Konferensi Islam (OKI) dan PBB.

9. Kampuchea

a. Profil Negara

Nama internasional	: Republik Demokratik of Kampuchea
Luas wilayah	: ± 181.035 km ²
Ibu kota	: Phnom Penh
Bentuk pemerintahan	: Konstitusional Demokratik
Hari kemerdekaan	: -
Kepala negara	: Presiden
Kepala pemerintahan	: Perdana menteri
Bahasa	: Khmer
Mata uang	: Riel Kampuchea (CR)
Agama mayoritas penduduk	: Buddha
Lagu kebangsaan	: Nokoreach



Gambar 9.11 Bangunan pagoda Kampuchea
Sumber: Encarta, Encyclopedia

b. Sejarah dan Bentuk Pemerintahan Negara Kampuchea

Indo Cina yaitu bagian timur jazirah tenggara terdiri atas negara-negara Vientiane, Kampuchea, dan Laos. Sebelum Perang Dunia II, bagian negara-negara ini menjadi jajahan Perancis. Tetapi perkembangan setelah Perang Dunia II, sebagai akibat perjuangan kemerdekaan dari penduduk di negara-negara ini terbentuk tiga negara, yang masing-masing mempunyai masalahnya sendiri-sendiri sebagai negara. Keadaannya semenjak merdeka benar-benar tidak menguntungkan. Negeri ini selalu dirundung peperangan. Jutaan manusia telah menjadi korban keganasan perang. Republik Rakyat Cina dan Rusia berpengaruh besar pada negara Kampuchea.

Pemerintahan Kampuchea menggunakan sistem komunis yang khusus. Partai komunis menggunakan lembaga administrasi publik untuk pemerintahan negara. Partai komunis atau Partai Revolusioner Rakyat Khmer (KPRP) merupakan satu-satunya organisasi politik legal. Sebagai kepala negara adalah presiden dewan negara, sedangkan kepala pemerintahannya adalah ketua dewan menteri atau perdana menteri.

Kampuchea resmi berintegrasi dengan ASEAN pada 30 April 1999, dan menjadi negara di kawasan Asia Tenggara yang terakhir bergabung ke dalam ASEAN. Adapun nama resmi pemerintah yang berkuasa sekarang adalah Republik Rakyat Kampuchea yang beribu kota di Phnom Penh.

c. Keadaan Alam

1) Letak, Luas, dan Batas

Secara astronomis Kamboja terletak pada $10^{\circ}\text{LU}-15^{\circ}\text{LU}$ dan $102^{\circ}\text{BT}-108^{\circ}\text{BT}$. Luas wilayah Kamboja adalah 181.300 km^2 . Wilayah Kamboja berbatasan dengan negara-negara lain, yaitu:

- a) sebelah timur berbatasan dengan Vietnam
- b) sebelah barat berbatasan dengan Thailand
- c) sebelah utara berbatasan dengan Thailand dan Laos
- d) sebelah selatan berbatasan dengan Laut Cina Selatan.

2) Iklim

Kampuchea beriklim tropis dengan musim kemarau (bulan November - Mei) membawa pengaruh angin musim timur laut. Pada bulan Januari, sebagian besar daerahnya menerima curah hujan kurang dari 50 mm. Pada bulan Juni - Oktober, angin bertiup dari laut. Curah hujan tertinggi di daerah Pegunungan Gajah dan Pegunungan Cardamon, yaitu 2.050 mm per tahun, sedangkan curah hujan terendah terdapat di daerah Dataran Besar Tonle Sap, yaitu 1.525 mm per tahun. Suhu rata-rata tahunan berkisar antara $21^{\circ}\text{C} - 35^{\circ}\text{C}$.

3) Bentang Alam

Wilayah Kamboja bagian tengah merupakan dataran rendah alluvial yang disebut Dataran Besar Tonle Sap. Dataran rendah tersebut dikelilingi oleh rangkaian pegunungan antara lain: Pegunungan Dangrek (Phanom Dang Raek) di sebelah utara, Pegunungan Cardamon di sebelah barat, Plato Batanokini dan Plato Mondol Kini, di sebelah timur. Barisan pegunungan tersebut memiliki ketinggian antara 750-900 m, puncak tertinggi adalah Gunung Phnum Aoral (1.771 m) yang terletak di Pegunungan Cardamon.

Sungai utama yang terdapat di Kampuchea adalah Sungai Mekong dengan anak sungainya Sungai Tonle Sap, sungai ini merupakan sungai terpanjang yang mengalir dari negara Laos melewati Kampuchea kemudian memasuki Vietnam.

d. Penduduk

Pada tahun 2004 jumlah penduduk Kampuchea 13.363.421 jiwa. Mayoritas penduduknya beragama Budha (88,5%); Islam (2,4%); lain-lain (9,2%). Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Khmer, bahasa Perancis, dan Inggris yang digunakan oleh kaum terpelajar. Satuan mata uangnya adalah Riel Kampuchea (KHR). Pendapatan per kapita penduduk pada tahun 2004 sebesar \$2.189.

Pertambahan penduduk 2,6% per tahun, dengan kepadatan penduduknya 74 orang/ km^2 . Kelompok etnis utama di Kampuchea adalah orang Khmer yang mencakup lebih dari 88% penduduk negeri ini dengan mata pencaharian utama bertani. Penduduk lain terdiri atas beberapa kelompok etnis Asia lain, termasuk kelompok Melayu Caham dan suku-suku bangsa primitif, yakni orang Khmer Loeu yang terdiri atas orang Jarai, Rhade, Stieng, Kui, Pear, dan Saoch.

Penduduk di Kampuchea, belumlah berkembang dengan baik, mengingat situasi negeri yang belum stabil dari konflik politik yang berkepanjangan. Penduduk yang bebas buta huruf (tahun 2003) baru 45%.

e. Perekonomian

1) Sektor Pertanian

Kamboja merupakan negara agraris dengan hasil pertanian yang utama adalah padi di daerah sepanjang Sungai Mekong dan Danai Tonle Sap. Hasil pertanian lainnya adalah jagung, lada, umbi-umbian, sayuran, tembakau, gula, kedelai, dan buah-buahan.

2) Sektor Pertambangan

Sektor pertambangan menghasilkan mineral utama seperti: emas, besi, batu bara, dan timah.

3) Sektor Perdagangan

Ekspor utama Kampuchea adalah karet, beras, lada, dan kayu, sedangkan impor utama adalah bahan makanan, mesin-mesin, obat-obatan, tekstil, pupuk, peralatan listrik, dan bahan kimia.

4) Sektor Pariwisata

Salah satu daya tarik bagi wisatawan adalah kuil Angkor Wat yang termasuk salah satu keajaiban dunia, berada di kaki Gunung Dongkrak.

5) Sektor Perhubungan

Kampuchea mempunyai bandara internasional di Pochentong, serta mengandalkan jaringan kereta api dalam melakukan aktivitas transportasi darat. Untuk transportasi sungai, masih mengandalkan perahu dayung dan ferry.

f. Hubungan Bilateral antara Kampuchea dan Indonesia

Hubungan bilateral antara Kampuchea dan Indonesia meliputi hubungan diplomatik dan perdagangan.

g. Kerja Sama Kampuchea dan Indonesia dalam Skala Regional

Indonesia dan Kampuchea menjadi negara anggota ASEAN, dan telah menjalin kerja sama dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Selain itu, Indonesia juga ikut berperan dalam usaha menyelesaikan pertikaian di Kamboja melalui Jakarta Informal Meeting (JIM) dan mengirimkan Pasukan Garuda XII pada tahun 1992 di bawah pimpinan UNTAC untuk menjaga perdamaian di Kamboja. Indonesia dan Kampuchea sama-sama aktif dalam kegiatan SEA GAMES dan KAA.

h. Kerja Sama Kampuchea dan Indonesia dalam Skala Internasional

Indonesia dan Kampuchea mengadakan kerja sama di forum PBB dan Gerakan Nonblok.

10. Timor Leste

a. Profil Negara

Nama	: Republik Demokratik Timor Timur
Luas wilayah	: ± 14.874 km ²
Bentuk pemerintahan	: Republik
Kepala negara	: Presiden
Kepala pemerintahan	: Perdana menteri
Bahasa	: Portugis, Tetun
Mata uang	: Koin Centavo dan dollar AS
Agama mayoritas penduduk	: Kristen, Katolik Roma

b. Pemerintahan

Timor Leste merupakan negara yang berbentuk republik dengan kepala negara seorang presiden yang dipilih oleh rakyat selama masa jabatan 5 tahun. Perdana menteri dipilih melalui pemilihan multipartai atau koalisi mayoritas. Parlemennya dipilih selama jabatan 5 tahun.

c. Letak, Luas, dan Batas

Secara astronomis Timor Timur terletak antara $8^{\circ}7'LS - 9^{\circ}29'LS$ dan $124^{\circ}BT-127^{\circ}BT$. Luas keseluruhan negara ini adalah $\pm 14.874 \text{ km}^2$ dengan batas negara seperti berikut.

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Indonesia
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Timor
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Indonesia
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Indonesia

d. Iklim

Timor Leste beriklim muson tropis. Hujan terjadi pada bulan Desember sampai Maret dan kemarau pada bulan Oktober sampai Desember

e. Keadaan Alam

Wilayah negara Timor Leste sebagian besar adalah pegunungan dengan gunung tertinggi Gunung Tata Mailau yang mencapai 2950 meter di atas air laut.

f. Penduduk

Jumlah penduduk Timor Leste pada tahun 2005 adalah 1.040.880 jiwa yang merupakan campuran antara suku Melayu dan Papua. Kepadatan penduduknya 69 jiwa/ km^2 dengan pendapatan per kapita US \$400.

g. Perekonomian

Keadaan perekonomian belum stabil. Negara ini masih bergantung pada barang-barang yang berasal dari Indonesia.

Rangkuman

- Letak Asia Tenggara secara astronomis terletak antara $28^{\circ}LU - 11^{\circ}LS$ dan $95^{\circ}BT - 141^{\circ}BT$.
- Negara terluas di kawasan Asia Tenggara adalah Indonesia ($1.919.443 \text{ km}^2$) dan negara terkecil adalah Singapura (622 km^2).
- ASEAN (Association of South East Asian Nations), lahir saat Deklarasi Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand oleh 5 negara, yaitu: Malaysia, Indonesia, Singapura, Thailand, dan Filipina.
- Kawasan Asia Tenggara terdiri atas negara: Indonesia, Malaysia, Filipina, Vietnam, Myanmar, Singapura, Laos, Thailand, Brunei Darussalam, dan Kampeuchea.
- Menurut iklim matahari kawasan Asia Tenggara termasuk iklim tropis (antara $23,5^{\circ}LU$ dan $23,5^{\circ}LS$), namun secara umum beriklim monsun, rata-rata suhu berkisar $24^{\circ}C - 28^{\circ}C$
- Jumlah penduduk negara-negara Asia Tenggara (tahun 2003) berkisar 544,8 juta jiwa.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Wilayah ASEAN bagian timur berbatasan dengan
 - a. Daratan Cina
 - b. Samudra Pasifik
 - c. Samudra Hindia
 - d. Benua Australia

2. Sungai Chaopraya memegang peranan penting untuk meningkatkan hasil pertanian di Negara Thailand, Sungai Chaopraya tersebut bermuara di
 - a. Laut Andaman
 - b. Laut Cina Selatan
 - c. Teluk Siam
 - d. Teluk Tonkin
3. Penduduk Asia Tenggara sebagian besar terdiri atas bangsa
 - a. Cina
 - b. Melayu
 - c. Eropa
 - d. India
4. Untuk meningkatkan produksi beras, pemerintah membantu petani dengan cara sebagai berikut, *kecuali*
 - a. memakai varietas unggul
 - b. memperbanyak mekanisme alat-alat pertanian
 - c. pemberian pupuk kimia dan pupuk kandang
 - d. penghapusan land reform
5. Penduduk asli Filipina adalah
 - a. orang Melayu
 - b. orang Aeta
 - c. orang Negrito
 - d. orang Moro
6. Di Vietnam bagian selatan terdapat dataran yang sangat luas dan cukup subur yang merupakan delta
 - a. Sungai Mekhong
 - b. Sungai Song Chai
 - c. Sungai Song Da
 - d. Sungai Song Hong
7. Laos merupakan satu-satunya negara di kawasan Asia Tenggara yang tidak memiliki batas lautan. Berikut ini negara yang memiliki batas daratan negara Laos, *kecuali*
 - a. Myanmar
 - b. Vietnam
 - c. Thailand
 - d. Brunei Darussalam
8. Gunung tertinggi di Malaysia adalah Gunung Kinibalu. Gunung ini terletak di
 - a. Malaysia Barat
 - b. Malaysia Timur
 - c. Malaysia Utara
 - d. Malaysia Selatan
9. Kerja sama ekonomi antara Indonesia dengan negara Brunei Darussalam terwujud dalam bentuk
 - a. pembangunan objek wisata di Gunung Salak di Jawa Barat
 - b. latihan bersama menanggulangi kebakaran hutan
 - c. kerja sama dalam pemberantasan obat-obatan terlarang dan narkotika
 - d. banyak tenaga kerja Indonesia yang bekerja di Brunei Darussalam
10. Vietnam merupakan sebuah negara Republik Sosialis bekas dari jajahan
 - a. Amerika Serikat
 - b. Inggris
 - c. Spanyol
 - d. Perancis
11. Pelabuhan alam paling baik di Asia Tenggara yang terdapat di negara Kampuchea adalah
 - a. Pochentong
 - b. Teluk Kompong Som
 - c. Popet
 - d. Phanom Dang Raek
12. Daerah yang sering dilanda angin taufan di Filipina adalah
 - a. Filipina bagian utara
 - b. Kepulauan Visayam
 - c. Filipina bagian selatan
 - d. Kepulauan Palawan
13. Antara Pulau Utara dan Pulau Selatan di Selandia Baru terdapat selat
 - a. Bass
 - b. Cook
 - c. Torres
 - d. Foveaux

14. Negara di kawasan Asia Tenggara yang belum pernah diajajah bangsa lain, yaitu
- a. Thailand
 - b. Vietnam
 - c. Indonesia
 - d. Singapura
15. Bahasa nasional negara Vietnam adalah
- a. bahasa Inggris
 - b. bahasa Muong
 - c. bahasa Vietnam
 - d. bahasa Cina

B. Jawablah dengan dan jelas benar!

1. Jelaskan secara ringkas keadaan bentang alam negara Brunei Darussalam!
2. Apakah yang menyebabkan industri di Singapura cukup maju pesat?
3. Sungai Mekong merupakan sungai panjang yang melalui beberapa negara. Sebutkan negara-negara yang dilalui sungai tersebut!
4. Sebutkan beberapa kelompok ras penduduk Laos!
5. Sebutkan beberapa sungai yang berperan penting di Myanmar!

BAB 10

BENUA DAN SAMUDRA

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari materi tentang bagian bumi yang berupa benua dan samudra. Setelah mempelajari materi ini diharapkan kalian dapat mendeskripsikan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudra. Dengan demikian kalian dapat menunjukkan letak atau posisi benua dan samudra di dunia dengan benar.



Sumber: Encarta, Encyclopedia

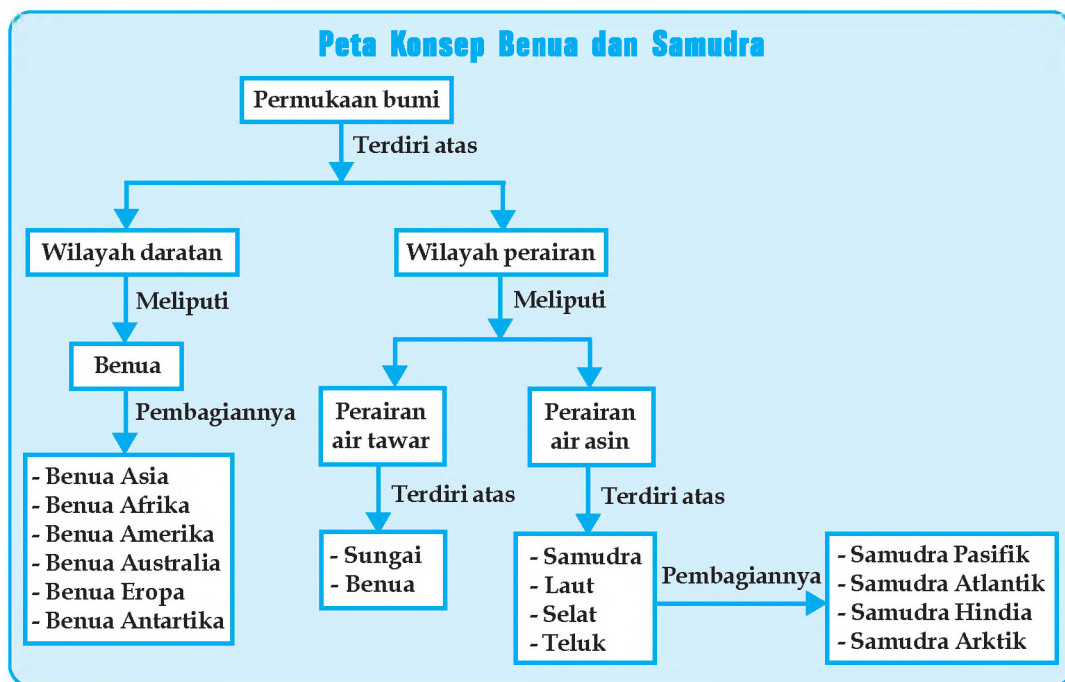
Kata Kunci

- Benua
- Samudra
- Laut
- Selat
- Teluk
- Daratan
- Perairan
- Bentang alam
- Karakteristik benua
- Penduduk
- Benua Asia
- Sungai

Kita manusia hidup di permukaan bumi. Sebagian dari penduduk bumi hidup di atas sebidang tanah daratan luas yang disebut benua. Adapula orang yang hidup di atas sebidang daratan lebih kecil yang disebut pulau. Benua dan pulau tempat kita hidup dikelilingi oleh air, yaitu laut dan samudra. Hampir tiga perempat bagian kerak bumi tertutup oleh air.

Itulah bumi yang kita huni yang merupakan sebuah bola batuan serta logam panas yang besar dan berputar-putar, sedangkan bagian luar bola itu dilapisi dengan selubung tipis yang terdiri dari tanah, air, batuan, serta udara. Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang permukaan bumi yang berupa benua dan samudra. Pelajarilah materi berikut ini dengan baik!

Peta Konsep Benua dan Samudra



HAKIKAT BENUA DAN SAMUDRA

Bumi adalah salah satu planet dalam tata surya. Usia bumi diperkirakan telah mencapai 4,6 milyar tahun. Bumi mempunyai lapisan udara (atmosfer) dan medan magnet yang disebut magnetosfer yang melindungi permukaan bumi dari angin, matahari, sinar ultra-violet, dan radiasi dari luar angkasa.

Dari antariksa, bumi terlihat seperti bola yang indah dan cerah keadaannya. Sekitar 71% persen permukaan bumi tertutup air dan 29%-nya berupa daratan. Permukaan bumi terbagi atas belahan bumi utara dan belahan bumi selatan. Batas kedua belahan ini adalah garis khatulistiwa atau ekuator. Mulai dari khatulistiwa ke arah Kutub Utara disebut belahan bumi utara, sedangkan dari khatulistiwa ke arah Kutub Selatan disebut belahan bumi selatan.

Panjang diameter bumi pada khatulistiwa adalah 12.756.776 m, sedangkan jika diukur melewati kutub, panjangnya hanya 12.713.824 m. Luas permukaan bumi seluruhnya 510.101.000 km².

Perbedaan suhu di bumi antara -7°C sampai 55°C, massa bumi kira-kira 59760 milyar ton dengan luas permukaan 510 juta km persegi. Udara di bumi terdiri atas 78% gas nitrogen, 21% oksigen, 1% uap air, CO₂, dan gas-gas lain.

1. Benua

Benua ialah bagian bumi yang terdiri atas tanah atau daratan yang sangat luas. Benua dengan mudah dapat dilihat pada peta atau globe. Benua yang terluas adalah Benua Asia. Luas keseluruhannya 44.180.000 km² atau 29,5% dari luas daratan seluruh dunia. Pada tabel 10.1 berikut kalian dapat mengetahui luas benua-benua di dunia.

Adapun luas muka bumi yang berupa daratan sekitar 30% dari luas seluruh muka bumi. Daratan tersebut terdiri atas lima benua yang dihuni oleh manusia dan satu benua yang tidak dapat dijadikan tempat hunian. Daratan yang tidak dapat dihuni adalah Benua Antartika di Kutub Selatan

Tabel 10.1. Nama Benua Beserta Luasnya

No.	Nama Benua	Luas (km ²)	Kawasan Wilayah
1.	Benua Asia	44.180.000	Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Barat, Asia Tengah, Asia Timur, dan Asia Utara
2.	Benua Amerika	41.825.581	Amerika Utara, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan
3.	Benua Afrika	30.319.000	Afrika Utara, Afrika Selatan, Afrika Tengah, Afrika Timur, dan Afrika Barat
4.	Benua Eropa	10.600.000	Eropa Selatan, Eropa Timur, Eropa Tengah, Eropa Barat, dan Eropa Utara
5.	Benua Australia	7.687.120	Hanya terdiri dari satu negara
6.	Benua Antartika	14.254.050	Tidak ada (kesepakatan) pasti siapa pemiliknya. Tidak dipetak-petakkan menjadi beberapa region

2. Samudra

Istilah samudra berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti laut yang luas dan merupakan massa air asin yang sambung menyambung meliputi permukaan bumi yang dibatasi oleh benua atau kepulauan yang besar. Bagian bumi yang tertutup oleh air (lautan) luasnya diperkirakan hampir 75% dari luas total bumi. Lautan mendominasi bagian bumi selatan, dan daratanlah yang mendominasi bagian bumi utara. Air samudra merupakan campuran dari 45% air murni dan 3,5% material lainnya, seperti garam-garaman, gas-gas terlarut, bahan-bahan organik serta partikel-partikel tak terlarut.

Di bumi terdapat empat samudra besar, yaitu Samudra Pasifik seluas 165,4 juta km², Samudra Atlantik seluas 82,4 juta km², Samudra Hindia seluas 73,4 juta km², dan Samudra Antartika seluas 14,0 juta km². Samudra meliputi 75% permukaan bumi, dengan area seluas 361 juta km². Isi samudra sekitar 1370 juta km³ dengan kedalaman rata-rata 3790m. Bagian samudra yang lebih kecil adalah laut, selat, teluk.

Selat adalah sebuah wilayah perairan relatif sempit yang menghubungkan dua bagian perairan yang lebih besar, oleh sebab itu biasanya terletak di antara dua permukaan daratan. Selat buatan disebut terusan atau kanal. Contoh Selat Sunda di negara kita, Indonesia, Selat Gibraltar yang berada antara Benua Eropa dan Benua Afrika.

Teluk adalah wilayah perairan yang menjorok ke arah daratan dan dibatasi oleh daratan pada ketiga sisinya. Teluk berkebalikan dari tanjung dan biasanya keduanya dapat ditemukan pada suatu garis pantai yang sama. Teluk-teluk yang terkenal di dunia antara lain Teluk San Fransisco (USA), Teluk Guantanamo (Cuba), Teluk Persia (Iran), Teluk Cendrawasih (Indonesia).

Kegiatan Individu



Sebutkan tiga manfaat keberadaan samudra bagi kehidupan manusia! Carilah sumber informasi yang mendukung! Tuliskan pada buku tugasmu!



SEJARAH TERBENTUKNYA BENUA DAN SAMUDRA

Kalian tentu telah mengetahui bahwa benua merupakan bagian bumi yang berbentuk daratan, sedangkan samudra merupakan bagian bumi yang berbentuk perairan. Bagaimanakah sejarah terbentuknya dua bagian bumi itu? Pelajarilah uraian berikut dengan baik!

1. Sejarah Terbentuknya Benua

Mengenai sejarah terbentuknya benua, teori yang paling populer dikemukakan oleh **Alfred Lothar Wegener**. Ia memperkenalkan teori “Apungan dan Pergeseran Benua” pada tahun 1912 di depan para ahli Geologi di Frankfurt, Jerman. Teori itu disusun dalam sebuah buku yang berjudul “Die Entstehung der Kontinente und Ozeane” yang berarti “Asal Usul Benua dan Lautan. Semula buku ini menimbulkan polemik di kalangan para ahli geologi, namun akhirnya pada tahun 1960 teori ini mendapat dukungan dari ahli-ahli ilmu bumi.

Titik tolak pemikiran teori “Apungan dan Pergeseran Benua” oleh **Wegener** adalah sebagai berikut.

a. Pada Zaman Permian (± 225 juta tahun yang lalu)

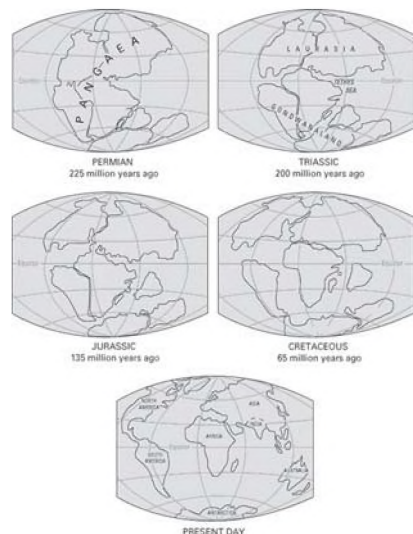
Semula semua benua tergabung dalam satu benua yang disebut *Pangaea*. Benua purba *Pangaea* ini dibedakan menjadi dua bagian besar, yaitu bagian utara (Benua Laurasia) dan bagian selatan (Gondwana)

b. Pada Zaman Trassic (± 200 juta tahun yang lalu)

Saat itu *Pangaea* mulai pecah dengan membukanya Samudra Atlantik Utara antara Laurasia dan Gondwana. Saat itu pula Gondwana pecah menjadi tiga, yaitu Amerika Selatan, Afrika, dan India. Posisi ini semakin menciutkan Laut Thethys sewaktu Amerika Selatan, Afrika, dan India bergerak ke utara.

c. Pada Zaman Jurassic (± 135 juta tahun yang lalu)

Sebuah retakan melebar antara Amerika Utara dan Eurasia dengan memperlebar Atlantik Utara. Amerika Selatan dan Afrika mulai terpisah sepanjang suatu retakan yang akan menjadi Samudra Atlantik Selatan (India terus bergerak menuju Asia).



Gambar 10.1 Sejarah terbentuknya benua
Sumber: www.mapsnworld.com

d. Pada Zaman Cretaceous (± 65 juta tahun yang lalu)

Amerika Selatan dan Afrika telah menempuh jalan masing-masing. Amerika Utara dan Eropa masih dihubungkan oleh Greenland. India semakin mendesak Asia.

e. **Pada Zaman sekarang**

Sekarang ini (seperti kondisi benua sekarang) merupakan zaman emas bagi pulau-pulau. Greenland telah terbentuk terpisah, sementara Australia telah berpindah ke utara dari Antartika. India telah menabrak Asia (membentuk Pegunungan Himalaya)

Setelah mengetahui tentang teori terbentuknya benua tersebut, coba sekarang ungkapkan sejarah terbentuknya benua dengan bahasamu sendiri!

2. Sejarah Terbentuknya Samudra

Sekitar 4,4 milyar tahun yang lalu, bumi mulai mendingin akibat mulai berkurangnya aktivitas vulkanik, selain itu atmosfer bumi pada saat itu masih tertutup oleh debu-debu vulkanik yang mengakibatkan terhalangnya sinar matahari sampai ke bumi. Akibatnya uap air di atmosfer mulai berkondensasi dan terbentuklah hujan. Hujan inilah yang mulai mengisi cekungan-cekungan di bumi sehingga terbentuklah samudra dan laut.

Samudra saat itu bersifat sangat asam dengan air yang mendidih (kira-kira 100°C. Keasaman air samudra ini terjadi karena saat itu atmosfer bumi dipenuhi oleh karbon dioksida. Keasaman air inilah yang menyebabkan garam-garaman sehingga air samudra dan laut menjadi asin seperti sekarang ini.



Gambar 10.2 Terbentuknya samudra
Sumber: www.mapsnworld.com



KARAKTERISTIK BENUA DAN SAMUDRA

Pembagian benua dan samudra menjadi beberapa bagian ternyata telah membawa pengaruh dan karakteristik pada masing-masing benua dan samudra. Pelajarilah karakteristik masing-masing benua dan samudra berikut ini.

1. Karakteristik Benua

Bumi kita terdiri atas enam samudra yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Karakter masing-masing samudra tersebut adalah sebagai berikut.

a. **Benua Asia**

1) **Letak, Luas, dan Batas**

Benua Asia merupakan benua terluas di dunia. Luas Benua Asia adalah 44.180.000 km² atau 1/3 dari luas daratan bumi. Benua Asia dan Benua Eropa merupakan daratan yang menyatu. Kedua benua ini sering pula disebut Benua Eurasia. Letak astronomisnya antara 11°16'LS - 77°41'LU dan 26°04'BT - 169°40'BB.

Benua Asia dibagi menjadi enam daerah, yaitu Asia Barat, Asia Selatan, Asia Tenggara, Asia Timur, Asia Tengah, dan Asia Utara. Indonesia berada di wilayah Asia Tenggara bersama negara-negara Myanmar, Thailand, Kamboja, Vietnam, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Filipina, dan Laos.

Batas Benua Asia adalah sebagai berikut.

- Di sebelah utara terdapat Laut Es Utara
- Di sebelah timur terdapat Samudera Pasifik (Lautan Teduh)
- Di sebelah selatan terdapat Samudera Indonesia
- Di sebelah barat terdapat Benua Afrika, Laut Tengah, dan Benua Eropa.

Luas Benua Asia lebih kurang 4,5 kali Benua Eropa.

2) Keadaan Alam

a) Iklim

Apabila ditinjau dari letak lintangnya, wilayah Asia dibagi menjadi empat daerah iklim sebagai berikut.

- (1) Daerah yang beriklim panas (tropika) terletak pada $\pm 11^{\circ}\text{LS} - 23\frac{1}{2}^{\circ}\text{LU}$
- (2) Daerah yang beriklim subtropika terletak pada $\pm 23\frac{1}{2}^{\circ}\text{LU} - 40^{\circ}\text{LU}$
- (3) Daerah yang beriklim sedang terletak pada $\pm 40^{\circ}\text{LU} - 66\frac{1}{2}^{\circ}\text{LU}$
- (4) Daerah yang beriklim dingin terletak pada $\pm 66\frac{1}{2}^{\circ}\text{LU} - \text{Kutub Utara}$

Variasi iklim yang beragam ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut.

- (1) Bentuk topografi (bentuk permukaan bumi) daratan Asia yang beraneka ragam sangat kasar
- (2) Wilayah Asia sangat luas
- (3) Letak daratan Asia terhadap laut dan samudera.

b) Bentang Alam

Menurut **Sir Ducey Stamp** berdasarkan struktur dan wujud fisiknya, bentang alam Asia dapat dibagi menjadi empat besar, yaitu sebagai berikut.

- (1) Rangkaian Pegunungan, yaitu Pegunungan Himalaya, Pegunungan Hindukush dan Pegunungan Korakorum, Pegunungan Asia Tengah, Pegunungan Sirkum Pasifik dan Mediteran, Pegunungan di Semenanjung Korea, serta Pegunungan Kinlin dan Pegunungan Kwen Lun
- (2) Daerah Plato (Dataran Tinggi)
Dataran Tinggi Dekan terletak di Semenanjung India bagian tengah. Di sepanjang pantai sebelah barat, membujur Pegunungan Ghats Barat dan di pantai sebelah timur terdapat Pegunungan Ghats Timur. Di bagian tengah daratan Sri Lanka terdapat Pegunungan Adams dan Gunung Pidurutalagala. Pegunungan Adams dan Dataran Tinggi Dekan tergolong pegunungan tua yang muncul pada zaman karbon.



Gambar 10.3 Puncak Gunung Everest
Sumber: Encarta, Encyclopedia

- (3) Basin (Cekungan)
Daerah-daerah cekungan banyak pula terdapat di Benua Asia. Cekungan-cekungan (depresi) ini kemudian terisi oleh air, seperti Laut Kaspia (393.897 km²), Danau Baikal (31.500 km²), Danau Balkash (17.296 km²), Danau Urmia (16.321 km²), dan Laut Mati (20.712 km²) dengan kadar garam yang sangat tinggi (26%).
- (4) Lembah-lembah Sungai Besar
Pada muara-muara sungai banyak pula terbentuk delta-delta, seperti delta Sungai Gangga. Delta adalah daratan yang terbentuk di muara sungai akibat pengendapan Lumpur yang dibawa oleh sungai. Sungai-sungai yang terdapat di Asia, antara lain Sungai Yangtse (5.519 km), Sungai Ob (5.567 km), Sungai Kuning atau Huang Ho (4.667 km), Sungai Amur (4.509 km), Sungai Mekong (4.183 km), Sungai Lena (4.270 km), Sungai Yenessei (4.129 km), Sungai Indus (3.186 km), Sungai Gangga (2.494 km).

- (5) Gurun dan Hutan Hujan Tropis
Gurun pasir yang terbesar adalah Thar di India dan Pakistan; Taklamakan di Cina, Suriah dan Rubal Khali yang mencakup sebagian besar wilayah Asia Barat; Gurun Gobi yang sangat luas berada di Mongolia.
- (6) Dataran Rendah
Hampan dataran rendah terdapat di sepanjang aliran-aliran sungai, seperti aliran Sungai Ob dan Yenesei di Rusia; Sungai Kuning (Hwang Ho) dan Sungai Yangtse di Cina; Sungai Gangga serta Indus di India dan Paksitan; Sungai Mahakam, Sungai Musi, dan Sungai Barito di Indonesia; Sungai Mekong di Indocina.

c) Flora dan Fauna

Hutan hujan tropis yang lebat sangat dipengaruhi oleh curah hujan yang tinggi pula. Hutan hujan tropis banyak kita temui di kawasan Asia Tenggara, Asia Timur, dan Asia Selatan. Di kawasan-kawasan dingin (Asia Utara), binatang-binatang yang cocok hidup di kawasan dingin saja yang tumbuh dan berkembang seperti : rusa kutub, pelza, beruang kutub. Di kawasan-kawasan gurun (Asia Tengah), kita jumpai unta, keledai, serigala gurun, singa gurun, dan kuda. Pada daerah beriklim tropis hewan-hewan seperti kera, buaya, rusa, babi, badak, harimau, gajah dan aneka burung banyak kita temui.

3) Kependudukan

a) Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Benua Asia tahun 2003 lebih kurang 3.830 miliar jiwa dengan kepadatan penduduk 121 jiwa/km². Penduduk Asia adalah yang terbanyak di dunia, dengan tingkat penambahan penduduk rata-rata 1,8%. Persatuan Bangsa-Bangsa memperkirakan pada tahun 2010 penduduk Asia akan berjumlah 4.207 miliar dan tahun 2025 menjadi 4.998 milar jiwa. Menurut fakta yang ada dari lima negara yang jumlah penduduknya terbesar di dunia, empat negara di antaranya berada di Asia, yaitu RRC, India, Indonesia, dan Jepang. Daerah-daerah yang padat penduduknya antara lain Dataran Rendah Cina, Jepang, lembah Sungai Indus. Lembah Sungai Gangga dan Pulau Jawa. Daerah-daerah yang jarang penduduknya antara lain Siberia, pegunungan di kawasan Asia Tengah, Dataran Tinggi Tibet, daerah gurun dan stepa.

Kegiatan Individu



Adakah keterkaitan antara jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan suatu negara? Jelaskan disertai alasan yang tepat!

b) Agama

Agama yang dianut penduduk di Benua Asia adalah:

- (1) Agama Buddha (dianut penduduk negara Tibet, Sri Lanka, Jazirah Indo-Cina, Burma, Thailand);
- (2) Agama Hindu (dianut penduduk negara India, kecuali India Timur dan Nepal);
- (3) Agama Islam (dianut penduduk negara Indonesia, Malaysia, Brunei, dan negara-negara di Timur Tengah (kecuali Israel), Pakistan, Bangladesh);
- (4) Kepercayaan Kongfucisme dan Taolisme dianut di negara Cina;
- (5) Kepercayaan Shinkyo di negara Korea;
- (6) Kepercayaan Shinto di negara Jepang;
- (7) Agama Kristen (dianut penduduk negara Siprus, Filipina, Libanon, dan daerah di sekitar bekas Uni Soviet.

c) Penyebaran Etnis

Jenis dan penyebaran etnis (ras) yang ada di kawasan Benua Asia adalah sebagai berikut.

- (1) Induk Bangsa Dravida. Bangsa Dravida menempati daerah-daerah di Sri Lanka dan India bagian selatan.
- (2) Induk Bangsa Kulit Putih (Indo-Arya). Bangsa kulit putih tinggal di kawasan Asia Kecil, yaitu bangsa-bangsa Arab, Iran, Yahudi, Armenia, dan Hindu yang sebagian bertempat tinggal di Pakistan dan India.
- (3) Induk Bangsa Semitik. Bangsa Semitik menempati daerah-daerah kawasan Timur Tengah (suku bangsa Arab, kecuali Turki)
- (4) Induk Bangsa Turanian. Bangsa Turanian menempati kawasan Turki dan Asia Tengah.
- (5) Induk Bangsa Sino- Mongoloid. Bangsa yang termasuk bangsa Mongoloid adalah Cina, Jepang, Mongolia, Korea, Tibet, Mancuria, Kirgis, Myanmar, Thailand, dan Indocina.
- (6) Induk Bangsa Melayu, menempati daerah-daerah Kepulauan Indonesia, Kepulauan Filipina, dan Jazirah Malaka.
- (7) Induk Bangsa Negrito
Bangsa Negrito mendiami kawasan Asia Selatan, dan Kepulauan Andaman di Samudra Hindia.

d) Bahasa

Beberapa bahasa utama di kawasan Asia.

- (1) Rumpun Bahasa Indo-Eropa, termasuk dalam rumpun bahasa ini adalah bahasa Arab dan India.
- (2) Rumpun bahasa Sino – Tibetm meliputi bahasa Tibet dan bahasa China.
- (3) Rumpun bahasa Melayu, banyak dianut di kawasan Asia Tenggara (kecuali kawasan Papua)
- (4) Rumpun bahasa Ibrani, banyak dianut di kawasan Israel.

e) Pendidikan

Bangsa-bangsa Asia adalah bangsa yang masih menjunjung adat ketimuran yang diwariskan para nenek moyang mereka, pemahaman itu terekspresikan dalam khazanah budaya dan falsafah-falsafah hidup mereka. Negara-negara maju di kawasan Asia antara lain: Jepang, Republik Rakyat Cina, Taiwan, Korea Selatan, dan Singapura. Penduduk di negara-negara tersebut rata-rata tingkat pendidikannya sudah tinggi seiring membaiknya tingkat perekonomian negara.

Di samping itu banyak di antara negara-negara Asia yang kondisi pendidikannya masih buruk, yaitu di kawasan-kawasan konflik dan kawasan yang baru pulih dari konflik seperti: Pakistan, Afganistan, Kamboja, Sri Lanka, dan Libanon.

Kegiatan Kelompok



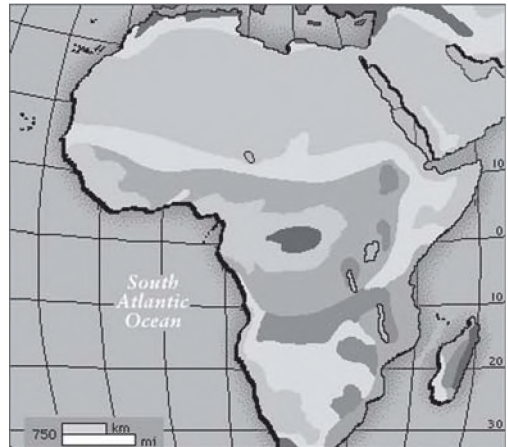
Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga atau empat orang untuk membahas permasalahan berikut! Berikanlah beberapa contoh paham kebudayaan/tradisi yang secara langsung/tidak langsung turut menghambat program pembangunan di Indonesia! Diskusikanlah dengan kelompok kalian! Tuliskan hasil diskusi pada buku tugas kalian!

b. Benua Afrika

1) Letak, Luas, dan Batas

Afrika adalah benua terbesar dari ketiga benua di belahan selatan Bumi dan yang terbesar kedua setelah Asia dari semua benua. Luasnya kurang lebih 30.244.050 km² (11.677.240 mil²) termasuk kepulauan di sekitarnya, meliputi 20,3% dari total daratan di bumi dan didiami lebih dari 800 juta manusia atau sekitar sepertujuh populasi manusia di bumi.

Dipisahkan dari Eropa oleh Laut Tengah, Afrika menyatu dengan Asia di ujung timur lautnya melalui Terusan Suez yang memiliki lebar 130 km. Panjang garis pantainya 26.000 km (sebagai perbandingan, Eropa, yang memiliki luas 9.700.000 km² memiliki garis pantai 32.000 km.



Gambar 10.4 Benua Afrika

Sumber: www.mapsworld.com

2) Keadaan Alam

a) Iklim

Keadaan iklim Benua Afrika dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam seperti berikut.

- (1) Iklim tropis basah, meliputi sepanjang pantai barat bagian tengah, cekungan Zaire, Dataran Tinggi Kenya, Uganda, dan Pantai Timur.
- (2) Iklim gurun, sebagian berada di Afrika bagian utara, dan sebagian kecil di Afrika bagian selatan.
- (3) Iklim sedang yang hangat
- (4) Iklim Mediterania, meliputi kawasan negara-negara sekitar Laut Tengah (Maroko, Lybia, Mesir, Tunisia, Israel, Libanon, dan Palestina) serta Afrika Selatan.

b) Bentang Alam

Benua Afrika hanya memiliki sedikit teluk, yaitu Teluk Aden, Teluk Guinea, dan Teluk Sidra. Afrika tidak memiliki banyak pulau, hanya ada satu pulau besar, yaitu Pulau Madagaskar. Pulau tersebut dipisahkan dengan Benua Afrika oleh Selat Mozambik. Benua Afrika sebagian besar terdiri atas dataran tinggi. Bagian yang tertinggi dengan relief agak kasar, adalah pegunungan-pegunungan yang terdapat di Afrika Selatan dan Timur. Benua Afrika adalah daerah yang penuh dengan hutan lembab, padang pasir yang kering dan rimba belantara tropis. Afrika juga merupakan benua yang penuh dengan bukit terjal berpuncak salju abadi, sabana yang berangin, hujan kabut dingin, dan malam beku yang mencekam.

Bentang alam di Afrika dapat dikelompokkan seperti berikut.

(1) Bentang Alam Gurun

Gurun adalah padang luas yang tandus dan kering. Di Afrika ada 2 gurun besar, yaitu Gurun Sahara dan Gurun Kalahari.

(2) Keadaan Tanah

Umumnya tanah Afrika adalah tanah gersang. Tanah itu berkualitas rendah dan mudah rusak. Begitu tanah dibersihkan dari tumbuhan liar, tanah segera mengalami kemerosotan. Hujan lebat menyapu bersih lapisan tipis atas yang subur dan terjadilah erosi. Selain itu, banyak tanah tidak subur karena mengandung banyak laterit, yaitu sejenis batuan yang membuat tanah berwarna merah.

- (3) **Tanah Tinggi (Dataran Tinggi/Plateau)**
Daerah tanah tinggi (plateau) berada pada bagian Afrika Timur (± 1.000 m), pada plateau inilah tumbuh gunung-gunung tinggi di Afrika, yaitu Gunung Kenya (5.200 m) dan Gunung Kilimanjaro (6.000 m).
- (4) **Bentang Alam Pantai**
Kebanyakan pantai-pantai di Afrika merupakan pantai yang curam, dengan kenampakan relief yang beteras-teras. Karena bentuk pantai yang demikian, menyebabkan banyak sungai-sungai dekat pantai tidaklah landai, banyak jeram sehingga tidak dapat digunakan untuk pelayaran.
- (5) **Bentang Alam Sungai**
Benua Afrika memiliki banyak sungai. Sungai di Afrika umumnya sangat panjang, antara lain Sungai Nil, Sungai Kongo, Sungai Niger, dan Sungai Oranye. Sungai Nil merupakan sungai terpanjang di dunia. Panjang sungai Nil adalah 6.500 km.
- (6) **Lembah Kongo**
Lembah Kongo adalah sebuah dataran rendah di daerah Kongo.
- (7) **Pegunungan Lipatan**
Keadaan alam yang berupa pegunungan lipatan terdapat di ujung utara Benua Afrika, yaitu Pegunungan Atlas. Pada beberapa tempat pegunungan ini mencapai ketinggian 4.000 m.
- (8) **Danau-danau**
Danau-danau yang ada adalah Danau Victoria, Danau Mobutu, Danau Tanganyika, dan Danau Malawi (Danau Nyasa). Danau Victoria merupakan danau terluas di Afrika, luasnya 10.361 km².

3) Kependudukan

a) Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Benua Afrika pada tahun 2003 lebih kurang 861.000.000 jiwa dengan kepadatan penduduk 28 per km². Daerah yang sangat padat penduduknya adalah Lembah Sungai Nil (Mesir). Di daerah plato Afrika bagian timur, seperti daerah Rwanda, kepadatan penduduknya mencapai 319 per km², angka itu sangat tinggi. Sebaliknya daerah-daerah kering, seperti Gurun Sahara, Gurun Kalahari, dan Gurun Namib hampir tidak berpenghuni.

b) Ragam Etnis

Ragam etnis yang terdapat di Afrika adalah sebagai berikut.

- (1) Bangsa Negro, terdiri atas ras Negro, yaitu Negro Bantu dan Negro Sudan. Ras Negro mendiami kawasan sebelah selatan Gurun Sahara.
- (2) Bangsa Kulit Putih, yang terdiri atas bangsa Indo Eropa, bangsa Hamit, bangsa Semit, bangsa Hottentot, dan Bushmen (sebagai suku pribumi).

c) Bahasa

Afrika mempunyai lebih dari ribuan bahasa. Ada empat kelompok bahasa besar yang berasal dari benua ini.

- (1) Kelompok Bahasa Afro-Asiatik adalah sebuah kelompok bahasa penutur yang tersebar luas di sepanjang Afrika Utara, Afrika Timur, Sahel, dan Asia Barat Daya.
- (2) Kelompok Bahasa Nil-Sahara kebanyakan diucapkan di Chad, Sudan, Ethiopia, Uganda, Kenya, dan sebelah utara Tanzania.
- (3) Kelompok Bahasa Niger-Kongo mencakup kebanyakan dari Afrika bagian sub-Sahara
- (4) Kelompok Bahasa Khoisan. Suku Khoi dan San dianggap sebagai penduduk asli di wilayah ini.

d) Agama

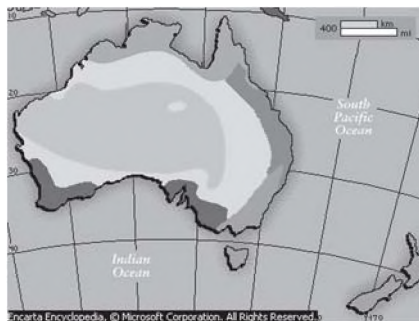
Agama Kristen dan Islam merupakan agama sebagian besar penduduk Afrika. Sekitar 40% orang Afrika adalah Kristen dan 40% lainnya Muslim. Kurang lebih 20% orang Afrika memeluk agama asli Afrika. Sejumlah kecil juga memeluk Yudaisme, seperti suku Beta Israel dan Lemba

c. Benua Australia

Australia dan Indonesia adalah negara yang bertetangga, tetapi keadaan geografi dan geologinya sangat berlawanan. Australia secara umum merupakan kawasan yang stabil, dan menurut sejarahnya tidak pernah mengalami ledakan gunung api, aktivitas gempa bumi yang terbatas dan tercatat tidak pernah mengalami angin topan, tsunami.

1) Letak, Luas, dan Batas

Benua Australia terletak di belahan bumi selatan, secara astronomis berada pada posisi 9°LS - 45° LS dan 113°BT - 154°BT. Batas wilayah Australia, sebelah utara dibatasi oleh Laut Timor, Laut Arafura, dan Laut Koral, sebelah barat dan sebelah selatan dibatasi Samudera Hindia, dan sebelah timur dibatasi oleh Samudera Pasifik. Luas benua Australia kurang lebih 7.682.300 km².



Gambar 10.5 Peta Australia

Sumber: <http://hembusan.blospot.com>

2) Keadaan Alam

a) Iklim

Iklim di Australia dibedakan menjadi 8 zone iklim, yaitu sebagai berikut.

(1) Iklim lembah kering tropis

Daerah tropika di Australia beriklim monsun. Daerah tersebut mempunyai musim kering dan lembab dengan arah angin yang berbalik secara musiman.

(2) Iklim setengah gersang tropis

Kawasan beriklim ini terletak di pedalaman. Suhunya berkisar antara hangat sampai panas sepanjang tahun, yakni antara 21°C dan 27°C.

(3) Iklim subtropis basah

Kawasan beriklim subtropis ini terletak di antara Garis Balik dan 35°LS, yakni di antara dataran tinggi dan pantai di Australia bagian timur.

(4) Iklim sedang hangat dan basah

Iklim ini dijumpai di Australia sebelah timur di antara dataran tinggi dan pantai.

(5) Iklim sedang hangat dan setengah gersang

Iklim ini dijumpai di daerah dataran tinggi yang letaknya jauh di barat dengan curah hujan yang berkurang.

(6) Iklim sedang lembab dan kering

Iklim ini terdapat di dua daerah di Australia barat daya di sekitar kota Perth dan di Australia Selatan dekat kota Adelaide.

(7) Iklim gurun pasir

Sebagian besar daerah pedalaman Australia merupakan sebuah padang pasir dengan kadar penguapan yang tinggi dan hujannya kurang dari 250 mm per tahun.

(8) Iklim tropis

Iklim tropis dijumpai di Australia di atas Garis Balik Selatan (23 1/2° selatan).

Kegiatan Kelompok



Bentuklah kelompok terdiri atas tiga atau empat orang. Coba kamu diskusikan, jenis iklim mana saja di Benua Australia yang sangat baik untuk pertanian dan perkebunan? Mengapa demikian? Jelaskan! Tuliskan hasil diskusimu pada buku tugas!

b) Lingkungan Alam Australia

Menurut lingkungan alamnya atau tinggi rendah tanahnya, Australia dapat dibagi menjadi tiga daerah berikut.

(1) Bagian Timur

Bagian timur terdiri dari tanah pegunungan, "*The Great Dividing Range*" yang terdiri dari plato-plato atau dataran tinggi yang luas, bukit-bukit dan gunung-gunung yang rendah, sejajar dengan Pantai Timur dan Tenggara. Sungai Murray merupakan sungai terbesar di Australia, dengan anak sungainya Darling, Murrumbidge, dan Lachian, yang panjangnya 2.570 km.

(2) Bagian Tengah

Bagian ini merupakan dataran rendah "*Great Artesian Basin*". Daerah basin ini mempunyai sifat tersendiri. Luasnya 1.735.300 km², terdiri dari danau-danau, rawa-rawa yang luas antara lain: Danau Eyra, Danau Torrens, dan Danau Gairdner.

(3) Bagian Selatan

Bagian selatan merupakan daerah plato atau dataran tinggi. Daerah plato ini terdiri dari stepa dan gurun pasir yang kering. Di bagian plato ini terdapat Gurun Victoria Besar, Gurun Gibson, dan Gurun Pasir Besar.

c) Flora dan Fauna

Hewan asli Australia sangat berbeda dengan hewan yang dijumpai di tempat-tempat lain di dunia. Pada kenyataannya, kebanyakan tanaman dan hewan asli Australia hanya dijumpai di Australia

(1) Flora

Tanaman khas Australia antara lain eucalyptus, acacia, boronia, anggrek, dan bunga-bunga liar.

(2) Fauna

Hampir separo dari binatang menyusui asli Australia adalah berkantung, dan yang paling terkenal adalah kanguru, wallaby, koala, emu, angsa hitam. Lyre bird, platypus, dan dingo.

3) Kependudukan

a) Penduduk Asli Australia

Penduduk asli Australia disebut orang Aborigin yang biasa juga disebut Negro Australia, yang telah menjadi penghuni benua tersebut sejak 20.000 - 30.000 tahun yang lalu dan diduga berasal dari daerah Asia Tenggara.

b) Penduduk Pendatang Australia (Ras Kulit Putih)

Bangsa kulit putih yang pertama-tama menetap di Australia yaitu orang buangan, terutama orang-orang yang berasal dari Inggris.

c) Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Penduduk Australia pada tahun 2001 mencapai kira-kira 19,5 juta orang. Jumlah

penduduk bertambah 1,1% setiap tahun dibandingkan dengan di Indonesia yang tingkat pertumbuhan penduduknya mencapai 1,4% setiap tahun.

Dengan luas tanah 7.713.000 kilometer persegi, rata-rata kepadatan penduduk di Australia adalah kira-kira 2 orang untuk setiap 1 km² tanah. Sebagai perbandingan, dengan luas tanah 1.919.443 kilometer persegi, kepadatan penduduk Indonesia sekarang adalah kira-kira 99 orang untuk setiap satu kilometer persegi.

d) Agama

Ada banyak agama di Australia. Penganut muslim sebanyak 147.500 dan Budha sekitar 139.000 orang.

e) Kebudayaan

Kebudayaan yang dominan di Australia selama dua dasawarsa terakhir berasal dari Inggris. Ini merupakan akibat dari zaman kolonial.

f) Kegiatan perekonomian

Dalam bidang pertanian Australia antara lain menghasilkan gandum, padi, anggur, buah-buahan. Australia juga penghasil gula terbesar ketujuh dan pengekspor gula terbesar ketiga di dunia.

Usaha peternakan di Australia, meliputi sapi, domba,. Hasil pertambangan meliputi emas, bijih besi, bauksit dan aluminium, uranium, batu bara, minyak, gas alam.

d. Benua Amerika

Amerika adalah sebuah benua di dunia yang merujuk kepada wilayah daratan di antara Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik. Benua ini umumnya dibagi menjadi Amerika Utara dan Amerika Selatan. Istilah ini juga merujuk kepada wilayah Karibia, pulau-pulau sekitar Laut Karibia, dan Greenland (namun bukan Islandia).

1) Letak, Luas, dan Batas

Letak geografis Benua Amerika yaitu berada pada 7°12'LU – 83°07'LU dan 52°37'BB (daratan utama) – 172°27'BT (titik terjauh kepulauan Aleutia); Titik tertinggi : Gunung McKinley (6.198 m); dan titik terendah : Badwater, Lembah Maut, Kalifornia (86 m di bawah paras laut).

Batas-batas Benua Amerika adalah sebagai berikut.

- a) Sebelah barat berbatasan dengan Samudera Pasifik dan Selat Bering.
- b) Sebelah timur berbatasan dengan Samudera Atlantik
- c) Sebelah utara berbatasan dengan Laut Arktik (Laut Es Utara)
- d) Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Pasifik dan Samudra Atlantik (perbatasan kedua samudera tersebut berada di sebelah selatan Amerika Selatan)

Luas Benua Amerika seluruhnya lebih kurang 42.188.569 km². Benua Amerika terbagi menjadi tiga wilayah, yaitu Amerika Utara, Amerika Tengah, dan Amerika Serikat (Amerika Latin). Masing-masing wilayah terdiri atas beberapa negara.

a) Benua Amerika Utara

Benua Amerika Utara adalah benua di belahan bumi utara. Di utara berbatasan dengan Lautan Arktik, di sebelah timur dengan Samudra Atlantik Utara, di sebelah selatan dengan Laut Karibia, dan di sebelah barat dengan Samudra Pasifik Utara. Benua ini meliputi wilayah sebesar 24.500.000 km² atau sekitar 4,8% dari permukaan bumi.

Benua Amerika Utara, merupakan sebuah satuan regional dan terdiri dari negara-negara: Kanada, Amerika Serikat, dan Meksiko. Kadangkala Amerika Utara, dianggap merupakan benua tersendiri, terpisah dari Amerika Selatan. Perbatasan antara Amerika Utara dan Amerika Selatan terletak di Panama

b) Benua Amerika Selatan

Amerika Selatan adalah sebuah benua yang berada di antara Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik yang tersambung dengan Amerika Utara melalui Tanah Genting Panama. Benua ini dilintasi oleh garis khatulistiwa, dan sebagian besar dataran benua tersebut berada di belahan bumi selatan.

Bagian barat Benua Amerika Selatan terdiri dari barisan Pegunungan Andes dari utara hingga ke selatan, sedangkan bagian timur benua merupakan dataran rendah, sebagian besar merupakan basin Sungai Amazon, dengan hutan tropis yang lebat.

Luas area Amerika Selatan berada pada peringkat keempat setelah Asia, Afrika, dan Amerika Utara sedangkan populasinya terdapat pada peringkat kelima setelah Asia, Afrika, Eropa dan Amerika Utara.

2) Keadaan Alam

a) Iklim

Benua Amerika membentang dari Kutub Utara sampai ke Kutub Selatan, sehingga semua jenis iklim terdapat di benua ini. Bentang alamnya mulai dari dataran rendah sampai pegunungan-pegunungan yang tinggi. Iklim di benua ini dapat dikelompokkan sebagai berikut.

- (1) Iklim tropis basah, terdapat di kawasan Benua Amerika Tengah dan sebagian besar Amerika Selatan bagian utara.
- (2) Iklim dingin, terdapat pada wilayah bagian paling utara (daerah kutub).
- (3) Iklim kering atau iklim gurun
 - (a) Daerah yang terkering di Amerika Selatan adalah Chili bagian utara yang terletak di Gurun Atacama dan Peru.
 - (b) Di Tanah Tinggi Brazil terdapat sabana yang disebut *campos*
 - (c) Di daerah-daerah yang letaknya di tengah dan di bagian selatan Argentina terdapat stepa yang disebut *pampas*.
 - (d) Di daerah Sungai Orinoco terdapat sabana yang disebut *llanos*.
- (4) Iklim subtropis, ciri-cirinya pada musim panas dan kering derajat panas tinggi, dan pada musim dingin derajat panasnya tidak terlampaui rendah.
- (5) Iklim stepa, terdapat di sebelah timur Pegunungan Batu (*Rocky Mountains*) sampai ke Kanada di Amerika Utara, serta Dataran Tinggi Brazilia di Amerika Selatan.
- (6) Iklim Benua (Iklim Darat)
Iklim ini terdapat di Amerika Serikat bagian timur sampai perbatasan dengan Kanada. Curah hujan di wilayah ini rendah.

b) Bentang Alam

- (1) Kawasan Amerika Utara

(a) Kondisi geologis

Struktur geologis Amerika Utara terdiri atas batu-batuan prekambrium pada perisai Kanada dan perisai Laurent. Sebagian besar perisai itu terdiri atas batu-batuan metamorf yang membujur ke selatan dan ke barat di bawah prairie atau padang rumput yang luas.

(b) Pegunungan

Di daerah Kanada dan dataran rendah pedalaman Amerika Serikat terdapat dua zona pegunungan besar, yaitu Pegunungan Apalachia di sebelah timur dan Pegunungan Cordillera di bagian barat.

Di kompleks utama Pegunungan *Rocky Mountain* terdapat lembah kering yang disebut *Great Basin*. Di kawasan ini banyak ditemukan danau-danau garam, misalnya Danau Garam Besar (*The Great Salt Lake*). Di sini pula terletak ngarai yang terkenal dengan nama *Grand Canyon*.

Dataran pantai sepanjang Amerika Serikat membujur dari Pantai Meksiko sampai dengan Long Island Utara.

(2) Kawasan Amerika Selatan

(a) Gurun

Gurun Pasir Pasifik adalah gurun yang terdapat mulai dari Chili Utara sampai di pantai selatan Teluk Guayaquil melintasi Peru.

(b) Dataran Rendah

Dataran ini sebetulnya merupakan suatu daerah basin (cekungan raksasa) yang terdapat antara Pegunungan Andes sebelah barat dengan dataran tinggi Guyana,

(c) Dataran Tinggi

Ada tiga dataran tinggi di Amerika Selatan, di sebelah timur Pegunungan Andes, yaitu Dataran Tinggi Patagonia, Dataran Tinggi Guyana, dan Dataran Tinggi Brazilia

(d) Pegunungan Andes

Pegunungan Andes terdiri dari 2 rangkaian utama, yaitu: Rangkaian Barat (Cordillera Occidental) dan Rangkaian Timur (Cordillera Oriental).

3) Kependudukan

Jumlah penduduk Benua Amerika pada tahun 2003 adalah 873 juta jiwa. Kepadatan penduduknya 74 jiwa/km². Penduduk Amerika terdiri atas 3 golongan berdasarkan pada sifat aslinya.

- a) Penduduk Asli, yaitu bangsa Eskimo dan Indian yang termasuk rumpun bangsa Mongol.
- b) Penduduk pendatang (imigran), terdiri dari 4 golongan besar, yaitu orang-orang Mongol (kulit kuning), Orang-orang Negro (kulit hitam), orang-orang kulit putih, dan orang-orang Mesir. Mereka datang bermigrasi ke benua ini dengan berbagai alasan dan tujuan.

4) Agama

Agama yang berkembang di Benua Amerika adalah sebagai berikut.

- a) Agama Katholik, banyak dianut penduduk Amerika Tengah dan Amerika Selatan.
- b) Agama Kristen Protestan, banyak dianut penduduk Amerika Utara.
- c) Agama Islam, banyak dianut penduduk keturunan Arab, Melayu, dan Negro.
- d) Agama Yahudi, banyak dianut penduduk Amerika keturunan Yahudi.
- e) Agama Hindu, banyak dianut penduduk Amerika keturunan India, Nepal, dan Sri Lanka.
- f) Agama Buddha, Tao, Kong Hu Chu, dan Shinto banyak dianut oleh warga keturunan China, Jepang, Korea, dan Indo-Cina.
- g) Agama Kristen Anglikan, banyak dianut warga keturunan Inggris.

5) Bahasa

Bahasa yang digunakan penduduk Amerika adalah bahasa Portugal (di Brasil), bahasa Belanda (di Suriname), bahasa Spanyol (di Argentina, Chili, Kolombia, Kosta Rica, Kuba, Dominika, Ekuador, El Savador, Venezuela, Peru, Panama, Nikaragua, dan Meksiko), serta bahasa Inggris (di Amerika Serikat, Bahama, Barbados, Kanada, Guyana, Saint Lucia, St. Crhistoper, dan Jamaika)

6) Perekonomian

Amerika Utara adalah kawasan di Benua Amerika yang sudah maju, mereka adalah Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko. Kawasan Amerika Utara adalah kawasan penghasil berbagai jenis industri (mobil, mesin, besi-baja, kapal, alat-alat listrik, industri militer, dan bahan kimia).

Selain bahan tambang, Amerika Selatan juga memberikan hasil pertanian tropis, tebu merupakan tanaman utama, diikuti oleh kapas, nila, coklat, dan kopi. Dewasa ini kopi merupakan penyangga utama ekonomi Brazil, dan Kanada. Gandum dan daging sapi dari Argentina serta minyak dari Venezuela

Kegiatan Kelompok



Bentuklah kelompok, lalu diskusikan sebab-sebab yang mempengaruhi negara-negara Amerika Selatan dan Tengah sehingga mereka masih tergolong negara-negara kurang maju dibandingkan negara-negara Amerika Utara! Tuliskan hasil diskusi itu pada buku tugasmu!

e. Benua Eropa

Benua ini adalah benua terkecil kedua setelah Australia dengan luas 10.600.000 km² sedangkan bila dihitung dari populasinya, benua ini terletak di urutan ketiga (di bawah Asia dan Afrika)

1) Letak, Luas, dan Batas

Benua Eropa terbentang dari Tanjung Utara (*North Cape*) di Norwegia sampai Pulau Kreta di Laut Tengah sepanjang 3.950 km dan membujur dari barat ke timur mulai dari Tanjung Sao Vicente di Portugal sampai pegunungan Ural di Rusia sejauh 5.300 km. Letak astronomisnya antara 35°LU – 71°06'LU dan 9°27'BB – 66°20'BT. Luas Benua Eropa sekitar 10.800.000 km² atau 7% dari luas daratan di bumi. Laut Mediterania di selatan memisahkan Eropa dari Afrika. Batasan di bagian barat adalah Samudra Atlantik.

2) Keadaan Alam

a) Iklim

Di antara kelima benua di dunia, hanya di Benua Eropa yang tidak dijumpai iklim tropis. Letak Benua Eropa berada di daerah sedang, sehingga di benua ini terdapat empat musim, yaitu panas, gugur, dingin, dan semi.

Berdasarkan iklim fisis, di Benua Eropa terdapat enam macam iklim, yaitu iklim laut tengah, di Eropa Selatan, iklim kutub/tundra, iklim pegunungan, iklim darat di Eropa Timur, iklim laut di Eropa Barat, dan iklim peralihan di Eropa Tengah.

b) Keadaan Flora dan Fauna

Sekarang ini Eropa masih memiliki seperempat dari seluruh hutan dunia, hutan spruce Skandinavia, hutan pine yang luas di Russia, hutan hujan chestnut Caucasus, dan hutan oak cork di Mediterania. Binatang liar, seperti banteng, ibeks, bison, dan kijang berbulu halus, sekarang harus dilindungi dari pemburu dan kehidupan modern melalui cagar alam atau dikurung di kebun binatang.

c) Sungai dan Laut

Pegunungan di kawasan ini menjadi hulu sungai sebagian besar sungai-sungai di Eropa. Sungai-sungai di Eropa dapat dikelompokkan menjadi lima bagian.

- (1) Sungai yang bermuara ke Laut Kaspia, yaitu Sungai Volga yang merupakan sungai terpanjang di Benua Eropa.
- (2) Sungai-sungai yang bermuara ke Laut Tengah di antaranya sungai Ebro di Spanyol, Sungai Rhone di Perancis, dan Sungai Po di Italia.

- (3) Sungai yang bermuara ke arah utara, antara lain Sungai Wesser dan Elbe di Jerman, Sungai Oder dan Vistula di Polandia.
 - (4) Sungai yang bermuara ke Pantai Barat, antara lain Sungai Rhein (Sungai Rhein merupakan sungai yang teramai dilayari di dunia). Sungai Seine dan Loire di Perancis, Sungai Tagus, Douro, dan Guadiana di Portugal dan Spanyol.
 - (5) Sungai yang mengalir ke arah timur dan bermuara ke Laut Hitam, di antaranya Sungai Donau (Danube) di Rumania.
- d) **Bentang Alam**

Bila kita mengamati pantai di Eropa, akan terlihat bentuk pantainya yang sangat berliku-liku, terdiri atas banyak sekali teluk dan semenanjung. Secara umum bentang alam Benua Eropa dapat digolongkan atas 4 kelompok, yaitu Pegunungan Alpen, Dataran Tinggi di Eropa Tengah, Dataran Rendah Eropa Tengah, dan Dataran Tinggi Eropa Barat.

3) **Kependudukan**

a) **Jumlah dan Kepadatan Penduduk**

Jumlah penduduk Eropa pada tahun 2004 lebih kurang 758 juta jiwa dengan kepadatan 38 jiwa/km². Sebagian besar penduduk Eropa berkulit putih. Benua Eropa merupakan benua yang penduduknya paling padat di dunia, meskipun pertambahan penduduknya tergolong rendah dibandingkan dengan benua-benua lain.

b) **Kelompok Etnis (Bangsa)**

Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, kelompok etnis yang ada di Benua Eropa terbagi menjadi empat, yaitu bangsa Alpen, Nordik, Mediteran, dan bangsa minoritas (seperti bangsa Mongol, orang-orang Hongaria, Turki, Fin, Samoyed, Lapp, dan Krigis)

c) **Tingkat Pendidikan**

Secara umum, penduduk Eropa lebih dari 90% sudah terbebas dari buta huruf. Negara-negara Eropa bagian barat dan bagian utara merupakan negara-negara kaya, jadi negara-negara itu pulalah yang relatif lebih maju dalam hal pendidikan (Inggris, Jerman, Perancis, Belanda, Denmark, Norwegia, Swedia). Sedangkan negara-negara di Eropa Selatan, relatif masih kurang maju dalam hal tingkat kependidikan adalah Albania, Malta, Portugal, Yunani, dan negara-negara bekas Yugoslavia.

d) **Agama**

Agama mayoritas di Benua Eropa adalah Protestan, di mana kebanyakan dianut oleh negara-negara Eropa Utara (Jerman, Belanda, Luxemburg, Denmark, Norwegia, Finlandia, Swedia). Agama Kristen Anglikan banyak dianut oleh penduduk Inggris dan Irlandia. Agama Katholik banyak dianut oleh negara-negara Eropa Barat dan Tengah (Portugal, Spanyol, Italia, Perancis, Kroasia, Polandia, dan Australia). Agama Islam dianut oleh orang-orang Turki, Albania, Krigis, dan Rusia bagian selatan. Selain itu, sekitar 0,2% penduduk beragama Yahudi.

e) **Perekonomian**

Kegiatan-kegiatan penduduk di Benua Eropa adalah sebagai berikut.

- (1) Perikanan, yaitu terdapat di negara Rusia, Islandia, Norwegia. Islandia adalah salah satu contoh negara Eropa dengan pendapatan negara yang utama berasal dari sektor perikanan.
- (2) Industri, meliputi industri berat dan ringan, antara lain industri mesin, peralatan transportasi, elektronik, logam, tekstil, makanan dan minuman. Eropa merupakan kawasan industri terbesar di dunia.
- (3) Kehutanan, dengan hutan-hutan produktif yang masih tersisa terdapat di Finlandia, Swedia, Perancis dan Rusia.

- (4) Pertanian, seperti tanaman anggur, jeruk, dan sayur-sayuran banyak dihasilkan oleh sejumlah negara yang terletak di sekitar Laut Tengah.
- (5) Transportasi, terdapat pelabuhan dan jalur kereta api. Pelabuhan-pelabuhan tersibuk di Eropa adalah Rotterdam, London dan Antwerpen. Perusahaan kereta api dengan jaringan terluas dan termegah adalah Perancis, Jerman, dan Polandia. Sungai tersibuk sebagai arus lalu lintas adalah sungai Rhein.
- (6) Pertambangan, memiliki potensi batu bara dan bijih besi yang cukup melimpah. Eropa merupakan penghasil bauksit terbesar (1/5 dari total produksi dunia), baja terbesar (3/5 dari total produksi dunia) dan bijih besi (1/2 dari total produksi dunia).
- (7) Pariwisata, Eropa menyimpan potensi wisata yang begitu besar, tidak hanya pemandangan alamnya saja yang menarik, namun peninggalan sejarah masa lampau yang tersebar. Eropa sendiri merupakan pusat peradaban dunia. Kebudayaan Eropa dan peninggalan-peninggalan seperti Coloseum di Roma, Lauvre di Perancis, dan Kasino di Monte Carlo.



(1)



(2)



(3)



(4)

Gambar 10.6 Kawasan-kawasan pariwisata terkenal di Benua Eropa: (1) Gedung Parlemen di London, (2) Colosseum di Roma, (3) Menara Eiffel di Perancis, dan (4) Menara Pisa di Italia.
Sumber: Encarta, Encyclopediia

f. Benua Antarktika

Benua Antartika merupakan benua yang meliputi Kutub Selatan Bumi. Tempat terdingin di muka bumi ini sebagian besar tertutup es sepanjang tahun. Meskipun legenda dan spekulasi tentang sebuah Terra Australis (Tanah Selatan) sudah ada sejak zaman kuno, penemuan benua yang pertama kali diterima umum terjadi pada tahun 1820 dan pendaratan yang pertama terverifikasi pada tahun 1821.

1) Letak dan Luas

Wilayah Antartika merupakan benua paling selatan (kutub selatan) dengan luas 14.000.000 km² (280.000 km² bebas es; 13.720.000 km² tertutup oleh es).

2) Iklim

Antartika adalah tempat terdingin di Bumi dengan suhu mencapai -85° dan -90° Celsius di musim dingin, dan 30° lebih tinggi di musim panas. Bagian tengahnya dingin dan kering serta hanya mengalami sedikit curah hujan. Turunnya salju juga terjadi di bagian pesisir,

dengan catatan tertinggi 48 inchi dalam 48 jam. Hampir seluruh benua ini diselimuti es setebal rata-rata 2,5 kilometer. Tergantung pada lintangnya serta waktu malam atau siang yang konstan, membuat iklim yang biasa dialami manusia tidak terdapat di benua ini.

3) Populasi

Diperkirakan terdapat sekitar 1.000 orang tinggal di Antartika dalam satu waktu, namun bergantung juga terhadap musim. Orang yang tinggal di Antartika biasanya menggunakan zona waktu negara asalnya. Walaupun tidak ada pemukim tetap, 29 negara yang menandatangani Traktat Antartika memiliki stasiun riset yang umumnya selalu digunakan sepanjang tahun.

Emilio Marcos Palma (lahir 7 Januari, 1978) sampai sekarang adalah orang pertama yang lahir di Antartika. Ia adalah seorang warga negara Argentina. Lalu pada tahun 1986/1987 di stasiun Chili lahir pula seorang anak lelaki dan perempuan.

4) Flora dan Fauna

Tidak ada tumbuhan yang dapat hidup di Benua Antartika, karena terlalu lembab dan dingin. Hewan yang umum dijumpai di wilayah ini adalah pinguin. Pinguin adalah jenis burung yang tidak bisa terbang, namun pinguin merupakan penyelam yang ulung. Hewan lainnya adalah singa laut, anjing laut, dan ikan paus.

5) Klaim Teritorial

Beberapa negara, terutama yang letaknya tidak jauh dari Antartika pada awal abad ke-20 mengklaim beberapa wilayah di Antartika. Pengklaiman ini secara praktis tidak ada artinya, namun seringkali digambarkan oleh para ahli kartografi dalam membuat peta dan atlas.

- Argentina: 25° B sampai 74° B; sebagian meliputi wilayah Chili dan Britania. Antartida Argentina diklaim pada tahun 1943 sebagai bagian wilayah Provinsi Terra Fuego, Antartica, dan Kepulauan Atlantika Selatan.
- Australia: 160° T sampai 142° T dan 136° T sampai 45° T; diklaim pada 1933 sebagai Teritorium Antartika Australia.
- Britania Raya: 20° B sampai 80° B; meliputi wilayah Argentina dan Chili, diklaim pada tahun 1908, lihat pula Teritorium Antartika Britania.
- Chili: 53° B sampai 90° B; juga meliputi wilayah Argentina dan Britania; mulai tahun 1940.
- Perancis: 142° T sampai 136° T; tanah Adelie diklaim pada 1924.
- Selandia Baru: 150° B sampai 160° T; Dependensi Ross diklaim pada 1923.
- Norwegia: 45° T sampai 20° T; diklaim pada 1938 sebagai Tanah Dronning Maudland, termasuk pulau Peter I. Walaupun antara 90° B dan 150° B belum diklaim siapa-siapa.



Gambar 10.7 Pinguin, penghuni Antartika
Sumber: Encarta, Encyclopedia

Kegiatan Kelompok



Bentuklah kelompok beranggotakan 3 atau 4 orang untuk mendiskusikan permasalahan berikut!

Mengapa negara-negara besar ingin menguasai Antartika? Tuliskan hasil diskusi dan presentasikan di depan kelas.

6) Wisata Antarktika

Antartika sudah memiliki jasa layanan telepon nirkabel. Di Pangkalan Marambio milik Argentina terdapat sebuah menara selular yang menggunakan teknologi AMPS dan di Pulau Raja George terdapat sebuah menara GSM Entel Chili. Selain alat ini, komunikasi terbatas pada koneksi satelit. Kode telpon internasional untuk Antarktika adalah +672.

Ada dua maskapai penerbangan yang melayani penerbangan melintasi Antartika untuk menikmati pemandangan dari udara yaitu Qantas Airlines dan Air New Zealand. Namun setelah kecelakaan pesawat Air New Zealand penerbangan TE-901 yang menabrak gunung Erebus pada tanggal 28 November 1978, penerbangan menikmati pemandangan Antartika dari udara ini kemudian dihentikan.

7) Kondisi Lingkungan dan Potensi Alam

Kerja sama internasional untuk Antarktika dimulai dengan ekspedisi ilmiah pada akhir tahun 1050-an. Pada masa itu, selama masa Perang Dingin antara Amerika dan Soviet terdapat kekhawatiran bahwa Antarktika akan digunakan untuk kepentingan militer. Sebagai hasilnya, muncullah Perjanjian Antarktika pada tahun 1961 yang menjamin bahwa benua itu dipakai untuk tujuan damai.

Pada masa sekarang, ketakutan tentang polusi telah membawa Antarktika menjadi berita utama lagi. Alasannya adalah bahwa polusi telah mencapai Antarktika dan sepertinya akan bertahan selamanya. Iklim Antarktika tidak akan menyebarkan polusi, melainkan akan memeliharanya. Polusi juga mengancam ekologi yang berproduktivitas tinggi di sekitar lautan bagian selatan.

Di bawah es dan salju di Antarktika telah ditemukan timbunan emas, bijih besi, dan logam-logam lainnya yang sangat berharga. Sebagai hasilnya, beberapa negara enggan melarang penambangan dan jenis pengambilan mineral lainnya di Antarktika.

Kemungkinan dari pertambangan dengan skala besar di Antarktika telah diperingatkan oleh para pencinta lingkungan dunia. Mereka berargumen bahwa Antarktika harus dinyatakan sebagai taman dunia, bebas dari segala bentuk pengembangan ataupun pertambangan.

Kegiatan Individu



Mengapa Antarktika harus kita jaga kelestariannya demi kelestarian dunia keseluruhannya? Sebutkan lima faktor yang menyebabkan hal itu!

2. Karakteristik Samudra

Di dunia ini terdapat empat samudra yang masing-masing memiliki karakteristik tersendiri.

a. Samudra Pasifik

Nama Pasifik berasal dari bahasa Spanyol yaitu "pacifico" yang berarti "tenang". Samudra Pasifik menempati sepertiga dari luas bumi kita (179,7 juta km²). Samudra ini mempunyai panjang sekitar 15.500km yang terbentang dari Laut Bering (di Artik) sampai batasan es di Laut Ross (di Antartika). Lebar samudra ini (dari timur - barat) sekitar 5°U garis lintang dan terhampar ± 19.800 km mulai dari kawasan Kepulauan Indonesia sampai Pantai Kolombia.

Batas-batas Samudra Pasifik adalah:

- 1) sebelah barat: di antara Asia dan Australia
- 2) sebelah timur: Pantai Amerika

- 3) sebelah Selatan: Benua Antartika
 - 4) sebelah utara: Lutan/Samudra Arktik
- Adapun kekhasan Samudra Pasifik adalah sebagai berikut.
- 1) Di samudra inilah, terdapat Palung Mariana yang merupakan titik terendah permukaan bumi berada.
 - 2) Samudra ini merupakan samudra terluas di dunia.
 - 3) Samudra Pasifik berisi skitar 25.000-an kepulauan (lebih dari jumlah kepulauan yang berada di lautan dunia lainnya jika digabung) yang terbanyak terdapat di sebelah selatan khatulistiwa.
 - 4) Di Samudra pasifik banyak terjadi peristiwa bencana alam, seperti gempa tektonik yang bersumber dari dasar samudra, angin puyuh/badai yang banyak merusak pulau-pulau di bagian pantai pasifik, tsunami yang diakibatkan oleh gempa bumi dari dasar laut yang mampu menghancurkan kepulauan dan menghapus seluruh kota-kota pantai.
 - 5) Di Samudra pasifik banyak terdapat gunung api yang terdapat di bawah laut (seamounts)

b. Samudra Atlantik

Nama Atlantik berasal dari kata dalam bahasa Yunani yang berarti "laut atlas". Samudra Atlantik merupakan samudra terbesar kedua (setelah Samudra Pasifik) yang memiliki luas \pm seperlima luas permukaan bumi. Samudra ini berbentuk seperti huruf "S" yang memanjang dari belahan bumi bagian utara hingga belahan bumi selatan, di mana garis khatulistiwa bertindak sebagai pembaginya. Oleh sebab itu dikenal dua Samudra Atlantik, yaitu Samudra Atlantik Utara dan Samudra Atlantik Selatan.

Batas-batas Samudra Atlantik

- 1) Sebelah barat: Benua Amerika (utara dan selatan)
- 2) Sebelah timur: Benua Eropa dan Afrika
- 3) Sebelah utara: Samudra Arktik
- 4) Sebelah slatan: Benua Antartika

Luas samudra ini \pm 106.450.000 km². Jika lautan di sekitarnya tidak dihitung, luasnya menjadi 82.362.000 km². Koordinat geografisnya 0°00 U, 25°00 B. Luas Samudra Atlantik \pm 6½ kali negara Amerika Serikat. Kedalaman rata-rata samudra ini sekitar 3.332 m.

Beberapa karakteristik Samudra Atlantik adalah sebagai berikut.

- 1) Bentuknya yang meliuk (dari utara ke selatan) menyerupai huruf "S".
- 2) Samudra Atlantik mempunyai pesisir pantai yang tidak beraturan (irregular) yang dibatasi berbagai teluk dan lautan.
- 3) Di samudra ini terdapat titik terendah di Lembah Milwaukee di Palung Puerto Rico (-8.605m)
- 4) Sering terjadi badai tropis di samudra ini. Badai tropis berkembang pada sekitar kawasan pesisir pantai Afrika dekat Tanjung Verd dan bergerak ke arah barat menuju Laut Karibia (Mei-Desember). Angin ribut merupakan hal biasa yang terjadi di Atlantik Utara pada musim dingin di utara yang menyebabkan perlintasan samudra menjadi lebih sulit dan berbahaya.
- 5) Terdapat dua terusan penting yang merupakan jalur perairan penting, yaitu Terusan Kiel dan Terusan Saint Lawrence

c. Samudra Hindia/Samudra Indonesia

Samudra Hindia merupakan samudra terbesar ketiga di dunia, meliputi hampir 20% permukaan air bumi. Samudra ini dipisahkan dengan Samudra Atlantik pada 20°timur meridian serta dipisahkan dengan Samudra Pasifik dengan 147°timur meridian. Luas total samudra ini 68.556 juta km².

Samudra Hindia meliputi Laut Andaman, Laut Arab, Teluk Bengala, Teluk Perna, Selat Malaka, Teluk Oman, Teluk Aden, dan Great Australian Bight.

Batas-batas Samudra Hindia adalah sebagai berikut.

- 1) Sebelah utara: kawasan Asia Selatan
 - 2) Sebelah selatan: Laut Antartika
 - 3) Sebelah barat: Jazirah Arab dan Afrika
 - 4) Sebelah timur: Semenanjung Malaka, Kepulauan Indonesia dan Australia.
- Beberapa kekhasan karakteristik Samudra Hindia.
- 1) Mempunyai titik terendah di Palung Jawa (-7.258m).
 - 2) Terdapat banyak pelabuhan-pelabuhan penting yang ramai akan perdagangan, seperti Calcuta (India), Kolombo (Sri Lanka), Durban (Afrika Selatan), Jakarta (Indonesia), Karachi (Pakistan), Fremantle (Australia), Teluk Richards (Afrika Selatan)
 - 3) Arusnya besar dan gelombangnya relatif tinggi.
 - 4) Mempunyai sedikit pulau (Pulau Madagaskar dan Ceylon adalah pulau-pulau yang terbesar).

d. Samudra Arktik

Samudra Arktik berlokasi di belahan bumi bagian utara dan mayoritas berada di kawasan Arktik, kutub utara. Walaupun Organisasi Hidrografic Internasional (IHO) menganggapnya sebagai samudra, namun para ahli samudra menyebutnya sebagai Laut Mediterania Arktik atau Laut Arktik. Samudra Arktik mengisi sebuah basin bundar dan memiliki luas sekitar 14.056.000 km² ($\pm 1,5$ kali luas USA). Panjang garis pantainya 45.389 km dengan letak geografis pada 90°00' LU dan 0°00'BT. Batas-batas Samudra Arktik yaitu hampir dikelilingi oleh daratan sepenuhnya, yaitu Asia Utara, Amerika Utara, Greenland, dan Jazirah Skandinavia/Eropa Utara.

Karakteristik yang dimiliki Samudra Arktik adalah sebagai berikut.

- 1) Merupakan samudra terkecil dan terdangkal di antara samudra yang ada di dunia.
- 2) Samudra ini selalu tertutup oleh es, baik pada musim dingin maupun musim sepanjang tahun.
- 3) Suhu dan kadar garamnya selalu berubah-ubah tergantung musim dan es yang menutupinya (sedang mencair atau meleleh)
- 4) Mempunyai kadar garam terendah dibandingkan samudra-samudra lain di dunia (hal ini disebabkan rendahnya penguapan dan terbatasnya keluarnya air dari samudra ke daerah selatannya dengan masukan air tawar ke Samudra Arktik dalam jumlah yang besar).
- 5) Terdapat basin dengan kedalaman 4.000 – 5.450 meter.
- 6) Titik terendah terdapat di Basin Eurasia (-5.450m)
- 7) Mempunyai bentuk dasar samudra yang sangat bervariasi, yaitu dengan adanya fault-block-ridge, plans of the abyssal zone, laut-laut dalam dan basin-basin.
- 8) Mempunyai iklim kutub sepanjang tahun (suhu rata-rata -2°C).



CONTOH NEGARA DI BERBAGAI BENUA DUNIA

Kalian telah mempelajari tentang permukaan bumi yang berupa benua dan samudra beserta karakteristik masing-masing. Selanjutnya kalian perlu mengetahui beberapa negara yang ada di tiap-tiap kawasan benua. Khusus untuk Negara Australia tidak akan kita bahas lagi karena Australia adalah contoh suatu negara yang meliputi satu benua, dan tentang negara itu sudah kalian pelajari di depan. Pada uraian kali ini hanya akan diambil satu contoh negara dari satu benua.

1. Cina/RRC (Negara di Benua Asia)

Cina merupakan salah satu negara yang berada di Benua Asia. Coba ambillah peta dunia, lalu amatilah letak negara Cina.

Nama internasional : People's Republic of Cina
Luas wilayah : ± 9.596.961 km²
Ibu kota : Beijing/Peking
Letak astronomis : 18°LU - 54°LU dan 73°BT - 135°BT

Batas-batas negara

- Utara : Mongolia dan Rusia
- Selatan : Burma, Laos, Vietnam
- Timur : Laut Cina timur dan Laut Kuning
- Barat : Rusia

Jumlah penduduk : ± 1,3 milyar jiwa (2003)

Bentuk pemerintahan : Republik komunis

Hari kemerdekaan : 1 Oktober 1949

Kepala negara : presiden

Kepala pemerintahan : perdana menteri

Lagu kebangsaan : I Yung Chun Chin Hsing Chi

Bahasa : mandarin

Mata uang : Yuan

Agama : Konfucianisme dan Budha (mayoritas), Kristen, Katholik, Islam, dan Tao.

Hasil pertanian : kapas, gandum, padi, hewan ternak, gula, aneka sayur, dan buah-buahan.

Hasil industri : tekstil, mesin-mesin, kertas, alat-alat pertanian, barang-barang elektronik, sepeda, sepeda motor, obat-obatan, persenjataan dan film.

Sumber daya alam : minyak bumi, gas alam, batu bara, emas, besi, tembaga, baja, bauksit.

Negara RRC adalah negara yang sangat luas (±11.000.000 km²) yang meliputi Tibet, Manchuria, Sinkiang (Turkistan Timur). RRC adalah negara yang mempunyai jumlah penduduk terbesar di dunia dengan pertumbuhan penduduk rata-rata 3% per tahun. Penduduk China terdiri atas bangsa China yang merupakan induk bangsa Mongolia yang berkulit kuning dan bangsa Mandyu.

Problem penduduk yang terlalu banyak dan tingkat kepadatan yang tinggi merupakan masalah yang sangat berat bagi pemerintah RRC. Di daerah-daerah yang subur, penduduknya sangat padat.

Tindakan pemerintah RRC dalam menghadapi ledakan pertambahan penduduk adalah sebagai berikut.

- a. Memajukan dan meningkatkan hasil produksi pertanian.
- b. Memajukan dan meningkatkan industri guna menunjang ekspor.
- c. Memasyarakatkan keluarga berencana.

Beberapa kota penting di China adalah: Beijing, Kanton, Shanghai, Wuhan, dan Shenyang. Hubungan dagang antara Indonesia-China sudah terjadi sejak lama. Ekspor Indonesia ke China berupa teh, kopi, timah, tembaga, dan kayu lapis. Adapun impor Indonesia dari China meliputi: alat-alat pertanian, barang-barang elektronik, mesin-mesin, sepeda, mobil, dan sepeda motor.



Gambar 10.7 Tembok besar Cina
Sumber: Encarta, Encyclopedia

2. Afrika Selatan (Negara di Benua Afrika)

Salah satu Negara yang berada di Benua adalah Afrika Selatan.

Nama internasional : Republik of South Africa (Republic Van Zuid Africa)

Luas wilayah : ± 1.221.037 km²

Ibu kota : Cape Town

Letak astronomis : 23°LS dan 18°LS dan 18°BT - 33°BT

Batas-batas negara

Utara : Botswana, Zimbabwe

Selatan : Samudra Hindia

Barat : Samudra Atlantik

Timur : Samudra Hindia, Swaziland, Mozambik

Barat laut : Namibia

Jumlah penduduk : ± 44.832.400 jiwa (2003)

Bentuk pemerintahan : republik

Hari kemerdekaan : 31 Mei 1961

Kepala negara : presiden

Kepala pemerintahan : presiden



Gambar 10.8 Cape Town, Afrika Selatan
Sumber: Encarta, Encyclopedia

Bahasa : Afrikaan (bahasa resmi), Zulu, Sotho, Inggris, Xhosa dan Tswana

Mata uang : rand

Agama : Kristen Protestan (mayoritas), Katolik, Islam, Yahudi, animisme, Hindu, Budha.

Hasil pertanian : jagung, gandum, kayu, ikan laut.

Sumber daya alam : emas, intan, platina, radium, krom, dan uranium.

Afrika Selatan pada tahun 2003 memiliki jumlah penduduk 44,8 juta jiwa dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 2,6% per tahun. Penyebaran penduduknya tidak merata. Orang kulit putih berdiam di perkotaan, orang kulit berwarna berdiam di Cape Town dan Provinsi Cape. Orang kulit hitam (Bantu) berdiam di daerah pedesaan. Sebetulnya Afrika Selatan merupakan negara pertanian yang kurang maju, namun ini diimbangi dengan kekayaan bahan tambang yang melimpah ruah. Dari bahan tambang inilah, Afrika Selatan membangun dan menjadikannya Negara maju dan kaya di Benua Afrika. Pendapatan penduduk per kapita (2002) sebesar 2.295 US\$

Kota-kota penting di Afrika Selatan adalah: Cape Town, Witwatersrand, Witbank, dan Johannesburg. Hubungan dagang Afrika Selatan dengan Indonesia telah terjalin dan menguntungkan kedua belah pihak. Ekspor Afrika Selatan ke Indonesia adalah emas, anggur, ikan, mesin-mesin industri, adapun ekspor Indonesia ke Afrika Selatan berupa tekstil, pakaian jadi, dan makanan.

3. Belanda (Negara di Benua Eropa)

Negara Belanda terletak di Benua Eropa. Negara ini pernah menjajah negara kita selama beberapa abad.

Nama internasional : Kongdom of The Netherland

Luas wilayah : ± 41.160 km²

Ibu kota : Amsterdam

Bentuk pemerintahan : monarki internasional

Letak astronomis : 50°44,5'LU - 53°33'LU dan 3°22'BT - 7°13'BT

Batas-batas negara

- Utara : Laut Utara

- Selatan : Belgia

- Timur : Jerman
- Barat : Laut Utara
- Jumlah penduduk : 16,1 juta jiwa (2003)
- Hari nasional : 30 April
- Kepala negara : ratu
- Kepala pemerintahan : perdana menteri



Gambar 10.9 Amsterdam, Belanda
Sumber: Encarta, Encyclopedia

- Lagu kebangsaan : Wilhelmus van Nassauwe (Wilhelmina dari Nassau)
- Bahasa : Belanda
- Mata uang : gulden sekarang diganti dengan Euro
- Agama : Kristen Protestan (mayoritas) dan Katholik
- Hasil pertanian/peternakan : kentang, gandum, gula bit, sayuran dan buah-buahan, keju, dan susu.
- Hasil tambang : batu bara dan minyak bumi

Belanda merupakan negara dengan jumlah penduduk paling padat di dunia, yaitu lebih dari 400 jiwa per km². Lebih dari 40% penduduknya menghuni kawasan Amsterdam, Harleem, Den Haag, Rotterdam, dan Utrecht. Pertumbuhan penduduk rata-rata 0,6% per tahun. Angka harapan hidup di Belanda telah mencapai angka 78,3 per tahun.

Dari data UNDP, pada tahun 1990-2000 jumlah penduduk Belanda yang hidup di bawah garis kemiskinan ±7,3% dan jumlah tenaga kerja yang menganggur 0,8%. Pendapatan per kapita (tahun 2002) sebesar 29,1 US\$ dengan rata-rata pertumbuhan 2,2% per tahun.

Belanda termasuk negara maju dalam bidang iptek dan kesenian. Belanda banyak mempunyai ahli di bidang filsafat, musik, sastra, tater, sejarah, seni, dan arsitektur/bangunan. Kota-kota penting di Belanda adalah: Amsterdam, Rotterdam, Hortogen, Trisland, Eindhoven, Den Haag.

Hubungan kerja sama yang dijalin Belanda dan Indonesia adalah sebagai berikut.

- a. Kerja sama dalam penelitian dan riset ilmiah dan pengembangan wilayah Indonesia.
- b. Pertukaran kesenian antara dua Negara
- c. Kerja sama di bidang ekspor impor. Ekspor Indonesia ke Belanda antara lain: tembaga, teh, kopra, timah, kayu lapis, karet alam, pakaian jadi, kelapa sawit, kacang-kacangan, dan rempah-rempah.. Adapun impor Indonesia dari Belanda meliputi barang-barang elektronik, bahan kimia, kapal laut, dan kapal terban.
- d. Investasi modal dalam bidang pertambangan, perindustrian, peternakan, pelayaran, dan penerbangan.
- e. Pertukaran pelajar dan program bea siswa.

4. Brazilia (Negara di Benua Amerika)

Brazil adalah salah satu negara yang berada di Benua Amerika. Negara ini terkenal dengan prestasi sepak bolanya serta hasil pertanian yang berupa kopi.

- Nama internasional : Federative Republic of Brazil
- Luas wilayah : ± 8.511.965 km²
- Ibu kota : Brazillia
- Bentuk pemerintahan : republik
- Letak astronomis : 6°LU-35°LS dan 55°BB-74°BB

Batas-batas negara

- Utara : Venezuela, Guyana (Perancis), Suriname, Guyana, Kolombia, dan Samudra Atlantik
- Selatan : Samudra Atlantik dan Uruguay
- Barat : Bolivia, Peru, dan Paraguay
- Timur : Samudra Atlantik

Jumlah penduduk : ± 175.800.000 jiwa (2003)

Hari kemerdekaan : 7 September 1822

Kepala negara : presiden

Kepala pemerintahan : presiden

Lagu kebangsaan : Ou viram do Lpiraga as Margens Placidas de Umpovo Heroico Brado Retumbante (Di tepi sungai Lpiranga yang tenang terdengar teriakan yang bergema dari orang-orang yang gagah berani)

Bahasa : Portugis dan Spanyol

Agama : Katholik (mayoritas/sebesar 93%), Kristen Protestan, animisme

Mata uang : cruzeiro

Hasil pertanian/peternakan: kopi (penghasil utama kopi dunia), kakao, padi, jagung, karet, tembakau. Hewan ternak seperti lembu, kuda, unggas, kambing.

Hasil pertambangan : bijih besi, baja

Pada tahun 2003 jumlah penduduk Brazil sebanyak ±175.800.000 jiwa dengan tingkat kelahiran 22%, tingkat kematian 7%, dan pertumbuhan penduduk rata-rata 1,5% per tahun dengan kepadatan penduduk 20 jiwa/km². Penduduk Brazil terdiri dari orang kulit putih (Spanyol dan Portugis), Meztis, Indian, Negro, dan Mulato.

Perkembangan pembangunan di Brazil sangat pesat. Perubahan sistem ekonomi dari negara agraris menjadi negara industri berhasil secara gemilang. Di kota-kota besar, banyak tumbuh gedung-gedung bertingkat yang megah.

Beberapa kota penting di Brazil adalah Brazillia, Sao Paulo, Salvador, Rio den Jeneiro, dan Porto Alegre. Hubungan dagang antara Indonesia dan Brazil adalah hubungan dagang yang sehat dan menguntungkan satu sama lain. Ekspor Indonesia ke Brazil berupa aluminium, barang elektronik, karet alam, pakaian jadi, adapun ekspor Brazil ke Indonesia meliputi makanan ternak, madu, dan gula.



Gambar 10.10 Sao Paulo, Brasil
Sumber: Encarta, Encyclopedi

Rangkuman

- Benua di bumi hanya meliputi 30% dari luas seluruh bumi yang ada, terbagi menjadi enam benua, yaitu Benua Asia (benua terluas), Benua Amerika, Benua Afrika, Benua Eropa, Benua Australia (benua terkecil), dan Benua Antartika.
- Samudra di bumi meliputi 70% dari luas seluruh bumi yang ada, terdiri dari empat samudra, yaitu Samudra Pasifik (samudra terluas), S. Atlantik, S. Hindia, dan S. Arktik (samudra terkecil)
- Secara prinsip, benua dan samudra pada zaman dahulu/zaman Permian (±225 juta tahun yang lalu) merupakan satu benua (Benua Pangaea), selanjutnya terpecah menjadi Laurasia (utara) dan Gondwana (selatan) karena semakin lama semakin terpecah-pecah dan bergerak ke utara sehingga membentuk keadaan seperti sekarang ini.

- Benua Asia merupakan benua yang terpadat penduduknya ($\pm 3,830$ miliar) jiwa atau $\pm 60\%$ penduduk dunia berada di Asia.
- Asia merupakan penghasil minyak dan gas bumi terbesar di dunia. Sumber daya alam ini terutama dihasilkan negara-negara di kawasan Timur Tengah. Asia juga merupakan pusat peradaban di dunia dan agama-agama besar di dunia, seperti Hindu, Buddha, Kristen, Katholik, Yahudi, Islam, Konghuchu, dan Tao.
- Benua Afrika merupakan benua asal ras Negro. Di benua ini terdapat retak besar (Great Reef Valley) di bagian timur Afrika. Sumber daya manusia di benua ini masih rendah akibat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, pendidikan masih belum merata, buta huruf masih tinggi, dan penguasaan iptek masih rendah.
- Benua Amerika merupakan benua yang banyak terdapat negara-negara maju, seperti USA, Kanada. Indikator yang menandai majunya negara-negara tersebut adalah majunya industri dan Iptek.
- Benua Eropa merupakan benua tempat lahirnya bahasa-bahasa besar dunia, seperti bahasa Inggris, Perancis, Spanyol, Jerman, dan Rusia serta terdapat peninggalan-peninggalan bersejarah dunia (menara Eiffel, Koloseum, Menara Pisa)
- Benua Australia merupakan benua paling kecil di antara benua lain, namun dari segi tektonik Australia justru paling stabil. Jarang sekali terjadi gempa tektonik ataupun gunung meletus. Bentang alam terkenal di Australia adalah The Great Barrier Reef, Gurun Victoria Besar, Danau Eyra, The Great Dividing Range, dan Sungai Murray.
- Benua Antartika adalah benua yang tidak dihuni manusia, namun sebenarnya benua ini penuh potensi sumber daya alam (minyak bumi dan mineral). Pada tahun 1961 atas kesepakatan 12 negara menjadikan benua ini sebagai benua tak bertuan, dan hanya untuk tujuan riset ilmiah saja.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Negara-negara yang termasuk kawasan Asia Barat atau Asia Timur Tengah antara lain ...
 - a. Suriah, Israel, dan Irak
 - b. Nepal, Pakistan, dan India
 - c. Mongolia, Cina, dan Kzakistan
 - d. Korea, Jepang, dan Taiwan
2. Batas antara Benua Asia dan Afrika adalah ...
 - a. Laut Kaspia dan laut Hitam
 - b. Pegunungan Ural dan Selat Dardanellia
 - c. Selat Bering dan Laut Hitam
 - d. Terusan Suez dan Laut Merah
3. Benua yang terletak di belahan bumi selatan adalah ...
 - a. Eropa dan Australia
 - b. Afrika dan Amerika
 - c. Australia dan Antartika
 - d. Asia dan Australia
4. Samudra yang tersempit di dunia adalah samudra ...
 - a. Artik
 - b. Hindia
 - c. Atlantik
 - d. Pasifik
5. Kawasan di Asia yang disebut juga anak benua adalah ...
 - a. India
 - b. Jazirah Arab
 - c. Turki
 - d. Indocina

6. Secara astronomis Benua Asia terletak antara
 - a. 60° BT - 157° BT dan 11° LS - 25° LU
 - b. 60° BT - 130° BT dan 11° LS - 25° LU
 - c. 60° BT - 157° BT dan 11° LS - 38° LU
 - d. 60° BT - 130° BT dan 11° LS - 38° LU
7. Daerah Amerika sebelah utara pada garis 40° LU beriklim
 - a. tropis
 - b. kutub
 - c. laut sedang
 - d. dingin
8. Di tanah tinggi Brazil terdapat sabana yang disebut
 - a. ilanos
 - b. campos
 - c. pampas
 - d. tundra
9. Pulau terbesar di dunia adalah
 - a. Tanah Hijau
 - b. Madagaskar
 - c. Kalimantan
 - d. Irian
10. Pegunungan yang membatasi Benua Asia dengan Benua Eropa adalah
 - a. Pegunungan Ural
 - b. Pegunungan Kaukasus
 - c. Pegunungan Hindukush
 - d. Pegunungan Karakorum
11. Jarak yang terdekat antara Benua Asia dengan Benua Amerika terdapat di
 - a. Laut Jepang
 - b. Selat Gibraltar
 - c. Laut Okhotsk
 - d. Selat Bering
12. Menurut letak astronomisnya, Amerika Serikat dan Kanada termasuk kawasan
 - a. Amerika Latin
 - b. Anglo Amerika
 - c. Amerika Barat
 - d. Amerika Utara
13. Di daerah Kutub Selatan tidak ada penghuninya sebab daerahnya
 - a. dikelilingi laut
 - b. berbukit-bukit dan tinggi
 - c. berupa es
 - d. sangat tandus
14. Negara-negara di Afrika yang mayoritas penduduknya beragama Islam terdapat di bagian
 - a. selatan
 - b. tengah
 - c. utara
 - d. barat
15. Sebagian besar bentang alam Eropa terdiri atas
 - a. dataran rendah
 - b. dataran tinggi
 - c. bukit-bukit
 - d. pegunungan

B. Jawablah dengan jelas dan benar!

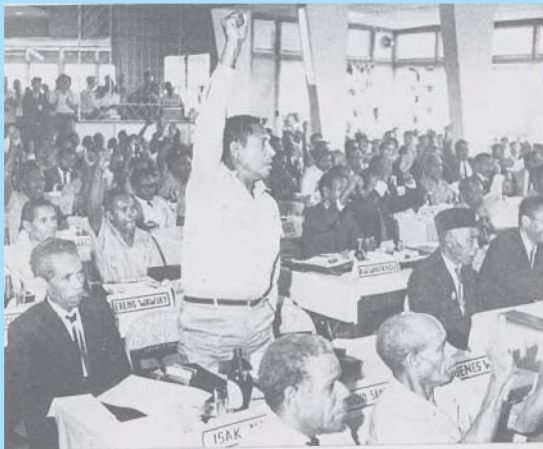
1. Sebutkan serta jelaskan perbedaan dan persamaan Kutub Utara dan Kutub Selatan!
2. Banyaknya ragam bahasa serta dialek di Benua Asia ternyata justru menimbulkan banyak hambatan dalam komunikasi antarkelompok masyarakat. Mengapa demikian? Berikan alasan yang jelas!
3. Sebutkan negara-negara di Benua Amerika Selatan yang tidak mempunyai pantai dan laut! (Gunakanlah atlasmu!)
4. Mengapa Benua Afrika tidak banyak berperan dalam perdagangan internasional?
5. Mengapa sebagian besar penduduk Benua Eropa memilih untuk tinggal di dataran rendah?

BAB 11

PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEREBut IRIAN BARAT

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut Irian Barat dan setelah mempelajari materi bab ini kalian diharapkan mampu mendeskripsikan perjuangan bangsa Indonesia merebut kembali Irian Barat melalui perjuangan diplomasi dan perjuangan secara radikal termasuk pelaksanaan Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera).



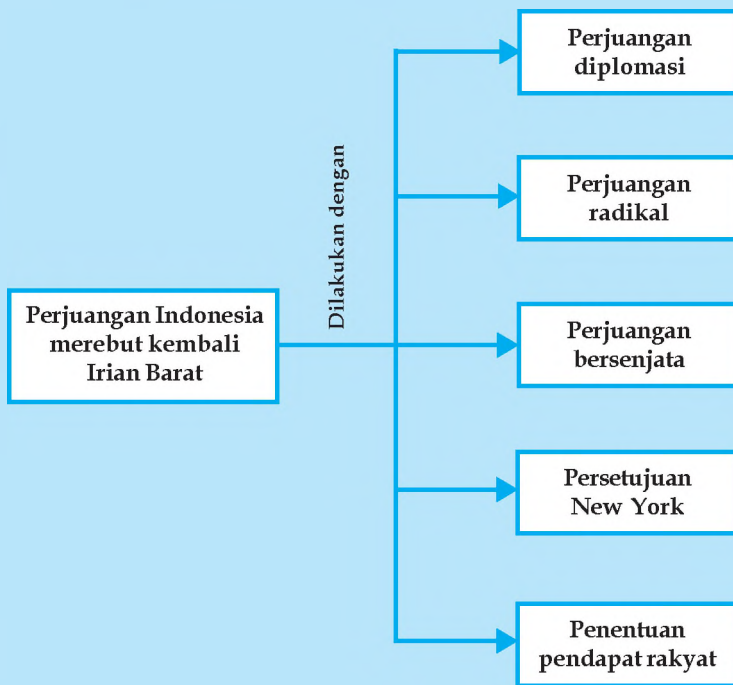
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Kata Kunci

- Diplomasi
- Radikal
- Soasio
- Karel Doorman
- Trikora
- Komando Mandala
- Hari Samudra
- Infiltrasi
- Eksploitasi
- Konsolidasi
- Rencana Bunker
- UNTEA

Bangsa Indonesia yang mempunyai kepribadian Pancasila dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pergaulan antarbangsa, selalu menjunjung tinggi hak asasi manusia serta mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menghadapi persoalan, termasuk dalam menyelesaikan masalah Irian Barat dengan Belanda. Imperialis Belanda sebenarnya masih ingin menjajah Indonesia yang subur makmur dan kaya akan hasil bumi, maka dengan dalih memperjuangkan kemerdekaan Irian Barat lepas dari pemerintah Republik Indonesia, Belanda selalu menunda untuk menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia. Oleh karena sikap Belanda yang demikian, maka dalam rangka merebut kembali Irian Barat bangsa Indonesia melakukan perjuangan baik perjuangan diplomasi maupun perjuangan secara radikal.

Peta Konsep tentang Perjuangan Bangsa Indonesia Merebut Kembali Irian Barat



PERJUANGAN SECARA DIPLOMASI

Usaha membebaskan Irian Barat melalui jalan diplomasi dimulai sejak kabinet pertama pada masa kabinet parlementer dan secara terus-menerus telah dijadikan program oleh setiap kabinet. Namun usaha itu telah mengalami kegagalan sebagai akibat sikap Belanda yang tetap menginginkan menguasai wilayah Irian. Bahkan pada bulan Agustus 1952, pemerintah Belanda dengan persetujuan parlemennya secara sepihak memasukkan Irian Barat ke dalam wilayah kerajaan Belanda. Pihak Indonesia membalas tindakan Belanda itu pada bulan April 1953 dengan menghapuskan misi militer Belanda.

Setelah usaha-usaha diplomasi secara bilateral tidak berhasil, Kabinet Ali Sastroamijoyo membawa masalah Irian Barat ke forum Perserikatan Bangsa-Bangsa. Namun usaha ini pun mengalami kegagalan. Kabinet Burhanuddin Harahap meneruskan usaha kabinet yang digantikannya melalui sidang Majelis Umum PBB. Pihak Belanda menanggapi dengan pernyataan bahwa Irian Barat adalah masalah bilateral antara Indonesia dan Belanda. Di samping itu pemerintah Republik Indonesia dalam pembebasan Irian Barat dilakukan melalui forum-forum solidaritas Asia Afrika, seperti dalam Konferensi Asia Afrika di Bandung.

Usaha-usaha pembebasan Irian Barat melalui diplomasi bilateral dan Internasional ternyata juga tidak membawa hasil. Oleh karena itu pemerintah Republik Indonesia mengambil sikap radikal terhadap pemerintah Belanda, yaitu:

1. Pada tahun 1954 Indonesia Membatalkan Ikatan Uni Indonesia-Belanda
2. Pembatalan Hasil KMB

Pada tanggal 3 Mei 1956 membatalkan hubungan Indonesia-Belanda berdasarkan perjanjian KMB. Pembatalan tersebut dilakukan secara sepihak oleh Indonesia dengan Undang-Undang No. 13 tahun 1956. Secara singkat Undang-Undang tersebut menetapkan bahwa hubungan selanjutnya antara Indonesia-Belanda adalah hubungan yang lazim antara negara-negara yang berdaulat penuh berdasarkan Hukum Internasional. Kepentingan Belanda di Indonesia sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

3. Rapat Umum dan Pemogokan Total Buruh

Pada tanggal 18 November 1957 diadakan rapat umum pembebasan Irian Barat di Jakarta. Rapat umum diikuti oleh aksi pemogokan total buruh-buruh yang bekerja di perusahaan-perusahaan Belanda. Bahkan kapal-kapal penerbangan Belanda dilarang mendarat dan terbang di atas wilayah Indonesia.



Gambar 11.1 Presiden Soekarnosedang menandatangani pembatalan KMB
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

4. Pengambilalihan Perusahaan Belanda di Indonesia

Pada tahun 1958 Indonesia melakukan tindakan tegas yaitu pengambilalihan modal perusahaan-perusahaan milik Belanda di Indonesia yang semula dilakukan secara spontan oleh rakyat dan buruh yang bekerja di perusahaan-perusahaan Belanda dan selanjutnya ditampung dan dilakukan secara teratur oleh pemerintah. Pengambilalihan modal perusahaan-perusahaan milik Belanda tersebut diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1958. Perusahaan Belanda yang diambil alih oleh pemerintah Republik Indonesia, antara lain:

- | | |
|---|------------------------|
| a. Gedung Nederlandsche Handel Maatschappij N.V | d. Perusahaan KLM. |
| b. Bank Escompto | e. Perusahaan Philips. |
| c. Percetakan De Unie | |

5. Pembentukan Provinsi Irian Barat di Soasio

Sesuai dengan programnya, kabinet Ali Sastroamijoyo membentuk pemerintahan sementara Irian Barat yang berkedudukan di Soasio, Maluku utara. Peresmian pembentukan provinsi Irian Barat dilakukan pada hari Ulang Tahun kemerdekaan Indonesia ke-11, yaitu pada tanggal 17 Agustus 1956.

Provinsi Irian Barat tersebut meliputi wilayah Irian yang masih diduduki Belanda dan daerah Tidore, Obi, Weda, Patani, serta Wasile di Maluku Utara. Sultan Tidore Zainal Abidin Syah diangkat sebagai gubernur pertama pada bulan September 1956.

6. Pemutusan Hubungan Diplomatik

Pada tanggal 17 Agustus 1960, pada hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia ke-15, Presiden Sukarno mengumumkan pemutusan hubungan diplomatik dengan Belanda. Tindakan Presiden Sukarno tersebut merupakan jawaban atas sikap Belanda yang dianggap tidak menghendaki penyelesaian secara damai pengembalian Irian Barat kepada Indonesia, sebab:

- Belanda mengirimkan kapal induk Karel Doorman ke Irian Barat melalui Jepang.
- Belanda memperkuat Angkatan Udara dan Angkatan Darat di Irian Barat.
- Belanda merencanakan pembentukan negara Papua di Irian Barat.



PERJUANGAN SECARA BERSENJATA

Setelah langkah diplomasi dan radikal belum berhasil, maka pemerintah memutuskan perjuangan bersenjata untuk merebut Irian Barat, yaitu dilakukan dengan cara-cara berikut.

1. Pembentukan Tri Komando Rakyat

Langkah tegas yang diambil pemerintah Indonesia dalam usaha pengembalian Irian Barat adalah dikeluarkannya komando yang dikenal dengan nama Tri Komando Rakyat (Trikorra). Trikorra disampaikan oleh Presiden Sukarno pada tanggal 9 Desember 1961 di Yogyakarta. Adapun isi Tri Komando Rakyat adalah sebagai berikut.

- Gagalkan pembentukan negara boneka Papua buatan Belanda kolonial.
- Kibarkan sang Merah Putih di Irian Barat, tanah air Indonesia.
- Bersiaplah untuk mobilisasi umum mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air dan bangsa.

2. Pembentukan Komando Mandala Pembebasan Irian Barat

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Trikorra, langkah pertama yang diambil pemerintah adalah membentuk suatu komando yang disebut sebagai Komando Mandala Pembebasan Irian Barat pada tanggal 2 Januari 1962.

Selaku Panglima Mandala ditunjuk **Brigadir Jenderal Suharto** dengan markas besar di Ujung Pandang, Sulawesi Selatan. Pada tanggal 13 Januari 1962 Brigadir Jenderal Suharto dilantik dan pangkatnya dinaikkan menjadi Mayor Jenderal. Pada bulan yang sama juga ditetapkan susunan Komando Tertinggi Pembebasan Irian Barat dan Komando Mandala Pembebasan Irian Barat sebagai berikut.

a. Komando Tertinggi Pembebasan Irian Barat

- Panglima Besar/Panglima Tertinggi : Presiden Sukarno
- Wakil Panglima Besar : Jenderal A.H. Nasution
- Kepala Staf : Mayjen Achmad Yani

b. Susunan Komando Mandala Pembebasan Irian Barat

- Panglima Mandala : Mayor Jenderal Suharto
- Wakil Panglima I : Kolonel Laut Subono
- Wakil Panglima II : Kolonel Udara Leo Wattimena
- Kepala Staf Gabungan : Kolonel Achmad Tahir

Sementara itu pada tanggal 15 Januari 1962, sebelum Komando Mandala menyelesaikan konsolidasinya telah terjadi *Pertempuran Laut Aru*. Pertempuran laut yang tidak seimbang itu terjadi antara tiga perahu Motor Torpedo Boat (MTB) yang tergabung dalam kesatuan Patroli Cepat, yakni RI Macan Tutul, RI Macan Kumbang yang sedang patroli rutin di laut Arafuru. Akhirnya MTB Macan Tutul terbakar dan tenggelam, hingga menyebabkan tewasnya Komodor Yos Sudarso dan Kapten Laut Wiratno beserta awak kapalnya. Untuk mengenang peristiwa tersebut setiap tanggal 15 Januari diperingati sebagai *Hari Samudera*.



Gambar 11.2 Komodor Yos Sudarso
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Operasi-operasi untuk membebaskan Irian Barat didasarkan atas instruksi Panglima Besar Komando Tertinggi Pembebasan Irian Barat nomor 1 kepada Panglima Mandala dengan tugas sebagai berikut.

- a. Merencanakan, mempersiapkan, dan menyelenggarakan operasi-operasi militer dengan tujuan mengembalikan wilayah Provinsi Irian Barat ke dalam kekuasaan negara RI.
- b. Mengembangkan situasi militer di wilayah Provinsi Irian Barat.

Dalam rangka melaksanakan instruksi tersebut Panglima Mandala menyusun rencana melalui tiga tahap berikut.

1) Fase Infiltrasi (Sampai Akhir Tahun 1962)

Memasukkan sepuluh kompi ke sekitar sasaran-sasaran tertentu untuk menciptakan daerah de facto. Dalam hal ini perjuangan melibatkan peran serta rakyat Irian Barat. Operasi yang dilakukan dengan pendaratan melalui darat dan udara telah berhasil menyusupkan ABRI dan sukarelawan, antara lain:

- 1) Operasi Banteng di Fak-Fak dan Kaiman.
- 2) Operasi Naga di Merauke

2) Fase Eksploitasi (Mulai Awal Tahun 1963)

Mengadakan serangan terbuka terhadap induk militer lawan, menduduki semua pos pertahanan musuh yang vital. Dalam hal ini akan dilakukan operasi militer yang disebut Operasi Jayawijaya.

c) Fase Konsolidasi (Mulai Awal Tahun 1964)

Menegakkan kekuasaan secara penuh di seluruh Irian Barat.



PERSETUJUAN NEW YORK

Ketegangan antara Indonesia dan Belanda terjadi pada fase infiltrasi. Oleh sebab itu untuk mencegah meletusnya pertempuran, atas prakarsa seorang diplomat Amerika Serikat bernama **Ellsworth Bunker** mengusulkan adanya penyelesaian damai. Karena diusulkan oleh Bunker, maka disebut sebagai Rencana Bunker. Adapun isi **Rencana Bunker**, antara lain:

1. Penyerahan pemerintahan Irian Barat kepada Indonesia melalui badan PBB yang disebut *United Nations Temporary Executive Authority (UNTEA)*.
2. Adanya Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) di Irian Barat.
Sebagai tindak lanjut Rencana Bunker pada tanggal 15 Agustus 1962 di New York diselenggarakan perjanjian antara Indonesia dan Belanda yang disebut *Persetujuan New York*. Adapun isi Persetujuan New York antara lain sebagai berikut.
 - a. Sesudah disahkannya persetujuan Belanda-Indonesia, paling lambat pada tanggal 1 Oktober 1962 UNTEA akan berada di Irian Barat.
 - b. Pasukan Indonesia yang sudah berada di Irian Barat tetap tinggal di Irian Barat, tetapi di bawah kekuasaan UNTEA.
 - c. Angkatan perang Belanda secara berangsur-angsur dipulangkan.
 - d. Antara Irian Barat dan daerah Indonesia lainnya berlaku lalu lintas bebas.
 - e. Mulai tanggal 31 Desember 1962 bendera Indonesia berkibar di samping bendera PBB.
 - f. Paling lambat tanggal 1 Mei 1963 UNTEA harus menyerahkan Irian Barat kepada Republik Indonesia.



PENENTUAN PENDAPAT RAKYAT/PEPERA

Sebagai tindak lanjut Persetujuan New York, Irian Barat secara resmi masuk ke wilayah RI pada tanggal 1 Mei 1963. Serah terima dari UNTEA kepada Republik Indonesia dilakukan di Kota Baru (Holandia). Pada masa transisi tersebut di Irian Barat dibentuk pasukan keamanan PBB dengan nama *United Nations Security Force (UNSF)* yang dipimpin oleh Brigjen Said Uddin Khan dari Pakistan.

Selanjutnya pada tahun 1969 segera diselenggarakan “act of choice” atau Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Tahap pertama dimulai tanggal 24 Maret 1969 berupa konsultasi dengan dewan-dewan kabupaten di Jayapura dan mengenai tata cara penyelenggaraan Pepera.
2. Tahap kedua segera dilaksanakan pemilihan anggota Dewan Musyawarah Pepera yang berakhir pada bulan Juni 1969. Dalam tahapan ini berhasil dipilih 1.026 anggota dari delapan kabupaten yang terdiri dari 983 pria dan 43 wanita.
3. Tahap ketiga adalah Pepera itu sendiri dilakukan di tiap-tiap kabupaten, dimulai tanggal 14 Juli 1969 di Merauke dan berakhir pada tanggal 4 Agustus 1969 di Jayapura.

Pelaksanaan Pepera dalam setiap tahapan disaksikan oleh utusan Sekretaris Jenderal PBB duta besar Ortis Sanz, sedangkan sidang-sidang Dewan Musyawarah Pepera dihadiri oleh para duta besar asing di Jakarta, antara lain duta besar Belanda dan Australia. Rakyat Irian Barat sadar bahwa mereka adalah bagian dari bangsa Indonesia, mereka tidak mau dipisahkan dengan saudara-saudaranya, sehingga Dewan Musyawarah Pepera dengan suara bulat memutuskan bahwa Irian Barat tetap merupakan bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hasil Pepera dibawa ke New York oleh duta besar Ortis Sanz untuk dilaporkan dalam sidang umum PBB ke-24 pada bulan 19 November 1969 yang akhirnya sidang tersebut menerima hasil-hasil Pepera sesuai dengan jiwa dan isi Persetujuan New York.

Kegiatan Individu



Gambarlah peta Indonesia di buku catatan kalian, kemudian berilah tanda dengan huruf A, B, C, dan seterusnya yang merupakan tempat-tempat penting berhubungan dengan usaha merebut kembali Irian Barat! Serahkan kepada guru untuk dinilai!

Rangkuman

- Belanda mengingkari persetujuan KMB mengenai Irian Barat. Indonesia berusaha menyelesaikan masalah Irian Barat dengan cara diplomasi. Hal ini dapat dibuktikan bahwa Indonesia berusaha memasukkan masalah Irian Barat ke dalam agenda Sidang Umum PBB, namun Belanda selalu menggagalkannya. Bahkan Belanda membentuk negara Papua di Irian Barat. Masalah Irian Barat terpaksa diselesaikan dengan kekuatan senjata. Pada tanggal 19 Desember 1961, Presiden Sukarno mengumumkan Trikora. Pada tanggal 2 Januari 1962, Presiden Sukarno membentuk Komando Mandala Pembebasan Irian Barat.

- Dalam rangka membebaskan Irian Barat, tiga buah Motor Torpedo Boat (MTB), yaitu RI Macan Tutul, RI Macan Kumbang, dan RI Harimau berpatroli di perairan dekat Irian. Pada tanggal 15 Januari 1962, ketiga MTB itu diserang dua kapal perusak Belanda. Komodor Yos Sudarso dan Kapten Laut Wiratno gugur bersama beberapa awak RI Macan Tutul. Oleh sebab itu setiap tanggal 15 Januari diperingati sebagai Hari Samudra.
- Usaha penyelesaian damai antara Indonesia dengan Belanda tetap diupayakan. Hal ini terbukti dapat diselenggarakannya Perundingan New York pada tanggal 15 Agustus 1962. Hasil terpenting Perundingan New York adalah selambat-lambatnya pada tanggal 1 Mei 1963 UNTEA harus menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia. Dengan demikian sejak tanggal 1 Mei 1963 Irian Barat secara resmi masuk kembali ke wilayah Republik Indonesia.



Refleksi

Jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia telah membuktikan kepada dunia internasional bahwa kita mampu menyelesaikan persoalan-persoalan, baik secara damai maupun dengan cara apapun yang dikehendaki. Kita harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bergabungnya kembali Irian Barat dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tugas berat masih menunggu, untuk itu semangat dan jiwa yang telah dikorbankan oleh para pejuang, harus kita warisi demi kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

- Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!
 - Diplomasi
 - Konfrontasi politik
 - Konfrontasi ekonomi
 - Konfrontasi militer
 Usaha pemerintah Republik Indonesia untuk merebut kembali Irian Barat ditunjukkan pada nomor

a. 1 dan 2	c. 2, 3, dan 4
b. 1, 2, dan 3	d. 1, 2, 3, dan 4
- Perusahaan Belanda yang diambil alih oleh pemerintah Indonesia, antara lain

a. Perusahaan Philips	c. Perusahaan Fery
b. Perusahaan Holden	d. Perusahaan Fiat
- Operasi yang berhasil menyusupkan ABRI dan sukarelawan di daerah Merauke adalah...

a. Operasi Komodo	c. Operasi Jatayu
b. Operasi Srigala	d. Operasi Naga

4. Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Trikora, langkah pertama yang diambil oleh pemerintah adalah...
 - a. menyusupkan pasukan khusus di Irian Barat
 - b. mengadakan serangan terbuka terhadap Belanda di Irian Barat
 - c. membentuk Komando Pembebasan Irian Barat
 - d. mengadakan normalisasi dengan Belanda
5. Tri Komando Rakyat dicetuskan dalam suatu pidato di depan rapat raksasa di kota...
 - a. Ujung Pandang
 - b. Surabaya
 - c. Yogyakarta
 - d. Jakarta
6. Dalam rangka protes terhadap Belanda tentang Irian Barat, maka pada tanggal 17 Agustus 1956 Presiden Sukarno mengambil tindakan ...
 - a. membawa masalah Irian Barat ke forum internasional
 - b. memutuskan hubungan diplomatik dengan Belanda
 - c. mengumumkan pembentukan provinsi Irian barat
 - d. menandatangani perjanjian bilateral dengan Belanda
7. Untuk mencegah pertempuran antara Indonesia dengan Belanda, seorang diplomat Amerika Serikat mengusulkan rencana perdamaian yang disebut ...
 - a. Rencana Bunker
 - b. Rencana Adam
 - c. Rencana Kennedy
 - d. Rencana Washington
8. Trikora diumumkan pada tanggal ...
 - a. 10 Desember 1961
 - b. 14 Desember 1961
 - c. 19 Desember 1961
 - d. 22 Desember 1961
9. Pada tahun 1954, Indonesia bersikap keras terhadap Belanda dengan cara ...
 - a. membatalkan ikatan Uni Indonesia Belanda
 - b. membatalkan hasil persetujuan Konferensi Meja Bundar
 - c. membentuk Front Nasional Pembebasan Irian Barat
 - d. mengambil alih perusahaan-perusahaan milik Belanda
10. Tri Komando Rakyat dicetuskan oleh ...
 - a. Presiden Sukarno
 - b. Letjen Ahmad Yani
 - c. Letjen Soeharto
 - d. Jenderal A.H. Nasution

B. Jawablah dengan jelas dan benar!

1. Komando Mandala Pembebasan Irian Barat dibentuk tanggal 2 Januari 1962. Bagaimana susunan lengkap Komando Irian Barat tersebut?
2. Sebutkan isi Tri Komando Rakyat dalam pembebasan Irian Barat!
3. Pada 15 Agustus 1962 Indonesia dan Belanda menandatangani Persetujuan New York. Sebutkan isi perjanjian tersebut!
4. Sebagai tindak lanjut dari Rencana Bunker, maka diadakan Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera). Bagaimana hasil Pepera tersebut?
5. Dalam rangka perebutan Irian Barat, Panglima Mandala membagi tiga fase yaitu fase infiltrasi, eksploitasi, dan konsolidasi. Jelaskan yang dimaksud dengan fase eksploitasi!

BAB 12

BERBAGAI PERISTIWA TRAGEDI NASIONAL

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang berbagai peristiwa tragedi nasional di Indonesia. Setelah mempelajari materi bab ini kalian diharapkan mampu mendeskripsikan peristiwa tragedi nasional peristiwa PKI Madiun, DI/TII, G 30 S/PKI, dan konflik-konflik internal lainnya, sehingga kalian dapat mengetahui keadaan pada waktu itu.



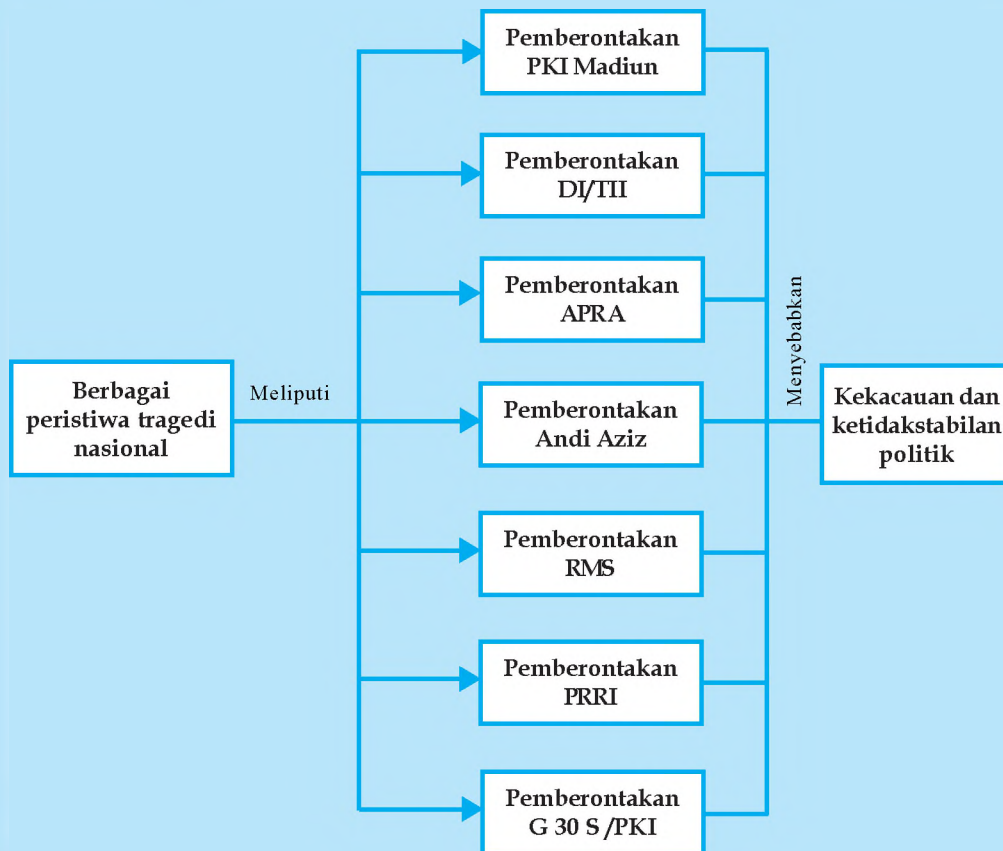
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Kata Kunci

- FDR
- DI/TII
- Pagar Betis
- Bratayudha
- KRYT
- Merdeka Timur
- APRA
- Andi Azis
- PRRI
- Permesta
- RMS
- G 30 S/PKI

Setelah memperoleh kemerdekaan situasi di negara kita belum stabil. Terjadi peristiwa-peristiwa penting di berbagai daerah di Indonesia yang mengancam keutuhan bangsa Indonesia yaitu munculnya pemberontakan-pemberontakan di beberapa daerah. Pemberontakan tersebut dilakukan sebagai bentuk perwujudan ketidakpuasan terhadap pemerintah. Peristiwa tragedi nasional seperti peristiwa PKI Madiun, DI/TII, G 30 S/PKI, dan konflik-konflik internal lainnya sebagai perwujudan tindakan melawan pemerintah. Sebagai contoh tindakan melawan pemerintah pada waktu itu dan bisa disebut juga sebagai usaha melakukan kudeta terhadap pemerintah yang sah adalah G 30 S/PKI. Gerakan itu telah dengan keji menculik dan membunuh dewan jenderal. Pelajarilah baik-baik bab ini dan diharapkan kalian dapat mengambil hikmah dari peristiwa tragedi nasional.

Peta Konsep Peristiwa Tragedi Nasional



PEMBERONTAKAN PKI MADIUN

Pada tanggal 28 Juni 1948 kelompok Amir Syarifudin mendirikan Front Demokrasi Rakyat (FDR) dan sebagai partai oposisi terhadap Kabinet Hatta. Amir Syarifudin dan pendukungnya menentang Persetujuan Renville, seolah-olah bukan mereka sendiri yang membuatnya. Mereka bergabung dengan Partai Komunis Indonesia (PKI) dan beberapa partai kiri lainnya untuk melawan pemerintah. Usaha PKI untuk merongrong pemerintah dilakukan dengan beberapa aksi antara lain : mengadakan demonstrasi-demonstrasi, pemogokan kaum buruh, dan propaganda anti pemerintah.

Pada tanggal 18 September 1948, secara terang-terangan PKI di bawah pimpinan Muso dan Amir Syarifudin merebut kota Madiun dan memproklamkan berdirinya "Soviet Republik Indonesia". Dengan meletusnya pemberontakan PKI di Madiun, pemerintah segera mengambil tindakan cepat. Presiden Sukarno memerintahkan kepada Panglima Besar Jenderal Sudirman untuk segera menumpas pemberontakan tersebut. Kemudian Jenderal Sudirman memerintahkan kepada Kolonel Sungkono di Jawa Timur untuk mengerahkan kekuatan TNI dan polisi untuk menumpas PKI. Berkat kemanunggalan TNI dan rakyat, usaha PKI dapat digagalkan. Muso tertembak dalam suatu pengejaran dan Amir Syarifudin dapat ditangkap yang akhirnya dijatuhi hukuman mati oleh pengadilan militer.



PEMBERONTAKAN DI/TII

Di berbagai daerah terjadi pemberontakan DI/TII, yaitu sebagai berikut.

1. Pemberontakan DI/TII di Jawa Barat

Pada tanggal 7 Agustus 1949, Sekarmaji Marijan Kartosuwiryo memproklamasikan berdirinya Negara Islam Indonesia (NII) atau Darul Islam (DI) dengan kekuatan pendukung Tentara Islam Indonesia (TII). DI/TII menyatakan diri lepas dari pemerintah Republik Indonesia.

Aksi yang dilakukan oleh DI/TII Jawa Barat di antaranya pada waktu pasukan Siliwangi kembali dari Jawa Tengah ke Jawa Barat dalam peristiwa “**Long March Divisi Siliwangi**” mencoba dihalangi dan berusaha untuk menarik anggota-anggota TNI ke pihak pemberontak. Kontak senjata antara TNI Divisi Siliwangi dengan DI/TII tidak dapat dihindarkan. Pertempuran pertama terjadi pada tanggal 25 Januari 1949 di desa **Antralina, Malangbong**.

Pemerintah cepat tanggap dan segera bertindak menumpas pemberontakan DI/TII. Pada tahun 1960 Kodam VI Siliwangi ditugaskan untuk menumpas gerombolan DI/TII bersama dengan rakyat. Kodam VI Siliwangi menjalankan operasi “**Pagar Betis**” dan “**Bratayudha**”. Akhirnya pada tanggal 4 Juni 1962, Kartosuwiryo dan pengikutnya dapat ditangkap di Gunung Geber, Majalaya. Oleh Mahkamah Angkatan Darat, Kartosuwiryo dijatuhi hukuman mati.



Gambar 12.1 Keganasan DI/TII Kartosuwiryo di Jawa Barat
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

2. Pemberontakan DI/TII di Aceh

Pada tanggal 30 September 1953 **Tengku Daud Beureueh** mendirikan NII Aceh, sebagai dukungan terhadap NII Kartosuwiryo. Usaha pemerintah untuk menyelesaikan pemberontakan DI/TII Aceh adalah dengan diadakannya *Musyawaharah Kerukunan Rakyat Aceh* atas prakarsa dari Pangdam Iskandar Muda yang bernama Kolonel M. Yasin. Akhirnya pada bulan Desember 1962, Daud Beureueh kembali bergabung dengan pemerintah Republik Indonesia.

3. Pemberontakan DI/TII di Kalimantan Selatan

Pemberontakan meletus pada Oktober 1959 di bawah pimpinan **Ibnu Hajar**. Ia membentuk pasukan yang disebut “*Kesatuan Rakyat Yang Tertindas (KRYT)*”. Usaha Ibnu Hajar mengalami kegagalan, dan pada tahun 1959 dapat ditumpas.

4. Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan

Pemberontakan DI/TII Sulawesi Selatan di bawah pimpinan Kahar Muzakar membelot dari tugas dinasnya. Pada tanggal 17 Agustus 1951 ia bersama pasukannya lengkap dengan senjata melarikan diri ke hutan. Pada bulan Januari 1952, Kahar Muzakar menyatakan Sulawesi Selatan merupakan bagian dari NII Kartosuwiryo. Pemerintah segera mengadakan operasi militer. Hasilnya pada bulan Februari 1965, Kahar Muzakar ditembak mati.

5. Pemberontakan DI/TII di Jawa Tengah

Di Tegal dan Brebes timbul gerakan “**Majelis Islam**” di bawah pimpinan Amir Fatah. Sedangkan di Kebumen timbul gerakan “**Angkatan Umat Islam (AUI)**” yang dipimpin oleh

Mahfudh Abdul Rakhman (Kyai Sumolangu). Untuk menumpas pemberontakan tersebut pemerintah membentuk Pasukan Banteng Raiders. Pasukan itu melancarkan operasi yang disebut operasi “Merdeka Timur” di bawah Letkol Soeharto.



PEMBERONTAKAN ANGKATAN PERANG RATU ADIL (APRA)

Pada tanggal 23 Januari 1950 gerombolan APRA menyerang kota Bandung di bawah pimpinan **Kapten Westerling**. Pada bulan Desember 1946 ia juga pernah memimpin gerakan pembunuhan massal terhadap rakyat Sulawesi Selatan. Pemberontakan tersebut dilancarkan oleh antara lain: bekas tentara Belanda KNIL, pelarian pasukan payung, dan bekas polisi Belanda

Adapun hal-hal yang melatarbelakangi meletusnya pemberontakan APRA adalah sebagai berikut.

1. APRIS yang merupakan peleburan TNI dengan bekas pasukan Belanda menyebabkan TNI enggan bekerja sama.
2. KNIL menuntut agar bekas-bekas kesatuannya ditetapkan sebagai alat bagi negara bagian.
3. Pertentangan antara golongan unitaris dan federalis.
4. Ultimatum APRA tidak dihiraukan oleh pemerintah.

Gerombolan APRA dapat menguasai kota Bandung untuk beberapa waktu lamanya dengan melakukan aksinya yaitu membunuh setiap anggota TNI yang mereka jumpai dan merampas harta milik rakyat. Pemerintah segera melakukan usaha-usaha penumpasan sebagai berikut.

1. Mengirim kesatuan-kesatuan polisi dari Jawa Tengah dan Jawa Timur yang saat itu sedang berada di Jakarta.
2. Mengejar, membersihkan dan menahan tokoh-tokoh yang terlibat.

Setelah Westerling mengalami kegagalan, maka ia melanjutkan petualangannya di Jakarta. Ia juga merencanakan menangkap dan membunuh menteri-menteri RIS, tetapi usahanya mengalami kegagalan. Petualangan Westerling mendapat dukungan dari Sultan Hamid II. Namun Sultan Hamid II dapat ditangkap dan Westerling melarikan diri ke luar negeri.



Gambar 12.2 Pasukan APRA terdiri dari bekas KNIL Bandung
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka



PEMBERONTAKAN ANDI AZIS DI MAKASSAR

pemberontakan takan ada tanggal 5 April 1950 pasukan Andi Azis melancarkan gerakan pengacauan dengan menduduki objek-objek vital, seperti: lapangan terbang dan kantor telekomunikasi, menyerang pos-pos militer dan menahan Letkol Achmad Yunus Mokoginta beserta seluruh stafnya.

Adapun tujuan pemberontakan Andi Azis adalah sebagai berikut.

1. Menuntut agar pasukan APRIS bekas KNIL saja yang bertanggung jawab atas keamanan di daerah NIT.
2. Mempertahankan berdirinya Negara Indonesia Timur (NIT), padahal sebagian besar rakyat Indonesia bagian Timur tidak menghendaki NIT.

3. Menentang dan menghalangi masuknya pasukan APRIS dari TNI yang dikirim dari Jawa.

Usaha pemerintah dalam rangka menumpas pemberontakan Andi Azis adalah sebagai berikut.

1. Memberikan ultimatum kepada Andi Azis untuk ke Jakarta guna mempertanggung jawabkan perbuatannya, namun ultimatum tersebut tidak dilaksanakan.
2. Mengirimkan suatu pasukan ekspedisi di bawah pimpinan Kolonel Alex Kawilarang. Pasukan tersebut terdiri dari tida angkatan dan kepolisian dari berbagai daerah, antara lain:
 - a. Brigade 10/Garuda Mataram dipimpin oleh Letkol Soeharto.
 - b. Brigade 14 Siliwangi dipimpin oleh Kapten Bohar Ardikusumah.
 - c. Brigade 16/1 dipimpin oleh Letkol Suprpto Sukowati dan Letkol Warouw.Akhirnya Andi Azis menyerahkan diri pada bulan April 1950 dan pada tahun 1953 diadili di Pengadilan Militer Yogyakarta dengan hukuman 15 tahun penjara.



Gambar 12.3 Kapten Andi Azis disidang di pengadilan militer Yogyakarta
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka



PEMBERONTAKAN REPUBLIK MALUKU SELATAN (RMS)

Dengan gagalnya pemberontakan Andi Azis yang sebenarnya didalangi oleh dr. Soumukil, maka menyebabkan dr. Soumukil pada tanggal 25 April 1950 memproklamkan berdirinya Republik Maluku Selatan (RMS) lepas dari kekuasaan Republik Indonesia.

Usaha-usaha pemerintah RI dalam rangka menumpas pemberontakan RMS adalah sebagai berikut.

1. Menyelesaikan dengan cara damai yaitu dengan mengirim utusan di bawah pimpinan Dr. Leimena, namun usaha tersebut mengalami kegagalan.
2. Mengirim pasukan ekspedisi di bawah pimpinan Kolonel Alex Kawilarang. Pasukan tersebut mendarat di Pulau Buru dengan dilindungi di Ambon dan menguasai *Benteng Nieuw Victoria*. Tetapi dalam memperebutkan benteng tersebut, Letkol Slamet Riyadi dan Letkol Sudiarto gugur.

Setelah kota Ambon berhasil dikuasai pasukan APRIS, maka para pemberontak melarikan diri ke hutan. Akhirnya tanggal 2 Desember 1963 dr. Soumukil bersama anak buahnya dapat ditangkap hidup-hidup dan oleh Mahmilub di Jakarta, mereka dijatuhi hukuman mati.



PEMBERONTAKAN PEMERINTAH REVOLUSIONER REPUBLIK INDONESIA

Gerakan PRRI dimulai dengan terbentuknya dewan-dewan di berbagai daerah.

1. Dewan Banteng di Padang, Sumatera Barat dipimpin oleh Letkol Achmad Husein.
2. Dewan Gajah di Sumatera Utara dipimpin oleh Kolonel M.Simbolon.
3. Dewan Garuda di Sumatera Selatan dipimpin oleh Letkol Barlian.
4. Dewan Manguni di Manado, Sulawesi Utara dipimpin oleh Kolonel Vence Sumual.

Pada tanggal 15 Februari 1958, Letkol Achmad Husein memproklamasikan berdirinya PRRI di Sumatera Barat dan segera membentuk kabinet dengan Perdana Menteri Syafrudin Prawiranegara. Selanjutnya pemerintah mengadakan usaha-usaha penumpasan dengan mengadakan operasi militer sebagai berikut.

1. Operasi Tegas dipimpin oleh Letnan Kaharudin Nasution.
2. Operasi 17 Agustus dipimpin oleh Kolonel Ahmad Yani.
3. Operasi Saptamarga dipimpin oleh Brigadir Jenderal Djatikusumo.
4. Operasi Sadar dipimpin oleh Letkol Dr. Ibnu Sutowo.

Akhirnya Letkol Achmad Husein beserta pengikutnya menyerah pada tanggal 29 Mei 1961.



PEMBERONTAKAN PIAGAM PERJUANGAN RAKYAT SEMESTA (PERMESTA)

Pemberontakan ini meletus di Indonesia bagian timur yaitu Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah yang sebelumnya sudah dibentuk Dewan Manguni. Pelopornya adalah Kolonel Vence Sumual. Pada tanggal 1 Maret 1957 Vence Sumual memproklamasikan berdirinya Permesta, sedangkan pada tanggal 17 Februari 1958 Letkol D.J.Somba, Komandan Daerah Militer Sulawesi Utara dan Tengah menyatakan diri putus dengan pemerintah pusat dan mendukung PRRI.

Usaha untuk mencegah dan menumpas pemberontakan Permesta dengan cara sebagai berikut.

1. Usaha damai dengan mengirim misi yang dipimpin oleh Maengkom.
2. Membentuk Operasi Merdeka di bawah pimpinan Letkol Rukminto Hendraningrat. Operasi ini terdiri dari beberapa bagian yaitu: Operasi Saptamarga I-IV dan Operasi Mena I-II.
 - a. Operasi Saptamarga I dipimpin oleh Letkol Sumarsono dengan daerah sasaran Sulawesi Utara bagian Tengah.
 - b. Operasi Saptamarga II dipimpin oleh Letkol Agus Prasmono dengan sasaran Sulawesi Utara bagian Selatan.
 - c. Operasi saptamarga III dipimpin oleh Letkol Magenda dengan sasaran kepulauan sebelah utara Manado.
 - d. Operasi Saptamarga IV dipimpin oleh Letkol Rukminto Hendraningrat dengan sasaran Sulawesi Utara.
 - e. Operasi Mena I dipimpin oleh Letkol Pieters dengan sasaran Jailolo.
 - f. Operasi Mena II dipimpin oleh Letkol KKO Hunholz untuk merebut Bandara Morotai di sebelah utara Halmahera.



PEMBERONTAKAN G 30 S/PKI

Sistem pemerintahan demokrasi terpimpin memberi peluang PKI untuk memperkuat posisinya di segala bidang. Setelah posisinya kuat maka PKI dengan G 30 S/PKI mengadakan pemberontakan.

1. Masa Pra G 30 S/PKI

Pada masa demokrasi terpimpin lembaga-lembaga negara harus berintikan Nasakom, maka telah terjadi penyelewengan terhadap Pancasila dan UUD 1945. Ditetapkannya Manipol sebagai satu-satunya revolusi Indonesia, akhirnya dimanfaatkan oleh PKI untuk mengesampingkan Pancasila seperti yang dinyatakan oleh pimpinan PKI, D.N. Aidit bahwa

“Pancasila dibutuhkan hanya alat pemersatu. Jika rakyat sudah bersatu, maka Pancasila tidak diperlukan lagi”. Dengan pernyataan tersebut, jelas bahwa PKI bertujuan menggeser dasar negara Pancasila dan menggantinya dengan dasar komunisme. PKI kemudian semakin giat menyusun kekuatan untuk mempersiapkan pemberontakan dan pengkhianatan. Persiapan-persiapan dilakukan baik ke dalam maupun ke luar. Tindakan ke luar negeri berusaha untuk membelokkan politik luar negeri yang bebas dan aktif yang condong ke blok komunis, sedangkan tindakan ke dalam negeri meliputi berbagai bidang.,

a. Bidang Politik dan Militer

- 1) TNI dipandang PKI sebagai penghalang utama dalam mencapai tujuannya, maka PKI mengadakan pengacauan-pengacauan terhadap rakyat yang dikenal dengan aksi sepihak. Hal ini dilakukan untuk menguji kekuatan TNI. Aksi sepihak ini dilakukan ormas PKI yaitu Barisan Tani Indonesia (BTI) di Boyolali (Jawa Tengah) dan di Bandar Besty (Sumatra Timur) dengan merampas tanah-tanah milik orang lain dan dibagikan kepada anggota BTI (*Land Reform*). Aksi ini menimbulkan keributan dan kerusuhan di masyarakat, sehingga TNI dan polisi mengambil tindakan tegas untuk meredakan kerusuhan.
- 2) PKI mengusulkan kepada pemerintah untuk membentuk angkatan kelima, di samping keempat angkatan dalam ABRI yang telah ada (AD, AL, AU dan kepolisian). Angkatan kelima terdiri atas anggota-anggota organisasi massa yang dipersenjatai. Tujuannya jelas, agar PKI mempunyai kekuatan bersenjata untuk menandingi ABRI. Usul PKI ini ditolak oleh ABRI, maka usaha PKI gagal.
- 3) PKI berusaha menghancurkan lawan-lawan politiknya. Di antara partai-partai politik yang masih berani menghadapi teror PKI adalah Partai Murba. PKI berhasil mempengaruhi presiden, sehingga Partai Murba dibubarkan (1964). Di samping itu PKI berhasil memecah belah PNI yaitu:
 - a) PNI yang dipimpin oleh Ali Sastroamijoyo dan Ir. Surakhman merupakan PNI yang terpengaruh oleh PKI.
 - b) PNI yang dipimpin oleh Osa Maliki dan Prof. Usep Ranawijaya merupakan PNI yang berhaluan marhaenis sejati.
- 4) PKI mengajukan tuntutan kepada presiden untuk membentuk kabinet Nasakom. Tuntutan itu dikabulkan, namun orang-orang PKI tidak memegang suatu departemen. Mereka hanya sebagai menteri negara (menteri tanpa potofolio).
- 5) Di bidang militer PKI berusaha untuk mendoktrinasikan perwira-perwira dengan ajaran komunisme dan menyusup di kalangan ABRI.
- 6) PKI menyebarkan isu tentang “Dewan Jenderal” yang akan memberontak terhadap pemerintah.
- 7) PKI mengadakan latihan militer yang diikuti oleh Pemuda Rakyat dan Gerwani

b. Bidang Sosial dan Budaya

Dalam bidang sosial dan budaya, PKI berusaha mendominasi kegiatan-kegiatan dengan mendirikan organisasi massa, di antaranya adalah :

- 1) Lembaga Kebudayaan Rakyat (Lekra)
Lekra adalah lembaga kesenian yang dibentuk oleh PKI dalam rangka menanamkan ajaran-ajaran komunis.
- 2) Pemuda Rakyat (PR)
- 3) Gerakan Wanita Indonesia (Gerwani)
- 4) Barisan Tani Indonesia (BTI)

2. Masa Meletusnya G 30 S/PKI

Pada hari Kamis malam, tanggal 30 September 1965 PKI mulai melancarkan gerakan perebutan kekuasaan dengan nama Gerakan 30 September atau kemudian dikenal dengan G 30 S/PKI. Gerakan PKI secara militer dipimpin oleh **Letnan Kolonel Untung Sutopo**, komandan Batalyon I Resimen Cakrabirawa, yaitu pasukan pengawal presiden dan mulai bergerak dini hari tanggal 1 Oktober 1965. Enam orang perwira tinggi dan seorang perwira pertama Angkatan Darat dibunuh dan atau diculik dari tempat kediaman masing-masing. Mereka diculik kemudian dibunuh secara kejam oleh anggota-anggota Pemuda Rakyat, Gerwani, dan ormas PKI yang telah menunggu di Lubang Buaya, sebuah desa yang terletak di sebelah selatan lapangan terbang Halim Perdanakusumah, Jakarta. Bersama-sama dengan para korban lainnya yang telah dibunuh di tempat kediaman mereka, jenazah dimasukkan ke dalam sebuah lubang sumur tua di desa tersebut.

Keenam perwira tinggi tersebut adalah sebagai berikut.

- Letnan Jenderal Ahmad Yani.
- Mayor Jenderal R. Soeprpto.
- Mayor Jenderal Haryono Mas Tirtodarmo.
- Mayor Jenderal Suwondo Parman.
- Brigade Jenderal DI Panjaitan.
- Brigadir Jenderal Sutoyo Siswomiharjo.



Gambar 12.4 Dari kiri ke kanan, Letjen Ahmad Yani, Mayjen Suprpto, Mayjen M.T. Haryono, Mayjen S. Parman, Brigjen Sutowo Siswomiharjo, Brigjen DI Panjaitan, Lettu Pierre Tendean, Brigadir Polisi Karel Satsuit Tubun, Kolonel Katamso, Letkol Sugiyono.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Jenderal Abdul Haris Nasution, pada waktu itu Menteri Kompartemen Hankam/Kepala Staf Angkatan Bersenjata, yang menjadi sasaran utama berhasil meloloskan diri dari usaha penculikan, tetapi putri beliau, **Ade Irma Suryani Nasution**, tewas akibat tembakan-tembakan para penculik. **Letnan Satu Piere Tendean**, ajudan Jenderal A.H. Nasution adalah perwira pertama juga menjadi korban dalam peristiwa ini. Dalam usaha penculikan tersebut, tewas pula Brigadir Polisi Karel Satsuit Tubun, pengawal rumah Wakil Perdana Menteri II Dr.J.Leimena yang berdampingan dengan rumah Jenderal A.H. Nasution. Bersama pengawal-pengawal lainnya, **Brigadir Polisi Karel Satsuit Tubun** mengadakan perlawanan ketika mereka akan diamankan para penculik sebelum memasuki rumah Jenderal A.H. Nasution.

PKI dengan G 30 S/PKI-nya dalam usaha melumpuhkan kekuatan ABRI di Jawa Tengah, terutama TNI-AD juga mengadakan gerakan yang sama menculik pimpinan teras TNI-AD di Jawa Tengah. Komando Korem 072 dan Kepala Staf Korem 072, **Kolonel Katamso Dharmokusumo** dan **Letnan Kolonel Sugiyono Mangunwiyoto**, diculik di rumah dan di markas Korem 072 Yogyakarta. Kedua tokoh TNI tersebut kemudian dibawa ke markas batalyon "L" di desa Kentungan sebelah utara kota Yogyakarta. Setelah disiksa secara keji dan biadab tanpa mengenal nilai kemanusiaan akhirnya dibunuh.

Pada Jumat pagi, tanggal 1 Oktober 1965, "Gerakan 30 September", telah berhasil menguasai dua buah sarana komunikasi yang vital, yaitu studio RRI pusat dan kantor PN Telekomunikasi, Jakarta. Melalui RRI tersebut G 30 S/PKI mengumumkan beberapa hal di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Pada pukul 07.20 dan diulang pada pukul 08.15, disiarkan pengumuman tentang Gerakan 30 September telah melakukan tindakan yang ditujukan kepada "Jenderal-jenderal anggota Dewan Jenderal yang akan mengadakan perebutan kekuasaan terhadap pemerintah".
- b. Siang harinya, pukul 13.00 kembali disiarkan sebuah dekrit tentang pembentukan Dewan Revolusi di pusat dan di daerah-daerah serta pendemisioneran kabinet Dwikora..
- c. Pada pukul 14.00 diumumkan susunan Dewan Revolusi yang terdiri dari 45 orang dan diketuai oleh Letkol Untung Sutopo.

3. Masa Pasca G 30 S/PKI

Karena Presiden Sukarno berada di lapangan terbang Halim Perdanakusuma yang dikuasai Gerakan 30 September, sehingga tidak dapat dimintai atas petunjuk atau pemerintahannya, maka Panglima Kostrad memutuskan untuk segera menumpas gerakan. Keputusan tersebut diambil dengan keyakinan bahwa Gerakan 30 September pada hakikatnya adalah suatu pemberontakan, terutama setelah adanya siaran pengumuman dekrit Dewan Revolusi dan pendemisioneran Kabinet Dwikora melalui radio.

4. Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban

Operasi militer dimulai pada sore hari tanggal 1 Oktober 1965 pukul 19.00 ketika pasukan RPKAD di bawah pimpinan Komandannya **Kolonel Sarwo Edhie Wibowo** menerima perintah dari Panglima Kostrad untuk merebut kembali studio RRI Pusat dan kantor pusat Telekomunikasi. Hanya dalam waktu kurang lebih 20 menit, dua pusat komunikasi vital tersebut dapat direbut dan beberapa saat kemudian Mayor Jenderal Soeharto selaku pimpinan sementara Angkatan Darat telah mengumumkan lewat RRI.

Isi pengumuman yang disampaikan Mayjen Soeharto antara lain:

- a. Adanya perebutan kekuasaan terhadap pemerintah oleh Gerakan 30 September.
- b. Gerakan 30 September telah menculik enam perwira tinggi Angkatan Darat.
- c. Bahwa Presiden Sukarno dan Menko Hankam/Kasad A.H. Nasution dalam keadaan dan sehat.
- d. Rakyat dianjurkan untuk tetap tenang dan waspada.

Sore hari tanggal 2 Oktober 1965 setelah berhasil menguasai kembali keadaan kota Jakarta, Mayor Jenderal Soeharto menemui Presiden di Istana Bogor. Dalam pertemuan tersebut Presiden memutuskan untuk secara langsung memegang tampuk pimpinan Angkatan Darat, yang semenjak tanggal 1 Oktober 1965 untuk sementara dipegang Mayor Jenderal Soeharto. Sebagai pelaksana harian Presiden menunjuk Mayor Jenderal Pranoto Reksosamudro. Untuk menyelenggarakan pemulihan keamanan-ketertiban seperti sedia kala ditunjuk Mayor Jenderal Soeharto, Panglima Kostrad.

Keputusan di atas disiarkan oleh Presiden dalam pidato melalui RRI Pusat Jakarta, pada dini hari pukul 01.30 tanggal 3 Oktober 1965.

Pengangkatan Mayor Jenderal Soeharto sebagai Panglima Operasi Keamanan dan Ketertiban serta pembentukan Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban (Kopkamtib) kemudian diatur dengan keputusan Presiden/Pangti ABRI/KOTI Nomor 142/KOTI/1965 tanggal 1 November 1965, Nomor 165/KOTI/1965 tanggal 12 November 1965 dan Nomor 179/KOTI/1965 tanggal 6 Desember 1965.

Tugas Pokok Kopkamtib adalah memulihkan keamanan dan ketertiban dari akibat-akibat peristiwa Gerakan 30 September serta menegakkan kembali kewibawaan Pemerintah pada umumnya dengan jalan operasi fisik, militer, dan mental.

Operasi-operasi penumpasan segera dilancarkan baik di Jakarta maupun di daerah-daerah, terutama di Jawa Tengah. Di samping RPKAD, penumpasan G 30 S/PKI di Jakarta dibantu oleh Batalyon Para Kujang/Siliwangi. Sedangkan penumpasan G 30 S/PKI di Jawa Tengah dipimpin oleh Panglima Kodam VII/Diponegoro Suryo Sumpeno. Dalam operasi militer Panglima Kodam VII Diponegoro memerintahkan komandan-komandan kesatuan yang berada di Magelang yang terdiri dari satuan-satuan Kavaleri, Zeni Tempur, Artileri Medan, dan Infanteri untuk mengadakan penyerbuan ke Semarang dan kota-kota lain di Jawa Tengah. Dalam usaha penumpasan gerakan pemberontakan ini, di mana-mana TNI mendapat bantuan dari rakyat dan bekerja sama dengan organisasi-organisasi politik dan organisasi-organisasi massa yang setia kepada Pancasila.

5. Pengambilan Jenazah Para Korban G 30 S/PKI di Lubang Buaya

Karena mengalami kesulitan dalam berhubungan dengan tempat penanaman Jenazah di Lubang Buaya, usaha pengambilan kembali jenazah para perwira tinggi dan perwira pertama korban peristiwa G-30-S/PKI baru berhasil diselesaikan pada tanggal 4 Oktober 1965.

Tempat tersebut adalah sebuah sumur tua yang bergaris tengah kurang dari satu meter dengan kedalaman 12 meter. Pengambilan dilakukan oleh anggota-anggota RPKAD dan KKO-AL (sekarang Korps Marinir TNI-AL) dengan menggunakan peralatan khusus.

Keadaan jenazah sangat rusak dan menurut keterangan dokter pemeriksa, luka-luka yang terdapat pada jenazah menunjukkan penganiayaan yang sangat kejam.

Jenazah dibawa ke Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (sekarang Rumah Sakit Gatot Subroto) dan kemudian disemayamkan di Markas Besar Angkatan Darat, Jalan Merdeka Utara, Jakarta.

6. Pemakaman Jenazah Pahlawan Revolusi

Pada tanggal 5 Oktober 1965, dengan penghormatan dari segenap lapisan masyarakat dimakamkan jenazah para Perwira Tinggi dan seorang Perwira Pertama Angkatan Darat korban G-30-S/PKI di Taman Makam Pahlawan Kalibata.

Berdasarkan Keputusan Presiden/Pangti ABRI/KOTI NO. 111/KOTI/1965 tanggal 5 Oktober 1965, keenam perwira tinggi dan seorang perwira pertama Angkatan Darat tersebut dianugerahi gelar **Pahlawan Revolusi**. Penganugerahan gelar itu dilakukan atas dasar pertimbangan bahwa para perwira tersebut telah mengabdikan darma bakti mereka tanpa kunjung padam kepada revolusi bangsa Indonesia dengan semangat kepahlawanan sejati dan gugur sebagai akibat petualangan Gerakan 30 September. Para Pahlawan Revolusi tersebut telah diberikan pada kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi secara anumerta.

Kegiatan Individu



Lengkapilah tabel di bawah ini dengan keterangan yang tepat! Salin di buku tugas.

No.	Nama Pemberontakan	Tempat Pemberontakan	Pemimpin Pemberontakan
1.	PKI Madiun		
2.	DI/TII Jawa Barat		
3.	RMS		
4.	APRA		
5.	Andi Azis		

Rangkuman

- Pada tanggal 18 September 1948 terjadi pemberontakan PKI Madiun yang dipimpin oleh Muso dan Amir Syarifudin. Di Tasikmalaya, Jawa Barat, pada tanggal 7 Agustus 1949 Sekarmaji Marijan Kartosuwiryo memproklamasikan berdirinya Negara Islam Indonesia (NII). NII juga disebut Darul Islam (DI), mempunyai kekuatan utama Tentara Islam Indonesia (TII). Pengaruh DI/TII meluas sampai ke Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Aceh, dan Kalimantan Selatan. DI/TII Jawa Tengah merajalela di daerah Tegal, Brebes dan Kebumen. DI/TII Jawa Tengah ditumpas dengan operasi militer. Pemberontakan DI/TII Sulawesi Selatan dipimpin oleh Kahar Muzakar. Pada bulan Februari 1965 DI/TII di Sulawesi Selatan dapat ditumpas. Kahar Muzakar ditembak mati. Daud Beureueh memimpin pemberontakan DI/TII di Aceh. Pemberontakan Daud Beureueh berhasil diselesaikan dengan "Musyawarah Kerukunan Rakyat Aceh" pada bulan Desember 1960. Di Kalimantan Selatan, Ibnu Hajar memimpin pemberontakan DI/TII. Pada tahun 1959 Ibnu Hajar tertangkap, pasukannya dihancurkan. DI/TII Kartosuwiryo di Jawa Barat ditumpas dengan Operasi Pagar Betis dan Bratayudha. Sekarmaji Marijan Kartosuwiryo tertangkap, diadili, dan dihukum mati.
- Menjelang kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia, meletus pemberontakan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA) di Bandung di bawah pimpinan Westerling dan Sultan Hamid II. APRA menyerbu kota Bandung dan menembak setiap anggota TNI yang dijumpainya. Berkat bantuan kesatuan polisi dari Jawa Tengah dan Jawa Timur yang pada waktu itu berada di Jakarta, gerombolan APRA berhasil digempur dan diusir dari kota Bandung.
- Pada tanggal 5 April 1950 Andi Azis mengadakan pemberontakan di Makasar dengan menyerang Markas Teritorium Indonesia Timur dan menawan Letnan Kolonel Ahmad Yunus Mokoginta. Pemberontakan Andi Azis dapat diatasi, muncul pemberontakan Republik Maluku Selatan (RMS). RMS diproklamasikan oleh Soumokil pada tanggal 25 April 1950. Untuk menumpas pemberontakan RMS dikirim pasukan di bawah pimpinan Kolonel Alex Kawilarang. Pos-pos penting RMS direbut. Dalam pertempuran jarak dekat memperebutkan benteng Nieuw Victoria, Letnan Kolonel Slamet Riyadi dan Letnan Kolonel Sudiarto gugur. Akhirnya Soumokil dapat ditangkap, sehingga berakhirilah pemberontakan RMS.

- Di Sumatra, pada tanggal 15 Februari 1958 Ahmad Husein mengumumkan berdirinya Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) dan menyatakan putus hubungan dengan Pemerintah Pusat. Gerakan itu didukung Piagam Perjuangan Semesta (Permesta). Untuk menumpas pemberontakan PRRI, pemerintah melancarkan beberapa operasi militer, di antaranya adalah Operasi 17 Agustus di bawah pimpinan Kolonel Ahmad Yani. Permesta ditumpas dengan Operasi Merdeka di bawah pimpinan Letnan Kolonel Rukmito Hendraningrat.
- Pada tanggal 30 September 1965, G 30 S/PKI telah mengadakan persipan terakhir. Tepat tanggal 1 Oktober 1965 dini hari G 30 S/PKI menculik dan membunuh enam perwira tinggi TNI AD di Jakarta. Para korban keganasan G 30 S/PKI itu ialah: Letjen Achmad Yani, Mayjen Suprpto, Mayjen MT. Haryono, Mayjen S. Parman, Brigjen DI. Panjaitan, Brigjen Sutoyo Siswomiharjo. Korban lainnya adalah Lettu Piere Tendean dan Peltu Polisi Karel Satsuit Tubun. Di Yogyakarta G 30 S/PKI menculik dan membunuh Kolonel Katamso dan Letnan Kolonel Sugiyono.
- Pagi hari tanggal 1 Oktober 1965, G 30 S/PKI menguasai studio RRI Pusat dan Kantor Pusat Telekomunikasi. Melalui RRI Pusat, G 30 S/PKI mengumumkan pendemisioneran Kabinet Dwikora dan pembentukan Dewan Revolusi. PKI nyata-nyata memberontak dan merebut kekuasaan pemerintah yang sah. Pangkostrad Mayor Jenderal Suharto segera bertindak. Beliau memerintahkan Komandan RPKAD Kolonel Sarwo Edi Wibowo untuk merebut kembali studio RRI pusat dan kantor pusat telekomunikasi. Hanya dalam waktu 20 menit kedua kantor tersebut dapat dikuasai kembali. Kota Jakarta dan sekitarnya dapat dikuasai oleh para prajurit sejati di bawah pimpinan Mayor Jenderal Suharto. Bersama rakyat, ABRI melanjutkan pembersihan sisa-sisa G 30 S/PKI di seluruh Indonesia.



Refleksi

Setiap usaha untuk melawan pemerintah yang dilakukan oleh rakyat dapat ditumpas. Oleh karena itu sebagai warga negara yang baik, kita harus cinta tanah air dan bangsa. Wujud cinta kita terhadap tanah air dan bangsa dengan mengisi kemerdekaan melalui pembangunan, baik jasmani maupun rohani. Tujuannya adalah untuk mencapai masyarakat adil dan makmur.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Pemberontakan PKI Madiun sering disebut sebagai
 - a. Madiun Affair
 - b. Madiun Revolusioner
 - c. Madiun Soviet Republik Indonesia
 - d. Madiun Berkabung
2. Gerombolan DI/TII di Kalimantan Selatan dipimpin oleh
 - a. Sultan Hamid
 - b. Daud Beureueh
 - c. Ibnu Hajar
 - d. Amir Fatah

3. Pemimpin pemberontakan DI/TII Aceh adalah
 - a. Teuku Johan Pahlawan
 - b. Abdul Ghofar
 - c. Teuku Mansyur
 - d. Daud Beureueh
4. Pemimpin pemberontakan DI/TII Jawa Barat adalah... .
 - a. Amir Fatah
 - b. S.M. Kartosuwiryo
 - c. Romo Pusat
 - d. Ibnu Hajar
5. Usaha pemerintah untuk menumpas pemberontakan DI/TII di Jawa Barat, adalah dengan menugaskan Kodam IV Siliwangi dalam operasi
 - a. Merdeka Timur dan 17 Agustus
 - b. Benteng Raiders dan Jatayu
 - c. Pagar Betis dan Bratayudha
 - d. Sapta Marga dan Merdeka Timur
6. Salah satu gangguan keamanan dari dalam negeri adalah adanya pemberontakan APRA di bawah pimpinan
 - a. Westerling
 - b. Van Mook
 - c. Dr. Soumukil
 - d. Vence Sumual
7. Pusat pemberontakan APRA yaitu di kota
 - a. Surabaya
 - b. Bandung
 - c. Semarang
 - d. Ujung Pandang
8. Pasukan ekspedisi APRIS untuk menumpas pemberontakan Andi Aziz dipimpin oleh...
 - a. Alex Kawilarang
 - b. Suharto
 - c. Slamet Riyadi
 - d. Gatot Subroto
9. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!
 - 1) APRIS merupakan peleburan TNI dengan bekas pasukan Belanda, menyebabkan TNI enggan bekerjasama.
 - 2) KNIL menuntut agar bekas-bekas kesatuannya ditetapkan sebagai alat bagi Negara bagian.
 - 3) Penyerbuan APRA dilakukan secara mendadak.
 Penyebab timbulnya aksi APRA ditunjukkan pertanyaan pada nomor
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 1, 2, dan 3
10. Pemberontakan yang dilakukan oleh Andi Azis diantaranya adalah dengan menawan pejabat Teritorial Indonesia Timuryaitu... .
 - a. Sri Sultan Hamengkubuwono IX
 - b. Letkol Ahmad Yani
 - c. Letkol A.Y.Mokoginta
 - d. Letkol Sumarsono
11. Sebelum meletus pemberontakan PRRI diawali dengan pembentukan dewan-dewan di antaranya adalah Dewan Gajah yang dipimpin oleh... .
 - a. Letkol Vence Sumual
 - b. Letkol Achmad Husein
 - c. Letkol Barlian
 - d. Kol.M. Simbolon
12. Untuk menumpas pemberontakan PRRI di Sumatra, diadakan Operasi Garuda di bawah pimpinan
 - a. Ahmad Yani
 - b. Jaticusumo
 - c. Barlian
 - d. Ibnu Sutowo
13. Timbulnya pemberontakan di berbagai daerah pada hakikatnya merupakan tindakan untuk
 - a. mengkhianati terhadap cita-cita pendiri bangsa
 - b. mengkhianati terhadap Pancasila dan UUD 45
 - c. menjalin kerja sama antardaerah di Indonesia
 - d. memperkuat daerah-daerah dalam pertahanan

14. Untuk menumpas pemberontakan Permesta diadakan operasi militer di bawah pimpinan Letkol Rukminto Hendraningrat yang tergabung dalam
 - a. Operasi Sadar
 - b. Operasi Merdeka
 - c. Operasi Merdeka Timur
 - d. Operasi Saptamarga
15. Ajudan A.H.Nasution yang gugur sebagai akibat kebiadaban PKI adalah
 - a. Mayjen M.T Haryono
 - b. Lettu Korel Satsuit Tubun
 - c. Brigjen D.I Panjaitan
 - d. Lettu Piere Tendean
16. Penumpasan G 30 S/PKI di Jawa Tengah dipimpin oleh... .
 - a. Brigjen Suryo Sumpeno
 - b. Brigjen Gatot Subroto
 - c. Brigjen Slamet Riyadi
 - d. Mayjen Umar Wirahadikusuma
17. Sasaran pertama penumpasan G 30 S/PKI di kota Jakarta adalah
 - a. mengamankan tokoh-tokoh G 30 S/PKI
 - b. merebut gedung RRI pusat dan kantor telekomunikasi
 - c. melindungi istana merdeka dari serangan PKI
 - d. merebut lapangan udara Halim Perdanakusuma
18. Perwira yang lolos dari keganasan PKI adalah
 - a. Jenderal Ahmad Yani
 - b. Jenderal Agus Salim
 - c. Jenderal Urip Sumoharjo
 - d. Jenderal A.H. Nasution
19. Penumpasan G 30 S/PKI berhasil dengan baik, sebab... .
 - a. persenjataan ABRI sangat lengkap dan mutakhir
 - b. banyak tokoh-tokoh PKI yang menyerahkan diri
 - c. ABRI mengerahkan seluruh angkatan yang ada
 - d. berkat kerja sama antara ABRI dan rakyat yang setia dengan Pancasila
20. Untuk menumpas pemberontakan PKI di daerah Blitar, Jawa Timur diadakan operasi militer yang disebut
 - a. Operasi Cakra
 - b. Operasi Merdeka
 - c. Operasi Pekat
 - d. Operasi Trisula

B. Jawablah dengan jelas dan benar!

1. Sebutkan dua pemimpin pemberontakan PKI Madiun!
2. Sebutkan dua pemimpin pemberontakan APRA!
3. Sebutkan dewan-dewan yang dibentuk di Sumatera sebelum PRRI melancarkan pemberontakan!
4. Apa tujuan PKI membentuk angkatan kelima?
5. Mengapa paham komunis bertentangan dengan Pancasila?

BAB 13

PEMERINTAHAN ORDE BARU DAN TERJADINYA REFORMASI

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang pemerintahan Orde Baru dan terjadinya Reformasi. Setelah mempelajari materi bab ini kalian diharapkan mampu mendeskripsikan tentang lahirnya kesatuan-kesatuan aksi, munculnya Tritura, lahirnya Supersemar, pembangunan nasional, pemilu pada masa pemerintahan Orde Baru dan terjadinya Reformasi.



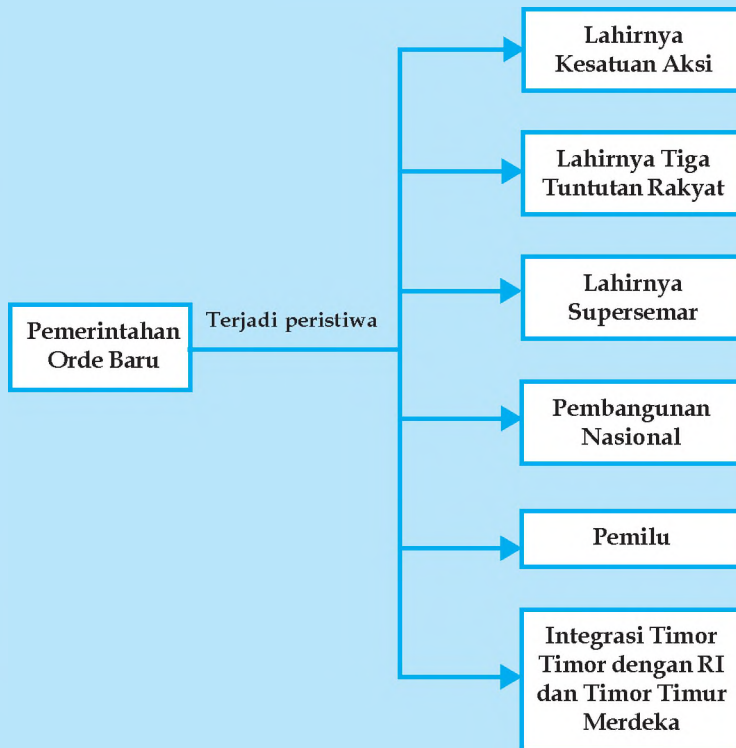
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Kata Kunci

- Kesatuan aksi
- Front Pancasila
- Tritura
- DPR Jalanan
- Kabinet Seratus Menteri
- Pahlawan Ampera
- Kabinet Dwikora
- Supersemar
- Orde Baru
- Orde Reformasi
- Pemilu

Sistem pemerintahan pada masa demokrasi terpimpin memberi peluang PKI untuk memperkuat posisinya di segala bidang. Setelah posisinya kuat, maka PKI dengan G 30 S/ PKI-nya mengadakan pemberontakan. Akibat dari pemberontakan PKI tersebut keadaan sosial, ekonomi dan politik di Indonesia tidak stabil, sehingga lahirah Tri Tuntutan Rakyat (Tritura) yang dipelopori oleh kesatuan-kesatuan aksi. Demonstrasi yang berkepanjangan menyebabkan dikeluarkannya Supersemar 1966, sebagai tonggak lahirnya Orde Baru. Masa Orde Baru ditandai dengan maraknya korupsi kolusi dan nepotisme, sehingga mendorong lahirnya masa reformasi.

Peta Konsep Pemerintahan Orde Baru dan terjadinya Orde Reformasi



A LAHIRNYA KESATUAN-KESATUAN AKSI

Sejak gagal kudeta G 30 S/PKI pada tahun 1965 sampai awal tahun 1966, pemerintah tidak segera melaksanakan penyelesaian politik terhadap tokoh-tokoh G 30 S/PKI. Hal ini menimbulkan ketidaksabaran rakyat, karena bertentangan dengan rasa keadilan. Keadaan berlarut-larut serta menjurus timbulnya krisis kepemimpinan nasional, mahasiswa, pemuda, pelajar, partai-partai politik maupun organisasi massa mengutuk pemberontakan G 30 S/PKI dan menuntut agar PKI segera dibubarkan.

Pada tanggal 25 Oktober 1965 mahasiswa Indonesia membentuk Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI). Berdirinya KAMI segera diikuti oleh kesatuan-kesatuan aksi yang lain seperti berikut.

1. Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia (KAPPI)
2. Kesatuan Aksi Pelajar Indonesia (KAPI)
3. Kesatuan Aksi Sarjana Indonesia (KASI)
4. Kesatuan Aksi Wanita Indonesia (KAWI)
5. Kesatuan Aksi Buruh Indonesia (KABI)
6. Kesatuan Aksi Guru Indonesia (KAGI)

Dalam rangka meningkatkan kegiatannya, KAMI dan KAPPI beserta partai-partai politik dan organisasi massa lainnya mendirikan **Front Pancasila**.



TRI TUNTUTAN RAKYAT/TRITURA

Pada tanggal 12 Januari 1966 kesatuan-kesatuan aksi mengajukan tiga tuntutan kepada pemerintah yang disebut Tri Tuntutan Rakyat (Tritura). Adapun isi Tritura adalah sebagai berikut.

1. Bubarkan PKI dan ormas-ormasnya
2. Bersihkan Kabinet Dwikora dari unsur-unsur G 30 S/PKI
3. Turunkan harga barang atau perbaiki ekonomi

Aksi-aksi mahasiswa masih berjalan terus. Pada tanggal 22 Februari 1966, Presiden Sukarno mengadakan perombakan Kabinet Dwikora dengan nama Kabinet Dwikora yang Disempurnakan atau Kabinet Seratus Menteri.

Menjelang pelantikan para menteri Kabinet Dwikora dengan nama Kabinet Dwikora yang Disempurnakan, demonstrasi mahasiswa semakin meningkat. Pada tanggal 24 Februari 1966 pada saat pelantikan para menteri kabinet baru, KAMI melakukan aksi mengempeskan ban-ban mobil di jalan raya terutama di depan Istana Merdeka, sehingga lalu lintas praktis berhenti. Dalam demonstrasi itu seorang mahasiswa Universitas Indonesia yang bernama Arif Rahman Hakim gugur terkena tembakan. Arif Rahman Hakim mendapat julukan sebagai menjadi Pahlawan Ampera.

Sehari setelah insiden tersebut KAMI dibubarkan, namun pembubaran KAMI tersebut ternyata tidak memulihkan kewibawaan pemerintah dan tidak juga menghentikan aksi-aksi menuntut Tritura.



Gambar 13.1 Demonstrasi menuntut Tritura di jalan-jalan utama Jakarta
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka



LAHIRNYA SURAT PERINTAH SEBELAS MARET/SUPERSEMAR 1966

Pada tanggal 11 Maret 1966 berlangsung sidang Kabinet Dwikora di Istana Negara Jakarta yang dipimpin oleh Presiden Soekarno. Di tengah-tengah persidangan tersebut Presiden Soekarno menerima laporan dari ajudan presiden atau Komandan Pasukan Pengawal Cakrabirawa bahwa di sekitar istana terdapat pasukan-pasukan yang tidak dikenal.

Menerima laporan tersebut Presiden Soekarno segera menyerahkan pimpinan sidang kepada Waperdam II Dr. Leimena dan Presiden Soekarno segera meninggalkan sidang dengan menggunakan pesawat helikopter yang telah diparkir, keluar dari istana dan pergi ke Istana Bogor didampingi Waperdam I Dr. Soebandrio dan Waperdam III Chairul Saleh. Setelah sidang kabinet ditutup oleh Dr. Leimena, tiga orang perwira tinggi TNI yang menghadiri sidang kabinet tersebut yaitu Mayor Jenderal Basuki Rachmat (Menteri Veteran), Brigadir Jenderal M. Yusuf (Menteri Perindustrian Dasar), dan Brigadir Jenderal Amir Mahmud (Pangdam V/Jaya) langsung menghadap Menteri Panglima Angkatan Darat Letnan Jenderal Soeharto di kediamannya di Jalan Haji Agus Salim yang pagi itu kebetulan tidak dapat hadir dalam sidang karena sakit.

Di samping melaporkan tentang keadaan sidang kabinet, ketiga perwira tinggi tersebut juga meminta izin kepada menteri/Pangad untuk menemui Presiden Soekarno di Bogor guna melaporkan situasi yang sebenarnya di Jakarta yaitu tidak benar bahwa ada pasukan

liar di sekitar istana dan bahwa ABRI khususnya TNI-AD tetap setia dan taat kepada Presiden Soekarno. Menteri/Pangad Letjen Soeharto mengizinkan ketiga perwira tinggi tersebut pergi ke Istana Bogor, disertai pesan untuk disampaikan kepada Presiden Soekarno, bahwa Letjen Soeharto sanggup mengatasi keadaan apabila diberi kepercayaan.

Di Bogor perwira tinggi itu menghadap presiden yang didampingi Dr. Soebandrio, Dr. Chairul Saleh, dan Dr. Leimena yang sementara itu telah menyusul ke Bogor serta ajudan presiden Brigadir Jenderal M. Sabur.

Setelah mengadakan pembicaraan dan pembahasan yang cukup mendalam akhirnya Presiden Soekarno memutuskan untuk memberikan surat perintah kepada Letjen Soeharto. Ditugaskanlah kepada yang hadir yaitu tiga waperdam dan tiga perwira tinggi serta M. Sabur untuk merumuskan surat perintah tersebut. Pukul 19.00 surat perintah tersebut sudah siap disusun dan ditandatangani oleh Presiden Soekarno. Surat perintah tersebut dibawa langsung ketiga perwira tinggi dan disampaikan pada malam hari itu juga kepada Letjen Soeharto di Jakarta.

Mandat itu kemudian dikenal sebagai **Surat Perintah Sebelas Maret** atau **Supersemar**. Istilah tersebut juga digunakan oleh Presiden Sukarno di berbagai kesempatan, termasuk di dalam dokumen pelengkap pidato Nawaksara yang diserahkan kepada MPRS. Menurut Presiden Sukarno dalam pidato pada tanggal 17 Agustus 1966, mandat yang berupa surat perintah itu bukan merupakan pengalihan kekuasaan pemerintahan.

Berdasarkan surat perintah itu, Letjen Suharto atas nama Presiden/Pangti ABRI/Mandataris MPRS/PBR menandatangani Keppres No. 1/3/1966 tertanggal 12 Maret 1966 yang menyatakan pembubaran PKI. Langkah selanjutnya yang diambil oleh pengemban Supersemar adalah pada tanggal 18 Maret 1966 mengamankan menteri-menteri yang tergabung dalam kabinet Dwikora.



Gambar 13.2 Dari kiri ke kanan: Basuki Rachmat, dan M. Yusuf Amir Machmud
Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka

Ketetapan-Ketetapan MPRS

Selanjutnya dalam rangka menata kembali kehidupan berbangsa dan bernegara yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945, maka pada tanggal 20 Juni – 5 Juli 1966 dilaksanakan Sidang Umum IV MPRS. Sidang ini menghasilkan ketetapan-ketetapan penting berikut.

1. Ketetapan MPRS No. IX/MPRS/1966, tentang pengesahan dan pengukuhan Supersemar.
2. Ketetapan MPRS No. X/MPRS/1966, tentang kedudukan lembaga-lembaga negara tingkat pusat dan daerah.
3. Ketetapan MPRS No. XI/MPRS/1966, tentang pemilihan umum.
4. Ketetapan MPRS No. XII/MPRS/1966, tentang penegasan kembali landasan kebijakan politik luar negeri.
5. Ketetapan MPRS No. XIII/MPRS/1966, tentang pembentukan Kabinet Ampera.

6. Ketetapan MPRS No. XVII/MPRS/1966, tentang Pemimpin Besar Revolusi.
7. Ketetapan MPRS No. XX/MPRS/1966, tentang sumber tertib hukum Republik Indonesia dan tata urutan perundangan perundang-undangan Republik Indonesia.
8. Ketetapan MPRS No. XXV/MPRS/1966, tentang pembubaran PKI dan pernyataan bahwa PKI sebagai organisasi terlarang di seluruh wilayah negara Republik Indonesia.
9. Ketetapan MPRS No. XXIX/MPRS/1966, tentang pahlawan Ampera
10. Ketetapan MPRS No. XXX/MPRS/1966, tentang pencabutan bintang mahaputra kelas III dari D.N. Aidit.

Perubahan politik penting mulai terjadi sejak Letnan Jenderal Suharto diberi tugas untuk membentuk Kabinet Ampera. Hal ini merupakan awal terjadinya dualisme kepemimpinan nasional. Pada awal pembentukan kabinet Presiden Sukarno masih tetap memegang kekuasaan pemerintahan dan kepala negara, namun mulai tanggal 11 Oktober 1966, Presiden Sukarno hanya sebagai kepala negara dan Letjen Suharto sebagai kepala pemerintahan.

Sejak dikeluarkannya Surat Perintah Sebelas Maret 1966, tatanan perikehidupan rakyat, bangsa dan negara dilaksanakan atas dasar kemurnian Pancasila dan UUD 1945. Jadi bangsa Indonesia memasuki tatanan baru yang dikenal dengan sebutan **Orde Baru**. Ciri pokok Orde Baru adalah pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen.

Orde Baru memiliki landasan.

1. Landasan tetap, terdiri dari:
 - a. Landasan Idiil : Falsafah dan ideologi negara Pancasila
 - b. Landasan Konstitusional : Undang-Undang Dasar 1945
 2. Landasan situasional (operasional) : Ketetapan-ketetapan MPRS.
- Akhirnya dengan dikeluarkannya Surat Perintah Sebelas Maret 1966 merupakan tonggak lahirnya **Orde Baru**.

D PEMBANGUNAN NASIONAL INDONESIA

Dengan proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia berusaha untuk mempertahankan kemerdekaan. Setelah berhasil mempertahankan kemerdekaan, bangsa Indonesia berjuang lagi untuk mengisi kemerdekaan dengan pembangunan nasional berencana dan terarah.

Pada masa Orde Baru bangsa Indonesia berusaha untuk melaksanakan pembangunan nasional. Adapun langkah pertama yang diambil adalah menciptakan stabilitas nasional yang mantap, yang meliputi stabilitas politik dan ekonomi. Agar tercapai stabilitas politik, maka pada tanggal 22 Februari 1967 Presiden Sukarno menyerahkan kekuasaan kepada Letnan Jenderal Suharto. Kemudian berdasarkan Ketetapan MPRS No. XXXIII/MPRS/1967 pada tanggal 12 Maret 1967 Letnan Jenderal Suharto diambil sumpahnya dan dilantik sebagai pejabat Presiden Republik Indonesia.



Gambar 13.3 Pengambilan sumpah dan pelantikan Jenderal Soeharto sebagai pejabat presiden RI
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Lebih lanjut dalam Sidang Umum V MPRS tahun 1968, pada tanggal 27 Maret 1968 Jenderal Suharto dilantik menjadi Presiden RI.

Untuk melaksanakan pembangunan, Presiden Suharto pada tanggal 6 Juni 1968 membentuk Kabinet Pembangunan menggantikan kabinet Ampera.

Sementara itu sebelum Kabinet Pembangunan terbentuk, presidium Kabinet Ampera telah mengusahakan stabilitas ekonomi dengan menetapkan kebijaksanaan ekonomi dan keuangan dengan sasaran:

1. pengendalian inflasi
2. pencukupan kebutuhan pangan dan sandang
3. rehabilitasi prasarana ekonomi
4. peningkatan kegiatan ekspor.

Sejak lahirnya Orde Baru yaitu antara tahun (1966-1968) pemerintah menyelesaikan stabilitas dan rehabilitasi khususnya di bidang ekonomi. Pada tanggal 1 April 1969 dimulai pelaksanaan Pembangunan Lima Tahun Pertama (Pelita I). Sejak itulah dimulainya Pembangunan Nasional Berencana. Adapun hal-hal yang berhubungan dengan pembangunan nasional adalah sebagai berikut.

1. Arah Pembangunan Nasional

MPR telah menetapkan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) dengan Tap MPR No. IV/MPR/1973. GBHN ini setiap lima tahun ditinjau kembali atau diperbaharui, disesuaikan dengan perkembangan kehidupan rakyat dan bangsa Indonesia. GBHN ditetapkan untuk menentukan arah pembangunan nasional.

2. Tujuan Pembangunan Nasional

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat adil makmur dan merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila di dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia. Tujuan tersebut termaktub dalam GBHN tahun 1973.

3. Landasan Pembangunan Nasional

Landasan pembangunan nasional adalah Pancasila dan UUD 1945. Landasan pembangunan nasional juga terdapat dalam GBHN 1973

4. Pelaksanaan Pembangunan Nasional

Pembangunan nasional dilaksanakan secara bertahap. Setiap tahap pembangunan berlangsung selama lima tahun dan disebut Pembangunan Lima Tahun (Pelita). Pada setiap tahap disusun rencana yang disebut Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita).

Pelaksanaan Pelita adalah sebagai berikut.

- a. Pelita I (1 April 1969 – 31 Maret 1974).
- b. Pelita II (1 April 1974 – 31 Maret 1979).
- c. Pelita III (1 April 1979 – 31 Maret 1984).
- d. Pelita IV (1 April 1984 – 31 Maret 1989).
- e. Pelita V (1 April 1989 – 31 Maret 1994).
- f. Pelita VI (1 April 1994 – 31 Maret 1999).

Pelita I sampai dengan Pelita V disebut Pembangunan Jangka Panjang Tahap Pertama (PJPT I). Selanjutnya mulai tanggal 1 April 1999 memasuki Pelita VI dan sekaligus memasuki Pembangunan Jangka Panjang Tahap kedua (PJPT II).

5. Tujuan dan Prioritas Pelita

Antara Pelita satu dengan Pelita lainnya mempunyai tujuan dan prioritas berbeda. Adapun tujuan Pelita adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan taraf hidup, kecerdasan, dan kesejahteraan seluruh rakyat.
- b. Meletakkan landasan yang kuat untuk tahap pembangunan berikutnya.

Prioritas pembangunan adalah bidang ekonomi, terutama pertanian. Rincian prioritas dan sasaran yang hendak dicapai dalam setiap tahap Pelita adalah sebagai berikut.

- a. Pelita I
Menitikberatkan pada sektor pertanian dan industri yang mendukung sektor pertanian.
- b. Pelita II
Menitikberatkan pada sektor pertanian dengan meningkatkan industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku.
- c. Pelita III
Menitikberatkan pada sektor pertanian menuju swasembada pangan dan meningkatkan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi.
- d. Pelita IV
Menitikberatkan pada sektor pertanian untuk melanjutkan usaha-usaha menuju swasembada pangan dengan meningkatkan industri yang dapat menghasilkan mesin-mesin industri sendiri, baik industri berat maupun industri ringan yang akan terus dikembangkan dalam repelita-repelita selanjutnya.
- e. Pelita V
Menitikberatkan pada:
 - 1) sektor pertanian untuk menetapkan swasembada pangan dan meningkatkan produk-produk hasil pertanian.
 - 2) sektor industri khususnya industri yang menghasilkan untuk ekspor, industri yang banyak menyerap tenaga kerja, industri pengolahan hasil pertanian, serta industri yang dapat menghasilkan mesin-mesin industri, dalam rangka mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang antara industri dan pertanian baik dari segi nilai tambah maupun segi penyerapan tenaga kerja.
- f. Pelita VI
Titik berat pembangunan Jangka Panjang Tahap Kedua diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan, seiring dengan kualitas sumber daya manusia dan didorong secara saling memperkuat, saling terkait dan terpadu dengan pembangunan bidang-bidang lainnya yang dilaksanakan seirama, selaras, dan serasi dengan keberhasilan pembangunan bidang ekonomi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan nasional.

6. Trilogi Pembangunan

Pada pembangunan Jangka Panjang Tahap Pertama (PJPT I), setiap tahap Pelita dititikberatkan pada **bidang pertanian**, karena negara kita adalah negara agraris. Sebagian besar rakyat Indonesia hidup dari pertanian. Pertanian terutama di daerah-daerah pedesaan. Oleh karena itu, pembangunan daerah pedesaan diutamakan. Desa kita harus menjadi desa modern, dengan demikian kita harus melaksanakan modernisasi di desa.

- a. Sarjana masuk desa guna membantu pelaksanaan pembangunan desa.
- b. TNI masuk desa guna membantu pelaksanaan pembangunan desa
- c. Koran masuk desa untuk meningkatkan pengetahuan penduduk daerah pedesaan.
- d. Listrik masuk desa untuk penerangan di daerah pedesaan.

Pembangunan dilaksanakan secara menyeluruh baik di pedesaan maupun di perkotaan, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Hal ini sesuai dengan Trilogi pembangunan yang merupakan landasan pelaksanaan setiap tahap Pelita.

Isi Trilogi Pembangunan adalah sebagai berikut.

- a. Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, agar tercipta keadilan sosial bagi seluruh rakyat.
- b. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.
- c. Kestabilan nasional yang sehat dan dinamis.



PEMILIHAN UMUM

Demokrasi Pancasila tersirat dalam sila keempat Pancasila dan salah satu perwujudan demokrasi tersebut adalah membentuk DPR dan MPR melalui pemilihan umum (Pemilu).

1. Tujuan Pemilu

Sebagai tindak lanjut dari tugas pokok Kabinet Pembangunan I adalah dilaksanakan kedaulatan rakyat melalui pemilihan umum yang diselenggarakan lima tahun sekali.

Adapun tujuan umum pemilu di Indonesia adalah:

- a. melaksanakan kedaulatan rakyat
- b. melaksanakan hak-hak asasi warga negara
- c. memungkinkan terjadinya pergantian pemerintahan dengan aman dan tertib.

Sedangkan tujuan khusus pemilu adalah untuk memilih anggota DPRD II, DPRD I, DPR, dan sekaligus mengisi keanggotaan MPR. Sedangkan tujuan pemilihan umum tahun 2004 adalah untuk memilih anggota DPRD II, DPRD I, DPR, DPD, dan memilih presiden serta wakil presiden.

2. Asas Pemilu

Pemilu diselenggarakan berdasarkan asas-asas berikut.

- a. Langsung
Rakyat pemilih mempunyai hak suara untuk secara langsung memberikan suaranya, menurut hati nuraninya tanpa perantara atau tanpa tingkatan.
- b. Umum
Semua warga negara yang memenuhi persyaratan berhak memilih dan dipilih. Pemilih minimal berusia 17 tahun atau telah kawin, dan dipilih apabila minimal telah berusia 21 tahun
- c. Bebas
Setiap warga negara yang berhak memilih, bebas melakukan pemilihan sesuai dengan hati nuraninya tanpa adanya pengaruh, tekanan ataupun paksaan.
- d. Rahasia

Dalam melakukan pemilihan tidak akan diketahui oleh siapapun dengan jalan apapun.

3. Peserta Pemilu

a. Pemilu Tahun 1971

Pemilu tahun 1955 diikuti oleh lebih dari 30 partai politik, organisasi massa, dan perorangan. Pada masa Orde Baru, dari sekian banyak partai tersebut disederhanakan menjadi sembilan partai politik dan satu golongan karya. Dengan demikian pada Pemilu tahun 1971 diikuti oleh sepuluh kontestan, yaitu:

- 1) Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII)
- 2) Partai Katholik
- 3) Partai Nadhatul Ulama (NU)
- 4) Partai Muslim Indonesia (Parmusi)
- 5) Golongan Karya (Golkar)
- 6) Partai Kristen Indonesia (Parkindo)
- 7) Partai Murba
- 8) Partai Nasional Indonesia (PNI)
- 9) Partai Islam (Perti)



Gambar 13.4 Tanda gambar pemilu tahun 1971
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

10) Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI)

c. Pemilu Tahun 1977 sampai 1997

Untuk pelaksanaan pemilu tahun 1977, pemerintah Orde Baru menyederhanakan lagi keberadaan partai politik. Di antara sembilan partai, ada empat partai yang berdasarkan Islam, yaitu NU, PSII, Perti dan Parmusi, pada tanggal 5 Januari 1973 mengadakan fusi atau peleburan menjadi satu partai politik yang diberi nama Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

Setelah empat partai Islam mengadakan fusi menjadi PPP, maka kelima partai nonIslam yaitu PNI, Parkindo, Partai Katholik, Partai Murba, dan IPKI pada tanggal 1 Januari 1973 melebur dalam satu partai dengan nama Partai Demokrasi Indonesia (PDI). Dengan demikian mulai tahun 1977, 1982, 1987, 1992, 1997 Pemilu diikuti oleh tiga kontestan yaitu Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Golongan Karya (Golkar), dan Partai Demokrasi Indonesia (PDI).



INTEGRASI TIMOR TIMUR KE WILAYAH RI DAN LEPASNYA DARI RI

Sesuai dengan politik dekolonisasi, Gubernur Portugal di Timor Timur Kolonel Fernando Alves Aldeia mengumumkan bahwa Portugis akan mengadakan referendum (pemilihan umum) di Timor Timur. Untuk persiapan, maka rakyat diberi kebebasan membentuk partai-partai. Oleh karena itu berdirilah tiga partai politik antara lain: UDT, ASDT, AITI

Keinginan rakyat Timor Timur untuk bersatu dengan Indonesia dituangkan dalam petisi Rakyat Timor Timur yang disampaikan kepada pemerintah Republik Indonesia. Petisi ini ditandatangani oleh gubernur PSTT dan ketua DPR Timor Timur pada tanggal 31 Mei 1976. Isinya mendesak pemerintah Republik Indonesia agar dalam waktu yang sesingkat-singkatnya menerima dan mengesahkan integrasi rakyat dan wilayah Timor Timur ke dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia sepenuhnya tanpa referendum. Pada tanggal 7 Juni 1976 Petisi Rakyat Timor Timur itu diterima oleh Presiden Suharto di Jakarta.

1. Pengesahan Penyatuan Timor Timur ke dalam NKRI

Pada tanggal 22 Juni 1976 pemerintah Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden (Keppres) RI No. 113 tahun 1976 tentang pembentukan delegasi Pemerintah Republik Indonesia ke Timor Timur. Tugasnya adalah menyaksikan dan berusaha mengetahui kenyataan yang sebenarnya tentang kehendak rakyat Timor Timur.

Pada tanggal 23 Juni 1976, Presiden Suharto mengirimkan delegasi pemerintah Republik Indonesia ke Timor Timur. Delegasi berjumlah 36 orang, ditambah 11 perwakilan asing, dan 40 orang wartawan dalam dan luar negeri, di bawah pimpinan Menteri Dalam Negeri, Amir Machmud.

Selesai melaksanakan tugasnya, pada tanggal 26 Juni 1976 delegasi itu menyampaikan laporan kepada Presiden RI yang pada dasarnya menyatakan bahwa rakyat Timor Timur dengan penuh keyakinan dan kesadaran menghendaki berintegrasi dengan Indonesia, tanpa referendum, dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Setelah menerima laporan delegasi yang meyakinkan itu, pada tanggal 3 Juni 1976 pemerintah RI menyampaikan Rancangan Undang-Undang (RUU) kepada DPR RI untuk mendapatkan persetujuan. Pada tanggal 15 Juli 1976 RUU itu mendapat persetujuan dari DPR RI. Selanjutnya pada tanggal 17 Juli 1976 Presiden mengesahkan dan mengundang (mengumumkan) RUU menjadi Undang-Undang No. 7 tahun 1976 tentang Pengesahan Penyatuan Timor Timur ke dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Pembentukan Provinsi Daerah Tingkat I Timor Timur. Pada tanggal itu juga UU tersebut disampaikan kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Timor Timur, **Arnaldo Dos Reis Araujo**. Timor Timur menjadi provinsi ke-27 dalam lingkungan negara Kesatuan Republik Indonesia, selanjutnya dikukuhkan dengan suatu ketetapan, yakni **Ketetapan MPR No. VI/MPR/1978**

2. Timor Timur Lepas dari NKRI

Pemerintah Indonesia segera melaksanakan pembangunan di berbagai bidang di Timor Timur. Namun pertikaian antarkelompok yang berbeda di dalam masyarakat Timor Timur ternyata belum dapat diselesaikan. Kelompok antiintegrasi yang dipimpin oleh Fretilin terus melakukan perjuangan bersenjata dan diplomasi baik di dalam maupun luar negeri. Di forum PBB integrasi Timor Timur belum diakui.

Pada masa pemerintahan B.J. Habibie, bulan Mei 1999 Indonesia menerima usul PBB untuk melakukan jajak pendapat mengenai Timor Timur. Jajak pendapat dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 1999 di bawah pengawasan UNAMET (United Nations Mission for East Timor) dan diikuti oleh penduduk Timor Timur baik yang berada di wilayah RI maupun di luar negeri. Menurut hasil yang diumumkan di New York dan Dili tanggal 4 September 1999, 78,5% penduduk Timor Timur menyatakan menolak dengan akibat pemisahan dari Indonesia dan 21,5% menerima otonomi luas yang ditawarkan Indonesia.

Hasil jajak pendapat menimbulkan rasa tidak puas pada sebagian penduduk, sehingga menimbulkan kerusuhan. Akhirnya PBB mengirim pasukan internasional yang dipimpin Australia. Pasukan tersebut dinamakan INTERFET (International Force for East Timor). Kedudukan Timor Timur sebagai provinsi ke-27 dicabut oleh MPR dengan Tap MPR No. V/MPR/1999. Dengan demikian Tap MPR No. VI/MPR/1978 dinyatakan tidak berlaku lagi. Akhirnya Timor Timur merdeka pada tanggal 20 Mei 2002 dengan nama Timor Leste.



LAHIRNYA MASA REFORMASI

Perhatian mengenai korupsi dan nepotisme, memusat di sekitar pemerintahan Suharto, yang berlangsung sejak 1990 akhirnya nasibnya berakhir setelah krisis ekonomi tahun 1997. Pada bulan Mei 1998 demonstrasi mahasiswa meningkat di kota-kota besar, dan harga-harga yang terus meningkat menyebabkan frustrasi dan kemarahan massa.

1. Suharto Mengundurkan Diri dari Jabatan Presiden

Enam mahasiswa terbunuh selama demonstrasi di Universitas Trisakti, Jakarta pada 12 Mei 1998. Pada hari itu juga terjadi kerusuhan dan penjarahan, lebih dari 500 orang tewas dalam kekacauan tersebut. Kerusuhan yang terjadi di Jakarta dan Surakarta tanggal 14-15 Mei 1998 merupakan kerusuhan terburuk di Indonesia sejak tahun 1965. Kerusuhan itu juga

merusakkan harapan untuk segera memulihkan ekonomi. Di Surakarta sedikitnya 28 orang tewas. Suharto memutuskan untuk meninggalkan pertemuan negara-negara berkembang G-15 di Kairo dan kembali ke Indonesia. Etnis Cina yang memahami bahwa mereka dalam bahaya karena menjadi target kemarahan rakyat, mulai meninggalkan Indonesia, mereka melihat kawasan Glodok di Jakarta telah terbakar habis.

Pada tanggal 19 Mei Suharto muncul di TV dan menyatakan ia tidak akan turun, tetapi akan mengadakan pemilu baru. Beberapa tokoh Islam seperti Nurcholish Majid dan Abdurrahman Wahid bertemu Suharto pada saat ribuan mahasiswa berdemo turun ke jalan. Pada tanggal 20 Mei 1998 Amien Rais menunda demonstrasi raksasa setelah 80.000 massa menduduki Lapangan Merdeka.

Akhirnya, Suharto mengumumkan pengunduran diri sebagai presiden RI pada tanggal 21 Mei 1998 pukul 9 pagi dan B.J. Habibie ditunjuk sebagai presiden baru Indonesia.



Gambar 13.5 Soeharto mundur dari jabatan presiden
Sumber: Encarta, Encyclopedia

2. Masa Pemerintahan Presiden B.J. Habibie

Pada tanggal 22 Mei 1998, Habibie mengumumkan Kabinet Reformasi. Sebagai langkah pertama, ia mengganti Letjen Prabowo dari Panglima Kostrad. Tetapi mahasiswa tidak senang dengan adanya presiden baru yang mereka lihat juga merupakan perpanjangan rezim Suharto. Kabinet Reformasi diresmikan pada tanggal 23 Mei 1998, dan Habibie berjanji akan menggelar pemilu satu tahun kemudian.

Pada tanggal 9 November 1998, mahasiswa kembali mendatangi gedung MPR, mereka menuntut pengadilan Suharto, dan penghapusan dwi fungsi ABRI. Tokoh-tokoh politik seperti Gus Dur, Amin Rais, Megawati, dan Sultan Hamengkubuwono X, mengadakan pertemuan di Ciganjur, dengan para mahasiswa, untuk mendeklarasikan Deklarasi Ciganjur yang berisi reformasi di pemerintahan, dan penghapusan dwi fungsi ABRI.

Pada tanggal 12 November 1998, terjadi lagi demonstrasi di Jakarta yang mengakibatkan 60 orang luka-luka. Pada hari berikutnya, 9 mahasiswa tewas di dekat Universitas Atma Jaya Jakarta. Akhirnya, MPR memutuskan, pemilu akan digelar pada bulan Juni 1999, dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah dibentuk.

Akhirnya pada tanggal 7 Juni 1999, pemilu digelar yang diikuti 48 partai besar dan kecil. Jumlah kursi di MPR diumumkan pada tanggal 1 September 1999. Dari 48 partai hanya 21 partai yang bisa mendapatkan kursi di MPR, dan hanya 6 partai yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pemilu tahun 2004 yaitu PDI-P (153 kursi) Golkar (120 kursi) PPP (58 kursi), Partai Kebangkitan Bangsa (51 kursi), Partai Amanat Nasional (34 kursi), dan Partai Bulan Bintang, (13 kursi).

3. Masa Pemerintahan Abdurrahman Wahid atau Gus Dur

Pada pemilihan presiden di MPR pada tanggal 20 Oktober 1999, Habibie mengundurkan diri dari sebagai calon presiden dari partai Golkar, dan digantikan oleh Akbar Tandjung tetapi ia juga mengundurkan diri satu jam kemudian. Yusril Mahendra dari Partai Bulan Bintang juga mengundurkan diri dari pemilihan presiden itu. Pada pemilihan presiden itu akhirnya Abdurrahman Wahid (Gus Dur) menerima 373 suara dan dipilih menjadi presiden, sementara Megawati Sukarnoputri yang menerima 313 suara, dipilih menjadi Wakil Presiden oleh MPR. Presiden Gus Dur dan Megawati mengumumkan kabinet pada tanggal 29 Oktober 1999.

Pada bulan Juli 2000, nilai mata uang Indonesia melemah drastis, kelangkaan BBM terjadi di sekitar Pulau Jawa, dan ketegangan politis berlanjut antara Presiden Wahid dan MPR. Presiden Wahid diminta bertemu MPR, untuk menanyakan kasus pemecatan dua menteri ekonomi dari kabinet, dan menanyakan hal-hal lain, tetapi Presiden Wahid tidak menjawab semua pertanyaan MPR.

Presiden Wahid kemudian meminta maaf pada MPR karena tidak memenuhi MPR selama ini, dan menawarkan reshuffle kabinet. Pada tanggal 9 Agustus 2000 ia mengumumkan bahwa ia menyerahkan urusan pemerintahan kepada wakil presiden Megawati Sukarnoputri, tetapi ia tetap akan mempertahankan kedudukannya sebagai presiden, ia hanya mendelegasikan tugas-tugas tertentu ke Megawati.

Pada bulan April 2001, dilaporkan negara mengalami defisit anggaran yaitu pengurangan jumlah produksi di dalam negeri. Hilangnya pendapatan dari fasilitas gas alam di Aceh yang terpaksa ditutup, bursa saham dan nilai mata uang Indonesia mengalami penurunan. Pada tanggal 30 April 2001 MPR menyetujui nota kesepahaman yang menyatakan bahwa Presiden Wahid mempunyai waktu satu bulan untuk meningkatkan kinerjanya, atau ia akan diturunkan dari jabatan presiden melalui sidang istimewa MPR.

Pada 20 Mei 2001 diadakan sidang khusus untuk merekomendasikan pertemuan-pertemuan antara presiden dan MPR, yang meliputi kemungkinan beberapa tugas-tugas presiden untuk didelegasikan ke Wakil Presiden Megawati. Dengan adanya desas-desus yang menyebar bahwa Presiden Wahid mungkin mengeluarkan undang-undang darurat secara sepihak, Megawati membatalkan perjalanan ke Malang dan Bali. Pada tanggal 28 Mei 2001 Presiden Wahid akan mengeluarkan keputusan untuk membubarkan MPR. Beberapa menteri, polisi dan pemimpin-pemimpin militer tidak akan mendukung keputusan itu. Pada waktu siang hari, Presiden Wahid mengeluarkan suatu keputusan kepada Menteri Keamanan Bambang Yudhoyono untuk memberi kuasa-kuasa khusus dalam situasi keadaan darurat. Fraksi-fraksi MPR mulai memproses pemanggilan presiden pada sidang khusus yang akan diadakan pada tanggal 1 Agustus.

Pada tanggal 23 Juli 2001 Gus Dur mengeluarkan maklumat dari Istana Presiden, yaitu membekukan MPR, membubarkan partai Golkar, dan akan mengadakan pemilu dalam satu tahun. Militer dan polisi mengabaikan keputusan itu, dan enam menteri termasuk Agum Gumelar dan Marzuki Darusman berhenti. Pada hari yang sama MPR melakukan voting dari 591 anggota MPR yang bersepakat untuk memindahkan Gus Dur dari Istana Presiden. Kemudian Megawati Sukarnoputri dilantik menjadi presiden Indonesia kelima dan kabinet yang ada dibubarkan.



Gambar 13.6 Gus Dur

2. Masa Pemerintahan Megawati

Pada tanggal 9 Agustus 2001, Presiden Megawati mengumumkan kabinet baru yaitu Kabinet Gotong Royong dan Hamzah Haz dipilih sebagai wakil presiden oleh MPR. Megawati dilantik di tengah harapan akan membawa perubahan kepada Indonesia karena merupakan putri presiden pertama Indonesia, Soekarno. Meski ekonomi Indonesia mengalami banyak perbaikan, seperti nilai mata tukar rupiah yang lebih stabil, namun Indonesia pada masa pemerintahannya tetap tidak menunjukkan perubahan yang berarti dalam bidang-bidang lain.



Gambar 13.6 Megawati

Popularitas Megawati yang awalnya tinggi di mata masyarakat Indonesia, menurun seiring dengan waktu. Hal ini ditambah dengan sikapnya yang jarang berkomunikasi dengan masyarakat sehingga mungkin membuatnya dianggap sebagai pemimpin yang 'dingin'. Megawati menyatakan pemerintahannya berhasil dalam memulihkan ekonomi Indonesia, dan pada 2004, maju ke Pemilu 2004 dengan harapan untuk mempertahankan kekuasaannya sebagai presiden.

3. Pemilihan Umum Indonesia 2004

Pemilihan Umum Indonesia 2004 adalah pemilu pertama yang memungkinkan rakyat untuk memilih presiden secara langsung, dan cara pemilihannya benar-benar berbeda dari Pemilu sebelumnya. Pada Pemilu ini, rakyat dapat memilih langsung presiden dan wakil presiden (sebelumnya presiden dan wakil presiden dipilih oleh MPR yang anggota-anggotanya dipilih melalui Presiden). Selain itu, pada Pemilu ini pemilihan presiden dan wakil presiden tidak dilakukan secara terpisah (seperti Pemilu 1999) pada Pemilu ini, yang dipilih adalah pasangan calon presiden dan wakil presiden dalam satu paket, bukan calon presiden dan calon wakil presiden secara terpisah.

Pemilu tahun 2004 dibagi menjadi maksimal tiga tahap (minimal dua tahap).

- a. Tahap pertama "Pemilu legislatif" adalah Pemilu untuk memilih partai politik (untuk persyaratan Pemilu presiden) dan anggotanya untuk dicalonkan menjadi anggota DPR, DPRD, dan DPD. Tahap pertama ini telah dilaksanakan pada tanggal 5 April 2004.
- b. Tahap kedua (atau "Pemilu presiden putaran pertama") adalah untuk memilih pasangan calon presiden dan wakil presiden secara langsung. Tahap kedua ini telah dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2004.
- c. Tahap ketiga (atau "Pemilu presiden putaran kedua") adalah pemilu babak terakhir yang dilaksanakan hanya apabila pada tahap kedua belum ada pasangan calon yang mendapatkan suara paling tidak 50 persen (Bila keadaannya demikian, dua pasangan calon yang mendapatkan suara terbanyak akan diikutsertakan pada Pemilu presiden putaran kedua, akan tetapi, bila pada Pemilu presiden putaran pertama sudah ada pasangan calon yang mendapatkan suara lebih dari 50 persen, pasangan calon tersebut akan langsung diangkat menjadi presiden dan wakil presiden). Tahap ketiga ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 September 2004.

Pemilu Legislatif 2004

Pemilu legislatif adalah tahap pertama dari rangkaian tahapan Pemilu 2004. Pemilu legislatif ini diikuti 24 partai politik, dan telah dilaksanakan pada tanggal 5 April 2004. Pemilu ini bertujuan untuk memilih partai politik (sebagai persyaratan Pemilu presiden) dan anggotanya untuk dicalonkan menjadi anggota DPR, DPRD, dan DPD. Partai-partai politik yang memperoleh suara lebih besar atau sama dengan tiga persen dapat mencalonkan pasangan calonnya untuk maju ke tahap berikutnya, yaitu pada Pemilu presiden putaran pertama. Adapun hasil Pemilu legislatif tahun 2004 antara lain sebagai berikut.

Partai Golongan Karya	: 128 kursi
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	: 109 kursi
Partai Persatuan Pembangunan	: 58 kursi
Partai Demokrat	: 57 kursi

Tabel 13.1 Peserta dan Hasil Pemilu Presiden Putaran Pertama 2004

No	Nama Pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden	Jumlah Suara	Persentase
1.	H. Wiranto, SH Ir. H. Salahuddin Wahid	26.286.788	22,15%
2.	Hj. Megawati Soekarnoputri KH. Ahmad Hasyim Muzadi	31.569.104	26,61%
3.	Prof. Dr. HM. Amien Rais Dr. Ir. H. Siswono Yudohusodo	17.392.931	14,66%
4.	H. Susilo Bambang Yudhoyono Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla	39.838.184	33,57%
5.	Dr.H. Hamzah Haz H. Agum Gumelar, M.Sc.	3.569.861	3,01%
	Jumlah suara sah	119.656.868	100 %

Sesuai hasil Pemilu presiden putaran pertama tersebut, yaitu belum ada pasangan calon yang memperoleh suara lebih dari 50 persen, maka diadakanlah Pemilu presiden putaran kedua 2004. Pasangan-pasangan calon yang mengikuti Pemilu presiden putaran kedua 2004 ini adalah dua pasangan calon dengan yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu presiden putaran pertama 2004 yang lalu. Pemilu presiden putaran kedua diadakan pada tanggal 20 September 2004. Adapun hasil perolehan suara sebagai berikut.

Tabel 13.2 Peserta dan Hasil Pemilu Presiden Putaran Kedua 2004

No	Nama Pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden	Jumlah Suara	Persentase
1.	Hj. Megawati Soekarnoputri KH. Ahmad Hasyim Muzadi	44.990.704	39,38%
2.	H. Susilo Bambang Yudhoyono Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla	69.266.350	60,62%
	Jumlah suara sah	114.257.054	100 %

Kegiatan Individu



Buat kliping tentang Orde Baru dan Orde Reformasi dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Sumber kliping berasal dari koran, majalah, buku, dan atau internet.
2. Jumlah kliping minimal 10 lembar.
3. Kliping diberi cover, kata pengantar, daftar isi, dan dijilid.
4. Kliping dikumpulkan selambat-lambatnya 10 hari setelah ditugaskan.

Rangkuman

- Dalam rangka menuntut pembubaran PKI, maka muncul kesatuan-kesatuan aksi, seperti: KAMI, KAPPI, KAPI dan lain-lain yang tergabung dalam Front Pancasila, yang kemudian melancarkan tuntutan yang dikenal dengan nama Tritura. Isi Tritura adalah bubarkan PKI dan ormas-ormasnya, bersihkan Kabinet Dwikora dari unsur G 30 S, dan turunkan harga.
- Pada tanggal 11 Maret 1966 lahirlah Surat Perintah Sebelas Maret dari Presiden Sukarno kepada Letjen Suharto. Ini berarti salah satu tuntutan Tritura telah terpenuhi, yakni pembubaran PKI dan ormas-ormasnya dan dinyatakan sebagai partai terlarang oleh Letnan Jenderal Suharto. Lahirnya Supersemar, menandai lahirnya Orde Baru yang bertekad untuk melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen.
- Orde Baru yang sering disebut dengan Orde Pembangunan, mulai tanggal 1 April 1969 mulai melaksanakan Pembangunan Nasional Berencana yang dikenal dengan nama Pelita. Usaha pelaksanaan demokrasi Pancasila, pemerintah Orde Baru mulai tahun 1971 melaksanakan Pemilu. Pelaksanaan pemilu berikutnya adalah tahun 1977, 1982, 1987, 1992, 1997. Sedangkan pada masa Reformasi telah diselenggarakan Pemilu dua kali yaitu 1999 dan 2004.
- Pada masa pemerintah Orde Baru terjadi integrasi Timor-Timur ke wilayah Republik Indonesia, sebagai provinsi yang ke-27 untuk bergabung dengan Indonesia. Integrasi ini kemudian dikukuhkan dengan Tap MPR No. VI/MPR/1978. Pada masa pemerintahan Presiden Habibie Timor Timur lepas dari RI, karena hasil jajak pendapat yang dilaksanakan tanggal 30 November 1999, rakyat Timor Timur 78,5 % menyatakan menolak bergabung dengan RI.
- Sejak tahun 1997 di Indonesia ada gejala munculnya krisis ekonomi. Indikator krisis ekonomi tersebut adalah harga-harga barang terus meningkat dan nilai mata uang rupiah terus melemah terhadap mata uang dolar Amerika Serikat. Hal ini menyebabkan frustrasi dan kemarahan rakyat, sebagai puncaknya demonstrasi di berbagai daerah menuntut mundurnya Presiden Suharto. Akhirnya pada tanggal 21 Mei 1998 Presiden Suharto mengundurkan diri sebagai presiden. Secara berturut-turut Presiden Suharto digantikan oleh BJ. Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati Sukarnoputri, dan Susilo Bambang Yudhoyono.



Refleksi

Masa Orde Baru ditandai dengan merebaknya KKN, sebagai generasi yang bijak kita tentu dapat mengambil pelajaran, bahwa KKN merupakan penyebab kemarahan rakyat, sehingga mampu menumbangkan Orde Baru. Lahirnya Orde Reformasi telah membuka kran demokrasi, tetapi dalam penerapannya banyak yang tidak berada pada jalurnya, sehingga masa sekarang kita lihat demonstrasi-demonstrasi yang cenderung anarkis. Seharusnya kebebasan yang ada di era reformasi dilakukan secara bertanggung jawab. Sebagai generasi muda, kalian seharusnya memulai hal itu.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan data di bawah ini!

- 1) KAMI
- 2) KAPPI
- 3) KABI
- 4) KASI
- 5) KAWI

Kesatuan-kesatuan aksi yang terbentuk menjelang lahirnya Orde Baru ditunjukkan nomor ...

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, 3, dan 4
 - c. 1, 2, 3, 4, dan 5
 - d. 2, 3, 4, dan 5
2. Semua kesatuan-kesatuan aksi dihimpun dalam satu wadah yang disebut ...
- a. Front Pancasila
 - b. Front Demokrasi
 - c. Front Nasional
 - d. Front Kerakyatan
3. Tap. MPRS No. XIII/MPRS/1966 memuat tentang ...
- a. kedudukan lembaga negara
 - b. pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif
 - c. kedudukan presiden sebagai kepala negara
 - d. pembentukan Kabinet Ampera
4. Landasan Konstitusional Orde Baru adalah ...
- a. UUD 1945
 - b. Ketetapan MPRS
 - c. Pancasila
 - d. Kesetiakawanan Sosial
5. Tokoh yang dikenal sebagai Pahlawan Ampera adalah ...
- a. Moh. Hatta
 - b. Sarwo Edhi Wibowo
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Arief Rahman Hakim
6. Berdasarkan Surat Perintah 11 Maret tindakan Letjen Suharto yang pertama adalah ...
- a. membubarkan PKI dan ormas-ormasnya
 - b. mengamankan menteri-menteri yang terlibat G 30 S/PKI
 - c. menginstruksikan agar perguruan tinggi membuka perkuliahan kembali
 - d. membekukan kegiatan PKI di seluruh Indonesia
7. Tonggak dimulainya Orde Baru yaitu sejak ...
- a. lahirnya Supersemar
 - b. ditandatanganinya Piagam Jakarta
 - c. gagalnya pemberontakan G 30 S/PKI
 - d. penumpasan Gerakan 30 September lahirnya Supersemar

8. Isi pokok Supersemar 1966 adalah pemberian wewenang dan kepercayaan untuk
 - a. membuka hubungan diplomatik dengan negara lain
 - b. membekukan segala aktivitas PKI tingkat pusat
 - c. menciptakan stabilitas nasional
 - d. mengatasi keadaan yang kacau sebagai akibat G 30 S/PKI
9. Organisasi peserta pemilu yang ikut pada pemilihan umum tahun 1977 sebanyak
 - a. 3 peserta
 - b. 5 peserta
 - c. 10 peserta
 - d. 24 peserta
10. Arti pembangunan nasional adalah
 - b. pembangunan yang mewujudkan masyarakat adil dan makmur
 - c. pembangunan manusia Indonesia seutuhnya
 - d. pembangunan manusia berdasarkan Pancasila
 - e. pembangunan di bidang ekonomi
11. Pada tanggal 11 Juni 1999 Dewan Keamanan PBB membentuk misi perdamaian Timor Timur yang disebut
 - a. INTERFAC
 - b. UNAMET
 - c. UNTEA
 - d. INTERFET
12. Nama kabinet negara Republik Indonesia yang diumumkan pada tanggal 22 Mei 1998 disebut
 - a. Kabinet Reformasi
 - b. Kabinet Presidentil
 - c. Kabinet Pembangunan
 - d. Kabinet Indonesia Bersatu
13. Soeharto menyatakan mundur dari jabatan sebagai Presiden Republik Indonesia pada tanggal
 - a. 20 Mei 1998
 - b. 21 Mei 1998
 - c. 22 Mei 1998
 - d. 23 Mei 1998
14. Salah satu pendorong lahirnya Reformasi Indonesia adalah
 - a. demokrasi liberal
 - b. kabinet parlementer
 - c. krisis ekonomi
 - d. krisis kepemimpinan regional
15. Pada tanggal 7 Juni 1999 di Indonesia diselenggarakan pemilu yang diikuti ... partai politik.
 - a. 24
 - b. 40
 - c. 48
 - d. 50

B. Jawablah dengan jelas dan benar!

1. Menjelang lahirnya Orde Baru, kesatuan-kesatuan aksi yang dipelopori mahasiswa menyampaikan Tritura. Sebutkan isi Tritura!
2. Sebutkan dua landasan pembangunan nasional!
3. Jelaskan langkah pengembalian Supersemar pada tanggal 12 Maret 1966!
4. Apakah latar belakang Suharto mengundurkan diri dari jabatan presiden?
5. Bagaimana pendapatmu terhadap pelaksanaan demokrasi di era Reformasi saat ini!

BAB 14

KERJA SAMA ANTARBANGSA DAN PERAN INDONESIA DI DALAM DUNIA INTERNASIONAL

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang kerja sama antarbangsa dan peran Indonesia di dalam dunia internasional. Setelah mempelajari materi pada bab ini kalian diharapkan mampu mendeskripsikan mendiskripsikan peran lembaga internasional dalam menciptakan ketertiban, perdamaian dan kesejahteraan antarbangsa, seperti: KAA, Asean, PBB, dan GNB sehingga kalian dapat mengetahui manfaat dari kerja sama tersebut.



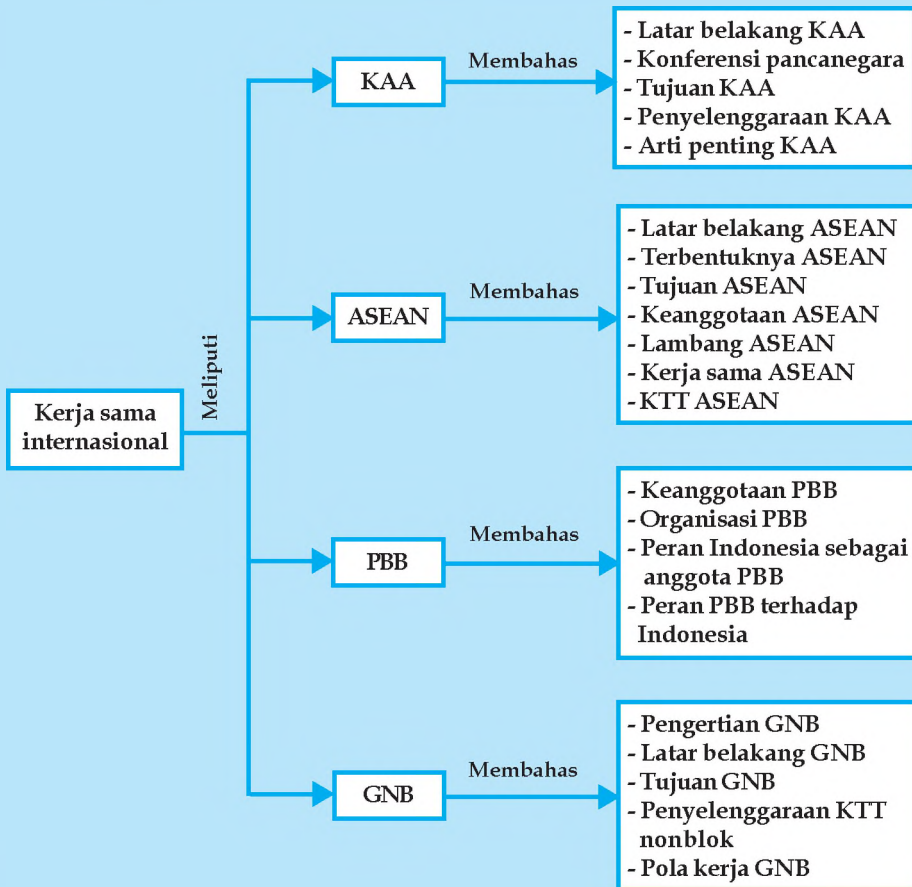
Sumber: Encarta, Encyclopedia

Kata Kunci

- Bebas aktif
- KAA
- Dasasila Bandung
- Deklarasi Bangkok
- ASEAN
- KTT ASEAN
- PBB
- San Fransisco
- Pasukan Garuda
- KTN
- UNTEA

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 antara lain menyebutkan “Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Republik Indonesia”. Rumusan itu merupakan sumber utama bagi politik luar negeri Indonesia yaitu bebas aktif. *Bebas* artinya tidak memihak salah satu blok, sedangkan *aktif* artinya ikut serta dalam meredakan ketegangan dan ikut menciptakan perdamaian dunia. Beberapa bentuk kerja sama antarnegara yang di dalamnya negara Indonesia terlibat dan berperan akan dibahas lebih lanjut pada bab ini.

Peta Konsep Kerja Sama Antarbangsa dan Peran Indonesia di Dalam Dunia Internasional



KONFERENSI ASIA AFRIKA/KAA DAN PERAN INDONESIA

Setelah Perang Dunia II berakhir muncul dua kekuatan dunia yaitu blok Barat yang dipimpin Amerika Serikat dan blok Timur yang dipimpin oleh Uni Soviet. Kedua blok ini saling berebut pengaruh, sehingga menyebabkan ketegangan dunia internasional. Untuk mewujudkan politik luar negeri bebas aktif, maka Indonesia dan beberapa negara Asia Afrika lainnya menyelenggarakan Konferensi Asia Afrika.

1. Latar Belakang Konferensi Asia Afrika

Diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika dilatarbelakangi oleh faktor-faktor sebagai berikut.

- Bahwa kedua benua itu, yaitu Asia dan Afrika, letaknya berbatasan dan mempunyai sifat-sifat geografis yang sama.

- b. Kedua benua memiliki beberapa persamaan yang kuat. Bangsa-bangsa Asia dan Afrika bukan saja dipertalikan oleh hubungan keturunan, akan tetapi juga oleh hubungan keagamaan dan sejarah.
- c. Lebih dari itu kedua benua memiliki persamaan nasib, yakni menjadi korban penjajahan Eropa. Akibat penjajahan itu, Asia dan Afrika tidak hanya kehilangan kemerdekaan politik, dan menderita di lapangan sosial ekonomi berupa kemelaratan dan kesengsaraan, tetapi juga tergantungnya nilai-nilai dan akar kebudayaannya.
- d. Setelah tercapainya kemerdekaan, bangsa-bangsa Asia dan Afrika menghadapi berbagai persoalan yang perlu diatasi bersama, yaitu masalah pembangunan, ekonomi, sosial, pendidikan dan kebudayaan.

2. Konferensi yang Mendasari Konferensi Asia Afrika

Sebelum diselenggarakan Konferensi Asia Afrika diadakan dua konferensi pendahuluan yaitu sebagai berikut.

a. Konferensi Pancanegara I

Konferensi ini diselenggarakan pada tanggal 28 April-2 Mei 1954 di Colombo, Sri Lanka. Konferensi di hadiri oleh lima perdana menteri.

- 1) Mr. Ali Sastroamijoyo, perdana menteri Indonesia.
- 2) Jawaharlal Nehru perdana menteri India.
- 3) Mohammad Ali, perdana menteri Sri Lanka.
- 4) Sir Jihn Katelawala, perdana menteri Sri Lanka.
- 5) U Nu, perdana menteri Birma (sekarang Myanmar).

Dalam konferensi tersebut diputuskan antara lain sebagai berikut.

- 1) Indo Cina harus dimerdekakan dari penjajahan Perancis.
- 2) Menuntut kemerdekaan bagi Tunisia dan Maroko.
- 3) Menyetujui dan mengusahakan adanya Konferensi Asia Afrika dan memilih Indonesia sebagai penyelenggara.

b. Konferensi Pancanegara II

Konferensi pancanegara diselenggarakan pada tanggal 29 Desember 1954 di Bogor, Indonesia. Konferensi juga dihadiri oleh lima perdana menteri yang hadir dalam Konferensi Pancanegara I. Keputusan penting yang diambil sebagai berikut.

- 1) Konferensi Asia-Afrika akan diselenggarakan di Bandung pada tanggal 18-24 April 1955.
- 2) Negara yang akan diundang dalam konferensi adalah 30 negara.
- 3) Menetapkan rancangan agenda konferensi dan merumuskan pokok-pokok tujuan konferensi.
- 4) Mendukung tuntutan Indonesia mengenai Irian Barat.

3. Tujuan Konferensi Asia Afrika

Digelarnya Konferensi Asia Afrika bertujuan sebagai berikut.

- a. Memajukan kerja sama, persahabatan, perhubungan antara bangsa-bangsa Asia dan Afrika untuk menyelenggarakan kepentingan bersama.
- b. Kerja sama dalam bidang sosial, ekonomi, kebudayaan di antara bangsa-bangsa Asia-Afrika.
- c. Memecahkan bersama soal-soal khusus dan penting bagi bangsa-bangsa Asia-Afrika, seperti: menjamin kedaulatan, melenyapkan deskriminasi ras dan penjajahan.
- d. Memperbesar peranan Asia-Afrika dalam dunia sekarang dan ikut serta mengusahakan perdamaian dunia.

4. Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika

Sebagai tindak lanjut Konferensi Pancanegara I dan II, maka pada tanggal 18-24 April 1955 diselenggarakan Konferensi Asia Afrika di kota Bandung, Indonesia. Acara tersebut dibuka oleh Presiden Sukarno dan didukung oleh panitia penyelenggara Konferensi Asia Afrika sebagai berikut.

- a. Ketua : Ali Sastroamijoyo
- b. Sekretaris Jenderal : Ruslan Abdul Gani
- c. Ketua Komite Kebudayaan : Muh Yamin
- d. Ketua Komite Ekonomi : Prof. Ir. Rooseno

Konferensi Asia-Afrika dihadiri oleh wakil-wakil dari 29 negara dengan rincian berikut.

- a. Negara pengundang sebanyak 5 negara yaitu Indonesia, India, Pakistan, Sri Lanka, dan Myanmar.
- b. Negara yang diundang sebanyak 18 negara Asia dan 6 negara -negara Afrika. Negara-negara Asia terdiri dari Afganistan, Irak, Iran, Jepang, Kamboja, Laos, Lebanon, Nepal, Philipina, RRC, Saudi Arabia, Syiria, Thailand, Turki, Vietnam Selatan, Vietnam Utara, Yaman, Yordania. Sedangkan negara-negara Afrika adalah Ethiopia, Liberia, Libia, Mesir, Ghana (Gold Coast) dan Sudan.

Dalam agenda konferensi tercantum pokok-pokok pembicaraan yang mencerminkan masalah-masalah internasional yang hangat pada waktu itu. Agenda itu antara lain:

- a. usaha-usaha untuk meningkatkan kerja sama ekonomi dan kebudayaan,
- b. hak asasi manusia dan hak menentukan nasib sendiri,
- c. masalah ras diskriminasi dari rakyat-rakyat terjajah,
- d. perdamaian dunia kerja sama internasional,
- e. masalah pelucutan senjata dan masalah senjata penghancur.

Konferensi Asia-Afrika telah menghasilkan beberapa keputusan penting. Di samping itu telah disetujui prinsip-prinsip hubungan internasional dalam rangka memelihara perdamaian dunia. Prinsip-prinsip tersebut dikenal dengan nama “Dasasila Bandung”.

5. Arti Penting Konferensi Asia Afrika

Diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika memberikan arti penting bagi negara-negara Asia Afrika, bahkan dunia yaitu sebagai berikut.

- a. Merupakan perwujudan rasa solidaritas dan kebangkitan bangsa-bangsa Asia Afrika.
- b. Merupakan pendorong bagi negara-negara Asia Afrika yang belum merdeka agar mencapai kemerdekaannya.
- c. Merupakan penengah antara dua blok yaitu Blok Barat dan Blok Timur.
- d. Mengilhami berdirinya Gerakan Non Blok.



ORGANISASI ASEAN (ASSOCIATION OF SOUTH EAST ASIAN NATIONS)

1. Latar Belakang Berdirinya ASEAN

Berdirinya ASEAN dilatarbelakangi oleh faktor-faktor sebagai berikut.

- a. **Persamaan Letak Geografis**

Seluruh negara-negara di Asia Tenggara terletak di antara dua benua, yakni Benua Asia dan Benua Australia, dan di antara dua samudera yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Jadi, berdasarkan letak geografis, negara-negara tersebut merupakan satu regional atau satu kesatuan wilayah.

b. **Persamaan Dasar Kebudayaan**

Kawasan Asia Tenggara mempunyai dasar kebudayaan dan bahasa serta tata kehidupan dan pergaulan yang hampir sama, karena mereka sebagai pewaris peradaban rumpun Melayu Austronesia.

c. **Persamaan Nasib**

Negara-negara Asia Tenggara sama-sama dijajah oleh bangsa Barat, kecuali Thailand. Itulah yang menumbuhkan rasa setia kawan antara bangsa-bangsa di Asia Tenggara.

d. **Persamaan Kepentingan**

Negara-negara di Asia Tenggara membutuhkan daerah perairan laut, terutama Selat Malaka dan Selat Sunda yang merupakan pintu gerbang di sebelah barat dan menjadi jalan utama bagi lalu lintas serta perdagangan dunia. Di samping itu, adanya kepentingan bersama baik di bidang ekonomi, sosial-budaya, maupun keamanan dan stabilitas politik kawasan, merupakan latar belakang dibentuknya ASEAN.

2. **Terbentuknya ASEAN**

Asean (Association of South East Asian Nations) berdiri sesuai Deklarasi Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967 yang ditandatangani oleh lima menteri luar negeri negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Kelima menteri luar negeri itu adalah:

- a. Adam Malik dari Indonesia
- b. Tun Abdul Razak dari Malaysia
- c. Thanat Khoman dari Thailand
- d. S. Rajaratnam dari Singapura
- e. Narsisco Ramos dari Filipina



Gambar 14.1 Penandatanganan piagam Deklarasi Bangkok
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

3. **Tujuan ASEAN**

Di dalam Deklarasi Bangkok tercantum maksud dan tujuan organisasi ASEAN, antara lain sebagai berikut.

- a. Meningkatkan ekonomi, sosial, dan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.
- b. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas keamanan di kawasan Asia Tenggara.
- c. Meningkatkan kerja sama dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan bagi negara-negara anggota ASEAN.
- d. Mengadakan kerja sama dalam bidang pertanian, industri, perdagangan dan komunikasi.
- e. Menyediakan fasilitas latihan dan penelitian bagi negara-negara di kawasan Asia Tenggara.

4. **Keanggotaan ASEAN**

Keanggotaan Asean terbuka bagi negara-negara Asia Tenggara lainnya dengan syarat bahwa negara calon anggota dapat menyetujui dasar dan tujuan organisasi Asean seperti yang tercantum dalam **Deklarasi Bangkok**. Di samping itu mengenai anggota baru perlu adanya kesepakatan oleh kelima negara pendiri ASEAN.

Anggota ASEAN sampai saat ini berjumlah sebelas negara, yaitu:

- a. Indonesia
- b. Malaysia

- c. Thailand
- d. Singapura
- e. Filipina
- f. Brunei Darussalam (tanggal 7 Januari 1984)
- g. Vietnam (28 Juli 1995)
- h. Laos (23 Juli 1997)
- i. Myanmar (23 Juli 1997)
- j. Kamboja (16 Desember 1998)
- k. Timor Leste

5. Arti Lambang ASEAN

Lambang ASEAN mempunyai arti sebagai berikut.

a. Arti lambang Secara Umum

- 1) Melambangkan solidaritas, kesepakatan dan keterikatan kerja sama untuk kemakmuran rakyat di negara-negara ASEAN.
- 2) Melambangkan kesetiaan ASEAN pada perdamaian dan stabilitas kawasan pada khususnya, dan dunia pada umumnya.

b. Arti Bagian-Bagian Lambang

- 1) Batang padi tegak berjumlah sepuluh, melambangkan jumlah negara anggota ASEAN (pada awal berdirinya ASEAN jumlah batang padi ada lima).
- 2) Batang padi berwarna coklat, melambangkan kekuatan dan stabilitas ASEAN.
- 3) Lingkaran keliling dan tulisan ASEAN berwarna biru, melambangkan persahabatan.
- 4) Warna dasar kuning, melambangkan kemakmuran.

6. Kerja sama ASEAN

Kerja sama ASEAN semula dititikberatkan dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya, namun dalam perkembangannya juga menjalin kerja sama di bidang politik.

a. Bidang Ekonomi

Untuk menjalin kerja sama di bidang ekonomi, semula dibentuk sebelas Komite Tetap. Namun kemudian dipadatkan menjadi sembilan. Dari sembilan komite tetap, lima di antaranya menangani kerja sama dalam bidang ekonomi.

Komite Tetap di bidang ekonomi tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Komite Pangan, Pertanian, dan Kehutanan (Committe on Food Ahriculture and Forestry = COFAF). Komite ini berkedudukan di Indonesia.
- 2) Komite Transportasi dan Komunikasi (Committee on Transportation and Communication = COTAC). Komite ini berkedudukan di Malaysia.
- 3) Komite Keuangan dan Perbankan (Committee on Finance and Banking = COFAB). Komite ini berkedudukan di Thailand.
- 4) Komite Industri, Pertambangan, dan Energi (Committee on Industry, Mineral, and Energy = COIME). Komite ini berkedudukan di Filipina.
- 5) Komite Perdagangan dan Pariwisata (Committee on Trade and Tourism = COTT). Komite ini berkedudukan di Singapura.

Hasil-hasil yang dicapai dalam kerja sama ASEAN di bidang ekonomi.

- 1) Meningkatkan kerja sama di bidang kehutanan, perikanan, dan menjaga sumber daya laut.
- 2) Meningkatkan kerja sama di bidang perhubungan dan komunikasi, yaitu penggunaan satelit Palapa bersama.

Hasil-hasil kerja sama antara negara-negara ASEAN dengan pihak luar ASEAN, antara lain sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan hubungan dagang yang saling menguntungkan dengan MEE. Asean sebagai penghasil bahan mentah, sedangkan MEE sebagai negara industri yang membutuhkan bahan mentah.
- 2) Meningkatkan kerja sama ekonomi dan dana bantuan dari negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Kanada, Australia dan Selandia Baru.
- 3) Meningkatkan kerja sama dan hubungan ekonomi dengan Jepang dan negara-negara Asia Barat (Timur Tengah).

b. Bidang Sosial

Kerja sama ASEAN di bidang sosial ditangani oleh Komite Pengembangan Sosial (Committee on Social Development = COSD). Hasil yang dicapai antara lain sebagai berikut.

- 1) Peningkatan kerja sama dalam menanggulangi masalah kependudukan.
- 2) Peningkatan kerja sama mencegah dan memberantas narkotika.

Di samping itu juga bekerja sama dengan PBB di bidang sosial, khususnya masalah pengungsian. ASEAN telah berhasil mendesak UNHCR (United Nations High Commissioner for Refugees) untuk mengatasi masalah pengungsi Indocina.

c. Bidang Budaya

Kerja sama ASEAN di bidang budaya ditangani oleh dua Komite Tetap.

- 1). Komite Kebudayaan dan Penerangan (Committee on Culture and Information = COCI).
- 2). Komite Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Committee on Science and Technology = COST).

Hasil-hasil yang dicapai, antara lain sebagai berikut.

- 1) Kesepakatan mendirikan Universitas ASEAN di Pematang Siantar.
- 2) Pertukaran acara radio dan televisi antara negara-negara ASEAN.
- 3) Penyelenggaraan festival film ASEAN.

d. Bidang Politik

Salah satu tujuan ASEAN adalah meningkatkan perdamaian dan stabilitas kawasan Asia Tenggara. Tidak semua negara di Asia Tenggara masuk menjadi anggota ASEAN, seperti Laos, Kamboja, dan Birma (Myanmar). Sementara itu di Kamboja terjadi pergolakan. Tentu saja hal ini mengganggu stabilitas dan perdamaian kawasan Asia Tenggara. Oleh karena itu negara-negara ASEAN bekerja sama untuk ikut mengatasi kemelut di Kamboja. Atas inisiatif Indonesia, diadakanlah pertemuan yang dikenal dengan Jakarta Informal Meeting (JIM) I (di Bogor) dan II (di Jakarta).

7. Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN

Dalam rangka menetapkan langkah dan kebijaksanaan ASEAN, maka diselenggarakan KTT ASEAN, yang dihadiri oleh kepala negara atau kepala pemerintahan.

Adapun KTT ASEAN yang pernah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a. KTT ASEAN I**, diselenggarakan di Bali pada tanggal 23-24 Februari 1976 yang dihadiri oleh lima kepala pemerintahan atau negara.
- b. KTT ASEAN II**, diselenggarakan di Kualalumpur, Malaysia pada tanggal 4-5 Agustus 1977 yang dihadiri oleh lima kepala pemerintahan atau negara.
- c. KTT ASEAN III**, diselenggarakan di Manila, Filipina pada tanggal 14-15 Desember 1987 yang dihadiri oleh enam kepala pemerintahan atau negara.

d. **KTT ASEAN IV**, diselenggarakan di Singapura pada tanggal 27-28 Februari 1992, yang dihadiri oleh enam kepala pemerintahan atau negara

Hasil KTT ASEAN IV.

- 1) Meningkatkan kerja sama bidang ekonomi ASEAN,
- 2) Mengesahkan rencana pembentukan kawasan perdagangan bebas ASEAN.
- 3) Mengukuhkan kembali pandangan ASEAN dalam kerja sama politik dan keamanan.

e. **KTT ASEAN V**, diselenggarakan di Bangkok, Thailand pada tanggal 14-15 Desember 1995. Hadir untuk kali pertamanya dan bergabung bersama para pemimpin Brunei Darussalam, Indonesia, Filipina, Malaysia, Singapura, Thailand, dan perdana menteri Vietnam diterima sebagai anggota ASEAN ketujuh. Di samping itu hadir pula para pemimpin negara Asia Tenggara yang belum masuk menjadi anggota ASEAN yaitu Kamboja, Laos, dan Myanmar.

Hasil KTT ASEAN V.

- 1) Persetujuan untuk mempererat kerja sama ekonomi ASEAN.
- 2) Persetujuan zona bebas senjata nuklir Asia Tenggara.

f. **KTT ASEAN VI**, diselenggarakan di Hanoi, Vietnam, tanggal 15-16 Desember 1998.

g. **KTT ASEAN VII**, diadakan di Kamboja pada tanggal 4 - 5 November 2002.

Kegiatan Individu



Buat klipping tentang KAA dan ASEAN, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Sumber kliping berasal dari koran, majalah, buku, dan atau internet.
2. Jumlah kliping minimal 10 lembar.
3. Kliping diberi cover, kata pengantar, daftar isi, dan dijilid.
4. Kliping dikumpulkan selambat-lambatnya 10 hari setelah ditugaskan.



PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA (PBB)

Perserikatan Bangsa-Bangsa atau disingkat PBB (United Nations atau disingkat UN) adalah sebuah organisasi internasional yang anggotanya hampir seluruh negara di dunia. Lembaga ini dibentuk untuk memfasilitasi dalam hukum internasional, pengamanan internasional, lembaga ekonomi, dan perlindungan sosial. PBB didirikan di San Francisco pada tanggal 24 Oktober 1945 setelah Konferensi Dumbarton Oaks di Washington, DC, namun sidang umum pertama yang dihadiri wakil dari 51 negara baru berlangsung pada 10 Januari 1946 (di Church House, London).



Gambar 14.2 Bendera PBB
Sumber: Encarta, Encyclopedia

1. Keanggotaan PBB

Keanggotaan PBB terbuka bagi semua negara yang cinta damai, yang menerima kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Piagam PBB dan bersedia menaati kewajiban-kewajibannya. Anggota-anggota pertama dari PBB adalah mereka yang ikut dalam konferensi di San Francisco.

Penerimaan suatu negara untuk menjadi anggota PBB adalah atas usul Dewan Keamanan yang kemudian disetujui oleh 2/3 dari jumlah anggota Majelis Umum yang hadir. Indonesia merupakan negara anggota PBB yang ke-60 dan resmi diterima pada tanggal 28 September 1950.

2. Organisasi PBB

Organisasi PBB mempunyai badan-badan utama sebagai berikut.

a. Majelis Umum

Majelis Umum PBB atau Sidang Umum PBB adalah salah satu dari enam badan utama PBB. Majelis ini terdiri dari anggota dari seluruh negara anggota dan bertemu setiap tahun di bawah seorang presiden Majelis Umum PBB yang dipilih dari wakil-wakil.

Pertemuan pertama diadakan pada 10 Januari 1946 di Hall Tengah Westminster di London dan termasuk wakil dari 51 negara.

Pertemuan ini biasanya dimulai pada hari Selasa ketiga bulan September dan berakhir pada pertengahan Desember. Pertemuan khusus dapat diadakan atas permintaan dari Dewan Keamanan, mayoritas anggota PBB. Pertemuan khusus diadakan pada Oktober 1995 untuk memperingati perayaan 50 tahun PBB.

b. Dewan Keamanan

Dewan Keamanan (DK) PBB adalah badan terkuat di PBB. Tugasnya adalah menjaga perdamaian dan keamanan antarnegara. Sedangkan badan PBB lainnya hanya dapat memberikan rekomendasi kepada para anggota Dewan Keamanan mempunyai kekuatan untuk mengambil keputusan yang harus dilaksanakan para anggota di bawah Piagam PBB.

Dewan Keamanan mengadakan pertemuan pertamanya pada 17 Januari 1946 di Church House, London dan keputusan yang mereka tetapkan disebut Resolusi Dewan Keamanan PBB.

Dewan ini mempunyai lima anggota tetap. Mereka sebenarnya adalah kekuatan pemenang Perang Dunia II yaitu Cina, Perancis, Uni Soviet, Inggris, dan Amerika Serikat. Jumlah anggota Dewan Keamanan tidak tetap PBB 10 negara yang dipilih oleh Sidang Umum PBB untuk masa bakti dua tahun yang dimulai 1 Januari. Anggota DK tetap PBB mempunyai hak veto, artinya hak untuk membatalkan suatu keputusan.

c. Dewan Ekonomi dan Sosial

Dewan Ekonomi dan Sosial ini terdiri atas 27 anggota yang dipilih oleh Majelis Umum untuk masa jabatan tiga tahun. Tugas Dewan Ekonomi dan Sosial antara lain sebagai berikut.

- 1) Mengadakan penyelidikan dan menyusun laporan tentang soal-soal ekonomi, sosial, pendidikan, dan kesehatan di seluruh dunia
- 2) Membuat rencana perjanjian tentang soal tersebut dengan negara-negara anggota untuk diajukan kepada Majelis Umum
- 3) Mengadakan pertemuan-pertemuan internasional tentang hal-hal yang termasuk tugas dan wewenangnya

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Ekonomi dan Sosial ini dibantu oleh badan-badan khusus seperti berikut.

- 1) UNESCO (United Nations Educational Scientific and Cultural Organization). Mengurusi bidang pendidikan, ilmu, dan kebudayaan. Didirikan tanggal 4 November 1946 berkedudukan di Paris, Perancis.



Gambar 14.4 Indonesia diterima menjadi anggota PBB yang ke-60
Sumber: 30 Tahun Indonesia merdeka

- 2) UNICEF (United Nations Children Fund). Mengurusi masalah anak-anak.
- 3) ILO (Internasional Labour Organization). Mengurusi bidang perburuhan. Didirikan tanggal 11 April 1919 di Jenewa, Swiss.
- 4) WHO (World Health Organization). Mengurusi bidang kesehatan. Didirikan tanggal 7 April 1948 berkedudukan di Jenewa, Swiss.
- 5) IMF (International Monetary Fund). Mengurusi bidang keuangan. Didirikan tanggal 27 September 1945 berkedudukan di Washington DC Amerika Serikat.
- 6) UNHCR (United Nations High Commissioner for Refugees). Mengurusi masalah pengungsi. Didirikan tanggal 1 Januari 1951.
- 7) ITU (International Telecommunication Union) Mengurusi bidang telekomunikasi. Didirikan tahun 1965 di Jenewa Swiss.
- 8) FAO (Food and Agricultural Organization) Mengurusi bidang makanan dan pertanian). Didirikan di Roma, Italia tanggal 16 Oktober 1945.

d. Dewan Perwalian

Dewan Perwalian bertugas mengawasi pemerintahan daerah-daerah perwalian. Sedangkan tujuannya adalah untuk mendorong kemajuan penduduk daerah perwalian menuju pemerintahan sendiri atau kemerdekaan.

e. Mahkamah Internasional

Mahkamah Internasional terdiri dari 15 hakim yang dipilih oleh Majelis Umum dan DK PBB. Badan ini berkedudukan di Den Haag, Belanda.

f. Sekretariat

Tugas sekretariat adalah melayani badan-badan PBB lainnya dan melaksanakan program serta kebijakan badan tersebut. Sekretariat dipimpin oleh sekretaris jenderal yang diangkat oleh Majelis Umum atas rekomendasi DK PBB untuk masa jabatan lima tahun dan selanjutnya dapat dipilih kembali. Sekretaris jenderal PBB selengkapnya adalah sebagai berikut.

Tabel 14.1 Nama Sekjen, Asal Negara, dan Periode Masa Jabatan

No	Nama Sekjen	Asal negara	Periode
1	Trygve Halvdan Lie	Norwegia	1946-1952
2	Dag Hammarskjöld	Swedia	1953- 1961
3	U Thant	Birma (Myanmar)	1961-1971
4	Kurt Waldheim	Austria	1972-1981
5	Javier Pérez de Cuéllar	Peru	1982-1991
6	Boutros Boutros-Ghali	Mesir	1992-1996
7	Kofi Annan	Ghana	1997-2006
8	Ban Ki-moon	Korea Selatan	2007-2011

3. Peran Indonesia Sebagai Anggota PBB

Sebagaimana anggota PBB lainnya, Indonesia berkewajiban mematuhi aturan-aturan yang berlaku, misalnya: membayar iuran rutin yang besarnya menurut keadaan negara masing-masing. Di samping itu Indonesia juga berpartisipasi dalam usaha perdamaian dunia, seperti berikut.

- a. Tanggal 2 Januari 1957 - 6 September 1957, Pasukan Garuda I dikirim ke Timur Tengah.
- b. Tanggal 10 September 1960 - Mei 1961, Pasukan Garuda II dikirim ke Kongo (sekarang Zaire) sebagai pasukan pemisah/penengah perang saudara di Kongo.

- c. Tanggal 3 Desember 1964 – Agustus 1964, Pasukan Garuda III dikirim ke Katanga, salah satu provinsi di Kongo (Zaire). Tugasnya menjadi penengah perang saudara di Kongo.
- d. Tanggal 23 Januari 1973 – Agustus 1973, Pasukan Garuda IV dikirim ke Vietnam, untuk mengawasi gencatan senjata dan pertukaran tawanan perang.
- e. Agustus 1973 – April 1974, Pasukan Garuda V dikirim ke Vietnam Selatan dengan tugas seperti yang dilakukan pasukan Garuda IV.
- f. Desember 1973 – September 1974, Pasukan Garuda VI dikirim ke Timur Tengah untuk mengawasi gencatan senjata antara Mesir dan Israel.
- g. April 1974, Pasukan Garuda VII kembali dikirim ke Vietnam Selatan dengan tugas yang sam dengan pasukan Garuda IV.
- h. Pasukan Garuda VIII kembali dikirim ke Timur Tengah. Pasukan ini dikirim secara bergelombang mulai tahun 1974 sampai tahun 1979.
- i. Pasukan Garuda IX bertugas di wilayah Irak pada tahun 1988 untuk menjaga keamanan dan mengawasi gencatan senjata perang Iran – Irak
- j. Kontingen kepolisian RI bertugas di Namibia, Afrika pada tahun 1989 untuk membantu PBB mengawasi pelaksanaan pemilihan umum.
- k. Pasukan Garuda XI bertugas di Kamboja pada tahun 1991 untuk mengawasi gencatan senjata dan keamanan serta ketertiban.
- l. Pasukan Garuda XII bertugas di Kamboja pada tahun 1992 untuk menciptakan ketertiban dan mengawasi pelaksanaan pemilihan umum.

4. Peran PBB terhadap Indonesia

Peranan PBB terhadap Indonesia adalah sebagai berikut.

- a. Membantu Indonesia dalam menyelesaikan persengketaan Indonesia dan Belanda dengan cara:
 - 1) membentuk Komisi Tiga negara (KTN)
 - 2) membentuk United Nations Commission for Indonesia (UNCI)
- b. Membantu Indonesia dalam merebut kembali Irian Barat dengan membentuk UNTEA.
- c. Bantuan-bantuan lain dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, kebudayaan, kesehatan, pertanian dan sebagainya.



GERAKAN NONBLOK (GNB)

Sebagaimana telah dibahas di depan, bahwa setelah perang Dunia II berakhir, muncul dua blok yang bersaing untuk memperebutkan pengaruh dunia internasional yaitu Blok Barat dipelopori oleh Amerika Serikat dengan paham liberalis-kapitalis-demokratis dan Blok Timur dipelopori oleh Uni Soviet dengan paham komunis. Persaingan antara kedua blok itu dikenal dengan nama “Perang Dingin”. Sedangkan negara-negara yang tidak masuk Blok Barat maupun Blok Timur mendirikan gerakan yang dinamakan Gerakan Non Blok (GNB) atau Non Alignment Movement (NAM).

1. Pengertian Gerakan NonBlok

Gerakan NonBlok adalah gerakan yang tidak memihak atau gerakan yang tidak masuk Blok Barat maupun Blok Timur.

2. Latar Belakang Berdirinya Gerakan NonBlok

Berdirinya GNB dilatarbelakangi oleh faktor-faktor sebagai berikut.

- a. Munculnya dua blok yaitu Blok Barat dan Blok Timur yang bersaing untuk memperebutkan pengaruh dunia internasional. Blok Barat diikat dalam suatu pertahanan yang bernama NATO (North Atlantic Treaty Organization), sedangkan Blok Timur terikat dalam Pakta Warsawa.
- b. Adanya kecemasan negara-negara yang baru saja mencapai kemerdekaannya. Mereka merasa cemas karena persaingan antara blok adidaya tersebut.
- c. Adanya “Dokumen Brioni” yang merupakan pernyataan dari presiden Josep Broz Tito (Yugoslavia), Perdana Menteri Jawaharlal Nehru (India), dan Presiden Gamal Abdul Nasser (Mesir) tahun 1956 di Pulau Brioni, Yugoslavia. Dokumen tersebut memuat prinsip-prinsip dasar untuk mempersatukan gerakan NonBlok.
- d. Adanya pertemuan lima orang negarawan NonBlok di markas besar PBB dalam sidang Umum PBB ke-15 tahun 1960, kelima orang negarawan tersebut adalah sebagai berikut.
 - 1) Presiden Sukarno, dari Indonesia
 - 2) PM Jawaharlal Nehru, dari India
 - 3) Presiden Gamal Abdul Naser, dari RPA/Mesir
 - 4) Presiden Kwame Nkrumah, dari Ghana
 - 5) Presiden Josep Broz, dari YugoslaviaMereka ini kemudian dikenal sebagai pendiri Gerakan NonBlok
- e. Terjadinya krisis Kuba tahun 1961. Krisis ini terjadi karena Uni Soviet membangun pangkalan rudal di Kuba secara besar-besaran. Amerika Serikat merasa terancam dan memprotes tindakan Uni Soviet tersebut. Situasi dunia menjadi tegang, hal ini mendorong negara-negara Non Blok untuk segera menyelenggarakan KTT NonBlok.

3. Tujuan Gerakan NonBlok

Tujuan Gerakan NonBlok semula adalah meredakan ketegangan dunia sebagai akibat pertentangan antara Blok Barat dan Blok Timur. Dalam perkembangannya tidak hanya terbatas pada usaha perdamaian saja, tetapi juga berkaitan dengan hak asasi manusia, ekonomi dan hubungan antarbangsa. Adapun tujuan Gerakan NonBlok dapat dirinci sebagai berikut.

a. Berkaitan dengan Perdamaian Dunia

- 1) Mengusahakan terwujudnya perdamaian dunia dan hidup bergampingan secara damai.
- 2) Menyelesaikan persengketaan antarbangsa secara damai.
- 3) Mengusahakan tercapainya perlucutan senjata secara menyeluruh.
- 4) Menolak adanya persekutuan militer.
- 5) Menolak adanya pangkalan asing dan pasukan asing di suatu negara.

b. Berkaitan dengan Hak Asasi Manusia

Menentang kolonialisme, rasialisme, dan apartheid.

c. Berkaitan dengan Ekonomi

- 1) Memperjuangkan kemerdekaan di bidang ekonomi dan kerja sama atas dasar persamaan derajat bagi keuntungan bersama.
- 2) Mengusahakan terwujudnya kerja sama negara-negara maju dan negara-negara berkembang untuk menata ekonomi dunia yang lebih adil dan merata.

d. Berkaitan dengan Hubungan Antarbangsa

- 1) Mengusahakan hubungan antarbangsa secara demokratis.
- 2) Memelihara dan meningkatkan persatuan negara-negara Non Blok

4. Penyelenggaraan KTT NonBlok

a. KTT NonBlok I

KTT pertama diselenggarakan di Beograd (Yugoslavia) pada tanggal 1-6 September 1961 dan dihadiri oleh 25 negara. Hasil KTT NonBlok I.

- 1) Menghentikan perang dingin antara Blok Barat dan Blok Timur.
- 2) Agar supaya Amerika Serikat dan Uni Soviet berdamai.

b. KTT NonBlok II

KTT NonBlok II diselenggarakan di Kairo, Mesir pada tanggal 5-10 Oktober 1964 yang dihadiri 47 negara. Presiden Mesir Gamal Abdul Nasser ditunjuk sebagai ketua GNB.

c. KTT NonBlok III

KTT ini diselenggarakan di Lusaka, Zambia, pada tanggal 8-10 September 1970 yang dihadiri 59 negara. Presiden Zambia Kenneth Kaunda ditunjuk sebagai ketua GNB.

d. KTT NonBlok IV

KTT NonBlok IV diselenggarakan di Aljiers, Aljazair, pada tanggal 5-9 September 1973 yang dihadiri 75 negara. Presiden Aljazair Houari Boumediene ditunjuk sebagai ketua GNB.

e. KTT NonBlok V

KTT NonBlok V diselenggarakan di Colombo, Sri Lanka pada tanggal 16-19 Agustus 1976 yang dihadiri 85 negara. Perdana Menteri Srilangka Sirimavo Bandaranaike ditunjuk sebagai ketua GNB.

f. KTT NonBlok VI

KTT NonBlok VI diselenggarakan di Havana, Kuba, pada tanggal 3-7 September 1979 yang dihadiri oleh 94 negara. Presiden Kuba Fidel Castro ditunjuk sebagai ketua GNB.

g. KTT NonBlok VII

KTT NonBlok VII diselenggarakan di New Delhi, India tanggal 7-11 Maret 1983 yang dihadiri oleh 101 negara. Perdana Menteri India Indira Gandhi ditunjuk sebagai ketua GNB.

h. KTT NonBlok VIII

KTT Non Blok VIII diselenggarakan di Harare, Zimbabwe pada tanggal 1-6 September 1986 yang dihadiri oleh 101 negara. Presiden Zimbabwe Robert Mugabe ditunjuk sebagai ketua GNB.

i. KTT NonBlok IX

KTT Non Blok IX diselenggarakan di Beograd, Yugoslavia, pada tanggal 4-7 September 1989 yang dihadiri oleh 102 negara. Presiden Yugoslavia Janez Dinovsek Ph.D. ditunjuk sebagai ketua GNB.

j. KTT NonBlok X

KTT NonBlok XI diselenggarakan di Jakarta, Indonesia, pada tanggal 1-6 September 1992. Presiden Indonesia Suharto ditunjuk sebagai ketua GNB. KTT ini dihadiri oleh 108 negara dan menghasilkan keputusan penting yang disebut **Jakarta Message** atau **Pesan Jakarta**

k. KTT NonBlok XI

KTT NonBlok XI diselenggarakan di Cartagena, Kolombia pada tanggal 18-20 Oktober 1995 yang dihadiri oleh 113 negara. Presiden Kolombia Ernesto Samper Pizano ditunjuk sebagai ketua GNB.

l. KTT NonBlok XII

KTT NonBlok XII diselenggarakan di Durban, Afrika Selatan, pada tanggal 2-3 September 1998 yang dihadiri oleh 113 negara. Presiden Afrika Selatan Thabo Mbeki ditunjuk sebagai ketua GNB.

m. KTT NonBlok XIII

KTT NonBlok XIII diselenggarakan di Kualalumpur, Malaysia pada tanggal 20 – 25 Februari 2003. KTT ini dihadiri 114 negara dan menghasilkan keputusan antara lain: merevitalisasi GNB dan memposisikannya pada berbagai isu dunia termasuk isu Perang Teluk II yang mengundang keprihatinan internasional.

5. Pola Kerja Gerakan NonBlok (GNB)

a. Bentuk Organisasi

Gerakan NonBlok bukan merupakan organisasi yang memiliki perangkat pengurus organisasi seperti ASEAN atau PBB. Gerakan NonBlok tidak memiliki perangkat organisasi seperti sekretariat, dewan dan markas besar, melainkan hanya mengandalkan perjuangan pada kekuatan moral. Keputusan yang diambil berdasarkan konsensus (musyawarah untuk mufakat) tidak dengan kekuatan ekonomi dan juga tidak dengan kekuatan militer atau senjata.

Satu-satunya pengurus Gerakan NonBlok adalah seorang ketua. Ketua Gerakan NonBlok dijabat oleh kepala pemerintahan negara yang menjadi tuan rumah KTT NonBlok dengan masa tugas sampai dengan penyelenggaraan KTT NonBlok berikutnya kurang lebih 3 tahun.

b. Kegiatan Gerakan NonBlok

Kegiatan Gerakan NonBlok pada pokoknya meliputi bidang politik, perdamaian dunia, dan ekonomi.

1) Bidang Politik dan Perdamaian Dunia.

Kegiatan ini meliputi usaha-usaha sebagai berikut.

- a) Meredakan ketegangan dunia
- b) Melenyapkan kolonialisme
- c) Menentang rasialisme dan apartheid
- d) Perlucutan senjata dan pengurangan senjata nuklir
- e) Menghapus pangkalan-pangkalan militer asing dan pakta-pakta militer

2) Bidang Ekonomi

Memperjuangkan terwujudnya tata ekonomi dunia baru, melalui langkah-langkah berikut.

- a) Dialog Utara-Selatan, pertemuan negara maju dengan negara berkembang untuk membicarakan kerja sama yang saling menguntungkan.
- b) Kerja sama Selatan-Selatan, yaitu kerja sama dengan sesama negara berkembang untuk mengurangi ketergantungan terhadap negara maju.
- c) Negosiasi Global, yaitu kerja sama yang sifatnya tidak terikat dengan negara tertentu dengan prinsip saling menguntungkan.
- d) Kelompok G-7, yaitu konferensi yang dilakukan tujuh negara industri dengan tujuh negara berkembang untuk membicarakan kerja sama yang saling menguntungkan.

c. Anggota Gerakan NonBlok

Pada waktu berdirinya Gerakan NonBlok (1961), beranggotakan 25 negara. Ketika berlangsung KTT NonBlok XIII (2003) gerakan ini telah memiliki 114 negara. Jumlah ini masih dapat bertambah pada KTT berikutnya, sebab setiap negara dapat diterima menjadi anggota, dengan syarat-syarat sebagai berikut.

- 1) Menganut politik bebas dan berdasarkan hidup berdampingan secara damai.
- 2) Mendukung gerakan-gerakan kemerdekaan nasional
- 3) Tidak menjadi anggota salah satu pakta militer yang dibentuk oleh blok adidaya.
- 4) Tidak ada pangkalan militer di wilayahnya, yang menjadi milik salah satu dari blok adidaya.

Kegiatan Kelompok



Buatlah ringkasan materi untuk dipresentasikan di depan kelas dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Kelas dibagi menjadi empat kelompok
 - a. Kelompok I : materi tentang KAA
 - b. Kelompok II : materi tentang ASEAN
 - c. Kelompok III : materi tentang PBB
 - d. Kelompok IV : materi tentang GNB
2. Waktu presentasi kira-kira 15 menit
3. Apabila memungkinkan gunakan media presentasi yaitu OHP atau LCD.

Rangkuman

- Konferensi Asia Afrika diselenggarakan di Bandung pada tanggal 18-24 April 1955. KAA dihadiri oleh 29 negara Asia Afrika yang terdiri dari 5 negara sponsor, 18 negara Asia, dan 6 negara Afrika. Hasil terpenting Konferensi Asia Afrika berupa prinsip-prinsip hubungan internasional dalam rangka memelihara perdamaian dunia. Prinsip-prinsip tersebut dikenal dengan nama Dasasila Bandung.
- ASEAN (Association of South East Asian Nations) berdiri di Bangkok, Thailand pada tanggal 8 Agustus 1967. Didirikan oleh lima menteri luar negeri negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Kelima menteri luar negeri itu adalah : Adam Malik dari Indonesia, Tun Abdul Razak dari Malaysia, Thanat Khoman dari Thailand, S. Rajaratnam dari Singapura, Narsisco Ramos dari Filipina.
- Perserikatan Bangsa Bangsa berdiri pada tanggal 24 Oktober 1945 di San Fransisco, Amerika Serikat. Organisasi PBB terdiri badan-badan utama sebagai berikut: Majelis Umum, Dewan Keamanan, Dewan Ekonomi dan Sosial, Dewan Perwalian, Mahkamah Internasional, dan Sekretariat.
- Gerakan NonBlok berdiri pada tahun 1961 bertepatan dengan adanya KTT NonBlok I di Beograd, Yugoslavia tanggal 1-6 September 1961. Berdirinya Gerakan Non Blok diprakarsai oleh lima negara yakni Indonesia, India, Mesir, Ghana dan Yugoslavia.



Refleksi

Kita sebagai bangsa tidak dapat dihidup sendiri, oleh karena itu diperlukan kerja sama antarnegara. Sebagai suatu bangsa yang merdeka dan berdaulat, kita ternyata dipercaya oleh negara-negara lain, seperti : Indonesia ditunjuk sebagai tuan rumah KAA dan KTT GNB X serta Indonesia ikut memprakarsai berdirinya GNB dan Asean. Dengan demikian kita harus bangga dengan bangsa Indonesia.

Evaluasi

A. *Pilihlah jawaban yang paling benar!*

1. Konferensi Pancanegara I dilaksanakan di negara ...
a. India b. Indonesia c. Pakistan d. Srilangka
2. Negara-negara yang memprakarsai Konferensi AsiaAfrika adalah ...
a. Indonesia, India, Sri Lanka, Pakistan, Thailand, dan Mesir
b. Indonesia, India, Pakistan, Myanmar, dan Filipina
c. Indonesia, India, Pakistan, Myanmar, dan Sri Lanka
d. Indonesia, India, Pakistan, Thailand, dan Myanmar
3. Ketua Komite Kebudayaan dalam Konferensi Asia Afrika adalah ...
a. Drs. Moh. Hatta c. Mr. Muhammad Yamin
b. Ruslan Abdul Gani d. Ir. Rooseno
4. Salah satu perdana menteri yang ikut menandatangani Deklarasi Bangkok adalah ...
a. UNu c. Diosdado Macapagal
b. Mahathir Muhammad d. Tun Abdul Razak
5. Perserikatan Bangsa-Bangsa berdiri pada tanggal ...
a. 12 Oktober 1945 c. 24 Oktober 1945
b. 19 Oktober 1945 d. 28 Oktober 1945
6. Badan khusus PBB yang mengurus bidang pendidikan, ilmu, dan kebudayaan disebut...
a. UNHCR b. UNESCO c. UNICEF d. IBRD
7. KTT NonBlok II dilaksanakan di negara ...
a. Kuba b. Malaysia c. Mesir d. Yugoslavia
8. Tokoh penggagas Gerakan NonBlok dari India yaitu...
a. Mohammad Ali c. Sir John Kotelawala
b. Jawaharlal Nehru d. Mahatma Gandhi
9. Berdirinya Gerakan Non Blok diilhami oleh...
a. ASEAN b. LBB c. KAA d. PBB
10. KTT NonBlok X dilaksanakan di negara ...
a. Kuba b. Malaysia c. Mesir d. Yugoslavia

B. *Jawablah dengan jelas dan benar!*

1. Sebutkan tiga arti penting KAA!
2. Sebutkan latar belakang berdirinya Asean!
3. Sebutkan enam badan-badan utama PBB!
4. Jelaskan yang dimaksud dengan hak veto!
5. Mengapa perlu kerja sama antarnegara?

BAB 15

PERILAKU MASYARAKAT DALAM PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DI ERA GLOBAL

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari materi tentang perilaku masyarakat dalam perubahan sosial budaya di era global. Setelah mempelajari materi ini, diharapkan kalian dapat mendeskripsikan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial budaya di era global sehingga kalian dapat berperilaku yang tepat dalam menghadapi perubahan sosial budaya di era global seperti saat ini.



Sumber: Dokumen Penerbit

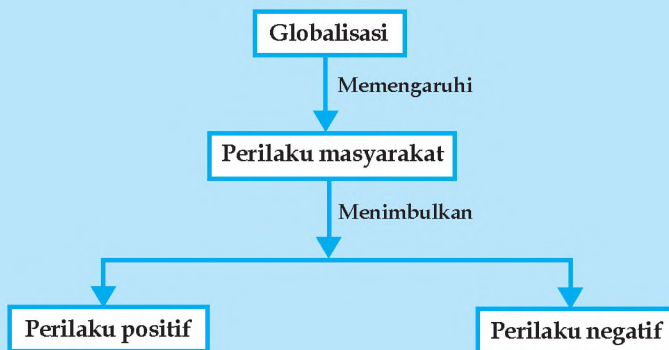
Kata Kunci

- Global
- Globalisasi
- Globalisasi ekonomi
- Globalisasi kebudayaan
- Globalisasi informasi
- Dekadensi
- Transformasi
- Cyberspace
- Internet
- Hotspot

Saat ini, kita hidup di era globalisasi. Di era ini globalisasi ini, kita merupakan bagian dari masyarakat dunia yang menyatu karena batas-batas antarnegara tidak lagi menjadi kendala.

Di era globalisasi ini, perubahan sosial budaya terjadi begitu cepat dan berlangsung dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, kita yang merupakan bagian dari masyarakat dunia harus memiliki perilaku yang tepat dan bijaksana. Budaya yang ada di suatu belahan dunia, dengan cepat akan dilihat, bahkan ditiru oleh penduduk dari belahan dunia lain. Melalui alat komunikasi internet, dunia ini seakan terasa sempit dan tak berjarak lagi.

Peta Konsep Perilaku Masyarakat dalam Perubahan Sosial Budaya di Era Global



TERJADINYA GLOBALISASI

1. Pengertian Globalisasi

Kata “globalisasi” berasal dari kata *globe*, yang maknanya bola dunia, berarti juga bersifat *universal*. Globalisasi belum memiliki definisi yang mapan, kecuali sekadar definisi kerja (*working definition*), sehingga tergantung dari sisi mana orang melihatnya. Ada yang memandangnya sebagai suatu proses sosial, atau proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain, mewujudkan satu tatanan kehidupan baru atau kesatuan koeksistensi dengan menyingkirkan batas-batas geografis, ekonomi dan budaya masyarakat

J.A. Scholte (2002), berpendapat bahwa setidaknya ada lima kategori tentang pengertian globalisasi yang umum ditemukan dalam literatur. Kelima kategori definisi tersebut berkaitan satu sama lain dan kadangkala saling tumpang-tindih, namun masing-masing mengandung unsur yang khas.

a. Globalisasi sebagai Internasionalisasi

Dengan pemahaman ini, *globalisasi* dipandang sekedar ‘sebuah kata sifat (adjective) untuk menggambarkan hubungan antarbatas dari berbagai negara. Ia menggambarkan pertumbuhan dalam pertukaran dan interdependensi internasional. Semakin besar volume perdagangan dan investasi modal, maka ekonomi antarnegara semakin terintegrasi menuju ekonomi global di mana ekonomi nasional yang distingtif dilesap dan diartikulasikan kembali ke dalam suatu sistem melalui proses dan kesepakatan internasional.

b. Globalisasi sebagai Liberalisasi

Dalam pengertian ini, *globalisasi* merujuk pada sebuah proses penghapusan hambatan-hambatan yang dibuat oleh pemerintah terhadap mobilitas antarnegara untuk menciptakan sebuah ekonomi dunia yang ‘terbuka’ dan ‘tanpa batas.

c. Globalisasi sebagai Universalisasi

Dalam konsep ini, kata *global* digunakan dengan pemahaman bahwa proses ‘mendunia’ dan *globalisasi* merupakan proses penyebaran berbagai objek dan pengalaman kepada semua orang ke seluruh penjuru dunia. Contoh klasik dari konsep ini adalah penyebaran teknologi komputer, televisi, internet, dan lain-lain.

d. Globalisasi sebagai Westernisasi atau Modernisasi

Globalisasi dalam konteks ini dipahami sebagai sebuah dinamika, di mana struktur-struktur sosial modernitas (kapitalisme, rasionalisme, industrialisme, birokratisme, dsb.) disebarkan ke seluruh penjuru dunia, yang dalam prosesnya cenderung merusak budaya setempat yang telah mapan serta merampas hak self-determination rakyat setempat.

e. Globalisasi sebagai Penghapusan Batas-Batas Teritorial

Globalisasi mendorong 'rekonfigurasi geografis, sehingga ruang-sosial tidak lagi semata dipetakan dengan kawasan teritorial, jarak teritorial, dan batas-batas teritorial.'

A. Giddens (1990) mendefinisikan globalisasi sebagai 'intensifikasi hubungan sosial global yang menghubungkan komunitas lokal sedemikian rupa sehingga peristiwa yang terjadi di kawasan yang jauh dipengaruhi oleh peristiwa yang terjadi di suatu tempat yang jauh pula, dan sebaliknya. Dalam konteks ini, globalisasi juga dipahami sebagai sebuah 'proses (atau serangkaian proses) yang melahirkan sebuah transformasi dalam *spatial organisation* dari hubungan sosial dan transaksi ditinjau dari segi ekstensitas, intensitas, kecepatan dan dampaknya yang memutar mobilitas antarbenua atau antarregional serta jaringan aktivitas.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa globalisasi merupakan istilah yang dapat ditinjau dari berbagai segi dan disiplin. Pengaruh globalisasi mampu menembus hampir semua segi kehidupan manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

2. Ciri-ciri Globalisasi

Beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya fenomena globalisasi di dunia di antaranya sebagai berikut.

- a. Perubahan dalam konsep ruang dan waktu. Perkembangan barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan *internet* menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya, sementara melalui pergerakan massa semacam turisme memungkinkan kita merasakan banyak hal dari budaya yang berbeda.
- b. Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung sebagai akibat dari pertumbuhan perdagangan internasional, peningkatan pengaruh perusahaan multinasional, dan dominasi organisasi semacam World Trade Organization (WTO).
- c. Peningkatan interaksi kultural melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, dan transmisi berita dan olah raga internasional). Saat ini, kita dapat mengonsumsi dan mengalami gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal yang melintasi beraneka ragam budaya, misalnya dalam bidang *fashion*, literatur, dan makanan.
- d. Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup, krisis multinasional, inflasi regional dan lain-lain.

Kennedy dan Cohen menyimpulkan bahwa transformasi ini telah membawa kita pada globalisme, yaitu sebuah kesadaran dan pemahaman baru bahwa dunia adalah satu. **Giddens** menegaskan bahwa kebanyakan dari kita sadar bahwa sebenarnya diri kita turut ambil bagian dalam sebuah *dunia yang harus berubah tanpa terkendali* yang ditandai dengan selera dan rasa ketertarikan akan hal sama, perubahan dan ketidakpastian, serta kenyataan yang mungkin terjadi.

Sejalan dengan itu, **Peter Drucker** menyebutkan globalisasi sebagai *zaman transformasi sosial*. Setiap beberapa ratus tahun dalam sejarah manusia, transformasi hebat terjadi. Dalam beberapa dekade saja, masyarakat telah berubah kembali baik dalam pandangan mengenai dunia, nilai-nilai dasar, struktur politik dan sosial, maupun seni. Lima puluh tahun kemudian muncullah sebuah dunia baru.

3. Sejarah Globalisasi

Banyak sejarawan yang menyebut globalisasi sebagai fenomena di abad ke-20 ini yang dihubungkan dengan bangkitnya ekonomi internasional. Padahal interaksi dan globalisasi dalam hubungan antarbangsa di dunia telah ada sejak berabad-abad yang lalu. Bila ditelusuri, benih-benih globalisasi telah tumbuh ketika manusia mulai mengenal perdagangan antarnegeri sekitar tahun 1000 dan 1500 M. Saat itu, para pedagang dari Cina dan India mulai menelusuri negeri lain, baik melalui jalan darat (seperti misalnya jalur sutera) maupun jalan laut untuk berdagang.



Gambar 15.1 Mc Donald contoh perdagangan makanan cepat saji
Sumber: <http://id.wikipedia.org>

Fase selanjutnya ditandai dengan dominasi perdagangan kaum muslim di Asia dan Afrika. Kaum muslim membentuk jaringan perdagangan yang antara lain meliputi Jepang, Cina, Vietnam, Indonesia, Malaka, India, Persia, pantai Afrika Timur, Laut Tengah, Venesia, dan Genoa. Di samping membentuk jaringan dagang, kaum pedagang muslim juga menyebarkan nilai-nilai agamanya, nama-nama, abjad, arsitek, nilai sosial, dan budaya Arab ke warga dunia.

Fase selanjutnya ditandai dengan eksplorasi dunia secara besar-besaran oleh bangsa Eropa. Spanyol, Portugis, Inggris, dan Belanda sebagai pelopor-pelopor eksplorasi ini. Hal ini didukung pula dengan terjadinya revolusi industri yang meningkatkan keterkaitan antarbangsa dunia. Berbagai teknologi mulai ditemukan dan menjadi dasar perkembangan teknologi saat ini, seperti komputer dan internet. Pada saat itu, berkembang pula kolonialisasi di dunia yang membawa pengaruh besar terhadap difusi kebudayaan di dunia.

Semakin berkembangnya industri dan kebutuhan akan bahan baku serta pasar juga memunculkan berbagai perusahaan multinasional di dunia. Di Indonesia misalnya, sejak politik pintu terbuka, perusahaan-perusahaan Eropa membuka berbagai cabangnya di Indonesia. Freeport dan Exxon dari Amerika Serikat, Unilever dari Belanda, British Petroleum dari Inggris adalah beberapa contohnya. Perusahaan multinasional seperti ini tetap menjadi ikon globalisasi hingga saat ini.

Fase selanjutnya terus berjalan dan mendapat momentumnya ketika perang dingin berakhir dan komunisme di dunia runtuh. Runtuhnya komunisme seakan memberi pembenaran bahwa kapitalisme adalah jalan terbaik dalam mewujudkan kesejahteraan dunia. Implikasinya, negara-negara di dunia mulai menyediakan diri sebagai pasar yang bebas. Hal ini didukung pula dengan perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi. Alhasil, sekat-sekat antarnegara pun mulai kabur.

4. Faktor-faktor yang Mendorong Terjadinya Globalisasi

Proses globalisasi berlangsung dengan sangat cepat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor pendorong yang mempengaruhinya. Faktor-faktor pendorong proses globalisasi antara lain sebagai berikut.

a. Kemajuan Bidang Teknologi Informasi

Kemajuan bidang teknologi informasi yang pesat mempermudah penyebaran informasi dari satu wilayah ke berbagai penjuru dunia dengan cepat. Internet yang mampu menembus dunia maya ke segala penjuru dunia semakin mempercepat proses globalisasi. Manusia tidak lagi dibatasi oleh wilayah ataupun waktu. Dalam waktu singkat, seseorang dapat memperoleh berbagai informasi yang diinginkannya hanya dengan duduk dengan mengakses informasi dari internet.

b. Meleburnya Batas-batas Teritorial Negara

Kemajuan di bidang teknologi informasi yang pesat juga menyebabkan batas-batas teritorial antarnegara menjadi lebur. Arus informasi antarperorangan berlangsung sangat cepat dan tidak terpengaruh oleh batas teritorial negara. Seseorang di suatu negara dapat berbicara langsung, bahkan sambil melihat orang yang diajak bicara, di negara lain. Mereka seolah-olah berbicara saling berhadapan, padahal jarak di antara mereka mencapai ribuan atau bahkan ratusan ribu kilometer jauhnya. Kesulitan manusia di masa lalu karena jarak yang jauh sudah tidak lagi ditemui. Hal inilah yang mendorong proses globalisasi semakin cepat terjadi.

c. Meningkatkan Arus Perdagangan Dunia

Terbentuknya pasar-pasar bebas yang menyebabkan batas-batas negara dengan segala peraturannya tidak lagi menjadi penghambat, sehingga perdagangan antarnegara di dunia semakin meningkat. Apalagi dengan ditunjang kemajuan bidang telekomunikasi yang semakin canggih, seperti ponsel (telepon seluler) dan internet, hubungan perdagangan antarnegara semakin meningkat tajam. Ditambah lagi dengan kemajuan sarana transportasi dan transfer uang yang dapat dilakukan dari berbagai belahan dunia, menyebabkan perekonomian suatu negara menjadi bagian dari perekonomian internasional yang bersifat global. Bahkan, masalah ekonomi yang dihadapi oleh suatu negara akan mempengaruhi perekonomian negara lain di seluruh dunia. Hal inilah yang juga menjadi pendorong proses globalisasi yang semakin cepat.

Kegiatan Kelompok



Buatlah kliping tentang globalisasi di bidang sosial budaya yang dapat kalian amati dalam kehidupan sehari-hari! Carilah bahannya dari koran, majalah, bahkan internet! Berikan komentar pada setiap artikel. Serahkan kepada guru untuk dinilai!



DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP MASYARAKAT

Globalisasi mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan yang ada di dalam masyarakat. Dalam bidang sosial budaya, globalisasi berpengaruh pada memudarnya nilai-nilai yang selama ini dianut oleh masyarakat, termasuk nilai-nilai agama. Pengaruh ini dapat menimbulkan perbedaan-perbedaan nilai antara generasi yang satu dengan yang lainnya.

Nilai-nilai dan budaya Barat telah merasuk ke dalam masyarakat selama lebih dari satu dasawarsa ini, baik melalui media cetak seperti surat kabar, majalah, buku maupun elektronik antara lain melalui siaran-siaran TV swasta. Tidak syak lagi bahwa nilai-nilai Barat tersebut, khususnya Amerika Serikat, telah memudahkan sebagian nilai-nilai Indonesia yang selama ini dianut oleh generasi muda. Akibatnya, persepsi mereka tentang berbagai aspek kehidupan berubah, termasuk apresiasi terhadap kebudayaan lokal yang menjadi berkurang.

Di antara nilai-nilai yang dimasukkan ke dalam masyarakat melalui media massa adalah menyangkut kekerasan, seks, dan konsumerisme. Perubahan nilai ini dengan sendirinya memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.



Gambar 15.2 Budaya punk yang berasal dari negara barat
Sumber: <http://id.wikipedia.org>

Artinya, kehidupan dan perkembangan ekonomi masyarakat saat ini diukur dengan tolok ukur Barat, bukan lagi tolok ukur Indonesia yang mencerminkan tingkat kebutuhan masyarakat.

Orang Indonesia kini menganggap bahwa pola konsumsi masyarakat Barat sebagai pola konsumsi “elit”, sehingga perlu ditiru, sementara pola konsumsi masyarakat sendiri dipandang sebagai “kampungan”. Akibatnya, impor barang konsumsi dilakukan secara besar-besaran. Alat dan proses produksi disesuaikan dengan pola-pola konsumsi Barat.

Dampak yang lebih berat lagi bagi ekonomi bangsa adalah liberalisasi ekonomi. Dalam liberalisasi ini kita menghadapi kekuatan-kekuatan raksasa ekonomi dunia. Meskipun sejak sekarang



Gambar 15.3 Pemilihan Miss World ajang kompetensi tingkat dunia
Sumber: <http://id.wikipedia.org>

bangsa Indonesia sudah mulai bersiap-siap menghadapi berlangsungnya liberalisasi perekonomian dunia, namun secara keseluruhan posisi Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang sangat sulit. Sebab, dalam proses liberalisasi ini juga berlaku prinsip “the survival of the fittest”.

1. Globalisasi Kebudayaan

Globalisasi sebagai sebuah gejala tersebarnya nilai-nilai dan budaya tertentu ke seluruh dunia telah terlihat semenjak lama. Cikal bakal dari persebaran budaya dunia ini dapat ditelusuri dari perjalanan para penjelajah Eropa Barat ke berbagai tempat di dunia ini (Lucian W. Pye, 1966).

Namun, perkembangan globalisasi kebudayaan secara intensif terjadi pada awal ke-20 dengan berkembangnya teknologi komunikasi. Kontak melalui media menggantikan kontak fisik sebagai sarana utama komunikasi antarbangsa. Perubahan tersebut menjadikan komunikasi antarbangsa lebih mudah dilakukan, sehingga menyebabkan semakin cepatnya perkembangan globalisasi kebudayaan.

2. Globalisasi Ekonomi

Globalisasi perekonomian merupakan suatu proses kegiatan ekonomi dan perdagangan, di mana negara-negara di seluruh dunia menjadi satu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi tanpa rintangan batas teritorial negara. Globalisasi perekonomian mengharuskan penghapusan seluruh batasan dan hambatan terhadap arus modal, barang dan jasa.

Ketika globalisasi ekonomi terjadi, batas-batas suatu negara akan menjadi kabur dan keterkaitan antara ekonomi nasional dengan perekonomian internasional akan semakin erat. Globalisasi perekonomian di satu pihak akan membuka peluang pasar produk dari dalam negeri ke pasar internasional secara kompetitif, sebaliknya juga membuka peluang masuknya produk-produk global ke dalam pasar domestik.

3. Globalisasi Informasi

Globalisasi informasi yang terjadi sekarang disebabkan oleh penggunaan media elektronik dalam mengirim dan menerima informasi. Mula-mula informasi disampaikan melalui radio dan televisi, kemudian melalui jaringan internet. Efek yang timbul dari penggunaan radio dan televisi adalah bahwa ruang dan waktu menjadi kecil. Apa yang

terjadi di Ethiopia, Afrika, sudah dapat diketahui di Jakarta atau Banyumas pada siaran berita di Indonesia satu jam sesudah terjadinya peristiwa itu. Para ahli komunikasi menyebutnya sebagai gejala *time-space compression* atau menyusutnya ruang dan waktu.

Penggunaan radio dan tv, betapa pun luas jangkauannya, ternyata masih dapat diawasi oleh kekuasaan politik suatu negara. Kalau Depkominfo tidak mengizinkan disiarkannya berita-berita dari sumber luar negeri, maka tv dan radio di Indonesia tidak dapat menyiarkannya.

Pembatasan tersebut tidak berlaku pada internet karena hubungan melalui internet atau *e-mail* tidak bisa diawasi dan dibatasi oleh pemerintah mana pun. Demikian pula media internet memungkinkan pengiriman informasi dalam jumlah yang tak terbatas, dalam waktu yang lebih cepat dari tv dan radio, dengan biaya yang jauh lebih murah. Lagi pula pengiriman informasi atau gagasan melalui internet dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa memerlukan lisensi atau bukti kompetensi apapun.

4. Pengaruh Globalisasi Informasi di Bidang Sosial Budaya

a. Mengecilnya ruang dan waktu telah mengakibatkan bahwa hampir tak ada kelompok orang atau bagian dunia yang hidup dalam isolasi. Informasi tentang keadaan tempat lain atau tentang situasi orang lain, dapat menciptakan suatu pengetahuan umum yang jauh lebih luas dan aktual dari yang ada sebelum ini. Informasi ini pada gilirannya dapat menimbulkan suatu solidaritas global yang melintasi kelompok etnis, batas teritorial suatu negara, atau berbagai kelompok agama. Sebaliknya, informasi yang cepat memudahkan sekelompok orang di suatu tempat merancang kejahatan bagi kelompok lain yang berada sangat jauh

b. Dalam bidang politik, batas-batas teritorial suatu negara menjadi tidak relevan. Batas negara tidak lagi menjadi batas informasi, karena seorang di suatu tempat di Indonesia, misalnya dapat berhubungan langsung dengan orang lain di negara lain tanpa dapat dihalangi oleh siapa pun.

c. Dalam internet, atau dalam *cyberspace*, semua kategori dalam suatu *social space* menjadi tidak relevan. Diferensiasi sosial yang ada dalam masyarakat berdasarkan umur, jenis kelamin, agama, status sosial, tingkat pendidikan, dan lain-lain tidak ada artinya. Bahkan, dengan media cetak sekalipun, internet memperlihatkan suatu sifat revolusioner. Sebuah koran di Jakarta, misalnya, akan memuat sebuah tulisan jika tulisan itu cukup bermutu dan ditulis oleh seseorang yang mempunyai reputasi tinggi. Hal ini tidak berlaku dalam internet, karena siapa saja dapat mengirim informasinya ke dalam *cyberspace* untuk diterima atau ditolak oleh orang lain.

5. Pengaruh Globalisasi di Bidang Informasi

Berbagai gejala globalisasi sebagaimana dilukiskan di atas mau tak mau membawa akibat dalam tata kehidupan manusia, dalam pola tingkah laku, dan bahkan dalam sistem nilai yang berlaku. Perkembangan itu juga mempengaruhi kedudukan negara sebagai satu-satunya lembaga yang mempunyai kekuasaan tertinggi untuk mengatur kehidupan bersama. Mengapa? Ada beberapa efek yang patut dicatat di sini.

a. Sebagaimana disebutkan, salah satu pengaruh yang amat kuat dari munculnya komunikasi melalui internet adalah hilangnya diferensiasi sosial dan dengan itu menjadi tidak relevan lagi berbagai hierarki sosial. Dengan demikian otoritas yang didasarkan kepada hierarki sosial itu cepat atau lambat kehilangan kekuatan dan aktualitasnya. Hubungan sosial semakin ditentukan oleh kebebasan dan kepercayaan dan bukannya oleh pengekangan dan ketundukan kepada kekuasaan.

Hal ini semakin nyata karena kekuasaan juga akan dilibatkan dalam suatu kontes wacana. Kalaupun ada kebutuhan akan kekuasaan, maka kekuasaan itu lebih ditentukan oleh konsensus bersama, yang setiap kali harus dibenarkan alasan-alasannya dan di mana perlu harus diganti atau dihilangkan sama sekali. Kekuasaan tidak lagi menduduki fungsi yang primer tetapi hanya mempunyai kedudukan subsider. Yang lebih menentukan kehidupan bersama adalah kepercayaan dan komunikasi horizontal di antara berbagai orang tanpa terlalu perduli akan atributnya dalam hierarki sosial.

Hal ini semakin ditunjang oleh pandangan postmodernis bahwa kekuasaan bukanlah hasil kontrak sosial, tetapi hasil konstruksi sosial yang dilakukan oleh kelompok tertentu untuk menguasai kelompok lainnya. Pada masa mendatang kekuasaan akan lebih mengambil bentuk konsensus dan kompromi sosial, yang selalu bersifat sementara dan provisoris, seperti halnya wewenang seorang manajer perusahaan akan hilang kalau dia kehilangan jabatannya.

b. Dengan adanya arus lalu lintas informasi melalui information superhighway, hampir tidak mungkin pula mengawasi akses setiap orang kepada informasi mengenai apa saja. Hal ini juga berlaku dalam bidang pendidikan. Dengan demikian daripada mencoba melakukan pekerjaan yang sia-sia untuk membatasi informasi untuk peserta didik, adalah jauh lebih berguna mengikuti perkembangan mereka dalam interaksi dengan berbagai informasi dan memberi bimbingan yang meningkatkan kemampuan kritis dan kemampuan selektif mereka terhadap informasi yang ada. Disiplin yang efektif di masa depan hanya bisa berbentuk disiplin diri.

Kegiatan Individu



Arus globalisasi begitu kuat sehingga informasi begitu cepat dan kuat tersebar, baik yang positif maupun yang negatif. Bagaimana kamu menyikapi hal tersebut? Tuliskan jawabanmu di buku tugas dan serahkan pada guru untuk dinilai dan diberi tanggapan!

C

PERILAKU MASYARAKAT DALAM PERUBAHAN SOSIAL DAN BUDAYA DI ERA GLOBAL

Perubahan sosial budaya akibat globalisasi telah merambah hampir pada semua lapisan masyarakat dunia. Masyarakat dunia sengaja atau tidak telah terpengaruh oleh perubahan ini. Perubahan sosial budaya yang dialami masyarakat dunia menimbulkan berbagai perilaku, baik yang positif maupun negatif.

1. Perilaku Positif

Perubahan sosial budaya yang begitu cepat disadari atau tidak telah mempengaruhi perilaku masyarakat dunia. Perilaku yang muncul akibat perubahan itu dapat berupa sikap positif maupun negatif. Perilaku positif dalam menghadapi perubahan sosial budaya yang demikian cepat ini antara lain seperti berikut.

a. Muncul Sikap Lebih Menghargai Waktu

Dengan cepatnya arus informasi yang dapat diperoleh, masyarakat (terutama di negara berkembang) mulai menghargai waktu. Sikap ini tampak dari semakin tingginya etos kerja di negara berkembang karena persaingan bidang ekonomi yang semakin ketat.

b. Munculnya Kesadaran akan Hak dan Kewajiban dalam Bermasyarakat

Kesadaran akan hak dan kewajiban dalam bermasyarakat dapat dilihat dari semakin tingginya penghargaan masyarakat terhadap hak asasi manusia (HAM). Masyarakat mulai menyadari sejauh mana sikap dan perbuatan yang dilakukannya berkaitan dengan orang lain yang termasuk pelanggaran HAM.

c. Munculnya Sikap Menghargai Bangsa-Bangsa Lain di Dunia

Semakin cepatnya arus informasi yang diperoleh dari berbagai media informasi sehingga batas-batas teritorial seolah tidak ada artinya sehingga akan menumbuhkan sikap penghargaan terhadap bangsa lain di dunia. Masyarakat yang ada di lingkungan sekitar kita ternyata hanyalah bagian kecil dari masyarakat dunia yang sangat luas dan kompleks.

d. Muncul Kesadaran akan Nasionalisme yang Semakin Tinggi

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat di era global ini semakin menumbuhkan rasa kebangsaan karena globalisasi dianggap sebagai bentuk penjajahan baru (neo imperialism).

e. Muncul Inovasi Baru dalam Berbagai Aspek Kehidupan

Penemuan-penemuan baru yang dilakukan oleh orang lain di berbagai belahan dunia segera dapat diketahui sehingga memunculkan inovasi-inovasi baru dari berbagai penemuan tersebut.

2. Perilaku Negatif

Selain menimbulkan perilaku positif, perubahan sosial budaya yang demikian cepatnya di era global ini juga menimbulkan perilaku negatif. Bahkan, bagi negara-negara berkembang, perilaku negatif yang muncul akibat perubahan sosial budaya di era global ini lebih banyak dibandingkan dengan perilaku positifnya. Perilaku negatif masyarakat dalam perubahan sosial budaya di era global antara lain seperti berikut.

a. Sikap Konsumerisme

Konsumerisme merupakan sikap ingin mengkonsumsi produk-produk buatan luar negeri yang hanya mengedepankan gengsi semata. Gejala ini tampak dari semakin banyaknya mall atau toko swalayan yang berdiri dengan pengunjung yang juga banyak jumlahnya. Masyarakat mulai terbiasa dengan produk dari bangsa lain, bahkan masyarakat bawahpun sudah mulai terkena dampaknya.

b. Sikap Westernisasi

Westernisasi adalah sikap hidup kebarat-baratan dengan meniru gaya hidup orang Barat (Eropa dan Amerika). Semakin cepatnya arus informasi yang diperoleh dari berbagai media menyebabkan masyarakat terpengaruh oleh gaya hidup bangsa lain. Bangsa Indonesia yang memiliki adat Timur sudah mulai terpengaruh dengan adat Barat. Cara berpakaian sudah banyak dipengaruhi oleh budaya Barat. Cara mengisi waktu luang yaitu dengan hura-hura. Padahal, perilaku tersebut belum tentu sesuai dengan budaya bangsa sendiri.

c. Sikap Individualisme yang Semakin Tinggi

Individualisme adalah sikap yang mementingkan diri sendiri dan tidak mau tahu urusan atau kepentingan orang lain. Di kota-kota besar, sikap individualisme tampak jelas, bahkan dengan tetangga sebelah saja kadang tidak mengenal. Mereka berhubungan dengan orang lain (bersosialisasi) berdasarkan tingkat kepentingan semata. Di desa pun, sikap individualisme sudah mulai tampak, terutama pada generasi mudanya. Sikap gotong royong yang menonjol di desa sudah mulai pudar.

d. Sikap Tidak Menghargai Nilai Tradisional

Bagi kalangan muda, sikap tradisional dianggap ketinggalan zaman dan menghambat kemajuan. Hal ini tampak dari mulai pudarnya nilai-nilai tradisional di kalangan masyarakat. Kaum muda sudah banyak yang tidak mengenal tarian Jawa, tarian Bali, dan lain-lain. Mereka juga mulai banyak yang tidak mengenal musik keroncong atau langgam, alat musik tradisional, maupun nilai tradisional yang lain. Kaum muda banyak yang tidak lagi mengenal sopan santun, menghargai orang yang lebih tua, ataupun adat istiadat yang ada di daerahnya.

e. Sikap Teodonisme dan Materialisme

Teodonisme adalah sikap ingin hidup enak dan mewah. Materialisme adalah sikap hidup yang lebih mementingkan kecukupan secara material atau kebendaan sehingga menomorsatukan kehidupan di dunia. Masyarakat yang menganut paham ini hanya mementingkan kehidupan keduniaan semata. Mereka sudah tidak menghargai lagi nilai-nilai agama. Yang penting kehidupan mereka di dunia serba enak dan tercukupi, meskipun untuk memperolehnya harus dilakukan dengan cara yang curang.

Kegiatan Kelompok



Bentuklah kelompok beranggotakan tiga atau empat anak untuk mendiskusikan permasalahan berikut!

Saat sekarang ini informasi dari seluruh dunia dengan begitu cepatnya antara lain melalui media internet. Apa saja dampak positif dan negatif dari penggunaan internet ini pada kaum remaja? Diskusikan dengan temanmu, lalu tuliskan kesimpulan dari diskusi ini!

Rangkuman

- Globalisasi merupakan suatu proses sosial, proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain, mewujudkan satu tatanan kehidupan baru atau kesatuan ko-eksistensi dengan menyingkirkan batas-batas geografis, ekonomi dan budaya masyarakat.
- Menurut pendapat **J.A. Scholte** ada lima kategori pengertian globalisasi, yaitu:
 1. globalisasi sebagai internasionalisasi
 2. globalisasi sebagai liberalisasi
 3. globalisasi sebagai universalisasi
 4. globalisasi sebagai westernisasi atau modernisasi
 5. globalisasi sebagai penghapusan batas-batas teritorial
- Ciri-ciri globalisasi mencakup aspek-aspek berikut.
 1. Perubahan dalam konsep ruang dan waktu.
 2. Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung sebagai akibat dari pertumbuhan perdagangan internasional
 3. Peningkatan interaksi kultural melalui perkembangan media massa.
 4. Peningkatan masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup, krisis multinasional, inflasi regional dan lain-lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini contoh-contoh bentuk globalisasi di bidang ekonomi yang terjadi di Indonesia, *kecuali* ...
 - a. menjamurnya produk-produk luar negeri di Indonesia
 - b. adanya perdagangan bebas antar negara ASEAN
 - c. Indonesia menjadi salah satu anggota AFTA
 - d. remaja di Indonesia merayakan hari Valentin
2. Salah satu contoh pengaruh globalisasi di bidang olahraga yang terjadi di Indonesia adalah ...
 - a. maraknya produk makanan asing di Indonesia
 - b. mobil-mobil buatan Jepang membanjiri pasaran Indonesia
 - c. pertandingan sepak bola liga Eropa bisa kita nikmati di Indonesia
 - d. adanya budaya punk di kalangan remaja
3. Sebuah proses penghapusan hambatan-hambatan yang dibuat oleh pemerintah terhadap mobilitas antarnegara untuk menciptakan sebuah ekonomi dunia yang terbuka dan tanpa batas, adalah kategori globalisasi sebagai ...
 - a. internasionalisasi
 - b. liberalisasi
 - c. universalisasi
 - d. modernisasi
4. Sebuah proses penyebaran berbagai objek dan pengalaman kepada semua orang ke seluruh penjuru dunia, misalnya penyebaran teknologi komputer, televisi dan internet adalah kategori globalisasi sebagai ...
 - a. internasionalisasi
 - b. liberalisasi
 - c. univesalisasi
 - d. modernisasi
5. Sebuah dinamika, di mana struktur-struktur sosial modernitas (kapitalisme, rasionalisme, industrialisme, birokratisme) disebarkan ke seluruh penjuru dunia, yang dalam prosesnya cenderung merusak budaya setempat yang telah mapan serta merampas hak self-determination rakyat setempat adalah kategori globalisasi sebagai...
 - a. univesalisasi
 - b. modernisasi
 - c. internasionalisasi
 - d. liberalisasi
6. Perusahaan berproduksi di berbagai negara, dengan sasaran agar biaya produksi menjadi lebih rendah karena upah buruh yang rendah, tarif bea masuk yang murah, infrastruktur yang memadai ataupun karena iklim usaha dan politik yang kondusif adalah perwujudan globalisasi ekonomi dalam bentuk ...
 - a. globalisasi produksi
 - b. globalisasi pembiayaan
 - c. globalisasi tenaga kerja
 - d. globalisasi perdagangan
7. Perusahaan global akan mampu memanfaatkan tenaga kerja dari seluruh dunia sesuai kelasnya, seperti penggunaan staf profesional diambil dari tenaga kerja yang telah memiliki pengalaman internasional atau buruh kasar yang biasa diperoleh dari negara berkembang adalah perwujudan globalisasi ekonomi dalam bentuk ...
 - a. globalisasi produksi
 - b. globalisasi pembiayaan
 - c. globalisasi tenaga kerja
 - d. globalisasi perdagangan

8. PT Telkom dalam memperbanyak satuan sambungan telepon, atau PT Jasa Marga dalam memperluas jaringan jalan tol telah memanfaatkan sistem pembiayaan dengan pola BOT (*build-operate-transfer*) bersama mitra usaha dari mancanegara. Hal ini merupakan perwujudan globalisasi ekonomi dalam bentuk ...
 - a. globalisasi produksi
 - b. globalisasi pembiayaan
 - c. globalisasi tenaga kerja
 - d. globalisasi perdagangan
9. Media informasi yang dianggap sebagai faktor pendorong utama terjadinya globalisasi adalah ...
 - a. radio panggil
 - b. kentongan
 - c. televisi
 - d. internet
10. Gaya hidup yang kebarat-baratan dengan meniru orang-orang Eropa dan Amerika disebut ...
 - a. modernisasi
 - b. internasionalisasi
 - c. kolonisasi
 - d. westernisasi
 - e. westernisasi

B. Jawablah dengan jelas dan benar!

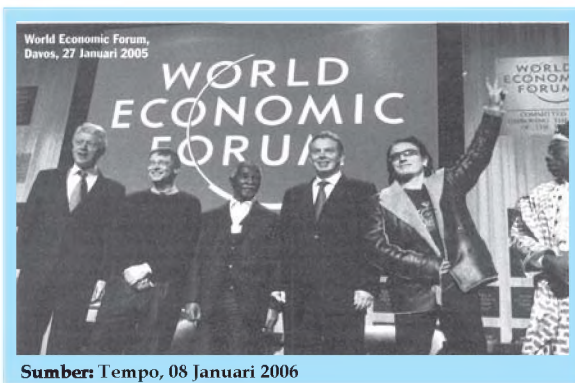
1. Apakah ciri-ciri globalisasi? Sebutkan!
2. Apa sajakah pengaruh negatif dari globalisasi di bidang sosial budaya?
3. Sebutkan sisi positif dari adanya globalisasi ekonomi!
4. Apa saja dampak negatif dari adanya globalisasi informasi?
5. Bagaimana sikap dan perilaku masyarakat yang tepat terhadap adanya globalisasi?

BAB 16

KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang kerja sama ekonomi internasional. Setelah mempelajari materi pada bab ini diharapkan kalian mampu memahami berbagai kerja sama ekonomi internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia. Dengan demikian kalian dapat bersikap mendukung kebijakan pemerintah dalam melakukan kerja sama ekonomi dengan negara lain.



Sumber: Tempo, 08 Januari 2006

Kata Kunci

- Kerja sama ekonomi
- Hubungan bilateral
- Hubungan regional
- Hubungan internasional
- Kerja sama ekonomi internasional
- Organisasi ekonomi internasional

Dalam era globalisasi saat ini batas-batas antara suatu negara dengan negara lain semakin tipis. Faktor yang sangat berpengaruh dalam era globalisasi yaitu adanya kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi ini hubungan antarorang, antarpihak, bahkan antarnegara menjadi lebih lancar.

Setiap negara di dunia ini tentu ingin mewujudkan kesejahteraan bagi rakyatnya. Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mencapai kesejahteraan itu adalah dengan meningkatkan perekonomian negaranya. Potensi ekonomi yang dimiliki suatu negara sangat terbatas, hal ini berkaitan dengan keterbatasan sumber daya alam dan sumber daya manusia suatu negara. Untuk mengatasi hal ini maka suatu negara perlu mengadakan kerja sama ekonomi dengan negara lain. Kerja sama ekonomi sangat diperlukan oleh negara-negara di dunia, karena setiap negara menyadari bahwa permasalahan ekonominya tidak dapat diatasi sendiri akan tetapi butuh bantuan dan kerja sama dari negara lain.

Peta Konsep Kerja Sama Ekonomi Internasional



KERJA SAMA EKONOMI ANTARNEGARA

Dalam kehidupan yang semakin maju dan berkembang, kerja sama sangatlah diperlukan baik antarindividu, antarlembaga, antarmasyarakat, bahkan antarnegara. Maksud dari kerja sama adalah melakukan suatu kegiatan secara bersama yang melibatkan dua pihak atau lebih, untuk mengatasi kesulitan-kesulitan guna mencapai tujuan tertentu. Jadi kerja sama antarnegara adalah kerja sama yang dilakukan oleh dua negara atau lebih berdasarkan kesepakatan bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kerja sama antarnegara bisa dilakukan dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya, hukum, serta keamanan. Pada kesempatan kali ini kalian akan mempelajari lebih mendalam tentang kerja sama ekonomi internasional. Salah satu bentuk kerja sama antarnegara adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara di dunia. Agar kerja sama ekonomi antarnegara dapat bermanfaat bagi kedua belah pihak, maka kerja sama itu perlu diatur melalui lembaga dan organisasi internasional.

1. Bentuk Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Kerja sama ekonomi antarnegara sangat penting dilakukan. Kerja sama ini dilakukan melalui lembaga atau organisasi internasional. Tujuan dibentuknya lembaga atau organisasi ini yaitu agar memperlancar kerja sama yang dijalin serta dapat menampung aspirasi dan keinginan negara-negara anggotanya.

Bentuk kerja sama ekonomi yang dilakukan antarnegara dapat digolongkan atas dasar-dasar berikut.

a. Berdasarkan Letak Geografis

Kerja sama ekonomi internasional berdasarkan letak geografis dapat digolongkan sebagai berikut.

- 1) Kerja sama ekonomi regional, yaitu kerja sama ekonomi antara negara-negara dalam satu kawasan/wilayah. Contoh: ASEAN, MEE.

- 2) Kerja sama ekonomi interregional, yaitu kerja sama ekonomi antara kawasan satu dengan kawasan lain. Contoh: kerja sama ekonomi antara ASEAN dengan MEE.
- 3) Kerja sama ekonomi internasional, yaitu kerja sama ekonomi yang dilakukan beberapa negara yang mencakup wilayah negara-negara di dunia. Contoh: CGI, WTO.

b. Berdasarkan Jumlah Negara yang Terlibat

Berdasarkan banyaknya negara peserta yang terlibat dalam kerja sama ekonomi internasional, kerja sama ekonomi internasional dibedakan menjadi dua, yaitu kerja sama ekonomi bilateral dan kerja sama ekonomi multilateral.

- 1) Kerja sama ekonomi bilateral, yaitu kerja sama ekonomi antara dua negara. Contoh: kerja sama ekonomi Indonesia dan Jepang.
- 2) Kerja sama ekonomi multilateral, yaitu kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh lebih dari dua negara.

Kegiatan Individu



Untuk lebih memahami tentang organisasi kerja sama ekonomi internasional, kerjakan tugas berikut!

1. Buatlah kliping mengenai badan/organisasi kerja sama ekonomi antarnegara!
2. Carilah badan-badan atau organisasi-organisasi kerja sama ekonomi baik regional maupun internasional di mana Indonesia menjadi salah satu anggotanya dengan disertai tujuannya! Kerjakan tugas ini di buku tugasmu!

2. Tujuan Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Setiap kerja sama ekonomi yang dilakukan antarnegara sudah pasti mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai. Adapun tujuan kerja sama ekonomi antarnegara adalah sebagai berikut.

a. Meningkatkan Perekonomian Antarnegara

Dengan adanya kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara di dunia, memungkinkan terjadinya aliran investasi usaha dari negara satu ke negara lain sehingga dapat mendorong perekonomian negara yang bersangkutan.

b. Meningkatkan Taraf Hidup

Kerja sama ekonomi antarnegara dapat mendorong munculnya berbagai usaha atau industri, yang mampu menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran sehingga dapat memberikan pendapatan atau penghasilan bagi masyarakat. Selain itu kebutuhan akan barang atau jasa juga dapat terpenuhi dengan adanya kerjasama ekonomi. Contohnya, melalui kerja sama ekonomi Indonesia-Jepang, masyarakat Jepang dapat memenuhi kebutuhan gas LNG yang diimpor dari Indonesia. Demikian juga masyarakat Indonesia mampu memenuhi kebutuhan akan barang-barang elektronik yang diimpor dari Jepang.

c. Saling Mengisi Kekurangan dan Kebutuhan di Bidang Ekonomi

Seperti penjelasan di atas bahwa dengan kerja sama ekonomi antarnegara, kekurangan dan kebutuhan dalam negeri dapat dipenuhi dan diatasi dengan mengimpor barang/jasa atau meminta bantuan permodalan dari negara lain. Contohnya Indonesia mengimpor mesin tekstil dari Jepang, sedangkan Jepang mengimpor bahan baku dari Indonesia.

d. **Mempererat Persahabatan Antarnegara**

Kerja sama ekonomi dapat menjalin dan mempererat persahabatan/kemitraan antar-negara yang bersangkutan. Sebagai contoh kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara ASEAN dapat mempererat hubungan antaranggota ASEAN.

e. **Memperluas Pasar Hasil Produksi**

Melalui kerja sama ekonomi antarnegara, maka negara-negara yang terlibat dalam kerja sama tersebut dapat memperluas pasar bagi hasil produksinya ke negara lain. Jadi dengan demikian suatu negara tidak hanya bisa memasarkan hasil produksinya di dalam negeri melainkan juga sampai ke negara lain.

f. **Meningkatkan Devisa Negara**

Dengan perluasan pasar hasil produksinya, maka akan mendorong terjadinya kegiatan ekspor ke negara lain sehingga dengan demikian negara pengekspor akan memperoleh devisa lebih banyak.

Adapun kerja sama ekonomi antarnegara meliputi bidang perdagangan ekspor-impor barang, penyelenggaraan dan penerimaan jasa (ekspor impor jasa), pinjam-meminjam modal serta penerimaan dan pembayaran devisa.

3. **Kerja Sama Ekonomi Regional**

Beberapa macam kerja sama ekonomi regional yang dilakukan negara-negara di dunia adalah sebagai berikut.

a. **ASEAN (*Association of South East Asian Nations*)**

ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok yang diprakarsai lima negara yaitu Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand, dan Singapura, kemudian diusul dengan masuknya negara Brunei, Vietnam, Laos, Kamboja, dan Myanmar sehingga anggota ASEAN ada 10 negara. Adapun tujuan dibentuknya ASEAN adalah:

- 1) menjalin hubungan persaudaraan/persahabatan antarnegara anggota;
- 2) meningkatkan kerja sama ekonomi, perdagangan dan sosial budaya antarnegara anggota;
- 3) meningkatkan kerja sama di bidang pariwisata;
- 4) menanggulangi masalah narkotika secara bersama-sama.

b. **AFTA (*ASEAN Free Trade Area*)**

AFTA atau kawasan perdagangan bebas ASEAN beranggotakan negara-negara ASEAN, yang dibentuk dengan tujuan:

- 1) meningkatkan daya saing ekonomi kawasan ASEAN.
- 2) menjadikan ASEAN sebagai salah satu basis produksi dunia.
- 3) menarik investasi dan meningkatkan perdagangan antaranggota ASEAN.
- 4) menciptakan pasar regional bagi penduduk ASEAN.

Awalnya kawasan perdagangan bebas ASEAN akan dicapai dalam waktu 15 tahun (1993-2008) kemudian dipercepat menjadi tahun 2003 dan terakhir dipercepat lagi menjadi tahun 2002.

c. **APEC (*Asia Pasific Economic Cooperation*)**

Apec merupakan kerja sama ekonomi Asia Pasifik yang beranggotakan 18 anggota negara dan mempunyai tujuan pokok melakukan liberalisasi perdagangan dan investasi serta meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam dan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Pasifik. Untuk mencapai tujuan tersebut disusunlah agenda liberalisasi secara bertahap yaitu sebagai berikut.

- 1) Tahap pertama tahun 2010, liberalisasi perdagangan dan investasi di antara negara industri maju di kawasan Asia Pasifik,
- 2) Tahap kedua tahun 2020, liberalisasi perdagangan dan investasi di antara negara di kawasan negara Asia Pasifik.

Negara-negara yang tergabung dalam anggota APEC adalah:

- | | |
|--------------------|-------------------|
| 1) Australia | 10) Kanada |
| 2) Amerika Serikat | 11) Korea Selatan |
| 3) Brunei | 12) Malaysia |
| 4) Chile | 13) Meksiko |
| 5) China | 14) Selandia Baru |
| 6) Filipina | 15) Papua Nugini |
| 7) Hongkong | 16) Singapura |
| 8) Indonesia | 17) Taiwan |
| 9) Jepang | 18) Thailand |

d. EEC (*European Economic Community*)

EEC atau Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE) beranggotakan 12 negara yaitu:

- | | |
|--------------|--------------|
| 1) Belanda | 7) Inggris |
| 2) Belgia | 8) Irlandia |
| 3) Luxemburg | 9) Denmark |
| 4) Perancis | 10) Norwegia |
| 5) Jerman | 11) Yunani |
| 6) Italia | 12) Spanyol |

Tujuan EEC adalah untuk menyusun politik perdagangan bersama dan mendirikan daerah perdagangan bebas antara negara-negara Eropa barat.

e. NAFTA (*North American Free Trade Area*)

NAFTA merupakan blok perdagangan di kawasan Amerika Utara (USA, Kanada, dan Meksiko) NAFTA akan melakukan perdagangan bebas di kawasan Amerika Utara pada tahun 2010, dimana arus lalu lintas barang dagangan antaranggota bebas masuk tanpa hambatan/non tarif di kawasan NAFTA.

f. Colombo Plan

Colombo Plan merupakan rencana kerja sama untuk mengembangkan ekonomi di Asia Selatan dan di Asia Tenggara. Colombo Plan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di Asia Selatan dan di Asia Tenggara melalui penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja sama internasional.

Adapun bentuk-bentuk bantuan Colombo Plan adalah:

- 1) pinjaman dan sumbangan untuk proyek nasional
- 2) bahan makanan, pupuk, dan barang konsumsi
- 3) alat perlengkapan (mesin, alat transportasi, dan alat laboratorium)
- 4) jasa tenaga ahli
- 5) pendidikan dan latihan keterampilan.

4. Kerja Sama Ekonomi Internasional

Di samping kerja sama regional, adapula kerja sama ekonomi internasional yang anggotanya meliputi hampir seluruh negara di dunia. Organisasi kerja sama internasional meliputi dua kelompok, yaitu organisasi yang berada di bawah PBB dan organisasi yang berada di luar PBB. Adapun badan-badan kerja sama ekonomi internasional tersebut adalah sebagai berikut.

a. Organisasi Kerja Sama Ekonomi Internasional di Bawah PBB

1) IBRD (*International Bank Reconstruction and Development*)

IBRD atau *World Bank*/Bank Dunia didirikan pada tanggal 27 Desember 1945 dan berkedudukan di Washington Amerika Serikat. Tujuan dibentuknya IBRD adalah:

- memberikan bantuan kredit jangka panjang dan jangka pendek kepada negara-negara yang sedang berkembang
- memberikan bantuan teknik secara cuma-cuma
- membantu negara-negara dalam meningkatkan perdagangan internasional. Indonesia masuk menjadi anggota IBRD pada tahun 1954.

2) IMF (*International Monetary Fund*)

IMF atau Dana Moneter Internasional didirikan pada tanggal 27 September 1945, dengan markas besarnya di Washington, Amerika Serikat. Tujuan IMF adalah untuk memajukan kerja sama internasional di bidang ekonomi, keuangan, dan perdagangan sehingga mampu memperluas kesempatan kerja dan mencapai kemakmuran.

Usaha-usaha IMF untuk mencapai tujuannya yaitu dengan cara:

- membantu negara-negara memperbaiki neraca pembayaran yang tidak seimbang dengan menyediakan dana
- memberi bantuan untuk memperluas perdagangan internasional
- memberi bantuan dalam sistem pembayaran antarnegara anggota
- memberi nasihat yang berhubungan dengan pelaksanaan kerja sama keuangan internasional.

3) UNINDO (*United Nations Industrial Development Organization*)

UNINDO atau organisasi pembangunan industri PBB didirikan pada tanggal 24 Juli 1967 dan berkedudukan di Wina, Austria.

Tujuan UNINDO adalah untuk meningkatkan pembangunan di bidang industri bagi negara-negara sedang berkembang, antara lain dengan memberikan bantuan teknis, program-program latihan, penelitian, dan penyediaan informasi serta mendanai proyek-proyek di negara sedang berkembang untuk kesejahteraan jangka panjang.

4) IDA (*International Development Association*)

IDA atau organisasi pembangunan internasional berkedudukan di Washington, Amerika Serikat dan mempunyai tujuan memberikan kredit/pinjaman untuk keperluan pembangunan, khususnya kepada negara-negara sedang berkembang dengan syarat yang lunak dan bunga yang relatif murah.

5) IFC (*International Finance Cooperation*)

IFC atau kerja sama keuangan internasional didirikan pada tanggal 24 Juli 1956 di Washington, Amerika Serikat. IFC merupakan bagian dari bank dunia. Tujuan IFC adalah memberikan pinjaman kepada pengusaha-pengusaha swasta dan membantu mengalihkan investasi luar negeri ke negara-negara sedang berkembang.

6) UNCTAD (*United Nations Conference on Trade and Development*)

UNCTAD atau konferensi perdagangan dan pembangunan PBB, merupakan forum khusus untuk membahas masalah perdagangan internasional. Tujuan UNCTAD adalah mengusahakan kemajuan, kerja sama, dan memperlancar perdagangan internasional dan pembangunan antara negara industri maju dengan negara sedang berkembang. UNCTAD didirikan tahun 1964 di Jenewa, Swiss.

7) FAO (*Food and Agriculture Organization*)

FAO merupakan organisasi pangan dan pertanian PBB yang didirikan tanggal 16 Oktober 1945, berkedudukan di Roma Italia. FAO bertujuan untuk meningkatkan jumlah dan mutu persediaan pangan dan membantu negara-negara yang kekurangan pangan.

8) ILO (*International Labour Organization*)

ILO merupakan organisasi perburuan internasional PBB yang didirikan tanggal 11 April 1949, berkedudukan di Jenewa, Swiss. Tujuan ILO adalah untuk memperjuangkan nasib dan hak-hak kaum buruh.

9) WTO (*World Trade Organization*)

WTO atau organisasi perdagangan dunia berperan menyelesaikan sengketa dagang di antara negara anggota dan mempromosikan serta memperkuat diterapkannya aturan/hukum perdagangan internasional yang telah disepakati. Selain itu organisasi ini memiliki otoritas (kuasa) untuk mengelola dan memelihara kesepakatan perdagangan bebas, serta mengawasi berbagai praktik perdagangan dunia. WTO bermarkas di Jenewa Swiss dan berada di bawah pengawasan Majelis Umum PBB.

10) UNDP (*United Nations Development Programs*)

UNDP adalah organisasi program pembangunan yang bertujuan memperlancar pembangunan di seluruh dunia. Contoh untuk meningkatkan sarana dan prasarana di Indonesia, negara kita mendapatkan bantuan dari UNDP.

b. Organisasi Kerja Sama Ekonomi Internasional di Luar PBB

1) GATT (*General Agreement on Trade and Tariff*)

GATT adalah suatu kerja sama internasional yang diadakan dengan tujuan menghilangkan dan mengurangi rintangan-rintangan perdagangan internasional, khususnya tarif bea cukai yang tinggi, yang sangat menghambat dan mempersulit ekspor impor antarnegara.

Prinsip-prinsip pokok yang menjadi dasar GATT adalah sebagai berikut.

- a) Prinsip pasar dunia yang terbuka (liberalisme perdagangan)
- b) Prinsip free trade yaitu prinsip perdagangan bebas dan adil dengan menghilangkan atau mengurangi hambatan perdagangan internasional.
- c) Prinsip repositas (timbang balik) saling menguntungkan.
- d) Prinsip nondiskriminasi yaitu prinsip perlakuan yang sama.
- e) Antiproteksionisme, antidumping, dan antisubsidi.

Pada pertemuan di Maroko tanggal 15 April 1994 yang dihadiri 115 negara, nama GATT diganti menjadi WTO (*World Trade Organization*) dan mulai berlaku tanggal 1 Januari 1995.

2) OPEC (*Organization of Petroleum Exporting Countries*)

OPEC atau organisasi negara-negara pengekspor minyak didirikan pada tanggal 14 September 1960 di Baghdad.

Tujuan OPEC adalah:

- a) menghindari persaingan di antara negara-negara pengekspor minyak bumi
- b) menaikkan pendapatan negara-negara anggota dari sektor minyak bumi
- c) mengusahakan pemenuhan kebutuhan dunia akan minyak bumi
- d) menstabilkan harga minyak.

Jumlah anggota OPEC saat ini sebanyak 13 negara, yaitu: Irak, Iran, Kuwait, Saudi Arabia, Indonesia, Qatar, Uni Emirat Arab, Gabon, Aljazair, Libya, Nigeria, Ekuador, dan Venezuela.

3) CGI (*Consulative Group on Indonesia*)

CGI dibentuk bank dunia atas permintaan Indonesia sebagai pengganti IGGI. CGI merupakan organisasi negara-negara dan lembaga-lembaga keuangan internasional untuk membantu Indonesia. Keanggotaan CGI terdiri dari negara Jepang, Amerika Serikat, Australia, Belgia, Italia, Jerman, Inggris, Kanada dan Perancis.

4) OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*)

OECD atau organisasi kerja sama dan pembangunan ekonomi didirikan pada tanggal 4 Desember 1960 di Paris, Perancis. Organisasi ini semula bertujuan untuk membantu memajukan produksi, kesempatan kerja, dan pendapatan nasional negara-negara anggota (Eropa, USA, dan Jepang) akan tetapi kemudian berkembang menjadi suatu organisasi penelitian ilmiah dan perundingan mengenai masalah-masalah ekonomi, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan bantuan internasional.



PERANAN INDONESIA DALAM KERJA SAMA EKONOMI ANTARNEGARA

Sesuai dengan politik luar negeri negara kita, yaitu bebas dan aktif maka Indonesia selalu berusaha untuk ikut aktif dalam berbagai kerja sama ekonomi antarnegara, baik tingkat bilateral, regional, maupun internasional. Keikutsertaan Indonesia dalam berbagai kerja sama ekonomi antarnegara bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa Indonesia.

Ada tiga peranan Indonesia dalam kerja sama ekonomi antarnegara yaitu sebagai berikut.

1. Indonesia sebagai Pelopor dan Pendiri Organisasi Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Berikut ini contoh peranan Indonesia sebagai pelopor dan sekaligus pendiri organisasi kerjasama ekonomi antarnegara.

- a. Indonesia bersama Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand pada tanggal 8 Agustus 1967 menandatangani Deklarasi Bangkok untuk membentuk ASEAN.
- b. Indonesia bersama Malaysia, Brunei Darusalam, Singapura, Thailand, dan Filipina pada tanggal 28 Januari 1992 menandatangani Deklarasi Singapura sebagai tonggak berdirinya kawasan perdagangan bebas di Asia Tenggara yang disingkat AFTA.
- c. Indonesia bersama Amerika Serikat, Australia, Jepang, Malaysia, Selandia Baru, Brunei Darusalam, Singapura, Thailand, Filipina, Korea Selatan, dan Kanada, ikut serta memprakarsai terbentuknya APEC pada tahun 1993.
- d. Indonesia juga memprakarsai hubungan perdagangan bilateral dengan beberapa Negara, seperti dengan Jepang, RRC, Rusia dan Kanada.

2. Indonesia sebagai Anggota Aktif Organisasi Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Selain sebagai pelopor, Indonesia juga sebagai anggota aktif dalam organisasi kerja sama ekonomi antarnegara, seperti aktif dalam keanggotaan APEC, OPEC, dan AFTA. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan Indonesia sebagai anggota aktif dalam organisasi kerja sama ekonomi antarnegara.

- a. Aktif menghadiri setiap pertemuan dalam konferensi APEC, OPEC, dan AFTA.
- b. Mengikutsertakan menteri atau pejabat setingkat menteri dalam berbagai konferensi kerja sama ekonomi, baik tingkat regional maupun internasional
- c. Menyelenggarakan pertemuan tingkat menteri di bidang ekonomi dan perdagangan di Indonesia.

3. Indonesia sebagai Pelaku dalam Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Indonesia sebagai pelaku dalam kerja sama ekonomi antarnegara dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan ekspor-impor yang dilakukan oleh Indonesia. Berikut ini contoh ekspor Indonesia ke berbagai negara:

- a. produk tekstil ke negara Amerika Serikat
- b. gas alam cair ke negara Jepang
- c. garmen ke negara Singapura dan Korea Selatan
- d. hasil perikanan dan kelautan ke negara-negara Eropa

Sedangkan impor Indonesia di antaranya adalah:

- a. elektronik dari negara Jepang
- b. sapi dari Negara Australia
- c. mobil dan motor dari Jepang, Amerika Serikat, dan negara Eropa
- d. bras dari Vietnam dan Thailand

Kegiatan Kelompok



1. Bentuklah kelompok beranggotakan tiga atau empat orang. Setiap kelompok diminta untuk mencari informasi atau berita di koran, yang terdiri dari:
 - a. satu berita tentang kerja sama ekonomi bilateral
 - b. satu berita tentang kerja sama ekonomi multilateral
2. Diskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan berikut.
 - a. Negara mana saja yang terlibat?
 - b. Apa bidang kerja samanya?
 - c. Apa tujuan kerja sama yang dilakukan itu?
 - d. Apa keuntungan bagi negara yang terlibat kerja sama?
 Buat laporan hasil diskusi dan presentasikan di depan kelas!



DAMPAK KERJA SAMA EKONOMI REGIONAL DAN INTERNASIONAL

Setiap kerja sama internasional pada dasarnya harus saling menguntungkan kedua belah pihak. Jangan sampai justru mengakibatkan kerugian salah satu pihak. Walaupun demikian tidak bisa dipungkiri bahwa adanya kerja sama ekonomi antarnegara akan menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif maupun negatif yang terjadi dengan adanya kerja sama ekonomi antarnegara sangat tergantung pada bidang kerja samanya. Adapun dampak positif dan negatif yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Dampak Positif Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Kerja sama ekonomi antarnegara akan memberikan dampak positif sebagai berikut.

a. Semakin Lancarnya Perdagangan Internasional maupun Regional

Dengan adanya kerja sama ekonomi antarnegara akan dapat dihasilkan kesepakatan-kesepakatan yang dapat mengurangi bahkan menghilangkan hambatan-hambatan yang ada dalam perdagangan internasional, seperti prosedur ekspor impor lebih dipermudah, pengurangan bea impor dan kebijakan quota impor diperlunak. Sehingga dengan demikian adanya kerja sama ekonomi antarnegara dapat memperlancar perdagangan internasional.

b. Adanya Kestabilan Harga, Permintaan, dan Penawaran

Adanya kerja sama ekonomi antarnegara akan mengakibatkan terjadinya ekspor dan impor. Bagi negara yang kekurangan suatu produk, untuk memenuhi permintaan dalam negeri dapat dilakukan dengan mengimpor dari luar negeri, karena kalau tidak, harga produk tersebut akan naik. Sedangkan bagi negara yang kelebihan dalam penawaran

suatu produk dapat mengekspor ke luar negeri, bila tidak dapat menurunkan harga produk tersebut. Misalnya jumlah suatu produk yang dibutuhkan di dalam negeri kurang (sebagai contoh beras) maka akibatnya harga beras akan naik, maka untuk menstabilkan harga beras tersebut dapat dilakukan dengan mengimpor beras dari negara lain. Demikian juga apabila kelebihan beras harga akan cenderung murah maka untuk menstabilkannya dapat dilakukan dengan mengespor beras ke negara lain

c. Mengatasi Berbagai Permasalahan Ekonomi Bersama

Salah satu tujuan kerja sama ekonomi antarnegara, adalah untuk mengatasi permasalahan ekonomi antarnegara yang terlibat secara bersama. Setiap negara tentu mempunyai masalah perekonomian, baik menyangkut dalam negeri maupun dengan negara lain. Misalnya terjadinya kecenderungan harga minyak dunia yang semakin melambung sehingga menyulitkan negara-negara pengimpor minyak maka untuk menekan harga minyak tersebut dapat dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan negara-negara pengekspor minyak supaya menambah pasokan minyak dunia, agar harga minyak dunia bisa turun.

d. Memperkuat Posisi Perdagangan Suatu Negara dengan Ditandai Meningkatnya Ekspor

Melalui kerja sama ekonomi dengan negara lain dapat membuka dan memperluas pasar di luar negeri sehingga dapat meningkatkan ekspor. Selain itu dapat memperkuat posisi perdagangan suatu negara di luar negeri, karena dengan kerja sama ekonomi, negara yang bersangkutan akan mampu menjadi pemasok barang kebutuhan ke negara lain. Misalnya Indonesia menjadi pemasok Gas LNG ke negara Jepang dan Korea Selatan. Ini terjadi karena adanya kerja sama ekonomi yang dilakukan antara Indonesia dengan Jepang atau Korea Selatan.

e. Mengatasi Persaingan Antarnegara yang Tidak Sehat

Dalam pasar internasional, tentulah akan terjadi persaingan yang sangat kuat antar-negara, di mana masing-masing negara akan berusaha melalui berbagai cara untuk memenangkan dalam persaingan tersebut. Walaupun terkadang cara yang ditempuh dengan melakukan persaingan yang tidak sehat.

Sebagai contoh adanya politik dumping (menjual produknya di luar negeri lebih murah daripada menjual produknya di dalam negeri) yang dilakukan oleh suatu negara dapat mematikan produk negara lain di pasar internasional. Maka dengan adanya kerja sama ekonomi antarnegara yang dibentuk, dapat dihasilkan suatu kesepakatan untuk melarang adanya persaingan yang tidak sehat seperti politik dumping.

f. Meningkatkan Daya Saing

Kerja sama ekonomi antarnegara akan membuka peluang dan tantangan bagi pelaku-pelaku ekonomi yaitu peluang dalam memasarkan produknya di luar negeri dan tantangan bagi produk dalam negeri yang bersaing dengan produk luar negeri. Maka setiap negara akan selalu berusaha meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan daya saing melalui berbagai upaya seperti penggunaan teknologi, agar dapat bersaing dengan produk luar negeri, baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

g. Meningkatkan Perekonomian Dalam Negeri

Dengan kerja sama ekonomi antarnegara akan dapat menciptakan dan memperluas pasar di luar negeri sehingga ekspor akan meningkat. Dengan peningkatan ekspor akan menghidupkan perekonomian dalam negeri karena produk-produk dalam negeri dapat terjual di luar negeri, sehingga usaha atau perusahaan dalam negeri dapat berkembang dan berjalan dengan baik.

h. Meningkatkan Pendapatan Negara Utamanya Devisa

Dengan adanya kerja sama ekonomi antarnegara dapat mendorong terjadinya permintaan produk oleh negara lain sehingga ekspor barang ke luar negeri akan meningkat. Sehingga dengan demikian akan dapat menambah pendapatan negara dari sektor ekspor yang berupa devisa (alat pembayaran luar negeri).

2. Dampak Negatif Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Selain menimbulkan dampak positif, kerja sama antarnegara akan menimbulkan dampak negatif, yaitu sebagai berikut.

a. Produk Dalam Negeri akan Kalah Bersaing dengan Produk Luar Negeri Baik Harga maupun Mutunya

Adanya kerja sama ekonomi antarnegara akan berdampak terjadinya arus barang masuk dari luar negeri ke dalam negeri. Hal ini menyebabkan pasar dalam negeri dibanjiri oleh produk luar negeri sehingga terjadi persaingan antarproduk dalam negeri dengan produk impor. Produk dalam negeri yang proses produksinya masih sederhana akan tergeser dan kalah bersaing, baik harga atau kualitasnya dengan produk luar negeri yang sudah menggunakan teknologi modern dalam proses produksinya.

b. Produsen Dalam Negeri yang Tidak Mampu Bersaing Akhirnya akan Menutup Usahanya

Berdasarkan penjelasan di atas, bagi para produsen yang tidak mampu bersaing dengan produk luar negeri akan mengalami penurunan usaha yang pada akhirnya mengakibatkan usahanya menjadi bangkrut. Hal ini berdampak dengan terjadinya PHK (pemutusan hubungan kerja) dan pengangguran meningkat.

c. Dapat Menimbulkan Ketergantungan dengan Luar Negeri

Dampak lain dari kerja sama ekonomi antarnegara adalah terjadinya ketergantungan suatu negara kepada negara lain. Hal ini terjadi karena adanya kesepakatan/perjanjian yang dihasilkan dari kerja sama ekonomi antarnegara, yang memaksa negara yang terlibat kerja sama tersebut untuk mematuhi.

Selain itu ketergantungan dapat terjadi pada saat negara berkembang seperti Indonesia menjalin kerja sama dengan negara maju untuk mengimpor produk-produk yang berteknologi seperti mesin-mesin industri dan pesawat terbang/pesawat tempur. Dalam pengadaan suku cadangnya Indonesia sangat tergantung dengan negara-negara maju.

d. Terjadinya Keterikatan yang Menyebabkan Berkurangnya Kebebasan dalam Mengatur Sendiri Kegiatan Ekonomi/Perdagangan

Sebagai contoh Indonesia pernah melakukan kerja sama dengan IMF untuk mendapatkan bantuan pencairan dana guna mengatasi krisis ekonomi. Dalam kerja sama tersebut Indonesia harus melaksanakan nota kesepahaman (Letter of Intent) yang dibuat IMF sehingga berbagai kebijakan ekonomi Indonesia harus mendapatkan persetujuan dari IMF. Hal ini menunjukkan bahwa IMF ikut campur tangan dalam kebijakan ekonomi Indonesia. Sehingga menyebabkan berkurangnya kedaulatan dan kebebasan dalam menentukan dan mengatur sendiri kebijakan dan kegiatan ekonomi Indonesia.

e. Timbulnya Proteksi-Proteksi untuk Melindungi dan Mementingkan Negara Anggotanya Sendiri (Diskriminasi)

Kerja sama ekonomi antarnegara dibentuk untuk meningkatkan perekonomian negara anggotanya dengan melindungi kepentingan negara anggota dari persaingan negara-negara lain di luar anggota. Sebagai contoh NAFTA, AFTA dan MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa).

Masing-masing organisasi kerja sama ini membuat suatu kesepakatan atau perjanjian untuk melindungi kepentingan negara anggotanya dengan membebaskan atau menurunkan bea masuk terhadap produk-produk dari negara anggotanya. Sedangkan produk dari negara di luar anggotanya dikenakan bea masuk yang tinggi. Jadi adanya perlakuan yang berbeda antara produk dari negara anggota dengan produk dari negara luar anggota (diskriminasi).

f. Timbulnya Eksploitasi Sumber Daya Alam yang Berlebihan

Kerja sama ekonomi antarnegara akan mendorong suatu negara berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mengekspor produknya ke negara lain. Akibatnya dapat terjadi eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan hanya untuk mengejar ekspor guna memenuhi kebutuhan negara lain, tanpa memperhatikan kelestariannya. Misalnya mengekspor kayu hutan yang berlebihan tanpa memperhatikan lingkungan sehingga akan mengakibatkan kerusakan hutan dan bencana alam.

g. Pasar Dalam Negeri Dikuasai oleh Produk Asing

Sesuai dengan penjelasan poin a dan b di atas, maka apabila produk dalam negeri kalah bersaing dengan produk impor, akibatnya selain banyak pengusaha-pengusaha dalam negeri yang bangkrut juga pasar dalam negeri akan dikuasai oleh produk-produk negara lain. Sehingga yang diuntungkan di sini adalah pengusaha dari negara lain.

Rangkuman

- Prinsip kerja sama ekonomi antarnegara adalah saling membutuhkan dan saling menguntungkan.
- Bentuk kerja sama antarnegara bisa bilateral, regional, interregional, dan multilateral/internasional
- Tujuan kerja sama ekonomi antarnegara:
 - a. meningkatkan perekonomian
 - b. meningkatkan taraf hidup
 - c. saling mengisi kekurangan dan kebutuhan di bidang ekonomi.
 - d. mempererat persahabatan antarnegara.
- Badan kerja sama ekonomi regional di antaranya:
 - a. ASEAN
 - b. AFTA
 - c. APEC
 - d. EEC
 - e. NAFTA
 - f. Colombo Plan
- Badan kerja sama ekonomi internasional di luar PBB antara lain:
 - a. GATT
 - b. OPEC
 - c. CGI
 - d. OECD
- Badan kerja sama ekonomi internasional di bawah PBB antara lain:
 - a. IBRD
 - b. IMF
 - c. UNDP
 - d. UNINDO
 - e. IDA
 - f. IFC
 - g. UNCTAD
 - h. FAO
 - i. ILO
 - j. ITO
 - k. WTO
- Ada tiga peranan Indonesia dalam kerja sama ekonomi antarnegara, yaitu:
 - a. Indonesia sebagai pelopor dan pendiri organisasi kerja sama ekonomi antarnegara
 - b. Indonesia sebagai anggota aktif organisasi kerjasama ekonomi antarnegara.
 - c. Indonesia sebagai pelaku dalam kerjasama ekonomi antarnegara.

- Kerja sama ekonomi antarnegara naik bilateral, regional maupun internasional mempunyai dampak positif dan negatif bagi perekonomian dalam negeri.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

- Badan atau organisasi kerja sama ekonomi antarnegara di bawah ini yang termasuk regional adalah
 - OPEC
 - APEC
 - GATT
 - IFC
- Badan atau organisasi kerja sama ekonomi antarnegara di bawah ini yang termasuk internasional di bawah PBB adalah
 - UNDP
 - OPEC
 - CGI
 - NAFTA
- Badan atau organisasi internasional di bawah ini yang tidak bernaung di bawah PBB adalah
 - IMF
 - FAO
 - ILO
 - CGI
- Salah satu tujuan dari AFTA adalah
 - menjadikan Indonesia sebagai negara terkuat di ASEAN
 - memperluas kerja sama di bidang politik dan militer
 - meningkatkan daya saing ASEAN di bidang ekonomi
 - meningkatkan kepariwisataan di negara ASEAN
- Organisasi atau badan internasional yang tujuannya memberikan pinjaman kepada pengusaha-pengusaha swasta dan membantu investasi ke negara sedang berkembang adalah
 - IMF
 - IFC
 - IDA
 - CGI
- Salah satu tujuan dari OPEC adalah
 - menghindari persaingan antarnegara pengeksport minyak
 - meningkatkan volume produksi minyak bumi
 - menguasai perdagangan minyak dunia
 - meningkatkan ekspor minyak bumi
- Organisasi atau badan internasional yang bertujuan untuk membantu memperbaiki neraca pembayaran suatu negara yang tidak seimbang adalah
 - ILO
 - IGGI
 - IFC
 - IMF
- Organisasi atau badan internasional yang programnya menitikberatkan pada upaya mengurangi kemiskinan, memberantas buta huruf, dan menciptakan lapangan kerja adalah
 - IBRD
 - UNCTAD
 - UNDP
 - UNINDO

9. Organisasi negara-negara dan lembaga-lembaga keuangan internasional untuk membantu Indonesia adalah ...
 - a. IMF
 - b. IFC
 - c. CGI
 - d. AFTA
10. AFTA beranggotakan negara-negara ...
 - a. Asia
 - b. ASEAN
 - c. Afrika
 - d. Amerika

B. Jawablah pertanyaa-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

1. Sebutkan tiga peranan Indonesia dalam kerja sama ekonomi antarnegara!
2. Jelaskan mengapa kerja sama ekonomi antarnegara dapat meningkatkan perekonomian dalam negeri!
3. Jelaskan mengapa kerja sama ekonomi antarnegara dapat menimbulkan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan!
4. Jelaskan keuntungan bagi negara berkembang seperti Indonesia terlibat dalam kerja sama ekonomi antarnegara!
5. Carilah lima contoh komoditas ekspor Indonesia dan negara tujuannya!
6. Carilah lima contoh barang-barang impor dan asal negaranya!

Daftar Pustaka

- Adam, Cindy. 1996. *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Adinegoro. 1985. *Atlas Semesta Dunia*. Jakarta: Penerbit Jambatan.
- Badan Pusat Statistik. 2000. *Statistik Indonesia*. Jakarta
- Bale, Djenen. 1. Adam, Cindy. 1996. *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Adinegoro. 1985. *Atlas Semesta Dunia*. Jakarta: Penerbit Jambatan.
- Badan Pusat Statistik. 2000. *Statistik Indonesia*. Jakarta.
- Bale, Djenen. 1994. *Atlas Indonesia dan Dunia untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Clark, John. 2000. *Gempa Bumi Hingga Gunung Berapi*. Semarang: Mandira Jaya Abadi.
- Daldjoeni, N. 1987. *Pokok-pokok Geografi Manusia*. Bandung: Alumni.
- Daldjoeni, N. 1998. *Geografi Desa Kota*. Bandung: Alumni.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pengetahuan Sosial, Materi Pelatihan Terintegrasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Duncan, Mitchell. 1984. *Sosiologi Suatu Analisis Sistem Sosial*. Jakarta: Bina Aksara.
- Djamily, Mizwar, dkk. 1987. *Mengenal PBB dan 170 Negara di Dunia*. Jakarta: Kreasi Jaya Utama.
- Edarto, Danang. 2006. *Geologi Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- . 2007. *Geomorfologi Umum*. Surakarta: UNS Press.
- . 2008. *Geologi Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia. 1990. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.
- Erlich, Paul. 1999. *Ledakan Penduduk*. Jakarta: Gramedia.
- Foth, H.D. 1984. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gayo, Iwan. 2002. *Buku Pintar Seni Senior*. Jakarta: Upaya Warga Negara.
- Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Grolier Incorporated. 1990. *Ilmu Pengetahuan Populer*. Jakarta: Widyadara.
- Horton B, Paul dan Chester L. Hunt, 1991. *Sosiologi Jilid 1 Alih Bahasa oleh Aminudin Rum dan Tita Subari*. Jakarta: Erlangga.
- Harlina Martono, Lidya dan Satya Joewana. 2006. *Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Honholz, Jorgen. 1986. *Geografi Pedesaan Masalah Pengembangan Pangan*. Jakarta.
- Kartodirjo, Sartono, dkk. 1976. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kutoyo, Sutrisno, dkk. 1980. *Sejarah Umum Jilid 2 untuk SMP*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2003. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Balai Pustaka.
- Kalili, J.A. 1993. *Sumber Daya Alam untuk Pembangunan Nasional*.
- Marbun, M.A. 1997. *Kamus Geografi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prihandito, Aryono. 1988. *Proyeksi Peta*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

- Poloma, Margaret M. 2003. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwito, Edy dan Kuswanto. 1987. *Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia Jilid 3 untuk SMA*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Redaksi Ensiklopedia Indonesia. 1998. *Ensiklopedia Populer Anak*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Suprpto, Bibit. 1985. *Perkembangan Kabinet dan Pemerintahan di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Siswoharjo, Mukri. 1968. *Sejarah Kebangsaan untuk SMP Kelas 3*. Jakarta: CV Asco.
- Ricklefs, M.C. 1993. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Subantarjo. 1960. *Sari Sejarah Asia - Australia*. Yogyakarta: Bopkri.
- Widyosiswoyo, Supartono. 1979. *Sejarah I untuk SMA*. Klaten: Intan Pariwara.
- Sekretariat Negara RI. 1980. *30 Tahun Indonesia Merdeka Jilid 1, 2, 3, 4*. Jakarta: Citra Lamtoro Gung Persada.
- Sudarsono, Agus. 2002. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran Geografi*. Jakarta: Depdiknas.
- Susanto, Astrid S. 1993. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Binacipta.
- Sanderson, Stephen. 2004. *Makro Sosiologi*. Jakarta: PT. Rajawali.
- Soemardjan, Selo dan Soelaeman Soemardi. 1964. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soekanto, Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soleman B. Tanaka, 1993. *Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: Rajawali.
- Sunarto, Kamanto, 2000. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Ekonomi.
- Syahrial Syarbani, Rahman dan Monang Djihando, 2002. *Sosilogi dan Politik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sudarmaji. 1993. *Flora Fauna*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Sukendar, Asikin. 1986. *Geologi Struktur Indonesia*. Bandung: ITB.
- Saraswati, Endang. 1989. *Kartografi Dasar*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Subagio. 2002. *Pengetahuan Peta*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sunu, Pramudya. 2001. *Melindungi Lingkungan dengan Menerapkan ISO 2001*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Sinaga, Maruli. 1995. *Pengetahuan Peta*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Tirtoprojo, Susanto. 1962. *Sejarah Revolusi Indonesia*. Jakarta: PT Pembangunan.
- Wirjosuparto, Sutjipto R.M. 1960. *Sejarah Indonesia II*. Jakarta: Indira.
- Tim Penyusun. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Pengetahuan Sosial Jilid 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- World Population. 2003. *Data Sheet of The Population*. New York: Reference Berau.

Glosarium

Barter	: tukar menukar barang dengan barang.
Nilai nominal	: nilai atau angka yang tercantum pada uang.
Nilai intrinsik	: nilai bahan yang digunakan untuk membuat uang.
Nilai internal	: kemampuan uang untuk dapat ditukar dengan sejumlah barang atau jasa.
Nilai eksternal	: kemampuan uang untuk ditukar dengan mata uang lain.
Full bodied money	: uang yang nilai intrinsiknya sama dengan nilai nominalnya.
Token money	: uang yang nilai intrinsiknya lebih besar daripada nilai nominal.
Common money	: uang yang diterima masyarakat sebagai alat pembayaran yang sah.
Fiduciary money	: uang kepercayaan walaupun nilai intrinsiknya lebih kecil daripada nilai nominalnya.
Deposit money	: simpanan atau rekening di bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dengan menggunakan cek, giro bilyet, atau telegraphic transfer.
Cek	: surat perintah dari nasabah kepada bank agar membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan dalam cek.
Giro bilyet	: surat perintah kepada bank untuk memindahbukukan rekening sejumlah uang dari rekening nasabah ke dalam rekening lain.
Demon deposit money	: simpanan di bank yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan cek dan giro bilyet.
Time deposit money	: simpanan di bank yang hanya dapat diambil setelah jangka waktu tertentu.
Primary deposit	: uang giral yang terjadi karena seseorang menyimpan uang kartal di bank.
Loan deposit	: uang giral yang terjadi karena seseorang meminjam uang di bank untuk disimpan dan dititipkan di bank.
Uang kuasi	: uang yang tercipta karena adanya simpanan di bank dalam bentuk time deposit money.
Credit card	: kartu yang digunakan sebagai alat pembayaran.
Debit card	: kartu yang dapat digunakan untuk mengambil sejumlah uang pada tempat tertentu (ATM).
Kurs beli	: kurs yang berlaku atau ditetapkan pada saat bank membeli mata uang asing.
Kurs jual	: kurs yang berlaku atau ditetapkan pada saat bank menjual mata uang asing.
Bank primer	: bank yang dapat menciptakan uang melalui simpanan masyarakat
Transfer uang	: pengiriman uang antar bank.
Bank sekunder	: bank yang tidak dapat menciptakan uang melalui simpanan masyarakat.
Bank sentral	: bank yang mengatur sirkulasi/peredaran uang.
Hak oktroi	: hak monopoli untuk mengeluarkan dan mengedarkan uang/alat pembayaran yang sah.
Efek	: surat-surat berharga/saham.
Bilateral	: kerja sama antara dua negara.

Regional multilateral	: kerja sama antara negara-negara dalam satu kawasan. : kerjasama beberapa negara di dunia.
Free trade	: pasar bebas.
Proteksi	: perlindungan terhadap barang dalam negeri dari barang impor.
Dumping	: menjual barang ke luar negeri dengan harga lebih murah dibandingkan menjual barang di dalam negeri.
ASEAN Summit meeting	: perhimpunan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. : pertemuan para kepala pemerintahan (presiden, perdana menteri, raja).
Jazirah	: semenanjung, daratan yang meluas ke arah laut.
Commonwealth	: negara-negara persemakmuran.
Perdana menteri	: kepala pemerintahan tertinggi dalam sistem pemerintahan parlementer, di mana presiden hanya sebagai simbol.
Teluk	: lautan yang meluas (menjorok) ke arah daratan.
OKI	: Organisasi Konferensi Islam, organisasi negara-negara Islam atau negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam.
Sea Games	: pekan olahraga persahabatan negara-negara di kawasan Asia Tenggara.
Benua	: bagian dari bumi yang terdiri atas tanah atau daratan yang sangat luas.
Samudra	: bagian bumi yang terdiri atas air atau lautan yang sangat luas.
Gurun	: padang luas yang tandus dan kering, curah hujannya rendah pada saat siang suhunya $> 40^{\circ}\text{C}$, pada saat malam hari hingga 5°C .
Sungai	: bagian dari daratan yang mengalirkan air.
Daerah aliran sungai	: seluruh daerah yang airnya dialirkan oleh sebuah sungai beserta anak-anak sungainya.
Dataran rendah	: bagian muka bumi yang terletak sampai kira-kira 200 m dari permukaan laut.
Sistem pegunungan	: kumpulan dari beberapa pegunungan.
Fellah	: petani Mesir.
Udevelop/backword	: negara terbelakang/miskin.
Develop	: negara berkembang.
Angka kematian bayi	: jumlah kematian bayi tiap 1000 bayi yang lahir dalam satu tahun.
Umur harapan hidup	: rata-rata umur penduduk yang diperhitungkan sejak kelahiran.
Pendapatan per kapita	: pendapatan nasional, yaitu pendapatan dalam negara tersebut yang dinilai dalam satu tahun.
Mata pencaharian	: suatu pekerjaan tetap.
Letak astronomis	: letak suatu negara berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
Letak geografis	: letak suatu negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi.
Lahan	: wilayah dipermukaan bumi yang terkait dengan ciri-ciri alami (iklim, tanah, relief, hidrologi, dan biologi).
Simbol peta	: suatu tanda yang ada di dalam peta untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
Simbol dot	: gambar yang dianggap tidak berdimensi karena sangat kecilnya.
Isopleth	: garis yang berhubungan tempat-tempat dengan data yang sama kuantumnya dan sama jenis datanya.
Simbol batang	: suatu bentuk simbol berbentuk grafik atau batang yang berguna untuk menunjukkan perbandingan kuantitatif.

Garis kontur	: garis yang menghubungkan titik-titik yang mempunyai ketinggian sama, yang diukur dari suatu bidang pembandingan tertentu.
Pegunungan	: bentuk muka bumi yang terjadi akibat lapisan batuan di kulit bumi terangkat ke atas oleh akibat adanya gerakan-gerakan di dalam bumi.
Gunung	: bentukan kerucut atau kubah yang berdiri sendiri atau sekalipun bersambungan dengan gunung yang lain menunjukkan bagian yang jelas terpisah dari yang lain.
Dataran rendah	: daerah rendah dan landai, dengan ketinggian <100 di atas permukaan laut.
Dataran alluvial	: dataran rendah dengan material penyusun berupa hasil sedimentasi yang terendapkan sungai-sungai ke muara.
Dataran banjir	: dataran yang berupa lembah-lembah sungai besar.
Dataran delta	: sebuah dataran luas yang terbentuk akibat proses sedimentasi material yang ada di bawah sungai-sungai di muara pada keadaan pantai yang landai.
Dataran tinggi	: suatu daerah yang mempunyai ketinggian sama sebagai akibat adanya pengangkatan dan struktur batuanya horisontal dan berlapis-lapis.
Lembah	: daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah daripada daerah sekitarnya.
Cekungan	: bentuk muka bumi yang membentuk ledokan (seperti mangkok).
Lipatan	: suatu kenampakan yang diakibatkan oleh tekanan horisontal dan tekanan vertikal pada kulit bumi yang plastis.
Patahan	: retakan pada kulit bumi yang telah mengalami pergerakan dislokasi, di mana terjadi akibat pengaruh tenaga horisontal atau tenaga vertikal pada kulit bumi yang tidak plastis.
Dangkalan (shelf)	: bagian dari benua dengan lereng yang tidak begitu curam. Letaknya di dekat pantai atau di tepi suatu benua yang bergenang air laut dengan kedalaman kurang dari 200 m.
AFNEI	: komando khusus dari Sekutu yang bertugas mengurus masalah Indonesia pasca kekalahan Jepang pada Perang Dunia II.
Anomie	: keadaan dalam masyarakat yang tidak ada pegangan terhadap tindakan mana yang baik dan tindakan mana yang tidak baik.
Bandung lautan api	: upaya pembakaran gedung-gedung dan rumah-rumah di kota Bandung oleh TNI sebelum mengundurkan diri dari kota tersebut karena menuruti perintah pemerintah RI dalam mencegah bentrokan dengan pasukan Sekutu.
Budanco	: Jabatan kepala regu dalam struktur militer Jepang
Bunker proposal	: usulan perdamaian mengenai penyelesaian Irian Barat yang diajukan Diplomat Amerika Serikat, Ellsworth Bunker.
Discovery	: penemuan unsur kebudayaan baru, baik berupa alat-alat atau gagasan yang diciptakan oleh seseorang namun belum dapat diterima masyarakat secara luas.
BPUPKI	: lembaga yang bertugas menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembentukan negara Indonesia merdeka zaman pendudukan Jepang.
Evolusi	: perubahan yang terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak tertentu.

Indeks Subjek dan Pengarang

A

A.C. Pigou 82
AFNEI 30, 40
Agresi Militer 34
A. Giddens 255
Akulturasi 69, 71
Albert Gailort Harta 82
Alfred Lothar Wagener 172
ASEAN 137, 138, 139, 140, 141, 143, 149,
150, 151, 161, 163, 165, 167, 241, 242, 243,
244, 250, 251, 268

B

Barter 80, 81, 99
Bank 89, 90, 91, 92, 93, 94, 108, 110, 111
Benua 170, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178,
179, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 189, 190,
191, 192, 193, 194, 195
BPUPKI 26

C

Cohen 255
Cultural lag 63

D

Devisa 4
Demokrasi liberal 46, 56
Dekrit presiden 50, 51, 56
Demokrasi terpimpin 51, 52, 53, 56
D.H. Robertson 82
Discovery 66
Difusi 69, 70, 71
DI/TII 205, 207, 215
Donals R. Gressey 73

E

Ekspor 100, 103, 104, 105, 106, 107, 111, 112,
114, 194, 224
Emile durkheim 62
Evolusi 61, 63

F

Facisme 15, 19

G

G30 S/PKI 205, 210, 121, 213, 214
Garis kontur 121, 122
Globalisasi 99, 253, 254, 255, 256, 257, 258,
259, 262, 265
GNB 247, 248, 249, 250, 251
G.M. Meir 5
G.M. Very Stuart 89
Gobbels 17
George N. Halm 82
Gunung 124, 131

I

Impor 103, 104, 107, 112, 114
Industri 11
Invention 66
Irian Barat 197, 198, 199, 200, 201, 202

J

J.A. scholte 254, 262
J.H.E. Ungrove 125

K

KAA 238, 239, 240
Karl Marx 62
Kerja sama ekonomi 265, 266, 267, 268, 269,
22, 273, 274, 275, 276, 277
Kennedy 255
KMB 35, 36, 45, 55
Koperasi 94, 95
Konstituante 50, 56
KTN 32, 34
Kurs 87, 109

L

Liberalisme 15
Lucien W. Pye 258

M

Manipol 51, 53
Militarisme 15, 19

N

Naziisme 15, 17, 19
NICA 29, 38

O

Orde Baru 223, 224, 232
Oswald Spengler 63

P

Pendapatan per kapita 3,5
Pemilu 49, 50
Pegunungan 123, 127
Peter Drucker 255
PPKI 26

R

Ralf Dahrendorf 62
Revolusi 61, 64, 67
Reformasi 228, 229, 232
R.E. Baidwin 5
Rollin G. Thomas 82
R.S. Sayers 82

S

Samudra 171, 172, 173, 176, 181, 182, 188,
189, 190, 194
Selo Sumarjan 60
Simbol 118
Sir Ducley Stamp 174
Supersemar 222

T

Teknologi 8
Totalier 15
Trikora 200
Tritura 220

U

Uang kartal 83, 84
Uang giral 84, 85
UNCI 34, 36

P

PBB 247, 248, 249, 250, 251
PDRI 34, 35

W

William Ogburn 63

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Ilmu pengetahuan sosial menyajikan berbagai fenomena alam, sosial, dan ekonomi (Geografi, Sosiologi, Sejarah, dan Ekonomi) menjadi salah satu cabang ilmu yang sangat penting dan menarik untuk dipelajari. Rasa keingintahuan terhadap berbagai kejadian alam, sosial, dan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar terkadang menimbulkan berbagai pertanyaan. Ilmu pengetahuan sosial akan menjawab semua pertanyaan itu.

Buku ini ditujukan untuk siswa SMP dan MTs yang memiliki rasa keingintahuan terhadap ilmu pengetahuan sosial secara baik dan mendalam. Buku ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, agar peserta didik lebih aktif didalam mempelajari ilmu pengetahuan sosial. Materi disajikan dengan didahului oleh **Peta Konsep** agar peserta didik mempunyai bayangan terhadap materi yang akan dipelajari. Penyajian materi yang sistematis dan runtut serta dilengkapi dengan soal-soal dan disertai dengan **Kata Kunci** akan lebih mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang dipelajari.

Untuk meningkatkan kemampuan berfikir, mengeluarkan pendapat, dan kreativitas dalam melakukan percobaan, buku ini menyediakan kolom **Tugas Mandiri** dan **Tugas Kelompok** yang disajikan sesuai dengan materi, pemahaman, dan tingkat perkembangan peserta didik.

ISBN 978-979-068-675-5 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-681-6

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007 tanggal 25 Juni 2007 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 15.083,-